



PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dhama Tbk

BETTER RESULTS, STRONGER FUNDAMENTAL FOR BETTER FUTURE



2023 Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan tentang kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material dapat berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa tindakan-tindakan yang diambil akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai perkiraan.

Dalam Laporan Tahunan, PT Bintraco Dharma Tbk juga digantikan dengan kata "Perseroan" atau "Perusahaan" juga dapat disebutkan singkatannya saja yaitu Bintraco.

This Annual Report includes forward-looking statements pertaining to the financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company as classified under applicable laws and regulations, except for historical matters.

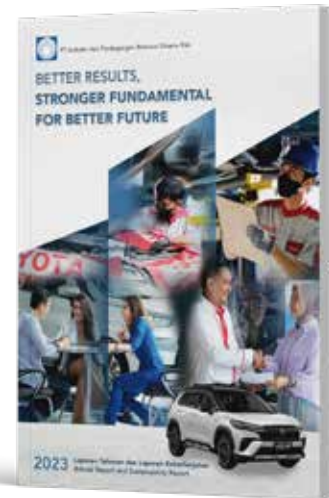
These statements inherently carry risks and uncertainties, and actual outcomes may significantly differ from the reported projections. The forward-looking statements in this Annual Report are formulated based on various assumptions concerning current and future conditions of the Company and the business landscape in which it operates. The Company does not guarantee that realized outcomes will align with these projections.

In this Annual Report, references to PT Bintraco Dharma Tbk are alternately denoted as the "Company" or abbreviated as "Bintraco".



TEMA AR-SR BINTRACO 2023

BETTER RESULTS, STRONGER FUNDAMENTAL FOR BETTER FUTURE



Tentang Tema

Tahun 2023 menjadi titik di mana keberhasilan program perbaikan kondisi yang dilaksanakan dengan disiplin terbukti dengan berlanjutnya pemulihan kinerja secara operasional dan keuangan Perseroan. Hal ini terjadi di tengah kondisi ekonomi nasional yang mengalami pelemahan dan penyesuaian permintaan produk otomotif nasional. Kondisi ini sejalan dengan menurunnya pertumbuhan perekonomian global dan melemahnya harga produk-produk komoditas primer utama sehingga membuat pertumbuhan perekonomian nasional melambat dan permintaan mobil nasional tidak mencapai target yang telah ditetapkan.

Namun berbeda dengan kinerja industri otomotif yang menurun, Perseroan berhasil meningkatkan kinerja operasional dengan peningkatan volume penjualan mobil dan pangsa pasar, serta peningkatan kinerja keuangan melalui peningkatan nilai penjualan dan laba bersih. Pencapaian ini merupakan hasil dari penerapan program refocusing pada bisnis inti secara bersamaan dengan disiplin tinggi melalui upaya integrasi seluruh sumber daya yang ada, memperkuat sinergi, dan meningkatkan kolaborasi di sepanjang mata rantai bisnis termasuk para mitra strategis. Perseroan memiliki keyakinan terhadap potensi pasar yang semakin kuat berkat pembangunan pusat-pusat ekonomi baru di wilayah operasional Perseroan, sehingga menjalankan program perekrutan selektif diikuti dengan peningkatan kompetensi menggunakan target kinerja yang jelas.

Dengan mempertimbangkan peningkatan kinerja selama tahun pelaporan dan keyakinan akan perbaikan prospek bisnis di masa yang akan datang, Perseroan akan melanjutkan pelaksanaan program refocusing ke bisnis inti tersebut untuk mengejar peluang pertumbuhan usaha yang berkualitas dan berkelanjutan di masa depan.

About the Theme

In 2023, marks the juncture where the success of the disciplined condition improvement program becomes evident through the sustained recovery of both operational and financial performance of the Company. This occurs amidst a backdrop of national economic downturn and adjustments in the demand for domestic automotive products. This condition aligns with the decline in global economic growth and the weakening of prices of primary commodity products, thus resulting in a slowdown in national economic growth and the domestic car demand failing to meet the established targets.

However, unlike the declining automotive industry performance, the Company managed to enhance operational performance through increased car sales volume and market share, as well as improving financial performance through increased sales value and net profit. This achievement is the result of implementing a refocusing program on core businesses simultaneously with high discipline through efforts to integrate all available resources, strengthen synergy, and enhance collaboration along the business chain, including strategic partners. The company believes in the growing market potential due to the development of new economic centers in its operational areas, thus implementing a selective recruitment program followed by competency enhancement using clear performance targets.

Taking into account the performance improvement during the reporting year and the confidence in the future business prospects, the Company will proceed with the implementation of the refocusing program on its core businesses to pursue opportunities for quality and sustainable business growth in the future.

KESINAMBUNGAN TEMA THEME CONTINUITY



Setelah melalui tahun-tahun yang lalu dengan memperkuat mata rantai melalui terobosan digital, Perseroan memasuki babak baru dengan menumbuhkan mata rantai demi menyambut era baru di tahun 2019. Sejalan dengan target dalam menumbuhkan mata rantai baru dalam Perseroan, sinergi secara konsisten terus dilakukan Bintraco melalui Group usahanya guna menunjang pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Perseroan terus berusaha untuk menciptakan strategi-strategi baru dalam memacu pertumbuhan bisnis yang terus diimbangi dengan pertumbuhan kualitas layanannya kepada pelanggan.

Following a few successful years of strengthening the chain through digital breakthroughs, the Company is embarking on a new chapter aimed at expanding our value chain to usher in a new era in 2019. In line with our goal of growing the value chain within the Company, Bintraco consistently fosters synergy through its business group to support sustainable long-term growth.

Continuously, the Company endeavors to craft new strategies to propel business growth, paralleled by enhancements in the quality of our services to customers.



Tahun 2020 yang berkembang menjadi penuh tantangan seiring merebaknya pandemi Covid-19, membuat hampir seluruh pelaku usaha memfokuskan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk bertahan menghadapi beratnya kondisi usaha. Sektor industri otomotif menjadi salah satu sektor yang terdampak cukup parah oleh pandemi.

Untuk mengatasi kondisi tersebut kami segera berfokus untuk memperkuat fondasi usaha, meningkatkan kolaborasi dengan seluruh mitra pada rantai pasok, membatasi pembiayaan baru, namun disaat bersamaan menjaga kualitas aset, meningkatkan kompetensi jajaran, sehingga kami siap meraih peluang usaha terbaik saat kondisi sektor otomotif kembali pulih.

Amid the formidable challenges posed by the Covid-19 pandemic outbreak in 2020, nearly all businesses found themselves compelled to concentrate their resources on weathering the harsh business climate. The automotive industry was particularly hard hit by the pandemic's effects.

In response, we promptly redirected our efforts towards strengthening our business foundations, intensifying collaboration with all partners in the supply chain, and limiting the acquisition of new financing. At the same time, we remained steadfast in maintaining asset quality and enhancing management competence to ensure that we are well-prepared to capitalize on emerging business opportunities upon the recovery of the automotive sector.



Perseroan berhasil menunjukkan daya tahan dan menunjukkan kemampuan meraih peluang terbaik dari mulai pulihnya sektor otomotif di tahun 2021 dengan mencatatkan kenaikan kinerja penjualan selaras dengan pertumbuhan volume penjualan nasional. Kendati masih harus menyelesaikan tantangan di segmen pembiayaan akibat persaingan ketat dengan sektor perbankan serta di segmen *after sales* yang masih terkendala pembatasan mobilitas, Perseroan berhasil mencatatkan perbaikan kinerja dan memperkuat kembali fondasi perusahaan.

Perseroan bertekad semakin mengoptimalkan seluruh sumber daya yang tersedia, memperkuat sinergi bersama seluruh mata rantai usaha dan mitra-mitra strategis demi memastikan pertumbuhan skala usaha yang berkualitas dan berkelanjutan di masa mendatang.

The Company demonstrated remarkable resilience during the pandemic period, showcasing our capability to leverage the automotive sector's recovery in 2021 through improved sales performance in line with national sales volume growth. Despite ongoing challenges in the financing segment, marked by intense competition from the banking sector, and in the after-sales segment, which continued to grapple with mobility restrictions, we successfully enhanced our performance and fortified the Company's foundation.

We are resolute in our commitment to optimizing all available resources, fostering synergies, and enhancing collaboration within our business chain and with all strategic partners to ensure sustained and quality-driven growth for our business.



Pada tahun 2022 kami berhasil meraih perbaikan kinerja dari pemulihan permintaan mobil baru disertai beralihnya preferensi jenis mobil di pasar nasional berkat pemberlakuan kebijakan insentif PPnBM yang baru berakhir di bulan September 2022, dengan mencatatkan Laba, setelah dua tahun berturut-turut mencatatkan Rugi.

Kami bertekad mengintegrasikan seluruh sumber daya yang tersedia, memperkuat sinergi dan meningkatkan kolaborasi bersama seluruh mata rantai usaha dan mitra-mitra strategis demi meraih peluang terbaik guna memastikan diraihnya pertumbuhan skala usaha yang berkualitas dan berkelanjutan di masa mendatang.

In 2022, we improved our performance driven by the resurgence in demand for new cars, coupled with a shift in consumer preferences towards specific car types within the domestic market attributed to the successful implementation of the new PPnBM incentive, which concluded in September 2022. Notably, we achieved profitability after enduring two consecutive years of losses.

We are committed to consolidating all available resources, fostering synergy, and enhancing collaboration within our business chain and with strategic partners to capitalize on opportunities, ensuring sustained and quality-driven growth for our business in the future.

DAFTAR ISI

Table of content

01 IKHTISAR KINERJA Performance Highlights

- 10 **Ikhtisar Kinerja**
Performance Highlights
- 20 **Ikhtisar Data Keuangan**
Financial Highlights
- 22 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights
- 23 **Aksi Korporasi Terkait Saham**
Stock Related Corporate Action
- 23 **Informasi Efek Lainnya**
Other Securities Information
- 23 **Penghentian Sementara Perdagangan Saham**
Temporary Suspension of Stock Trading
- 24 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications
- 25 **Peristiwa Penting 2023**
2023 Highlights

02 LAPORAN MANAJEMEN Management Reports

- 32 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report
- 42 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report
- 50 **Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk**
Statements of Accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

03 PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- 54 **Identitas Perusahaan**
Company Identity
- 55 **Bidang Usaha**
Business Line
- 56 **Data Singkat Anak Perusahaan**
Brief Information on Subsidiaries
- 57 **Sekilas Bintraco Dharma**
Bintraco Dharma at a Glance
- 58 **Jejak Langkah**
Milestones
- 60 **Bidang Usaha Menurut Anggaran Dasar**
Business Line Based on the Articles of Association
- 62 **Informasi pada Website Perseroan**
Information on the Company's Website
- 64 **Wilayah Operasional**
Operational Area
- 66 **Struktur Group Usaha**
Business Group Structure
- 68 **Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 70 **Profil Dewan Komisaris**
Profile of Board of Commissioners
- 73 **Profil Direksi**
Profile of Board of Directors
- 75 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition
- 77 **Visi dan Misi Perseroan**
Corporate Vision and Mission
- 78 **Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi**
List of Subsidiaries and Associates
- 82 **Kronologi Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology
- 84 **Demografi Sumber Daya Manusia**
Human Resource Demographics
- 85 **Skala Perusahaan**
Company Scale

04 TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS Business Support Overview

- 88 **Roadmap Pengembangan TI**
IT Development Roadmap
- 90 **Realisasi Pengembangan TI**
IT Development Realization
- 92 **Rencana Pengembangan TI di tahun 2024**
IT Development Plan in 2024

05 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion & Analysis

- 97 **Tinjauan Ekonomi & Industri**
Economic & Industrial Review
- 99 **Tinjauan Industri Otomotif Indonesia**
Indonesian Automotive Industry Overview
- 99 **Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha**
Operational Review By Business Segment
- 107 **Tinjauan Kinerja Keuangan**
Financial Performance Review
- 107 **Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya**
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income



06 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- 127 **Komitmen dan Dasar Penerapan GCG**
Commitment and Basis of GCG Implementation
- 128 **Tujuan Penerapan GCG**
GCG Implementation Objective
- 128 **Prinsip-Prinsip GCG**
GCG Principles
- 129 **Roadmap GCG**
GCG Roadmap
- 130 **Peningkatan Kualitas Penerapan GCG di Tahun 2023**
GCG Implementation Improvement in 2023
- 130 **Penilaian Kualitas Penerapan GCG di Tahun 2023**
GCG Implementation Quality Assessment in 2023
- 130 **Rencana Peningkatan GCG Tahun 2024**
GCG Improvement Plan for 2024
- 131 **Struktur GCG**
GCG Structure
- 131 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 134 **Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2023**
2023 General Meeting of Shareholders
- 138 **Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners
- 143 **Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris**
Remuneration Procedures for the Board of Commissioners
- 143 **Rapat Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Meeting
- 145 **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris**
Assessment of The Board of Commissioners' Performance
- 149 **Direksi**
The Board of Directors
- 152 **Kebijakan Remunerasi Direksi**
Board of Directors' Remuneration Policy

- 152 **Rapat Direksi**
Board of Directors' Meeting
- 155 **Penilaian Kinerja Direksi**
Board of Directors' Performance Assessment
- 158 **Komite Audit**
Audit Committee
- 165 **Rapat Komite Audit**
Audit Committee's Meeting
- 168 **Fungsi Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Function
- 169 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 172 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit
- 176 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control
- 176 **Akuntan Publik**
Public Accountant
- 177 **Manajemen Risiko**
Risk Management
- 179 **Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan**
Legal Case
- 182 **Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Corporate Governance Guidelines

07 LAPORAN KEBERLANJUTAN

- Sustainability Report
- 188 **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance Highlights
- 190 **Tentang Laporan Keberlanjutan**
About Sustainability Report
- 196 **Strategi dan Pendekatan Keberlanjutan**
Sustainability Strategies and Approach
- 203 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance
- 206 **Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi**
Distribution of Economic Value Generated

- 212 **Kinerja Aspek Lingkungan**
Environmental Aspects Policy
- 220 **Membangun dan Memberdayakan Komunitas**
Building and Empowering Communities
- 234 **Pengelolaan dan Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia**
Human Resources Competency Development and Management
- 244 **Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**
Occupational Health and Safety OHS Performance
- 251 **Tanggung Jawab kepada Pelanggan**
Customer Responsibility

08 DATA PERUSAHAAN

Corporate Data

- 259 **Alamat Kantor dan Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan**
Office Address and Branch Office or Representative
- 262 **Indeks Pemenuhan SE-OJK 16**
Index of SE-OJK 16 Compliance
- 268 **Daftar Indeks Referensi GRI Universal Standard 2021**
GRI Universal Standard 2021 Reference Index
- 274 **Daftar Indeks Referensi SE OJK 16/21 - POJK 51/17**
List of SE OJK 16/21 - POJK 51/17 Reference Index
- 277 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form
- 278 **Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya**
Response To Feedback To Last Year's Report



ALL NEW
YARIS CROSS



Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

ALL NEW
YARIS CROSS GR SPORT
HEV

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

INISIATIF STRATEGIS 2023

1. Peluncuran Produk Mobil Baru

13 Februari	Launching All New Agya & All New Agya GR Sport
17 Februari	Launching Corolla GR Sport
10 Mei	Launching New Yaris Hatchback
15 Mei	Launching All New Yaris Cross HEV
16 Agustus	Launching Rangga Concept
16 Agustus	Launching New Alphard Hev
29 September	Launching New Corolla Altis

Sepanjang tahun 2023, Nasmoco menghadirkan berbagai *line-up* produk terbaru Toyota, sebagai wujud semangat dan komitmen Nasmoco bersama Toyota untuk senantiasa menghadirkan produk, teknologi, dan layanan terbaik guna memenuhi kebutuhan dan gaya hidup masyarakat yang semakin modern.

Februari

Setelah hampir satu dekade, Toyota melakukan transformasi menyeluruh pada Agya dengan menghadirkan 2 (dua) model sekaligus di 2 (dua) segmen berbeda yakni All-New Astra Toyota Agya dan Toyota Agya GR Sport.

Agya melanjutkan perannya dalam mendukung mobilitas *first-user* terhadap mobil pertama yang dapat diandalkan, sementara Agya GR Sport ditujukan bagi pelanggan berjiwa *sporty* yang menginginkan mobil dengan performa seperti sebuah *sports car*.

Sejak pertama kali diperkenalkan, Agya berhasil memikat hati pelanggan bermodalkan 3 (tiga) DNA utama yaitu kualitas yang dapat diandalkan, konsumsi bahan bakar yang hemat, serta harga yang terjangkau. Hingga kini, Agya telah menjawab kebutuhan mobilitas lebih dari 320.000 pelanggan.

All New Agya

All-New Agya mendapatkan *improvement* menyeluruh untuk meningkatkan efisiensi mesin dan menghemat bensin, dan juga menawarkan dan performa yang lebih baik. Agya dilengkapi dengan mesin baru berkode WA-VE dengan kubikasi 1.200 cc 3-silinder Dual VVT-i yang menghasilkan tenaga 88 PS pada 6.000 rpm dan

2023 STRATEGIC INITIATIVES

1. New Car Product Launch

In 2023, Nasmoco unveiled an array of new Toyota lineup, showcasing its dedication and synergy with Toyota in delivering unparalleled products, technology, and services tailored to the evolving needs and contemporary lifestyles of their community.

February

After nearly a decade, Toyota fully transformed the Agya with the launch of 2 (two) models in 2 (two) different segments, All-New Astra Toyota Agya and Toyota Agya GR Sport.

While the Agya maintains its position as a reliable car for first users, the Agya GR Sport caters sporty drivers seeking for a driving experience akin to that of a sports car.

Since its inception, the Agya has garnered widespread acclaim, resonating with customers through its 3 (three) key DNA attributes: unwavering quality, exceptional fuel efficiency, and affordable pricing. The Agya has facilitated mobility for over 320,000 satisfied customers to date.

All New Agya

The All-New Agya has undergone comprehensive enhancements to improve engine efficiency and fuel economy while delivering improved performance. Boasting a new WA-VE engine with a displacement of 1,200 cc and 3-cylinder Dual VVT-i technology, it generates 88 PS of power at 6,000 rpm and 11.52 Kgm



torsi 11,52 Kgm pada 4.500 rpm. Penerus tenaga mesin ke roda depan menggunakan transmisi CVT yang lebih ringkas, kompak, dan efisien.

Mesin 3-silinder memiliki keunggulan dan kelebihan, yakni efisien dalam mengolah bahan bakar sehingga konsumsi bensin lebih hemat dan memproduksi torsi lebih tinggi dibandingkan mesin 4-silinder dengan volume sama. Karakter torsi kuat yang didapatkan sejak putaran mesin rendah tersebut memberikan akselerasi lebih cepat dan sigap dari model sebelumnya tanpa mengorbankan konsumsi bahan bakar. Transmisi CVT baru turut menyumbang efisiensi mesin saat berkendara.

All New Agya GR Sport

Sementara All New Agya GR Sport menawarkan sebuah kendaraan yang lebih dari sekedar kendaraan yang *reliable* dan *durable*. Agya GR Sport yang sebelumnya dikenal dengan harga terjangkau dan tampilan *sporty* pada *line-up* GAZOO Racing di Indonesia, telah ditingkatkan perannya untuk tidak hanya mempertahankan gaya *sporty*-nya, namun juga menguatkan *feeling sport*-nya. Penyetelan khusus telah diterapkan untuk meningkatkan performa dan *handling*, membuat pengalaman berkendara semakin menyenangkan.

Untuk memberikan tampilan yang lebih *sporty*, model ini dibekali dengan *aero kit* dipasang pada eksterior dengan tujuan bahkan membantu meningkatkan aerodinamika *sporty hatchback* yang lebih baik dari generasi sebelumnya. Penambahan *downforce* kendaraan membuatnya dapat bermanuver dengan stabil dan lincah tanpa khawatir kehilangan kendali. *Grip* ban semakin baik berkat aliran udara yang dialihkan sehingga tidak menekan ban belakang.

of torque at 4,500 rpm. Power is seamlessly transmitted to the front wheels via a more compact and efficient CVT transmission.

A 3-cylinder engine brings advantages and benefits, particularly in fuel efficiency, resulting in more economical fuel consumption and higher torque compared to a 4-cylinder engine of similar volume. The robust torque, including at low engine revolutions, facilitate quicker and more responsive acceleration, all while maintaining fuel efficiency. Additionally, the newly integrated CVT transmission further optimizes engine efficiency during driving.

All New Agya GR Sport

All-New Agya GR Sport offers more than reliability and durability. Previously recognized for its affordability and sporty aesthetic within Indonesia's GAZOO Racing lineup, this model has been enhanced to preserve its sporty allure while amplifying its sports car feel. Specialized tuning has been applied to elevate performance and handling, promising an even more exhilarating driving experience.

To accentuate its sporty look, the Agya GR Sport is outfitted with an exterior aero kit, designed to enhance the hatchback's aerodynamics beyond its predecessor. Generating additional downforce facilitates more stable and agile driving and more confident control. Furthermore, the redirected airflow enhances tire grip, preventing undue pressure on the rear tires.

Mewarisi DNA motorsports TOYOTA GAZOO Racing (TGR), perubahan lanjutan dilakukan pada sistem suspensi dan EPS. *Exclusive shock absorber* dan *coil spring* diracik supaya sanggup memberikan daya redam lebih maksimal ketimbang model standar.

New Corolla GR Sport

New Corolla Cross GR Sport diperkenalkan sebagai anggota baru dari *line-up* GAZOO Racing (GR) di Indonesia, yang kini dilengkapi dengan teknologi elektrifikasi Hybrid EV. Kedatangan model GR pertama dengan teknologi elektrifikasi ini melengkapi pilihan model dalam memenuhi kebutuhan fans GR yang mendambakan SUV *sporty* yang lebih *fun to drive* bermodalkan DNA motorsport TOYOTA GAZOO Racing (TGR) dikombinasikan dengan benefit teknologi Hybrid EV yang menawarkan power ekstra, efisiensi bahan bakar, dan lebih ramah lingkungan.

Building upon the motorsport DNA heritage of TOYOTA GAZOO Racing (TGR), further enhancements extend to the suspension and Electric Power Steering (EPS) system. Exclusive shock absorbers and coil springs have been fine-tuned to deliver maximum damping compared to standard models.

New Corolla GR Sport

New Corolla Cross GR Sport presented as a new member from line-up GAZOO Racing (GR) in Indonesia, now featuring Hybrid EV electrification technology. This release marks the debut of a GR model integrated with electrification technology, catering to GR enthusiasts seeking a fun-to-drive sporty SUV leveraging TOYOTA GAZOO Racing (TGR) motorsport DNA coupled with the advantages of Hybrid EV technology, including enhanced power, fuel efficiency, and eco-friendliness.



Saat ini, pilihan model Toyota Corolla Cross adalah Corolla Cross Hybrid EV (1.8 HEV) sebagai model yang telah lebih dahulu ada, ditambah *line-up* GAZOO Racing pertama di Indonesia bermesin hybrid New Corolla Cross Hybrid EV GR Sport (1.8 HEV GR Sport) sebagai model baru. Platform TNGA, dimensi mobil, power dapur pacu, serta desain luar dan dalam keduanya sama. Bedanya, New Corolla Cross GR Sport membawa sentuhan paripurna brand GR dengan *style* yang lebih *sporty*, pengalaman berkendara yang kian menyenangkan, dilengkapi teknologi *safety advance*, serta diperkuat oleh keunggulan SUV Toyota yang tangguh, kabin nyaman, dan nilai fungsionalitas tinggi.

The Toyota Corolla Cross model range now includes the existing Corolla Cross Hybrid EV (1.8 HEV) and the addition of the New Corolla Cross Hybrid EV GR Sport (1.8 HEV GR Sport) as the first GAZOO Racing model with a hybrid engine in Indonesia. While maintaining the TNGA platform, car dimensions, powertrain, and both exterior and interior designs, the New Corolla Cross GR Sport distinguishes itself with signature GR branding, embodying a sportier aesthetic, delivering an enhanced driving experience, equipped with advanced safety technology and Toyota's hallmark SUV durability, and featuring a comfortable cabin and elevated functionality value.



Mei

New Yaris

Toyota Yaris dihadirkan pada tahun 2023 untuk pasar Indonesia dengan sejumlah peningkatan. Ini melanjutkan eksistensi *hatchback* yang kini telah memasuki tahun ke-17 dan telah terjual lebih dari 10 juta unit secara global.

Toyota New Yaris model 2023 resmi diperkenalkan kepada pelanggan dengan *improvement* pada sektor eksterior dan interior. Mobil yang pertama kali eksis di Indonesia pada tahun 2006 hadir dengan karakter berkendara yang lincah (*agile*) dan rasa kegembiraan (*excitement*) itu kini bertransformasi menjadi lebih *sporty* sehingga cocok bagi yang berjiwa muda dan ingin tampil beda.

Toyota New Yaris kini lebih *sporty* berkat penggunaan Black Grill Color dan memiliki opsi warna baru (*two tone*) untuk melengkapi pilihan warna yang ada sebelumnya. Pada Toyota New Yaris memiliki enam pilihan warna Super White II, Attitude Black Mica, dan Gray Mica. Sementara untuk pilihan *two tone* tersedia kombinasi Black + Super White II, Black + Red Mica Metallic, dan Black + Citrus Mica Metallic.

Masuk ke interior, Toyota New Yaris dibekali dengan *New Advanced Infotainment System* yang bisa terkoneksi dengan smartphone. Kemudian ukuran layar *head unit* kini lebih besar dari 7 inci menjadi 9 inci Audio+ACCP dan 9 inci Audio HU Opening Cluster.

All New Yaris Cross HEV

All-New Yaris Cross HEV menjadi kendaraan elektrifikasi pertama di segmen SUV Medium yang kini cukup luas peminatnya. Urban SUV dengan *style adventure* kuat ini tidak hanya melengkapi *line-up* Hybrid EV Toyota di Indonesia, namun juga bertujuan untuk mempertahankan dominasi Toyota di pasar SUV Tanah Air dengan pilihan model yang semakin lengkap. All-New

May

New Yaris

Toyota Yaris presented in 2023 for the Indonesian market with a host of upgrades as the hatchback enters its 17th year in production, having surpassed the milestone of 10 million units sold worldwide.

The Toyota New Yaris 2023 model makes its debut with exterior and interior enhancements. Evolving from its first debut in Indonesia in 2006, the vehicle retains its signature agile and exciting driving dynamics while embracing a sportier aesthetic, catering to the spirited and unique preferences of the youth.

Embracing a sportier design ethos, the Toyota New Yaris boasts a Black Grill Color with a two-tone option, complementing the existing range of color options. The Toyota New Yaris is available in six colors: Super White II, Attitude Black Mica, and Gray Mica and two-tone options Black + Super White II, Black + Red Mica Metallic, and Black + Citrus Mica Metallic.

Stepping into the cabin, drivers are greeted by the *New Advanced Infotainment System* that seamlessly connects with smartphones. Furthermore, the head unit screen size receives a significant upgrade, now expanding from 7 inches to either 9 inches Audio + ACCP or 9 inches Audio HU Opening Cluster.

All New Yaris Cross HEV

The All-New Yaris Cross to its lineup as the first electrified vehicle in the Medium SUV segment. This Urban SUV, characterized by its adventure-style design, not only enriches Toyota's Hybrid EV portfolio in Indonesia but also reinforces the brand's stronghold in the country's SUV market with a comprehensive model selection. Designed to cater to adventurous millennials, the All-New

Yaris Cross merupakan solusi mobilitas bagi para millennial berjiwa petualang terhadap SUV yang *high performance*, *fuel efficient*, dan *fun to drive*, serta diperkuat oleh kenyamanan dan fungsionalitas terbaik di kelasnya.

Toyota menyambut positif langkah ini dengan menghadirkan produk-produk elektrifikasi yang memiliki pilihan teknologi lengkap. Mulai dari *Hybrid EV*, *Plug-in Hybrid EV*, hingga *Battery EV* dengan pilihan model yang semakin banyak dan *affordable*, serta berada di segmen yang semakin besar untuk menjangkau pelanggan lebih luas.

Toyota telah menjadi pionir kendaraan elektrifikasi di Indonesia sejak tahun 2009, dengan memasukkan teknologi elektrifikasi sebagai bagian dari *Multi Pathway Strategy* untuk berkontribusi menekan emisi karbon. Dengan pendekatan *Multi Pathway*, Toyota menyajikan beragam pilihan teknologi ramah lingkungan berbasis *Electric Vehicle (EV)*, mulai dari *Hybrid EV (HEV)*, *Plug-in Hybrid EV (PHEV)*, dan *Battery EV (BEV)*.

Dengan memperluas pilihan kendaraan elektrifikasi ke segmen menengah Toyota berharap semakin banyak masyarakat yang ikut serta dalam upaya menekan emisi gas buang sehingga dapat berperan aktif dalam mencapai netralitas karbon. Selain itu, Toyota juga ingin menyediakan opsi lebih lengkap kepada pelanggan dengan mobilitas tinggi saat *weekdays* yang juga ingin menikmati *adventure* atau kegiatan *outdoor* lainnya ketika *weekend*, serta memenuhi kebutuhan *lifestyle*-nya yang *sporty* dan dinamis setiap hari menggunakan *Advanced Urban SUV All-New Yaris Cross*.

Agustus

RANGGA Concept

Memanfaatkan momentum gelaran Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2023, 10–20 Agustus 2023 di ICE BSD City, Tangerang, Banten, Toyota hadirkan sejumlah produk terbaru, termasuk mobil konsep untuk segmen komersial termasuk pilihan kendaraan niaga sebagai solusi mobilitas pelaku usaha. Toyota juga memperkenalkan mobil konsep bernama "Rangga" yang rencananya akan menjadi *line up* baru di model *Commercial Toyota*, serta dapat mendukung berbagai kebutuhan bisnis di Indonesia yang akan dipasarkan awal tahun 2024.

Selama GIIAS berlangsung, Toyota menampilkan *Rangga Concept Mobile Café*, *Rangga Concept Ambulance*, *Rangga Concept EV Charge Mobile Service*, dan *Rangga Concept Pace Car* sebagai contoh konversi dari *Rangga Concept*, bersama *Hilux D-Cabin* yang juga sukses di pasar *fleet*.

Yaris Cross promises high performance, fuel efficiency, and a fun-to-drive experience, all while delivering best-in-class comfort and functionality.

Toyota embraces this advancement by offering a range of electrification options, from Hybrid EV to Plug-in Hybrid EV and Battery EV, ensuring affordability across a diverse model lineup for different segments thereby reaching a broader audience.

Toyota has been a pioneer of electric vehicles in Indonesia since 2009, incorporating electrification into its *Multi Pathway Strategy* to reduce carbon emissions. With the strategy, Toyota presents environmentally friendly technology options, including Hybrid EV (HEV), Plug-in Hybrid EV (PHEV), and Battery EV (BEV).

Expanding electrification options into the medium segment underscores Toyota's commitment to fostering widespread adoption of eco-friendly practices, thereby actively contributing to global carbon neutrality efforts. Furthermore, by offering more vehicle options, Toyota aims to cater to the diverse needs of customers, facilitating seamless transitions between weekday urban commutes and weekend adventures or outdoor activities, all while meeting their dynamic lifestyle requirements with the *Advanced Urban SUV All-New Yaris Cross*.

August

RANGGA Concept

Capitalizing on the momentum of the Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2023, on August 10-20 at ICE BSD City, Tangerang, Banten, Toyota unveiled several new products, including concept cars for the commercial segment, presenting innovative business mobility solutions. Toyota introduced the concept car "Rangga," slated to debut as a new addition to Toyota's *Commercial lineup*, designed to support businesses in Indonesia, set to hit the market in early 2024.

At the GIIAS event, Toyota showcased the *Rangga Concept Mobile Café*, *Rangga Concept Ambulance*, *Rangga Concept EV Charge Mobile Service*, and *Rangga Concept Pace Car*, each demonstrating the adaptability of the *Rangga platform*, and the *Hilux D-Cabin*, a staple in the *fleet market*.



Rangga merupakan nama salah satu tipe Kijang Kapsul atau generasi ke-4 Toyota Kijang di tahun 1997, sebelum akhirnya Kijang meneruskan langkahnya untuk mengembangkan MPV.

Silsilah kedua nama Rangga diambil dari warisan budaya Indonesia, yang terinspirasi dari bahasa Jawa "Ronggo" yang melambangkan Ksatria atau Hero (Pahlawan). Dalam sejarahnya, nama Rangga juga dipercaya kuat dan tangguh.

Melalui arti nama Rangga yang tercipta dari kedua silsilah tersebut, harapannya mobil konsep ini dapat menjadi pahlawan bagi para pelaku usaha di Indonesia karena dapat membantu banyak orang dengan memberikan berbagai solusi tepat guna yang dapat diandalkan dan berkelanjutan, terutama untuk bisa berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian nasional.

Selain itu, Rangga Concept diharapkan dapat menggerakkan industri otomotif seperti halnya Kijang Pick Up. Karena seperti diketahui, dulu Toyota menggandeng para karoseri lokal atau *body builder* untuk melakukan konversi Kijang Pick Up.

All New Alphard HEV

Dalam ajang GIIAS 2023, Toyota juga memperkenalkan All New Alphard HEV sebagai Premium Luxury MPV ini dengan fitur-fitur baru yang tidak hanya meningkatkan kenyamanan, namun juga memberikan *peace of mind* kepada penumpang. All New Alphard memiliki opsi *Hybrid Electric Vehicle* (HEV) dengan efisiensi mesin tinggi, *powerful*, dan *low emission* sebagai bagian dari langkah penyediaan *carbon-neutral mobility* dari Toyota.

The name "Rangga" harks back to the fourth generation of Toyota Kijang, known as Kijang Kapsul, introduced in 1997, before its evolution into MPVs.

Rooted in Indonesia's rich cultural heritage, "Rangga" draws inspiration from the Javanese term "Ronggo," symbolizing knights or heroes, embodying strength and resilience in the mythology.

By imbuing the Rangga Concept with the essence of its namesake, Toyota aims to position this concept car as a hero for Indonesian entrepreneurs, offering dependable and sustainable solutions to address diverse business needs, thereby contributing to the national economic growth.

Moreover, echoing the transformative impact of the legendary Kijang Pick Up, the Rangga Concept is poised to revolutionize the automotive industry, reminiscent of Toyota's past collaborations with local manufacturers or coachbuilders to customize the Kijang Pick Up.

All New Alphard HEV

During the GIIAS 2023 event, Toyota introduced the highly anticipated All New Alphard HEV, marking a significant milestone in the Premium Luxury MPV segment. Packed with an array of new features, this model not only elevates comfort levels but also prioritizes passenger's peace of mind. With its Hybrid Electric Vehicle (HEV) option, the All New Alphard boasts high engine efficiency, formidable power, and low emissions as part of Toyota's commitment to carbon-neutral mobility solutions.



Toyota Alphard pertama kali diperkenalkan di Indonesia 2008 dan mendominasi segmen Premium Luxury MPV di Indonesia, di mana tahun 2022 *market share*-nya mencapai 85%. Toyota berkomitmen untuk terus menghadirkan *Mobility for All* yang sesuai kebutuhan pelanggan, sekaligus melengkapi *line-up* kendaraan elektrifikasi (xEV) Toyota pada segmen kendaraan mewah untuk memperluas jangkauan *carbon neutral mobility* di masyarakat.

Dengan semangat *continuous improvement*, All New Alphard memperoleh begitu banyak sentuhan inovasi, sehingga tidak hanya memberikan kenyamanan berkendara terbaik, MPV ini juga memperkuat *positioning*-nya di segmen *luxury vehicle* yang sangat eksklusif. Sebagai *benchmark*, All New Alphard ditargetkan untuk memberikan kenyamanan dan pengalaman berkendara yang *high quality* setara *Premium Luxury Sedan*, bahkan melampauinya dengan meningkatkan *value* yang hanya dimiliki oleh MPV mewah.

Mengusung tema 'The Joy of Comfortable Mobility' menggunakan *platform* Toyota New Global Architecture (TNGA), target pengurangan *noise vibration harsh* (NVH) yang tinggi merupakan *mandatory* untuk menjamin kualitas berkendara terbaik di kelasnya. Aplikasi peredam kejut yang secara mekanis menyesuaikan gaya redam berdasarkan frekuensi getaran yang ditransmisikan dari permukaan jalan, memberikan keuntungan ganda berupa kemampuan manuver dan stabilitas yang unggul, serta menyerap getaran kecil yang tidak diinginkan dari permukaan jalan. Atensi pada detail yang kompleks ini sanggup meredam getaran sekitar 30% dibandingkan pendahulunya.

Having made its debut in Indonesia in 2008, the Toyota Alphard has dominated the Premium Luxury MPV segment, capturing 85% market share in 2022. Toyota is committed to delivering *Mobility for All*, catering to customer preferences and expanding its Toyota electrification (xEV) vehicle lineup to encompass luxury vehicles, thereby fostering wider adoption of carbon-neutral mobility.

Maintaining its tradition of continuous improvement, the All New Alphard has undergone numerous innovative enhancements, ensuring not only the best driving comfort but also solidifying the MPV's position within the exclusive luxury vehicle segment. The All New Alphard sets a benchmark by offering unparalleled comfort and high-quality driving experiences, surpassing even Premium Luxury Sedans with the unique attributes exclusive to luxury MPV.

Underpinning its theme of 'The Joy of Comfortable Mobility' is the utilization of the Toyota New Global Architecture (TNGA) platform, emphasizing the reduction of high noise vibration harshness (NVH), essential for delivering the finest driving quality in its class. Employing shock absorbers that dynamically adjust damping forces based on road surface vibrations delivers superior maneuverability and stability, while absorbing unwanted road surface vibrations. Such meticulous attention to detail results in a remarkable reduction of vibrations by approximately 30% compared to its predecessor.

September

New Corolla Altis

Toyota Corolla Altis memiliki kontribusi besar pada pasar Sedan Medium. Kini Corolla Altis tampil lebih *active* dan *robust* dengan tetap mempertahankan sisi *sporty* dan *elegant* sebagai *trademark*-nya selama ini.

Terdapat pula *improvement* pada fitur-fitur *entertainment* yang lebih canggih sehingga pelanggan merasa semakin nyaman dan *enjoy* selama perjalanan, dengan tetap mempertahankan *advanced safety features* Toyota Safety Sense (TSS), pilihan *Hybrid EV* (HEV) sebagai solusi mobilitas rendah emisi, dan *Total Mobility Solution* yang memberikan *peace of mind*.

Toyota menyediakan 2 pilihan tipe New Corolla Altis, yakni New Corolla Altis 1.8 V CVT gasoline dan New Corolla Altis 1.8 HEV CVT yang menggunakan *hybrid engine*. New Corolla Altis dibangun di atas *platform* Toyota New Global Architecture (TNGA) yang telah dipakai sejak generasi ke-12 Corolla hadir di Indonesia tahun 2019. Dengan semangat *continuous improvement*, New Corolla Altis mendapatkan beberapa sentuhan desain *fresh* di bagian eksterior dan interior.

September

New Corolla Altis

The Toyota Corolla Altis continues to be a cornerstone of the Sedan Medium market. The Corolla Altis now comes with a renewed emphasis on active and robust design while maintaining its signature sporty elegance.

Notably, advancements in entertainment features add to the journey's enjoyment, ensuring customer comfort without compromising on safety with Toyota Safety Sense (TSS) advanced safety features, Hybrid EV (HEV) options for low-emissions mobility, and Total Mobility Solution for peace of mind.

Toyota offers two variants of the New Corolla Altis: the New Corolla Altis 1.8 V CVT gasoline and the New Corolla Altis 1.8 HEV CVT utilizing hybrid engines. Built on the Toyota New Global Architecture (TNGA) platform, introduced with the 12th generation Corolla in Indonesia in 2019, the New Corolla Altis continues to evolve with fresh exterior and interior design touches.



Bermodalkan proporsi tubuh dan *center of gravity* yang rendah dan stabil, New Corolla Altis tampak lebih aktif dan kokoh dengan perubahan pada New Lower Grille Design dari bilah horizontal menjadi motif jaring bergaya racing. Sentuhan berikutnya adalah desain baru velg 17 inch yang memperkuat kesan aktif dan dinamis. Untuk *body colors*, tersedia pilihan warna Celestite Gray Metallic, Platinum White Pearl Mica, dan Attitude Black Mica.

The New Corolla Altis boasts a more active stance and sturdier profile, accentuated by the redesigned New Lower Grille featuring a sporty mesh pattern and complemented by striking 17-inch wheel designs for a more active and dynamic look. The color palette includes options such as Celestite Gray Metallic, Platinum White Pearl Mica, and Attitude Black Mica.

Masuk ke dalam mobil, desain kabin luas dan lapang sebagai signature platform TNGA, ditingkatkan daya tariknya dengan penggunaan *entertainment system* yang lebih eksklusif dan *advanced*. Sekarang, *head unit* New Corolla Altis 1.8 V CVT dan New Corolla Altis 1.8 HEV CVT berukuran sama 9 *inch*. Sistemnya sudah terintegrasi dengan 6 speaker, AM/FM, Bluetooth dan Wifi, NFC (Khusus V), *Voice Command*, dan *Wireless AACP (Wireless Apple CarPlay and Android Auto)*.

2. OTOXPERT SOEKARNO-HATTA by Nasmoco

Solusi Servis Praktis dan Berkualitas untuk Kendaraan Anda

Bengkel mobil OTOXPERT Soekarno-Hatta Operated by Nasmoco resmi beroperasi di Jalan Arteri Soekarno-Hatta 46A, Tlogosari Kulon, Pedurungan, Semarang, mulai tanggal 25 Mei 2023.

OTOXPERT hadir sebagai solusi bagi pengguna mobil yang ingin servis dan memastikan mobilnya prima dengan harga terjangkau. Mekaniknya bersertifikasi, proses kerjanya terstandarisasi, dan spare part serta peralatan bengkelnya berkualitas.

Bengkel ini menyediakan berbagai layanan, terutama layanan *Quick Service* yang dapat dilakukan dalam waktu maksimum 2 jam, seperti ganti oli, servis berkala, perawatan ban mobil, ganti aki, kampas rem, *shock absorber*, ganti *wiper*, dan *tune-up* dengan nilai utama HEMAT, CEPAT, dan TEPAT.

Selain itu, OTOXPERT juga menawarkan layanan tambahan seperti uji emisi, ganti cairan kendaraan, penggantian filter, ganti busi, *injector cleaner*, dan ganti kopling. Bengkel ini memiliki luas bangunan 458m persegi dengan 4 *stall* dan dilengkapi dengan fasilitas *spooring*. Timnya terdiri dari 1 Outlet Head, 4 teknisi, dan *Service Advisor* yang siap melayani Anda. Layanan Booking service juga tersedia melalui Telephone atau WhatsApp: 081128088800. Informasi lebih lengkap tersedia di website otoxpert.co.id

Stepping into the cabin reveals a spacious environment, a hallmark of the TNGA platform, now enhanced with a more sophisticated and exclusive entertainment system. Both the New Corolla Altis 1.8 V CVT and New Corolla Altis 1.8 HEV CVT feature a 9-inch head unit. A suite of connectivity options, including 6 speakers, AM/FM, Bluetooth, Wi-Fi, NFC (exclusive for V), Voice Command, and Wireless AACP (Wireless Apple CarPlay and Android Auto) is available.

2. OTOXPERT SOEKARNO-HATTA by Nasmoco

Practical and High-Quality Service Solution for Your Vehicle

The automobile workshop OTOXPERT Soekarno-Hatta Operated by Nasmoco officially began operating at 46A Soekarno-Hatta Arterial Road, Tlogosari Kulon, Pedurungan, Semarang, on May 25, 2023.

OTOXPERT stands as a reliable destination for car owners seeking affordable, quality servicing with a team of certified mechanics, standardized processes, and high-quality spare parts and equipment.

The workshop specializes in a wide array of automotive services, particularly *Quick Service* with a maximum turnaround time of 2 hours, including oil changes, periodic maintenance, tire care, battery replacements, brake pad servicing, shock absorber maintenance, wiper replacements, and tune-ups, centered around three core promises: SAVINGS, SPEED, and ACCURACY.

Additionally, OTOXPERT offers supplementary services, including emission testing, fluid replacements, filter replacements, spark plug replacements, injector cleaning, and clutch replacements. Spanning a building space of 458 square meters with four stalls and spooling facilities, the workshop is run by a dedicated team consisting of 1 Outlet Head, 4 technicians, and Service Advisors who are ready to serve you. Booking services are accessible via telephone or WhatsApp at 081128088800. For further details, visit otoxpert.co.id.



RINGKASAN KINERJA KEUANGAN Financial Performance Highlights

Rp6,49 triliun / trillion
Total Pendapatan
Total Revenues



Naik 17,9%
Increase 17.9%

Rp173,77 miliar / billion
Laba yang Diatribusikan kepada
Pemilik Entitas Induk
Profit Attributable to
Onwers of the Parent Entity



Naik 27,0%
Increase 27.0%

Rp876,81 miliar / billion
Ekuitas
Equity



Naik 32,4%
Increase 32.4%

Rp3,86 triliun / trillion
Aset
Assets

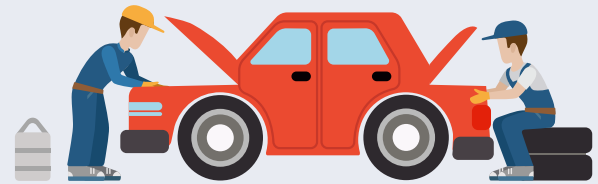


Naik 2,6%
Increase 2.6%

RINGKASAN FASILITAS PENDUKUNG Supporting Facilities Highlights



24 Diler / Dealer
Nasmoco Toyota



22 Outlet / Outlet
CARfix

IKHTISAR DATA KEUANGAN

Financial Highlights

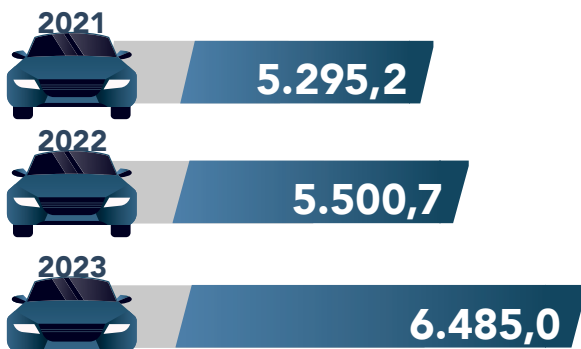
(Dalam Rp Juta/ in million Rupiah)

Keterangan / Description	2021	2022	2023
Ikhtisar Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statement of Financial Position			
Tahun Fiskal Berakhir 31 Desember / Fiscal Year Ending on December 31			
Aset Lancar / Current Assets	2.448.515	1.974.823	2.209.040
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1.876.755	1.796.650	1.659.881
Jumlah Aset / Total Assets	4.325.270	3.771.473	3.868.921
Liabilitas Jangka Pendek / Short-Term Liabilities	1.988.058	2.581.263	2.663.378
Liabilitas Jangka Panjang / Long-Term Liabilities	1.847.264	527.796	328.728
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	3.835.322	3.109.059	2.992.106
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk / Equity Attributable to Parent	242.487	408.421	602.908
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	247.461	253.993	273.907
Jumlah Ekuitas / Total Equity	489.948	662.414	876.815
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	4.325.270	3.771.473	3.868.921
Belanja Modal / Investasi / Capital Expenditure / Investment	21.135	89.366	42.747
Modal kerja bersih / Net Working Capital	460.457	(606.440)	(454.338)
Ikhtisar Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan Bersih / Revenues	5.295.162	5.500.698	6.485.021
Laba Bruto / Gross Profit	313.712	630.427	779.528
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan / Profit (Loss) before Income Tax	(387.444)	208.303	308.156
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	(59.426)	(65.267)	(106.840)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	(446.868)	143.036	201.316
Laba (Rugi) Bersih setelah Pajak yang Diatribusikan kepada: / Profit After Tax Attributable to:			
- Pemilik Entitas Induk / Owner of the Parent	(428.631)	136.837	173.774
- Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	(18.237)	6.199	27.542
Jumlah Laba Bersih setelah Pajak / Total Profit After Tax	(446.868)	143.036	201.316
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada: / Comprehensive Income Attributable to:			
- Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent	(423.506)	165.934	194.487
- Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	(14.137)	6.532	19.914
Jumlah Penghasilan Komprehensif / Total Comprehensive Income	(437.643)	172.466	214.401
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang Beredar / Weighted Average Number of Shares Outstanding (Share)	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah) / Earnings per Share (in Rupiah)	(29)	9,1	11,6
Dividen per Saham (dalam Rupiah) / Dividends per Share (in Rupiah)	-	-	-
Dividen per Saham setelah Pemecahan Saham / Dividends per Share after Stock Split	-	-	-

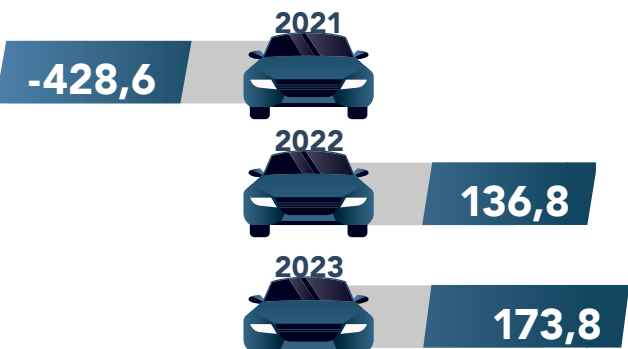
Keterangan / Description	2021	2022	2023
Rasio-rasio / Ratios			
Tahun Fiskal Berakhir 31 Desember / For the Fiscal Year Ended on December 31			
Marjin Laba Bersih / Net Profit Margin*	-8,1%	2,5%	2,7%
Marjin Laba Kotor / Gross Profit Margin*	5,9%	11,5%	12,0%
Imbalan Ekuitas (ROE) / Return on Equity*	-87,5%	20,7%	19,8%
Imbalan Aset (ROA) / Return on Assets*	-9,9%	3,6%	4,5%
Liabilitas/Ekuitas / Liabilities/Equity	7,8	4,7	3,4
Liabilitas/Aset / Liabilities/Assets	0,9	0,8	0,8
Rasio Lancar / Current Ratio	1,2	0,8	0,8

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS CHARTS

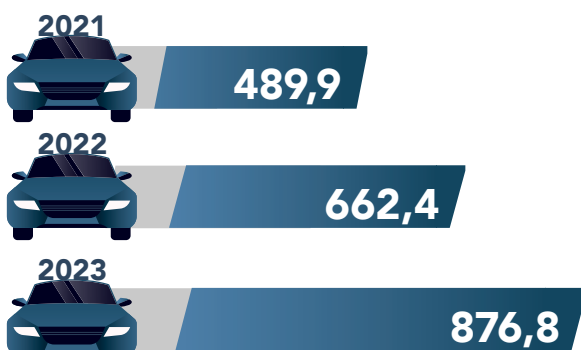
Pendapatan / Revenue (Rp Miliar / Rp Billion)



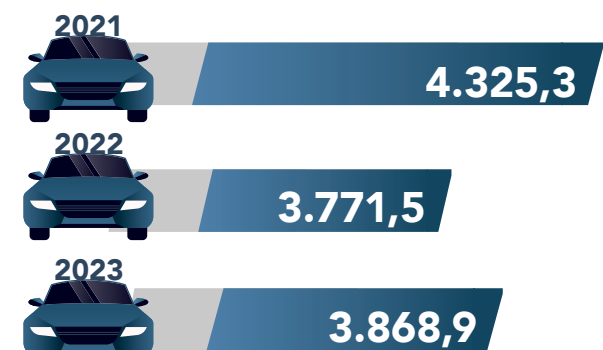
Laba (rugi) Bersih Setelah Pajak Yang Diatribusikan Kepada pemilik entitas Induk / Profit After Tax Attributable to Owners of the Parent (Rp Miliar / Rp Billion)



Jumlah Ekuitas / Total Equity (Rp Miliar / Rp Billion)



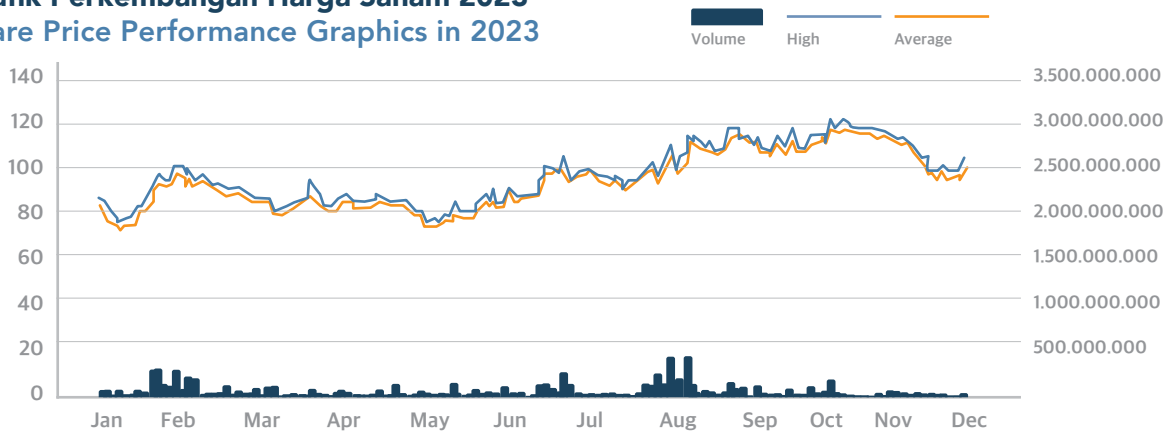
Jumlah Aset / Total Assets (Rp Miliar / Rp Billion)



IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

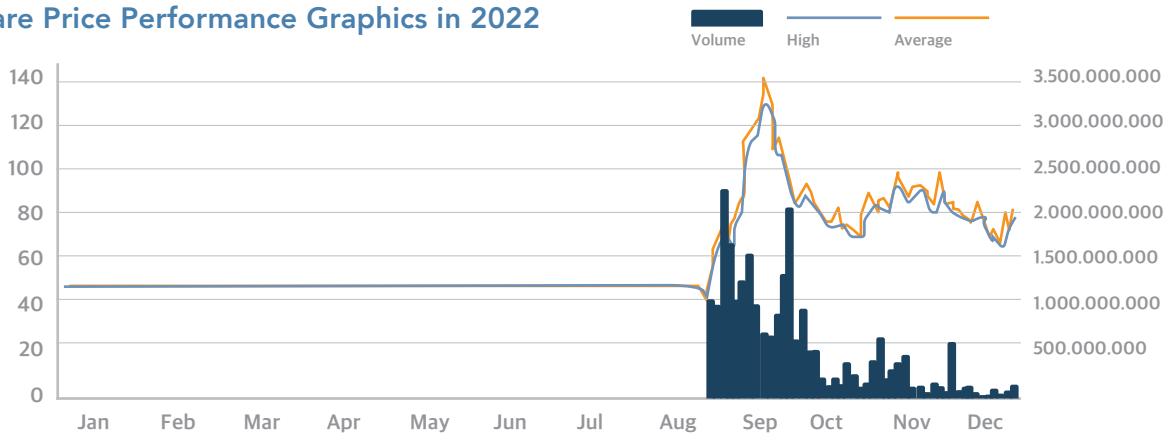
Grafik Perkembangan Harga Saham 2023 Share Price Performance Graphics in 2023



Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar per Tahun 2023 Share Price, Trading Volume, and Market Capitalization per Quarter year 2023

2023	Harga Saham Share Price (in Rupiah)				Jumlah Saham Beredar/ Number of Outstanding Shares	Volume Transaksi /Volume of Transaction (dalam ribuan lembar/in thousand shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam Miliar Rupiah) Market Capitalization (in billion Rupiah)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Q1	84	101	69	88	15.000.000.000	4.508.396.900	1.320.000.000.000
Q2	87	92	72	87	15.000.000.000	2.421.596.300	1.305.000.000.000
Q3	89	118	85	111	15.000.000.000	7.448.165.500	1.665.000.000.000
Q4	111	122	93	100	15.000.000.000	3.519.896.100	1.500.000.000.000

Grafik Perkembangan Harga Saham 2022 Share Price Performance Graphics in 2022



Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar per Tahun 2022 Share Price, Trading Volume, and Market Capitalization per Quarter year 2022

2022	Harga Saham Share Price (in Rupiah)				Jumlah Saham Beredar/ Number of Outstanding Shares	Volume Transaksi /Volume of Transaction (dalam ribuan lembar/in thousand shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam Miliar Rupiah) Market Capitalization (in billion Rupiah)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Q1	50	50	50	50	15.000.000.000	4.348	750.000.000.000
Q2	50	50	50	50	15.000.000.000	3.052.227	750.000.000.000
Q3	50	140	50	90	15.000.000.000	26.988.239	1.350.000.000.000
Q4	96	102	68	84	15.000.000.000	10.860.080	1.260.000.000.000

AKSI KORPORASI TERKAIT SAHAM

Tidak ada aksi korporasi terkait saham di tahun 2023. Aksi korporasi terkait saham terakhir terjadi di tahun 2019, yakni perubahan nilai nominal saham (*Stock Split*) dari semula Rp100 (seratus rupiah) per saham menjadi Rp10 (sepuluh rupiah) per saham, yang telah disampaikan pada Laporan Tahunan 2019.

INFORMASI EFEK LAINNYA

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat informasi mengenai obligasi, sukuk, atau bentuk efek lainnya yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun terakhir.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat penghentian perdagangan saham Perseroan.

STOCK RELATED CORPORATE ACTIONS

No stock-related corporate actions took place in 2023. The most recent stock-related corporate action occurred in 2019, involving a nominal value change (*Stock Split*) from Rp100 (one hundred rupiah) per share to Rp10 (ten rupiah) per share, as reported in the 2019 Annual Report.

OTHER SECURITIES INFORMATION

There is no information regarding bonds, sukuk, or other types of securities circulating in the past 2 (two) years throughout 2023.

TEMPORARY SUSPENSION OF STOCK TRADING

There was no temporary suspension of the Company's stock trading throughout 2023.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN NASMOCO GROUP 2023

NASMOCO GROUP AWARDS IN 2023

NO	PENGHARGAAN AWARD	CABANG BRANCH	PEMBERI PENGHARGAAN ISSUER
1	Best Outlet GR (Central Java, West Java, DIY) Big Class	Nasmoco Majapahit	Toyota-Astra Motor
2	Best Outlet BP (Central Java, West Java, DIY) Big Class	Nasmoco Bantul	Toyota-Astra Motor
3	Best Outlet BP (Central Java, West Java, DIY) Medium Class	Nasmoco Karangjati	Toyota-Astra Motor
4	Best of the Best Outlet BP, Big Class	Nasmoco Bantul	Toyota-Astra Motor
5	Juara 2 / 2 nd Winner - Branch Manager at Toyota National Dealer People Contest	Nasmoco Majapahit	Toyota-Astra Motor
6	Juara 2 / 2 nd Winner - Foreman at Toyota National Dealer People Contest	Nasmoco Wonosobo	Toyota-Astra Motor
7	Juara 3 / 3 rd Winner - Partman at Toyota National Dealer People Contest	Nasmoco Majapahit	Toyota-Astra Motor
8	Juara 1 / 1 st Winner - Sales Supervisor at Toyota National Dealer People Contest	Nasmoco Ring Road	Toyota-Astra Motor
9	Juara 3 / 3 rd Winner - Service Advisor at Toyota National Dealer People Contest	Nasmoco Gombel	Toyota-Astra Motor
10	Juara 1 / 1 st Winner - Outstanding Kaizen Award at National Kaizen Innovation & Marathon 2023	Nasmoco Siliwangi	Toyota-Astra Motor
11	Juara 1 / 1 st Winner - Customer Delight Kaizen Evolution 2023	Nasmoco Ring Road	Toyota Motor Asia Pasifik

SERTIFIKASI – NASMOCO

CERTIFICATIONS - NASMOCO

Nama Sertifikat Certificate	Pemberi Sertifikat Certificate Issuer	Masa Berlaku Validity Period
SNI ISO 9001:2015 - Standar Quality Management	TUV Rheinland Indonesia	Resertifikasi, 2021-2024

PERISTIWA PENTING 2023 2023 HIGHLIGHTS

27 Januari

Launching Gazoo Racing Zone (GR Zone)

Mengawali tahun 2023, Nasmoco Group meresmikan fasilitas GR Zone pertama di Jawa Tengah dan Yogyakarta di Nasmoco Siliwangi, Semarang, Jumat (27/1).

Fasilitas GR Zone merupakan area khusus dan eksklusif berupa thematic display, dengan tujuan memperkenalkan produk GAZOO Racing mulai dari tipe kendaraan, merchandise, aksesoris hingga parts. Terdapat juga beberapa media fisik dan digital yang berada di customer lounge Nasmoco Siliwangi yang menampilkan informasi lengkap mengenai GAZOO Racing dan bisa dieksplor oleh pelanggan.



27 January

Gazoo Racing Zone (GR Zone) Launch

In 2023, the Nasmoco Group launched the first GR Zone facility in Central Java and Yogyakarta, located at Nasmoco Siliwangi in Semarang, on Friday (27/1).

This GR Zone facility stands as a unique and exclusive space designed to showcase GAZOO Racing products through thematic displays, from vehicle types to merchandise, accessories, and parts. Within the customer lounge at Nasmoco Siliwangi, visitors can access a range of physical and digital media, providing comprehensive information about GAZOO Racing for exploration.

15 Maret

Regional Launching All New Agya GR Sport

Nasmoco Group memperkenalkan produk terbaru Toyota hasil transformasi menyeluruh pada Agya dengan menghadirkan 2 (dua) model sekaligus di 2 (dua) segmen berbeda.

Agya sukses memikat hati pelanggan bermodalkan 3 (tiga) DNA utama yaitu kualitas yang dapat diandalkan, konsumsi bahan bakar yang hemat, serta harga yang terjangkau. Hingga kini, secara nasional Agya telah menjawab kebutuhan mobilitas lebih dari 320.000 pelanggan.



15 March

Regional Launching All New Agya GR Sport

The Nasmoco Group introduced the latest Toyota product, the result of a comprehensive transformation of the Agya, by simultaneously introducing 2 (two) models across 2 (two) different segments.

The Agya has garnered widespread acclaim, winning over customers with its 3 (three) core attributes: reliable quality, fuel-efficient performance, and affordable pricing. Nationally, the Agya has catered to the mobility needs of over 320,000 customers.



12 April

Special Expo

62th Nasmoco Anniversary

Memperingati ulang tahun Nasmoco Group ke-62, lima cabang Nasmoco area Semarang menggelar special expo bertajuk "62th Nasmoco Anniversary" di atrium Mall Paragon, Semarang 11-16 April 2023.

Nasmoco menghadirkan *line-up* produk terbaru Toyota serta layanan Nasmoco dengan komitmen semakin dekat kepada pelanggan sebagai solusi kebutuhan otomotif yang MUDAH LENGKAP NYAMAN.

12 April

Special Expo

62nd Nasmoco Anniversary

To celebrate the 62nd anniversary of the Nasmoco Group, five Nasmoco branches in the Semarang area organized a special "62nd Nasmoco Anniversary" expo at the Paragon Mall atrium, Semarang, on April 11-16, 2023.

Nasmoco showcased the latest Toyota lineup and its comprehensive services, emphasizing its commitment to closing the gap with customers through EASY, COMPREHENSIVE, and COMFORTABLE automotive solutions.

15 April

Pembukaan Cabang CARfix Tugu

Dalam rangka meningkatkan layanan di Jawa Tengah, dengan menjaga Customer, Bengkel CARfix melakukan relokasi Cabang di Jalan Jend. Urip Sumoharjo, RT.03/RW.03, Mangunharjo, Kec. Tugu, Kota Semarang atau yang dikenal dengan CARfix Tugu.

15 April

Opening of CARfix Tugu Branch

To enhance service in Central Java and uphold commitment to customer satisfaction, CARfix Workshop has relocated its branch to Jalan Jend. Urip Sumoharjo, RT.03/RW.03, Mangunharjo, Tugu District, Semarang City, now known as CARfix Tugu.



31 Mei

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST)

RUPS Tahunan dilaksanakan di Gedung Carsworld Lt. 7 BSD secara *off-line* dan *online (hybrid)* dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat. Acara dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham. Agenda rapat adalah Persetujuan Laporan Tahunan 2022, Penetapan penggunaan laba/rugi bersih Perseroan Tahun Buku 2022, Perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, Penetapan gaji dan tunjangan serta honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2023 dan telah mendapat persetujuan dari Pemegang Saham.



31 May

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

The Annual General Meeting of Shareholders was convened at the Carsworld Building, held both offline at the 7th floor of BSD and online (hybrid) to ensure compliance with health protocols. The event was attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, Shareholders, and Shareholders' Proxies. The meeting's agenda included the Approval of the 2022 Annual Report, Determination of the use of the Company's Net Profit/Loss for the 2022 Fiscal Year, Changes in the members of the Board of Directors and Board of Commissioners, Determination of salaries, allowances, and honorariums for the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as the Appointment of a Public Accounting Firm for the 2023 Fiscal Year, which were approved by the Shareholders.

25 Mei

OTOXPERT LAUNCHING

Berlokasi di Jalan Arteri Soekarno-Hatta 46A, Tlogosari Kulon, Pedurungan, Semarang, bengkel mobil OTOXPERT Soekarno-Hatta Operated by Nasmoco secara resmi beroperasi 25 Mei 2023.

OTOXPERT Soekarno-Hatta melayani berbagai macam servis untuk kendaraan dengan layanan berfokus pada Quick Service yang memiliki durasi maksimum 2 jam, seperti ganti oli, servis berkala, perawatan ban mobil (rotasi, *spooring*, balancing), ganti aki, kampas rem, *shock absorber*, ganti wiper, hingga *tune-up* dengan layanan yang terjamin dan berkualitas mengutamakan tiga nilai utama yaitu HEMAT, CEPAT dan TEPAT.

OTOXPERT Soekarno-Hatta juga memberikan layanan tambahan yang bisa didapatkan oleh konsumen, diantaranya uji emisi, ganti cairan kendaraan (oli transmisi, air radiator, minyak rem, dan lain-lain), filter (oli, bensin, udara dan kabin), ganti busi, *injector cleaner* dan ganti kopling.

Menempati lahan seluas 623m persegi dengan luas bangunan 458m persegi, bengkel mobil yang melayani kendaraan Toyota dan merek lainnya ini memiliki 4 stall dan dilengkapi dengan fasilitas *spooring* (*lift spooring hybrid* sehingga bisa digunakan untuk GR).

25 May

OTOXPERT LAUNCHING

Located at Jalan Arteri Soekarno-Hatta 46A, Tlogosari Kulon, Pedurungan, Semarang, the OTOXPERT Soekarno-Hatta car workshop Operated by Nasmoco officially commenced operations on May 25, 2023.

OTOXPERT Soekarno-Hatta specializes in a wide array of automotive services, prioritizing Quick Service with a maximum turnaround time of 2 hours, including reliable and quality oil changes, periodic maintenance, tire care (rotation, *spooring*, balancing), battery replacements, brake pad servicing, shock absorber maintenance, wiper replacements, and tune-ups, centered around three core promises: SAVINGS, SPEED, and ACCURACY.

Additionally, OTOXPERT Soekarno-Hatta offers supplementary services tailored to consumer needs, including emission testing, vehicle fluid replacements (transmission oil, radiator coolant, brake fluid, etc.), filter replacements (oil, fuel, air, and cabin), spark plug replacements, injector cleaning, and clutch replacements.

Spanning an area of 623 square meters, with a building space of 458 square meters, this workshop caters to Toyota and other brand vehicles and equipped with four stalls and *spooring* facilities featuring hybrid *spooring* lifts for GR.

31 Mei

Public Expose Tahunan

Public Expose Tahunan dilaksanakan secara virtual melalui media webinar *Zoom Meeting*. Acara dihadiri Direksi, tim manajemen beserta undangan, investor dan rekan media yang sebelumnya telah terdaftar sesuai dengan mekanisme yang dijelaskan pada pengumuman acara. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang digunakan Perseroan untuk memaparkan kinerja menggunakan buku Maret 2023.

31 May

Annual Public Expose

The Annual Public Expose was held virtually via Zoom Meeting webinar platform. Attended by the Board of Directors, the management team, invited guests, investors, and media colleagues, all participants had registered in advance following the guidelines outlined in the event announcement. This regular event serves as a platform for the Company to showcase its performance based on the March 2023 financial data.



20-21 Juni
Regional Launching

All New Yaris Cross HEV

Setelah "World Premiere" pada bulan Mei 2023, lima cabang Nasmoco wilayah Semarang (Pemuda, Gombel, Kaligawe, Majapahit dan Siliwangi) & tiga cabang Nasmoco wilayah Yogyakarta (Mlati, Janti dan Bantul) secara resmi memperkenalkan All New Yaris Cross sebagai 5-Seater Medium SUV untuk memenuhi kebutuhan mobilitas pelanggan di Jawa Tengah dan Yogyakarta, sekaligus melengkapi *line-up* Hybrid EV (*Electric Vehicle*) Toyota di Indonesia yang kian beragam. Pameran digelar 20-25 Juni 2023.

20-21 June
Regional Launching

All New Yaris Cross HEV

Following its "World Premiere" in May 2023, the All New Yaris Cross HEV made its regional debut at five Nasmoco branches in the Semarang area (Pemuda, Gombel, Kaligawe, Majapahit, and Siliwangi), as well as three Nasmoco branches in the Yogyakarta area (Mlati, Janti, and Bantul) as the 5-Seater Medium SUV designed to cater to the mobility needs of customers in Central Java and Yogyakarta, while also enriching Toyota's Hybrid EV (*Electric Vehicle*) lineup in Indonesia. The exhibition took place from June 20-25, 2023.



18 Oktober

GIIAS The Series, Semarang

Membawa semangat MUDAH-LENGKAP-NYAMAN, Nasmoco kembali memeriahkan pameran otomotif terbesar Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) The Series, yang berlangsung pada 18 – 22 Oktober 2023 di Marina Convention Center (MCC) Semarang.

Menempati *booth* terbesar dengan luas 203 m² bertema "Nasmoco World", Nasmoco menghadirkan berbagai layanan kemudahan pembelian Toyota, termasuk 5 *line-up* unit display produk terbaru Toyota. Terdiri dari Toyota Rangka Concept, All New Alphard HEV, All New Yaris Cross HEV dan GR 86 dan All New Agya.

Booth Nasmoco World mengusung tema CROSS CONCEPT. Tema ini merupakan visualisasi teknologi yang menggabungkan keunggulan PERFORMA dan ENVIRONMENT dalam wujud GR (GAZOO Racing) Brand dan XEV yang mengacu ke teknologi ramah lingkungan *electric vehicle* (HEV, PHEV dan BEV).



18 October

GIIAS The Series, Semarang

Embracing the EASY-COMPREHENSIVE-COMFORTABLE ethos, Nasmoco participated in the Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) The Series, held on October 18-22, 2023, at the Marina Convention Center (MCC) Semarang.

With the largest booth spanning an area of 203 m², themed "Nasmoco World", Nasmoco showcased the conveniences for purchasing Toyota vehicles. The booth featured displays of five flagship Toyota models, including the Toyota Rangka Concept, All-New Alphard HEV, All-New Yaris Cross HEV, GR 86, and All-New Agya.

Under the theme of CROSS CONCEPT, the Nasmoco World booth uses technology to visualize excellent PERFORMANCE and ENVIRONMENT in the GR (GAZOO Racing) Brand and XEV, embodying environmentally friendly electric vehicle technology (HEV, PHEV, and BEV).

24 November

Ultra Fast Charging Launching

Menempati stall seluas 5 meter x 2,6 meter di halaman parkir Nasmoco Bantul, Nasmoco meresmikan SPKL dengan kategori *Ultra Fast Charger* 120 kW yang merupakan SPKL terbesar pertama di wilayah Yogyakarta.

Saat ini Nasmoco memiliki 5 SPKL yang terdiri dari 3 SPKL dengan kapasitas 22 kW di Nasmoco Siliwangi, Nasmoco Tegal dan Nasmoco Pemuda. Serta 2 SPKL *Ultra Fast Charging* kapasitas 120 kW di Nasmoco Majapahit dan Nasmoco Bantul.

Kehadiran SPKL ini tentunya sejalan dengan komitmen TAM dan Nasmoco untuk menghadirkan ekosistem yang mendukung mobilitas kendaraan elektrifikasi, yang terdiri dari *Battery Electric Vehicle* (BEV), *Plug-in Hybrid Electric Vehicle* (PHEV), dan *Hybrid Electric Vehicle* (HEV).



24 November

Ultra Fast Charging Launching

In the Nasmoco Bantul parking lot, occupying a stall area of 5 meters x 2.6 meters, Nasmoco proudly inaugurated the Ultra-Fast Charger 120 kW, marking the first and largest Charging Station (SPKL) in the Yogyakarta area.

Currently, Nasmoco operates a total of 5 charging stations, including three 22-kW charging stations at Nasmoco Siliwangi, Nasmoco Tegal, and Nasmoco Pemuda and two 120-kW Ultra-Fast Charging stations at Nasmoco Majapahit and Nasmoco Bantul.

The launch of the charging station underscores TAM and Nasmoco's shared commitment to fostering an ecosystem conducive to the mobility of electrified vehicles, encompassing Battery Electric Vehicles (BEV), Plug-in Hybrid Electric Vehicles (PHEV), and Hybrid Electric Vehicles (HEV).



06 Desember

Nasmoco Siliwangi kembali berhasil menyabet penghargaan prestisius "Juara Kategori Outstanding Kaizen Award" dalam ajang National Kaizen and Innovation Marathon (NKIM) 2023 yang digelar oleh PT Toyota-Astra Motor (TAM) di Jakarta pada tanggal 6 Desember 2023.

Penghargaan ini diberikan Toyota atas prestasi Nasmoco Siliwangi atas *improvement* dalam bidang TCM *implementation* di lingkup cabang.

Acara tahunan ini diadakan oleh TAM untuk mengundang seluruh dealer resmi Toyota yang telah lolos dari berbagai wilayah dari kontes NKIM yang digelar secara regional.

06 December

Nasmoco Siliwangi secured yet another prestigious accolade, "Champion of the Outstanding Kaizen Award Category" at the National Kaizen and Innovation Marathon (NKIM) 2023 event hosted by PT Toyota-Astra Motor (TAM) in Jakarta on December 6, 2023.

This esteemed award recognizes Nasmoco Siliwangi's outstanding achievement in enhancing TCM implementation within the branch.

Organized annually by TAM, this event serves as a platform to gather official Toyota dealers who have excelled in various regional rounds of the NKIM contest.

A modern city street scene with a prominent skyscraper in the background and a dark car parked on the right. The scene is overlaid with a semi-transparent blue rectangle containing the title text.

02

Laporan Manajemen

Management Report






NEW COROLLA
ALTIS
HEV

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report



"PERSEROAN BERHASIL MENCATATKAN KINERJA YANG LEBIH BAIK DI TENGAH KONDISI USAHA YANG BERKEMBANG DINAMIS DAN PENUH TANTANGAN AKIBAT KETIDAKPASTIAN EKONOMI GLOBAL DAN PENURUNAN PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL YANG MENGAKIBATKAN PENURUNAN PERMINTAAN MOBIL NASIONAL. MELALUI KERJA KERAS, FOKUS USAHA YANG KONSISTEN, SERTA DEDIKASI SELURUH JAJARAN DALAM MENJALANKAN BERBAGAI INISIATIF STRATEGIS YANG TELAH DITETAPKAN, PERSEROAN BERHASIL MENCAPAI KINERJA OPERASIONAL YANG LEBIH BAIK DARI PADA INDUSTRI SEKALIGUS MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN. HAL INI SEMAKIN MEMPERKUAT FONDASI PERSEROAN UNTUK MENCAPAI KINERJA TERBAIK DI MASA MENDATANG."

"The Company improved its performance amid a dynamic and challenging business climate marked by global economic uncertainty and declining domestic car demand driven by national economic downturn. Through dedication, sustained business focus, and the concerted efforts of our people in implementing well-established strategic initiatives, the Company has not only outperformed industry standards in operational metrics but also improved its financial performance. These achievements significantly bolster the Company's fundamentals, preparing it for continued excellence in future endeavors."

**PAULUS
TOTOK LUSIDA**

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami selaku Dewan Komisaris PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk melaporkan pandangan Dewan Komisaris terhadap jalannya kegiatan operasional yang dilaksanakan Direksi agar mencatatkan kinerja optimal, menerapkan praktik tata kelola yang baik dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku.

Melalui laporan tahunan ini, kami menjelaskan bagaimana Perseroan berhasil mengatasi berbagai rintangan dan tantangan, sambil mencapai kinerja terbaik dalam mengikuti dinamika industri otomotif baik di tingkat nasional maupun dalam operasional. Kami meningkatkan implementasi inisiatif strategis dan berkolaborasi dengan mitra-mitra untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perseroan di masa depan, dengan fondasi perusahaan yang semakin kuat dan tangguh.

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN INDONESIA

Selama tahun 2023, ketidakpastian terus mewarnai perekonomian global karena berlanjutnya konflik geopolitik di kawasan Eropa. Konflik tersebut telah menyebabkan tingkat inflasi global tetap tinggi karena gangguan dalam rantai pasok energi dan pangan, yang mengakibatkan berbagai bank sentral negara maju, termasuk The Fed, mempertahankan kebijakan suku bunga tinggi guna menekan inflasi. Dampaknya, pertumbuhan ekonomi global melambat dan harga komoditas primer mengalami penurunan.

Dalam laporan terbarunya, World Economic Outlook (WEO) bulan Januari 2024, IMF memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 mengalami koreksi menjadi 3,1%, turun dari 3,5% pada tahun 2022. Meskipun terjadi penurunan, tingkat inflasi global tetap tinggi, mencapai 6,8% dari 8,7% pada tahun 2022. Pelambatan pertumbuhan ekonomi tersebut juga berdampak pada volume dan nilai perdagangan global yang menurun, mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Valued Shareholders and Stakeholders,

With gratitude to the Almighty God, we share our perspectives as the Board of Commissioners of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk on the management of the Company's operations by the Board of Directors towards optimal performance through good governance and regulatory compliance.

This annual report highlights the Company's adept strategies aimed at overcoming challenges and optimizing performance to align with the dynamic landscape of the automotive industry, both on a national scale and within our operations. We improved the execution of strategic initiatives and fostered collaborations with partners, solidifying a pathway towards sustained growth in the Company's future. This, in turn, contributes to a more robust and resilient corporate foundation.

GLOBAL AND INDONESIAN ECONOMY

Throughout 2023, global economic uncertainties persisted, primarily attributed to the ongoing geopolitical conflict in Europe. This strife has perpetuated elevated global inflation rates, stemming from disruptions in energy and food supply chains. Consequently, the central banks of several developed nations, including The Fed, have maintained high interest rate policies to counteract inflation. This resulted in a deceleration in global economic growth and a downturn in primary commodity prices.

According to the latest World Economic Outlook (WEO) report for January 2024 by the International Monetary Fund (IMF), the global economic growth for 2023 was corrected to 3.1% from 3.5% in 2022. Despite this contraction, global inflation rates remained high at 6.8%, albeit a decrease from 8.7% in 2022. The deceleration has also impacted global trade in volume and value, impacting the economic growth of developing nations, including Indonesia.

Kondisi Perekonomian Indonesia

Pemerintah Indonesia merespons kondisi perekonomian global dengan mengimplementasikan kebijakan makroprudensial, melanjutkan pembangunan infrastruktur konektivitas yang terpilih, memperbaiki iklim usaha melalui program hilirisasi, dan menyesuaikan suku bunga rujukan BI7DRR oleh Bank Indonesia menjadi 6,00%, naik dari 5,50% pada awal tahun 2023. Dampaknya, Indonesia berhasil mencatat surplus neraca perdagangan yang signifikan, mencapai USD36,9 miliar, sehingga total cadangan devisa meningkat menjadi USD146,36 miliar pada akhir tahun 2023.

Meskipun mengalami perlambatan, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 tetap lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi global, mencapai 5,05% dari 5,31% pada tahun sebelumnya. Peningkatan konsumsi domestik dan pertumbuhan yang kuat dalam berbagai sektor usaha menjadi pendorong utama. Tingkat inflasi nasional berhasil dikendalikan dan turun menjadi 2,61% dari 5,51% pada tahun sebelumnya. Fondasi ekonomi yang kokoh mengakibatkan nilai tukar rupiah pada akhir Desember 2023 mencapai Rp15.416/USD, mengalami apresiasi sebesar 2,0% dari Rp15.731/USD pada akhir 2022.

Pelemahan pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang dipengaruhi oleh penurunan harga komoditas primer, menyebabkan permintaan mobil nasional mengalami fase normalisasi. Penjualan *wholesale* pada tahun 2023 turun 4,0% menjadi 1.005.802 unit dari 1.048.040 unit pada tahun 2022, sementara penjualan *retail* pada tahun yang sama turun 1,5% menjadi 998.059 unit dari 1.013.582 unit pada tahun sebelumnya. Meskipun terjadi penurunan dalam volume penjualan, kunjungan ke bengkel-bengkel perawatan tetap menunjukkan peningkatan. Namun, berbeda dengan kondisi nasional yang terpengaruh oleh penurunan harga komoditas, penjualan mobil di area operasional Perseroan, Jawa Tengah, dan Yogyakarta, yang lebih mengandalkan sektor pariwisata, pendidikan, dan pertumbuhan kawasan industri baru, mencatatkan perbaikan.

Mengamati perubahan dinamika dalam kondisi bisnis tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan untuk merumuskan berbagai inisiatif strategis yang harus dilaksanakan secara bersamaan. Tujuannya adalah untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan terbaik dan meningkatkan fundamental perusahaan. Berbagai inisiatif strategis yang telah dirumuskan dan disetujui bersama oleh Direksi untuk dilaksanakan mencakup:

The Indonesian Economy

In response to global economic developments, the Indonesian Government implemented a series of macroprudential policies, advancing selected connectivity infrastructure projects, improving business climate by bolstering downstream industries, and adjusting Bank Indonesia's BI7DRR to 6.00%, from 5.50% at the start of 2023. This resulted in a notable trade surplus of USD36.9 billion, contributing to an increase in total foreign exchange reserves to USD146.36 billion by the close of 2023.

Despite a moderated pace, Indonesia's economic growth in 2023 outpaced global economic growth at 5.05% compared to 5.31% in the previous year. Key drivers included heightened domestic consumption and robust growth in various business sectors. Effective control over the national inflation rate resulted in a decrease to 2.61%, from 5.51% in the previous year. This economic resilience translated into an appreciated exchange rate of Rp15,416/USD by the end of December 2023, marking a 2.0% increase from Rp15,731/USD at the close of 2022.

The deceleration in Indonesia's economic growth, influenced by declining primary commodity prices, prompted a normalization in domestic car demand. Wholesale sales for 2023 dipped by 4.0% to 1,005,802 units from 1,048,040 units in 2022, while retail sales for the same period declined by 1.5% to 998,059 units from 1,013,582 units in the previous year. Despite the drop in sales volume, visits to maintenance workshops continued to rise. While national car sales decreased due to commodity price declines, car sales in the Company's operational areas—Central Java and Yogyakarta—notably demonstrated improvement bolstered by a thriving tourism sector, education sector, and the emergence of new industrial zones.

Amid the evolving business landscape, the Board of Commissioners provided strategic guidance that led to the formulation of various initiatives designed for simultaneous implementation. The overarching goal was to capitalize on growth opportunities and strengthen the Company's fundamentals. The strategic initiatives carefully formulated and jointly approved by the Board of Directors for prompt implementation include:

1. Increase & Sustain Market Leadership to Ensure Business Continuity
2. Enhance Digitalization & CRM Programs
3. Optimize Resource Management
4. Cash Conservation
5. GCG & Compliance

PANDANGAN TERHADAP KINERJA OPERASIONAL DAN KEUANGAN TAHUN 2023

Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan volume penjualan mobil sebesar 15,5%, mencapai 20.708 unit pada tahun 2023 dari 17.935 unit pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini sejalan dengan peningkatan volume penjualan mobil di pasar Jawa Tengah dan Yogyakarta.

Pada tahun 2023, segmen otomotif memberikan kontribusi hingga 98,9% dari total nilai penjualan, dimana nilai penjualan konsolidasi meningkat 17,9% menjadi Rp6,49 triliun dari Rp5,50 triliun pada tahun sebelumnya. Perseroan juga berhasil meningkatkan pangsa pasar regional Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi 31,3% dari 29,6% pada tahun sebelumnya.

Sementara itu, melalui upaya peningkatan efisiensi yang ketat dan terukur, Perseroan berhasil mencatat penurunan beban usaha dan beban keuangan. Hal ini menyebabkan kenaikan laba bersih sebesar 27,0%, mencapai Rp173,77 miliar dari Rp136,84 miliar pada tahun sebelumnya. Kinerja keuangan yang meningkat ini memperkuat fondasi keuangan Perseroan, sehingga semakin siap untuk mengejar peluang pertumbuhan di masa yang akan datang.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI DALAM PENGELOLAAN PERSEROAN

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja Direksi dalam mengidentifikasi dan memperoleh peluang terbaik dari perbaikan kondisi bisnis di area operasional, yang berbeda dengan dinamika industri otomotif nasional yang sedang mengalami normalisasi permintaan seiring dengan pelemahan harga komoditas primer Indonesia. Melalui implementasi inisiatif strategis yang tepat, Direksi berhasil mencatat hasil kinerja yang lebih baik, memperkuat fundamental Perusahaan untuk mengantisipasi kelanjutan tren perbaikan permintaan produk industri otomotif di area operasional Perseroan. Kami yakin bahwa permintaan tersebut akan meningkat seiring dengan pengembangan kawasan industri terpadu baru dan pertumbuhan kegiatan wisata di Jawa Tengah dan Yogyakarta.

1. Increase & Sustain Market Leadership to Ensure Business Continuity
2. Enhance Digitalization & CRM Programs
3. Optimize Resource Management
4. Cash Conservation
5. GCG & Compliance

VIEW ON 2023 OPERATIONAL AND FINANCIAL PERFORMANCE

The Company achieved a 15.5% surge in car sales volume to 20,708 units in 2023 from 17,935 units in the previous year. This growth aligns with the heightened demand for cars in the Central Java and Yogyakarta markets.

In 2023, the automotive segment contributed a substantial 98.9% to total sales. Consolidated sales experienced an upswing, marking a 17.9% increase to Rp6.49 trillion from the Rp5.50 trillion recorded the previous year. The Company also expanded its market share in Central Java and Yogyakarta to 31.3% from 29.6% in the previous year.

Simultaneously, diligent efforts in enhancing efficiency paid off as the Company successfully reduced both operating and financial expenses. This resulted in a 27.0% increase in net profit to Rp173.77 billion from Rp136.84 billion in the previous year. This enhanced financial performance bolstered the Company's financial foundation, positioning it strategically to capitalize on growth opportunities in the future.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN COMPANY MANAGEMENT

We commend the Board of Directors' adeptness in identifying and capitalizing on optimal business improvement opportunities within the operational area with proper consideration of the distinct dynamics from the ongoing demand normalization in the national automotive industry amid the decline in Indonesia's primary commodity prices. The Board of Directors' strategic initiatives have yielded enhanced performance outcomes, bolstering the Company's fundamentals in anticipation of continued demand growth for automotive products within the operational area. We are confident that the demand will further increase with the establishment of new integrated industrial zones and the burgeoning tourism activities in Central Java and Yogyakarta.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Demi memastikan pencapaian kinerja terbaik di tengah dinamika kondisi bisnis, Dewan Komisaris dan Direksi semakin meningkatkan koordinasi melalui penyelenggaraan rapat gabungan serta pertemuan informal. Tujuannya adalah untuk mengkoordinasikan implementasi strategi dan secara berkala mengevaluasi hasilnya.

Kami mengutamakan prinsip ketepatan dan kecepatan dalam pengambilan keputusan, transparansi komunikasi, dan kehati-hatian dalam penetapan kebijakan. Kami mengapresiasi kemampuan jajaran Direksi dalam menerapkan berbagai inisiatif strategis yang telah ditetapkan dengan baik. Selama periode tersebut, kami telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris juga telah menyelenggarakan 7 (tujuh) kali rapat internal untuk memastikan penerapan rencana strategis dan pengelolaan kegiatan operasional dilakukan dengan optimal.

PANDANGAN TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan memberikan arahan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Selama tahun 2023, kami telah menerima dan meninjau laporan pelaksanaan tugas Komite Audit, termasuk pemenuhan kewajiban dan optimalisasi wewenangnya dalam mendukung tugas pengawasan. Kami juga menerima laporan hasil evaluasi beserta rekomendasi penunjukkan Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap Perseroan untuk tahun buku 2023.

Dengan memperhatikan seluruh isi laporan, evaluasi dan rekomendasi yang disampaikan, kami menilai Komite Audit telah menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris secara konsisten menekankan kepada Direksi Perseroan dan seluruh jajaran akan pentingnya meningkatkan kualitas penerapan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan di semua tingkatan manajemen

SUPERVISION OF THE COMPANY'S STRATEGY IMPLEMENTATION

To ensure optimal performance amid business dynamics, the Board of Commissioners and the Board of Directors are intensifying coordination through regular joint meetings and informal meetings. The primary objective is to align the execution of strategies and ensure regular evaluations of outcomes.

Our decision-making process is guided by accuracy and speed, transparent communication, and prudence in policy making. We commend the Board of Directors for effectively implementing a range of well-established strategic initiatives. During this period, we have convened 6 (six) joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Additionally, the Board of Commissioners has conducted 7 (seven) internal meetings to ensure the optimal implementation of strategic plans and the efficient management of operational activities.

VIEW ON THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In executing its supervisory and advisory function, the Board of Commissioners is aided by the Audit Committee. Throughout 2023, we have received and reviewed reports detailing the implementation of the Audit Committee's duties, including the fulfillment of its obligations and the capitalization of its authority in supporting our supervisory responsibilities. We have also received the evaluation report along with recommendations for the appointment of a Public Accountant slated to audit the company for the 2023 financial year.

Having thoroughly considered the complete contents of the reports, evaluations, and recommendations presented, we affirm our assessment that the Audit Committee has executed its duties and fulfilled its obligations commendably.

VIEW ON CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

We continue to emphasize the importance of enhancing Corporate Governance practices across all management tiers of the Company and its subsidiaries, particularly to the Company's Board of Directors. In light of escalating

Perseroan dan anak perusahaannya. Menghadapi tantangan yang semakin meningkat akibat perubahan iklim dan cuaca ekstrem, yang sangat relevan dengan pencapaian tujuan keberlanjutan dalam Sustainable Development Goals (SDGs), kami memberikan mandat kepada Direksi untuk mulai mengintegrasikan mitigasi risiko operasional yang terus ditingkatkan dengan aspek sosial dan lingkungan secara lebih efektif.

Kami yakin bahwa dengan mengintegrasikan mitigasi risiko dan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan operasional, akan memastikan perbaikan kondisi sosial dan lingkungan sekitar. Ini pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih baik, meningkatkan permintaan produk-produk industri otomotif secara nasional, termasuk di area operasional Perseroan.

PANDANGAN TERHADAP PENGELOLAAN SDM

Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap langkah-langkah yang diambil oleh Direksi dalam melakukan penataan organisasi serta pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang semakin adaptif dan responsif terhadap dinamika bisnis yang terus berkembang. Direksi saat ini tengah melaksanakan program rekrutmen dan pengembangan kompetensi tenaga kerja dengan kriteria dan target kinerja yang lebih jelas, sebagai langkah untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan operasional. Kami yakin bahwa penataan kompetensi dan jumlah karyawan yang disesuaikan dengan perubahan dinamis dalam kondisi bisnis dan kebutuhan SDM akan membantu Perseroan mencapai kinerja optimal, terutama dalam menghadapi pertumbuhan skala ekonomi yang semakin terbuka di area operasional di masa mendatang.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA

Pemerintah Indonesia untuk tahun 2024, menetapkan target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,20%, dengan menjaga inflasi sekitar 3,0% ± 1. Angka tersebut mengungguli prakiraan pertumbuhan ekonomi global yang dikeluarkan oleh IMF dalam WEO Januari 2024, yang masih dipengaruhi oleh ketidakpastian. Pemerintah Indonesia tetap yakin bahwa Indonesia akan mampu mencapai berbagai prediksi dari lembaga ekonomi dunia yang mengindikasikan bahwa pasar Indonesia akan terus tumbuh menjadi negara dengan perekonomian terkuat di Asia Tenggara dalam beberapa tahun ke depan.

challenges attributed to climate change and extreme weather, significantly pertinent to achieving sustainability goals embedded in the Sustainable Development Goals (SDGs), we direct the Board of Directors to integrate continuously enhanced operational risk mitigation with greater efficacy in addressing social and environmental aspects.

We firmly believe that robust risk mitigation measures coupled with the application of sustainability principles in our operational management will ensure social and environmental advancements around our operations. This, in turn, will stimulate economic growth and national demand for automotive industry products, including within the Company's operational area.

VIEW ON HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

We acknowledge and commend the proactive measures undertaken by the Board of Directors in restructuring the organization and optimizing human resources (HR) management to better adapt and respond to the ever-evolving business dynamics. The Board of Directors is in the process of developing well-defined criteria and performance targets to improve our recruitment and competency development processes, a strategic move aimed at enhancing operational management efficiency. We believe that aligning competencies and size of the workforce with the evolving business dynamics and HR requirements will better position the Company for optimal performance, particularly in addressing the anticipated expanded economic scale in the operational area in the future.

VIEW ON BUSINESS PROSPECT

For 2024, the Indonesian Government has set an ambitious economic growth target of 5.20% by maintaining inflation at around 3.0% ± 1. This target surpasses the global economic growth forecasted by the IMF in its January 2024 WEO as uncertainties persisted. The Indonesian Government has expressed confidence in the nation's ability to become one of the biggest economies in Southeast Asia in the coming years as predicted by global economic agencies.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Pemerintah Indonesia telah menegaskan tekadnya untuk terus meningkatkan iklim usaha agar semakin kondusif, melanjutkan pembangunan infrastruktur konektivitas dalam Program Strategis Nasional (PSN), serta melanjutkan program hilirisasi untuk mengembangkan ekosistem transportasi elektrifikasi melalui pengembangan baterai listrik dan mobil listrik. Selain itu, Pemerintah juga konsisten dalam menerapkan kebijakan makroprudensial bersamaan dengan kebijakan moneter yang akomodatif untuk mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi yang telah diterapkan secara konsisten.

Dewan Komisaris, sejalan dengan pandangan Direksi, percaya bahwa seiring dengan prakiraan pertumbuhan ekonomi dengan prospek positif di area operasional Perseroan, permintaan produk otomotif akan terus meningkat. Oleh karena itu, kami memberikan mandat kepada Direksi untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan kegiatan operasional dengan mengintensifkan program digitalisasi. Kami juga menekankan pentingnya persiapan seluruh jajaran dan mitra strategis untuk bersama-sama memanfaatkan peluang pertumbuhan permintaan produk di area operasional usaha pada tahun 2024 dan masa depan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2023 terdapat perubahan komposisi personalia Dewan Komisaris yang dilakukan melalui mekanisme penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Mei 2023, dimana periode masa jabatan Bapak Handy Effendy Halim sebagai Komisaris Independen telah berakhir, untuk selanjutnya diangkat Bapak Himawan Gunadi sebagai Komisaris Independen.

Dengan demikian sejak tanggal 31 Mei 2023 komposisi Dewan Komisaris setelah RUPS Tahunan adalah:

1. Paulus Totok Lusida, Komisaris Utama
2. Darmawan Widjaja, Komisaris Independen
3. Himawan Gunadi, Komisaris Independen

Sehubungan dengan perubahan tersebut, mewakili Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi dan sumbangsih yang telah diberikan oleh Bapak Handy Effendy Halim atas kerja keras dan jasanya dalam menjalankan tugas pengembangan usaha Perseroan.

To that end, the Indonesian Government has reaffirmed its commitment to continually enhancing business climate, advancing connectivity infrastructure development through the National Strategic Program (PSN), and continuing the enhancement of downstream industries to support the development of electric transportation ecosystem, focusing on electric batteries and vehicles. At the same time, the Government remains committed to continuing the implementation of accommodative macroprudential policies and monetary measures to sustain economic stability and growth.

We share the Board of Directors' confidence that the demand for automotive products will continue to surge considering the positive economic growth forecast in the Company's operational area. We have directed the Board of Directors to continue to improve operational management through more intensive digitalization. We also highlighted the readiness of our people and strategic partners as a key factor in effectively leveraging product demand growth in our operational area in 2024 and beyond.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

2023 saw a change in the composition of the Board of Commissioners through the Annual General Meeting of Shareholders on 31 May 2023 with the term of office of Mr. Handy Effendy Halim as Independent Commissioner has ended, and the subsequent appointment of Mr. Himawan Gunadi as an Independent Commissioner.

Consequently, as of 31 May 2023, the Board of Commissioners' composition following the Annual General Meeting of Shareholders is as follows:

1. Paulus Totok Lusida, President Commissioner
2. Darmawan Widjaja, Independent Commissioner
3. Himawan Gunadi, Independent Commissioner

In light of these changes, we express our profound appreciation and gratitude to Mr. Handy Effendy Halim for his dedication and substantial contributions. We thank him for his diligence and valuable services in developing the Company's business.



**DARMAWAN
WIDJAJA**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

**PAULUS
TOTOK LUSIDA**

Komisaris Utama
President Commissioner

**HIMAWAN
GUNADI**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

PANDANGAN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN

Perseroan tetap berkomitmen untuk tumbuh dan berkembang bersama-sama masyarakat sekitar dan para pemangku kepentingan lainnya dengan merancang dan melaksanakan berbagai kegiatan investasi sosial yang sejalan dengan pencapaian tujuan keberlanjutan. Dewan Komisaris juga mendukung penuh komitmen Perseroan untuk bersama-sama warga korporasi dunia lainnya, mewujudkan program-program khusus dalam rangka mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan pada aspek lingkungan dan peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat, yang sesungguhnya telah dijalankan Perseroan.

Agar seluruh pemangku kepentingan turut mengetahui dan juga aktif bersama-sama berkontribusi terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan, Dewan Komisaris mendukung penuh, inisiatif Direksi untuk kembali menyusun dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahun 2023 yang kembali disajikan sebagai bagian dari Laporan Tahunan.

PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungannya. Kami juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tulus kepada semua pemangku kepentingan lainnya atas sumbangan saran, dukungan dan kerjasama mereka. Hal tersebut membuat Perseroan mampu menghadapi tahun yang penuh ketidakpastian dengan pencapaian kinerja yang lebih baik, memperkuat kondisi fundamental Perseroan untuk memaksimalkan peluang atas perbaikan kondisi industri otomotif nasional di masa depan. Kami juga menyampaikan apresiasi yang besar kepada Direksi beserta seluruh jajarannya atas dedikasi mereka, yang telah memungkinkan Perseroan mencapai kinerja yang lebih baik dan layak untuk disyukuri bersama-sama.

VIEW ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABILITY REPORTING

The Company's commitment to mutual growth with the surrounding community and other stakeholders is manifested through the social investment activities planned and executed, in line with the sustainability goals. We strongly support the Company's commitment to collaborate with other global corporate citizens in executing the ongoing special programs to support the environmental and social wellbeing of the community as part of sustainability goals.

To raise awareness among the stakeholders and ensure their active participation in achieving sustainability goals, we support the Board of Directors' initiative to publish the 2023 Sustainability Report as an integral part of the Annual Report.

CLOSING

We extend our profound gratitude to our shareholders for their unwavering trust and support and all stakeholders for their invaluable advice, support, and collaboration. These collective efforts have steered the Company through a challenging year, coming out of the other side with better performance and stronger fundamentals, strategically positioning us to capitalize on opportunities that will emerge as the national automotive industry improves. Additionally, we extend deep appreciation to the Board of Directors and all its members for their dedicated efforts to achieve improved performance deserving of collective acknowledgment.

Selanjutnya kami mengajak seluruh Direksi, karyawan para pemangku kepentingan dan mitra strategis untuk kembali bersama-sama dalam upaya bekerja cerdas dan berkolaborasi erat guna meraih peluang optimal dari perbaikan kondisi usaha di tahun mendatang. Hal ini sejalan pertumbuhan ekonomi yang kondusif di area operasional, dengan potensi ekonomi yang terus membaik. Kami meyakini bahwa kerja keras dan cerdas yang didukung fundamental yang semakin baik akan membuat Perseroan kembali mencatatkan kinerja operasional maupun keuangan yang semakin baik di masa mendatang.

Moving forward, we ask the Board of Directors, employees, stakeholders, and strategic partners to continue to work smart and work together to leverage the opportunities that will arise from a better business climate in the coming year as the economy continues to grow in our operational area, underlining sustained economic potential. We believe that diligent and strategic efforts, bolstered by strong fundamentals, will propel the Company towards even greater operational and financial achievements in the future.


Tangerang Selatan, Maret 2024 | South Tangerang, March 2024
Atas Nama Dewan Komisaris | On behalf of the Board of Commissioners



Paulus Totok Lusida
Komisaris Utama / President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report



"DALAM MENGHADAPI TANTANGAN BISNIS AKIBAT KONDISI PELAMBATAN EKONOMI DAN KENAIKAN TINGKAT SUKU BUNGA KREDIT, KAMI MENERAPKAN KEBIJAKAN KHUSUS UNTUK MEMASTIKAN KINERJA OPTIMAL. FOKUS KAMI ADALAH PADA PENINGKATAN EFISIENSI OPERASIONAL MELALUI ADOPSI TEKNOLOGI DIGITAL DAN PENGUATAN KERJASAMA DENGAN MITRA STRATEGIS. DAMPAK DARI LANGKAH-LANGKAH INI TERLIHAT DALAM PENCAPAIAN PENJUALAN OTOMOTIF YANG MELEBIHI RERATA PASAR, MENGHASILKAN PENINGKATAN KINERJA SERTA MEMPERBAIKI KONDISI KEUANGAN DAN OPERASIONAL. HAL INI MENINGKATKAN KESIAPAN KAMI UNTUK MENGHADAPI PELUANG PERTUMBUHAN YANG MUNCUL DI MASA MENDATANG"

"In response to business challenges due to economic slowdown and increasing credit interest rates, we have implemented tailored policies to ensure optimal performance. Our primary focus is on enhancing operational efficiency through the adoption of digital technology and strengthening collaboration with strategic partners. The outcomes of these initiatives are reflected in automotive sales that exceed market averages, leading to performance enhancements and improvements in financial and operational conditions. This enhances our readiness to address emerging growth opportunities in the future."

**BENNY REDJO
SETYONO**

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami selaku Direksi PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk ingin memberikan laporan mengenai pelaksanaan fungsi pengelolaan perusahaan sesuai dengan wewenang yang diatur dalam anggaran dasar Perusahaan. Kami telah menyusun dan melaporkan hasil pengelolaan perusahaan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dalam Laporan Tahunan ini, kami juga akan menguraikan berbagai program yang telah kami jalankan untuk mendukung pencapaian berbagai tujuan keberlanjutan dalam Sustainable Development Goals (SDGs). Ini akan disajikan dalam bagian Laporan Keberlanjutan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam SEOJK 16/2021.

Kinerja Perseroan dan sejumlah inisiatif strategis yang telah kami lakukan disajikan dalam Laporan Tahunan 2023 dengan tema "Better Results, Stronger Fundamental for Better Future". Tema ini kami anggap sangat relevan untuk mencerminkan usaha kami dalam melakukan perbaikan, pemilahan, dan penguatan kondisi internal, serta upaya strategis yang kami lakukan untuk mencapai hasil optimal menghadapi dinamika kondisi perekonomian nasional dan pasar otomotif baik pada tahun pelaporan maupun di masa yang akan datang.

KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI DI TAHUN 2023

Perekonomian global pada tahun 2023 terus menghadapi ketidakpastian akibat konflik geopolitik yang berkepanjangan di kawasan Eropa. Hal ini menyebabkan tingginya tingkat inflasi global dan tetap tingginya kebijakan suku bunga, yang pada akhirnya menekan pertumbuhan ekonomi global dan menyebabkan penurunan harga komoditas primer pertambangan dan perkebunan. IMF dalam rilisnya World Economic Outlook memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan turun menjadi 3,1% (year-on-year) dari 3,5% pada tahun 2022 sebagai akibat dari kondisi tersebut.

Kondisi perekonomian global tersebut berdampak pada perekonomian nasional, terutama dengan kenaikan suku bunga acuan BI7DRR menjadi 6,00% dari sebelumnya 5,50%. Selain itu, penurunan harga produk primer perkebunan dan pertambangan Indonesia, seperti batubara, nikel, timah, dan CPO juga berkontribusi pada tekanan tersebut. Sebagai hasilnya, pertumbuhan

Dear Shareholders and Stakeholders,

With gratitude to God Almighty, we, as the Board of Directors of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, wish to provide a report on the implementation of corporate management functions in accordance with the authority regulated in the Company's Articles of Association. We have prepared and reported the results of corporate management in compliance with the regulations established by the Financial Services Authority (OJK).

In this Annual Report, we will also elaborate on various programs that we have implemented to support the achievement of various Sustainable Development Goals (SDGs) framework. This information will be presented in the Sustainability Report section in accordance with the provisions stipulated in SEOJK 16/2021.

The Company's performance and a number of strategic initiatives we have undertaken are presented in the 2023 Annual Report with the theme "Better Results, Stronger Fundamental for Better Future". We find this theme profoundly relevant in reflecting our efforts towards improvement, streamlining, and strengthening of internal conditions, as well as the strategic endeavors we undertake to achieve optimal results in addressing the dynamics of the national economic conditions and automotive market, both in the reporting year and in the future.

ECONOMIC AND INDUSTRY CONDITIONS IN 2023

In 2023, uncertainties continued to loom over the global economy due to prolonged geopolitical conflicts in Europe. This has led to raised global inflation and consistently high interest rate, resulting in diminished global economic growth and declining prices for primary mining and plantation commodities. The International Monetary Fund (IMF) in its World Economic Outlook release forecasts a decrease in global economic growth to 3.1% (year-on-year) from 3.5% in 2022 as a consequence of these conditions.

These global economic conditions have impacted the national economy, particularly with the increase in the BI7DRR benchmark interest rate to 6.00% from its previous rate of 5.50%. Additionally, the decline in prices of primary Indonesian agricultural and mining products, such as coal, nickel, tin, and CPO, further contributed to this pressure. Consequently, the the national economic

ekonomi nasional pada tahun 2023 hanya mencapai 5,05%, turun dari 5,30% di tahun 2022. Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap didorong oleh konsumsi domestik yang tinggi dan peningkatan beberapa sektor lapangan usaha, terutama dalam sektor Transportasi dan Pergudangan, diikuti oleh sektor Jasa Lainnya.

Meski demikian, berkat kombinasi kebijakan makroprudensial dari Kementerian Keuangan dan kebijakan moneter yang fleksibel dari Bank Indonesia, Indonesia kembali mencatat surplus dalam neraca perdagangan sebesar US\$36,9 miliar. Hal ini membantu menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah dan berhasil mengendalikan inflasi hingga turun ke level 2,61% dari 5,51% di tahun sebelumnya.

Pelemahan pertumbuhan ekonomi nasional dan penurunan harga komoditas primer juga berdampak pada penjualan mobil secara nasional. Menurut data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), penjualan mobil (*retail*) secara nasional pada tahun 2023 mengalami penurunan 1,5% menjadi 998.059 unit dari 1.013.582 unit di tahun 2022. Namun berdasarkan riset internal, penjualan mobil baru di wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta yang lebih mengandalkan sektor pariwisata, pendidikan dan industri, justru meningkat sebesar 3,9% dari tahun 2022. Permintaan mobil ini tumbuh bersamaan dengan mobilitas masyarakat yang meningkat paska pandemi sehingga turut meningkatkan permintaan akan layanan perawatan dan penggantian suku cadang kendaraan.

KEBIJAKAN DAN STRATEGI MENGATASI TANTANGAN DAN KENDALA USAHA

Untuk memanfaatkan peluang dan mencapai kinerja optimal dalam menghadapi dinamika perekonomian serta perubahan dalam permintaan produk otomotif, kami mengimplementasikan lima inisiatif strategis, yaitu:

1. *Increase & Sustain Market Leadership to Ensure Business Continuity*
2. *Enhance Digitalization & CRM Programs*
3. *Optimize Resource Management*
4. *Cash Conservation*
5. *GCG & Compliance*

Kami memastikan pelaksanaan inisiatif strategis tersebut melalui pemantauan secara berkala, baik melalui acara rutin maupun situasional, untuk memastikan semua inisiatif strategis berjalan sesuai rencana secara terintegrasi.

growth in 2023 only reached 5.05%, down from 5.30% in 2022. Nevertheless, Indonesia's economic growth remains driven by high domestic consumption and the improvements in various business sectors, notably the Transportation and Warehousing sector, followed by the Other Services sector.

Nevertheless, a combination of macroprudential policies from the Ministry of Finance and flexible monetary policies from Bank Indonesia, Indonesia once again recorded a trade surplus of US\$36.9 billion. This has aided in maintaining the stability of the Rupiah exchange rate and successfully curbing inflation to a level of 2.61%, down from 5.51% in the previous year.

The national economic growth slowdown and the decline in primary commodity prices also affected national car sales. According to data from The Association of Indonesia Automotive Industry (GAIKINDO), national retail car sales in 2023 experienced a 1.5% decline to 998,059 units from 1,013,582 units in 2022. However, based on internal research, new car sales in Central Java and Yogyakarta, which rely more on tourism, education, and industry sectors, actually increased by 3.9% from 2022. This growth in car demand coincides with increased mobility among the public post-pandemic, thereby also boosting demand for vehicle maintenance and replacement parts services.

POLICIES AND STRATEGIES TO ADDRESS BUSINESS CHALLENGES AND CONSTRAINTS

To leverage opportunities and achieve optimal performance in addressing economic dynamics and changes in automotive product demand, we implemented the following five strategic initiatives:

1. *Increase & Sustain Market Leadership to Ensure Business Continuity*
2. *Enhance Digitalization & CRM Programs*
3. *Optimize Resource Management*
4. *Cash Conservation*
5. *GCG & Compliance*

We ensure the implementation of these strategic initiatives through regular monitoring, both through routine and situational events, to ensure that all strategic initiatives proceed according to plan in an integrated manner.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA

Dengan menerapkan berbagai inisiatif strategis dan meningkatkan kolaborasi dengan mitra strategis, kami berhasil meningkatkan nilai penjualan mobil serta memperbaiki pangsa pasar di wilayah operasional Perseroan.

Pertumbuhan nilai penjualan konsolidasi mencapai 17,9%, meningkat menjadi Rp6,49 triliun pada tahun 2023 dibandingkan Rp5,50 triliun di tahun 2022, dengan total mobil baru terjual sebanyak 20.708 unit, naik sebesar 15,5% dari 17.935 unit di tahun sebelumnya. Peningkatan nilai penjualan disebabkan kombinasi pertumbuhan volume penjualan dan kontribusi model produk teknologi terbaru bernilai jual tinggi seperti Innova Zenix Hybrid. Segmen otomotif sendiri telah menyumbangkan 98,9% kontribusi terhadap total nilai penjualan Perseroan. Kami juga berhasil meningkatkan pangsa pasar regional di Jawa Tengah dan DI Yogyakarta menjadi 31,3%, naik dari 29,6% di tahun sebelumnya.

Sementara itu, usaha kami dalam meningkatkan efisiensi dengan ketat namun terukur telah membawa Perseroan mencatat penurunan beban usaha dan beban keuangan. Hal ini berujung pada pencapaian laba bersih tahun 2023 sebesar Rp173,77 miliar, meningkat 27,0% dari Rp136,84 miliar di tahun 2022. Peningkatan kinerja keuangan ini telah memperkuat fondasi keuangan Perseroan dan mengurangi tekanan terhadap kebutuhan arus kas.

Kami terus memperbaiki kualitas layanan dengan meningkatkan akses digital. Selain itu, kami meningkatkan upaya pemasaran dengan meluncurkan berbagai program promosi menarik, serta memperkenalkan produk-produk baru seperti All New Agya & All New Agya GR Sport, Corolla GR Sport, New Yaris Hatchback, All New Yaris Cross HEV, New Alphard HEV, dan New Corolla Altis.

Dengan semua usaha yang kami lakukan, Perseroan berhasil mencapai berbagai target yang telah ditetapkan di awal tahun. Kami yakin bahwa Bintraco akan terus meningkatkan kinerjanya di tahun-tahun mendatang, mengingat perkembangan ekonomi yang semakin pesat di daerah operasional. Selain itu, tekad yang semakin kuat dari seluruh jajaran untuk fokus pada kompetensi inti dalam mengambil peluang pertumbuhan yang semakin terbuka akan menjadi landasan yang kokoh bagi kesuksesan Perseroan.

COMPARISON OF PERFORMANCE TARGETS AND ACHIEVEMENTS

By implementing various strategic initiatives and enhanced collaborations with strategic partners, we have successfully increased car sales value and improved market share in the Company's operational areas.

The consolidated sales value growth reached 17.9%, increasing to Rp6.49 trillion in 2023 compared to Rp5.50 trillion in 2022 with a total of 20,708 new car units sold, up by 15.5% from 17,935 units in the previous year. The increase in sales value was attributed to a combination of sales volume growth and the contribution of high-value new technology models such as the Innova Zenix Hybrid. The automotive segment alone contributed 98.9% of the total Company sales value. Furthermore, we also successfully increased our regional market share in Central Java and DI Yogyakarta to 31.3%, up from 29.6% in the previous year.

Simultaneously, our stringent yet measured efforts to enhance efficiency have resulted in reduced operating and financial expenses. This achievement translated into a net profit of Rp173.77 billion in 2023, reflecting a 27.0% increase from Rp136.84 billion in 2022. This financial performance improvement strengthened the Company's financial foundation and alleviated pressures on cash flow requirements.

We consistently improved service quality by strengthening digital accessibility. Moreover, we intensified our marketing efforts by introducing attractive promotional programs and launching new products, including the All New Agya & All New Agya GR Sport, Corolla GR Sport, New Yaris Hatchback, All New Yaris Cross HEV, New Alphard HEV, and New Corolla Altis.

Through these efforts, the Company successfully met the various targets set at the beginning of the year. We believe that Bintraco will maintain its trajectory of performance improvement in the coming years, given the rapid economic development in our operational areas. Furthermore, the heightened commitment across all levels to focus on core competencies in seizing expanding growth opportunities forms a robust foundation for the Company's sustained success.

PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA

Dalam keyakinan akan pentingnya menerapkan praktik terbaik dalam prinsip dasar tata kelola untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan Perseroan, kami bertekad untuk meningkatkan kualitas implementasi tata kelola dalam berbagai aspek. Pada tahun 2023, selain melanjutkan program-program penguatan infrastruktur GCG dari tahun sebelumnya, kami menitikberatkan pada upaya penyusunan kerangka kerja ESG (*Environmental, Social, and Governance*) dan memperkuat penerapan manajemen risiko. Kami yakin bahwa peningkatan kualitas penerapan pada aspek-aspek strategis ini akan mendukung peningkatan kinerja Perseroan di masa mendatang.

PENINGKATAN KUALITAS DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Strategi umum yang diterapkan dalam manajemen Sumber Daya Manusia pada tahun 2023 adalah tetap fokus pada peningkatan kompetensi seluruh karyawan di Perseroan dan anak usahanya. Kami merancang dan melaksanakan program pelatihan khusus untuk mencapai tujuan tersebut. Kami juga mengadopsi kebijakan seleksi yang lebih ketat dengan kriteria yang jelas dan transparan. Upaya kami termasuk menjaga loyalitas karyawan dengan menerapkan manajemen yang efektif, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, menilai kinerja berdasarkan KPI secara adil dan terbuka, serta memberikan penghargaan komprehensif atas kinerja mereka.

PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN

Kami menunjukkan konsistensi dalam menjalankan berbagai program untuk memadukan kinerja ekonomi dengan komitmen terhadap lingkungan dan masyarakat. Sebagai wujud nyata tanggung jawab terhadap lingkungan, kami menjalankan standar pengelolaan operasional yang ramah lingkungan, merealisasikan program penghematan energi yang mengurangi emisi CO₂, salah satu komponen gas rumah kaca (GRK), mengelola limbah dengan kerjasama perusahaan bersertifikasi dan mengelola pemakaian air. Sementara pada aspek sosial, kami merealisasikan beragam program tanggung jawab sosial perusahaan, termasuk pengembangan masyarakat dan bantuan sosial termasuk memberikan bagi korban bencana alam.

PROSPEK USAHA

Untuk tahun 2024, Pemerintah bersama-sama dengan Bank Indonesia dan lembaga-lembaga keuangan global

QUALITY ENHANCEMENT IN GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In the belief of the pivotal role of governance best practices to enhance the Company's performance and sustainability, we are committed to improving the quality of governance implementation in various aspects. In 2023, we continued our initiatives to strengthen GCG infrastructure from the previous year while focusing our efforts to advancing the ESG (*Environmental, Social, and Governance*) framework and enhancing risk management implementation. We believe that improved implementation of these strategy aspects will ultimately enhance the Company's performance in the future.

ENHANCING THE QUALITY AND COMPETENCE OF HUMAN RESOURCES (HR)

The Human Resources management strategy in 2023 in general was to remain focused on enhancing the competencies of all employees within the Company and its subsidiaries. We designed and executed specific training programs to achieve this goal. We also adopted a stricter selection policy with clear and transparent criteria. Our initiatives included maintaining employee loyalty through effective management practices, creating a conducive work environment, assessing performance based on fair and transparent KPIs, and providing comprehensive rewards for their performance.

PREPARATION OF SUSTAINABILITY REPORT

We demonstrate consistency in implementing various programs to integrate economic performance with commitments to the environment and society. Our environmental responsibility is manifested in our adherence to environmentally friendly operational standards, energy-saving initiatives to reduce CO₂ emissions, a greenhouse gas (GHG) component, collaborative waste management efforts with certified partners, and regulate water usage. On the social aspect, we actively implement a range of corporate social responsibility programs, including community development and social assistance, providing aid for victims of natural disasters.

BUSINESS PROSPECTS

The Government along with Bank Indonesia and global financial institutions such as the IMF and ADB has

seperti IMF dan ADB, memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tetap tinggi. Pemerintah menetapkan target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,20%, dengan upaya menjaga inflasi sekitar 3,0%±1. Angka pertumbuhan ini masih di atas perkiraan pertumbuhan ekonomi global yang disampaikan oleh IMF dalam World Economic Outlook 2024, yang berada dalam kisaran 3,1%.

Untuk mencapai tingkat pertumbuhan tersebut, Pemerintah telah menyiapkan berbagai kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan iklim usaha dan mendorong pertumbuhan konsumsi domestik. Salah satunya adalah konsistensi dalam menerapkan kebijakan makroprudential yang telah diterapkan bersamaan dengan kebijakan moneter yang mendukung stabilitas dan pertumbuhan.

Mempertimbangkan kondisi tersebut, GAIKINDO optimis terhadap peningkatan permintaan mobil nasional di tahun mendatang. Targetnya adalah mencapai 1,1 juta unit dari 1,01 juta unit. Harapan ini didasarkan pada pertumbuhan daya beli masyarakat yang meningkat, serta pengenalan model-model baru mobil listrik oleh banyak Prinsipal. Selain itu, Perseroan juga meyakini bahwa permintaan mobil di daerah operasional Perseroan akan turut meningkat seiring dengan pembangunan kawasan industri yang semakin pesat dan peningkatan aktivitas pariwisata.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2023 terdapat perubahan komposisi personalia Direksi yang dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Mei 2023, dengan salah satu keputusannya adalah mengangkat Bapak Hartono Dinata sebagai Direktur yang menggantikan Bapak David Gemilang Iskandar yang telah berakhir periode masa jabatannya.

Dengan demikian sejak tanggal 31 Mei 2023 komposisi Direksi Perseroan setelah RUPST adalah:

1. Benny Redjo Setyono, Direktur Utama
2. Hartono Dinata, Direktur

Sehubungan dengan perubahan tersebut, mewakili Direksi, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi dan sumbangsih yang telah diberikan oleh Bapak David Gemilang Iskandar bagi pengembangan usaha Perseroan.

projected that Indonesia's economic growth will remain high in 2024. The Government has set an economic growth target of 5.20% with efforts to maintain inflation at around 3.0%±1. This growth figure remains above the forecasted global economic growth presented by the IMF in the World Economic Outlook 2024, which is within the range of 3.1%.

The Government has formulated a set of policies aimed at enhancing the business climate and fostering growth in domestic consumption to achieve the targeted growth rate. These policies encompass the continuation of current macroprudential measures, coupled with the implementation of stability and growth-oriented monetary policies.

Considering these conditions, GAIKINDO is optimistic about the increase in national car demand in the coming year. The target is to reach 1.1 million units from 1.01 million units. This expectation is based on the increasing purchasing power of the public and the introduction of new electric car models by various Principals. Additionally, the Company foresees a surge in car demand in its operational areas, driven by the rapid expansion of industrial zones and the flourishing tourism sector.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

The Annual General Meeting of Shareholders on May 31, 2023 witnessed changes in the Board of Directors' composition. The meeting resolutions included the appointment of Mr. Hartono Dinata as Director, replacing Mr. David Gemilang Iskandar whose term of office had ended.

Consequently, as of May 31, 2023, the Board of Directors' composition following the AGMS comprises:

1. Benny Redjo Setyono, President Director
2. Hartono Dinata, Director

In light of these changes, we on behalf of the Board of Directors extend our sincere appreciation to Mr. David Gemilang Iskandar for his dedication and valuable contributions to the Company's development.



HARTONO DINATA

Direktur
Director

BENNY REDJO SETYONO

Direktur Utama
President Director

APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai penutup laporan ini, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada Dewan Komisaris atas dukungan, nasihat, dan pengawasannya yang telah membantu kami dalam melaksanakan semua inisiatif strategis yang telah ditetapkan. Kami juga ingin mengungkapkan apresiasi yang besar kepada seluruh tim di Perseroan serta semua pihak yang terlibat atas kepercayaan, dedikasi, dan loyalitas yang telah mereka tunjukkan. Berkat kerja keras dan komitmen bersama, Perseroan berhasil mencapai kinerja penjualan otomotif yang optimal dan meningkatkan pangsa pasar, bahkan di tengah pelambatan kinerja industri otomotif dan pertumbuhan perekonomian nasional. Kami juga berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang jauh lebih baik dari sebelumnya, memperkuat kondisi fundamental Perseroan untuk menghadapi potensi perbaikan kondisi usaha di masa yang akan datang.

Kami ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada seluruh pelanggan Bintraco. Kepercayaan, masukan, dan kesetiaan yang Anda berikan menjadi sumber motivasi bagi kami untuk terus menyediakan layanan dan produk-produk terbaik sesuai dengan kebutuhan Anda semua. Kami juga ingin secara khusus mengucapkan terima kasih kepada semua mitra strategis Perseroan atas kerjasama dan kolaborasi yang baik selama ini dalam menjaga kepercayaan pelanggan.

APPRECIATION AND CLOSING REMARKS

As a conclusion to this report, we would like to express our sincere gratitude to the Board of Commissioners for their support, advice, and oversight that have assisted us in implementing all strategic initiatives outlined. We also wish to extend our immense appreciation to the entire Company team and all stakeholders involved for the trust, dedication, and loyalty demonstrated throughout. Through hard work and collective commitment, the Company has achieved optimal automotive sales performance and increased its market share, despite slowdown in the automotive industry and the national economic growth. Additionally, we have witnessed significantly improved financial performance, reinforcing the Company's fundamentals to navigate potential future improvements in the business environment.

A special acknowledgment goes to all Bintraco customers. Your trust, feedback, and loyalty inspire us to consistently deliver the best services and products tailored to your needs. We also extend our gratitude to all strategic partners of the Company for their excellent cooperation and collaboration in maintaining customers' trust.

Tangerang Selatan, Maret 2024 | South Tangerang, March 2024
Atas Nama Direksi | On behalf of the Board of Directors



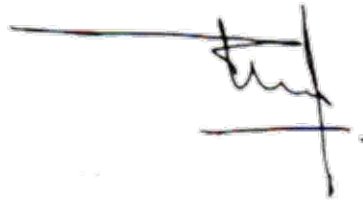
Benny Redjo Setyono
Direktur Utama / President Director

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023 PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK

Statements of Accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors for the
2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

DEWAN KOMISARIS

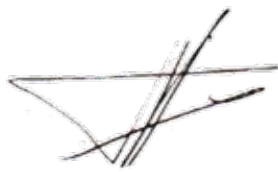
Board of Commissioners



PAULUS TOTOK LUSIDA

Komisaris Utama

President Commissioner



DARMAWAN WIDJAJA

Komisaris Independen

Independent Commissioner



HIMAWAN GUNADI

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan sepanjang informasi dan fakta-fakta yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tersebut tidak bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, Maret, 2024

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk for 2023 has been fully published and we are responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual Report and Sustainability Report as long as the information and facts disclosed in the Company's Annual Report and Sustainability Report are not contrary to applicable laws and regulations.

This statement is made truthfully.

South Tangerang, March, 2024

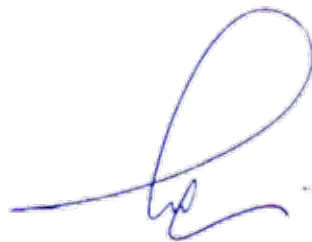
DIREKSI

Board of Directors



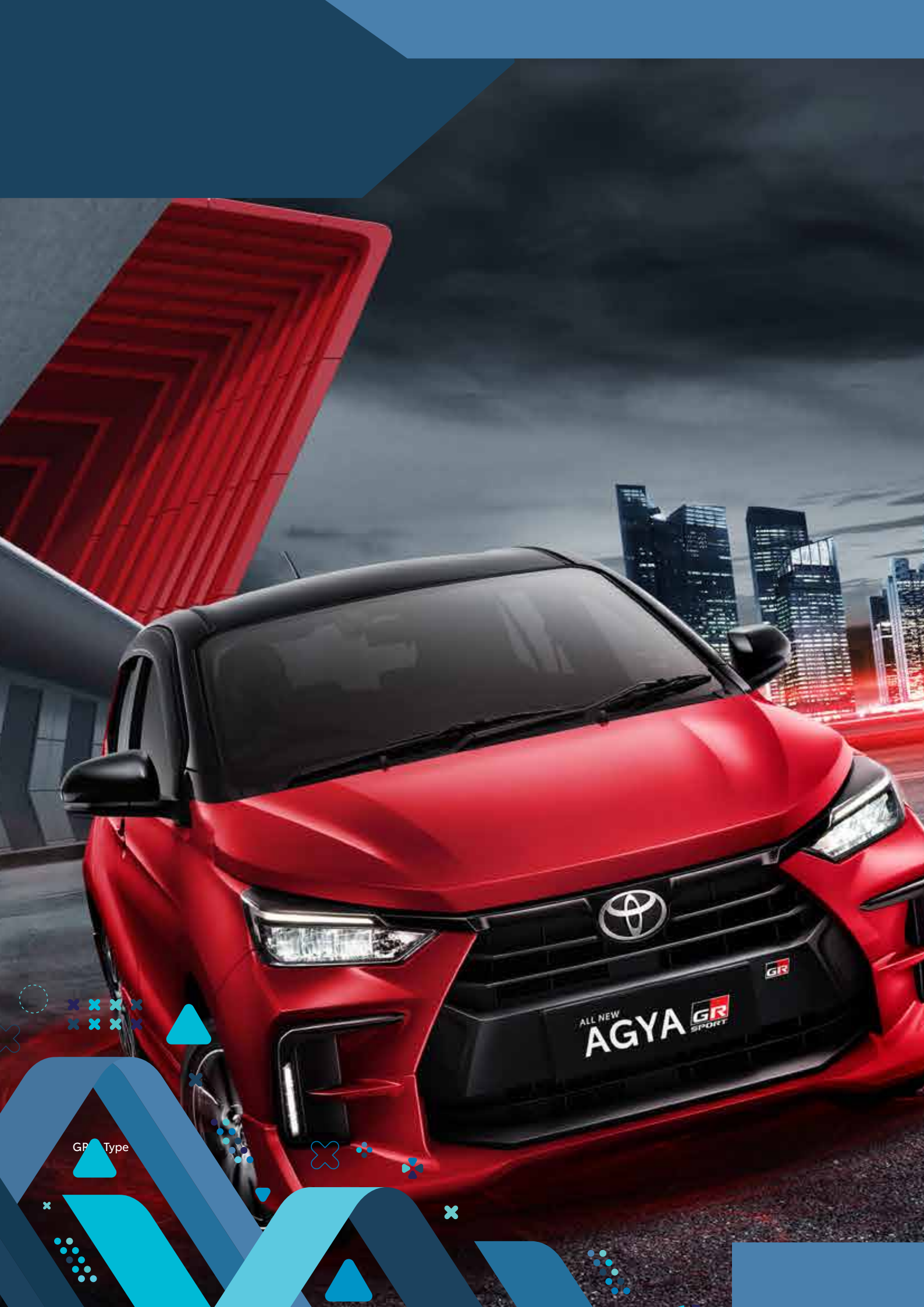
BENNY REDJO SETYONO

Direktur Utama
President Director



HARTONO DINATA

Direktur
Director



GR Type



OSB Profil Perusahaan

Company Profile

G Type
(WITH TCO GR PARTS AERO PA

IDENTITAS PERUSAHAAN [GRI 2-1] [OJK C.2]

COMPANY IDENTITY [GRI 2-1] [OJK C.2]

Nama Perseroan | Company Name:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK
DISINGKAT PT BINTRACO DHARMA TBK**



Alamat Perseroan | Company Address:

Kantor Pusat | Head Office:

Gedung CARSWORLD Lantai 8
Jalan Sunburst CBD Lot II No. 3
BSD City, Tangerang Selatan 15321
Telepon: (+6221) 22356800

Fax: (+6221) 22356801
website: www.bintracodharma.com

email sekretaris perusahaan:
corporate.secretary@bintracodharma.com
email hubungan investor:
investor.relation@bintracodharma.com



**Modal Dasar
Authorized Capital:**
54.000.000.000 saham
54,000,000,000 shares



**Tanggal Pendirian
Date of Establishment:**
Semarang, 1 Juni 1969
Semarang, June 1st 1969



**Kode Saham
Stock Symbol:**
CARS



**Pencatatan Saham
Share Listing:**
10 April 2017
April 10, 2017



**Modal Ditempatkan dan
Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital:**
15.000.000.000 lembar / shares
Rp150,000,000,000



**Total Aset
Total Assets:**
Rp 3.868,9 Miliar
Rp 3,868.9 Billion



**Komposisi Pemegang Saham [OJK
C.3.c]
Shareholders' Composition [OJK C.3.c]:**
Per Desember 2023 / As of December 2023
S/A Weiser Global Capital Market Ltd – **9,33%**
Paulus Totok Lusida – **5,67%**
Masyarakat (dibawah 5%) / Public (under 5%) –
85,83%



**Jumlah Karyawan
Total Employees:**
2.726 orang
2,726 employees

Dasar Hukum Pendirian

Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 Juni 1969 yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 64 tanggal 26 Agustus 1970. Kedua Akta tersebut dibuat di Semarang di hadapan Notaris Raden Mas Soeprpto, S.H.

Akta Perubahan terakhir yakni Akta Pernyataan Pemegang Saham PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk disingkat PT Bintraco Dharma Tbk No. 61 tanggal 17 Juli 2020, dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, S.H., LLM., di Jakarta.

Bidang Usaha

Kegiatan usaha utama Perseroan dan Entitas Anak meliputi:

- Berusaha dalam bidang jasa, perdagangan, perbengkelan, properti dan *real estate*, industri dan investasi dalam perusahaan-perusahaan.
- **Kegiatan Usaha Otomotif** - Salah satu *founder dealer* Toyota di Indonesia dengan area pemasaran utama Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta melalui jaringan Nasmoco Group, mengembangkan unit usaha New Ratna Rental dengan menasar klien korporasi baik swasta maupun pemerintahan.
- **Kegiatan Usaha Pembiayaan** - Jasa pembiayaan kendaraan bermotor untuk korporasi dan individual.
- **Kegiatan Usaha Distribusi dan Jasa Perbaikan Kendaraan** - Kegiatan perdagangan dan distribusi suku cadang melalui PT Meka Adipratama dan usaha bengkel umum dan jasa perbaikan kendaraan dengan konsep kemitraan melalui PT Global Carfix Indonesia.
- **Kegiatan Usaha Jasa Platform Digital E-Commerce** – Kegiatan perdagangan dan jasa pengelolaan sistem elektronik yang berhubungan dengan dunia otomotif yang dapat diakses melalui situs web aplikasi dan perangkat lunak.

Legal Basis for Establishment

Deed of Establishment No. 1 dated June 1, 1969, subsequently amended by the Articles of Amendment Deed No. 64 dated August 26, 1970. Both deeds were made in Semarang before Notary Raden Mas Soeprpto, S.H.

The latest Amendment Deed is the Statement Deed of Shareholders of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, abbreviated as PT Bintraco Dharma Tbk, No. 61 dated July 17, 2020 made before Notary Mala Mukti, S.H., LLM., in Jakarta.

Business Line

The main business activities of the Company and its Subsidiaries include:

- Engaging in services, trade, workshops, property and real estate, industries and investments in companies.
- **Automotive Business Activities** - One of the founding dealers of Toyota in Indonesia, with Central Java and the Special Region of Yogyakarta as the main marketing areas being through the Nasmoco Group network, developing the New Ratna Rental business unit, which targets both private and government corporate clients.
- **Financing Business Activities** - Providing motor vehicle financing services for corporations and individuals.
- **Vehicle Distribution and Repair Services Business Activities** – Spare parts trading and distribution through PT Meka Adipratama and general workshops and vehicle repair services business under a partnership through PT Global Carfix Indonesia.
- **Digital E-Commerce Platform Business Activities** – Automotive-related trading and electronic system management services accessible through website, application and software.

DATA SINGKAT ANAK PERUSAHAAN

Brief Information on Subsidiaries

PT New Ratna Motor

Bidang Usaha: Perdagangan, Diler Resmi dan Jasa Perbaikan Kendaraan
Business Line: Trading, Authorized Dealer, and Auto Repair
Gedung Gramedia Lantai 2 Jl. Pemuda No.138, Semarang 50132

PT Meka Adipratama

Bidang Usaha: Perdagangan, Peralatan, Suku Cadang, dan Jasa Perbaikan Kendaraan
Business Line: Trading, Equipment, Spare Parts, and Auto Repair
Jl. Puspowarno Tengah No. 7-13, RT/RW 04/11, Salaman Mloyo, Semarang

PT Bahtera Multi Niaga

Bidang Usaha: Perdagangan, Pengecer
Business Line: Trading, Retailer
Jl. Pemuda No. 72, Kembang Sari, Semarang

PT Semarang Diamond Citra

Bidang Usaha: Penyewaan Bangunan
Business Line: Building Leasing
Jl. Walisongo No. 203, Km 11, Tugu, Semarang

PT CARSWORLD Digital Indonesia

Bidang Usaha: Perdagangan dan Jasa Penyedia Layanan E-commerce
Business Line: Trading and E-commerce Service Providers
Gedung CARSWORLD Lantai 8 Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan

PT Gema Adipradana Indah

Bidang Usaha: Perdagangan
Business Line: Trading
Jl. Gaya Motor I No. 8 Sunter II, Sungai Bambu, Jakarta Utara

PT Andalan Finance Indonesia

Bidang Usaha: Jasa Pembiayaan
Business Line: Financing Service
Gedung CARSWORLD Lantai 2 Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan



SEKILAS BINTRACO DHARMA BINTRACO DHARMA AT A GLANCE

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk atau disingkat menjadi PT Bintraco Dharma Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") didirikan pada tanggal 1 Juni 1969 di Semarang. Perseroan merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang usaha perdagangan, diler resmi, jasa-jasa termasuk jasa pembiayaan yang berhubungan dengan kendaraan bermotor, distribusi suku cadang, jasa perbaikan dan kegiatan perdagangan serta jasa pengelolaan sistem elektronik.

Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan Anggaran Dasar. Perubahan terakhir Anggaran Dasar dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, disingkat menjadi PT Bintraco Dharma Tbk No. 61 tanggal 17 Juli 2020, dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti SH., LL.M., Notaris di Jakarta (Akta No. 61/2020).

Melalui Entitas Anak usahanya, Perseroan merupakan salah satu pendiri diler Toyota di Indonesia dengan area penjualan di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan usaha utama Perseroan dan Entitas Anak di bidang-bidang yang ada merupakan suatu usaha yang terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan konsumen kendaraan bermotor yang semakin lama semakin beragam. Sejak pendiriannya, hingga saat ini Perseroan tidak pernah mengganti nama perusahaan.

Per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan tidak lagi memiliki Pemegang Saham pengendali dengan kepemilikan saham publik sebesar 85,83%. Saat ini Perseroan merupakan Perusahaan Induk bagi 27 (2022: 26) Entitas Anak dengan bidang usaha jasa perdagangan, perbengkelan, industri, properti, dan *real estate*, distribusi suku cadang, jasa perbaikan kendaraan, dan jasa *platform digital e-commerce*.

Perseroan kini telah memiliki 2.726 orang (2022: 2.410 orang) karyawan dengan beragam latar belakang pendidikan dan keahlian. Jumlah ini diperkirakan akan terus bergerak dinamis mengiringi dinamika bidang usaha terfokus yang kini dijalankan.

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, abbreviated as PT Bintraco Dharma Tbk (hereinafter referred to as the "Company"), was established on June 1, 1969 in Semarang. The Company conducts business in trading, authorized dealers, services including financing services related to motor vehicles, spare parts distribution, repair services and trading activities as well as electronic system management services.

The Company has made several amendments to the Articles of Association. The latest amendments to the Articles of Association are stated in the Deed of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, abbreviated as PT Bintraco Dharma Tbk No. 61 dated July 17, 2020, made before Notary Mala Mukti SH., LL.M., Notary in Jakarta (Deed No. 61/2020).

Through its Subsidiaries, the Company is one of the founders of Toyota dealers in Indonesia covering the sales areas of Central Java and the Special Region of Yogyakarta. The main business activities of the Company and its Subsidiaries in various sectors make up one integrated business to meet the increasingly diverse needs of motor vehicle consumers. Since its establishment to this day, the Company has never changed its name.

As of December 31, 2023, the Company no longer has a Controlling Shareholder, while share ownership is at 85.83%. Today, the Company is the Holding Company of 27 (2022: 26) Subsidiaries conducting business in trading services, workshops, industries, properties and real estate, spare parts distributions, vehicle repair services, and e-commerce digital platform services.

Currently, the Company has 2,726 employees (2022: 2,410 employees) with various educational backgrounds and expertise. This number is expected to continuously grow in line with the dynamics of its current business sector focus.

JEJAK LANGKAH

Milestones

PT Perseroan Dagang Ratna Motor Company didirikan di Semarang.
PT Perseroan Dagang Ratna Motor Company was established in Semarang.

Perseroan melalui anak usahanya ditunjuk sebagai Main Dealer Toyota di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

The Company through its subsidiary was appointed as Toyota Main Dealer in Central Java and Special Region of Yogyakarta.

Entitas Anak PT Semarang Diamond Chemicals didirikan.

Subsidiary PT Semarang Diamond Chemicals was established.

Perubahan nama PT PT Asmoco Distribotor Spare Part menjadi PT Meka Adipratama.
Change of name from PT Asmoco Distribotor Spare Part into PT Meka Adipratama.

1961

1972

1975

1992

1969

1973

1984

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma disingkat PT Bintraco Dharma didirikan di Semarang sebagai perusahaan induk.

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma abbreviated as PT Bintraco Dharma was established in Semarang as the holding company.

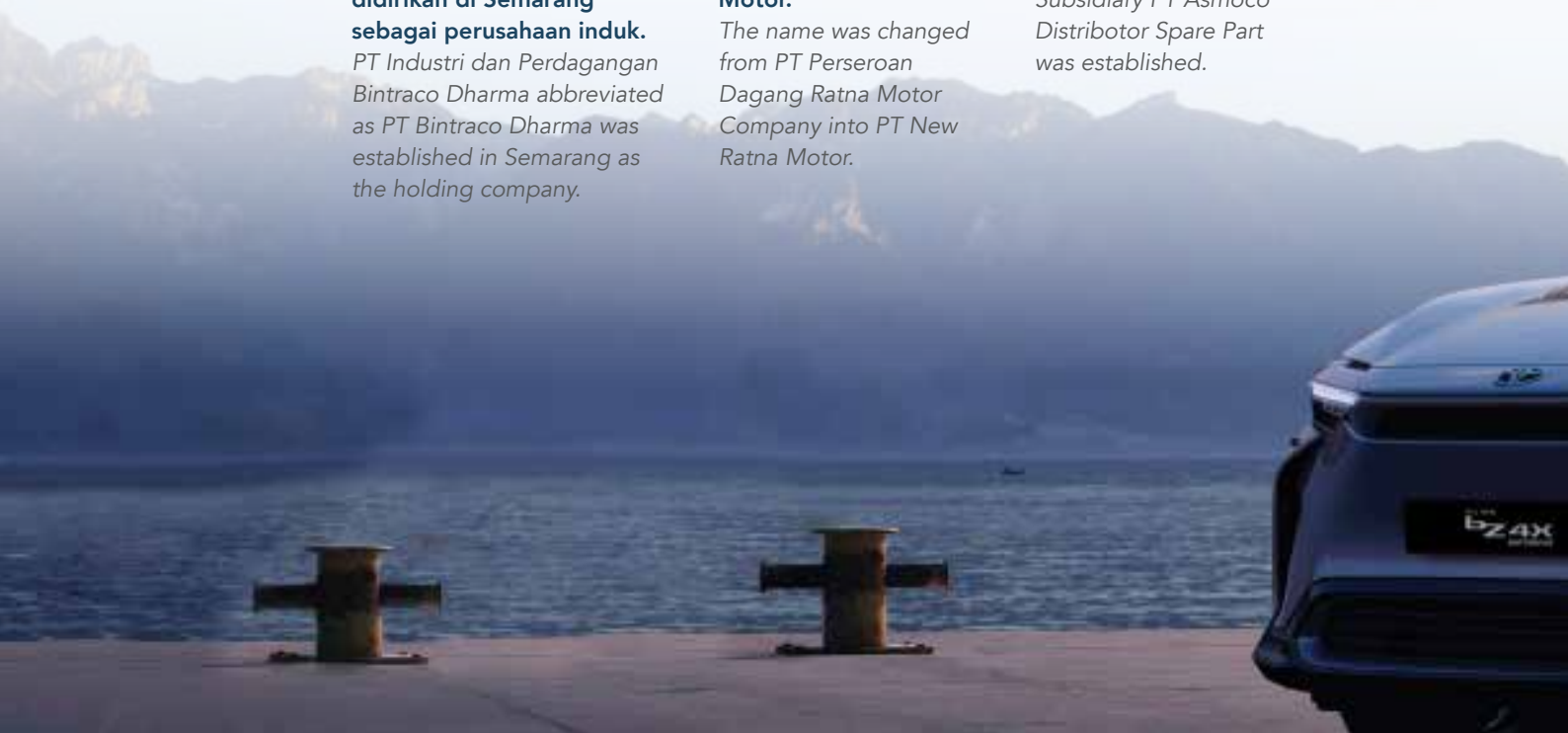
Perubahan nama PT Perseroan Dagang Ratna Motor Company menjadi PT New Ratna Motor.

The name was changed from PT Perseroan Dagang Ratna Motor Company into PT New Ratna Motor.

Entitas Anak PT Asmoco Distribotor Spare Part didirikan.

Subsidiary PT Asmoco Distribotor Spare Part was established.

TOYOTA BEYOND



Entitas Anak PT Nasmoco Financia didirikan.
Subsidiary PT Nasmoco Financia was established.

Perubahan nama PT Semarang Diamond Chemicals menjadi PT Semarang Diamond Citra.
Change of name from PT Semarang Diamond Chemicals into PT Semarang Diamond Citra.

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham CARS.
PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk was listed in the Indonesia Stock Exchange under the ticker code CARS.

Pembukaan OTOXPERT
Opening of OTOXPERT

1995

2006

2017

2023

1997

2007

2018

Perubahan nama PT Nasmoco Financia menjadi PT Nasmoco Andalan Multidana.
Change of name from PT Nasmoco Financia into PT Nasmoco Andalan Multidana.

PT Meka Adipratama membuka outlet bengkel CARfix.
PT Meka Adipratama opened its first repair shop CARfix.

Entitas Anak PT CARSWORLD Digital Indonesia didirikan.
Subsidiary PT CARSWORLD Digital Indonesia was established.



BIDANG USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR [OJK C.4]

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta No.61/2020, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang Aktivitas Konsultasi Manajemen, Perdagangan Besar serta Investasi pada anak perusahaan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

a. Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya, mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.

Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain, sebagaimana dimaksud dalam KBLI 70209;

b. Menjalankan usaha-usaha di bidang Perdagangan Besar, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor, baik langsung maupun melalui anak perusahaan, antara lain:

- i. Perdagangan Besar Mobil Baru;
- ii. Perdagangan Besar Mobil Bekas;
- iii. Perdagangan Besar Sepeda Motor Baru;
- iv. Perdagangan Besar Sepeda Motor Bekas;
- v. Perdagangan Besar Atas Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak;

c. Menjalankan usaha-usaha mencakup kegiatan perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut, mencakup jasa yang diberikan penasehat (*counsellor*) dan perunding (*negotiator*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan sebagaimana tercantum dalam KBLI Nomor 64200, antara lain:

- i. Mendirikan dan/atau menjalankan kegiatan usaha (melalui anak-anak perusahaannya) di bidang perdagangan besar mobil dan sepeda motor, serta jasa lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha utama Perseroan, yang termasuk namun tidak terbatas pada melakukan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kerjasama

BUSINESS LINE BASED ON THE ARTICLES OF ASSOCIATION [OJK C.4]

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association in Deed No. 61/2020, the Company's purpose and objectives are to engage in Management Consulting Activities, Wholesale Trade and Investment in subsidiaries.

To achieve the aforementioned purpose and objectives, the Company may conduct the following main business activities:

a. Other Management Consulting Activities, including advisory, guidance and business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning, financial decisions, marketing goals and policies, planning, human resources practices and policies, production scheduling and control planning.

The provision of these business services may include advisory, guidance and operation of various management functions, consulting, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, planning advisory and assistance for businesses and community services, organizing, efficiency and supervision, information management and others, as stipulated in KBLI 70209;

b. Conducting businesses in Wholesale Trade, Car and Motorcycle Repair and Maintenance, either directly or through subsidiaries, including:

- i. New Cars Wholesale Trade;
- ii. Used Cars Wholesale Trade;
- ii. New Motorcycles Wholesale Trade;
- iv. Used Motorcycles Wholesale Trade;
- v. Wholesale Trade of Fees or Contracts;

c. Conducting businesses covering holding companies, i.e. a company that controls the assets of a group of subsidiaries with group ownership as its main activity, including services provided by counsellors and negotiators in designing corporate mergers and acquisitions as stipulated in KBLI Number 64200, including:

- i. Establishing and/or conducting business activities (through its subsidiaries) in the wholesale trade of cars and motorcycles and other services related to the Company's main business activities, including but not limited to doing business either directly or indirectly through joint operations, investment or divestment of capital in connection with the

operasi, penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal sehubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan, termasuk melakukan bentuk usaha patungan dengan pihak lain;

- ii. Menjalankan usaha-usaha di bidang Aktivitas Kantor Pusat mencakup pengawasan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau enterprise, perusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan peraturan perusahaan atau enterprise.

Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang, sebagaimana dimaksud dalam KBLI 70100.

Kegiatan usaha penunjang Perseroan meliputi antara lain:

- a. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang Perdagangan Besar, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor melalui anak-anak perusahaan, termasuk antara lain:
 - i. jasa berbengkelan, antara lain, reparasi mobil, reparasi dan perawatan sepeda motor, pencucian dan salon mobil.
 - ii. perdagangan besar suku cadang dan aksesoris mobil, perdagangan eceran suku cadang dan aksesoris mobil, perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorinya.
- b. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang real estat melalui anak-anak perusahaan dalam persewaan dan pengoperasian real estat, baik yang dimiliki sendiri maupun disewa.
- c. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang perindustrian melalui anak-anak perusahaan, meliputi industri kendaraan bermotor roda empat dan lebih, industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih, industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih, industri motor listrik, industri sepeda motor roda dua dan tiga, industri komponen dan perlengkapan sepeda motor roda dua dan tiga, instalasi/pemasangan mesin dan peralatan industri.
- d. Menjalankan usaha melalui anak perusahaan dalam bidang aktivitas jasa pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dengan hak opsi.
- e. Menjalankan kegiatan usaha penunjang lainnya yang diperlukan untuk menunjang kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud di atas.

Produk dan Jasa

- Jasa Otomotif
- Perdagangan, Distribusi dan Jasa Perbaikan Kendaraan
- Jasa Platform Digital E-Commerce

Company's main business activities, including conducting joint ventures with other parties;

- ii. Conducting Head Office Activities businesses covering supervising the management of other company units or enterprises, strategic undertaking or organizational planning and decision-making on company or enterprise rules.

The units in this group conduct operational control implementation and manage the operations of related units. Activities in this group include head offices, central administrative offices, legal entity offices, district offices and regional offices and branch management offices, as stipulated in KBLI 70100.

The Company's supporting business activities include:

- a. Conducting businesses in Car and Motorcycle Wholesale Trade, Repair and Maintenance through subsidiaries, including:
 - i. automotive repair services, including car repair, motorcycle repair and maintenance, car wash and salon.
 - ii. wholesale trade of automobile spare parts and accessories, retail trade of automobile spare parts and accessories, wholesale trade of motorcycle spare parts and accessories.
- b. Conducting businesses in the real estate sector through subsidiaries in the leasing and operation of real estate, both owned and leased.
- c. Conducting businesses in the industrial sector through subsidiaries, including the four-wheeled and more motor vehicles, four-wheeled or more motor vehicle body manufacturing, spare parts and accessories industry for four-wheeled or more motor vehicles, electric motor vehicle industry, two and three-wheeled motorcycle industry, two and three-wheeled motorcycle components and equipment industry, industrial machinery and equipment installation/mounting.
- d. Conducting business through subsidiaries in consumer financing services, operating lease with purchase option.
- e. Conducting other supporting business activities required to support the aforementioned main business activities.

Products & Services

- Automotive Services
- Vehicle Trade, Distribution and Repair Services
- Digital E-Commerce Platform Services

FASILITAS PENDUKUNG

Segmen Otomotif menghadirkan layanan penjualan dan purna jual mobil baru melalui 24 kantor cabang pemasaran dan bengkel resmi Nasmoco Toyota, Segmen Pembiayaan melalui 1 Kantor Cabang, sementara Segmen Purna Jual melalui jaringan 22 outlet bengkel modern CARfix. Jalur komunikasi pelanggan secara *online* dilakukan melalui kanal digital seperti *website*, *facebook*, *instagram*, Aplikasi *mobile* Nasmoco, *Youtube*, *Whatsapp* hingga *Market Place* berupa informasi dan pilihan paket pemeliharaan kendaraan.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA

Saat ini Perseroan tidak memiliki pemegang pengendali dengan kepemilikan saham publik sebesar 85,83%.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN DI TAHUN PELAPORAN [OJK C.6]

Tidak terdapat perubahan signifikan di tahun pelaporan. Perseroan tetap melanjutkan upaya pembenahan sehubungan dengan terjadinya perubahan struktur kepemilikan sekaligus memperkuat fokus baru bisnis usaha yang dijalankan, yakni penjualan kendaraan bermotor dan layanan purna jual.

INFORMASI PADA WEBSITE PERSEROAN

PT Bintraco Dharma Tbk berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan Prinsip Keterbukaan sebagaimana telah diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) khususnya kepada pemegang saham, nasabah, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya melalui penyajian informasi pada website utama www.bintracodharma.com.

Sejalan dengan diberlakukannya Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, maka Perseroan telah melengkapi *websitenya* dengan informasi penting yang senantiasa diperbaharui secara berkala seperti informasi pemegang saham, isi kode etik, informasi RUPS yang meliputi bahan mata acara serta ringkasan risalah RUPS dan informasi tanggal pemanggilan serta tanggal RUPS, laporan keuangan tahunan terpisah selama 5 (lima) tahun terakhir, profil Dewan Komisaris dan Direksi, serta piagam/ *charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite dan Unit Audit Internal.

SUPPORTING FACILITIES

The Automotive Segment provides sales and after-sales services for new cars through 24 marketing branch offices and the official repair shop of Nasmoco Toyota, the Financing Segment segment through 1 Branch Office, while the After-Sales Segment through 22 modern CARfix repair shops. Online communication channels are provided to customer through digital channels such as websites, Facebook, Instagram, Nasmoco mobile application, Youtube, Whatsapp and Market Place containing information and vehicle maintenance package options.

MAIN SHAREHOLDER INFORMATION

The Company currently has no controlling shareholder, while public share ownership is at 85.83%.

SIGNIFICANT CHANGES IN THE REPORTING YEAR [OJK C.6]

There were no significant changes in the reporting year. The Company continued its improvement efforts in response to changes in ownership structure while strengthening its new focus on the core business activities of motor vehicle sales and after-sales services.

INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

PT Bintraco Dharma Tbk is committed to continuously improving the implementation of the Transparency Principle as mandated by Law Number 8 of 1995 on Capital Market and enhancing the implementation of good corporate governance especially as it relates to shareholders, customers, the public, the government, and other stakeholders through disclosure of information on the main website www.bintracodharma.com.

In line with the enactment of FSA Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Websites of Issuers or Public Companies, the Company has provided on its website regularly updated important information such as shareholder information, code of ethics, GMS information including agenda and a summary of the GMS minutes and information on the summon date and the GMS date, separate annual financial statements for the last 5 (five) years, profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Committees and the Internal Audit Unit charters.

Informasi Perusahaan

Berisi informasi tentang Perseroan dilengkapi dengan sejarah, jejak langkah, visi dan misi, struktur organisasi, struktur group, komposisi pemegang saham, informasi afiliasi langsung maupun tidak langsung, Lembaga penunjang pasar modal, anak perusahaan dan informasi penghargaan dan sertifikat.

Tata Kelola Perusahaan

Berisi informasi manajemen yang meliputi informasi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan; kebijakan tata kelola yang meliputi anggaran dasar, piagam, kode etik dan SK Pengangkatan Komite Audit dan SK Pengangkatan Sekretaris Perusahaan; RUPST dan RUPSLB; Keterbukaan Informasi; Aksi Korporasi dan Laporan Keberlanjutan.

Investor

Berisi materi publikasi seperti laporan tahunan, prospektus, presentasi analis, ikhtisar keuangan, press release, informasi dividen, informasi saham dan berita perusahaan.

CSR

Berisi kegiatan CSR Perseroan yang meliputi kegiatan sosial, lingkungan hidup, kesehatan dan pendidikan hingga bantuan bencana alam.

Karir

Berisi informasi lowongan pekerjaan yang tersedia dengan kriteria dan deskripsi pekerjaan yang dibutuhkan.

Kontak Kami

Berisi informasi kontak Perseroan.

Company Information

Containing Company information, including history, milestones, vision and mission, organizational structure, group structure, shareholder composition, information on direct and indirect affiliations, capital market support institutions, subsidiaries and information on awards and certifications.

Corporate Governance

Containing management information including information on the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee and the Corporate Secretary; governance policy that includes the Articles of Association, charters, code of ethics and Decrees of Audit Committee Appointment and the Decree of the Corporate Secretary Appointment; AGMS and EGMS; Information Disclosure; Corporate Action and Sustainability Report.

Investors

Containing published material such as annual reports, prospectus, analyst presentations, financial overviews, press releases, dividend information, stock information and company news.

CSR

Containing the Company's CSR activities including social, environmental, health and education activities and natural disaster aid.

Career


Containing information on available job vacancies along with the criteria and job descriptions.

Contact Us

Containing the Company's contact information.

WILAYAH OPERASIONAL (GRI 102-4)

Operational Area (GRI 102-4)



22 Outlet CARfix
22 CARfix Outlet



1 Bogor
CARfix Cibinong
CARfix Sindang Barang
Depok
CARfix Sawangan Depok
Tangerang Selatan
CARfix Pool Grab



3 Semarang
CARfix Puspowarno
CARfix Majapahit
CARfix Tugu
CARfix Setiabudi
CARfix Ngaliyan
CARfix Kedungmundu
CARfix Untung Suropati

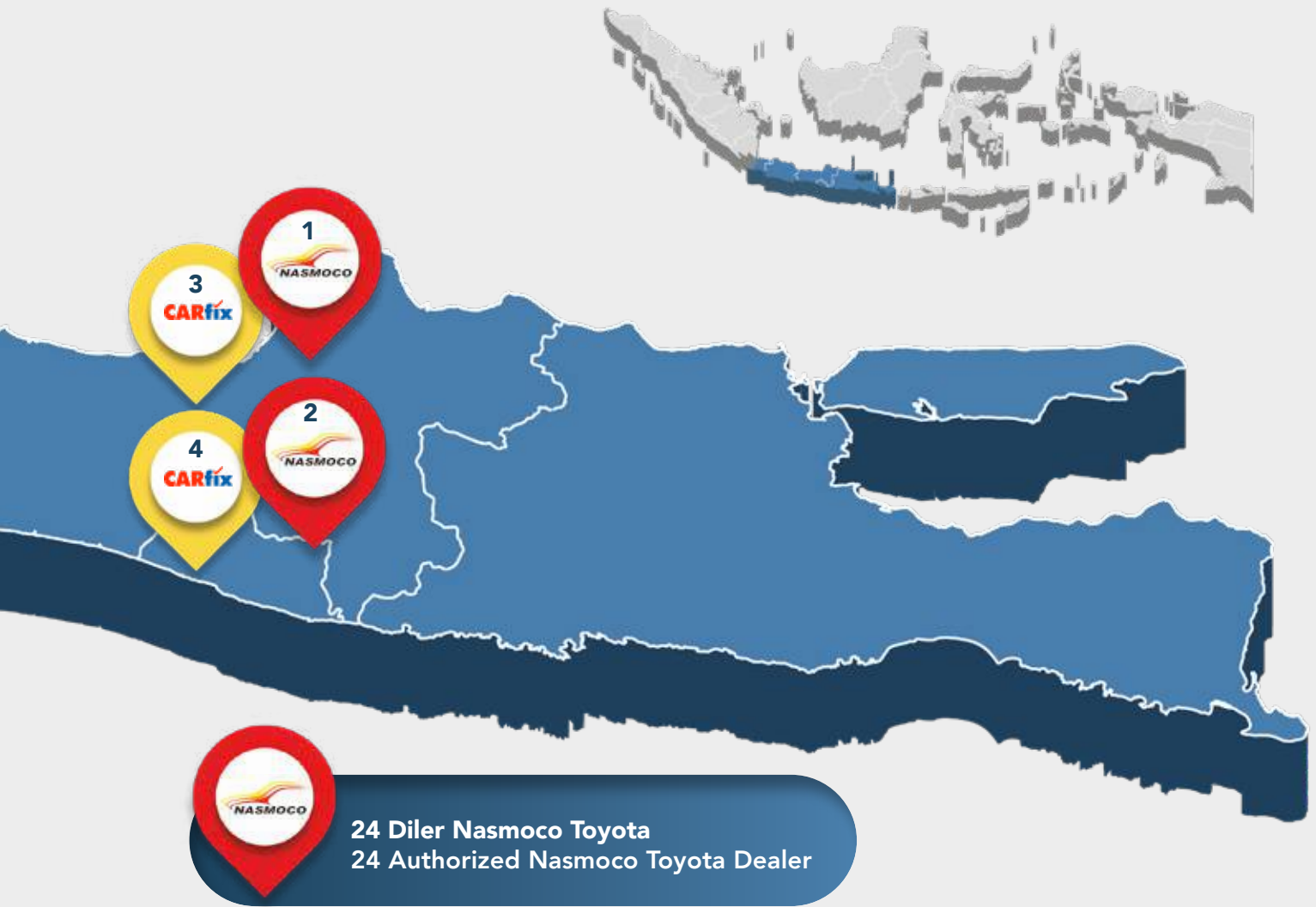
Batang
CARfix Slamet Riyadi Batang
Kendal
CARfix Kendal
Salatiga
CARfix Osamaliki Salatiga
Solo
CARfix Veteran Solo
CARfix Colomadu
Kombas
CARfix Kombas




2 Bandung
CARfix Antapani Bandung



4 Daerah Istimewa Yogyakarta
CARfix Ring Road Selatan Bantul
CARfix Pakualaman
CARfix JaKal
CARfix Magelang



 **24 Diler Nasmoco Toyota**
24 Authorized Nasmoco Toyota Dealer



- Semarang**
Nasmoco Kaligawe
Nasmoco Pemuda
Nasmoco Majapahit
Nasmoco Gombel
Nasmoco Siliwangi
- Solo**
Nasmoco Slamet Riyadi
Nasmoco Solo Baru
Nasmoco Ringroad Solo
- Klaten**
Nasmoco Klaten
- Salatiga**
Nasmoco Salatiga
- Karangjati**
Nasmoco Karangjati
- Brebes**
Nasmoco Brebes

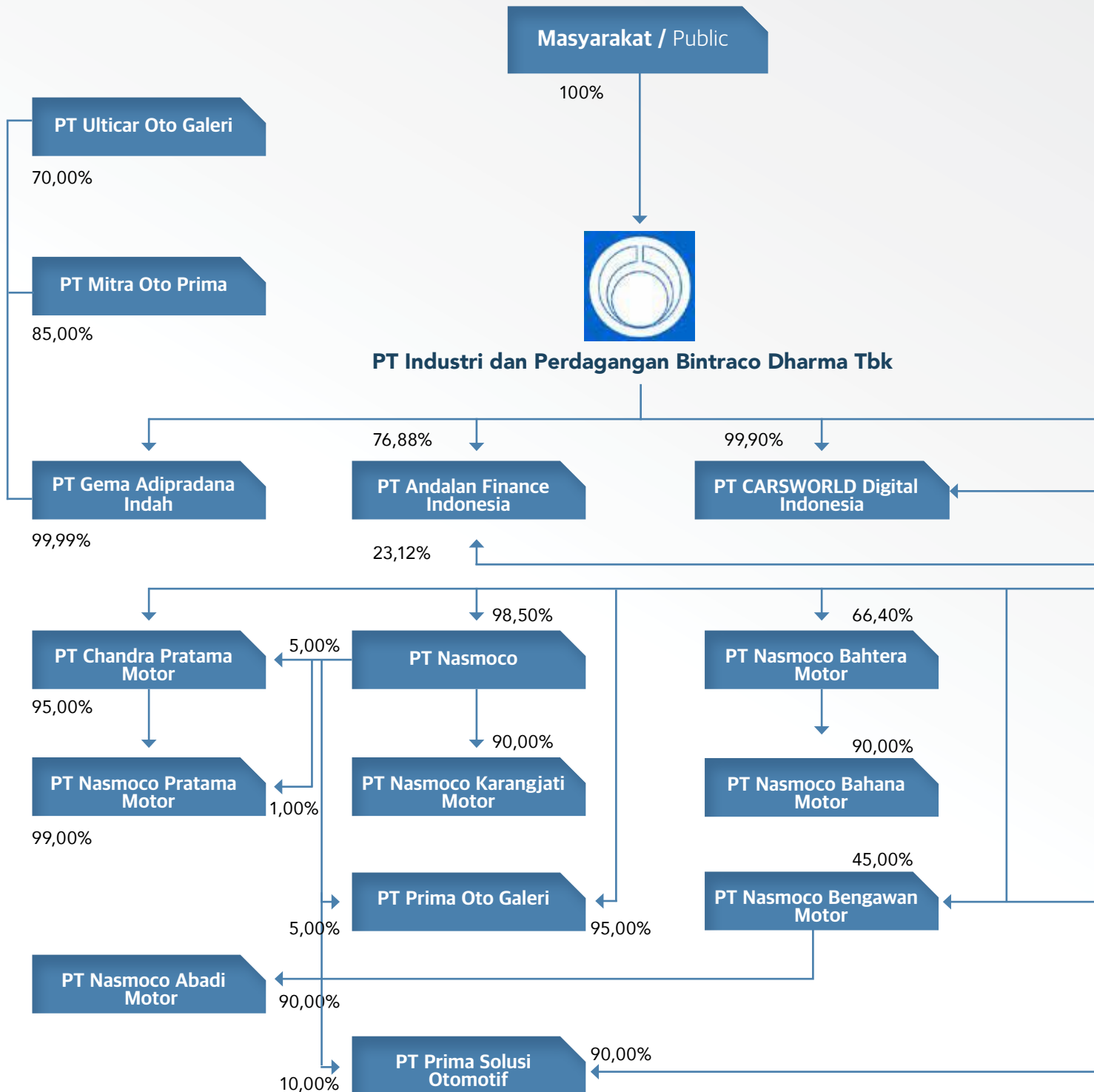
- Pekalongan**
Nasmoco Pekalongan
- Pati**
Nasmoco Pati
- Purwokerto**
Nasmoco Purwokerto
- Purbalingga**
Nasmoco Purbalingga
- Tegal**
Nasmoco Tegal
- Cilacap**
Nasmoco Cilacap
- Magelang**
Nasmoco Magelang
- Wonosobo**
Nasmoco Wonosobo
- Demak**
Nasmoco Demak

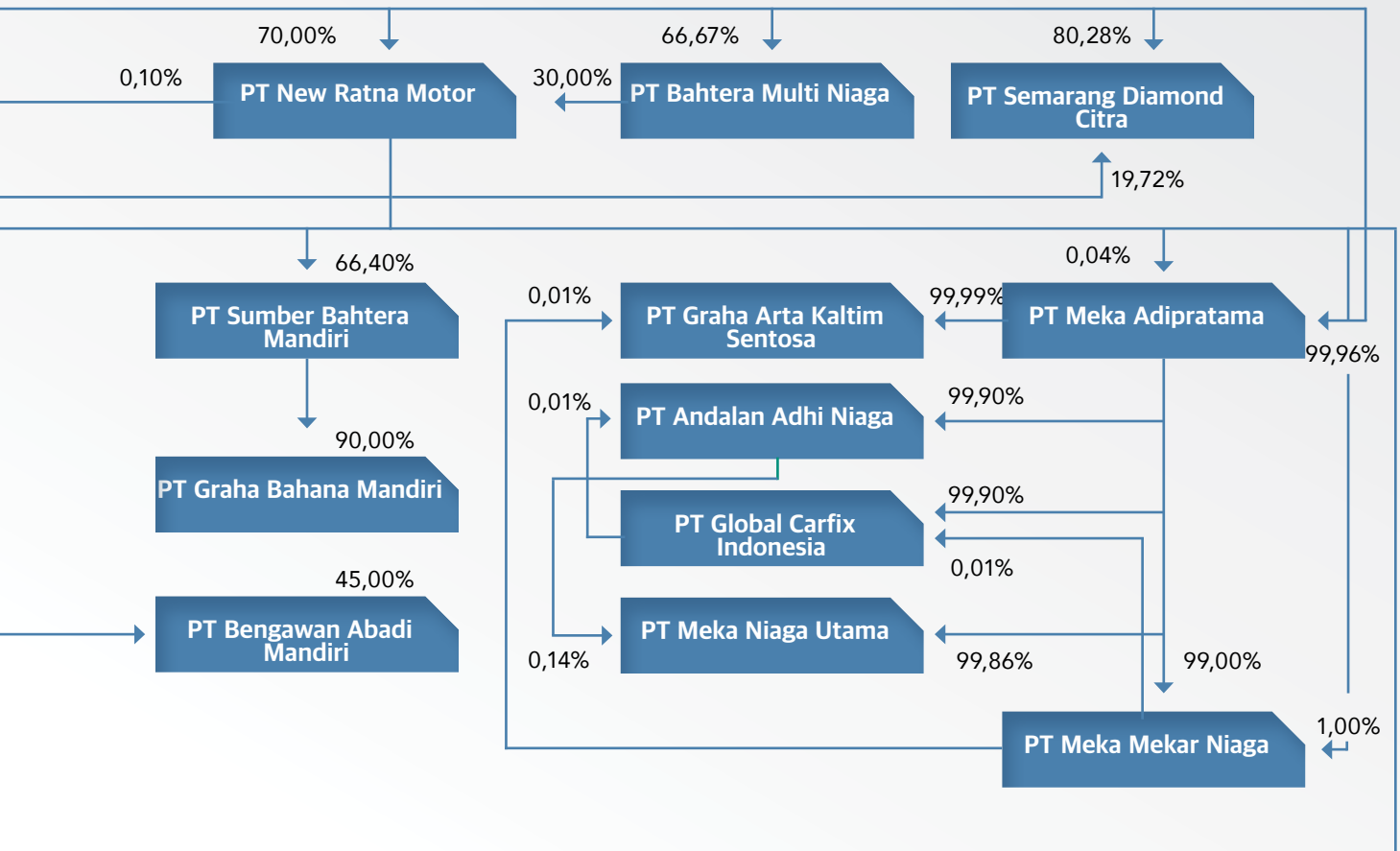


- Daerah Istimewa Yogyakarta**
Nasmoco Mlati
Nasmoco Janti
Nasmoco Bantul

STRUKTUR GROUP USAHA

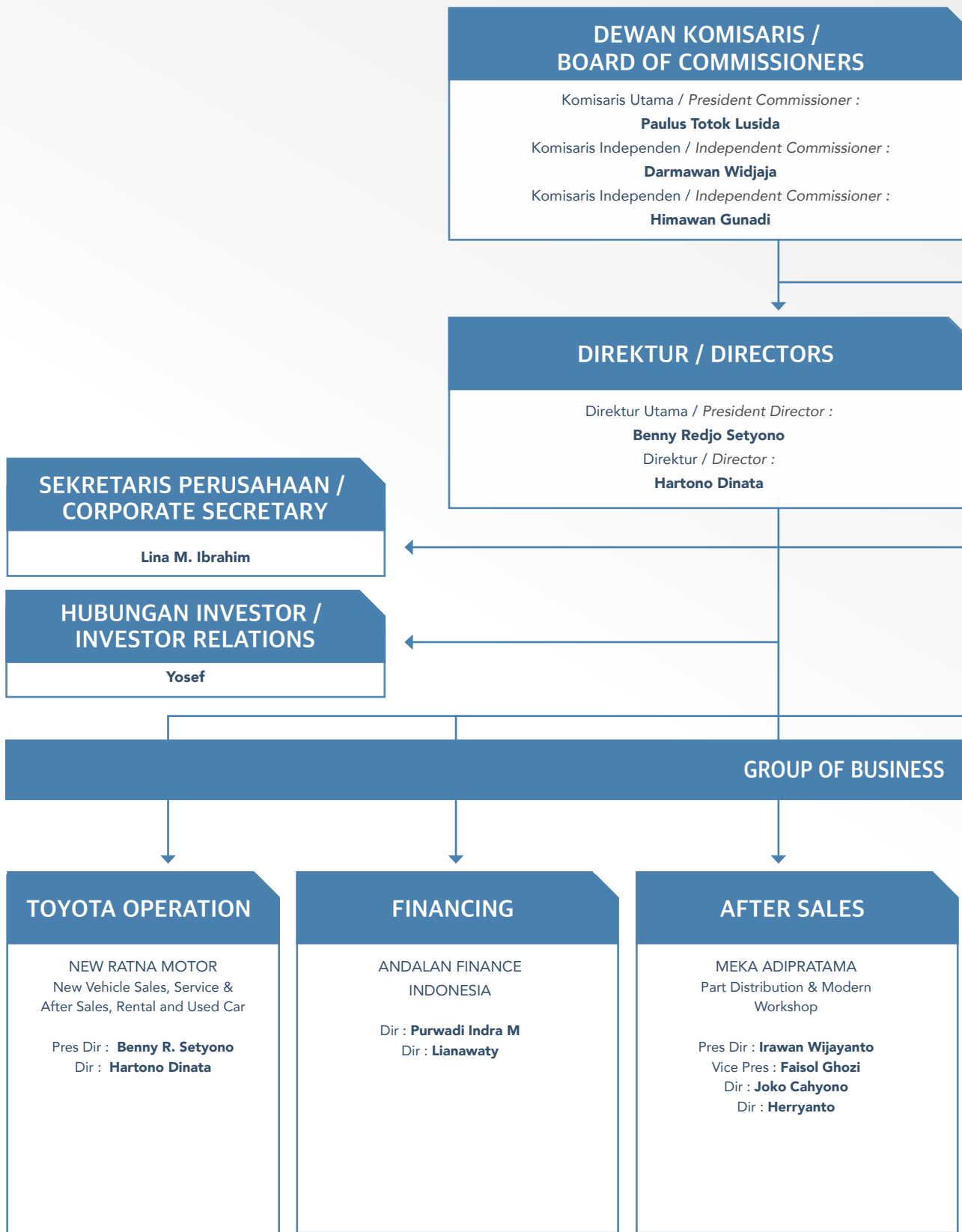
Business Group Structure

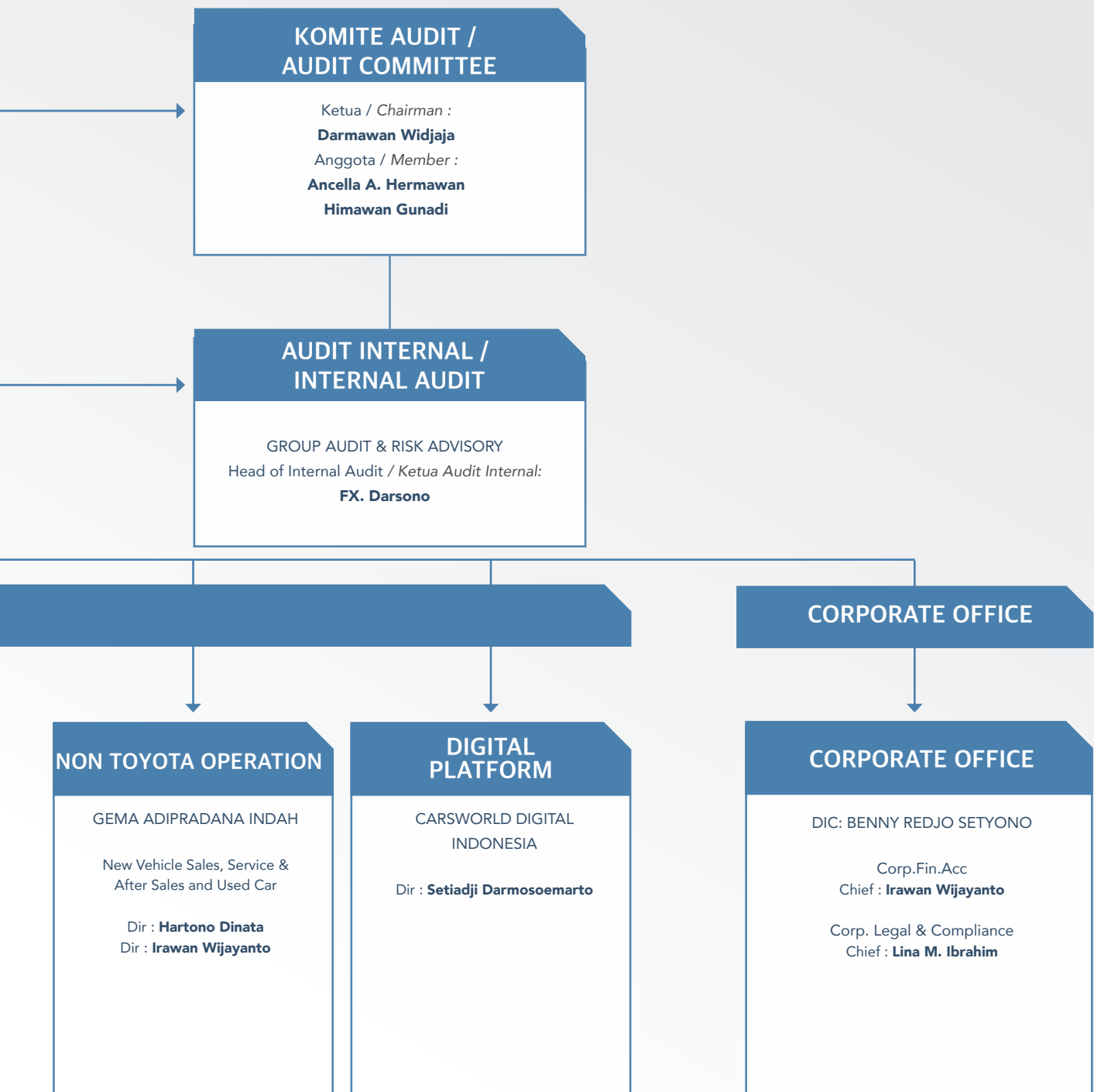




STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board Of Commissioners



PAULUS TOTOK LUSIDA
Komisaris Utama
President Commissioner

Nama / Name	Paulus Totok Lusida
Kebangsaan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Usia / Age	59
Domisili / Domicile	Indonesia
Latar belakang pendidikan / Education background	Sarjana Farmasi dari Universitas Airlangga (1989)/ Bachelor of Pharmacy from Airlangga University (1989) Pendidikan Profesi Apoteker dari Universitas Airlangga (1990)/ Pharmacist Profession from Airlangga University (1990)
Riwayat Jabatan / History of Positions	
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Komisaris Utama Bintraco Dharma berdasarkan keputusan RUPST tanggal 31 Mei 2023. / Serves as the President Commissioner of Bintraco Dharma based on AGMS resolution on May 31, 2023.
Pengalaman kerja & rangkap jabatan / Work Experience & Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> - Presiden Komisaris di PT New Ratna Motor (2022-sekarang) President Commissioner at PT New Ratna Motor (2022-present) - Komisaris Utama di PT Mitra Gemilang Jaya Makmur (2012-sekarang) President Commissioner at PT Mitra Gemilang Jaya Makmur (2012-present) - Direktur Utama di Graha Mitra Gemilang (2011-sekarang) President Director at PT Graha Mitra Gemilang (2011-present) - Komisaris Utama di PT Lusida Mitra Makmur (2011-sekarang) President Commissioner at PT Lusida Mitra Makmur (2011-present) - Komisaris Utama di PT Bangun Mitra Persada (2010-sekarang) President Commissioner at PT Bangun Mitra Persada (2010-present) - Direktur Utama di PT Mitra Griya Makmur (2003-sekarang) President Director at PT Mitra Griya Makmur (2003-present) - Direktur Utama di PT Lab Medika Sejahtera (1992-sekarang) President Director at PT Lab Medika Sejahtera (1992-present) - Direktur Utama di PT Mitra Gemilang Makmur (1990-sekarang) President Director at PT Mitra Gemilang Makmur (1990-present)
Afiliasi / Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya. / Has no affiliation with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board Of Commissioners



DARMAWAN WIDJAJA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Nama / Name	Darmawan Widjaja
Kebangsaan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Usia / Age	59
Domisili / Domicile	Indonesia
Latar belakang pendidikan / Education background	Sarjana Sains dari University of New South Wales Sydney Australia (1985-1987)/ Bachelor of Science from University of New South Wales Sydney Australia (1985-1987)
Riwayat Jabatan / History of Positions	
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Komisaris Independen Bintraco Dharma berdasarkan keputusan RUPST tanggal 31 Mei 2023. Serves as the Independent Commissioner of Bintraco Dharma based on AGMS resolution on May 31, 2023.
Pengalaman kerja / Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur di PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2015-2022)/ Director at PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2015-2022) - Presiden Direktur di PT Astra Auto Trust (2020-2022) President Director at PT Astra Auto Trust (2020-2022) - Presiden Direktur di PT Astra Inovasi Otomotif (2020-2022) President Director at PT Astra Inovasi Otomotif (2020-2022) - Direktur di PT Toyota-Astra Motor (2015-2020) Director at PT Toyota-Astra Motor (2015-2020) - Direktur di PT Astra Otoparts Tbk (2008-2015) Director at PT Astra Otoparts Tbk (2008-2015) - Wakil Presiden Direktur di PT SCS Astragraphia Technologies (2006-2008) Vice President Director at PT SCS Astragraphia Technologies (2006-2008) - Direktur di PT Bank Permata Tbk (Mei-Oktober 2006) Director at PT Bank Permata Tbk (May-October 2006) - Divisi Human Resources di PT Astra International Tbk (Februari-Mei 2006) Human Resources Division at PT Astra International Tbk (February-May 2006) - Chief Executive Officer di Astra Credit Companies (2002-2006) Chief Executive Officer at Astra Credit Companies (2002-2006) - Account Officer dan Risk Manager di Citibank N.A. (1988-1991) Account Officer and Risk Manager at Citibank N.A. (1988-1991)
Merangkap Jabatan / Concurrent Position	Komisaris di PT New Ratna Motor (2022-sekarang) Commissioner at PT New Ratna Motor (2022-present)
Afiliasi / Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya. Has no affiliation with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board Of Commissioners



HIMAWAN GUNADI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Nama / Name	Himawan Gunadi
Kebangsaan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Usia / Age	59
Domisili / Domicile	Indonesia
Latar belakang pendidikan / Education background	MBA dari University of Northrop, California, USA (1989-1990) MBA from University of Northrop, California, USA (1989-1990) Bachelor of Finance dari University of Texas, Dallas, USA (1985-1988) Bachelor of Finance from University of Texas, Dallas, USA (1985-1988)
Riwayat Jabatan / History of Positions	
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Komisaris Independen Bintraco Dharma berdasarkan keputusan RUPST tanggal 31 Mei 2023. / Serves as the Independent Commissioner of Bintraco Dharma based on AGMS resolution on May 31, 2023.
Pengalaman kerja / Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> - Managing Director di PT UOB Kay Hian Sekuritas (2006-2019) Managing Director at PT UOB Kay Hian Sekuritas (2006-2019) - Direktur Equity Sales di PT DBS Vickers Securities Indonesia (2001-2006) Equity Sales Director at PT DBS Vickers Securities Indonesia (2001-2006) - Direktur Lokal Equity Sales di Peregrine Securities (1996-2001) Local Equity Sales Director at Peregrine Securities (1996-2001) - Research Manager di Peregrine Securities (1992-1996) Research Manager at Peregrine Securities (1992-1996) - Research Analyst di PT Jasereh Asia Equity (1990-1992) Research Analyst at PT Jasereh Asia Equity (1990-1992)
Merangkap Jabatan / Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> - Komisaris Independen di PT Sunindo Adiperkasa Tbk (2023-sekarang) Independent Commissioner at PT Sunindo Adiperkasa Tbk (2023-sekarang) - Komisaris Independen di PT Solusi Kemasan Digital Tbk (2022-sekarang) Independent Commissioner at PT Solusi Kemasan Digital Tbk (2022-sekarang) - Komisaris Independen di PT Panca Amara Utama (2022-sekarang) Independent Commissioner at PT Panca Amara Utama (2022-present) - Komisaris Independen di PT NH Korindo Sekuritas Indonesia (2022-sekarang) Independent Commissioner at PT NH Korindo Sekuritas Indonesia (2022-present)
Afiliasi / Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya. / Has no affiliation with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

PROFIL DIREKSI

Profile of Board Of Directors



BENNY REDJO SETYONO
Direktur Utama
President Director

Nama / Name	Benny Redjo Setyono
Kebangsaan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Usia / Age	63
Domisili / Domicile	Indonesia
Latar belakang pendidikan / Education background	- Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia (1985), / Bachelor of Economics, Major in Accounting from University of Indonesia (1985), - Magister Administrasi Bisnis dari University of Southern California (1991), / Master of Business of Administration from University of Southern California (1991), - Magister Akuntansi dari University of Southern California (1992). / Master of Accounting from University of Southern California (1992).
Riwayat Jabatan / History of Positions	
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Direktur Utama Bintraco Dharma berdasarkan keputusan RUPST tanggal 31 Mei 2023. Serves as the President Director of Bintraco Dharma based on AGMS resolution on May 31, 2023.
Pengalaman kerja / Work Experience	- PT Astra International Tbk - Operasi Penjualan MVD/Daihatsu dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Keuangan & Administrasi (1992-1997) / PT Astra International Tbk - MVD/Daihatsu Sales Operation with latest position as Head of Finance & Administration Division (1992-1997), - PT Astra Otoparts Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan (1998-2000) / PT Astra Otoparts Tbk with latest position as Finance Director (1998-2000) - PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (2000-2003) / PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia with latest position as Director (2000-2003) - PT Toyota-Astra Motor dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (2003-2011) / PT Toyota-Astra Motor with latest position as Director (2003-2011) - PT Unilever Indonesia Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Anggota Komite Audit (2004-2016) / PT Unilever Indonesia Tbk with latest position as Audit Committee Member (2004-2016) - Anggota Dewan Penasehat di Priority Line Association (2007-2018) / Advisory Board Member at Priority Line Association (2007-2018) - PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama (2014-2018) / PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills with latest position as President Director (2014-2018) - Komite Asosiasi Ekonom Indonesia (2015-2018) / Committee of Indonesian Economist Association (2015-2018)
Merangkap Jabatan / Concurrent Position	- Presiden Direktur di PT New Ratna Motor (2022-sekarang) / President Director at PT New Ratna Motor (2022-present) - Komisaris di PT Bahtera Multi Niaga (2022-sekarang) / Commissioner at PT Bahtera Multi Niaga (2022-present) - Komisaris di PT Chandra Pratama Motor (2022-sekarang) / Commissioner at PT Chandra Pratama Motor (2022-present) - Komisaris di PT Gema Adipradana Indah (2022-sekarang) / Commissioner at PT Gema Adipradana Indah (2022-present) - Komisaris di PT Nasmoco (2022-sekarang) / Commissioner at PT Nasmoco (2022-present) - Komisaris di PT Semarang Diamond Citra (2022-sekarang) / Commissioner at PT Semarang Diamond Citra (2022-present) - Komisaris di PT Nasmoco Pratama Motor (2022-sekarang) / Commissioner at PT Nasmoco Pratama Motor (2022-present) - Komisaris di PT Carsworld Digital Indonesia (2022-sekarang) / Commissioner at PT Carsworld Digital Indonesia (2022-present) - Komisaris di PT Nasmoco Bengawan Motor (2022-sekarang) / Commissioner at PT Nasmoco Bengawan Motor (2022-present) - Presiden Komisaris di PT Bengawan Abadi Mandiri (2022- sekarang) / President Commissioner at PT Bengawan Abadi Mandiri (2022-present) - Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko di PT Asuransi Jiwa Astra (2014-sekarang) / Chairman of the Audit Committee and member of Risk Monitoring Committee at PT Asuransi Jiwa Astra (2021-present) - Komisaris Independen di PT Asuransi Jiwa Astra (d/h PT Astra Aviva Life) (2014-sekarang) / Independent Commissioner at PT Asuransi Jiwa Astra (previously PT Astra Aviva Life) (2014-present) - Komite Nominasi dan Remunerasi di PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia (2020-sekarang) / Nomination and Remuneration Committee at PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia (2020-present) - Anggota Komite Audit di PT XL Axiata Tbk (2019-sekarang) / Member of the Audit Committee at PT XL Axiata Tbk (2019-present) - Komisaris Independen dan Anggota Komite Audit dan GCG di PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2019-sekarang) / Independent Commissioner and Member of the Audit and GCG Committee at PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2019-present) - Dosen Program Sarjana, Magister Manajemen - Program Magister Akuntansi di Universitas Indonesia (1985-sekarang) / Lecturer for the undergraduate program, Master of Management Master of Accountancy Program at University of Indonesia (1985-present)
Afiliasi / Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya. / Has no affiliation with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

PROFIL DIREKSI

Profile of Board Of Directors



HARTONO DINATA
Direktur
Director

Nama / Name	Hartono Dinata
Kebangsaan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Usia / Age	60
Domisili / Domicile	Indonesia
Latar belakang pendidikan / Education background	Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Atma Jaya, Yogyakarta (1982-1987) Bachelor of Civil Engineering from Atma Jaya University, Yogyakarta (1982-1987)
Riwayat Jabatan / History of Positions	
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Direktur Bintraco Dharma berdasarkan keputusan RUPST tanggal 31 Mei 2023. / Serves as a Director of Bintraco Dharma based on AGMS resolution May 31, 2023.
Pengalaman kerja / Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> - Site Engineer di PT Bangkit Adi Sentosa (1988-1989) / Site Engineer at PT Bangkit Adi Sentosa (1988-1989) - Bagian Promosi di PT Sumber Mobil Baru (1989-1990) / Promotion at PT Sumber Mobil Baru (1989-1990) - Sales Manager di PT Sumber Bahtera Motor (1990-1994) / Sales Manager at PT Sumber Bahtera Motor (1990-1994) - Operation Manager Wilayah Selatan di PT New Ratna Motor (1994-2007) / Operation Manager for Southern Region at PT New Ratna Motor (1994-2007) - Operation Manager di PT New Ratna Motor (2007-2013) / Operation Manager at PT New Ratna Motor (2007-2013) - Marketing Division Head di PT New Ratna Motor (2013-2015) / Marketing Division Head at PT New Ratna Motor (2013-2015) - Komisaris di PT Andalan Finance Indonesia (2017-2020) / Commissioner at PT Andalan Finance Indonesia (2017-2020)
Merangkap Jabatan / Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur Marketing di PT New Ratna Motor (2015-sekarang) / Marketing Director at PT New Ratna Motor (2015-present) - Direktur Utama di PT Chandra Pratama Motor (2022-sekarang) / President Director at PT Chandra Pratama Motor (2022-present) - Komisaris di PT Meka Adipratama (2022-sekarang) / Commissioner at PT Meka Adipratama (2022-present) - Direktur Utama di PT Nasmoco (2022-sekarang) / President Director at PT Nasmoco (2022-present) - Direktur di PT Semarang Diamond Citra (2022-sekarang) / Director at PT Semarang Diamond Citra (2022-present) - Presiden Komisaris di PT Sumber Bahtera Mandiri (2022-sekarang) / President Commissioner at PT Sumber Bahtera Mandiri (2022-present) - Direktur Utama di PT Nasmoco Bahana Motor (2022-sekarang) / President Director at PT Nasmoco Bahana Motor (2022-present) - Direktur Utama di PT Graha Bahana Mandiri (2022-sekarang) / President Director at PT Graha Bahana Mandiri (2022-present) - Direktur Utama di PT Nasmoco Pratama Motor (2022-sekarang) / President Director at PT Nasmoco Pratama Motor (2022-present) - Direktur Utama di PT Nasmoco Karangjati Motor (2022-sekarang) / President Director at PT Nasmoco Karangjati Motor (2022-present) - Komisaris di PT Mitra Oto Prima (2023-sekarang) / Commissioner at PT Mitra Oto Prima (2023-present) - Komisaris di PT Ulticar Oto Galeri (2023-sekarang) / Commissioner at PT Ulticar Oto Galeri (2023-present) - Komisaris di PT Prima Oto Galeri (2022-sekarang) / Commissioner at PT Prima Oto Galeri (2022-present) - Direktur di PT Bengawan Abadi Mandiri (2022-sekarang) / Director at PT Bengawan Abadi Mandiri (2022-present) - Presiden Direktur di PT Nasmoco Bengawan Motor (2022-sekarang) / President Director at PT Nasmoco Bengawan Motor (2022-present) - Presiden Direktur di PT Nasmoco Abadi Motor (2022-sekarang) / President Director at PT Nasmoco Abadi Motor (2022-present)
Afiliasi / Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya. / Has no affiliation with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

No	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Secara Langsung Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Secara Tidak Langsung Indirect Ownership Percentage
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham / Shareholders with Ownership of 5% or More				
1	BNYM S/A Weiser Global Capital Markets LTD-2039925910	1.399.672.420	9,33%	
2	Paulus Totok Lusida	850.000.000	5,67%	
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham / Less than 5% Share Ownership by the Public				
3	Masyarakat (dibawah 5%) Public (under 5%)	12.750.327.580	85,00%	
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Share Ownership by Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners				
4	Dewan Komisaris Board of Commissioners:			
	Paulus Totok Lusida * Komisaris Utama President Commissioner	850.000.000	5,67%	
	Darmawan Widjaja Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	
	Himawan Gunadi Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	
5	Direksi Board of Directors:			
	Benny Redjo Setyono, Direktur Utama President Director	10.958.047	0,07%	
	Hartono Dinata Direktur Director	1.049.130	0,01%	
	Total		100,00%	



PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI - 2023 SHAREHOLDERS BASED ON CLASSIFICATION - 2023

Pemegang Saham	Number of Investors	Number of Shares	Shareholding	Shareholders
Pemodal Nasional	4,335	12,762,627,300	85.084%	National Investors
Perorangan	4,272	8,999,191,874	59.995%	Individual
Perseroan Terbatas	50	3,391,177,026	22.608%	Limited Liability Company
Reksadana	8	68,909,200	0.459%	Mutual Fund
Asuransi	-	-	0.000%	Insurance
Yayasan	4	43,358,000	0.289%	Foundation
Koperasi	1	259,991,200	1.733%	Cooperative
Pemodal Asing	22	2,237,372,700	14.916%	Foreign Investors
Perorangan Asing	6	2,578,600	0.017%	Individual Foreigner
Badan Usaha Asing	16	2,234,794,100	14.899%	Foreign Entities
Total	4,357	15,000,000,000	100.000%	Total



VISI DAN MISI PERSEROAN

Corporate Vision and Mission

VISI | vision

"Terus menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi pemegang saham melalui komitmen kami dalam menjalankan kolaborasi pada kemitraan yang menguntungkan."

"To continually create sustainable growth for our stakeholders through our commitment to deep collaborations and beneficial partnerships."

MISI | mission



Secara profesional memperkuat kemitraan strategis di seluruh lini bisnis.

To strengthen our strategic business partnership in a professional way.



Meningkatkan kualitas operasi dan layanan kami.

To enhance high quality of our operations and services.



Membangun kondisi kerja yang saling menghormati, adil, dan kooperatif.

To build a respectful, equal and cooperative working condition for our employee.



Bertanggung jawab terhadap lingkungan, masyarakat dan patuh pada aturan.

To be responsible to environment, community and compliance.

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI [GRI 102-45]

List of Subsidiaries and Associates [GRI 102-45]



PT New Ratna Motor (NRM)
Gedung Gramedia, 2th Floor
Jl Pemuda No.138 Semarang 50132

PT New Ratna Motor sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri otomotif, melalui jaringan Nasmoco Group yang tidak hanya fokus pada penjualan unit mobil, melainkan juga pada layanan purna jual. PT New Ratna Motor melalui jaringan Nasmoco Group dengan selalu memberikan layanan terbaik kepada para pelanggan, telah berkembang secara signifikan melalui 24 kantor cabang Nasmoco Toyota dan didukung dengan 10 Sales Service Point (SSP) Pada perkembangannya di tahun 2015 PT New Ratna Motor mengambil alih unit Andalan Rental dari PT Andalan Finance Indonesia dan menjadikannya sebagai divisi baru terhitung Februari 2016.

Visi

Menjadi pelaku bisnis di bidang otomotif yang profesional, berkualitas dan sebagai pemimpin pasar di era global.

Misi

Meningkatkan profesionalisme karyawan dengan berbasis teknologi modern untuk memberikan totalitas kepuasan pelanggan dan menghasilkan keuntungan yang optimal bagi pemegang saham; Terus berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan serta ikut berperan dalam kepedulian lingkungan dan sosial.

PT New Ratna Motor conducts business in the automotive industry through the Nasmoco Group network, focusing not only on car unit sales but also after-sales services. PT New Ratna Motor through the Nasmoco Group network consistently provides the best services to customers, which led to its significant growth through 24 Nasmoco Toyota branch offices with the support of 10 Sales Service Points (SSP). In 2015, PT New Ratna Motor took over the Andalan Rental unit from PT Andalan Finance Indonesia to become a new division per February 2016.

Vision

To become a professional, high-quality business actor in the automotive sector and a market leader in the global era.

Mission

To improve employee professionalism based on modern technology to provide total customer satisfaction and generate optimal returns for shareholders; Continuously strive to improve employee welfare and take part in addressing environmental and social issues.



Give delight experience

Take action to improve

Respect for others

Always be professional

Excellent performance



PT Meka Adipratama (MEKA)
Jl. Puspowarno Tengah 7-13, Salaman
Mloyo, Semarang Barat 50143

PT Meka Adipratama didirikan pada tahun 1984 dengan nama PT Asmoco, pada tahun 1992 berubah nama menjadi PT Meka Adipratama.

PT Meka Adipratama merupakan bagian dari kelompok usaha Bintraco Group yang berfokus pada distribusi suku cadang kendaraan bermotor roda empat maupun roda dua dan pengembangan jaringan bengkel perawatan mobil dengan merek CARfix. Saat ini, PT Meka Adipratama tengah mengembangkan jaringan outlet di seluruh Indonesia.

Visi

Menjadi perusahaan jaringan *after sales* otomotif modern terbesar dan terpercaya di Indonesia yang bertaraf internasional

Misi

- Mengutamakan kepuasan pelanggan dan mitra bisnis melalui pelayanan yang prima (*excellence*)
- Menciptakan pertumbuhan berkelanjutan & selalu memberikan nilai tambah untuk semua pemangku kepentingan (*stakeholder*)
- Membangun keunggulan bersaing perusahaan melalui pengembangan SDM (*people*), proses (*process*) & produk (*product*) secara berkesinambungan
- Menerapkan tata kelola yang baik dan mempunyai tanggung jawab sosial kepada lingkungan dan masyarakat
- Mengutamakan kolaborasi dan kerjasama dalam menciptakan sinergi untuk kepentingan bersama.

PT Meka Adipratama was established in 1984 under the name PT Asmoco and changed its name to PT Meka Adipratama in 1992.

PT Meka Adipratama is a part of the Bintraco Group focusing on the distribution of spare parts for four-wheeled and two-wheeled motor vehicles as well as the development of a network of car maintenance and repair shops under the brand CARfix. PT Meka Adipratama is currently expanding its network of outlets throughout Indonesia.

Vision

To become the largest and most trusted modern automotive after-sales network company in Indonesia with international standards.

Mission

- To prioritize customer and business partner satisfaction through excellent services
- To create sustainable growth and consistently provide added value to all stakeholders
- To build competitive excellence through continuous development of people, process, and products
- To implement good governance and have social responsibility towards the environment and society
- To prioritize collaboration and cooperation in creating synergy for mutual benefit



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Subsidiaries and Associates

Entitas Anak – Langsung Direct Investment Subsidiaries

No	Perusahaan Company	Kegiatan Usaha Business Line	Kepemilikan Saham Secara Efektif (%) Effective Ownership (%)	Total Aset (Dalam Miliar Rupiah) Total Assets (In Billion Rupiah)	Status Operasi Operational Status
1.	PT Gema Adipradana Indah	Perdagangan <i>Tradings</i>	99,99	30,9	Beroperasi <i>Operating</i>
2.	PT Andalan Finance Indonesia	Jasa Pembiayaan <i>Financing Services</i>	97,69	737,3	Beroperasi <i>Operating</i>
3.	PT New Ratna Motor	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan <i>Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services</i>	90,00	3.102,9	Beroperasi <i>Operating</i>
4.	PT Bahtera Multi Niaga	Perdagangan, Pengecer <i>Tradings, Reseller</i>	66,7	501,4	Beroperasi <i>Operating</i>
5.	PT Semarang Diamond Citra	Penyewaan Bangunan <i>Building Rental</i>	98,03	19,4	Beroperasi <i>Operating</i>
6.	PT Meka Adipratama	Perdagangan, Peralatan, Suku Cadang, dan Jasa Perbaikan Kendaraan <i>Tradings, Equipment, Parts, and Vehicle Repair Services</i>	99,99	116,4	Beroperasi <i>Operating</i>
7.	PT CARSWORLD Digital Indonesia	Perdagangan dan Jasa Penyedia Layanan E-commerce <i>Tradings and E-commerce Service Platform</i>	99,90	5,4	Beroperasi <i>Operating</i>

Entitas Anak – Tidak Langsung Indirect Investment Subsidiaries

No	Perusahaan Company	Kegiatan Usaha Business Line	Kepemilikan Saham Secara Efektif (%) Effective Ownership (%)	Total Aset (Dalam Miliar Rupiah) Total Assets (In Billion Rupiah)	Status Operasi Operational Status
1.	PT Chandra Pratama Motor	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan <i>Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services</i>	99,93	56,0	Beroperasi <i>Operating</i>
2.	PT Nasmoco Pratama Motor	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan <i>Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services</i>	98,93	841,3	Beroperasi <i>Operating</i>
3.	PT Sumber Bahtera Mandiri	Penyewaan Bangunan <i>Building Rental</i>	66,4	51,3	Beroperasi <i>Operating</i>
4.	PT Graha Bahana Mandiri	Penyewaan Bangunan <i>Building Rental</i>	59,76	506,3	Beroperasi <i>Operating</i>
5.	PT Nasmoco Bahtera Motor	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan <i>Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services</i>	66,4	150,5	Beroperasi <i>Operating</i>
6.	PT Nasmoco Bahana Motor	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan <i>Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services</i>	59,8	121,0	Beroperasi <i>Operating</i>
7.	PT Nasmoco	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan <i>Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services</i>	98,5	486,4	Beroperasi <i>Operating</i>

No	Perusahaan Company	Kegiatan Usaha Business Line	Kepemilikan Saham Secara Efektif (%) Effective Ownership (%)	Total Aset (Dalam Miliar Rupiah) Total Assets (In Billion Rupiah)	Status Operasi Operational Status
8.	PT Nasmoco Karangjati Motor	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan <i>Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services</i>	88,7	20,3	Beroperasi <i>Operating</i>
9.	PT Meka Mekar Niaga	Perdagangan, Peralatan dan Suku Cadang <i>Tradings, Equipment and Parts</i>	99,0	1,2	Beroperasi <i>Operating</i>
10.	PT Global Carfix Indonesia	Perdagangan, Peralatan, Suku Cadang <i>Tradings, Equipment, Parts</i>	99,00	14,6	Beroperasi <i>Operating</i>
11.	PT Mitra Oto Prima	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan <i>Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services</i>	85,0	28,7	Beroperasi <i>Operating</i>
12.	PT Ulticar Oto Galeri	Perdagangan, Perbengkelan dan Jasa <i>Tradings, Service-shop, and Services</i>	70,0	0,1	Beroperasi <i>Operating</i>
13.	PT Graha Arta Kaltim Sentosa	Perdagangan, Peralatan dan Suku Cadang <i>Tradings, Equipment and Parts</i>	99,0	17,7	Beroperasi <i>Operating</i>
14.	PT Andalan Adhi Niaga	Perdagangan, Peralatan, Suku Cadang, Jasa Perbaikan Kendaraan dan Waralaba <i>Tradings, Equipment, Parts, Vehicle Repair Services and Franchise</i>	99,90	41,2	Beroperasi <i>Operating</i>
15.	PT Prima Oto Galeri	Perdagangan, Diler resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan <i>Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services</i>	90,4	11,9	Beroperasi <i>Operating</i>
16.	PT Meka Niaga Utama	Perdagangan Besar Suku Cadang dan Aksesoris Mobil dan Sepeda Motor <i>Parts and Cars Accessories and Motorcycles Main Dealers</i>	99,0	42,6	Beroperasi <i>Operating</i>
17.	PT Bengawan Abadi Mandiri	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan <i>Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services</i>	45,0	92,8	Beroperasi <i>Operating</i>
18.	PT Nasmoco Bengawan Motor	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan <i>Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services</i>	45,0	96,0	Beroperasi <i>Operating</i>
19.	PT Prima Solusi Otomotif	Perdagangan, Reparasi, dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Tradings, Repair and Maintenance of Cars and Motorbikes</i>	90,87%	9,1	Beroperasi <i>Operating</i>



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Tahun Pencatatan Listing Year	Tindakan Korporasi Corporate Action	Nominal per Saham (Rp) Par value per Share (Rp)	Harga Penawaran Saham (Rp) Share Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Ditawarkan Number of Offered Shares	Jumlah Saham Tercatat Number of Listed Shares	Bursa Exchange
10 April 2017 April 10, 2017	<p>Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-157/D.04/2017 pada tanggal 30 Maret 2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.750 per saham melalui pasar modal pada tanggal 10 April 2017.</p> <p><i>The Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-157/D.04/2017 dated March 30, 2017 to perform the Initial Public Offering of 150,000,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp1,750 per share through the capital market on April 10, 2017.</i></p>	Rp100	Rp 1.750 per saham per share	150.000.000 saham shares	1.500.000.000 saham shares	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	<p>Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan mengadakan program alokasi saham pegawai (ESA) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan atau sebanyak-banyaknya 15.000.000 (lima belas juta) saham.</p> <p><i>Along with the Initial Public Offering, the Company held an employee stock allocation program (ESA) with a maximum amount of 10% (ten percent) of the total Shares Offered or a maximum of 15,000,000 (fifteen million) shares.</i></p>	Rp100	Rp 1.750 per saham per share	150.000.000 saham shares	1.500.000.000 saham shares	
13 Juni 2019 June 13, 2019	<p>Perseroan melakukan Corporate Action berupa pemecahan nilai nominal saham atau Stock Split. Pelaksanaan Stock Split tersebut dengan rasio 1:10, maka 1 saham dengan nilai nominal Rp100,- akan menjadi 10 saham dengan nilai nominal Rp10,-, dengan demikian jumlah total saham Perseroan yang dicatatkan menjadi 15.000.000.000 saham.</p> <p><i>The company conducted a Corporate Action in the form of a Stock Split. The Stock Split was conducted at a ratio of 1:10, meaning that 1 share with a nominal value of Rp100,- became 10 shares with a nominal value of Rp10,- each. Consequently, the total number of the Company's shares listed became 15,000,000,000 shares.</i></p>	Rp10	Rp10 per saham per share		15.000.000.000 Saham shares	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Name and Address of Supporting Institutions and Professions

Nama & Alamat Name & Address	Jasa Service	Biaya (Rp) Fee (Rp)	Periode Penugasan Assignment Period
<p>Kantor Akuntan Publik KAP Aria Kanaka & Rekan</p> <p>Sona Topas Tower, Gedung, Jl. Jenderal Sudirman No.Kav. 26, RT.4/RW.2, Kuningan, Karet, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12920</p> <p>Tel.: (62-21) 29026677</p>	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Rp2.650.000.000,-	31 Desember 2023 <i>December 31, 2023</i>
<p>PT Raya Saham Registra</p> <p>Gedung Plaza Sentral, 2nd Floor Jl. Jend Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930 Tel.: (62-21) 252-5666 Fax.: (62-21) 252-5028 Website: www.registra.co.id</p>	Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	Rp50.000.000,-	
<p>PT Bursa Efek Indonesia</p> <p>Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 Tel.: (62-21) 515 0515 Fax: (62-21) 5154 153 Website: www.idx.co.id</p>	Intitusi Pasar Modal <i>Capital Market Institution</i>	Rp250.000.000,-	
<p>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia</p> <p>Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 Tel.: (62-21) 5152 855 Fax: (62-21) 5299 1199 Tol Free: 0800-186-5734 Website: www.ksei.co.id</p>	Intitusi Pasar Modal <i>Capital Market Institution</i>	Rp10.000.000,-	
<p>Notaris R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn.</p> <p>Masterindo Building Lantai 1, Unit B Jalan Terogong Raya No. 100B, Cilandak Barat Jakarta Selatan 12430</p>	Notaris <i>Notary</i>		

KEANGGOTAAN ASOSIASI [GRI 2-28]

ASSOCIATION MEMBERSHIP [GRI 2-28]

Hingga tahun 2023, Perseroan tercatat masuk dalam keanggotaan asosiasi sebagai berikut:

As of 2023, the Company is listed as members of the following associations:

Asosiasi Association	Posisi Position
ICSA (Indonesian Corporate Secretary Association)	Anggota sejak 2017 <i>Member since 2017</i>
AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)	Anggota sejak 2017 <i>Member since 2017</i>

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN EDUCATION AND TRAINING

Data Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Unit Audit, disampaikan di uraian Bab Tata Kelola, pada masing-masing bahasan sub-bab Tata Kelola terkait.

Education and/or Training Data for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Head of Audit Unit is presented in the Governance Chapter in the relevant Governance sub-chapter.

DEMOGRAFI SUMBER DAYA MANUSIA [GRI 2-7] HUMAN RESOURCES DEMOGRAPHIC [GRI 2-7]

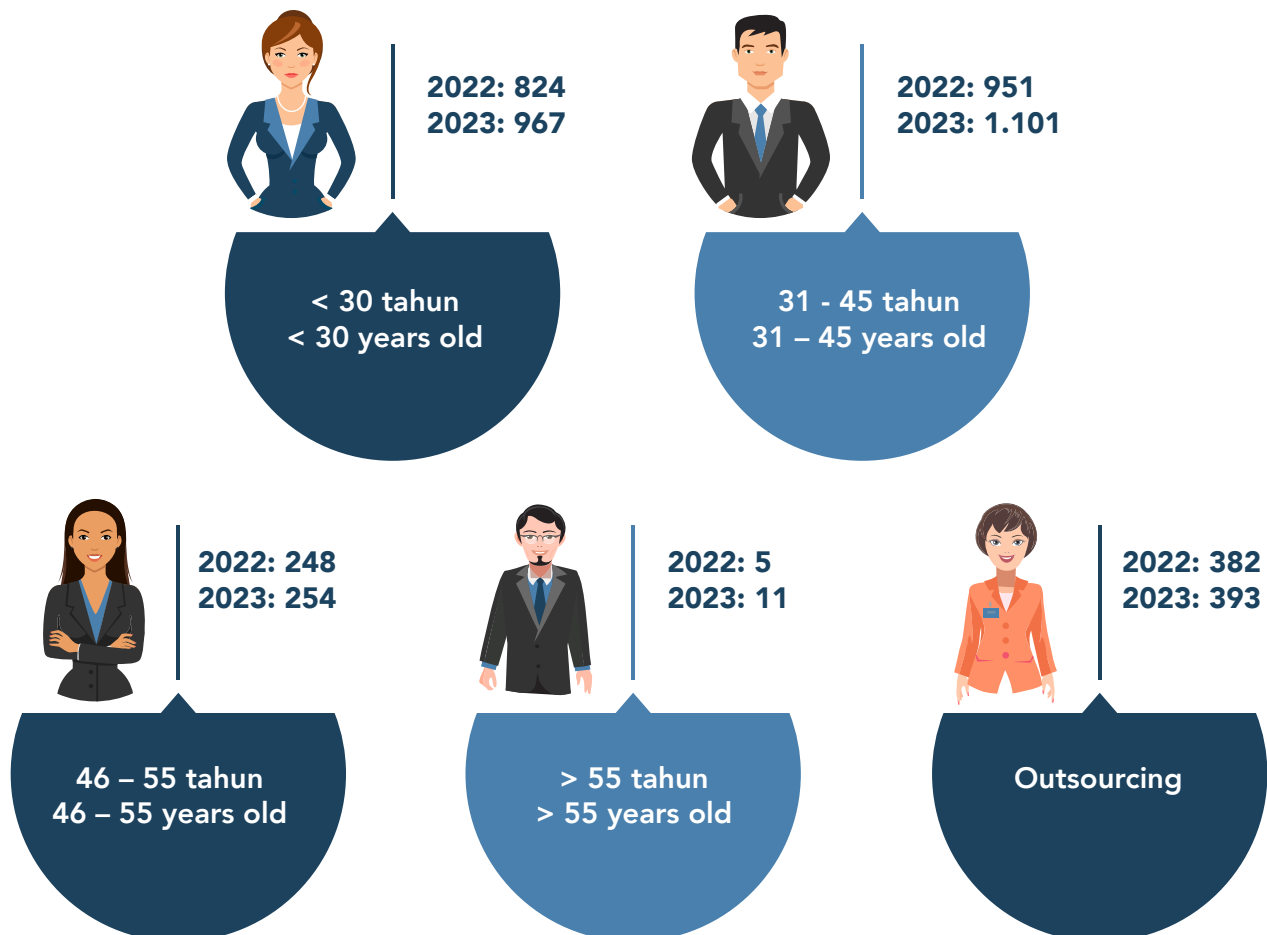
Per 31 Desember 2023, jumlah karyawan Bintraco Group adalah 2.726 orang, dengan rincian berikut:

As of December 31, 2023, Bintraco Group has 2,726 employees, detailed as follows:

JUMLAH KARYAWAN MENURUT USIA NUMBER OF EMPLOYEES BY AGE

Total 2022: 2.410

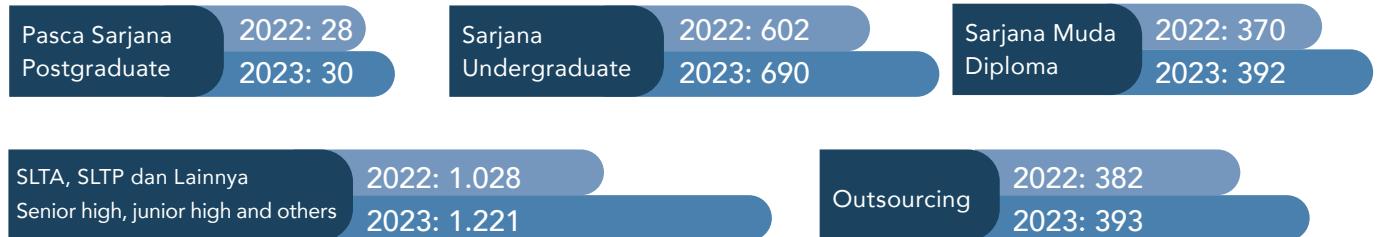
Total 2023: 2.726



JUMLAH KARYAWAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN NUMBER OF EMPLOYEES BY EDUCATION

Total 2022: 2.410

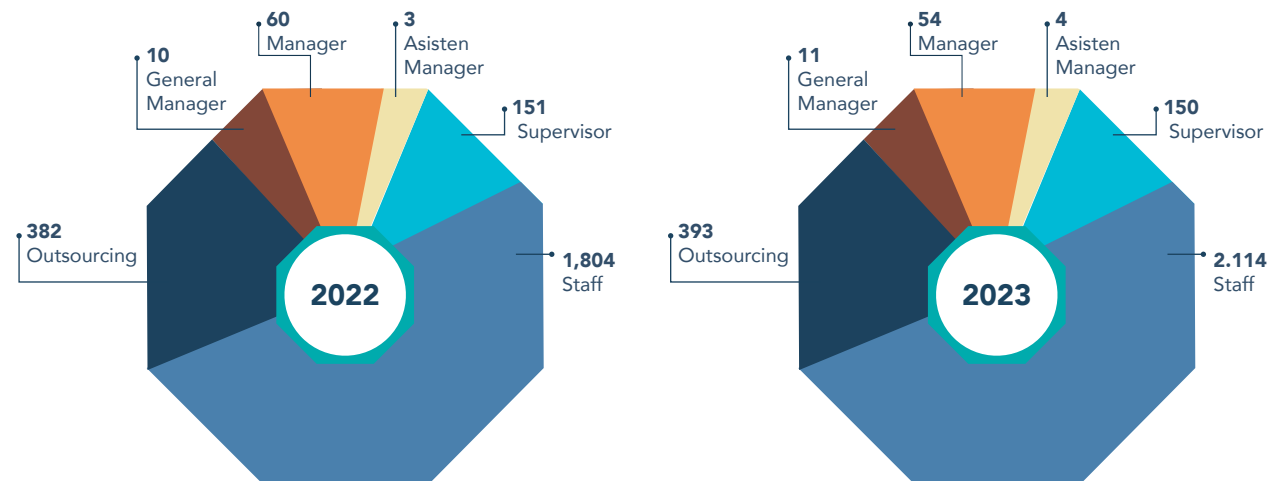
Total 2023: 2.726



JUMLAH KARYAWAN MENURUT LEVEL ORGANISASI NUMBER OF EMPLOYEES BY ORGANIZATIONAL LEVEL

Total 2022: 2.410

Total 2023: 2.726



SKALA PERUSAHAAN [OJK C.3] COMPANY SCALE [OJK C.3]

Uraian Description	2022	2023
Jumlah Karyawan (orang) Number of Employees (people)	2.410	2.726
Pendapatan Usaha (miliar Rupiah) Revenues (billion Rupiah)	5.500,7	6.485,02
Aset (miliar Rupiah) Assets (billion Rupiah)	3.771,5	3.868,9
Liabilitas (miliar Rupiah) Liabilities (billion Rupiah)	3.109,1	2.992,1
Ekuitas (miliar Rupiah) Equity (billion Rupiah)	662,4	876,8



Roads build people, and people build roads.

There are so many different types of roads, and so many different ways that people live their lives using the roads. We build better cars, while challenging ourselves to be faster and smarter. The road is our greatest teacher, and it tells us what a car should be.



GR **TOYOTA**
GAZOO
Racing

Pushing the limits for Better

environment of racing

ideal training ground,
environment, unexpected
split-second decisions
on the line,
physic limits,
philosophy,
sports
cars.

Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Overview

GR **TOYOTA**
GAZOO
Racing

GR **TOYOTA**
GAZOO
Racing

QUALITY

ON TIME DELIVERY

IS OUR PROMISE

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Overview



ROADMAP PENGEMBANGAN TI

Perkembangan berbagai teknologi revolusioner seperti *Internet of Things* (IoT), kecerdasan buatan, *cloud*, cetak tiga dimensi, dan teknologi nano yang kehadirannya memberi dampak luar biasa bagi kecepatan pengambilan keputusan sebagai salah satu ciri khas era Industri 4.0 membuat seluruh pelaku usaha harus melakukan penyesuaian dengan cepat. Perkembangan yang sangat cepat tersebut memicu disrupsi di berbagai sektor ekonomi, juga sektor industri, terutama karena didorong oleh tersedianya cara-cara baru bertransaksi dan berinteraksi secara *remote* dan cepat, yang sebelumnya tidak pernah terbayangkan.

Munculnya layanan transportasi dengan sistem *ride-sharing* seperti Gojek dan Grab, juga *market place* seperti Tokopedia, Shopee, Lazada, bahkan layanan booking sebagai bagian dari industri pariwisata, seperti Agoda.Com, Booking.Com, Tiket.Com, misalnya telah mendisrupsi bisnis transportasi, bisnis hotel, bisnis angkutan udara, bisnis retail market, toko elektronik, toko *spare parts* dan sebagainya, dan akan terus mengubah pola bisnis, maupun pola bertransaksi yang sudah ada sebelumnya.

IT DEVELOPMENT ROADMAP

The development of revolutionary technologies such as the Internet of Things (IoT), artificial intelligence, cloud, 3D printing, and nanotechnology has had a profound impact on decision-making speed, a distinctive feature of the Industry 4.0 era. This rapid technological advancement has caused disruptions across economic and industrial sectors, primarily driven by the availability of previously unimaginable ways to transact and interact remotely and swiftly.

The emergence of ride-sharing transportation services such as Gojek and Grab as well as online marketplaces such as Tokopedia, Shopee, Lazada, and tourism booking services such as Agoda.Com, Booking.Com, and Tiket.Com, has disrupted transportation and hotel businesses, air travel, retail market, electronic stores, spare parts stores, and more. These disruptions continue to reshape existing business and transaction patterns.

Perubahan tersebut semakin dipercepat oleh kondisi Pandemi COVID-19 sejak akhir tahun 2019 (secara global) dan awal tahun 2020 (di Indonesia) yang kini telah dinyatakan berakhir sejak 2022 (global) dan 2023 (Indonesia). Pandemi tersebut membuat trend penggunaan transaksi berbasis teknologi informasi, semakin mendominasi. Interaksi sosial, termasuk transaksi jual beli, maupun rapat-rapat berkala, rapat evaluasi, bahkan pelatihan dan pengajaran, semakin mengandalkan ketersediaan infrastruktur teknologi informasi. Transaksi digital berkembang semakin pesat, membuat seluruh pelaku industri harus melakukan penyesuaian terhadap disrupsi yang terjadi.

Merespons kondisi tersebut, Bintraco - melalui tim IT, sejak beberapa tahun terakhir mengembangkan berbagai aplikasi pendukung berbasis teknologi informasi. Program pengembangan utama yang dilakukan oleh tim IT baik untuk saat ini maupun kedepannya adalah mendukung kegiatan pengendalian dan pengembangan bisnis Perseroan, yakni: otomasi pelaporan kinerja untuk kepetingan manajemen dan peningkatan kualitas layanan untuk mendukung rencana pengembangan usaha.

Menyusul keberhasilan implementasi pelaporan *real time* dari data masing-masing sistem yang digunakan oleh anak perusahaan, Perseroan semakin intensif mengembangkan model kegiatan operasional berbasis dukungan teknologi informasi, digitalisasi, tidak terbatas pada tujuan untuk memfasilitasi pengendalian bisnis, namun juga untuk mendukung pengembangan skala usaha Perseroan. Namun demikian, Perseroan juga menyadari, selain memberi berbagai macam kemudahan dan kenyamanan bagi pelanggan maupun bagi internal perusahaan, digitalisasi turut serta membawa risiko ancaman keamanan informasi diantaranya berupa pencurian, kehilangan, manipulasi dan penyalahgunaan data, pengungkapan informasi yang bersifat sensitif dan sebagainya yang dapat membawa kerugian bagi Perusahaan maupun bagi pelanggan.

Oleh karenanya, selain mengembangkan berbagai aplikasi berbasis teknologi informasi yang tepat guna dan handal, Perseroan juga mengembangkan aspek keamanan sistem teknologi informasi sebagaimana disampaikan pada Roadmap Pengembangan Teknologi Informasi berikut.

GARIS BESAR RENCANA PENGEMBANGAN

Dengan memperhatikan kondisi dan kinerja bisnis saat ini serta dalam rangka mengantisipasi perkembangan kondisi usaha di masa-masa mendatang, juga mengacu

Such change has been accelerated by the COVID-19 pandemic. Emerging globally at the end of 2019 and in Indonesia at the beginning of 2020, the pandemic was declared over globally in 2022 and in Indonesia in 2023. The pandemic has further emphasized the dominance of technology-based transactions. Social interactions, including buying and selling, meetings, evaluations, trainings, and teaching, have grown to rely heavily on information technology infrastructure.

In response to these emerging trends, Bintraco through its IT team has been developing various IT-based applications in the last few years. An ongoing focus of such development by the IT team is to support the Company's business control and development activities. This includes automating performance reporting for the management and enhancing service quality to support business development plans.

Following the successful implementation of real-time reporting from each subsidiary's systems, the Company has intensified the development of IT and digitalization-based operational models not only to facilitate business control but also to support business scaling. However, the Company understands that while digitization facilitates convenience for customers and internal operations, it also comes with information security threats such as sensitive data theft, loss, manipulation, and misuse as well as stacking information disclosure, posing risks to the Company and its customers.

Therefore, beyond developing practical and reliable IT-based applications, the Company is also focusing on the security aspect of information technology systems, as outlined in the following Information Technology Development Roadmap.

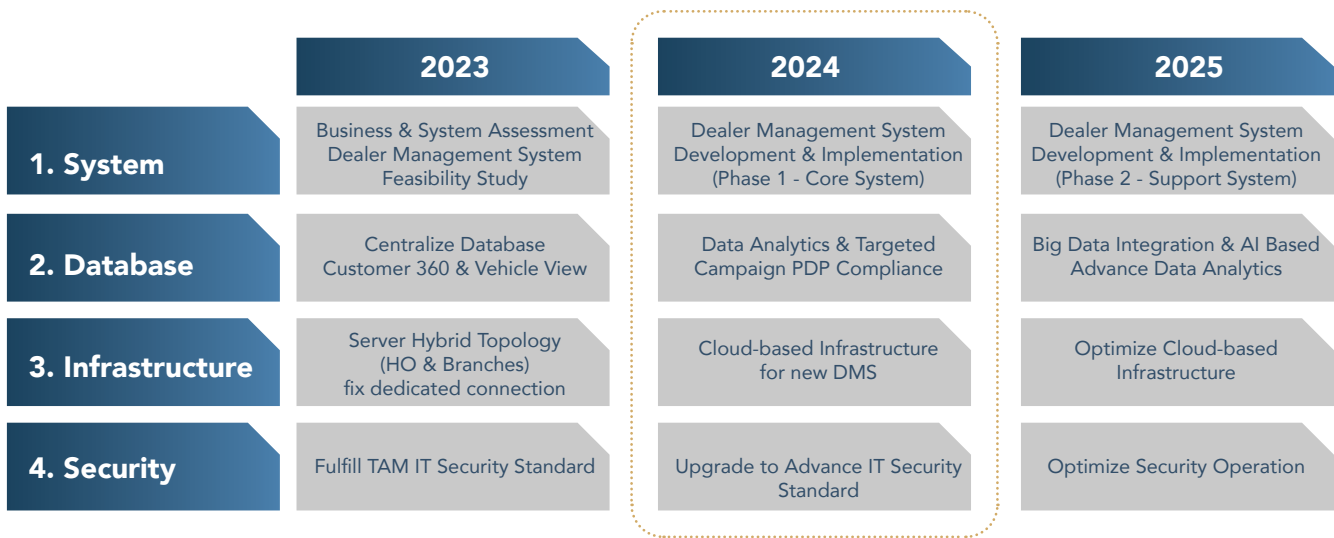
IT Development Roadmap

In consideration of current business conditions and performance, future business dynamics, and the Company's IT development roadmap, the IT Unit has

pada *roadmap* pengembangan TI perusahaan, Unit IT telah menyusun program dan inisiatif pengembangan TI untuk tahun-tahun mendatang. Berbagai program dan inisiatif dimaksud disampaikan pada bagan ringkas berikut:

developed IT development programs and initiatives for the coming years. These programs and initiatives are presented in the following diagram.

IT DEVELOPMENT ROADMAP



REALISASI PENGEMBANGAN TI

Dalam beberapa tahun terakhir, Tim TI telah merealisasikan pengembangan aplikasi berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi kegiatan operasional pada berbagai fungsi, mencakup diantaranya:

- Pengembangan web internal portal karyawan untuk kegiatan operasional tim HR dalam bentuk *'employee engagement'*.
- Pengembangan laporan *real time* dari data masing-masing sistem yang digunakan oleh anak perusahaan.
- Melakukan koneksi/sambungan langsung antar database untuk menghasilkan pelaporan yang diinginkan oleh manajemen guna mendukung pengumpulan data-data dari beragam sistem yang digunakan oleh anak perusahaan.
- Pendampingan dalam aktifitas pemilihan vendor untuk *core system* anak perusahaan (CARfix) dalam rangka mendukung proses bisnis CARfix yang semakin dinamis dan kompleks.
- Pengembangan HRIS, mencakup rekapitulasi data-data karyawan, baik absensi, pelatihan maupun

IT DEVELOPMENT REALIZATION

In the last few years, the IT team has begun developing technology-based applications to enhance operational efficiency across various functions, including:

- Developing an internal employee web portal for employee engagement activities as part of HR operations.
- Developing real-time reporting capabilities for data stored in the systems used by the subsidiaries.
- Establishing direct connection between databases to produce reports for the management as needed to support data collection from the different systems used by the subsidiaries.
- Assisting with vendor selection for the core system of the subsidiary (CARfix) to support CARfix's increasingly dynamic and complex business processes.
- HRIS development covering recapitulation of employee data, including attendance, training, performance, and

kinerja dan rencana pengembangan kompetensi, guna meningkatkan efisiensi pengelolaan Sumber Daya Manusia.

- Intensifikasi Digital Marketing, pengembangan platform digital marketing sebagai bagian dari respon Bintraco terhadap meningkatnya tren digitalisasi.
- Pengembangan Strategi Omnichannel, melakukan standarisasi KPI Digital Sales, Optimalisasi Platform digital seperti pembaruan website menggunakan teknologi Progressive Web Apps (PWAS) yang memberikan *loadtime* lebih singkat serta ramah pengguna.
- Peningkatan Kapabilitas Digital Inventory, peningkatan kapabilitas pengelolaan kegiatan operasional menggunakan pendekatan strategi Stock Turn Over (STO) Ratio, Area Operation (AO) Report, Sales Prospect Management (SPM).
- Integrasi Sistem Hansarenkei, Integrasi: sistem hansarenkei untuk menangkap prospek pelanggan, mempermudah akses monitoring melalui Mobile Apps serta pengembangan Laporan bulanan ke TAM secara otomatis.

Realisasi Pengembangan TI di Tahun 2023

Merespons dan mengantisipasi membaiknya kondisi usaha, meningkatnya intensitas persaingan, juga meningkatnya trend digitalisasi dan dalam rangka memenuhi ekspektasi para pelanggan yang semakin mengandalkan aplikasi berbasis teknologi informasi, sepanjang tahun 2023, Perseroan merealisasikan rencana pengelolaan kegiatan berbasis digital:

1. Aspek system dan infrastructure

Perseroan melakukan *feasibility study* terkait rencana implementasi *Dealer Management System* (DMS) untuk menggantikan Nasmoco *Integrated System* (NIS) yang saat ini digunakan. Selain itu, telah dilakukan pengembangan *system virtual account* dan ekspansi *system Evopay* untuk mendukung operasional di bidang keuangan Perusahaan.

2. Aspek database

Perseroan mengembangkan *dashboard management report* dengan sudut pandang *customer 360* dan *vehicle view*. Selain itu juga telah dilakukan pengembangan mekanisme sentralisasi data untuk mendukung kelancaran *management report* dan operasional.

3. Aspek security

Perseroan juga meningkatkan aspek security dengan mengaplikasikan *Next Generation Anti Virus* (NGAV) di semua perangkat komputer dan implementasi EDR (*early detect and response*) di simpul-simpul penting

competency development plans to enhance Human Resources management efficiency.

- Intensifying Digital Marketing by developing a digital marketing platform in response to the digitization trend.
- Developing an Omnichannel Strategy, standardizing the Digital Sales KPIs, and optimizing digital platforms such as Progressive Web Apps (PWAs) for shorter load times and user-friendly experiences.
- Enhancing digital inventory capabilities, improving operational management capabilities using Stock Turn Over (STO) Ratio, Area Operation (AO) Report, and Sales Prospect Management (SPM) strategies.
- Integrating the Hansarenkei System to capture customer prospects, facilitate monitoring through Mobile Apps, and automatically generate monthly reports for TAM.

IT Development Realization in 2023

Responding to improving business environment, intensified competition, and growing trend of digitization while striving meet the need of customers who are increasingly reliant on IT-based applications, the Company throughout 2023 implemented the following digital-based activity management plans:

1. System and Infrastructure

The Company conducted a feasibility study for the implementation of the Dealer Management System (DMS) to replace the current Nasmoco Integrated System (NIS). At the same time, a virtual account system has been developed and the Evopay system has been expanded to support the Company's financial operations.

2. Database

The Company developed a customer 360 view and vehicle view management report dashboard. Data centralization mechanisms were also developed to support management reporting and operations.

3. Security

The Company also improved security by installing a Next Generation Anti-Virus (NGAV) on all computer devices and implementing the Early Detect and Response (EDR) in critical network nodes and for users. Upgrade

jaringan serta user. Selain itu telah dilakukan *upgrade ke operating system* terkini (win10 & latest) di semua cabang dan kantor pusat.

Berbagai realisasi pengembangan penggunaan aplikasi digital berbasis teknologi informasi tersebut memberikan beragam benefit, mencakup:

1. Efisiensi operasional meningkat berkat implementasi *system virtual account* dan Evopay terutama dalam bidang pengelolaan keuangan Perusahaan.
2. Memberikan kemudahan dalam monitoring management report sehingga mendukung penetapan *policy, strategy, dan corrective action*.
3. Terjadi peningkatan ketahanan system dalam menangkal serangan-serangan *cyber* yang semakin marak.

Pengembangan dan peningkatan aspek security yang diterapkan Perseroan memberi manfaat lain, yakni lebih siapnya Perseroan untuk memenuhi ketentuan Undang - Undang Pelindungan Data Pribadi (PDP) yang akan diberlakukan, dimana perlindungan data pelanggan dari serangan *ransomware* bisa lebih dimaksimalkan.

RENCANA PENGEMBANGAN TI DI TAHUN 2024

Mempertimbangkan respons dan harapan para pelanggan yang semakin mengedepankan efisiensi waktu dengan semakin mengandalkan dukungan berbagai aplikasi dan perangkat berbasis teknologi informasi, juga mengantisipasi meningkatnya kebutuhan akan ketersediaan sistem operasi yang handal Perseroan akan terus melakukan pengembangan aplikasi berbasis teknologi informasi yang tepat guna, handal dan aman. Perseroan akan terus melakukan evaluasi, mengupayakan peningkatan efektivitas dan efisiensi aplikasi yang kini telah tersedia untuk menghadapi tahun 2024 agar dapat memenuhi target dan tantangan di masa mendatang.

Dalam rangka mengantisipasi naiknya volume permintaan kendaraan dan meningkatnya permintaan layanan pemeliharaan yang akan semakin dikembangkan sebagai fokus bisnis Perusahaan, Tim TI berencana mengembangkan sistem untuk mendukung operasional bisnis yang meliputi:

- a. Aspek System: Pengembangan *Dealer Management System* yang lebih handal, *secure*, dan terintegrasi sebagai tindak lanjut dari *Feasibility Study* yang telah dilaksanakan sebelumnya.

to the latest operating system (Win10 & latest) was done across all branches and the head office.

The development of various IT-based applications has generated numerous benefits, including:

1. Increased operational efficiency due to the implementation of the virtual account system and Ecopay, especially in the Company's financial management.
2. Easier monitoring of management reports that supports the formulation of policy, strategy, and corrective action.
3. Improved system resilience against the rising cyber threats.

The Company's security development and enhancement efforts have generated the added benefit of increased preparedness to comply with the provisions of the coming Customer Data Protection Law (PDP), being able to maximize the protection of customer data against ransomware attacks.

IT DEVELOPMENT PLAN IN 2024

Considering the increasing customer demand for time saving through applications and technology-based tools and anticipating the growing need for a reliable operating system, the Company plans to continue developing relevant, reliable, and secure IT-based applications. The Company will continue to evaluate and strive to enhance the effectiveness and efficiency of existing applications to meet the challenges of 2024 in preparation for future targets and challenges.

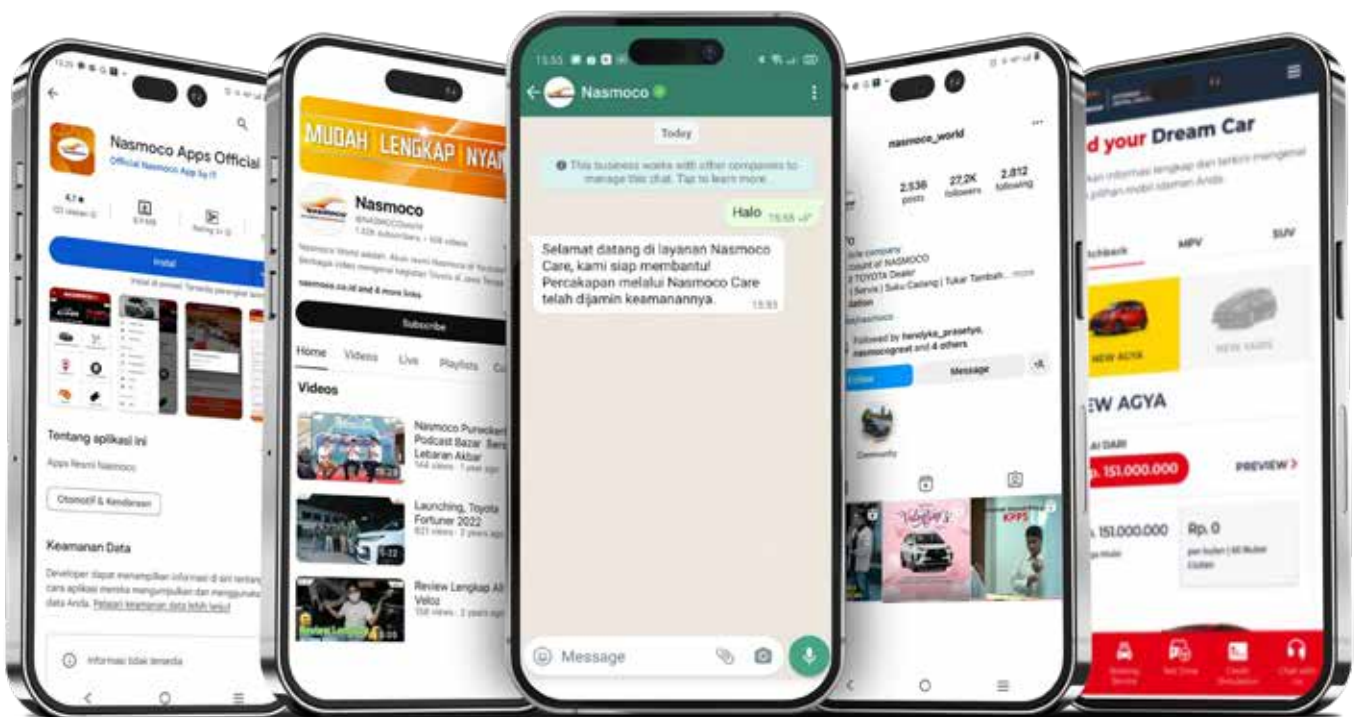
In anticipation of the rise in vehicle demand and growing demand for maintenance services that will be developed as a business focus of the Company, the IT team plans to develop a system to support business operations, covering:

- a. System: Developing a more reliable, secure, and integrated Dealer Management System as a follow-up to the completed Feasibility Study.

- b. Aspek Database: Mengimplementasikan Data Analytics sebagai bagian dari utilisasi database untuk meningkatkan retensi pelanggan dengan tetap memperhatikan aspek perlindungan data pelanggan yang telah diatur dalam undang-undang.
 - c. Aspek Infrastructure: Pengembangan infrastruktur berbasis cloud untuk mendukung implementasi Dealer Management System yang baru.
 - d. Aspek Security: Peningkatan aspek security secara berkelanjutan dengan menerapkan next generation firewall, email protection, data protection dan sebagainya.
- b. Database: Implementing Data Analytics as part of database utilization to improve customer retention while adhering to data protection regulations.
 - c. Infrastructure: Developing cloud-based infrastructure to support the implementation of the new Dealer Management System.
 - d. Security: Continuously improving security by implementing next-generation firewall, email protection, data protection, and other measures.

Gambaran Integrasi Sistim Layanan Digital Perseroan

The Company's Digital Services System Integration



Nasmoco App


Youtube

WhatsApp Official

Instagram

Progressive Web Apps PWA's



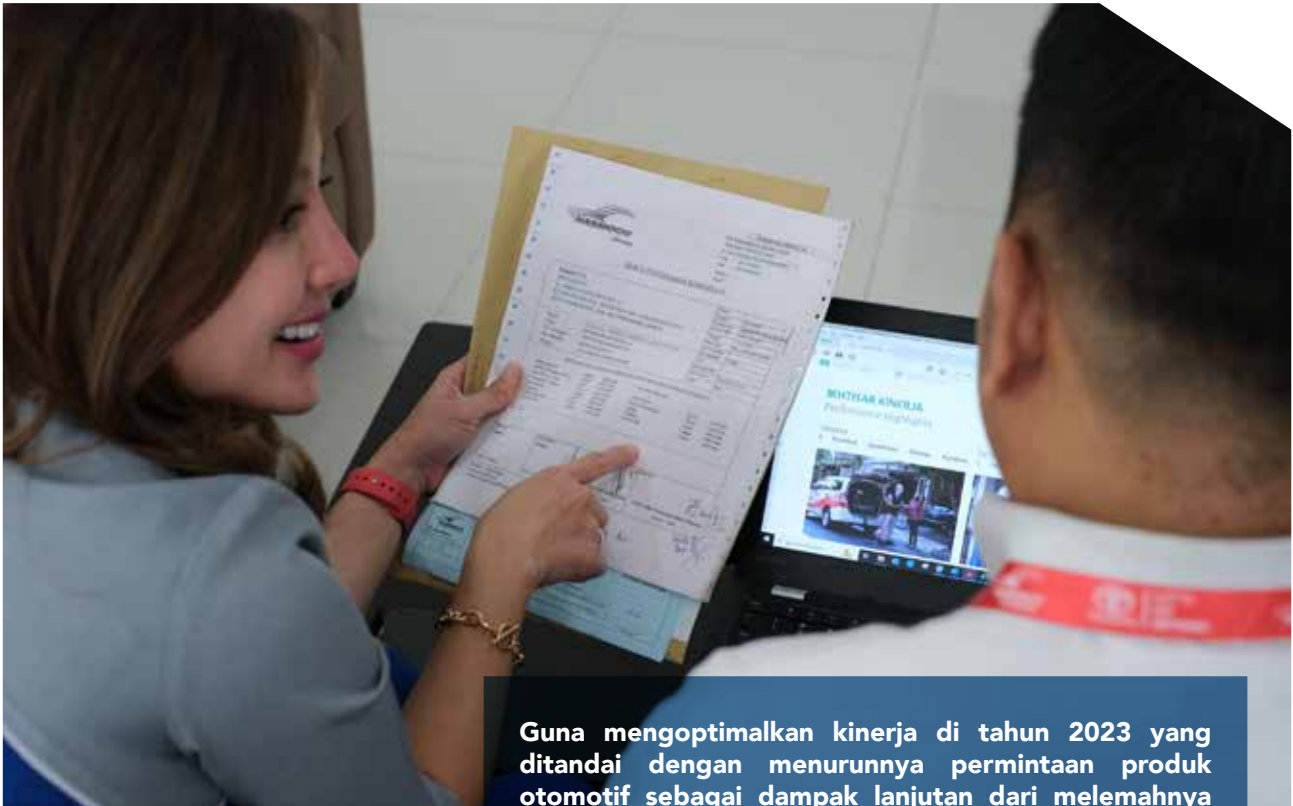


05 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



Guna mengoptimalkan kinerja di tahun 2023 yang ditandai dengan menurunnya permintaan produk otomotif sebagai dampak lanjutan dari melemahnya pertumbuhan perekonomian nasional yang cukup tertekan oleh naiknya suku bunga rujukan Bank Sentral dari negara-negara maju yang diikuti terjadinya pelemahan harga komoditas, Perseroan konsisten menjalankan berbagai program konsolidasi internal. Perseroan tetap memfokuskan kegiatan bisnis pada segmen dengan tingkat persaingan yang *manageable* guna memaksimalkan kinerja dari peluang yang tersedia agar dapat memperkuat fundamental Perseroan dan bersiap mengoptimalkan momentum perbaikan kondisi usaha di tahun-tahun mendatang.

In order to optimize performance in 2023, the Company endeavored to enhance performance amid declining demand for automotive products, which was attributed to the impact of weakening national economic growth, influenced by the heightened reference interest rates set by Central Banks in developed countries and a simultaneous dip in commodity prices. In response, the Company implemented internal consolidation measures, refocusing on business segments with manageable competition levels to maximize performance by capitalizing on available opportunities to fortify the Company's fundamentals, positioning itself for optimized business operations in the years ahead.



TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Perekonomian Global

Laju pertumbuhan perekonomian global di tahun 2023 masih terhambat oleh berkepanjangnya konflik geopolitik di kawasan Eropa. Konflik geopolitik tersebut memicu lonjakan inflasi global akibat berkurangnya pasokan sumber energi dari Rusia dan pasokan pangan maupun pupuk di pasar global dari Rusia maupun Ukraina. Pada awal kuartal ke-empat 2023, titik konflik geopolitik justru bertambah di wilayah Timur Tengah mengakibatkan kondisi ketidakpastian kian mengemuka, dan membuat upaya mengendalikan inflasi global terhambat.

Guna meredam tingkat inflasi yang masih berada di atas target jangka menengah panjang selama 2023, negara-negara maju mempertahankan penerapan kebijakan suku bunga tinggi dengan jangka waktu yang lebih lama, termasuk *Federal Funds Rate* (FFR). Tingkat FFR per Desember 2023 berada di level 5,25% - 5,50%, mengalami kenaikan 525 poin basis (basis point/bps) dari 0,25% di Januari 2022. Kondisi ini pada akhirnya memicu aliran keluar modal asing dari *Emerging Markets* ke negara maju dan mendorong penguatan signifikan dolar AS terhadap berbagai mata uang dunia.

Kondisi tersebut pada akhirnya memicu pelemahan pertumbuhan perekonomian global, sekalipun pertumbuhan tiap kawasan maupun negara-negara utama di dunia berbeda-beda. IMF, melalui laporan *World Economic Outlook* (WEO) per Januari 2024, memprakirakan pertumbuhan ekonomi global di 2023 hanya mencapai 3,1% (yoy) menurun dari 3,5% di tahun 2022. Penurunan pertumbuhan perekonomian global tersebut, membuat volume perdagangan global juga terus melemah sehingga menekan harga berbagai komoditas primer seperti batubara, timah, minyak bumi, karet maupun CPO.

Dalam rilisnya, IMF juga memprediksi inflasi global, sekalipun mulai menurun tetap berada di level yang tinggi, yakni di kisaran 6,8% dari 8,7% pada 2022. Kondisi tersebut membuat *Global Manufacturing PMI* 2023 menurut J.P. Morgan dan S&P Global, menunjukkan tren pelemahan dan berkecukut di zona kontraksi (di bawah 50,0), yakni menurun dari sebelumnya di level 49,3 per November 2023 menjadi ke level 49,0 per Desember 2023.

Ke depan, tekanan inflasi global diperkirakan masih tetap tinggi disebabkan belum meredanya konflik geopolitik di Eropa, ditambah masih memanasnya konflik di Timur Tengah, yang membuat tekanan inflasi dari terganggunya pasokan energi dan pangan belum terselesaikan. IMF

ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

Global Economy

The global economic growth rate in 2023 was hindered by prolonged geopolitical conflicts in Europe, causing a spike in global inflation due to reduced energy supply from Russia and disruptions in global food and fertilizer supplies from Russia and Ukraine. Geopolitical conflicts emerged in the Middle East in the fourth quarter of 2023, increasing uncertainty and hindering efforts to control global inflation.

To curb the above-target inflation in the medium-long term in 2023, developed countries maintained the implementation of high-interest rate policies for a longer period, including the *Federal Funds Rate* (FFR), which stood at 5.25%-5.50% by December 2023, a 525 basis-point increase from 0.25% in January 2022. This led to a significant outflow of foreign capital from *Emerging Markets* to developed countries, strengthening the US dollar against various world currencies.

This ultimately triggered a slowdown in global economic growth, despite varying growth rates in different regions and major countries worldwide. According to IMF's *World Economic Outlook* (WEO) report in January 2024, global economic growth in 2023 was projected to be only 3.1% (YoY), down from 3.5% in 2022. The decline in global economic growth continued to weaken global trade volume, putting pressure on the prices of primary commodities such as coal, tin, crude oil, rubber, and CPO.

In its release, the IMF also predicted that global inflation, despite a decline, would remain high at around 6.8% from 8.7% in 2022. This led to a weakening and contracting (below 50.0) *Global Manufacturing PMI* in 2023, according to J.P. Morgan and S&P Global, from 49.3 in November 2023 to 49.0 in December 2023.

Moving forward, global inflation is expected to remain high due to ongoing geopolitical conflicts in Europe and escalating tensions in the Middle East, causing inflationary pressures from disruptions in energy and food supplies to persist. The IMF predicts that inflation in

memprediksikan, inflasi di tahun 2024 hanya akan sedikit menurun, menjadi di kisaran 5,8%, membuat suku bunga rujukan global masih akan tetap relatif tinggi, dengan proyeksi pertumbuhan perekonomian global bertahan di 3,1%.

Perekonomian Indonesia

Ketidakpastian dan gejolak perekonomian global tersebut masih dapat diredam oleh kuatnya fondasi perekonomian nasional. Perekonomian Indonesia di tahun 2023 akhirnya mencatatkan pelemahan tingkat pertumbuhan menjadi sebesar 5,05% (yoy), dari 5,31% di tahun 2022, ditopang oleh naiknya kinerja sebagian besar lapangan usaha. Data BPS menunjukkan lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah Transportasi dan Pergudangan yang mengalami pertumbuhan 13,96%, diikuti Informasi dan komunikasi sebesar 7,59%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia juga ditopang oleh naiknya konsumsi swasta, termasuk konsumsi generasi muda, juga ditopang oleh berlanjutnya realisasi penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN). Data BPS juga menunjukkan konsumsi domestik telah menunjukkan trend penguatan seiring dengan berakhirnya status pandemi. Adapun tingkat inflasi nasional telah berhasil dikendalikan dan menurun ke level 2,61% dari 5,51% di tahun sebelumnya.

Merespons pemberlakuan suku bunga tinggi dari The Fed maupun negara-negara maju lainnya, namun dengan mempertimbangkan rendahnya tingkat inflasi, BI hanya menaikkan suku bunga acuan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) di tahun 2023 menjadi sebesar 6,00% dari 5,50% per Desember 2022. Keputusan BI tersebut dilakukan untuk menjaga kestabilan nilai tukar, sekaligus menjaga momentum pertumbuhan perekonomian nasional.

Bauran penerapan kebijakan makroprudential dari Kementerian Keuangan dan fleksibilitas moneter dari Bank Indonesia membuat kinerja ekspor tetap terjaga, walaupun diwarnai oleh melemahnya kinerja ekspor akibat penurunan harga berbagai komoditas primer andalan Indonesia. Neraca perdagangan Indonesia kembali mencatatkan surplus sebesar US\$36,9 miliar, membuat cadangan devisa di akhir tahun 2023 mencapai US\$146,38 miliar, setara dengan pembiayaan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

Kuatnya fondasi perekonomian tersebut membuat nilai tukar rupiah per akhir Desember 2023 tercatat sebesar Rp15.416/USD atau terapresiasi 2,02% dari Rp15.731/USD di akhir 2022. Pada bagian lain, Bank Indonesia juga

2024 will only slightly decrease to around 5.8%, keeping global reference interest rates relatively high, with global economic growth projected to be maintained at 3.1%.

Indonesia's Economy

Global economic uncertainty and turmoil could still be mitigated by a strong foundation for the national economy. In 2023, Indonesia's economic grew by 5.05% (YoY), supported by improved performance in various sectors, despite weakening from 5.31% in 2022. According to Statistics Indonesia data, significant growth was observed in the Transportation and Warehousing sector, which grew by 13.96%, followed by Information and Communication at 7.59%. Indonesia's economic growth was also bolstered by increased private consumption, including from the younger generation, and the continued realization of National Strategic Projects (PSN). Statistics Indonesia data also showed an upward trend in domestic consumption as the pandemic status ended. The national inflation rate was successfully controlled, decreasing to 2.61% from 5.51% in the previous year.

In response to the high interest rates set by The Fed and other developed countries, while considering the low inflation rate, Bank Indonesia (BI) only raised the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) to 6.00% in 2023 from 5.50% in December 2022. BI's decision aimed to maintain exchange rate stability and support the momentum of national economic growth.

A combination of macroprudential policies from the Ministry of Finance and monetary flexibility from Bank Indonesia successfully maintained export performance, despite slight weakening due to price decline in key commodities on which Indonesia is reliant. Indonesia's trade balance recorded a surplus of US\$36.9 billion, resulting in foreign exchange reserves reaching US\$146.38 billion by the end of 2023, equivalent to 6.7 months of imports or 6.5 months of imports and foreign debt payments, surpassing the international adequacy standard of around 3 months of imports.

The robust economic foundation led to the appreciation of Rupiah by 2.02% to Rp15,416/USD by the end of December 2023 from Rp15,731/USD at the end of 2022. In addition, Bank Indonesia highlighted the continuous

menunjukkan, ekonomi digital terus tumbuh didukung oleh meningkatnya akses masyarakat terhadap internet, perluasan kemudahan sistem pembayaran digital, dan akselerasi perbankan digital.

Tinjauan Industri Otomotif Indonesia

Pelemahan pertumbuhan perekonomian nasional, penurunan harga komoditas primer pertambangan maupun perkebunan, tingginya suku bunga dan serta penerapan syarat pembiayaan pembelian kendaraan bermotor yang diperketat membuat volume penjualan mobil nasional kembali menurun. Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) menunjukkan penjualan mobil domestik (*wholesales*) di tahun 2023 menurun 4,0% dari 1.048.040 unit menjadi 1.005.802 unit. Sementara pada penjualan retail, terjadi penurunan volume penjualan 1,5% dari sebesar 1.013.582 unit di tahun 2022 menjadi sebesar 998.059 unit.

Sekalipun volume penjualan di tahun 2023 sedikit menurun, Gaikindo optimis bahwa volume penjualan nasional di tahun-tahun mendatang akan meningkat. Optimisme ini juga tercermin dari antusiasnya principal memperkenalkan produk-produk baru, terutama model mobil hybrid dan mobil berpengerak baterai murni.

Penurunan volume penjualan mobil yang terbatas tersebut membuat permintaan jasa perawatan kendaraan diyakini meningkat. Mengingat mobilitas masyarakat untuk bepergian dan berwisata di tahun 2023 semakin meningkat pasca dicabutnya status pandemi. Data BPS menunjukkan volume perjalanan wisatawan nusantara yang berkunjung antar daerah terus meningkat, demikian pula volume perjalanan wisatawan mancanegara. Mayoritas kunjungan wisatawan nusantara dilakukan dengan menggunakan kendaraan sendiri, dengan pertimbangan adanya fleksibilitas waktu, juga didukung kondisi infrastruktur konektivitas dan kualitas jalan raya yang saat ini sudah semakin membaik. Seiring dengan meningkatnya kunjungan perawatan ke bengkel-bengkel perawatan, maka permintaan penggantian spare parts diyakini juga akan terus meningkat.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Pada dasarnya Perseroan memiliki tiga segmen bisnis utama yaitu segmen Otomotif yang dikelola oleh PT New Ratna Motor (NRM) melalui jaringan Nasmoco (Diler Toyota), Segmen Pembiayaan yang dijalankan oleh PT Andalan Finance Indonesia (AFI) dan Segmen Purnajual melalui PT Meka Adipratama (MEKA) dengan merek dagang bengkel modern CARfix.

growth of the digital economy, supported by increased public access to the internet, improved ease of digital payment systems, and the acceleration of digital banking.

Indonesian Automotive Industry Overview

Weakening national economic growth, declining prices of primary mining and plantation commodities, high interest rates, and tightened financing terms for motor vehicle purchases led to a decrease in national car sales. The Association of Indonesian Automotive Industry (Gaikindo) data shows a 4.0% decrease in domestic car sales (*wholesales*) in 2023 from 1,048,040 units to 1,005,802 units. Retail sales also experienced a 1.5% volume decrease from 1,013,582 units in 2022 to 998,059 units.

Despite a slight decline in sales volume in 2023, Gaikindo remains optimistic about the future growth of national car sales in the coming years. This optimism is reflected in the enthusiasm of principals in introducing new products, especially hybrid and pure electric battery-powered cars.

Despite the slight decrease, such car sales volume is expected to increase demands for vehicle maintenance services as mobility for travel and tourism increased in 2023 post-pandemic. Statistics Indonesia data indicates a continuous increase in the volume of domestic tourist travel between regions as well as an increase in international tourist travel. Most domestic tourist visits are made using private vehicles in pursuit of time flexibility and driven by improved infrastructure and road quality. With the increasing visits to maintenance workshops, the demand for spare parts replacement is expected to continue to rise.

OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

The Company essentially has three main business segments, namely the Automotive segment managed by PT New Ratna Motor (NRM) through the Nasmoco network (Toyota Dealer), the Financing segment operated by PT Andalan Finance Indonesia (AFI), and the After-Sales segment under PT Meka Adipratama (MEKA) with the modern workshop brand CARfix.

Segmen usaha Otomotif yang dimiliki oleh Perseroan dikelola oleh Anak Usaha grup otomotif yaitu PT New Ratna Motor (NRM) melalui jaringan Nasmoco yang terdiri dari Diler Toyota, bengkel resmi Nasmoco Toyota dan rental kendaraan.

Kategori Penjualan Mobil Baru

Berawal dari pembelian Toyota Tiara sedan impor di Jakarta dan adanya pesanan 7 unit oleh Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Tengah di tahun 1961, Nasmoco telah berkembang dengan mendatangkan produk Toyota lainnya saat itu seperti truk FA-100 dan Jeep Land Cruiser FJ-40. Lebih lanjut sebagai upaya meningkatkan pelayanan bagi pelanggan, Nasmoco kemudian turut menawarkan jasa purna jual (pelayanan bengkel & suku cadang) selain penjualan unit mobil.

Komitmen kuat dan teguh ini dibuktikan dengan berkembangnya keberadaan Nasmoco di wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta hingga memiliki 24 cabang diler Nasmoco dengan dukungan 10 *Sales and Service Point* (SSP) yang tersebar di beberapa kota di wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta.

Kinerja dan Strategi 2023

Sebagaimana disinggung sebelumnya, pertumbuhan perekonomian nasional di tahun 2023 melemah, tertekan oleh tingginya suku bunga dan koreksi hasil ekspor akibat menurunnya harga berbagai komoditas primer unggulan yang membuat pertumbuhan konsumsi domestik di berbagai daerah penghasil produk-produk komoditas primer dimaksud juga melemah. Sementara karakteristik daerah operasional Perseroan, yakni Jawa Tengah dan Yogyakarta merupakan wilayah dengan sumber penggerak ekonominya adalah sektor pariwisata, pendidikan dan industri yang kini justru tengah meningkat. Berbagai kawasan industri baru saat ini tengah dibangun, beberapa diantaranya bahkan telah menjadi area relokasi industri dari wilayah Jawa Barat maupun Jakarta.

Oleh karena perbedaan karakter sumber pendapatan utama tersebut, penurunan volume penjualan mobil baru secara nasional yang sebesar 4,0 % (*Wholesales*) dan 1,5% (*Retail*), tidak tercermin pada realisasi penjualan di area operasional Perseroan. Berdasarkan data internal Perseroan, market Jawa Tengah dan Yogyakarta justru bertumbuh sebesar 3,9% dari volume penjualan di tahun sebelumnya.

Perseroan melalui jaringan Diler Nasmoco dapat memanfaatkan kondisi tersebut dengan mencatatkan volume penjualan tahun 2023 sebesar 20.708 unit tumbuh

The Automotive business segment owned by the Company is managed by the automotive subsidiary PT New Ratna Motor (NRM) through the Nasmoco network, consisting of Toyota Dealers, official Nasmoco Toyota workshops, and vehicle rentals.

New Car Sales Category

Nasmoco's journey began with the purchase of the import sedan Toyota Tiara in Jakarta and an order for 7 units by the Regional Government of Central Java in 1961. Nasmoco has since expanded by importing other Toyota products such as the FA-100 truck and the Jeep Land Cruiser FJ-40. To enhance customer service, Nasmoco later began offering after-sales services (workshop and spare parts services) in addition to car unit sales.

This commitment is made evident in Nasmoco's growth in Central Java and Yogyakarta, with 24 Nasmoco dealers and 10 Sales and Service Points (SSP) spread across several cities in the regions.

Performance and Strategy for 2023

As mentioned earlier, the national economic growth in 2023 weakened due to pressures from high interest rates and corrected export results as the prices of various leading primary commodities dropped. This led to a domestic consumption decline in various commodity-producing regions. However, the economies of Central Java and Yogyakarta as the Company's operational areas are driven by the growing tourism, education, and industrial sectors. New industrial zones are being developed, some even serve as relocation destinations for industries from West Java and Jakarta.

Due to their unique characteristics, the main income-source areas within the Company's operational areas do not reflect the national decrease in new car sales volume by 4.0% (*Wholesales*) and 1.5% (*Retail*). The Company's internal data shows that the market in Central Java and Yogyakarta actually grew by 3.9% from the previous year's sales volume.

Leveraging on this, the Company, through the network of Nasmoco Dealers, recorded a sales volume of 20,708 units in 2023, growing by 15.5% from 17,935 units in

15,5% dari pencapaian tahun 2022 yang sebesar 17.935 unit. Kenaikan volume penjualan tersebut juga diiringi dengan meningkatnya pangsa pasar di tahun 2023 menjadi sebesar 31,3% dari 29,6% di tahun sebelumnya.

Sepanjang tahun 2023 pihak Prinsipal memperkenalkan *product line up* terbaru yang menghadirkan pilihan teknologi terkini bagi pelanggan dari mesin konvensional, listrik maupun hybrid, baik dari jenis MPV, SUV, LCGC, Hatchback hingga mobil komersial. Guna memaksimalkan potensi pasar di area operasional yang terus bertumbuh, Perseroan juga melakukan sosialisasi produk melalui media komunikasi *offline* (pameran, *test drive*) maupun online (media sosial) selain juga menawarkan berbagai program promosi yang menarik bagi pelanggan.

2022. This sales volume increase was accompanied by a market share increase in 2023 to 31.3% from 29.6% in the previous year.

Throughout 2023, the Principal introduced the latest product line-up, offering customers the latest technology options, including conventional, electric, and hybrid engines for MPV, SUV, LCGC, Hatchback, and commercial cars. To maximize the market potential of the continuously growing operational area, the Company raised awareness on its products through both offline channels (exhibitions, test drives) and online channels (social media) and offered attractive promotional programs for customers.

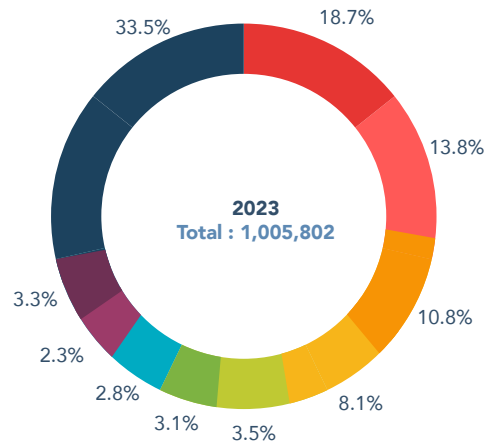
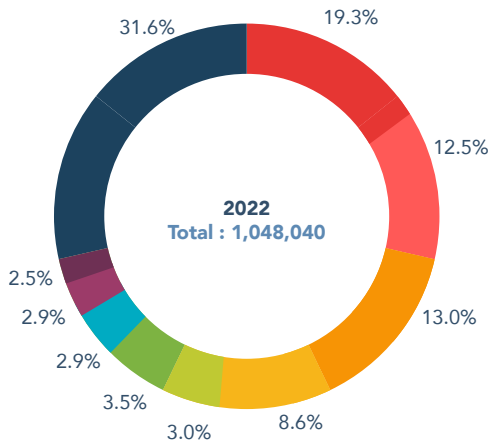
Perkembangan Penjualan Mobil Nasional 2023, Wholesale (- 4,0% %) dan retail (-1,5%)

Wholesale (-4.0%) and Retail (-1.5%) National Car Sales Development in 2023

Wholesale

Ytd DEC

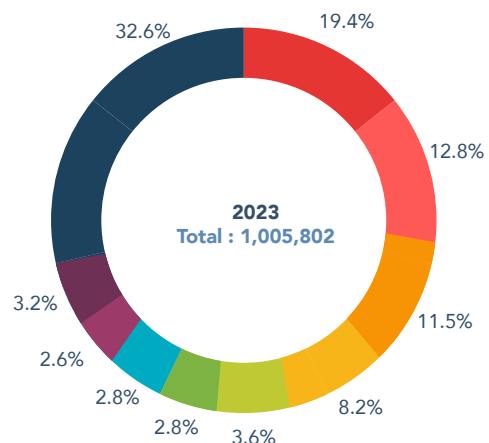
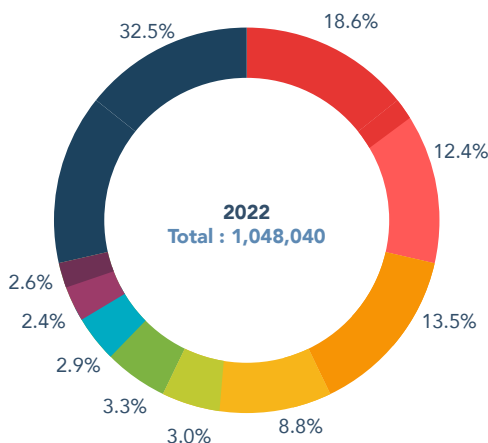
- Toyota
- Daihatsu
- Honda
- Mitsubishi
- Suzuki
- Hyundai
- Isuzu
- Hino
- Wuling
- Others



Retail

Ytd DEC

- Toyota
- Daihatsu
- Honda
- Mitsubishi
- Suzuki
- Hyundai
- Isuzu
- Hino
- Wuling
- Others



Sumber/ Source : GAIKINDO

Untuk mencapai target penjualan terbaik di tahun 2023, Perseroan menjalankan sejumlah langkah strategis yang telah dijalankan sejak dua tahun terakhir, yakni:

1. Increase & Sustain Market Leadership to Ensure Business Continuity

Upaya berkelanjutan untuk memperluas pangsa pasar Perseroan serta mempertahankan posisi unggul di setiap kota dalam propinsi Jawa Tengah dan Yogyakarta. Dengan fokus pada strategi ini, Perseroan bertujuan untuk memperkuat dominasi dalam hal penjualan, pemasaran, dan citra merek Nasmoco, yang pada gilirannya akan membantu memastikan kelangsungan bisnis jangka panjang. Ini melibatkan edukasi produk yang inovatif, penetrasi pasar yang lebih dalam, peningkatan layanan pelanggan, dan upaya berkelanjutan untuk mempertahankan dan memperluas basis pelanggan. Dengan memimpin pasar, perusahaan dapat menghadapi persaingan yang ketat, menanggulangi tantangan pasar, dan memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

2. Enhance Digitalization & CRM Programs

Langkah Perseroan untuk menguatkan kehadiran digital dan program-program CRM guna meningkatkan interaksi dengan pelanggan serta memperbaiki pengalaman mereka. Dengan fokus pada strategi ini, perusahaan berupaya untuk meningkatkan adopsi teknologi digital dalam semua aspek bisnis, termasuk edukasi, pemasaran, penjualan, layanan pelanggan, dan dukungan purna jual. Ini melibatkan pengembangan media dan platform digital yang lebih baik, penggunaan data pelanggan untuk personalisasi pengalaman, dan implementasi sistem CRM yang efektif untuk mengelola hubungan dengan pelanggan. Dengan meningkatkan digitalisasi dan program CRM, perusahaan dapat memperkuat koneksi dengan pelanggan, meningkatkan loyalitas, dan meningkatkan retensi pelanggan, yang pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang.

3. Optimize Resource Management

Upaya Perseroan untuk menjadi efisien dalam penggunaan sumber daya yang tersedia, termasuk tenaga kerja, material, dan modal. Dengan fokus pada strategi ini, perusahaan berusaha untuk meningkatkan produktivitas karyawan, mengurangi pemborosan yang diperlukan, dan mengidentifikasi area-area di mana efisiensi dapat ditingkatkan. Hal ini melibatkan evaluasi ulang proses bisnis, peningkatan sistem manajemen operasional, dan penerapan teknologi untuk memperbaiki efisiensi. Dengan mengoptimalkan manajemen sumber daya, perusahaan dapat

To optimize sales in 2023, the Company implemented several strategic steps that have been used in the last two years:

1. Increase & Sustain Market Leadership to Ensure Business Continuity

The Company makes continuous efforts to expand the Company's market share and maintain its lead in every city in Central Java and Yogyakarta Provinces. Focusing on this strategy, the Company aims to strengthen its dominance in sales, marketing, and the Nasmoco brand image, ultimately ensuring long-term business sustainability. This involves innovative programs for product education, deeper market penetration, enhanced customer service, and continuous efforts to maintain and expand the customer base. Leading the market enables the company to face tough competition, address market challenges, and ensure sustainable business growth.

2. Enhance Digitalization & CRM Programs

The Company takes initiatives to strengthen its digital presence and CRM programs to improve customer interactions and experience. Focusing on this strategy, the Company strives to increase the adoption of digital technology across all aspects of the business, including education, marketing, sales, customer service, and after-sales support. This involves the development of better digital media and platforms, the use of customer data for personalized experiences, and effective CRM implementation to manage customer relationships. By enhancing digitalization and CRM programs, the Company can strengthen connections with customers, increase loyalty, and improve customer retention, supporting long-term business growth.

3. Optimize Resource Management

The Company's improved efficiency in using the available resources, including workforce, materials, and capital. Focusing on this strategy, the Company aims to increase employee productivity, reduce wastage, and identify areas where efficiency can be improved. This involves reevaluating business processes, improving operational management systems, and implementing technology to enhance efficiency. By optimizing resource management, the Company can improve operational performance, reduce operational costs, and increase profitability. Additionally, this

meningkatkan kinerja operasional, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan profitabilitas. Selain itu, strategi ini juga dapat membantu perusahaan untuk tetap kompetitif di pasar yang kompetitif dengan memastikan penggunaan sumber daya yang tepat waktu dan efektif.

4. Cash Conservation

Upaya Perseroan untuk menjaga dan mengelola secara efisien arus kas perusahaan. Hal ini melibatkan pengendalian pengeluaran agar sesuai dengan kebutuhan operasional dan mengoptimalkan penggunaan dana perusahaan untuk meminimalkan risiko likuiditas. Dengan menerapkan strategi ini, perusahaan berusaha untuk menghindari pemborosan kas, mengelola utang dengan bijak, dan meningkatkan efisiensi pengelolaan modal kerja. Langkah-langkah konkret untuk menerapkan strategi ini termasuk pengawasan ketat terhadap pengeluaran, pengelolaan piutang dan persediaan dengan baik, serta peninjauan ulang kebijakan pembayaran dan investasi. Dengan konservasi kas yang baik, perusahaan dapat menghadapi tantangan keuangan yang mungkin timbul, memperkuat posisi keuangan, dan meningkatkan ketahanan bisnis dalam jangka panjang.

5. GCG & compliance

Upaya Perseroan untuk memastikan bahwa semua kegiatan dan kebijakan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta mematuhi semua regulasi dan standar yang berlaku. Ini melibatkan penerapan praktik-praktik terbaik dalam kepemimpinan, transparansi, akuntabilitas, dan kewajaran dalam pengambilan keputusan. Strategi ini juga mencakup kepatuhan terhadap peraturan pemerintah terkait keselamatan produk, emisi selain kebijakan Tata Kelola keberlanjutan yang mencakup sisi Lingkungan dan Sosial (ESG) serta Pelindungan Data Pribadi (PDP). Langkah-langkah konkret dalam menerapkan strategi ini termasuk pengawasan yang efektif, peningkatan transparansi dalam pelaporan keuangan dan operasional, pelatihan karyawan tentang prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, serta audit internal yang teratur untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Dengan menerapkan strategi ini, perusahaan otomotif dapat membangun reputasi yang kuat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, dan mengurangi risiko hukum dan reputasi.

strategy helps the Company remain competitive in a challenging market by ensuring timely and effective resource utilization.

4. Cash Conservation

The Company strives to efficiently manage its cash flow. This involves controlling expenditures to align with operational needs and optimizing the use of company funds to minimize liquidity risks. Through this strategy, the Company aims to avoid cash wastage, wisely manage debts, and improve working capital management efficiency. Concrete steps to implement this strategy include strict expenditures monitoring, effective receivables and inventory management, and payment and investment policies review. Effective cash conservation empowers the Company in facing potential financial challenges, strengthening its financial position, and enhancing business resilience in the long run.

5. GCG & Compliance

The Company tries to ensure that all activities and policies adhere to good corporate governance principles and comply with the applicable regulations and standards. This involves implementing best practices in leadership, transparency, accountability, and fairness in decision-making. The strategy includes compliance with government regulations related to product safety and emissions as well as Environmental and Social (ESG) and Personal Data Protection (PDP) governance. Concrete steps in implementing this strategy include effective oversight, increased transparency in financial and operational reporting, employee training on Good Corporate Governance principles, and regular internal audits to ensure compliance. Implementing this strategy helps the automotive company build a strong reputation, increase stakeholder trust, and reduce legal and reputational risks.

Dalam implementasinya Perseroan melakukan berbagai upaya untuk menyiapkan operasi Perseroan agar berkelanjutan melalui manajemen *cashflow* yang baik, penguatan struktur permodalan (*capital structure*) dengan perbaikan *C to C cycle*, menuntaskan program restrukturisasi kewajiban, membangun komunikasi yang baik dengan kreditur untuk penyelesaian kewajiban termasuk pelepasan aset *non core* dan pengamanan aset *core*.

Perseroan memberikan prioritas utama pada segmen otomotif sebagai motor pertumbuhan, yang siap untuk dipercepat sebagaimana diulas sebelumnya di atas. Sementara di Segmen Pembiayaan, fokus utama Perseroan saat ini adalah pada kegiatan penagihan atas portofolio pembiayaan yang tersisa secara optimal dalam kondisi telah diakhirinya Izin Usaha Pembiayaan yang dimiliki oleh entitas anak Perseroan pada tahun 2022 yang lalu sehingga Perseroan berupaya untuk tetap menjaga komunikasi yang baik dengan konsumen dan kreditur dalam hal koordinasi hingga akhirnya dapat mencari cara penyelesaian hak dan kewajiban yang diharapkan dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Di bagian Purna Jual, Perseroan menata ulang organisasi dan konsep bisnis pada lini distribusi suku cadang dan bengkel perawatan kendaraan bermerek CARfix. Penataan ini sangat penting dilakukan untuk memperkuat proses dan pengendalian operasional yang baik sehingga dapat mendukung pengembangan bisnis secara berkelanjutan. Dalam hal ini, Perseroan juga memanfaatkan sinergi *value chain* Bintraco Group untuk menciptakan hubungan dan peluang kerjasama yang baik di antara entitas anak sehingga kinerja yang dicapai segmen Purna Jual di tahun 2023 menjadi positif. Kami yakin dengan sistem yang semakin kuat dan fokus yang lebih baik, segmen ini akan memberikan kontribusi yang semakin besar di masa depan.

Berbagai langkah tersebut dilakukan, selain dalam rangka meraih peluang pertumbuhan terbaik di wilayah operasional pada tahun operasional, juga untuk mengantisipasi semakin membaiknya pertumbuhan permintaan pasar di tahun-tahun mendatang, mengingat di Jawa Tengah dan Yogyakarta saat ini tengah dibangun beberapa pusat industri baru, sementara pengembangan kawasan wisata terus dipacu. Peluang peningkatan kegiatan ekonomi semakin terbuka, pasca dicabutnya status pandemi, yang membuat sektor pariwisata di area operasional Perseroan bergerak semakin maju.

Rencana Strategis Tahun 2024

Perseroan telah memiliki beberapa rencana strategis sebagai bagian pengelolaan dan pengembangan skala bisnis yang berkelanjutan. Rencana strategis ini dibuat

In its implementation, the Company made various efforts to prepare its operations for sustainability through effective cash flow management, capital structure strengthening with *C-to-C cycle* improvements, liability restructuring program completion, and good communication with creditors for liability settlements, including the release of *non-core assets* and securing *core assets*.

The Company strategically prioritizes the automotive segment, positioning it as the growth engine ready for acceleration, as discussed earlier. For the Financing Segment, the Company's primary focus is currently on optimizing the collection of the remaining financing portfolio following the expiration of the Company's subsidiaries Financing Business License in 2022. Continuous coordination with consumers and creditors is maintained to seek optimal solutions to ensure the fulfillment of all parties' rights and obligations through ongoing communication.

In the After-sales Segment, the Company is actively engaged in the restructuring of the organization and refining the business concept for the distribution line of spare parts and CARfix-branded vehicle maintenance workshops. This restructuring is pivotal to establish more efficient operational processes that can support sustainable business development. Leveraging the synergies within the Bintraco Group's value chain, the Company has fostered positive relationships and collaboration opportunities among subsidiaries, resulting in a performance boost in the After-sales segment in 2023. With a stronger system and sharpened focus, we are confident that this segment will continue to enhance its contribution in the future.

These steps are taken not only to seize the best growth opportunities in the operational area in the operational year but also to anticipate improving market demand growth in the coming years, considering that developments of new industrial centers and tourism are currently underway in Central Java and Yogyakarta. There is a growing potential for increased economic activities post-pandemic, boosting the tourism sector in the Company's operational area.

Strategic Plan for 2024

The Company has developed several strategic plans as part of the sustainable business scale management and development. These strategic plans are formulated

berdasarkan evaluasi kinerja yang diraih sepanjang tahun 2023, analisis prospek ekonomi dan prospek usaha serta analisis serta penyiapan mitigasi risiko yang berpotensi harus diatasi di tahun 2024. Beberapa agenda strategis yang akan diimplementasikan sepanjang tahun 2024 antara lain sebagai berikut:

1. Mempertahankan *market leadership* Toyota VSP di Jawa Tengah dan Yogyakarta melalui program *retention rate*
2. Mengoptimalkan program *Trade-in* sebagai bentuk proyek kolaborasi dengan Nasmoco Auto Gallery
3. Mengoptimalkan profitabilitas dengan:
 - meningkatkan *absorption rate*,
 - meningkatkan *leasable ratio* dan utilisasi *non-core asset*,
 - menjaga kecukupan likuiditas.
4. Meningkatkan level kepuasan pelanggan melalui program *Customer Delight*, program TCM (*Trade Cycle Management*) dengan konsep Hansa Renkei & PDCA
5. Memastikan implementasi *Good Corporate Governance & Compliance*, terutama dalam merancang mitigasi risiko melalui peningkatan aktivitas GCG *Committee*.

Segmen usaha Purnajual yang dimiliki oleh Perseroan dikelola oleh Anak Usaha grup purnajual yakni PT Meka Adipratama (Meka) melalui jaringan distributor suku cadang kendaraan bermotor dan usaha bengkel umum dengan merek CARfix.

Kategori Distributor Suku Cadang

PT Meka Adipratama (Meka) yang didirikan sejak tahun 1984 merupakan bagian dari kelompok usaha Bintraco Group yang berfokus pada distribusi suku cadang kendaraan bermotor roda empat maupun roda dua dan pengembangan jaringan bengkel perawatan mobil dengan merek CARfix.

Kategori Bengkel Umum CARfix

PT Meka Adipratama (MEKA) mendirikan usaha bengkel umum dengan merek CARfix sejak tahun 2007. Berawal dari pembukaan 2 *outlet* di kota Semarang dan Solo pada tahun 2007, hingga akhir tahun 2023 CARfix telah berkembang menjadi 22 *outlet* yang tersebar di wilayah Jawa Barat, Jakarta, Jawa Tengah hingga Jawa Timur.

CARfix menawarkan pelayanan *service* sebagai bengkel umum yang melayani semua merek mobil dengan dukungan standar kualitas bengkel resmi menggunakan mekanik profesional, pelayanan *service* dan suku cadang dengan harga yang lebih terjangkau, kepastian ketersediaan suku cadang sebagai bagian dari MEKA Group.

based on the performance evaluation in 2023, economic and business prospect analyses, and preparation and analysis for potential risk mitigations for 2024. Some strategic agendas to be implemented throughout 2024 include:

1. Maintaining Toyota VSP Market Leadership in Central Java and Yogyakarta through a retention rate Program
2. Optimizing the Trade-in Program as a collaborative project with Nasmoco Auto Gallery
3. Optimizing profitability by:
 - Increasing absorption rate
 - Improving leasable ratio and utilization of non-core assets
 - Maintaining sufficient liquidity
4. Enhancing Customer Satisfaction through the Customer Delight Program and TCM (*Trade Cycle Management*) program under the Hansa Renkei & PDCA concepts
5. Ensuring the implementation of Good Corporate Governance & Compliance, especially in designing risk mitigation through increased GCG *Committee* activities.

The Company's After-Sales Segment is managed by the subsidiary of the after-sales business group, PT Meka Adipratama (Meka), through a network of motor vehicle spare parts distributors and a general repair shop business under the brand CARfix.

Motor Vehicle Spare Parts Distributor Category

PT Meka Adipratama (Meka), established in 1984, is a part of the Bintraco Group focusing on distributing spare parts for both four-wheeled and two-wheeled motor vehicles, along with developing a network of car maintenance workshops under the brand CARfix.

CARfix General Repair Shop Category

PT Meka Adipratama (MEKA) established a general repair shop business under the CARfix brand in 2007. Starting with the opening of 2 *outlets* in Semarang and Solo in 2007, by the end of 2023, CARfix has expanded to 22 *outlets* across West Java, Jakarta, Central Java, and East Java.

CARfix offers general repair shop services for all car brands with the quality of authorized workshops, employing professional mechanics, offering more affordable service and spare parts, and ensuring spare parts availability as part of the MEKA Group.

Kinerja dan Strategi 2023

Target Perseroan adalah meningkatkan jumlah kunjungan perawatan dan pemeliharaan kendaraan, meningkatkan realisasi penggantian *spare parts*, memperkuat area operation, mengembangkan *own brand* guna mendukung kinerja outlet CARfix.

Untuk mencapai target tersebut, Perseroan melakukan sejumlah langkah strategis sepanjang tahun 2023 di antaranya:

1. Fokus *Service Berkala*

Salah satu cara perusahaan menaikkan penjualan adalah dengan mengarahkan pelanggan untuk lebih banyak melakukan Paket *Service Berkala*. Dengan Paket *Service Berkala* customer akan mendapatkan lebih banyak keuntungan dalam layanan yang diberikan untuk perawatan kendaraan dan biaya yang dapat bersaing. *Service Berkala* yang ditawarkan oleh CARfix meliputi perawatan Mesin, Sistem Pengereman, Pengecekan system kelistrikan, Pemeriksaan system kemudi dan transmisi kendaraan.

Melalui *Service Berkala* perusahaan dapat meningkatkan volume penjualan dari masing-masing unit kendaraan pelanggan yang melakukan *Service* di CARfix.

2. Menambah jumlah *customer Fleet*

Upaya selanjutnya dalam rangka meningkatkan Unit Entry atau jumlah kendaraan yang melakukan *service* di CARfix, perusahaan berupaya memperluas jangkauan jaringan kerja sama dengan berbagai perusahaan-perusahaan maupun instansi-instansi yang selama ini masih belum terjangkau secara maksimal. Peningkatan kontribusi *customer fleet* diharapkan akan memberikan dampak positif kepada volume penjualan dan keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan.

Rencana Strategis Tahun 2024

Perseroan tetap berfokus pada program dan aktivitas marketing yang menyesuaikan selera dan kebutuhan konsumen di tengah tahun politik. Bahkan di tahun 2024 Prinsipal juga bersiap mengeluarkan lini produk baru sehingga akan cukup menarik melihat potensi pertumbuhan di tahun 2024. Gaikindo sendiri menetapkan target penjualan hingga 1,1 juta unit di 2024. Mari kita berharap bersama bahwa transisi politik akan terjadi dengan lancar dan kondisi ekonomi tetap mampu tumbuh sehingga membuka ruang penurunan suku bunga dan momentum industri otomotif dapat terjaga dengan baik.

Performance and Strategy 2023

The Company targets to increase vehicle maintenance and care visits, enhance spare parts replacement realization, strengthen operational areas, and develop its own brand to support the performance of CARfix outlets.

To achieve these targets, the Company implemented several strategic steps throughout 2023, including:

1. Focus on Periodic Maintenance Services

One approach used by the Company to boost sales is by encouraging customers to increase use of Periodic Service Packages. With these packages, customers gain additional service benefits for vehicle maintenance and competitive costs. CARfix's Periodic Service offerings cover engine maintenance, brake system checks, electrical system inspections, and steering and transmission systems inspections.

Through Periodic Services, the Company aims to increase sales volume for each customer vehicle serviced at CARfix.

2. Expand the Fleet Customer Base

Another initiative to increase Unit Entry or the number of vehicles serviced at CARfix by the Company is network expansion through collaboration with various companies and institutions with less than maximum coverage. The increased contribution from fleet customers is expected to have a positive impact on sales volume and profits for the Company.

Strategic Plan for 2024

The Company maintains its focus on marketing programs and activities tailored to the tastes and needs of consumers in a political year. In 2024, the Principal is also preparing to introduce attractive new product lines in consideration of the growth potential in that year. GAIKINDO has set a sales target of 1.1 million units in 2024. Let us collectively hope for a smooth political transition and a thriving economic condition, creating room for interest rate reductions and maintaining the forward momentum of the automotive industry.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Uraian Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan data-data keuangan dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintaco Dharma Tbk (CARS) atau PT Bintraco Dharma untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar dan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar. Informasi dimaksud tidak menghilangkan informasi atau fakta material, dan disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bintaco Dharma Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, yang menjadi dasar pembahasan, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (Mazars).

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia - Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

The following Management Discussion and Analysis on financial performance was prepared based on financial data from the Consolidated Financial Statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (CARS) or PT Bintraco Dharma Tbk for the years ended on December 31, 2023 and 2022.

All information included in the consolidated financial statements is complete and valid with no fabricated information or material facts. The said information does not omit any information or material facts and is presented in accordance with the principles stipulated in the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards (PSAK). The consolidated financial statements of PT Bintraco Dharma Tbk for the years ended on December 31, 2023 and 2022, which serve as the basis of discussion, has been audited by Public Accounting Firm Aria Kanaka & Partners (Mazars).

The Company's consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board under the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) as well as the Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (OJK) for entities under its supervision and other accounting regulations applicable in the Capital Market.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam Rp juta, kecuali Laba Per Saham Dasar/ in million Rupiah except for Basic Earnings Per Share)

Keterangan / Description	2022	2023	Growth (%)
Pendapatan / Revenues	5.500.698	6.485.021	17,9%
Laba Bruto / Gross Profit	630.427	779.528	23,7%
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada: Net Profit attributable to:			
- Pemilik Entitas Induk / Owner of Parent Entity	136.837	173.774	27,0%
- Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	6.199	27.541	344,3%
Laba Per Saham Dasar / Basic Earnings Per Share	9,1	11,6	27,0%

Pendapatan

Berbeda dengan kondisi permintaan mobil baru secara nasional yang tertekan seiring dengan melambatnya pertumbuhan perekonomian yang terpengaruh oleh tingginya suku bunga dan melambatnya perekonomian global, permintaan mobil baru di area pemasaran Perseroan, yakni Jawa Tengah dan Yogyakarta justru meningkat. Berakhirnya status pandemi COVID-19, kestabilan politik, semakin berkembangnya wisata daerah serta aktivitas ekonomi di berbagai Kawasan Industri khususnya di wilayah operasional Jawa Tengah dan Yogyakarta menjadi penyebab utama tumbuhnya pasar otomotif di area pemasaran Perseroan tersebut.

Pada wilayah operasional Perseroan, sebagaimana telah disinggung sebelumnya, terjadi peningkatan pertumbuhan penjualan mobil baru sebesar 3,9% dari tahun sebelumnya, sementara angka penjualan mobil baru nasional di tingkat retail menurun 2% dari 1.013.582 unit di tahun 2022 menjadi 998.059 unit di tahun 2023. Adapun Perseroan berhasil membukukan penjualan sebesar 20.708 unit, meningkat 15,46% dari volume penjualan tahun sebelumnya, 17.935 unit. Kenaikan volume penjualan tersebut membuat Perseroan membukukan peningkatan pendapatan.

Nilai penjualan Perseroan di tahun 2023 meningkat 17,9% atau bertambah Rp984,33 miliar menjadi sebesar Rp6,49 triliun dari senilai Rp5,50 triliun di tahun sebelumnya. Kontribusi pendapatan terbesar berasal dari segmen Otomotif, yakni sebesar 98,88% dari total pendapatan. Tingginya kenaikan pendapatan tersebut selain dikontribusikan oleh naiknya volume penjualan mobil, juga dikontribusikan oleh terjadinya perubahan produk mix dan harga jual didorong semakin banyaknya produk-produk baru berteknologi hybrid maupun mobil elektrik murni berbasis baterai dengan harga jual yang lebih tinggi.

Pada tahun 2023, mobil-mobil baru dengan harga yang lebih tinggi berteknologi hybrid dan elektrik murni berbasis baterai pada model MPV Low Medium hingga SUV Luxury turut meningkatkan nilai penjualan Perseroan diikuti dengan peningkatan volume penjualan model MPV termasuk model LCGC. Hal ini menyebabkan peningkatan pangsa pasar model MPV dari 49.1% tahun 2022 menjadi 51.0% ditahun 2023, sementara model LCGC meningkat 21.3% tahun 2022 menjadi 24.9% tahun 2023. Adapun produk hybrid dan elektrik memiliki kelebihan tersendiri diantaranya konsumsi BBM yang jauh lebih irit dan fitur-fitur keselamatan berkendara yang lebih canggih dan kenyamanan yang juga ditingkatkan.

Revenues

Contrary to the national demand for new cars, which was under pressure due to economic slowdown from high interest rates and a sluggish global economy, the demand for new cars in the Company's marketing area, namely Central Java and Yogyakarta, saw an increase. The end of the COVID-19 pandemic, political stability, growing regional tourism and economic activities in various Industrial Areas, especially in the operational areas of Central Java and Yogyakarta, are key drivers for automotive market growth in those marketing areas of the Company.

In the Company's operational area, as mentioned earlier, new car sales grew by 3.9% from the previous year, while the national new car retail sales decreased by 2% from 1,013,582 units in 2022 to 998,059 units in 2023. The Company recorded sales of 20,708 units, a 15.46% increase from the previous year's sales volume of 17,935 units. This increase in sales volume resulted in an increase in revenues.

The Company's sales value in 2023 increased by 17.9% or Rp984.33 billion to Rp6.49 trillion, compared to Rp5.50 trillion in the previous year. The largest contribution to revenues came from the Automotive segment, accounting for 98.88% of total revenues. The significant increase in revenue is attributed not only to the rise in the volume of car sales but also to changes in product mix and higher selling prices driven by the introduction of new hybrid technologies and pure battery-based electric vehicles with higher selling prices.

In 2023, more pricey new cars such as mid-sized SUVs such as Toyota Rush and low to mid-range MPVs such as Avanza and Toyota Kijang Innova featuring hybrid technology, even pure battery-based electric technology, were more popular than Low-Cost Green Car (LCGC) models such as Agya-Calya, which previously dominated the market. This seems to be closely related to various advantages added to these new cars, including significantly more efficient fuel consumption, advanced driving safety features, and improved comfort.

Naiknya permintaan produk otomotif, membuat permintaan jasa layanan perawatan kendaraan yang disediakan CARfix turut meningkat, diiringi mulai membaiknya kondisi sub-kategori distributor suku cadang. Peningkatan layanan jasa perawatan dilakukan dengan memperbaiki kualitas layanan dan menawarkan beberapa paket layanan perawatan kepada para pelanggan. Hal ini dilakukan dalam rangka memperkuat fokus bisnis pada segmen-segmen usaha yang memiliki tingkat persaingan yang dapat dikelola dengan lebih baik oleh Perseroan.

Beban Pokok Penjualan

Peningkatan pendapatan tersebut diikuti keberhasilan Perseroan dalam mengelola kenaikan beban pokok penjualan dimana Beban Pokok Penjualan tahun 2023 tercatat bertambah senilai Rp835,22 miliar atau meningkat 17,1% menjadi sebesar Rp5,70 triliun dari Rp4,87 triliun di tahun sebelumnya. Beban Pokok Penjualan dari segmen otomotif berkontribusi pada peningkatan total beban pokok penjualan tersebut sebesar Rp913,04 miliar.

Beban Usaha

Implementasi berbagai program efisiensi yang dijalankan membuat Perseroan berhasil menjaga peningkatan Beban Usaha. Perseroan membukukan kenaikan Beban Usaha sebesar Rp27,56 miliar, naik 6,1% dari nilai beban usaha tahun 2022, yang sebesar Rp453,88 miliar. Beban Usaha Perseroan terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Kenaikan beban ini terutama disebabkan penambahan jumlah wiraniaga mobil untuk meningkatkan pendapatan sehingga menyebabkan kenaikan beban usaha.

Pendapatan dan Beban Lainnya

Perseroan mencatatkan Pendapatan lainnya sebesar Rp176,65 miliar, yang berarti menurun signifikan 57,1% atau berkurang senilai Rp234,79 miliar dari Rp411,45 miliar di tahun sebelumnya. Penurunan Pendapatan lainnya ini terutama dikontribusikan oleh tidak adanya keuntungan penjualan properti investasi, tidak adanya keuntungan penyelesaian utang bank, dan tidak adanya laba hasil penjualan investasi saham di tahun 2023.

The demand increase for automotive products also led to demand increase for vehicle maintenance services provided by CARfix as the spare parts distributor sub-category improved. In response, the Company completed the consolidation process in the financing business, settling the remaining outstanding financing as the Financing Business License expired and strengthening the consolidation of the After Sales business, including efforts to improve maintenance services. Improvements in maintenance services include enhancing service quality and offering maintenance service packages to customers with the aim to strengthen business focus on the business segments with a level of competition that can be better managed by the Company.

Cost of Goods Sold

The increase in revenues was followed by the Company's success in managing the rise in the cost of goods sold through restructuring measures in the financing and after-sales segments. The Cost of Goods Sold in 2023 increased by Rp835.22 billion or 17.1% to Rp5.70 trillion from Rp4.87 trillion in the previous year. The Cost of Goods Sold from the automotive segment, contributed to the total increase in the Cost of Goods Sold by Rp913.04 billion.

Operating Expenses

The efficiency programs implemented allowed the Company to maintain the increase of its Operating Expenses. The Company recorded increasing Operating Expenses of Rp27.56 billion, increasing by 6.1% from the 2022 operating expenses of Rp453.88 billion. The Company's Operating Expenses consist of sales expenses and general and administrative expenses. This increase in expenses was mainly due to the increase in the number of car salesman to increase income, thereby causing an increase in operating expenses.

Other Income and Expenses

The Company recorded other Income of Rp176.65 billion, representing a significant decrease of 57.1% or Rp234.79 billion from Rp411.45 billion in the previous year. This decline in Other Income is primarily attributed to the absence of gains from the sale of investment properties, the absence of gains from the settlement of bank debt, and the absence of profit from the sale of equity investments in 2023.

Sementara itu, Perseroan mencatatkan penurunan beban lainnya dengan jumlah yang jauh lebih rendah, yakni turun 61,5% atau berkurang sebesar Rp161,31 miliar, menjadi sebesar Rp100,96 miliar, terutama disebabkan penurunan nilai piutang kepada PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) tahun sebelumnya cukup signifikan yang tidak terjadi lagi sebesar jumlah tersebut di tahun ini.

Beban Keuangan Neto

Perseroan membukukan Beban Keuangan Neto sebesar Rp78,97 miliar, turun 29,4% atau berkurang senilai Rp32,93 miliar dari sebesar Rp111,91 miliar di tahun 2022. Penurunan ini dikontribusikan oleh berkurangnya beban bunga pinjaman karena menurunnya saldo pinjaman bank, baik karena restrukturisasi maupun karena adanya pelunasan sebagian pinjaman.

Laba Sebelum Pajak

Berbagai perbaikan dari sisi Pendapatan dan pengelolaan Beban Pokok, Beban Usaha dan Beban Keuangan Neto tersebut membuat Perseroan di tahun 2023 membukukan Laba Sebelum Pajak sebesar Rp308,15 miliar, naik 47,9% atau bertambah Rp99,85 miliar dari sebesar Rp208,30 miliar di tahun 2022. Raihan Laba Sebelum Pajak ini terutama dikontribusikan oleh membaiknya kinerja penjualan dari segmen otomotif, yakni berkat membaiknya volume penjualan maupun proporsi penjualan mobil baru dengan nilai jual lebih tinggi.

Laba (rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik entitas Induk

Dengan demikian, di tahun 2023 Perseroan berhasil mencatatkan kenaikan Laba Tahun Berjalan sebesar 40,7% atau bertambah Rp58,28 miliar menjadi sebesar Rp201,32 miliar. Adapun Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk pada tahun 2023 adalah sebesar Rp173,77 miliar.

Kenaikan Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk ini terutama dikontribusikan oleh naiknya kinerja segmen otomotif, yang disaat bersamaan diiringi oleh kemajuan Perseroan dalam menjalankan program konsolidasi yang masih berjalan pada segmen pembiayaan dan purna jual.

Laba Per Saham

Naiknya nilai Pendapatan yang diiringi keberhasilan mengurangi Beban Pokok maupun Beban Usaha, pada akhirnya membuat Perseroan berhasil mencatatkan kenaikan Laba Per Saham dasar. Adapun nilai Laba Per Saham dasar di tahun 2023 adalah sebesar Rp11,6 dari Rp9,1 di tahun 2022.

Meanwhile, the Company recorded a significant decrease in other expenses of 61.5% or Rp161.31 billion to Rp100.96 billion. This was due to the previous year's significant receivables impairment to PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) which did not occur again at that amount this year.

Net Financial Expenses

The Company recorded Net Financial Expenses of Rp78.97 billion, a decrease of 29.4% or Rp32.93 billion from Rp111.91 billion in 2022. This decrease is attributed to a decline in loan interest expenses from reduced bank loan balances as a result of restructuring and partial loan repayments.

Profit Before Tax

Various improvements in Revenue, management of Cost of Goods Sold, Operating Expenses, and Net Financial Expenses allowed the Company to report a Profit Before Tax of Rp308.15 billion in 2023, an increase of 47.9% or Rp99.85 billion from Rp208.30 billion in 2022. This Profit Before Tax is mainly contributed by the improved sales performance in the automotive segment driven by increased sales volume and a higher proportion of new cars sold at higher prices.

Profit (Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

Therefore, in 2023, the Company recorded an increase in Profit for the Year of 40.7% or Rp58.28 billion to Rp201.32 billion. The Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity in 2023 is Rp173.77 billion.

The increase in Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity is primarily contributed by the improved performance in the automotive segment along with the Company's progress in implementing the ongoing consolidation program in the financing and after-sales segments.

Earnings Per Share

The increase in Revenue, coupled with the success in reducing Cost of Goods Sold and Operating Expenses, ultimately allowed the company to increase Basic Earnings Per Share. The value of Basic Earnings Per Share in 2023 is Rp11.6 compared to Rp9.1 in 2022.

Penghasilan Komprehensif Lainnya

Di tahun 2023 Perseroan mencatatkan Penghasilan Komprehensif Lainnya tahun berjalan sebesar Rp13,09 miliar, sementara pada tahun sebelumnya, Perseroan mencatatkan Penghasilan Komprehensif Lainnya total sejumlah Rp29,43 miliar. Penurunan Penghasilan Komprehensif Lainnya ini terutama disebabkan oleh perubahan nilai wajar atas pengukuran kembali program imbalan kerja.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Adapun catatan Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dibukukan Perseroan ditahun 2023 adalah sebesar Rp214,40 miliar, meningkat 24,3% dari Rp172,47 miliar di tahun 2022.

Other Comprehensive Income

In 2023, the company recorded Other Comprehensive Income for the year of Rp13.09 billion, while in the previous year, the Company recorded Other Comprehensive Income of Rp29.43 billion. This Other Comprehensive Income decrease is mainly contributed by changes in fair value upon remeasurement of employee benefit plans.

Total Comprehensive Income for the Year

The total Comprehensive Income for the Year recorded by the Company in 2023 is Rp214.40 billion, an increase of 24.3% from Rp172.47 billion in 2022.

LAPORAN PERUBAHAN POSISI KEUANGAN KONDOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN FINANCIAL POSITIONS

ASET / ASSETS

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Keterangan / Description	2022	2023	Growth (%)
Aset Lancar / Current Assets	1.974.823	2.209.040	11,8%
Aset tidak Lancar / Non-Current Assets	1.796.650	1.659.881	-7,6%
TOTAL ASET / TOTAL ASSETS	3.771.473	3.868.921	2,5%

Total Aset Perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp3,86 triliun naik sebesar Rp97,44 miliar atau bertambah 2,5% dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp3,77 triliun. Kenaikan total aset ini terutama dikonstruksikan oleh bertambahnya nilai Aset Lancar Perseroan sebesar 11,8%, dengan total nilai Aset Tidak Lancar Perseroan membukukan penurunan sebesar 7,6% dari tahun sebelumnya.

Aset Lancar

Untuk tahun 2023 nilai Aset Lancar berkontribusi sebesar 57,1% terhadap Total Aset Perseroan. Adapun jumlah Aset Lancar di tahun 2023 adalah sebesar Rp2,21 triliun yang berarti bertambah Rp234,22miliar atau meningkat 11,8% dari nilainya di tahun 2022 yang sebesar Rp1,97 triliun. Pertambahan ini terutama disebabkan oleh naiknya saldo piutang usaha dan bertambahnya nilai persediaan untuk mendukung kenaikan penjualan selama tahun 2023.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan nilai Aset Tidak Lancar sebesar Rp1,66 triliun. Jumlah ini turun 7,6% atau senilai Rp136,77 miliar dibandingkan dengan

The Company's Total Assets in 2023 amount to Rp3.86 trillion, an increase of Rp97.44 billion or 2.5% from Rp3.77 trillion in 2022. This increase in total assets is primarily contributed by the growth in the Company's Current Assets by 11.8%, with the total Company's totan Non-Current Assets experiencing a decrease of 7.6% from the previous year.

Current Assets

In 2023, Current Assets contributed 57.1% to the Company's Total Assets. The Current Assets in 2023 amount to Rp2.21 trillion, an increase of Rp234.22 billion or 11.8% from its value in 2022 at Rp1.97 trillion. This increase is mainly attributed to the rise in trade receivables and an increase in inventories to support increased sales during 2023

Non-Current Assets

In 2023, the Company's Non-Current Assets amount to Rp1.66 trillion. This amount represents a decrease of 7.6% or Rp136.77 billion from its value in 2022 at Rp1.80

nilainya di tahun 2022 yang sebesar Rp1,80 triliun. Adapun penurunan Aset Tidak Lancar ini terutama disebabkan oleh beban depresiasi aset tetap.

Aset Tetap Neto

Aset Tetap Neto Perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp807,36 miliar, turun 19,4% atau berkurang senilai Rp194,24 miliar dari nilainya di tahun 2022 yang sebesar Rp1,00 triliun. Penurunan Aset Tetap Neto ini terutama disebabkan oleh beban depresiasi aset tetap terutama kendaraan bermotor.

Properti Investasi

Pada tahun 2023 Perseroan mencatatkan kepemilikan Properti Investasi sebesar Rp412,48 miliar. Properti Investasi ini merupakan properti berbentuk tanah dan bangunan yang masing-masing bernilai sebesar Rp164,18 miliar untuk tanah dan Rp248,30 miliar untuk bangunan (net setelah akumulasi penyusutan). Nilai ini menurun dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencatatkan nilai Properti Investasi sebesar Rp424,46 miliar (net akumulasi penyusutan).

trillion. The decrease in Non-Current Assets is primarily contributed by the fixed asset depreciation.

Net Fixed Assets

The Company's Net Fixed Assets in 2023 amount to Rp807.36 billion, a decrease of 19.4% or Rp194.24 billion from its value in 2022 at Rp1.00 trillion. The decrease in Net Fixed Assets is primarily attributed to by depreciation expenses on fixed assets, especially motor vehicles.

Investment Properties

In 2023, the company recorded ownership of Investment Properties amounting to Rp412.48 billion. These Investment Properties consist of lands and buildings, each valued at Rp164.18 billion for land and Rp248.30 billion for building (net after accumulated depreciation). This value decreased from 2022 when Investment Properties were recorded at Rp424.46 billion (net after accumulated depreciation).

LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Keterangan / Description	2022	2023	Growth (%)
Liabilitas jangka pendek / Short-term Liabilities	2.581.263	2.663.378	3,2%
Liabilitas jangka panjang / Long-term Liabilities	527.796	328.728	-37,7%
TOTAL LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES	3.109.059	2.992.106	-3,7%
Ekuitas / Equity	662.414	876.815	32,3%
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	3.771.473	3.868.921	2,5%

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan nilai Total Liabilitas sebesar Rp2,99 triliun, turun sebesar Rp116,95 miliar atau berkurang 3,7% dari posisinya di tahun 2022 yang sebesar Rp3,10 triliun. Penurunan nilai Total Liabilitas ini terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman PT New Ratna Motor (NRM) kepada kreditur.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan di akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp2,66 triliun, naik sebesar Rp82 miliar atau bertambah 3,2% dari tahun 2022 yang tercatat senilai Rp2,58 triliun. Liabilitas Jangka Pendek Perseroan terdiri atas Pinjaman Jangka Pendek, Utang Usaha, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek, Beban akrual, Pendapatan Diterima di Muka, Utang Pajak, dan Liabilitas

In 2023, the Company recorded Total Liabilities of Rp2.99 trillion, decreasing by Rp116.95 billion or 3.7% from its position in 2022 at Rp3.10 trillion. This decrease in Total Liabilities is primarily due to the payment of PT New Ratna Motor (NRM) loans to creditors.

Short-term Liabilities

The Company's short-term liabilities by the end of 2023 amount to Rp2.66 trillion, an increase of Rp82 billion or 3.2% from 2022 at Rp2.58 trillion. Short-term Liabilities consist of Short-term Loans, Account Payables, Short-term Financial Liabilities, Accrued Expenses, Unearned Revenue, Tax Liabilities, and Long-term Liabilities. The decrease in Short-term Liabilities is primarily driven by

Jangka Panjang. Penurunan Liabilitas Jangka Pendek terutama disebabkan oleh penurunan Pinjaman Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Pendek Lainnya.

1. Pinjaman Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang (Bagian Jangka Pendek)

Pinjaman Jangka Pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar 42,8% dari Rp633,09 miliar pada tahun 2022 menjadi senilai Rp362,35 miliar di tahun 2023. Pinjaman Jangka Pendek di antaranya berupa kredit lokal dan *Time Loan Revolving* yang digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen. Sementara nilai Liabilitas Jangka Panjang yang menjadi bagian Jangka Pendek tercatat mengalami penurunan sebesar Rp163,70 miliar atau berkurang 39,9% dari Rp1,52 triliun pada tahun 2022, menjadi sebesar Rp2,66 triliun pada tahun 2023. Penurunan ini disebabkan pembayaran utang oleh PT New Ratna Motor (NRM) kepada krediturnya.

2. Utang Usaha.

Perseroan memiliki Utang Usaha pada Pihak Ketiga sebesar Rp440,25 miliar yang berarti meningkat 627,5% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp60,52 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan perolehan fasilitas dealer financing dari PT Toyota Astra Financial Services (TAFS) kepada PT New Ratna Motor (NRM), entitas anak Perseroan.

3. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek lainnya

Liabilitas Keuangan Jangka Pendek lainnya terdiri dari Liabilitas Keuangan Jangka Pendek dengan Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek dengan Pihak Berelasi pada tahun 2023 adalah sebesar Rp18,08 miliar, naik 16,4% dari posisi di tahun 2022 yang sebesar Rp15,53 miliar.

Sedangkan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek lainnya dengan Pihak Ketiga mencatatkan kenaikan 114,9%, dari sebesar Rp179,47 miliar pada akhir tahun 2022 menjadi senilai Rp385,79 miliar di tahun 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh reklasifikasi (*cessie*) utang PT Andalan Finance Indonesia (AFI), entitas anak Perseroan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk kepada Blue Dragon Spc sehingga menyebabkan kenaikan saldo akun ini di tahun 2023. Sementara itu utang PT New Ratna Motor (NRM) dan PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM) kepada Blue Dragon Spc telah dilunasi pada bulan Oktober 2023.

4. Beban Akrual

Beban Akrual Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp48,79 miliar, turun 41,11% atau berkurang

the decrease in Short-term Loans and Other Short-term Liabilities.

1. Short-term Loans and Long-term Liabilities (Short-term Portion)

The Company's Short-term Loans decreased by 42.8% from Rp633.09 billion in 2022 to Rp362.35 billion in 2023. Short-term Loans include local loans and Time Loan Revolving used for working capital and consumer financing. Meanwhile, Long-term Liabilities included in the Short-term Portion decreased by Rp163.70 billion or 39.9% from Rp1.52 trillion in 2022 to Rp2.66 trillion in 2023. This decrease was due to debt payments by PT New Ratna Motor (NRM) to its creditors.

2. Trade Payables

The Company's Account Payables to Third Parties amount to Rp440.25 billion, representing a significant increase of 627.5% from the previous year at Rp60.52 billion. This increase was mainly due to the dealer financing facilities from PT Toyota Astra Financial Services (TAFS) to PT New Ratna Motor (NRM), a subsidiary of the Company

3. Other Short-term Financial Liabilities

Other Short-term Financial Liabilities consist of Short-term Financial Liabilities with Related Parties and Third Parties. Short-term Financial Liabilities with Related Parties in 2023 amount to Rp18.08 billion, an increase of 16.4% from the position in 2022 at Rp15.53 billion.

Meanwhile, Other Short-term Financial Liabilities with Third Parties recorded an increase of 114.9% from Rp179.47 billion by the end of 2022 to Rp385.79 billion in 2023. This increase was mainly due to the reclassification (*cessie*) of the debt of PT Andalan Finance Indonesia (AFI), the Company's subsidiary of PT Bank CIMB Niaga Tbk to Blue Dragon Spc, causing an increase in the balance of this account in 2023. Meanwhile, PT New Ratna Motor (NRM) and PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM) 's debt to Blue Dragon Spc was paid off in October 2023.

4. Accrued Expenses

The Company's Accrued Expenses in 2023 amount to Rp48.79 billion, a decrease of 41.11% or Rp34.06

Rp34,06 miliar dari posisi di tahun 2022 yang sebesar Rp82,85 miliar. Beban AkruaI mencakup AkruaI bunga bank dan beban akruaI lainnya. Sementara Beban AkruaI Lainnya terdiri dari Beban Asuransi, Perawatan Kendaraan Sewa, Pencadangan Pajak dan Jasa Audit. Kenaikan beban akruaI terutama disebabkan oleh realisasi akruaI pencadangan pajak PT Andalan Finance Indonesia (AFI) yang telah kadaluarsa pada tahun 2023.

5. Pendapatan Ditangguhkan-bagian Jangka Pendek Perseroan mencatatkan Pendapatan Ditangguhkan sebesar Rp25,08 miliar pada tahun 2023, bertambah Rp11,05 miliar atau naik 78,8% dari nilainya di tahun 2022 yang sebesar Rp14,03 miliar. Hal ini disebabkan kenaikan penjualan mobil PT New Ratna Motor (NRM), yang mengakibatkan kenaikan pendapatan ditangguhkan terkait jasa servis gratis berdasarkan PSAK 72.

6. Utang Pajak

Utang Pajak Perseroan pada tahun 2023 berkurang sebesar Rp39,49 miliar atau turun 54,3% dari nilai sebesar Rp72,69 miliar di tahun 2022 menjadi senilai Rp33,20 miliar pada tahun 2023. Saldo utang pajak ini terdiri dari pajak penghasilan badan dan Pajak Pertambahan Nilai. Menurunnya saldo utang pajak ini terutama disebabkan meningkatnya saldo persediaan tahun 2023 dibandingkan 2022 sehingga meningkatkan saldo PPN Masukan dan mengurangi saldo utang PPN PT New Ratna Motor (NRM).

Liabilitas Jangka Panjang

Per akhir tahun 2023, saldo Liabilitas Jangka Panjang Perseroan adalah sebesar Rp328,73 miliar, atau turun 37,7%, yakni berkurang sebesar Rp199,07 miliar dari posisinya di akhir tahun 2022 yang sebesar Rp527,80 miliar. Saldo liabilitas jangka panjang tahun 2023 terdiri dari Pinjaman Jangka Panjang sebesar 75,9% sementara 14,9% adalah Liabilitas Imbalan Kerja jangka panjang dan sisanya adalah komponen akun Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama dan Pendapatan Ditangguhkan setelah dikurangi Bagian Jangka Pendek. Penurunan saldo liabilitas jangka panjang terutama disebabkan keberhasilan penyelesaian pinjaman jangka panjang yang dilakukan oleh PT New Ratna Motor (NRM) sehingga saldo pinjaman berhasil diturunkan.

Ekuitas

Naiknya laba bersih tahun berjalan membuat Total Ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2023 berubah, menjadi sebesar Rp876,81 miliar, naik 32,37% atau bertambah

billion from the position in 2022 at Rp82.85 billion. Accrued Expenses include Accrued bank interest and other accrued expenses. Meanwhile, Other Accrued Expenses consist of Insurance Expenses, Vehicle Maintenance, Tax Provision and Audit Services. The increase in Accrued Expenses is primarily driven by realization of the tax provision of PT Andalan Finance Indonesia (AFI) which have expired in 2023.

5. Deferred Income - Short-term Portion

The Company's Deferred Income amounts to Rp25.08 billion in 2023, an increase of Rp11.05 billion or 78.8% from its value in 2022 at Rp14.03 billion. This was due to an increase in PT New Ratna Motor (NRM) car sales, which resulted in an increase in deferred income related to free services based on PSAK 72.

6. Tax Payables

The Company's Tax Payables in 2023 decreased by Rp39.49 billion or 54.3%, from Rp72.69 billion in 2022 to Rp33.20 billion in 2023. The Tax Payable balance consists of corporate income tax and Value Added Tax. The decrease in Tax Payables is primarily Due to the increase in inventory balances in 2023 compared to 2022, thereby increasing the Input VAT balance and reducing the VAT payable balance of PT New Ratna Motor (NRM).

Long-term Liabilities

By the end of 2023, the Company's Long-term Liabilities amount to Rp328.73 billion, a decrease of 37.7% or Rp199.07 billion from its position at the end of 2022 at Rp527.80 billion. Long-term Liabilities of 2023 consist of 75.9% Long-term Loans, 14.9% Long-term Employee Benefits Liabilities, and Net Losses from Joint Ventures and Deferred Income after deducting the Short-term Portion. The decrease in long-term liability balances was mainly due to the successful completion of long-term loans carried out by PT New Ratna Motor (NRM) so that the loan balance was successfully reduced.

Equity

Due to the increase in net profit for the year, the Company's Total Equity by December 31, 2023 amounts to Rp876.81 billion, an increase of 32.37% or Rp214.40

Rp214,40 miliar dari posisinya di tahun 2022 yang sebesar Rp662,41 miliar. Pertambahan saldo Ekuitas bersumber dari laba komprehensif Perusahaan tahun 2023.

STRUKTUR MODAL

Pengelolaan modal oleh Perseroan ditujukan untuk pengamanan kemampuan entitas dan entitas anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya. Perseroan senantiasa memperhatikan struktur permodalan yang optimal untuk meminimalkan biaya modal.

billion from its position in 2022 at Rp662.41 billion. The increase in Equity balance due to the Company's comprehensive profit in 2023.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital management is aimed at securing the ability of the entity and its subsidiaries to maintain operations to provide benefits to shareholders and other stakeholders. The Company always considers an optimal capital structure to minimize capital costs.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Keterangan / Description	2022	2023	Growth (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities	252.187	304.811	20,9%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investment Activities	365.778	92.016	(74,8%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities	(616.716)	(368.276)	(40,3%)
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas / Net Increase in Cash and Cash Equivalents	1.251	28.551	2183,1%
Dampak Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas / Impact of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalents	114	(29)	(124,9%)
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	434.597	435.962	0,3%
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of Year	435.962	464.484	6,5%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Operasi tercatat mengalami peningkatan menjadi senilai Rp304,81 miliar dari sebelumnya sebesar Rp252,19 miliar. Kenaikan ini terutama dikontribusikan oleh karena adanya peningkatan volume dan nilai penjualan sehingga meningkatkan arus kas dari kegiatan operasi.

Cash Flows from Operating Activities

Cash Flows for Operating Activities increased to Rp304.81 billion from previously Rp252.19 billion. This increase is primarily attributed to the rise in sales volume and value, increase cash flow from operating activities.

Arus Kas dari (Untuk) Aktivitas Investasi

Arus kas untuk aktivitas investasi tahun 2023 sebesar Rp92,02 miliar dimana tahun 2022 sebesar Rp365,78 atau turun 74,8% yang disebabkan adanya penjualan saham TTLC-NC dan MNI, entitas asosiasi PT New Ratna Motor (NRM) serta penjualan properti investasi tanah sunter dan tanah tugu di tahun 2022.

Cash Flows from (for) Investing Activities

Cash Flows for investment activities in 2023 amounts to Rp92.02 billion whereas in 2022 it will be Rp365.78 billion or a decrease of 74.8% due to the sale of shares in TTLC-NC and MNI, the associated entity PT New Ratna Motor (NRM) as well as the sale of investment properties in Sunter Land and Tugu Land in 2022.

Arus Kas dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas pendanaan adalah sebesar (Rp368,27) miliar pada tahun 2023 naik sebesar Rp248,44 miliar atau bertambah 40,3% dari tahun 2022 yang sebesar (Rp616,72) miliar. Kenaikan ini disebabkan tahun 2023 PT New Ratna Motor (NRM) mendapatkan fasilitas pendanaan baru dari Bank Permata dan Bank DBS.

Cash Flows from (for) Financing Activities

Cash Flows from financing activities amounts to (Rp368.27) billion in 2023, increasing by Rp248.44 billion or 40.3% from 2022 at (Rp616.72) billion. This increase is due to the fact that in 2023 PT New Ratna Motor (NRM) received new funding facilities from Bank Permata and Bank DBS.

Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas

Perseroan mencatatkan kenaikan saldo Kas dan Setara Kas menjadi sebesar Rp464,48 miliar pada tahun 2023 atau naik Rp28,55 miliar dibandingkan tahun 2022.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Membayar Utang Perseroan dapat tercermin dari pengelolaan risiko likuiditas Perseroan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo Kas dan Setara Kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Perseroan senantiasa mengawasi proyeksi persyaratan likuiditas untuk menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perseroan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Secara periodik, Perseroan juga melakukan evaluasi utang, yakni selain harus memenuhi pinjaman, Perseroan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kredit Perseroan. Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) pada tahun 2023 adalah sebesar 3,4 kali turun dari 4,7 kali pada tahun 2022.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan berupaya menjaga tingkat kolektibilitas piutang yang timbul dari kegiatan pembiayaan yang sebelumnya diberikan. Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak lagi memberikan fasilitas pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor yang sebelumnya dijalankan oleh PT Andalan Finance, dan hanya berfokus pada upaya penagihan sisa outstanding pembiayaan yang tersisa.

Oleh karena penerapan kebijakan nihil pembiayaan baru tersebut, pada tanggal 31 Desember 2023, piutang pembiayaan konsumen setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - kategori macet adalah sebesar Rp541,21 miliar dari sebelumnya sebesar Rp600,23 miliar.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal antara Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan dengan pihak manapun.

Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents

The Company recorded an increase in Net Cash and Cash Equivalents balance amounting to Rp464.48 billion in 2023, increasing by Rp28.55 billion from 2022.

SOLVENCY

The Company's solvency is reflected in the management of the Company's liquidity risk. Liquidity risk management involves maintaining an adequate balance of Cash and Cash Equivalents. The Company manages liquidity risk through the continuous monitoring of projected and actual cash flow as well as monitoring of the maturity dates of financial assets and liabilities. The Company constantly monitors projected liquidity requirements to maintain adequacy of undrawn loan facilities at all times, thus meeting the limits or requirements of all loan facilities.

Periodically, the Company also conducts debt evaluations, aiming not only to meet loan obligations but also to maintain its capital structure to avoid risk related to the Company's credit rating. The debt-to-equity ratio in 2023 is 3.4 times, down from 4.7 times in 2022.

RECEIVABLE COLLECTIBILITY

The Company strives to maintain the collectibility of receivables from previous financing activities. In 2023, the Company no longer provided financing facilities for motor vehicle ownership, which were previously operated by PT Andalan Finance, and instead focused on collecting outstanding balances from previous financing.

Due to the implementation of the no-new-financing policy, as of December 31, 2023, consumer financing receivables after non-performing unearned consumer financing income amounts to Rp541.21 billion from Rp600.23 billion.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2023, there were no Material Commitments for Capital Goods Investment between the Company and/or its Subsidiaries and any parties.

REALISASI INVESTASI / BELANJA BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2023, Perseroan merealisasikan penambahan belanja barang modal secara prudent, terutama difokuskan pada upaya meningkatkan kualitas layanan dan jaringan. Nilai investasi belanja modal tercermin pada perubahan catatan Nilai Aset Tetap Perseroan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN

Setelah tanggal Laporan Keuangan *Audited* sampai dengan selesainya penyusunan Laporan ini, tidak ada kejadian maupun fakta material yang harus diinformasikan.

PROSPEK USAHA

Kondisi perekonomian global yang masih akan diliputi ketidakpastian dan suku bunga tinggi diyakini akan berpengaruh terhadap proyeksi pertumbuhan perekonomian nasional, dan pada akhirnya mempengaruhi permintaan mobil nasional maupun permintaan di area pemasaran Perseroan. IMF dalam rilisnya, *World Economic Outlook - Januari 2024* memprakirakan suku bunga global akan mulai turun di tahun 2024, mengiringi terkendalinya inflasi global. Dengan mempertimbangkan berbagai kondisi di tingkat global sepanjang akhir tahun 2023, IMF memproyeksikan perekonomian global akan tumbuh di angka 3,1% sama dengan tahun 2023. Sementara perekonomian Indonesia tahun 2024 diproyeksikan tumbuh di kisaran 5,0, sama dengan prakiraan tahun 2023.

Dengan mempertimbangkan berbagai kondisi perekonomian global dan beragam capaian yang diraih di dalam negeri, Pemerintah Indonesia, maupun Bank Indonesia berpendapat, perekonomian Indonesia di tahun 2024 dapat tumbuh lebih baik dari realisasi pertumbuhan tahun 2023 di 5,05%. Pemerintah Indonesia bertekad akan terus melanjutkan implementasi kebijakan makro prudential, memperbaiki iklim investasi dan menuntaskan program pembangunan infrastruktur konektivitas dalam Proyek Strategis Nasional (PSN). Bank Indonesia juga menyatakan akan tetap menerapkan kebijakan moneter yang antisipatif, namun akomodatif terhadap stabilitas dan pertumbuhan.

REALIZATION OF INVESTMENTS/ CAPITAL GOODS EXPENDITURE

Throughout 2023, the Company realized additional capital expenditures in a prudent manner, focusing on efforts to improve service quality and networks. The capital expenditure investment value is reflected in changes in the Company's Fixed Assets.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER THE REPORT DATE

From the Audited Financial Statements date until the completion of this Report, there have been no material events or facts that need to be disclosed.

BUSINESS PROSPECTS

Globally economy remains shrouded in uncertainty and high-interest rates are projected to impact national economic growth and, ultimately, car demands nationally and in the Company's marketing areas. According to IMF's *World Economic Outlook - January 2024* release, global interest rates are expected to begin declining in 2024 as the world takes control of global inflation. Considering various global factors at the end of 2023, the IMF estimates the global economic growth to be 3.1%, the same as in 2023. Meanwhile, Indonesia's economy in 2024 is projected to grow around 5.0%, similar to the 2023 forecast.

Taking into account various global economic factors and domestic achievements, the Indonesian Government and Bank Indonesia believe that Indonesia's economy in 2024 can grow higher than 2023 level at 5.04%. The Indonesian Government is committed to maintaining its macro-prudential policy, improving the investment climate, and completing connectivity infrastructure development as part of the National Strategic Projects (PSN). Bank Indonesia also states that it will maintain an anticipatory, yet accommodative, monetary policy towards stability and growth.

Dengan meyakini kondisi Pemilu akan berlangsung aman dan menghasilkan transisi kepemimpinan nasional yang diterima pasar, Pemerintah dan Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2024 akan berada di kisaran 4,75%-5,5% dan inflasi terkendali di kisaran + 3,0% serta nilai tukar rupiah terjaga di tingkat yang lebih baik dari tahun 2023. Kondisi ini diyakini akan membuat permintaan mobil nasional di tahun 2024 menjadi lebih baik.

Gaikindo sendiri menargetkan penjualan mobil nasional di tahun 2024 akan mencapai angka 1,1 juta unit, naik dari target 1,05 juta unit di tahun 2023, juga naik dari realisasi penjualan tahun yang sebesar 1.005.802 unit (*wholesale*) dan 998.059 unit (*retail*). Gaikindo mendasarkan target tersebut mengacu pada semakin banyaknya mobil-mobil hybrid maupun elektrifikasi dengan harga yang semakin menarik, juga model-model baru yang juga harganya menarik. Selain dari aspek pasokan, Gaikindo juga mempertimbangkan sinyal penurunan suku bunga dan meningkatnya daya beli masyarakat mengiringi telah berakhirnya status pandemi yang membuat mobilitas masyarakat kembali meningkat.

Dengan mempertimbangkan berbagai kondisi tersebut, Perseroan meyakini permintaan produk-produk industri otomotif dan layanan jasa terkait diyakini akan kembali menunjukkan peningkatan pertumbuhan di tahun-tahun mendatang, yang juga akan membuat prospek usaha Perseroan membaik.

ASPEK DAN STRATEGI PEMASARAN

Perseroan menyesuaikan strategi dan program pemasaran bersama dengan Principal untuk memahami kebutuhan mobilitas masyarakat serta menjaga kepercayaan dan loyalitas pelanggan. Adapun strategi Principal dilakukan melalui "*Multi-Pathway*" dengan menyediakan produk-produk elektrifikasi sesuai kebutuhan pelanggan serta membangun ekosistem yang mendukung mobilitas xEV Toyota beserta seluruh value chain yang terlibat didalamnya.

Kinerja aspek pemasaran berfokus pada alignment program yang dilakukan bersama Prinsipal, lembaga pembiayaan rekanan serta program promosi yang dikemas secara khusus untuk menjawab kebutuhan pelanggan untuk meningkatkan engagement dan intimacy dengan pelanggan selain juga menghadirkan program trade-in maupun *easy deal* yang bervariasi dan menarik. Seluruh hal yang disebutkan diatas secara konsisten dikomunikasikan Perseroan melalui kanal digital seperti *website*: Nasmoco.co.id, media sosial @Nasmoco_World.

Believing that the election will proceed peacefully and result in a widely accepted national leadership transition, the Government and Bank Indonesia estimate that Indonesia's economic growth in 2024 will be in the range of 4.75%-5.5%, with inflation maintained around + 3.0%, while the rupiah exchange rate will improve from 2023 level. Consequently, national car demands will improve in 2024.

Gaikindo targets for national car sales to reach 1.1 million units in 2024, increasing from the target of 1.05 million units in 2023 and from sales realization in the previous year at 1,005,802 units (*wholesale*) and 998,059 units (*retail*). Gaikindo bases this target on the increasing number of hybrid and electrified cars and their increasingly attractive prices, as well as new models that are competitively priced. In addition to supply, Gaikindo also considers signals for decreased interest rates and increased purchasing power as the pandemic ends, which has led to increased public mobility.

Considering these conditions, the Company believes that demands for automotive industry products and related services will show improved growth in the coming years, contributing to the Company's improved business prospects.

MARKETING ASPECTS AND STRATEGIES

The Company adjusts its marketing strategy and programs in collaboration with the Principals to understand the community's mobility needs while maintaining customer trust and loyalty. The Principal strategy is carried out through a "*Multi-Pathway*" approach by providing electrified products according to customer needs and building an ecosystem that supports Toyota xEV mobility along with the entire value chain involved.

Marketing focused on aligning programs conducted with the Principals, affiliated financing institutions, and special promotion programs to address customer needs for improved engagement and intimacy along with presenting varied and attractive trade-in and easy deal programs. All of those aspects are consistently communicated by the Company through digital channels such as the *website*: Nasmoco.co.id and social media @Nasmoco_World.

TARGET & REALISASI 2023 DAN TARGET 2024

Tabel di bawah ini menunjukkan perbandingan realisasi kinerja Perseroan di tahun 2023 dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Beberapa target yang ditetapkan telah dapat dicapai dengan baik, mengiringi pulihnya kondisi usaha di sektor otomotif pasca berakhirnya status pandemi COVID-19.

Sebagai langkah antisipatif menyongsong berlanjutnya pemulihan perekonomian dan meningkatnya permintaan produk otomotif, Perseroan telah menetapkan beberapa target kinerja untuk tahun 2024 dengan mengedepankan pendekatan yang realistis dan konservatif. Memperhatikan berbagai langkah dan upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia dalam mendukung tren pulihnya kondisi ekonomi selama tahun 2023 hingga awal tahun 2024, Perseroan merasa optimis bahwa volume penjualan mobil berpotensi untuk tumbuh dibandingkan pencapaian tahun 2023 yang terkoreksi karena menurunnya harga komoditas primer dan tertahan oleh tingginya suku bunga.

Dengan berbagai pertimbangan tersebut Perseroan menargetkan pada tahun 2024 total penjualan akan mencapai Rp6,7 triliun dan laba bersih Perusahaan mencapai (Rp215 miliar).

2023 TARGET & REALIZATION AND 2024 TARGET

The table below compares the Company's actual performance in 2023 and the previously set targets. Several targets have been successfully achieved following the recovery of business in the automotive sector as the COVID-19 pandemic status ended.

As an anticipatory step towards continued economic recovery and increased demand for automotive products, the Company has set several performance targets for 2024, emphasizing a realistic and conservative approach. Considering various measures and efforts by the Indonesian Government to support economic conditions recovery in 2023 and early 2024, the Company is optimistic that car sales volumes have the potential to grow from 2023 performance, which was corrected due to the decline in primary commodity prices and constraints from high interest rates.

With these considerations, the Company targets total sales to reach Rp6.7 trillion in 2024, and the Company's net profit to reach Rp215 billion.

Realisasi VS Target 2023 dan Target 2024 2023 Realization VS Target and 2024 Target

(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

Keterangan Description	Target 2023 2023 Target	Realisasi 2023 2023 Realization	Target 2024 2024 Target
Aset / Assets	3.860	3.869	3.988
Ekuitas / Equity	854	877	1.085
Pendapatan / Revenues	6.397	6.485	6.728
Laba Bersih* / Net Profit	175	174	215

*) yang dapat diatribusikan kepada entitas induk / attributable to parent entity

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan risalah rapat umum pemegang saham dari notaris Mala Mukti, SH, LLM, No.96/Srt/V/2019 tanggal 6 Mei 2019. Perseroan membayarkan dividen tunai senilai Rp15.000.000.000 atau setara dengan Rp10 per saham. Setiap pemegang saham menerima dividen tunai sesuai dengan persentase kepemilikannya. Pembayaran dividen tunai terakhir dilakukan kepada pemegang saham Perseroan pada 31 Mei 2019.

DIVIDENDS AND DIVIDEND POLICY

Based on the minutes of the general meeting of shareholders by notary Mala Mukti, SH, LLM, No. 96/Srt/V/2019 dated May 6, 2019, the Company paid cash dividends of Rp15,000,000,000 or equivalent to Rp10 per share. Each shareholder receives cash dividends according to their ownership percentage. The last cash dividend payment was made to the Company's shareholders on May 31, 2019.

Pada tahun 2023 kinerja Perseroan terus membaik, kendati kondisi perekonomian nasional tengah diliputi ketidakpastian akibat suku bunga tinggi dan baru saja dinyatakan bebas dari pandemi COVID-19 yang mulai berlangsung sejak awal 2020.

Kendati Perseroan kembali membukukan laba, akumulasi laba tersebut belum seluruhnya dapat mengkompensasi kerugian yang sebelumnya dicatatkan sehingga Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen laba usaha di tahun pelaporan.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan oleh Perseroan, anggota Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sepanjang tahun 2023, Perseroan merealisasikan transaksi dengan pihak berelasi dengan menerapkan asas fair dan transparan sebagaimana mestinya sesuai ketentuan yang berlaku. Uraian lengkap mengenai "Transaksi Pihak Berelasi" berikut sifat transaksi dan saldo transaksi dimaksud, dapat dilihat pada Catatan 35 Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan.

Adapun ringkasan tabel pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi dimaksud disampaikan pada tabel berikut.

In 2023, the Company's performance continued to improve, although the national economy remained uncertain due to high interest rates and the recent end of the COVID-19 pandemic that began in early 2020.

Therefore, although the Company has recorded profit, the accumulated profit has not fully offset the losses so that the Company has not decided to distribute dividends from business profits in the reporting year.

MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST

Throughout 2023, there were no material transactions involving conflicts of interest by the Company, members of the Board of Commissioners, or the Board of Directors of the Company.

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Throughout 2023, the Company upheld the principles of fairness and transparency as required by the prevailing regulations in transactions with related parties. A complete description of "Related Party Transactions" along with the nature of the transactions and the balances of the transactions can be seen in Note 35 of the Company's Consolidated Audited Financial Statements.

A summary of the related parties, the nature of the relationship, and the types of transactions is presented in the following table.

Tabel Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Table of Nature of and Transaction with Related Parties

Pihak Berelasi / Related Party	Hubungan / Relationship	Sifat Transaksi / Nature of Transaction
PT Selaras Nusa Abadi	Entitas Asosiasi	Pinjaman lainnya tanpa agunan
PT Bayauc Nasmoco Investindo	Entitas Asosiasi	Penjualan kendaraan bekas untuk pelelangan, penyewaan tanah dan bangunan, penyewaan kendaraan
PT Bintang Mas Mekatama	Entitas Ventura Bersama	Penjualan suku cadang kendaraan
PT Dua Sekawan Mekatama	Entitas Ventura Bersama	Penjualan suku cadang kendaraan
PT Inko Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama	Penjualan suku cadang kendaraan
PT Hadi Siswoyo Mekatama	Entitas Ventura Bersama	Penjualan suku cadang kendaraan
PT Jepara Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama	Penjualan suku cadang kendaraan
PT Ahuro Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama	Penjualan suku cadang kendaraan
PT Asrindo Raya Mekatama	Entitas Ventura Bersama	Penjualan suku cadang kendaraan
PT Sakura Nihon Mekatama	Entitas Ventura Bersama	Penjualan suku cadang kendaraan
PT Makmur Abadi Mekatama	Entitas Ventura Bersama	Penjualan suku cadang kendaraan
PT Rapi Kembar Mekatama	Entitas Ventura Bersama	Penjualan suku cadang kendaraan
PT Catur Tunggal Mekatama	Entitas Ventura Bersama	Penjualan suku cadang kendaraan
PT Ketapang Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama	Penjualan suku cadang kendaraan
PT Kedungmundu Asri Mekatama	Entitas Ventura Bersama	Penjualan suku cadang kendaraan
PT Anugerah Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama	Penjualan suku cadang kendaraan
PT Karunia Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama	Penjualan suku cadang kendaraan
PT Mahadika Petra Mekatama	Entitas Ventura Bersama	Penjualan suku cadang kendaraan
PT Tukyana Putra Mekatama	Entitas Ventura Bersama	Penjualan suku cadang kendaraan
PT Ditto Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama	Penjualan suku cadang kendaraan
PT Indra Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama	Penjualan suku cadang kendaraan
PT Jafana Dyanda Mekatama	Entitas Ventura Bersama	Penjualan suku cadang kendaraan
PT Gatsu Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama	Penjualan suku cadang kendaraan
PT Wisnu Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama	Penjualan suku cadang kendaraan
PT Kencana Kembar Mekatama	Entitas Ventura Bersama	Penjualan suku cadang kendaraan
PT Catur Tunggal Mekatama	Entitas Ventura Bersama	Penjualan suku cadang kendaraan
PT Bahana Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama	Penjualan suku cadang kendaraan
PT Mahadhika Patra Mekatama	Entitas Ventura Bersama	Penjualan suku cadang kendaraan
PT Paramita Sejahtera Mekatama	Entitas Ventura Bersama	Penjualan suku cadang kendaraan
PT Wahyu Santoso Mekatama	Entitas Ventura Bersama	Penjualan suku cadang kendaraan
PT Auto Graha Mekatama	Entitas Ventura Bersama	Penjualan suku cadang kendaraan
PT Cipta Auto Mekatama	Entitas Ventura Bersama	Penjualan suku cadang kendaraan

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Di akhir tahun 2022 dan di tahun 2023 terdapat beberapa perubahan peraturan signifikan yang bisa langsung mempengaruhi, atau akan mempengaruhi operasi dan kinerja Perseroan di tahun buku atau di tahun mendatang. Pada tanggal 30 Desember 2022 Presiden RI mengumumkan Penerbitan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Cipta Kerja, yang langsung efektif berlaku pada tanggal penerbitannya. Beberapa aturan ketenagakerjaan dengan mengacu kepada PERPU Cipta Kerja tersebut juga mulai dikeluarkan dan segera diberlakukan. Hal ini akan mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan pada tahun 2024 mendatang. Mensikapi kondisi tersebut Perseroan terus bekerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk mempelajari peraturan-peraturan teknis turunan PERPU Cipta Kerja terkait yang akan dapat berdampak kepada Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Pada tahun 2023 Pemerintah mengeluarkan kebijakan pembebasan pajak mobil listrik CBU. Pemerintah juga mengeluarkan berbagai insentif bagi pengembangan mobil listrik, termasuk insentif pajak bagi penjualan mobil listrik dan mobil ramah lingkungan. Kebijakan ini diyakini akan mempengaruhi kinerja Perseroan baik di tahun 2023, di tahun 2024 maupun tahun-tahun mendatang.

PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi dan Estimasi Akuntansi;
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan; dan
- PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

REGULATORY CHANGES

At the end of 2022 and in 2023, several significant regulatory changes occurred with the potential to affect or eventually affect the operations and performance of the Company in the current or upcoming fiscal years. On December 30, 2022, the President of the Republic of Indonesia announced the issuance of the Omnibus Law on Job Creation, which took immediate effect on the date of issuance. Several employment rules referring to the Omnibus Law on Job Creation were also issued and immediately enforced. This will affect the Company's operational activities in 2024. In response, the Company continues to collaborate with relevant parties to study the technical regulations derived from the Omnibus Law on Job Creation that may impact the Company in the coming years.

In 2023, the Government issued a policy to exempt CBU electric cars from taxes. The Government also introduced various incentives for the development of electric cars, including tax incentives for the sale of electric and environmentally friendly vehicles. This policy is believed to affect the Company's performance in 2023, 2024, and the coming years.

IMPLEMENTATION OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning of or after January 1, 2023. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

- PSAK 25 (amendment) Accounting Policies; Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates;
- PSAK 16 (amendment) Property, Plant, and Equipment: Proceeds before Intended Use; and
- PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024.

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- PSAK 73 (amendemen) Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik;
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- PSAK 2 (amendemen) Laporan arus kas dan PSAK 60 (amendemen) Instrument Keuangan: Pengungkapan: Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Efektif untuk periode yang mulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

- PSAK 74 Kontrak Asuransi;
- PSAK 74 (amendemen) Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif; dan
- PSAK 10 (amendemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing : Kekurangan Ketertukaran.

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perseroan telah melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation, and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024.

- PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current;
- PSAK 73 (amendment) Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- PSAK 1 (amendment): Presentation of financial statements: non-current Liabilities with Covenants; and
- PSAK 2 (amendment) Statement of Cash flows and PSAK60 (amendment) Financial Instruments: Disclosures: Supplier Finance Arrangements.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025.

- PSAK 74 Insurance Contracts;
- PSAK 74 (amendemen) Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information; and
- PSAK 10 (amendment) The effects of Changes in foreign exchange rates: Lack of Exchangeability.

The Group is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Company has evaluated the potential impact of the adoption of these new standards, amendments to standards, and interpretations of standards.





06

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



COROLLA
CROSS
HYBRID EV

GR
SPORT



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Perseroan menunjukkan komitmennya untuk selalu berupaya meningkatkan kualitas penerapan praktik tata kelola terintegrasi dengan mulai memasukkan pengelolaan aspek keberlanjutan dalam mengelola dan memitigasi dampak sosial maupun lingkungan dari kegiatan operasional yang dijalankan. Tujuannya adalah mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan dan meraih pertumbuhan usaha yang semakin berkualitas jangka panjang.

"The Company is dedicated to consistently enhancing its integrated governance practices, exemplified by its proactive approach to incorporating sustainability into the management and mitigation of both social and environmental impacts stemming from its operations. The overarching aim is to bolster sustainability objectives, fostering high-quality business growth over the long term."



KOMITMEN DAN DASAR PENERAPAN GCG [GRI 2-24, 2-27, 3-3]

Bagi Perseroan, penerapan *best practice* tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* – “GCG”) adalah kunci keberhasilan Bintraco dalam melalui berbagai kondisi usaha yang penuh tantangan dan mencatatkan kinerja optimal, sekaligus menjamin keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Keberhasilan penerapan *best practice* GCG akan membuat Perseroan mencatatkan reputasi yang tinggi sehingga mendapatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan, terutama pemegang saham.

Oleh karenanya Perseroan senantiasa menunjukkan komitmennya untuk menerapkan praktik terbaik GCG, tidak hanya terbatas pada pemenuhan kepatuhan terhadap ketentuan regulasi seperti Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas maupun Peraturan terkait Pasar Modal yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) semata. Perseroan berniat mengembangkan untuk menjadi lebih baik lagi dengan memperdalam penerapan praktik GCG dengan mempertimbangkan aspek-aspek SDGs dan ESG dalam pengelolaan kegiatan operasional Perusahaan, maupun rujukan terkait lainnya. Sehingga hierarki kebijakan penerapan prinsip-prinsip GCG pada aturan pengelolaan perusahaan akan menjadi sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK)
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia
4. Anggaran Dasar Perseroan
5. Panduan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris
6. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)
7. Implementasi IFRS S1 dan IFRS S2 dari International Sustainability Standards Board.

Sesuai hierarki aturan di atas, apabila terdapat perubahan aturan penerapan pada UU No 40/2007, terdapat perubahan ketentuan pada POJK, ataupun Peraturan BEI, dan selanjutnya, maka Perseroan akan melakukan penyesuaian pada Anggaran Dasar Perusahaan, pada Panduan Kerja dan seterusnya, agar setiap kebijakan operasional yang ditetapkan senantiasa selaras dengan perubahan aturan yang berlaku dan selaras dengan praktik GCG terkini.

COMMITMENT AND BASIS OF GCG IMPLEMENTATION [GRI 2-24, 2-27, 3-3]

For the Company, the effective adoption of best practices in Good Corporate Governance (“GCG”) is pivotal for navigating challenging business environments and achieving optimal performance, while ensuring the enduring sustainability of the business. The implementation of GCG best practices not only elevates the Company's reputation but also fosters trust among stakeholders, particularly shareholders.

Hence, the Company consistently reaffirms its commitment to upholding the highest GCG standards beyond regulatory compliance as stipulated in statutes like Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies and regulations related to the Capital Market issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (BEI). The Company is devoted to ongoing enhancement through the expansion of GCG practices in consideration of Sustainable Development Goals (SDGs) and Environmental, Social, and Governance (ESG) factors in the management of operational activities along with other relevant references. The hierarchical framework delineating the implementation of GCG principles in corporate management rules is structured as follows:

1. Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies
2. Financial Services Authority Regulation (POJK)
3. Indonesia Stock Exchange Regulation
4. Company Articles of Association
5. Board Manual for the Board of Directors and Board of Commissioners
6. General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia (PUGKI)
7. Implementation of IFRS S1 and IFRS S2 from the International Sustainability Standards Board.

According to the above hierarchy, in the event of any changes to the derivative rules of Law No. 40/2007 or provisions in POJK or BEI Regulations, the Company will adjust the Company's Articles of Association, Board Manual, and so on, to ensure that every operational policy set is always in line with the applicable rules and current GCG practices.

TUJUAN PENERAPAN GCG [GRI 3-3]

Perseroan menerapkan GCG yang terintegrasi dengan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko, dan pengendalian internal guna meraih berbagai manfaat dari penerapan praktik terbaik GCG tersebut, antara lain:

1. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antara pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, klien, mitra kerja, serta masyarakat dan lingkungan.
2. Mendorong dan mendukung perkembangan Perseroan.
3. Mengelola sumber daya secara lebih baik.
4. Mengelola risiko secara lebih baik.
5. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.
6. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.
7. Meningkatkan citra Perseroan menjadi lebih baik.

PRINSIP-PRINSIP GCG [GRI 3-3]

Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik, memastikan pencapaian visi dan misi jangka panjang Perseroan, serta memperkuat kepercayaan dan meningkatkan nilai Perseroan di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sekaligus menyeimbangkan kinerja ekonomi dengan kinerja aspek sosial dan lingkungan, sebagaimana disebutkan dalam prinsip ESG, Perseroan akan mulai mengkaji dan menerapkan Prinsip ESG. Sehingga selain menerapkan 5 (lima) prinsip GCG yang biasa disingkat dengan TARIF, yaitu Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Kemandirian (*Independency*) serta Kewajaran (*Fairness*), sebagaimana biasa disampaikan selama ini, Perseroan akan mulai mengkaji dan menerapkan 4 Pilar GCG dalam PUGKI dimaksud, dengan penjelasan ringkas sebagai berikut:

- Pilar 1 – Perilaku Beretika : Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

GCG IMPLEMENTATION OBJECTIVES [GRI 3-3]

The Company adopts an integrated approach to Good Corporate Governance (GCG), encompassing compliance management, risk management, and internal control to ensure benefit from these GCG best practices, including:

1. Steering and guiding relationships among shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, clients, business partners, and the community and the environment.
2. Fostering and actively supporting the development of the company.
3. Improving resources management.
4. Improving risk management.
5. Enhancing accountability to stakeholders.
6. Preventing deviations in the Company's management.
7. Improving the Company's image.

GCG PRINCIPLES [GRI 3-3]

The Company is committed to improving the implementation of good corporate governance, ensuring the realization of its long-term vision and mission, and enhancing trust while augmenting the Company's value before the shareholders and other stakeholders. At the same time, the Company seeks to balance economic performance with social and environmental considerations, aligning with ESG principles. To that end, the Company will embark on a comprehensive examination and integration of ESG Principles. Beyond the conventional 5 (five) GCG principles commonly denoted by the acronym TARIF—Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness—the Company will begin to review and apply the 4 (four) GCG Pillars stipulated in PUGKI. These pillars are briefly explained as follows:

- Pillar 1 – Ethical Behavior: The Company consistently upholds honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and steadfastly builds and preserves moral values and trust in its activities. The Company considers the interests of shareholders and other stakeholders on the principles of fairness and equality. It is managed independently to ensure that each of the Company's organs maintains autonomy, preventing dominance and external influence.

- **Pilar 2 – Akuntabilitas :** Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.
- **Pilar 3 – Transparansi :** Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.
- **Pilar 4 – Keberlanjutan :** Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.
- **Pillar 2 – Accountability:** The Company transparently and reasonably accounts for its performance. Therefore, the Company must be managed accurately, measured, and aligned with corporate interests while taking into account the concerns of both shareholders and stakeholders. Accountability stands as a prerequisite for sustainable performance.
- **Pillar 3 – Transparency:** To uphold objectivity in business operations, the Company provides material and relevant information in an easily accessible and comprehensible manner for stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only mandatory regulatory issues but also crucial information essential for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.
- **Pillar 4 – Sustainability:** The Company adheres to regulations and is committed to fulfilling its responsibilities to the community and the environment as part of its contribution to sustainable development through collaboration with all relevant stakeholders, aiming to enhance their lives in a manner congruent with both business interests and sustainable development agendas.

ROADMAP GCG [GRI 2-24]

Pada tahun 2023, Perseroan telah memulai penerapan berbagai inisiatif perbaikan kualitas tata kelola terbaru, menyusul telah selesainya penerapan berbagai inisiatif perbaikan kualitas tata kelola yang disampaikan dalam suatu RoadMap GCG periode 2017-2022, yang dimulai pasca go-public di tahun 2017. Gambaran RoadMap GCG Bintraco untuk periode 2023-2028 adalah sebagai berikut.

GCG ROADMAP [GRI 2-24]

In 2023, the Company commenced the implementation of various initiatives to enhance corporate governance quality following the completion of several governance quality improvement initiatives outlined in a GCG RoadMap for 2017-2022. This roadmap was initiated after the company went public in 2017. An overview of Bintraco's GCG RoadMap for the period 2023-2028 is as follows.

Identifikasi Peningkatan Kualitas Identification of Improvement Area	Pelaksanaan Peningkatan Kualitas Implementation of Quality Improvement	Penilaian Kualitas GCG GCG Quality Assessment
<ul style="list-style-type: none"> • Pemberlakuan peraturan baru • Perubahan peraturan yang ada • Temuan Audit Internal • Rekomendasi Komite Perseroan • Rekomendasi atas Penilaian pelaksanaan GCG • <i>Enactment of new regulations</i> • <i>Amendment to existing regulations</i> • <i>Internal Audit findings</i> • <i>Recommendations from the Company's Committees</i> • <i>Recommendations on GCG implementation assessment</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan Kebijakan Internal • Penyesuaian isi Kebijakan Internal • Perubahan Anggaran Dasar • <i>Establishment of Internal Policies</i> • <i>Adjustment of Internal Policy</i> • <i>Changes in the Articles of Association</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Self assessment atau melalui Pihak Ketiga atas pelaksanaan GCG • Peer-to Peer Assessment atas penerapan GCG oleh Direksi dan Dewan Komisaris • <i>GCG implementation self-assessment or third-party assessment</i> • <i>Peer-to Peer Assessment on GCG implementation by the Board of Directors and the Board of Commissioners</i>

PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN GCG di TAHUN 2023

Untuk tahun 2023 Bintraco berfokus untuk melakukan penajakan bagi dilakukannya penyusunan *framework* ESG yang akan dibentuk pada tahun 2024 mendatang, diharapkan insiatif ini akan lebih meningkatkan lagi kualitas penerapan GCG Perseroan ke level yang lebih tinggi.

PENILAIAN KUALITAS PENERAPAN GCG TAHUN 2023

Kriteria Penilaian

Perseroan melakukan penilaian mandiri untuk kualitas penerapan GCG dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka secara berkala. Penilaian mandiri dilakukan sebagai dari proses evaluasi guna mendapatkan *feedback* dan dasar bagi dilakukannya upaya peningkatan dan perbaikan kualitas praktik GCG di seluruh tahapan kegiatan operasional yang dijalankan.

Namun demikian, berhubung terjadinya perubahan susunan pengurus pada tahun 2023 rencana penilaian kualitas penerapan GCG secara mandiri dimaksud belum dapat direalisasikan.

RENCANA PENINGKATAN GCG TAHUN 2024

Sebagai kelanjutan atas berbagai program peningkatan kualitas praktik GCG di tahun 2023 tersebut, selain memperhatikan hasil *self assessment* kualitas penerapan GCG di tahun 2023, Perseroan telah menetapkan berbagai rencana perbaikan kualitas penerapan GCG di tahun 2024, mencakup diantaranya:

1. Peningkatan kualitas penerapan praktik GCG sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Menginisiasi penerapan manajemen risiko terintegrasi dengan memasukkan program-program pengenalan, penilaian dan mitigasi aspek sosial dan lingkungan (aspek ESG) dalam pengelolaan risiko Perseroan.
3. Menginisiasi penerapan inisiatif keberlanjutan sebagai bagian dari realisasi dukungan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Nasional sebagai wujud partisipasi Perseroan dalam mendukung pencapaian rumusan tujuan pembangunan dalam SDGs.
4. Menginisiasi keterlibatan Unit ESG, sebagai koordinator harian *framework* ESG dalam merancang, mengevaluasi dan menetapkan program-program

GCG IMPLEMENTATION IMPROVEMENT IN 2023

For 2023, Bintraco is focused on exploring the preparation of an ESG framework, which will be established in 2024. This initiative is expected to further enhance the quality of the Company's GCG implementation to a higher level.

GCG IMPLEMENTATION QUALITY ASSESSMENT IN 2023

Assessment Criteria

The Company conducted a self-assessment for the quality of GCG implementation based on the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Governance Implementation Guidelines for Public Companies periodically. The self-assessment is a part of the evaluation process to gather feedback and serve as a basis for improvement efforts in enhancing the quality of GCG practices throughout all stages of operational activities.

However, due to changes in the management structure in 2023, the planned self-assessment of GCG implementation quality could not be realized.

GCG IMPROVEMENT PLAN FOR 2024

As a continuation of various GCG quality improvement initiatives in 2023, in addition to considering the results of the GCG implementation self-assessment in 2023, the Company has outlined various plans for improving GCG implementation quality in 2024, including:

1. Improving GCG quality in accordance with applicable regulations.
2. Initiating the implementation of integrated risk management by incorporating programs for the introduction, assessment, and mitigation of social and environmental aspects (ESG aspects) into the Company's risk management.
3. Initiating the implementation of sustainability initiatives to support the achievement of National Sustainable Development Goals (SDGs) as part of the Company's support for the formulation of development goals in SDGs.
4. Initiating the involvement of the ESG Unit as the daily coordinator of the ESG framework in designing, evaluating, and establishing sustainability programs

keberlanjutan di Grup Perseroan untuk memastikan kinerja yang semakin baik dan berkelanjutan.

within the Company Group to ensure improved and sustainable performance.

STRUKTUR GCG [GRI 2-9]

Struktur GCG Perseroan telah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, yakni terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham sebagai forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis terkait Perseroan, sesuai dengan batasan kewenangan yang terdapat dalam peraturan yang berlaku.
2. Dewan Komisaris sebagai organ yang memiliki fungsi pengawasan atas jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi.
3. Direksi sebagai organ Perseroan yang memiliki fungsi pengurusan dan pengelolaan Perseroan.

Selain organ tersebut di atas, Perseroan juga telah memiliki fungsi dan/atau komite yang disyaratkan oleh Peraturan OJK, sebagai berikut:

1. Komite Audit dan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris.
2. Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab kepada Direksi.
3. Kepala Audit Internal yang diangkat dengan persetujuan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Direksi.

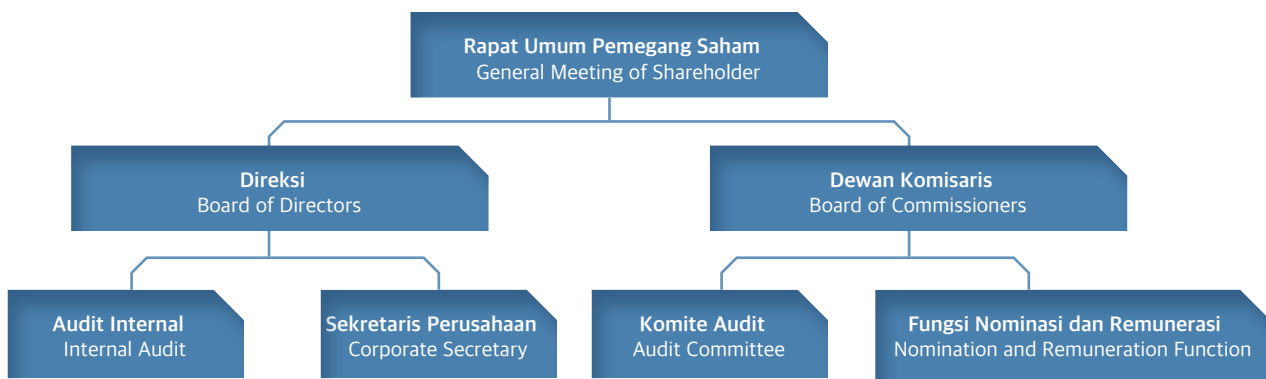
GCG STRUCTURE [GRI 2-9]

In compliance with the applicable regulations, the Company's GCG structure comprises the following:

1. General Meeting of Shareholders as a forum for shareholders to discuss and make strategic decisions related to the Company, within the limits of authority specified in the prevailing regulations.
2. The Board of Commissioners functions as the supervisory body overseeing the management of the Company by the Board of Directors.
3. The Board of Directors serves as the Company's executive body responsible for administration and management.

In addition to the above components, the Company also has functions and/or committees required by the Financial Services Authority (OJK) regulations, as follows:

1. The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Function under the Board of Commissioners.
2. Corporate Secretary that reports to the Board of Directors.
3. Head of Internal Audit appointed with the approval of the Board of Commissioners and reports to the Board of Directors.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis dan penting yang berkaitan dengan jalannya usaha Perseroan yang diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders ("GMS") serves as a forum for shareholders to discuss and make strategic and essential decisions related to the Company's operations, as outlined in the Articles of Association and the applicable regulations.

Landasan Hukum

1. Undang-Undang No.40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

Pemegang Saham

- a. Informasi Pemegang Saham
Perseroan wajib memberikan informasi tentang rencana penyelenggaraan RUPS kepada para pemegang saham Perseroan, dimana susunannya adalah sebagaimana disampaikan pada uraian Profil Perusahaan – "Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Perseroan".
- b. Hak Pemegang Saham
Pemegang Saham Perseroan memiliki hak sebagai berikut:
 1. Meminta penyelenggaraan RUPS dengan tata cara sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.
 2. Meminta bahan dan materi yang terkait dengan penyelenggaraan RUPS.
 3. Menentukan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 4. Menunjuk akuntan publik yang akan mengaudit Perseroan di tahun buku berjalan.
 5. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
 6. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perseroan sesuai dengan batasan kewenangan yang terdapat dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.
 7. Mendapatkan dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk lainnya sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan dalam kondisi Perseroan memungkinkan untuk membagi dividen.
 8. Menerima informasi yang akurat dan tepat waktu untuk membuat keputusan.
 9. Mengemukakan pendapat dan pertanyaan serta memberikan suara dalam RUPS.

Legal Basis

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies and POJK No. 16/2020 on the Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically.
3. The Company's Articles of Association.

Shareholders

- a. Shareholder Information
The Company is required to provide information about the planned to convene a GMS to the shareholders, as outlined in the Company Profile - "Structure and Composition of the Company's Shareholders."
- b. Shareholder Rights
The Shareholders of the Company have the following rights:
 1. Requesting a GMS in accordance with the Articles of Association and the applicable regulations.
 2. Requesting materials related to the GMS.
 3. Determining the remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 4. Appointing a public accountant to audit the Company in the current fiscal year.
 5. Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.
 6. Approving corporate actions within the limits of authority as stipulated in the Articles of Association and the applicable regulations.
 7. Receiving dividends or profit distribution in other forms according to their share ownership in the Company when the Company's performance allows.
 8. Receiving accurate and timely information to make decisions.
 9. Expressing opinions and questions and voting at the GMS.

c. Kewajiban dan Tanggung Jawab Pemegang Saham
Kewajiban pemegang saham adalah memberikan pengesahan atas laporan tahunan dan penggunaan laba dalam RUPS Tahunan. Tanggung jawab pemegang saham Perseroan adalah sebatas pada jumlah nilai saham yang disetornya.

d. Perlakukan Setara Kepada Pemegang Saham
Perseroan menerapkan kesetaraan perlakuan terhadap seluruh pemegang saham yang tercermin dari penyediaan informasi yang sama kepada para pemegang saham dan penghitungan suara sesuai hak suara yang dimiliki maupun porsi kepemilikan sahamnya.

Penyelenggaraan RUPS

Ketentuan umum penyelenggaraan RUPS mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Tata Tertib dan Kuorum RUPS

Tata Tertib RUPS, menyangkut penjelasan, seperti pimpinan rapat serta tata cara pemungutan suara dalam RUPS, dibagikan dan dijelaskan sebelum RUPS dimulai. Kuorum RUPS ditetapkan mengacu kepada Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Upaya Mendorong Partisipasi Pemegang Saham Untuk Hadir dalam RUPS

Perseroan memberikan akses kepada pemegang saham untuk mendapatkan informasi, serta memberikan usulan agenda sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perseroan juga melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumumkan rencana pelaksanaan RUPS dan Pemanggilan RUPS dalam *platform* eASY.KSEI, *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan.
2. Mengumumkan mengenai bahan-bahan terkait dengan agenda yang akan dibahas dalam RUPS pada *website* Perseroan.
3. Menyediakan bahan-bahan terkait dengan agenda RUPS di kantor Perseroan selama jam kerja setiap hari kerja sejak tanggal Pemanggilan RUPS.

c. Obligations and Responsibilities of Shareholders

The obligation of shareholders is to approve the annual report and the use of profits in the Annual GMS. The responsibility of the Company's shareholders is limited to the total value of their paid-up shares.

d. Equal Treatment of Shareholders

The Company ensures equal treatment for all shareholders, including the same access to information for all shareholders and vote counting based on voting right and share ownership.

GMS Implementation

The procedural framework for conducting GMS is governed by Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Execution of General Meetings of Shareholders of Public Companies, and POJK No. 16/2020 on the Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically.

GMS Procedures and Quorum

The GMS Procedures, covering guidance on presiding officers and voting procedures in the GMS, are distributed and explained prior to the commencement of the GMS. The quorum for the GMS is established in accordance with the Articles of Association and the applicable regulations.

Efforts to Encourage Shareholder Attendance in the GMS

The Company provides the shareholders with access to information and opportunities to propose agendas in compliance with the applicable regulations.

The Company also takes the following measures:

1. Announcing the plan for the GMS and GMS Summon on the eASY.KSEI platform, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website.
2. Announcing the materials related to the agendas to be discussed during the GMS on the Company's website.
3. Offering access to GMS-related materials at the Company's office during regular business hours every working day starting from the announcement date of the GMS.



Penghitungan Suara Secara Elektronik

Penghitungan suara dalam RUPS dilaksanakan secara elektronik dengan bantuan Biro Administrasi Efek dan disaksikan oleh Notaris Independen yang ditunjuk oleh Perseroan.

PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat tahun 2023 dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2023 di Ruang Monaco - Lantai 1, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, Gedung CARSWORLD Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan pada pukul 10.00 WIB.

Seluruh tahapan penyelenggaraan RUPS, yakni: Pemberitahuan rencana RUPST kepada OJK; Pengumuman RUPST; Pemanggilan RUPST dan Pengumuman Risalah telah dilaksanakan sesuai ketentuan. Sepanjang tahun 2023, Perseroan hanya menyelenggarakan satu kali RUPS, yakni RUPST tanggal 31 Mei 2023 tersebut, dengan risalah keputusan sebagai berikut:

Electronic Vote Tabulation

The electronic vote counting process during the GMS is facilitated with the assistance of the Securities Administration Bureau and supervised by an Independent Notary appointed by the Company.

2023 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Annual General Meeting of Shareholders

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or the 2023 Meeting was convened on May 31, 2023 in the Monaco Room - 1st Floor, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, CARSWORLD Building, Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, South Tangerang at 10:00 AM.

The AGMS summon process includes: Announcing the plan for the AGMS to the OJK; Announcing the AGMS; Summoning the AGMS; and Announcing the Minutes, as prescribed by law. Throughout 2023, the Company held only one AGMS on May 31, 2023, with the following resolutions:

Hasil RUPST – 31 Mei 2023 / Results of the AGMS –May 31, 2023

Agenda RUPS Tahunan The Annual General Meeting of Shareholders' Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders
<p>1. Persetujuan Laporan Tahunan 2022, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2022.</p> <p><i>Approval of the 2022 Annual Report, including ratification of the Board of Commissioners Supervisory Report, and ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company for Financial Year 2022.</i></p>	<p>1. Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada Tahun Buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka dan Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 10 Maret 2023 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dalam semua hal yang material.</p> <p>2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (volledig acquit et decharge) kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan dan anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan selama Tahun Buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan serta tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku khususnya Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan-peraturan yang berlaku dari otoritas terkait serta tindakan-tindakan tersebut tidak menimbulkan persengketaan di kemudian hari yang berhubungan dengan transaksi usaha atau perjanjian-perjanjian terkait.</p> <p><i>1. Approval of the Annual Report and ratified the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners and the Company's Consolidated Financial Statements for the 2022 Fiscal Year ending on 31 December 2022 which have been audited by the Public Accounting Firm named Aria Kanaka and Partners as contained in their report dated 10 March 2023 with a Fair opinion Without Exception in all material respects.</i></p> <p><i>2. With the approval of the Annual Report and the ratification of the Board of Commissioners Supervisory Report of the Company and the Consolidated Financial Statements of the Company, all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are granted full redemption and release responsibility (volledig acquit et de charge) for their management and supervisory actions during the Fiscal Year 2022 to the extent those actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statements for Fiscal Year 2022.</i></p>
<p>2. Penetapan penggunaan laba/rugi bersih Perseroan yang diperoleh dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.</p> <p><i>Determination on the appropriation of Company's net/ loss profit for Financial Year 2022.</i></p>	<p>1. Menyetujui untuk menetapkan laba bersih yang diperoleh Perseroan pada Tahun Buku 2022 sebesar Rp.136.837.845.388,-.</p> <p>2. Menyetujui Perseroan tidak menyetor cadangan wajib karena sampai saat ini dana cadangan wajib sebesar 20% dari nilai Modal Ditempatkan/Modal Disetor Perseroan telah terpenuhi sebagaimana diatur dalam Pasal 70 ayat 3 UUPT dan Perseroan tidak membagikan dividen kepada Para Pemegang Saham Perseroan sehubungan dengan Perseroan membukukan kerugian pada tahun-tahun buku sebelumnya.</p> <p><i>1. Approved to determine the net profit earned by the Company in the 2022 Fiscal Year of IDR136,837,845,388.</i></p> <p><i>2. Approved that the Company does not set aside mandatory reserves because until now the mandatory reserve fund of 20% from the amount of Issued Capital/Paid-up Capital of the Company has been fulfilled as stipulated in Article 70 paragraph 3 UUPT and the Company does not distribute dividends to the Company's Shareholders regarding the Company's record losses in previous financial years.</i></p>

Hasil RUPST – 31 Mei 2023 / AGMS Resolutions – 31 May 2023

Agenda RUPS Tahunan
The Annual General Meeting of
Shareholders' Agenda

Keputusan RUPS Tahunan
Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders

3. Perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Appointment of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

1. Menyetujui untuk mengangkat nama-nama di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

DEWAN KOMISARIS
Komisaris Utama: Bapak Paulus Totok Lusida
Komisaris Independen: Bapak Darmawan Widjaja
Komisaris Independen: Bapak Himawan Gunadi

DIREKSI
Direktur Utama: Bapak Benny Redjo Setyono
Direktur: Bapak Hartono Dinata
terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai RUPS Tahunan Ketiga Perseroan pada tahun 2026.

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat mengenai pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas dalam akta tersendiri di hadapan Notaris, dan selanjutnya melakukan pengurusan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut.

1. To approve the appointment of the names below as the Management of the Company:

BOARD OF COMMISSIONERS
President Commissioner: Paulus Totok Lusida
Independent Commissioner: Darmawan Widjaja
Independent Commissioner: Himawan Gunadi

BOARD OF DIRECTORS
President Director: Benny Redjo Setyono
Director: Hartono Dinata
effective from the closing of this meeting until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders of the Company, held in 2026.

2. Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to state some or all of the decisions taken for the agenda of this Meeting before Notary in Indonesian and/or English and notify the change in the composition of the Company's Management as decided in the agenda of this Meeting to The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registers it in the Company Register in accordance with the provisions of the applicable laws and makes changes and/or additions if required by other competent authorities and does everything necessary for the above purposes, without any exceptions. This power of attorney is effective as of the closing of this Meeting and the Meeting agrees to ratify all actions taken by the proxy based on this power of attorney.

4. Penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan serta penetapan honorarium dan/ atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan.

Determination on the salary and benefit of the Board of Directors and determination on the honorarium and/or benefit of the Board of Commissioners of the Company.

1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan.
2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Komisaris Utama yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yang mulai berlaku terhitung sejak tanggal 1 Juni 2023 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2024.

1. Approval to authorize the Company's Board of Commissioners who carry out the Nomination and Remuneration function to determine the salary and allowance of members of the Company's Board of Directors.
2. Approval to authorize the President Commissioner who carries out the Nomination and Remuneration function to determine the distribution of the honorarium between the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, which will take effect from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2024.

Hasil RUPST – 31 Mei 2023 / AGMS Resolutions – 31 May 2023

Agenda RUPS Tahunan The Annual General Meeting of Shareholders' Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders
<p>5. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023.</p> <p><i>Appointment of the Public Accountant Firm to conduct an audit of the Company's Financial Statements for Financial Year 2023.</i></p>	<p>Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang terafiliasi dengan salah satu dari Kantor Akuntan Publik internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, beserta Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 karena sampai dengan dilaksanakannya Rapat ini, proses pemilihan dan penentuan Kantor Akuntan Publik masih berlangsung; 2. Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukkan Kantor Akuntan Publik tersebut; dan 3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti lain, yang memenuhi kriteria yang dipersyaratkan di atas, dalam hal Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena suatu alasan apapun tidak dapat melaksanakan tugasnya. <p><i>Granting authority to the Company's Board of Commissioners:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. To appoint one of the Public Accounting Firms in Indonesia affiliated with one of the international Public Accounting Firms and registered with the Financial Services Authority, along with a Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the 2023 Financial Year; 2. To determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accounting Firm; and 3. To appoint another substitute Public Accounting Firm, which meets the criteria required above, in the event that the appointed Public Accounting Firm for any reason is unable to carry out its duties.

Seluruh keputusan RUPST 2023 tersebut telah ditindaklanjuti dan diselesaikan.
All of the 2023 AGMS resolutions have been followed up and completed.

Realisasi Penyelenggaraan RUPS Tahun 2022

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 atau Rapat tahun 2022 dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2022 di Lantai 7, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, Gedung CARSWORLD Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan pada pukul 09.30 WIB. Dengan ringkasan risalah hasil RUPST sebagai berikut:

Agenda RUPST 21 Juli 2022

Agenda RUPS Tahunan Annual GMS Agenda
<p>1. Persetujuan Laporan Tahunan 2021, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2021.</p> <p><i>Approval of the 2021 Annual Report, including ratification of the Board of Commissioners Supervisory Report, and ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company for the 2021 Fiscal Year.</i></p>
<p>2. Penetapan penggunaan laba/rugi bersih Perseroan yang diperoleh dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p><i>Determination on the appropriation of Company's net/loss profit for the 2021 Fiscal Year.</i></p>
<p>3. Penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan serta penetapan honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>Determination on the salary and benefit of the Board of Directors as well as the honorarium and/or benefit of the Board of Commissioners of the Company.</i></p>
<p>4. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.</p> <p><i>Appointment of a Public Accountant Firm to conduct audit of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2022.</i></p>

Seluruh keputusan RUPST 2022 dengan agenda tersebut di atas telah ditindak lanjuti dan diselesaikan.
All of the 2022 AGMS resolutions have been followed up and completed.

2022 GMS Realization

2022 Annual General Meeting of Shareholders

The 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was convened on July 21, 2022, on the 7th Floor of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, CARSWORLD Building, Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, South Tangerang at 09:30 AM. The minutes of the AGMS resolutions are as follows:

AGMS Agenda - July 21, 2022

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa – 24 Juni 2022 Agenda RUPSLB 24 Juni 2022

Extraordinary General Meeting of Shareholders – June 24, 2022 EGMS Agenda – June 24, 2022

Agenda RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Agenda

Perubahan Susunan Pengurus Perseroan
Change of the Company's Management

Seluruh keputusan RUPSLB 2022 dengan agenda tunggal tersebut di atas telah ditindak lanjuti dan diselesaikan.
The single 2022 EGMS resolution has been followed up and completed.

DEWAN KOMISARIS [GRI 2-10, 2-11]

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan dengan kewenangan menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi terkait dengan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris memberi nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Dasar Hukum

1. Undang-undang No.40 Tahun 2007.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab [GRI 2-12, 2-15, 2-16]

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi mengenai pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.
3. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris bertindak sebagai dewan atau majelis dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
4. Tugas-tugas Dewan Komisaris meliputi, antara lain:
 - a. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan oleh Direksi;
 - b. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal;
 - c. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan Laporan Keuangan berkala;

THE BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 2-10, 2-11]

The Board of Commissioners is a Company organ with the authority to oversee the policies implemented by the Board of Directors concerning the management of the Company. The Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association.

Legal Basis

1. Law No. 40 of 2007.
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. The Company's Articles of Association.

Duties and Responsibilities [GRI 2-12, 2-15, 2-16]

1. Supervising the Board of Directors' policies regarding the management of the Company, as well as the Company's business, and advising the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners shall exercise its supervisory duties in good faith, with full responsibility and prudence for the benefit of the Company and with due regard to the interests of the Company's stakeholders.
3. In conducting supervision, the Board of Commissioners acts as a board or council and cannot act individually but based on the Board of Commissioners' decisions.
4. The duties of the Board of Commissioners include, among others:
 - a. Providing feedback and recommendation on the Company's annual work plan as submitted by the Board of Directors;
 - b. Supervising and advising the Board of Directors on the business risk of the Company and management's efforts to implement internal controls;
 - c. Supervising and providing advice to the Board of Directors in the preparation and disclosure of the periodic Financial Statements;

- d. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar;
 - e. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam Laporan Tahunan serta menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan tersebut;
 - f. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;
 - g. Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris tidak boleh ikut serta dalam pengambilan keputusan yang bersifat operasional. Keputusan Dewan Komisaris diambil dalam kapasitasnya sebagai pengawas, sehingga keputusan mengenai kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi.
 6. Pengawasan harus dilaksanakan kepada keputusan-keputusan yang sudah diambil dan/atau terhadap putusan-putusan yang akan diambil dalam hal terdapat indikasi benturan kepentingan.

Wewenang

1. Meminta penjelasan dari Direksi terkait pengelolaan Perseroan.
2. Mengundang Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
3. Untuk memberhentikan sementara satu atau lebih anggota Direksi. Dalam memberhentikan sementara anggota Direksi, Dewan Komisaris:
 - a. Harus secara jelas menyatakan penyebabnya.
 - b. Hal tersebut harus diinformasikan secara tertulis kepada Direktur yang bersangkutan.
 - c. Harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau mengkonfirmasi pemberhentian sementara, dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara.

Tanggung Jawab Pengelolaan Dampak Operasional dan Pengawasan Program-Program Keberlanjutan [GRI 2-12, 2-13, 2-14]

Dalam pengelolaan dampak operasional Perseroan terhadap kondisi ekonomi dan sosial masyarakat, Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan Direksi agar dalam pelaksanaan kegiatan operasional selalu mengimplementasikan kepentingan *stakeholder* yang dalam hal ini termasuk masyarakat sekitar. Hal tersebut tercermin dalam program-program kerja Direksi yang

- d. Considering the decision of the Board of Directors that requires the approval of the Board of Commissioners under the Articles of Association;
 - e. Providing report on the execution of supervisory and advisory duties performed in the Annual Report and reviewing and approving the Annual Report;
 - f. Implementing nomination and remuneration function;
 - g. In certain circumstances, organizing the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in accordance with the Company's Articles of Associations and prevailing laws and regulations.
5. In performing its duties, the Board of Commissioners shall not participate in the operational decision-making. Decisions of the Board of Commissioners are made in their capacity as supervisors, so decisions regarding operational activities remain the responsibility of the Board of Directors.
 6. Supervision shall be exercised on the decisions already made and/or to the decisions to be made in the event of an indication of a conflict of interest.

Authorities

1. Requesting clarification from the Board of Directors regarding the management of the Company.
2. Inviting the Board of Directors to the Board of Commissioners' meetings.
3. Temporarily suspending one or more members of the Board of Directors. In temporarily suspending a member of the Board of Directors, the Board of Commissioners:
 - a. Must clearly state the reasons.
 - b. Must notify the concerning Director in writing.
 - c. Must convene a GMS to revoke or confirm the temporary suspension within 90 (ninety) days as of the date of the temporary suspension.

Responsibility for the Management of Operational Impact and Supervision of Sustainability Programs [GRI 2-12, 2-13, 2-14]

In overseeing the economic and social impact of the Company's operations, the Board of Commissioners consistently advises the Board of Directors to consider the interests of stakeholders, including the local community, in the execution of operational activities. This commitment is evident in the Board of Directors' programs, which integrate social initiatives for the local

memasukkan kegiatan sosial untuk masyarakat sekitar serta program penghijauan lingkungan. Selain itu, penggunaan sumber daya untuk operasional senantiasa diawasi agar dapat terkendali dan tidak menambah dampak kerusakan terhadap lingkungan.

Dewan Komisaris juga memperhatikan serta melakukan pengawasan terhadap program-program keberlanjutan yang diajukan Direksi untuk dilaksanakan di tahun operasional. Pengawasan Dewan Komisaris diwujudkan melalui pemberian arahan, saran perbaikan-perbaikan dan kemudian persetujuan yang diperlukan.

Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Kerja (BOC Charter) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

BOC Charter Perseroan berisi antara lain:

1. Tugas dan tanggung jawab.
2. Rapat Dewan Komisaris.
3. Pembagian kewenangan.

Kriteria Dewan Komisaris [GRI 2-10]

Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014.

Pengangkatan dan Masa Jabatan

Sesuai dengan Anggaran Dasar, anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam rapat tersebut.

Pemberhentian

Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir, jika:

- Mengundurkan diri;
- Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Meninggal dunia; dan/atau
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Pengunduran Diri

1. Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya.

community and environmentally sustainable practices. Moreover, the utilization of operational resources is closely monitored to ensure effective control and minimize environmental impact.

The Board of Commissioners actively monitors and supervises the sustainability programs proposed by the Board of Directors for implementation during the operational year. This oversight involves providing guidance, suggesting enhancements, and granting the necessary approvals

Board of Commissioners Charter

The Company has developed a Board of Commissioners Charter to guide their duties and responsibilities.

The Company's BOC Charter outlines:

1. Duties and responsibilities.
2. Board of Commissioners Meetings.
3. Division of Authority.

Board of Commissioners' Criteria [GRI 2-10]

The Company's Board of Commissioners has met the criteria set by the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Appointment and Term of Office

In accordance with the Articles of Associations, members of the Board of Commissioners shall be appointed by the GMS for a period commencing from the date specified in the GMS, which appoints them until the closing of the third Annual GMS after the date of such appointment, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss them at any time by stating the reasons after the respective Board of Commissioners' member is given the opportunity to defend himself/herself in the meeting.

Termination

The terms of member of the Board of Commissioners shall end, in the event of:

- Resignation;
- Non-compliance with applicable laws and regulations;
- Passing away; and/or
- Dismissal based on the GMS decision.

Resignation

1. Members of the Board of Commissioners shall be entitled to resign from the position by written notification to the Company no later than 30 (thirty) calendar days prior to the date of his resignation.

2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk mengambil keputusan sehubungan dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah Perseroan menerima surat pengunduran diri tersebut.
3. Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri hanya dibebaskan dari tanggung jawabnya selama masa jabatannya, jika RUPS membebaskannya dari tanggung jawabnya.

2. The Company shall convene the GMS to decide upon the resignation of members of the Board of Commissioners within 90 (ninety) calendar days after the Company receives the resignation letter.
3. The member of the Board of Commissioners who resigns shall only be released from his or her responsibilities during the term of office through release by the GMS.

Komposisi Dewan Komisaris [GRI 2-11]

Selama tahun 2023 telah terjadi perubahan komposisi personalia Dewan Komisaris yang dilakukan melalui penyelenggaraan RUPST pada tanggal 31 Mei 2023. Dengan terjadinya perubahan tersebut, maka susunan personalia Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2023, beserta riwayat perubahan melalui RUPST dimaksud adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners' Composition [GRI 2-11]

During 2023, changes were made to the composition of the Board of Commissioners through the AGMS on May 31, 2023. With these changes, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023, and the changes history through AGMS are as follows:

Perubahan dan Komposisi Personalia Dewan Komisaris – 2023

Changes and Composition of the Board of Commissioners – 2023

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pengangkatan Appointment		Pemberhentian Dismissal	Periode Period
Jabatan Position	Nama Name	Pertama Kali First	Berikutnya Subsequent		
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Paulus Totok Lusida	24 Juni 2022 <i>June 24, 2022</i>	31 Mei 2023 <i>May 31, 2023</i>	-	RUPST Ketiga (2026) <i>Third AGMS (2026)</i>
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Handy Effendy Halim	29 Juni 2020 <i>June 29, 2020</i>	-	31 Mei 2023 <i>May 31, 2023</i>	-
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Darmawan Widjaja	24 Juni 2022 <i>June 24, 2022</i>	31 Mei 2023 <i>May 31, 2023</i>	-	RUPST Ketiga (2026) <i>Third AGMS (2026)</i>
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Himawan Gunadi	31 Mei 2023 <i>May 31, 2023</i>	-	-	RUPST Ketiga (2026) <i>Third AGMS (2026)</i>

Independensi Dewan Komisaris [GRI 2-15]

Dewan Komisaris Perseroan dalam pengambilan keputusan wajib bersifat independen, bebas dari tekanan pihak tertentu dan mengedepankan kepentingan Perseroan. Masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan telah menandatangani surat Pernyataan Independensi pada saat pengangkatannya di RUPS yang didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Board of Commissioners' Independence [GRI 2-15]

The Company's Board of Commissioners shall be independent, be free from external influence, and prioritize the interests of the Company in making the decisions. Each member of the Board of Commissioners of the Company has signed a letter of Independence Statement at the time of appointment at the GMS, which is documented by the Corporate Secretary.

Rangkap Jabatan

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
 - a. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan
 - b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
4. Rangkap jabatan sebagai anggota komite hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Concurrent Positions

1. A member of the Board of Commissioners may concurrently serve as:
 - a. A member of the Board of Directors at 2 (two) Issuers or other Public Companies at most; and
 - b. A member of the Board of Commissioners at 2 (two) Issuers or other Public Companies at most.
2. Provided that the member of the Board of Commissioners does not hold a concurrent position as a member of the Board of Directors, the member of the Board of Commissioners may concurrently serve as member of the Board of Commissioners at 4 (four) Issuers or Public Companies at most.
3. A member of the Board of Commissioners may also serve as a committee member at a maximum of 5 (five) committees of Issuers or Public Companies where he or she also serves as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.
4. Concurrent position as a committee member is only permitted to the extent that it does not violate the prevailing laws and regulations.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris, Tahun 2023

Concurrent Positions of the Board of Commissioners in 2023

Perusahaan Company	Paulus Totok Lusida ** Komisaris Utama President Commissioner	Handy Effendy Halim * Komisaris Independen Independent Commissioner	Darmawan Widjaja ** Komisaris Independen Independent Commissioner	Himawan Gunadi ** Komisaris Independen Independent Commissioner
NRM	Komisaris Utama President Commissioner	-	Komisaris Commissioner	-
AFI	-	-		-
BMN	-	-	-	-
CPM	-	-	-	-
GAI	-	-	-	-
NAS	-	-	-	-
SDC	-	-	-	-
SBM	-	-	-	-
NBhM	-	-	-	-
NBaM	-	-	-	-
GBM	-	-	-	-
NPM	-	-	-	-
NKM	-	-	-	-
MOP	-	-	-	-
ULTICAR	-	-	-	-
BAM	-	-	-	-
NBengM	-	-	-	-
NAM	-	-	-	-

*) Masa jabatan berakhir tgl 31 Mei 2023 | Term of office ends on May 31, 2023

**) Masa jabatan mulai tgl 31 Mei 2023 | Term of office begins on May 31, 2023

Singkatan Nama Perusahaan Abbreviation of Company Names

Singkatan dan Nama Perusahaan Abbreviations and Company Names	
NRM	PT New Ratna Motor
BMN	PT Bahtera Multi Niaga
CPM	PT Chandra Pratama Motor
GAI	PT Gema Adipradana Indah
MEKA	PT Meka Adipratama
NAS	PT Nasmoco
SDC	PT Semarang Diamond Citra
SBM	PT Sumber Bahtera Mandiri
NBhM	PT Nasmoco Bahtera Motor

Singkatan dan Nama Perusahaan Abbreviations and Company Names	
NBaM	PT Nasmoco Bahana Motor
GBM	PT Graha Bahana Mandiri
NPM	PT Nasmoco Pratama Motor
NKM	PT Nasmoco Karangjati Motor
MOP	PT Mitra Oto Prima
ULTICAR	PT Ulticar Oto Galeri
BAM	PT Bengawan Abadi Mandiri
NBengM	PT Nasmoco Bengkel Motor
NAM	PT Nasmoco Abadi Motor

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS [GRI 2-19, 2-20]

Gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2023.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris [GRI 2-21]

Struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas gaji, honorarium/gaji, dan lainnya. Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk tahun 2023 adalah Rp3,44 miliar (2022 : 3,31 miliar) gross dalam 1 (satu) tahun.

Kewenangan untuk menentukan gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris diberikan kepada Komisaris Utama.

RAPAT DEWAN KOMISARIS Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Tata cara pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris sepenuhnya mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Anggaran Dasar Perseroan. Sesuai Anggaran Dasar, Perseroan wajib melakukan Rapat Dewan Komisaris sedikitnya 6 (enam) kali dalam setahun, dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu atas permintaan dari 1 (satu) atau lebih anggota Dewan Komisaris.

REMUNERATION PROCEDURES FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 2-19, 2-20]

Salaries, honorariums, or allowances granted to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are stipulated in the Annual GMS Resolution dated May 31, 2023.

Board of Commissioners' Remuneration Structure [GRI 2-21]

The remuneration structure of members of the Board of Commissioners consists of salaries, honorarium/wages, and other benefits. The total remuneration received by the Board of Commissioners for 2023 is Rp3.44 billion (2022 : 3.31 billion) gross within 1 (one) year.

The authority to determine the salaries and allowances for members of the Board of Commissioners is granted to the President Commissioner.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING Board of Commissioners' Meeting Policy

The procedures for conducting the Board of Commissioners' meetings fully adhere to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers and the Company's Articles of Association. Pursuant to the Articles of Association, the Company shall convene at least 6 (six) Board of Commissioners' meetings a year and additional meetings at any time upon the request of 1 (one) or more members of the Board of Commissioners.

Frekuensi, Kehadiran Rapat dan Agenda Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun buku 2023, Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan 7 (tujuh) kali rapat dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Meeting Frequency, Attendance, and Agenda of the Board of Commissioners

During the 2023 fiscal year, the Company's Board of Commissioners has convened 7 (seven) meetings with the following attendance:

Nama Dewan Komisaris Name of Commissioner	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Paulus Totok Lusida	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	7	7	100%
Handy Effendy Halim *	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	3	3	100%
Darmawan Widjaja	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	7	7	100%
Himawan Gunadi **	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	4	4	100%

*) Masa jabatan berakhir tgl 31 Mei 2023 | *Term of office ends on May 31, 2023*

**) Masa jabatan mulai tgl 31 Mei 2023 | *Term of office begins on May 31, 2023*

Adapun Pokok-pokok Agenda Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

The agenda of the Board of Commissioners' Meetings is as follows:

No	Pokok-Pokok Agenda Rapat Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Meeting Agenda
1.	Laporan Konsolidasi Kuartalan BD, NRM dan AFI <i>Quarterly BD, NRM, and AFI Consolidated Report</i>
2.	Pembahasan Laporan Hasil Audit tahun 2022 <i>2022 Audit Report</i>
3.	Rencana Pelaksanaan RUPS Tahun 2023 <i>2023 Annual GMS Plan</i>
4.	Penandatanganan Sirkuler-Sirkuler Dewan Komisaris <i>Signing of the Board of Commissioners' Circulars</i>
5.	Pengangkatan Ketua Komite Audit <i>Appointment of the Audit Committee Chairman</i>
6.	Laporan Komite Audit <i>Audit Committee Report</i>
7.	Lain-lain <i>Others</i>

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat bersama secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Tata cara pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sama dengan Rapat Dewan Komisaris.

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Policy on Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to hold at least 1 (one) joint meeting every 4 (four) months. The procedures for holding the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors are the same as procedures for the Board of Commissioners' Meeting.

Frekuensi, Kehadiran dan Agenda Rapat Gabungan

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan frekuensi kehadiran, sebagai berikut:

Frequency, Attendance, and Agenda of the Joint Meetings

In 2023, the Company held 6 (six) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors with the following attendance:

Nama Dewan Komisaris Name of Commissioner	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Paulus Totok Lusida	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	6	6	100%
Handy Effendy Halim *	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	3	3	100%
Himawan Gunadi **	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	3	3	100%
Darmawan Widjaja	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%
Benny Redjo Setyono	Direktur Utama / <i>President Director</i>	6	6	100%
David Gemilang Iskandar *	Direktur / <i>Director</i>	3	3	100%
Hartono Dinata **	Direktur / <i>Director</i>	3	3	100%

*) Masa jabatan berakhir tgl 31 Mei 2023 | *Term of office ends on May 31, 2023*

**) Masa jabatan mulai tgl 31 Mei 2023 | *Term of office begins on May 31, 2023*

Adapun Pokok-Pokok Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The agendas of the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

No	Pokok-Pokok Agenda Rapat Gabungan Agenda of Joint Meeting
1.	Laporan Keuangan <i>Audited</i> <i>Audited Financial Statement</i>
2.	Diskusi Timeline RUPS <i>GMS Timeline Discussion</i>
3.	Laporan Konsolidasi Bintraco, NRM dan AFI <i>Bintraco, NRM, and AFI Consolidated Report</i>
4.	Laporan Komite Audit <i>Audit Committee Report</i>
5.	Pembahasan mengenai Jadwal RUPST <i>Discussion on AGMS Schedule</i>
6.	Laporan Konsolidasian Bintraco Grup, kuartalan <i>Bintraco Group's Consolidated Report, quarterly</i>
7.	Penandatanganan Sirkular Dewan Komisaris <i>Signing of the Board of Commissioners' Circulars</i>
8.	Rencana dan Anggaran Kerja Perseroan 2024 <i>The Company's 2024 Plan and Budget</i>
9.	Lain-lain <i>Others</i>

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS [GRI 2-18]

Perseroan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolegal berdasarkan pencapaian kinerja yang telah disepakati di awal tahun buku. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE [GRI 2-18]

The Company evaluates the collective performance of the Board of Commissioners based on the achievement of the performance targets agreed upon at the beginning of the fiscal year. The performance of the Board of Commissioners is also assessed in consideration of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners pursuant to the laws and/or the Company's Articles of Association.

Evaluasi Dewan Komisaris secara kolegal dilakukan berdasarkan kriteria penilaian antara lain meliputi:

- Pencapaian Kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan
- Pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan Perseroan
- Penerapan Good Corporate Governance di Perseroan

Hasil Penilaian

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris menjadi salah satu dasar pertimbangan untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dengan Direksi dan Pemegang Saham

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris dengan Direksi dan Pemegang Saham hingga 31 Desember 2023, hubungan afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

The collective evaluation of the Board of Commissioners is carried out based on the assessment criteria, including:

- The Company's performance based on the predetermined targets
- Compliance with the applicable laws and regulations and the Company's policies
- Commitment to advancing the interests of the Company
- The supervision and management of the Company
- The implementation of Good Corporate Governance in the Company

Assessment Results

The results of the Board of Commissioners' performance assessment are used in the consideration for the reappointment of members of the Board of Commissioners and determining the remuneration structure of the Board of Commissioners.

Affiliations of the Board of Commissioners with the Board of Directors and Shareholders

As of December 31, 2023, the affiliation of the Board of Commissioners with the Board of Directors and Shareholders is as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Hubungan Afiliasi Affiliation		
	Dengan Anggota Direksi With the Board of Directors	Dengan Anggota Komisaris With the Board of Commissioners	Dengan Pemegang Saham Utama & Pengendali With the Majority & Controlling Shareholders
Paulus Totok Lusida Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi <i>No affiliation</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi <i>No affiliation</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi <i>No affiliation</i>
Handy Effendy Halim Komisaris Independen (*) <i>Independent Commissioner</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi <i>No affiliation</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi <i>No affiliation</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi <i>No affiliation</i>
Darmawan Widjaja Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi <i>No affiliation</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi <i>No affiliation</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi <i>No affiliation</i>
Himawan Gunadi Komisaris Independen (**) <i>Independent Commissioner</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi <i>No affiliation</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi <i>No affiliation</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi <i>No affiliation</i>
Benny Redjo Setyono (Direktur Utama) <i>President Director</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi <i>No affiliation</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi <i>No affiliation</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi <i>No affiliation</i>
David Gemilang Iskandar (Direktur) (*) <i>Director</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi <i>No affiliation</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi <i>No affiliation</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi <i>No affiliation</i>
Hartono Dinata (Direktur) (**) <i>Director</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi <i>No affiliation</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi <i>No affiliation</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi <i>No affiliation</i>

*) Masa jabatan berakhir tgl 31 Mei 2023 | *Term of office ends on May 31, 2023*

**) Masa jabatan mulai tgl 31 Mei 2023 | *Term of office begins on May 31, 2023*

Program Orientasi Dewan Komisaris [GRI 2-17]

Program orientasi merupakan program pengenalan Perseroan bagi anggota Dewan Komisaris baru dan difasilitasi oleh Divisi Sumber Daya Manusia, yang mencakup antara lain:

1. Visi, misi, tujuan dan strategi Perseroan.
2. Pemahaman atas kewajiban dan wewenang Dewan Komisaris.
3. Pemahaman aktivitas usaha Perseroan dan pelaksanaan GCG di dalam aktivitas usaha tersebut.
4. Perkenalan dengan Direksi serta anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya.

Pada tahun 2023, tidak ada program orientasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite Di bawah Dewan Komisaris

Saat ini Dewan Komisaris memiliki satu komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit sebagai kepatuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah menjalankan tugasnya di tahun 2023 dengan efisien dan sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit dan laporan kinerja yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pelatihan Dewan Komisaris [GRI 2-17]

Untuk tahun 2023, terdapat satu program pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris, sebagai berikut:

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Judul/Tema Topic/Theme	Peserta Participants
21 Desember December 21	Universitas Airlangga Airlangga University	Seminar In House: ESG	Paulus Totok Lusida Darmawan Widjaja Himawan Gunadi

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris 2023

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Rapat Dewan Komisaris sebanyak 7 kali.
1. Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris sebanyak 6 kali.
3. Menghadiri RUPS Tahunan.
4. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Board of Commissioners' Orientation Program [GRI 2-17]

The orientation program introduces the Company to newly appointed Board of Commissioners members and is facilitated by the Human Resources Division, covering:

1. Vision, mission, goals, and strategies of the Company.
2. Obligations and authorities of the Board of Commissioners.
3. The Company's business activities and the implementation of GCG in the business activities.
4. Introduction to the Board of Directors and other members of the Company's Board of Commissioners.

No orientation program was given to the Company's Board of Commissioners in 2023.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners currently oversees a single committee, the Audit Committee, in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 from 2015 on the Establishment and Implementation of the Audit Committee.

The Board of Commissioners acknowledges the efficient performance of duties by the Audit Committee in 2023, in accordance with the Audit Committee Charter. This assessment was based on the Audit Committee's recommendations and the performance report submitted to the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners Training [GRI 2-17]

In 2023, one education and/or training program was attended by the Board of Commissioners, as follows:

Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2023

In 2023, the Company's Board of Commissioners carried out the following duties:

1. 7 Board of Commissioners meetings.
2. 6 Joint Meetings with the Board of Directors.
3. Attended the Annual GMS.
4. Supervised and advised the Board of Directors.

Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh Peraturan perundang-undang yang berlaku. Surat Pernyataan tersebut didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Independent Commissioners

The Independent Commissioners of the Company have fulfilled the following criteria:

1. Not a person who is employed nor has the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the next period;
2. Not holding any share directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
3. Not having affiliation relationship with the Issuer or Public Company, member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or major shareholder of Issuer or Public Company; and
4. Not having a direct or indirect business relationship related to the business activities of Issuer or the Public Companies.

Independency Statement of Independent Commissioners

The Independent Commissioners of the Company have signed a Statement certifying the fulfillment of criteria as well as their independency in accordance with the criteria set under the prevailing regulations. The Corporate Secretary has documented the Statement Letters.



DIREKSI [GRI 2-11]

Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dasar Hukum

- Undang-undang No. 40 Tahun 2007.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab [GRI 2-12, 2-13, 2-14, 2-15]

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini.
2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
3. Tugas-tugas Direksi meliputi, antara lain:
 - a. Menyusun visi, misi dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana kerja;
 - b. Menetapkan struktur organisasi Perseroan, lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
 - c. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
 - d. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan;
 - e. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan;
 - f. Mengelola Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus;
 - g. Menyusun dan menyediakan Laporan Keuangan berkala dan Laporan Tahunan Perseroan;
 - h. Menyusun dan menyampaikan informasi material kepada publik;
 - i. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

THE BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-11]

The Board of Directors is authorized and fully responsible for the management of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as well as representing the Company both inside and outside the court in accordance with the Articles of Associations.

Legal Basis

- Law No. 40 of 2007.
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
- The Company's Articles of Association.

Duties and Responsibilities [GRI 2-12, 2-13, 2-14, 2-15]

1. The Board of Directors has the duty to perform and responsible for the management of the Company for the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association.
2. Each member of the Board of Directors shall perform duties and responsibilities in good faith and with full responsibility.
3. The duties of the Board of Directors include:
 - a. Formulating the Company's vision, mission, and values as well as strategic plans in the form of corporate plans and work plans;
 - b. Establishing the organizational structure of the Company complete with details of the duties of each division and business unit;
 - c. Controlling and developing the Company's resources effectively and efficiently;
 - d. Establishing the Company's internal control and risk management system;
 - e. Conducting the Company's social and environmental responsibilities;
 - f. Managing Shareholders Register and Special Register;
 - g. Preparing and providing periodic Financial Statements and Annual Report of the Company;
 - h. Preparing and submitting material information to the public;
 - i. Convening the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in accordance with the Company's Articles of Associations and prevailing laws and regulations.

Kewenangan

Direksi berwenang menjalankan segala tindakan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan kebijakan Perseroan.

Ruang Lingkup Tugas Direksi

Ruang lingkup tugas masing-masing anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Apabila hal ini tidak dinyatakan oleh RUPS maka Direksi dapat memutuskan dalam keputusan Direksi mengenai delegasi wewenang dan tugas anggota Direksi.

Ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan sebagaimana diputuskan dalam Anggaran Dasar adalah sebagai berikut:

Nama dan Jabatan Name and Position	Ruang Lingkup Tugas Scope of Duties
Benny Redjo Setyono Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas bisnis jasa Pembiayaan dan atas Industri Lainnya Bertanggung jawab atas Corporate Office dan bisnis Otomotif <i>In charge of Financing Service and Other Industries business In charge of Corporate Office and Automotive business</i>
David Gemilang Iskandar Direktur (*) Director	Bertanggung jawab atas Group Audit & Risk Advisory <i>In charge of Group Audit & Risk Advisory</i>
Hartono Dinata (Direktur (**)) Director	Bertanggung jawab atas Group Audit & Risk Advisory <i>In charge of Group Audit & Risk Advisory</i>

*) Masa jabatan berakhir tgl 31 Mei 2023 | *Term of office ends on May 31, 2023*

***) Masa jabatan mulai tgl 31 Mei 2023 | *Term of office begins on May 31, 2023*

Pedoman Tata Kerja Direksi

Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Kerja (*BOD Charter*) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

BOD Charter Perseroan berisi antara lain:

1. Tugas dan tanggung jawab.
2. Rapat Direksi.
3. Pembagian kewenangan.

Kriteria Direksi [GRI 2-10]

Setiap anggota Direksi wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;

Authorities

The Board of Directors is authorized to perform all of the Company's management actions in accordance with the Company's Articles of Associations and the Company's policies.

Scope of the Board of Directors' Duties

The GMS shall determine the scope of duties of each member of the Board of Directors. In the event that the GMS fails to stipulate such duties, the Board of Directors may decide in the Board of Directors' decree on the delegation of authority and duties of the Board of Directors' members.

The scope and responsibilities of each member of the Company's Board of Directors pursuant to the Articles of Association are as follows:

The Board of Directors' Charter

The Company's Board of Directors has a BOD Charter that serves as a guideline in carrying out its duties and responsibilities.

The Company's BOD Charter outlines:

1. Duties and responsibilities.
2. Board of Directors' Meeting.
3. Division of authority.

Board of Directors' Criteria [GRI 2-10]

Each member of the Board of Directors shall meet the following criteria:

1. Have good morals and integrity as well as capable of taking legal action;
2. Within 5 (five) years before appointment and during the term of office:
 - a. never declared bankrupt;

- b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
- c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
- d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - 1). pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - 2). pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - 3). pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- 3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- 4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Pengangkatan dan Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal pengangkatan yang ditentukan oleh RUPS sampai penutupan RUPS Tahunan yang ketiga, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Pemberhentian Direksi

Jabatan anggota Direksi berakhir, jika:

- Mengundurkan diri;
- Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Meninggal dunia; dan/atau
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Pengunduran Diri Direksi

1. Seorang Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya.

- b. never being a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
- c. has never been punished for committing criminal acts that are detrimental to state finances and/or relating to the financial sector; and
- d. has never been a member of the Board of Directors and/or any member of the Board of Commissioners who during his tenure:
 - 1). ever failed to conduct an Annual GMS;
 - 2). experienced a case where its accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners was not accepted by the GMS or failed to report accountability as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - 3). ever caused a company obtaining permit, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill the obligation to submit an Annual Report and/or Financial Statement to the Financial Services Authority.
- 3. Have a commitment to comply with the laws and regulations; and
- 4. Have knowledge and/or expertise in the field.

Appointment and Terms of Office

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS, for a period commencing from the date of appointment determined by the GMS until the closing of the third Annual GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

Board of Directors' Dismissal

The terms of office of members of the Board of Directors shall end in the event of:

- Resignation;
- No longer meet the requirements of applicable laws and regulations;
- Passed away; and/or
- Dismissed based on the GMS decision.

Board of Directors' Resignation

1. Member of the Board of Directors shall be entitled to resign from his/her position by written notification to the Company no later than 30 (thirty) calendar days prior to the date of his resignation.

- Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk mengambil keputusan sehubungan dengan pengunduran diri seorang Direktur dalam waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah Perseroan menerima surat pengunduran diri tersebut.
- Direktur yang mengundurkan diri hanya dibebaskan dari tanggung jawabnya selama masa jabatannya, jika RUPS membebaskannya dari tanggung jawabnya.

- The Company shall hold a GMS to decide upon the resignation of a Director within 90 (ninety) calendar days after the Company receives the letter of resignation.
- The resigning Director shall only be exempted from his/her responsibilities during his/her term of office if the GMS relieves him/her from his/her responsibilities.

Komposisi Direksi dan Perubahan Tahun 2023 [GRI 2-11]

Direksi diangkat dan diberhentikan melalui forum RUPS Tahunan atau Luar Biasa. Melalui RUPS Tahunan tertanggal 31 Mei 2023, Perseroan menyetujui perubahan komposisi Direksi Bintraco Dharma. Dengan demikian komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Directors' Composition and Changes in 2023 [GRI 2-11]

The members of the Board of Directors are appointed and dismissed through an Annual or Extraordinary GMS. Through the Annual GMS dated May 31, 2023, the Company approved changes to the composition of the Board of Directors of Bintraco Dharma. Thus, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Pengangkatan Appointment	Pemberhentian Dismissal	Masa Jabatan Term of Office
Benny Redjo Setyono	Direktur Utama <i>President Director</i>	31 Mei 2023 <i>May 31, 2023</i>	-	RUPST Ketiga (2026) <i>Third AGMS (2026)</i>
David Gemilang Iskandar	Direktur <i>Director</i>	29 Juni 2020 <i>June 29, 2020</i>	31 Mei 2023 <i>May 31, 2023</i>	-
Hartono Dinata	Direktur <i>Director</i>	31 Mei 2023 <i>May 31, 2023</i>	-	RUPST Ketiga (2026) <i>Third AGMS (2026)</i>

KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI [GRI 2-19]

Gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada anggota Direksi ditetapkan dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2023.

Wewenang untuk menentukan gaji dan tunjangan Direksi diberikan kepada Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang fungsinya dipegang oleh Dewan Komisaris.

RAPAT DIREKSI Kebijakan Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Anggaran Dasar Perseroan. Rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu diluar rapat yang sudah dijadwalkan.

BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION POLICY [GRI 2-19]

Salaries, honorarium, or allowances given to members of the Board of Directors are stipulated in the resolution of the Annual GMS dated May 31, 2023.

The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration function is authorized to determine the Board of Commissioners' salaries and allowances.

BOARD OF DIRECTORS' MEETING Board of Directors' Meeting Policy

The Board of Directors' Meeting Policy refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers and the Company's Articles of Associations. The Board of Directors must conduct at least 1 (one) meeting every month and at any time outside the scheduled meeting.

Frekuensi, Kehadiran dan Agenda Rapat Direksi Meeting Frequency and Attendance

Sepanjang tahun 2023 Direksi telah melaksanakan Rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali rapat dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

In 2023, the Board of Directors held 13 (thirteen) meetings with the following attendance and agenda:

Nama Direksi Name of Director	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Benny Redjo Setyono	Direktur Utama / <i>President Director</i>	13	12	92%
David Gemilang Iskandar (*)	Direktur / <i>Director</i>	6	5	100%
Hartono Dinata (**)	Direktur / <i>Director</i>	7	6	86%

*) Masa jabatan berakhir tgl 31 Mei 2023 | *Term of office ends on May 31, 2023*

**) Masa jabatan mulai tgl 31 Mei 2023 | *Term of office begins on May 31, 2023*

Adapun Pokok-pokok Agenda Rapat Direksi adalah sebagai berikut.

The agenda of the Board of Directors' Meetings is as follows:

No	Pokok-Pokok Agenda Rapat Direksi <i>The Board of Directors' Meeting Agenda</i>
1.	Sirkular Direksi atas Rapat Direksi - bulanan <i>The Board of Directors' Circular on the Board of Directors' Meeting - monthly</i>
2.	Laporan Konsolidasi BD, NRM dan AFI – bulanan <i>BD, NRM, and AFI Consolidated Report - monthly</i>
3.	Laporan Bulanan Divisi <i>Division Monthly Report</i>
4.	Laporan Keuangan Audited <i>Audited Financial Statement</i>
5.	Diskusi Timeline RUPS <i>Discussion on GMS Timeline</i>
6.	Lain-lain <i>Others</i>



Penilaian atas Kinerja Komite-Komite Direksi

Hingga 31 Desember 2023, Direksi Perseroan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi.

Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan
- Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.

Rangkap jabatan hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggota Direksi dapat menjadi anggota komite paling banyak pada 5 (lima) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya, termasuk jabatannya di Perseroan.

Berikut adalah pengungkapan Rangkap Jabatan Direksi per 31 Desember 2023:

Performance Assessment of the Board of Directors' Committees

As of December 31, 2023, the Company did not have any committee under the Board of Directors.

Concurrent Position of the Board of Directors

Members of the Board of Directors may concurrently serve as:

- A member of the Board of Directors at 1 (one) other Issuer or Public Company at most; and
- A member of the Board of Commissioners at 3 (three) other Issuers or Public Companies at most.

Concurrent positions are only permitted to the extent that they do not conflict with the applicable laws and regulations.

Members of the Board of Directors may become a committee member at 5 (five) other Issuers or Public Companies at most, including the Company.

The disclosure of concurrent position of the Board of Directors as of December 31, 2023, is as follows:

Perusahaan Company	Benny Redjo Setyono Direktur Utama President Director	David Gemilang Iskandar (*) Direktur Director	Hartono Dinata (**) Direktur Director
NRM	Direktur Utama / <i>President Director</i>	Direktur / <i>Director</i>	Direktur / <i>Director</i>
AFI	-	-	-
BMN	Komisaris / <i>Commissioner</i>	Direktur Utama / <i>President Director</i>	Direktur Utama / <i>President Director</i>
CPM	Komisaris / <i>Commissioner</i>	-	-
GAI	Komisaris / <i>Commissioner</i>	Direktur Utama / <i>President Director</i>	Direktur Utama / <i>President Director</i>
MEKA	-	-	Direktur Utama / <i>President Director</i>
NAS	Komisaris / <i>Commissioner</i>	-	Direktur Utama / <i>President Director</i>
SDC	Komisaris / <i>Commissioner</i>	-	Direktur Utama / <i>President Director</i>
SBM	-	-	Direktur Utama / <i>President Director</i>
NBhM	-	-	Direktur Utama / <i>President Director</i>
NBaM	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	-	Direktur Utama / <i>President Director</i>
NPM	Komisaris / <i>Commissioner</i>	-	Direktur Utama / <i>President Director</i>
NKM	Komisaris / <i>Commissioner</i>	-	Direktur Utama / <i>President Director</i>
MOP	-	Komisaris / <i>Commissioner</i>	Komisaris / <i>Commissioner</i>
Ulticar	-	Komisaris / <i>Commissioner</i>	Komisaris / <i>Commissioner</i>
CDI	Komisaris / <i>Commissioner</i>	-	-
BAM	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	-	Direktur / <i>Director</i>
NBengM	Komisaris / <i>Commissioner</i>	--	Direktur Utama / <i>President Director</i>
NAM	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	-	Direktur Utama / <i>President Director</i>

Perusahaan Company	Benny Redjo Setyono Direktur Utama President Director	David Gemilang Iskandar (*) Direktur Director	Hartono Dinata (**) Direktur Director
MPM	Komisaris Independen / <i>Commissioner Independent</i>	-	-
MPMF	Komisaris / <i>Commissioner</i>	-	-
XL	Komite Audit / <i>Audit Committee</i>	-	-
AJA	Komisaris Independen dan Komite Audit <i>Independent Commissioner and Audit Committee</i>	-	-

*) Masa jabatan berakhir tgl 31 Mei 2023 | *Term of office ends on May 31, 2023*

**) Masa jabatan mulai tgl 31 Mei 2023 | *Term of office begins on May 31, 2023*

Singkatan Nama Perusahaan Abbreviation of Company Names

Singkatan dan Nama Perusahaan Abbreviations and Company Names	
NRM	PT New Ratna Motor
AFI	PT Andalan Finance Indonesia
BMN	PT Bahtera Multi Niaga
CPM	PT Chandra Pratama Motor
GAI	PT Gema Adipradana Indah
MEKA	PT Meka Adipratama
NAS	PT Nasmoco
SDC	PT Semarang Diamond Citra
SBM	PT Sumber Bahtera Mandiri
NBhM	PT Nasmoco Bahtera Motor
NBaM	PT Nasmoco Bahana Motor
GBM	PT Graha Bahana Mandiri
MMN	PT Meka Mekar Niaga
NPM	PT Nasmoco Pratama Motor
NKM	PT Nasmoco Karangjati Motor

Singkatan dan Nama Perusahaan Abbreviations and Company Names	
MOP	PT Mitra Oto Prima
ULTICAR	PT Ulticar Oto Galeri
GAKS	PT Graha Arta Kaltim Sentosa
CDI	PT CARSWORLD Digital Indonesia
AAN	PT Andalan Adhi Niaga
BAM	PT Bahtera Abadi Mandiri
NBengM	PT Nasmoco Bengkel Motor
MNU	PT Meka Niaga Utama
POG	PT Prima Oto Galeri
AJA	PT Asuransi Jiwa Astra d/h PT Astra Aviva Life Indonesia
MPM	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
MPMF	PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia
XL	PT XL Axiata Tbk

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Perseroan melakukan evaluasi kinerja Direksi, termasuk penilaian terhadap implementasi GCG secara kolegal, berdasarkan pencapaian Perseroan yang telah disepakati di awal tahun kerja. Evaluasi kinerja Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

The Company evaluates the collective performance of the Board of Directors, including GCG implementation assessment, based on the Company's performance targets agreed-upon at the beginning of the year. The collective performance of the Board of Directors assessed in consideration of the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

Evaluasi Direksi secara kolegal dilakukan berdasarkan kriteria penilaian antara lain meliputi:

- Pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan Perusahaan.
- Komitmen terhadap keputusan bersama yang telah dibuat.
- Partisipasinya dalam pembahasan masalah maupun dalam pengambilan keputusan.

Hasil Penilaian

Hasil evaluasi kinerja Direksi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris dan evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Komisaris Utama. Hasil penilaian kinerja anggota Direksi menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi dan merupakan salah satu dasar pertimbangan untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan untuk menyusun struktur remunerasi Direksi. Selain itu, penilaian kinerja Direksi disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

Untuk tahun 2023, kriteria penanganan dan mitigasi dampak sosial dan lingkungan belum dimasukkan sebagai bagian pertimbangan penentuan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Perusahaan berencana akan melakukan penerapan praktik ESG dalam lini bisnis Perusahaan dan menjadikan sebagai salah satu kriteria dalam keberhasilan Perusahaan pada tahun 2024.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Direksi Dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham

Hubungan afiliasi Direksi dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham hingga 31 Desember 2023, tabel Hubungan Afiliasi ini dapat dilihat pada uraian dimaksud di bagian pembahasan Dewan Komisaris.

Kebijakan Keberagaman Direksi Dan Dewan Komisaris [GRI 2-17]

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi keberagaman dan diwujudkan dalam bentuk keberagaman kompetensi, pengalaman, serta latar belakang pendidikan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana telah dipaparkan pada bagian profil Direksi dan Dewan Komisaris.

The collective assessment of the Board of Directors is carried out based on a set of assessment criteria, including:

- The Company's performance against the predetermined targets.
- Compliance with the applicable laws and regulations and the Company's policies.
- Commitment to joint decisions that have been made
- Participation in discussions and decision-making processes.

Assessment Results

The results of the Board of Directors' performance assessment are presented to the Board of Commissioners, with the final evaluation overseen by the President Commissioner. These assessment results are part of the consideration in providing guidance to enhance the Board of Directors' effectiveness and are a consideration factor in their reappointment and the structuring of their remuneration. Furthermore, the public disclosure of the Board of Directors' performance assessment during the Annual GMS and in the Company's annual report serves as a means of accountability for their duties and responsibilities.

In 2023, criteria pertaining to addressing social and environmental impacts have not been factored into considerations for determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company intends to incorporate ESG practices into its business operations and position them as a criterion for the Company's success in 2024.

Disclosures on Affiliations of the Board of Directors with the Board of Commissioners and Shareholders

Affiliations of the Board of Directors with the Board of Commissioners and Shareholders as of December 31, 2023 are detailed in the Affiliation table found in the relevant section covering the Board of Commissioners.

Board of Directors and Board of Commissioners Diversity Policy [GRI 2-17]

The composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners has exemplified diversity in terms of competencies, experiences, and educational backgrounds as elaborated upon in the section covering the profiles of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Program Orientasi Direksi [GRI 2-17]

Program orientasi diberikan kepada setiap anggota Direksi yang baru diangkat oleh RUPS. Program orientasi merupakan program pengenalan Perseroan yang mencakup antara lain sebagai berikut:

1. Visi, misi, tujuan dan strategi Perseroan.
2. Pemahaman atas kewajiban dan wewenang Direksi.
3. Pemahaman aktivitas usaha Perseroan dan pelaksanaan GCG di dalam aktivitas usaha tersebut.
4. Perkenalan dengan Direksi serta anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya.

Pelatihan Direksi [GRI 2-17]

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas dan kompetensi untuk melaksanakan tugas pengelolaan perusahaan, anggota Direksi dapat mengikuti program pelatihan atau pendidikan sesuai dengan kebutuhannya.

Program pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Direksi tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel Pelatihan Direksi

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Judul/Tema Topic/Theme	Peserta Participants
28 Januari / January	Saratoga	The Saratoga Investment Summit 2023	Benny Redjo Setyono
14 Februari / February	Kontan	Kupas Tuntas Ketentuan Perubahan Pajak Penghasilan	Benny Redjo Setyono
8 Maret / March	Toyota-Astra Motor	Transforming Learning: Aligning People Towards Ultimate Productivity	Benny Redjo Setyono
15 Maret / March	Bank DBS	DBS Indonesia's Pivotal Role to ASEAN Economy	Benny Redjo Setyono
25 Agustus / August	APPI	Seminar APPI	Benny Redjo Setyono
30-31 Agustus / August	IIA	IIA National Conference 2023	Benny Redjo Setyono
3 Oktober / October	APPI	Economic Outlook 2024	Benny Redjo Setyono
18-20 Oktober / October	DRIM	DRIM 2023 Entering The New World 4.0 Technology Beyond Imagination	Benny Redjo Setyono
24 Oktober / October	PT Mitra Phinastika Mustika Tbk	Internal Day Tahun 2023: Fraud Prevention and Detection a Continuous Challenge	Benny Redjo Setyono
1 November / November	KPMG	Board Governance Forum IFRS 17 Insurance Reporting	Benny Redjo Setyono
30 November / November	PwC Indonesia dan IIA Indonesia	Recent Issues in Internal Audit and Accounting Standards	Benny Redjo Setyono
21 Desember / December	Universitas Airlangga	Seminar In House: ESG	Benny Redjo Setyono Hartono Dinata

Board of Directors' Orientation Program [GRI 2-17]

The GMS offers an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors. The orientation program is an introduction to the Company, covering:

1. Vision, mission, goals, and strategies of the Company.
2. The obligations and authorities of the Board of Directors.
3. The Company's business activities and the implementation of GCG in the business activities.
4. Introduction to the Board of Directors' and other members of the Company's Board of Commissioners.

Board of Directors' Training [GRI 2-17]

To enhance the capabilities and competencies required for the effective execution of the Company's management responsibilities, members of the Board of Directors may engage in relevant education and training programs.

The educational and training initiatives undertaken by the Board of Directors in 2023 include:

Table of the Board of Directors' Training

KOMITE AUDIT

Latar Belakang dan Dasar Hukum

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 10 Juli 2020 sebagai kepatuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam lingkup sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Perseroan;
2. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal yang dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan;
3. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, termasuk keputusan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku;
4. Mengawasi kemandirian fungsi internal dan eksternal audit yang ditunjuk Perseroan.

Piagam Komite Audit

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Keputusan Dewan Komisaris tanggal 21 September 2020 yang merupakan panduan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya. Piagam Komite Audit mengatur tentang komposisi, persyaratan keanggotaan, kebijakan rapat, pelaporan dan penilaian kinerja serta masa tugas Komite Audit.

Kualifikasi Komite Audit

- a. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- b. Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan;
- c. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan;
- d. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- e. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau

AUDIT COMMITTEE

Background and Legal Basis

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners Decree dated July 10, 2020 as part of compliance with FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

The Audit Committee assists in the implementation of duties and functions of the Board of Commissioners within the following scope:

1. Improving the quality of the Company's Financial Statements;
2. Ensuring the effectiveness of the internal control system that can mitigate deviation in the management of the Company;
3. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, including the Company's decision on applicable laws and regulations;
4. Overseeing the independency of internal and external audit functions appointed by the Company.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has established an Audit Committee Charter as approved by the Board of Commissioners through the Board of Commissioners Decree dated September 21, 2020. The Audit Committee Charter is a guideline for the Audit Committee in performing its duties, which comprises the composition, membership requirements, duties, and responsibilities, authorities, meetings, reporting and performance evaluations as well as the term of office of the Audit Committee.

Qualifications of the Audit Committee

- a. Have high integrity, ability, knowledge, and adequate experience aligned with their educational background and able to communicate well;
- b. One member of the Audit Committee must have an accounting or financial education background;
- c. Have sufficient knowledge to read and understand financial statements;
- d. Have sufficient knowledge of the laws and regulations in the capital market and other related laws and regulations;
- e. Not an insider in a Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, or any other party providing audit, non-audit services and or other consulting services

- jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
- f. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali Komisaris Independen;
 - g. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain;
 - h. Tidak mempunyai:
 - 1) Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan/atau
 - 2) Hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Keanggotaan Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang yaitu:
 - a. Seorang Komisaris Independen;
 - b. Seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan keuangan; dan
 - c. Seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan.
2. Anggota Direksi dilarang menjadi anggota Komite Audit.
3. Anggota Komite Audit yang berasal dari Pihak Independen dipilih oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme perekrutan dan seleksi.
4. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris serta ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi.
5. Perseroan wajib menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian dan dimuat dalam Situs Web Bursa Efek Indonesia dan/atau Situs Web Perseroan.

- to the Company within the last 6 (six) months before appointment by the Board of Commissioners;
- f. Not a person having the authority and responsibility to plan, direct or control the Company's activities within the last 6 (six) months before appointment by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners;
 - g. Not having any share directly or indirectly in the Company. In the event that members of the Audit Committee obtain shares due to a legal event, within a period of no more than 6 (six) months after obtaining such shares shall transfer to the other party;
 - h. Do not have:
 - 1) Family relationship from marriage and descent to second degree, either horizontally or vertically, with the Board of Commissioners, the Board of Directors or the Majority Shareholder of the Company; and/or
 - 2) Direct and indirect business relationship related to the Company's business activities.

Audit Committee's Membership

The membership of the Company's Audit Committee is as follows:

1. Member of the Audit Committee shall consist of at least 3 (three) members:
 - a. An Independent Commissioner;
 - b. An Independent Party having expertise in accounting and finance; and
 - c. An Independent Party with expertise in law or banking.
2. Members of the Board of Directors are prohibited from becoming members of the Audit Committee.
3. The Board of Commissioners elects members of the Audit Committee from Independent Party through recruitment and selection mechanisms.
4. Members of the Audit Committee are appointed and terminated by the Board of Commissioners to be stipulated in a Decree of the Board of Directors.
5. The Company shall notify the Financial Services Authority of the appointment and termination of members of the Audit Committee at least 2 (two) working days following the appointment and termination, which shall be published in the Indonesia Stock Exchange Website and/or the Company's Website.



**HIMAWAN
GUNADI**

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

**DARMAWAN
WIDJAJA**

Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman

**ANCELLA
ANITAWATI
HERMAWAN**

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member



DARMAWAN WIDJAJA

Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman

Profil Komite Audit

Ketua Komite Audit

Darmawan Widjaja

Warga negara Indonesia, usia 58 tahun. Menjabat Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 24 Juni 2022. Beliau memperoleh gelar Sains dari University of New South Wales Sydney Australia, pada tahun 1987.

Beliau pernah menjabat sebagai: Direktur di PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2015-2022), Presiden Direktur di PT Astra Auto Trust (2020-2022), Presiden Direktur di PT Astra Inovasi Otomotif dan Direktur di PT Toyota-Astra Motor (2015-2020).

Keterangan lengkap mengenai Profil Bapak Darmawan Widjaja dapat dilihat di Profil Perusahaan.

Audit Committee Profile

Audit Committee Chairman

Darmawan Widjaja

Indonesian citizen, aged 58. Appointed as the Audit Committee Chairman based on the EGMS Resolution ated June 24, 2022. He obtained a Bachelor of Science degree from the University of New South Wales, Sydney, Australia in 1987.

He has served as a Director at PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2015-2022), President Director at PT Astra Auto Trust (2020-2022), President Director at PT Astra Inovasi Otomotif, and Director at PT Toyota-Astra Motor (2015-2020).

The comprehensive profile of Mr. Darmawan Widjaja can be found in the Company Profile section.



HIMAWAN GUNADI

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Anggota Komite Audit

Himawan Gunadi

Warga negara Indonesia, usia 59 tahun. Menjabat Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 31 Mei 2023. Beliau memperoleh gelar MBA dari University of Northrop, California, USA pada tahun 1990, dan Bachelor of Finance dari University of Texas, Dallas, USA pada tahun 1988.

Beliau pernah menjabat sebagai: Managing Director di PT UOB Kay Hian Sekuritas (2006-2019), Direktur Equity Sales di PT DBS Vickers Securities Indonesia (2001-2006), Direktur Lokal Equity Sales di Peregrine Securities (1996-2001) dan Research Manager di Peregrine Securities (1992-1996).

Keterangan lengkap mengenai Profil Bapak Himawan Gunadi dapat dilihat di Profil Perusahaan.

Audit Committee Member

Himawan Gunadi

Indonesian citizen, aged 59. Appointed as a member of the Audit Committee based on the AGMS Resolution dated May 31, 2023. He holds an MBA from the University of Northrop, California, USA (1990), and a Bachelor of Finance from the University of Texas, Dallas, USA (1988).

He has served in various positions, such as Managing Director at PT UOB Kay Hian Sekuritas (2006-2019), Director of Equity Sales at PT DBS Vickers Securities Indonesia (2001-2006), Local Equity Sales Director at Peregrine Securities (1996-2001), and Research Manager at Peregrine Securities (1992-1996).

The comprehensive profile of Mr. Himawan Gunadi can be found in the Company Profile section.



ANCELLA ANITAWATI HERMAWAN

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Anggota Komite Audit

Ancella Anitawati Hermawan

Warga negara Indonesia, lahir di Semarang pada tanggal 21 April 1963. Saat ini berusia 60 tahun. Menjadi anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris tanggal 10 Juli 2020. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1986, Master of Business Administration in Finance and Accounting dari Washington University tahun 1989 dan Doktor dalam Akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 2009.

Beliau menjabat sebagai Ketua Departemen Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Indonesia (Maret 2014-Februari 2022). Saat ini beliau adalah Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit pada PT. Prudential Life Assurance Indonesia (November 2021-sekarang), dan Anggota Komite Audit PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (Mei 2019-sekarang).

Audit Committee Member

Ancella Anitawati Hermawan

Indonesian citizen, born in Semarang on April 21, 1963. Currently 60 years old. Appointed as an Audit Committee member based on the Circular Decision of the Board of Commissioners dated July 10, 2020. She holds a Bachelor's Degree in Accounting from the University of Indonesia (1986), Master of Business Administration in Finance and Accounting from Washington University in 1989, and a Doctorate in Accounting from the University of Indonesia in 2009.

She served as the Head of the Accounting Department at the Faculty of Economics and Business at the University of Indonesia (March 2014-February 2022). Currently, she is an Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee at PT. Prudential Life Assurance Indonesia (November 2021-present) and an Audit Committee Member at PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (May 2019-present).

Pernyataan Independensi Komite Audit

Ketua dan anggota Komite Audit merupakan individu yang independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam pasal 7 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal terhadap Perseroan;
- d. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
- e. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang dimiliki Perseroan;
- f. Mengawasi rencana dan hasil kegiatan yang dilakukan oleh Akuntan Publik termasuk mengadakan rapat dan/atau pembahasan dengan Akuntan Publik Perseroan;
- g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Kantor Akuntan Publik dengan mempertimbangkan cakupan pekerjaan dan independensi. Komite Audit juga akan mengkaji biaya jasa audit yang diajukan oleh manajemen Perseroan dan mengemukakan temuan ketidakwajaran kepada Dewan Komisaris;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- i. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu.

Statement of Independence of the Audit Committee

The Chairman and members of the Audit Committee are independent parties with no affiliation with the Company and have met the requirements set forth in article 7 of the Financial Services Authority Regulation No. 55/ POJK.04/2015 dated December 23, 2015, on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee has the duty to provide insight to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identify matters that require the attention of the Board of Commissioners, and perform other duties related to the duties of the Board of Commissioners, including:

- a. Reviewing the financial information to be issued by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;
- b. Evaluating the Company's compliance with the capital market regulations and other laws and regulations related to the Company's activities;
- c. Evaluating the audits of the Company conducted by the internal auditors;
- d. Reporting to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;
- e. Maintaining the confidentiality of documents, data, and information owned by the Company;
- f. Overseeing the plans and results of activities conducted by the Public Accountants including holding meetings and/or discussions with the Company's Public Accountants;
- g. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm by considering the scope of work and independence. The Audit Committee will also review the audit service fees proposed by the management of the Company and bring up findings of irregularities to the Board of Commissioners;
- h. Reviewing and advising the Board of Commissioners on the potential conflicts of interest of the Company; and
- i. Creating, reviewing, and updating the Audit Committee Charter if necessary.

Wewenang

- a. Berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntansi terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Pengangkatan Dan Pemberhentian

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

Struktur Komite Audit

Komite Audit secara struktur berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat Komite Audit diatur di dalam Piagam Komite Audit dan telah sesuai dengan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 yaitu sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun dan setiap waktu bila dipandang perlu.
2. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau oleh anggota Komite Audit apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir.
3. Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh *Chief Finance and Accounting, Corporate Secretary*, Kepala Unit Audit Internal dan auditor eksternal.
4. Komite Audit dapat mengundang pihak-pihak terkait untuk menghadiri rapat Komite Audit sejauh dianggap perlu.

Authorities

- a. Authorized to fully and freely access without limit any records, employees, funds, assets, and other resources related to the performance of its duties;
- b. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties performing internal audit, risk management, and accounting functions related to the Audit Committee's duties and responsibilities;
- c. Involve the independent parties outside the members of the Audit Committee who are required to assist in the execution of their duties (if necessary); and
- d. Exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

Terms of Office

The terms of office of the Audit Committee members shall be the same with the terms of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Associations and may be re-elected for only one (1) subsequent period.

Appointment and Dismissal

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, which shall be reported to the General Meeting of Shareholders.

Audit Committee Structure

The Audit Committee structurally reports to the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE'S MEETING

Audit Committee's Meeting Policy

The Audit Committee's Meeting policy is regulated in the Audit Committee Charter pursuant to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 as follows:

1. The Audit Committee shall hold at least 4 (four) meetings a year and at any time as necessary.
2. The meeting shall be chaired by the Audit Committee Chairman or by a member of the Audit Committee if the Chairman of the Audit Committee is unable to attend.
3. The Chief Finance and Accounting, Corporate Secretary, Head of Internal Audit Unit, and external auditor shall also attend the Audit Committee meetings.
4. The Audit Committee may invite other relevant parties to attend meetings of the Audit Committee as deemed necessary.

- Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
- Kuorum rapat Komite Audit adalah minimal 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Komite Audit. Keputusan dapat diambil apabila disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Komite Audit yang hadir.
- Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir.

Pelaksanaan Rapat 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali, dengan rincian sebagai berikut:

- The Audit Committee meeting decisions shall be made through deliberation to reach a consensus.
- The Audit Committee meeting quorum shall be a minimum of 2/3 (two third) of the members of the Audit Committee. The decision may be taken if approved by more than 1/2 (half) of the members of the Audit Committee present.
- Each meeting of the Audit Committee shall be documented in a minute of meeting signed by all members of the Audit Committee present.

Meeting Implementation in 2023

In 2023, the Audit Committee held 7 (seven) meetings, detailed as follows:

Nama Komite Audit Audit Committee Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Darmawan Widjaja	3	3	100
Himawan Gunadi	3	3	100
Ancella Anitawati Hermawan	7	7	100
Handy Effendy Halim	4	4	100
Budi Frensidy	4	4	100

Pelatihan Komite Audit 2023

Sepanjang tahun 2023, anggota Komite Audit telah mengikuti sebanyak 8 (delapan) kali pelatihan, dengan rincian sebagai berikut:

Audit Committee Training in 2023

Throughout 2023, the Audit Committee members participated in 8 (eight) training sessions, detailed as follows:

No	Topik Pelatihan Training Topic	Tahun Year	Peserta Participant				
			DWJ	AAH	HIM	HEH	BDF
1	Managing Financial Crime Risk in Corporate Environment: The Case of Indonesia	2023		√			
2	Ethical Decision Making	2023		√			
3	Risk Governance Summit	2023		√			
4	Refreshment Recognition Current Competence	2023					√
5	Capacity Building 2023	2023					√
6	International Tax Policy Dialogue	2023					√
7	Memahami Perubahan Silabus Ujian CA Tingkat Profesional dan Lanjutan 2024	2023					√
8	Good Governance	2023					√

Catatan | Note:

Daftar singkatan nama:

List of abbreviations:

DWJ: Darmawan Widjaja

AAH: Ancella Anitawati Hermawan

HIM: Himawan Gunadi

HEH: Handy Effendy Halim

BDF: Budi Frensidy

Kegiatan Komite Audit 2023

Sepanjang tahun 2023 Komite Audit telah melaksanakan beragam kegiatan sesuai dengan tugas dan kewajibannya, antara lain sebagai berikut:

1. Selama tahun 2023, Komite Audit telah melakukan rapat Perseroan sebanyak 7 (tujuh) kali pertemuan dengan pihak Manajemen, Auditor Internal, dan Legal/Compliance. Komite Audit juga melakukan pertemuan dengan Auditor Eksternal sebanyak 3 (tiga) kali di Januari, Februari dan Desember. Adapun tingkat kehadiran dari seluruh anggota Komite Audit mencapai 100%. Pada rapat-rapat tersebut dilakukan evaluasi terhadap sistem penyusunan Laporan Keuangan, memonitor informasi keuangan yang akan dikeluarkan termasuk Laporan Tahunan, memonitor laporan kasus hukum yang dihadapi Perseroan, memonitor pengendalian internal dan pelaksanaan audit internal dan eksternal termasuk evaluasi pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik.

2. Melaksanakan evaluasi terhadap sistem penyusunan laporan keuangan. Seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Aria Kanaka dan Rekan.

Komite Audit telah melakukan pembahasan dengan Auditor Eksternal mengenai rencana pemeriksaan, perkembangan pemeriksaan serta temuan hasil pemeriksaan.

Komite Audit juga melakukan evaluasi kinerja KAP yang mengaudit grup Perseroan serta memberikan rekomendasi untuk penunjukan KAP kepada Dewan Komisaris.

3. Memonitor informasi keuangan dalam Laporan Keuangan Triwulanan dan Laporan Tahunan yang akan dipublikasikan dengan melakukan pembahasan dengan Manajemen terkait.

4. Memonitor pengendalian internal dan pelaksanaan internal audit. Komite Audit telah mengkaji Rencana Kerja Audit Internal, dan pelaksanaan dari Rencana Kerja Audit Internal dan melakukan diskusi atas hasil audit yang dipandang signifikan selama tahun 2023.

5. Komite Audit telah memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait pelaksanaan GCG, menghadiri RUPS dan *Public Expose* pada 31 Mei 2023 dalam rangka monitoring pelaksanaan GCG di Perseroan.

Audit Committee Activities in 2023

Throughout 2023, the Audit Committee diligently fulfilled its duties and obligations through a series of key activities, including:

1. In 2023, the Audit Committee conducted 7 (seven) meetings with the Management, Internal Auditors, and Legal/Compliance. The Audit Committee also held 3 (three) meetings with External Auditors in January, February, and December. The attendance rate for all Audit Committee members is 100%. These meetings involved evaluations of the financial reporting system, monitoring of financial information to be published, including the Annual Report, monitoring of legal cases faced by the Company, review of internal control as well as internal and external audits, including evaluating the audits conducted by a Public Accounting Firm.

2. Conducted a thorough evaluation of the financial reporting system. All information in the consolidated financial statements for the year ending on December 31, 2023, has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Aria Kanaka and Partners.

The Audit Committee has discussed with the External Auditor the audit plan, progress, and findings.

The Audit Committee has also evaluated the performance of the Public Accounting Firm auditing the Company group and provided recommendations for the appointment of the Public Accounting Firm to the Board of Commissioners.

3. Monitored financial information in the Quarterly Financial Statements and Annual Reports to be published through discussions with the relevant Management body.

4. Monitored internal controls and the implementation of internal audits. The Committee reviewed the Internal Audit Work Plan, evaluated its implementation, and discussed significant audit findings throughout 2023.

5. The Audit Committee advised the Board of Commissioners on the implementation of GCG, attended the GMS and Public Expose on May 31, 2023 to monitor the Company's GCG implementation.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, fungsi ini berada di dalam Dewan Komisaris Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagai berikut:

A. Terkait Fungsi Nominasi

1. Menyusun struktur, jumlah dan komposisi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
2. Menyusun rencana suksesi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
3. Menentukan kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
4. Menyampaikan usulan calon anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris dan atau Komite Komisaris kepada RUPS.
5. Menentukan kebijakan penilaian kinerja anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
6. Membuat program pengembangan kemampuan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.

B. Terkait Fungsi Remunerasi

1. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
2. Menyusun kebijakan remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
3. Menyusun besaran atas struktur remunerasi Direktur, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
4. Menyampaikan usulan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris tersebut dalam RUPS.
5. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menyusun struktur, kebijakan dan besaran remunerasi sebagaimana di atas antara lain:

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

In line with the Financial Services Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee, this function is held by the Company's Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Company's Nomination and Remuneration Function are as follows:

A. Related to the Nomination Function

1. Preparing the structure, number, and composition of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Board of Commissioners' Committees.
2. Preparing a succession plan for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Board of Commissioners' Committees.
3. Determining the policies and criteria for the nomination process to be implemented in identifying, evaluating, and approving candidates for members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Board of Commissioners' Committees.
4. Submitting candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/or the Board of Commissioners' Committees to the GMS.
5. Developing the performance appraisal policy for members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Board of Commissioners' Committees based on predetermined criteria.
6. Developing capacity-building program for members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Board of Commissioners' Committees.

B. Related to the Remuneration Function

1. Preparing remuneration structure comprising salary, honorarium, incentives, and fixed and variable allowances for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Board of Commissioners' Committees.
2. Preparing the remuneration policy for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Board of Commissioners' Committees.
3. Preparing the remuneration structure of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Board of Commissioners' Committees.
4. Submitting the proposed structure, policies, and amount of remuneration for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Board of Commissioners' Committees in the GMS.
5. Matters that shall be taken into account in preparing the structure, policies and amount of remuneration as mentioned above include:

- a. Remunerasi yang berlaku di sektor bidang industri sejenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan.
 - b. Kinerja keuangan Perseroan terkait dengan target dan strategi jangka pendek maupun jangka panjang.
 - c. Prestasi kinerja individual anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris sesuai dengan target yang sudah ditentukan sebelumnya.
 - d. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan *variable* dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
6. Melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan remunerasi dan implementasinya.

Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Pedoman sebagai panduan dalam melaksanakan tugasnya. Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah dipaparkan melalui website Perseroan.

Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Fungsi Nominasi dan Remunerasi diemban oleh Dewan Komisaris dan untuk menjalankan fungsi tersebut Dewan Komisaris telah melakukan pembahasan dalam Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 31 Mei 2023 sebagaimana tertuang dalam Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 31 Mei 2023.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan yang dijabat oleh salah satu Chief Perseroan sebagai bentuk pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan berperan untuk memastikan implementasi prinsip-prinsip GCG sesuai dengan peraturan pelaksanaan yang berlaku termasuk menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan Bintraco per 31 Desember 2023 adalah Lina M. Ibrahim yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 18 Juli 2019.

- a. The remuneration standard in similar industry sectors and the business scale of the Company.
 - b. The Company's financial performance against short- and long-term targets and strategies.
 - c. Individual performance of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Board of Commissioners' Committees against predetermined targets.
 - d. The balance between fixed and variable allowances in consideration of fairness and overall remuneration of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Board of Commissioners' Committees.
6. Conducting periodic evaluations of remuneration policies and its implementation.

Nomination and Remuneration Function Guidelines

The Company's Nomination and Remuneration Function has developed a guideline for the fulfillment of its duties. The Company's Nomination and Remuneration Function Guideline has been disclosed through the Company's website.

Implementation of Nomination and Remuneration Function in 2023

The Nomination and Remuneration function is held by the Board of Commissioners and discussed at the Board of Commissioners' meeting on May 31, 2023, as stipulated in the Decree of the Company's Board of Commissioners dated May 31, 2023.

CORPORATE SECRETARY

The Company has appointed one of the Company Chiefs as the Corporate Secretary in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary.

The Corporate Secretary is tasked with ensuring that GCG principles are upheld in accordance with the prevailing regulations, including acting as a liaison between the Company and shareholders and other stakeholders.

As of December 31, 2023, Lina M. Ibrahim serves as the Company's Corporate Secretary as appointed by the Board of Directors Decree dated July 18, 2019.



LINA M. IBRAHIM
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil Sekretaris Perusahaan

Lina M. Ibrahim

Warga negara Indonesia, lahir di Bandung pada tanggal 16 Mei 1978. Saat ini berusia 45 tahun. Menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 18 Juli 2019. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2001 dan memperoleh gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2005.

Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Department Head Corporate Legal dan Tim Corporate Secretary PT Astra International Tbk sejak tahun 2013 hingga tahun 2016.

Corporate Secretary Profile

Lina M. Ibrahim

Indonesian citizen, born in Bandung on May 16, 1978. Currently, 45 years old. Serving as Corporate Secretary pursuant to the Board of Directors Decree dated July 18, 2019. She obtained her Bachelor's Degree in Law from the University of Indonesia in 2001 and obtained a Master's Degree in Law from the University of Indonesia in 2005.

Previously, she served as the Head of Corporate Legal Department and Corporate Secretary Team of PT Astra International Tbk from 2013 to 2016.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab kepada Direksi.

Pendidikan dan Pelatihan

Dalam rangka meningkatkan kompetensi serta memperkaya pengetahuan atas pasar modal, Sekretaris Perusahaan dapat mengikuti pelatihan, seminar atau workshop.

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa pelatihan, seminar atau workshop sebagai berikut:

Corporate Secretary Organization Structure

The Corporate Secretary is appointed by and reports to the Board of Directors.

Education and Training

As part of competency development and acquisition of knowledge on capital market, the Corporate Secretary may participate in trainings, seminars, or workshops.

Throughout 2023, the Corporate Secretary participated in several trainings, seminars, and workshops, as follows:

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Judul/Tema Topic/Theme	Peserta Participant
19 Januari / January 2023	IDX	ESG Strategy and Rating (Kerjasama IDX dengan PwC) ESG Strategy and Rating (Collaboration between IDX and PwC)	Lina M. Ibrahim
27 Februari / February 2023		Dengar Pendapat Konsep Peraturan No. I-1 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat Yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas Concept Hearing on Regulation No. I-1 on Stock Split and Stock Merger by Listed Companies Issuing Equity Securities.	Lina M. Ibrahim
26 Juni / June 2023		Sosialisasi Peraturan No. I-L, I-X dan II-X Dissemination of Regulation No. I-L, I-X dan II-X	Lina M. Ibrahim
3 Agustus / August 2023		Sosialisasi Peraturan No. I-V Dissemination of Regulation No. I-V	Lina M. Ibrahim
20 September / September 2023		Peluncuran Publikasi Statistik IDX New Listing Information Launch of IDX New Listing Information Statistics	Lina M. Ibrahim
31 Januari / January 2023	OJK	Sosialisasi SEOJK No. 33/SEOJK.04/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Merupakan Penawaran Umum Dissemination of SEOJK No. 33/SEOJK.04/2022 on Guidelines for the Implementation of Offerings of Non-Public Offering Securities	Lina M. Ibrahim
22 Agustus / August 2023		Compliance Refreshment Emiten dan PP Compliance Refreshment for Issuers and PP	Lina M. Ibrahim
24 Oktober / October 2023		Sosialisasi POJK No. 14/POJK.04/2023 tentang Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon Dissemination of POJK No. 14/POJK.04/2023 on Carbon Trading through the Carbon Exchange	Lina M. Ibrahim
20 April / April 2023	KSEI	Sosialisasi EASY dan Akses-Emiten Dissemination of EASY and Issuer Access	Lina M. Ibrahim
22 Februari / February 2023	Komite Nasional Kebijakan Governansi	Sosialisasi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) dan Annual Report Award (ARA) Dissemination of the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) and the Annual Report Award (ARA)	Lina M. Ibrahim
22 Agustus / August 2023	Kontan	Penyusunan Perjanjian dan Pengikatan Jaminan Kredit Development of Credit and Collateral Agreement	Lina M. Ibrahim
30-31 Agustus / August 2023	IIA	IIA National Conference 2023	Lina M. Ibrahim
16 November / November 2023	Dedy Law Firm	Kekayaan Intelektual Dalam Digitalisasi Bisnis Intellectual Property in Business Digitalization	Lina M. Ibrahim
21 Desember / December 2023	Universitas Airlangga	Seminar In House: ESG	Lina M. Ibrahim

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan bertugas untuk:

- Membantu Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti prosedur kegiatan kerja Dewan Komisaris dan Direksi, penghubung interaksi di antara keduanya;
- Penghubung Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan lembaga terkait;
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa;
- Mengadministrasikan dokumen resmi Perseroan antara lain Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, dan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Sejalan dengan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, maka pada tahun 2022 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Menyenggarakan dan mengadministrasikan RUPS Tahunan pada tanggal 31 Mei 2023.
2. Menyenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Bersama Direksi dan Komite Audit Perseroan.
3. Melakukan penyesuaian kebijakan Perseroan terkait tata kelola.
4. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi tertentu Perseroan dan transaksi afiliasi tertentu.
5. Memastikan pelaksanaan administrasi daftar pemegang saham dan daftar khusus Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berjalan baik, dengan bekerja sama dengan biro administrasi saham yang ditunjuk.
6. Menginformasikan dan memberikan penjelasan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkait peraturan OJK dan peraturan pasar modal lainnya, baik peraturan lama maupun peraturan baru.

UNIT AUDIT INTERNAL Dasar Hukum

Dasar hukum unit Audit Internal Perseroan berlandaskan kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary's duties are:

- Assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors in ensuring adherence to the Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors, acting as a liaison between the two boards;
- Acting as a liaison between the Company and the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and related institutions;
- Coordinating the implementation of the Annual GMS and Extraordinary GMS;
- Administering official documents of the Company, including Minutes of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Meetings, and cooperation agreements with third parties.

Implementation of the Corporate Secretary's Duties in 2023

In line with the duties and responsibilities of the Corporate Secretary as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, in 2023, the Corporate Secretary conducted the following duties:

1. Organized and administered the Annual GMS and Extraordinary GMS on May 31, 2023.
2. Organized and administered meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee of the Company.
3. Made adjustments to the Company's governance policies.
4. Disclosed information related to certain corporate activities of the Company and certain affiliated transactions.
5. Ensured that the shareholders register and the special register of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is administered properly in collaboration with the appointed share registrar.
6. Provided information and explanation to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners concerning both existing and new OJK regulations and other capital market regulations.

INTERNAL AUDIT UNIT Legal Basis

The Company's Internal Audit Unit adheres to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment of and Guidelines for the Formulation of the Internal Audit Unit Charter.

Profil Kepala Audit Internal

F.X. Darsono

Saat ini posisi Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh F.X. Darsono. Ia ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 14 November 2016 dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Memperoleh gelar Sarjananya dari Akubank Semarang pada tahun 1972 dan saat ini berdomisili di Semarang.

Ia pernah bekerja di PT Dharma Intico dan PT Donan Pelletzing Factory Cilacap sebagai Manajer Administrasi dan Keuangan (1973-1982), PT Nasmoco sebagai Koordinator Administrasi & Keuangan (1982-1984) dan Asisten General Manajer Administrasi & Keuangan (1985-1996), dan PT New Ratna Motor sebagai Manajer Audit Internal (1996-1999), Head Finance & Administration Division (1999-2016) dan Finance and Administration Advisor (Mei 2016-sekarang).

Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang disusun untuk mengatur hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan dan tanggung jawab Audit Internal untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Pedoman ini mencakup antara lain mengenai tugas dan wewenang, ruang lingkup kerja, kebijakan audit, standar audit, kode etik, evaluasi dan penyempurnaan.

Piagam Internal Audit secara lengkap telah diinformasikan di website Perseroan: www.bintracodharma.com

Sumber Daya Manusia Audit Internal

Unit Internal Audit dipimpin oleh Kepala Internal Audit dan dibantu oleh tiga profesional: satu Manajer Internal Audit, satu Asisten Manajer Internal Audit dan satu Staf Senior yang memiliki pengalaman di kegiatan usaha otomotif dan pembiayaan.

Kualifikasi dan Sertifikasi

Seluruh anggota Audit Internal telah memenuhi kualifikasi berdasarkan ketentuan POJK 56/POJK.04/2015.

Profile of the Head of Internal Audit

F.X. Darsono

F.X. Darsono currently serves as the Head of Internal Audit Unit of the Company. He was appointed based on the Decree of the Company's Board of Directors dated November 14, 2016 as approved by the Board of Commissioners. He graduated from Akubank Semarang in 1972 and is currently domiciled in Semarang.

He previously worked at PT Dharma Intico and PT Donan Pelletezing Factory Cilacap as Administration and Finance Manager (1973-1982), at PT Nasmoco as Administration & Finance Coordinator (1982-1984) and Asst. GM Administration & Finance (1985-1996), and at PT New Ratna Motor as Internal Audit Manager (1996-1999), Head Finance & Administration Division (1999-2016), and Finance & Administration Advisor (May 2016-present).

Internal Audit Charter

The Company has an Internal Audit Unit Charter that governs the supervisory function and responsibilities of the Internal Audit for the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company. The charter covers duties and authorities, scope of work, audit policy, audit standards, codes of conduct, evaluation, and refinement.

The full Internal Audit Charter has been published on the Company's website: www.bintracodharma.com.

Internal Audit Human Resources

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit with the support of three professionals: one Internal Audit Manager, one Assistant Internal Audit Manager, and one Senior Staff with experience in the automotive and financing sectors.

Qualifications and Certifications

All members of the Internal Audit have met the qualifications stipulated in POJK 56/POJK.04/2015.

Pelatihan untuk Audit Internal Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, pelatihan diadakan untuk Audit Internal dengan rincian sebagai berikut:

Internal Audit Training for 2023

The trainings conducted for Internal Audit throughout 2023 are detailed as follows:

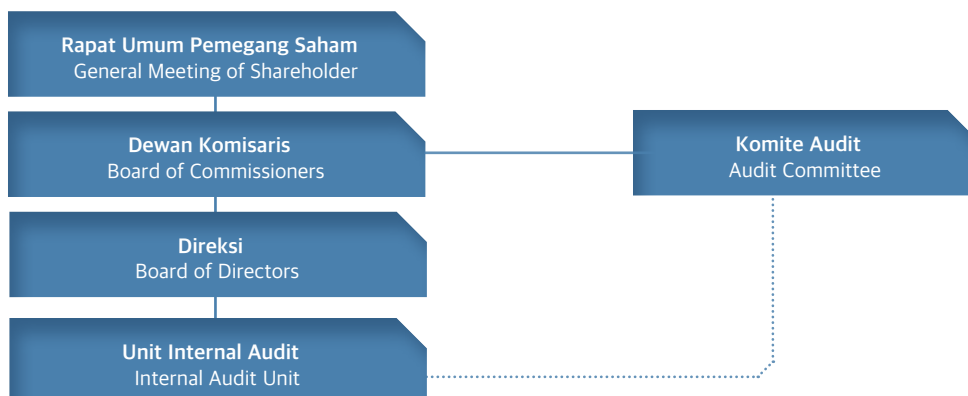
Tanggal Date	Judul/Tema Topic/Theme	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
14 Februari / February 2023	Workshop Kupas Tuntas Perubahan Ketentuan Pajak Penghasilan / Workshop on Comprehensive Understanding of Changes in Income Tax Regulations	Kontan Academy	Irawan Wijayanto
15 Februari / February 2023	Update Perpajakan Dalam Mencermati Penerapan PP 50 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan & PP 55 Tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan Tahun 2022 / Taxation Update on the Implementation of PP No. 50 on Procedures for Exercising Rights and Fulfilling Tax Obligations & PP No. 55 on Adjustments to Regulations on Income Tax for 2022	Asosiasi Emiten Indonesia / Indonesian Issuers Association	Irawan Wijayanto
22 Agustus / August 2023	Penyusunan Perjanjian dan Pengikatan Jaminan Kredit / Drafting Agreements and Collateral Binding for Credit	Kontan Academy	Irawan Wijayanto
20-21 September / September 2023	Internal Control to Prevent Fraud	Ikatan Akuntan Indonesia / Institute of Indonesia Chartered Accountants	Irawan Wijayanto
26 September / September 2023	Pemahaman Atas Penerapan PMK Nomor 72 Tahun 2023 Tentang Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta Tak Berwujud / Understanding the Implementation of PMK No. 72 of 2023 on the Depreciation of Tangible Assets and/ or Amortization of Intangible Assets	Asosiasi Emiten Indonesia / Indonesian Issuers Association	Irawan Wijayanto
27 November / November 2023	Sosialisasi POJK No 9 tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa AP dan KAP / Dissemination of POJK No. 9 of 2023 on the Use of Public Accountants and Public Accountant Firms' Services	Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority	Irawan Wijayanto
21 Desember / December 2023	Seminar In House: ESG	Universitas Airlangga / Airlangga University	Irawan Wijayanto

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
- Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Auditor yang ada di Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.
- Kepala Unit Audit Internal secara fungsional memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit.
- Di dalam menjalankan tugasnya, Direksi dan Dewan Komisaris memberikan dukungan sepenuhnya kepada Auditor Internal agar dapat bekerja dengan bebas dan objektif tanpa campur tangan pihak manapun.

Internal Audit Structure and Position

- The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners.
- The Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director. The auditors in the Internal Audit Unit are directly responsible to the Head of Internal Audit Unit.
- The Head of Internal Audit Unit functionally reports to the President Director and the Board of Commissioners with copies to the Audit Committee.
- In performing its duties, the Board of Directors and the Board of Commissioners fully support the Internal Auditor to work freely and objectively without any interference from any party.



Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan serta program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko pada penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai ketentuan/kebijakan peraturan Perseroan yang berlaku;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya pada setiap unit Perseroan;
- Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur pada setiap unit Perseroan, baik yang telah berjalan maupun yang baru akan diimplementasikan;
- Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit dan menyampaikan saran dan perbaikan yang diperlukan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perseroan dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku. Lebih lanjut audit internal akan memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit;
- Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

Uraian Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2023

- Melaksanakan penugasan audit reguler
- Menindaklanjuti pelaksanaan rekomendasi yang telah disepakati
- Melaksanakan tiga penugasan ad hoc dari Direksi
- Mendukung Auditor Eksternal selama mereka melakukan audit laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak
- Melakukan pertemuan rutin dengan Komite Audit dan Internal Audit Entitas Anak
- Menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit
- Menyusun rencana kerja Internal Audit untuk periode 2023
- Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Internal Audit di Entitas Anak.

Duties and Responsibilities

- Developing and implementing an annual internal audit plan as well as program to evaluate the quality of internal audit activities undertaken;
- Reviewing and evaluating the implementation of internal control and risk management in Good Corporate Governance in accordance with prevailing the regulations or the Company's policies;
- Conducting examination and assessment on the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities in each Company unit;
- Evaluating and validating the control system, management, effectiveness and efficiency monitoring of system and procedure in each Company unit, both ongoing and planned;
- Monitoring and evaluating the audit findings and providing suggestions and improvement recommendations on the Company's activities and systems/ policies/regulations in accordance with the applicable laws and regulations. Furthermore, internal audit will monitor, analyze, and report the implementation of recommended improvements;
- Developing and submitting audit report to the President Director and the Board of Commissioners with copies to the Audit Committee;
- Conducting specific tasks within the scope of internal control assigned by the President Director.

Implementation of Internal Audit Duties in 2023

- Implemented regular audit duties
- Followed up the implementation of agreed recommendations
- Conducted three ad-hoc assignments from the Board of Directors
- Supported External Auditors during the audit of the financial statements of the Company and Subsidiaries
- Conducted regular meetings with the Audit Committee and Internal Audit of Subsidiaries
- Followed up the recommendations rendered by the Audit Committee
- Developed an Internal Audit work plans for 2023
- Coordinated Internal Audit duties implementation in Subsidiaries.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/ POJK.04/2015 Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada OJK. Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal Perseroan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. Leg/SRT-026/XII/2016 tanggal 27 Desember 2016.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan memiliki kerangka pengendalian internal yang komprehensif yang dirancang untuk memberikan jaminan yang wajar bahwa aset Perseroan dapat terjaga dengan aman, risiko yang dihadapi bisnis dapat ditangani dengan baik, dan informasi yang harus diungkapkan dapat dilaporkan kepada Direksi. Kerangka kontrol internal tersebut meliputi risiko keuangan, operasional, dan lingkungan serta terkait regulasi.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern dengan Kerangka COSO – Internal Control Framework

Kerangka kontrol internal Perseroan dalam tahap implementasi agar selaras dengan Kerangka Pengendalian Internal Terpadu yang dikembangkan oleh Committee of Sponsoring Organizations (COSO), dan menggabungkan 17 prinsip kerangka COSO.

Hasil Ulasan Atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pada Tahun 2023

Manajemen telah menilai efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan telah menyimpulkan bahwa kontrol internal atas pelaporan keuangan telah efektif.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Efektivitas sistem pengendalian internal telah diuji secara berkala oleh Divisi Internal Audit untuk memastikan internal kontrol Perseroan telah dilaksanakan secara efektif.

AKUNTAN PUBLIK

Akuntan Publik bertugas memeriksa menyatakan kewajaran laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Penunjukan Akuntan Publik Perseroan dilaksanakan melalui keputusan RUPS Tahunan ("RUPST") tanggal 31 Mei 2023 dimana RUPS Tahunan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk

Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015, the Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, which is reported to the OJK. The appointment of the Head of Internal Audit of the Company has been reported to the Financial Services Authority by letter No. Leg/SRT-026/XII/2016 dated December 27, 2016.

INTERNAL CONTROL

The Company has established a comprehensive internal control framework with the objective of ensuring a reasonable level of assurance in safeguarding the Company's assets, effectively managing business-related risks, and reporting essential information to the Board of Directors. This internal control framework covers financial, operational, environmental, and regulatory risks.

Compliance of the Internal Control System with the COSO Framework – Internal Control Framework

The Company's internal control framework is currently in the implementation phase, aligning with the Integrated Internal Control Framework established by the Committee of Sponsoring Organizations (COSO) and incorporating the 17 principles of the COSO framework.

Review of the Implementation of the Internal Control System in 2023

The management has assessed the effectiveness of internal control over financial reporting as of December 31, 2023, and concluded it to be effective.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The effectiveness of the internal control system is periodically tested by the Internal Audit Division to ensure effective implementation.

PUBLIC ACCOUNTANT

The Public Accountant is tasked with reviewing the fairness of financial statements in accordance with the applicable accounting principles in Indonesia. The Company's Public Accountant was appointed through the Annual GMS ("AGMS") resolution dated May 31, 2023, in which the AGMS grants to the Board of Commissioners of the Company the authority to appoint

salah satu kantor akuntan publik di Indonesia, yang terafiliasi dengan salah satu dari kantor akuntan publik internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024.

Pada tahun 2023, Akuntan Publik Perseroan adalah Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan yang ditunjuk oleh keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 Agustus 2023.

one public accounting firm in Indonesia affiliated with an international public accounting firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2024.

The Company has appointed Aria Kanaka & Rekan Public Accounting Firm as the Public Accounting Firm for 2023 through the Board of Commissioners Decree dated August 28, 2023.

Akuntan Publik yang Melakukan Audit Untuk 5 Tahun Terakhir

The Public Accountant Performing Audits for the Last 5 Years

Tahun Audit Audit Year	Akuntan Publik Public Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Biaya Jasa Audit Audit Fee	Biaya Jasa Non Audit Non-Audit Fee
2023	Dudi Hadi Santoso	KAP Aria Kanaka & Rekan ("Mazars")	Rp 2.650.000.000	N/A
2022	Dudi Hadi Santoso	KAP Aria Kanaka & Rekan ("Mazars")	Rp.2.555.000.000	N/A
2021	Dudi Hadi Santoso	KAP Aria Kanaka & Rekan ("Mazars")	Rp.2.000.000.000	N/A
2020	Rudi Hartono Purba	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rp1.650.000.000	N/A
2019	Rudi Hartono Purba	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rp1.919.000.000	N/A

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko di dalam Perseroan mencakup aktivitas identifikasi, evaluasi, dan pengendalian risiko-risiko yang akan atau telah menghambat kinerja Perseroan.

Sistem Manajemen Risiko

Sistem Manajemen Risiko Perseroan bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan seluruh risiko. Tugas ini berada di bawah komando Direksi yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi paparan risiko yang dihadapi Perseroan dan memastikan bahwa Perseroan memitigasi risiko tersebut secara efektif. Dalam melaksanakan fungsi ini secara efektif, Direksi didukung oleh Direksi Entitas Anak dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit berupa kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

Jenis Risiko Usaha Perseroan dan Entitas Anak

Jenis-jenis risiko utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak di tahun buku 2023 antara lain:

1. Risiko Persaingan Usaha
2. Risiko Kebijakan Agen Pemegang Merek (APM)
3. Risiko Ketergantungan terhadap Entitas Anak
4. Risiko Konsentrasi Wilayah Penjualan

RISK MANAGEMENT

The Company's risk management encompasses the identification, evaluation, and control of risks that may hinder or have hindered the Company's performance.

Risk Management System

The Company's Risk Management System aims to identify, measure, monitor, and control all risks. The Board of Directors is responsible for leading the identification and evaluation of the Company's risk exposures and ensuring effective risk mitigation. For the effective execution of this function, the Board of Directors is supported by the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Subsidiaries, represented by the Audit Committee, through reviews and formulation of management and mitigation strategies.

Business Risks of the Company and Subsidiaries

The risks faced by the Company and Subsidiaries in the fiscal year of 2023 include:

1. Business Competition Risk
2. Brand Holder Agents (APM) Policy Risk
3. Subsidiary Dependency Risk
4. Concentrated Sales Area Risk

- | | |
|--|---|
| <p>5. Risiko Ketergantungan pada Pinjaman Bank dan Pembiayaan Eksternal untuk Menjalankan dan Mengembangkan Kegiatan Usaha</p> <p>6. Risiko Operasional</p> <p>7. Risiko Kebijakan Pemerintah</p> <p>8. Risiko Ekonomi</p> | <p>5. Risk of Dependency on Bank Loans and External Financing for Business Operations and Development</p> <p>6. Operational Risk</p> <p>7. Government Policy Risk</p> <p>8. Economic Risk</p> |
|--|---|

Penerapan Manajemen Risiko

Dengan telah teridentifikasinya jenis-jenis risiko yang berpotensi dihadapi oleh Perseroan pada tahun 2023, maka Perseroan melaksanakan berbagai upaya mitigasi risiko dengan rincian sebagai berikut:

Risk Management Implementation

Upon the identification of potential risks faced by the Company in 2023, the Company implemented the following risk mitigation measures:

No	Risiko / Risk	Mitigasi Risiko / Risk Mitigation
1	Risiko Persaingan Usaha <i>Business Competition Risk</i>	Untuk menghadapi risiko persaingan usaha, Perseroan dari waktu ke waktu memberikan nilai lebih kepada konsumen dengan menjamin kualitas dan layanan yang diberikan melalui SDM andal dan terlatih. Selain itu, Perseroan memberikan fasilitas yang dapat meningkatkan kenyamanan konsumen, seperti jaringan diler yang luas dan tersebar di lokasi-lokasi strategis, fasilitas bengkel berupa <i>booking service</i> , <i>express maintenance</i> , <i>Toyota Home Service</i> , dan <i>car transporter</i> , serta <i>call center</i> untuk kegiatan usaha pembiayaan yang tersentralisasi <i>In managing the risk of business competition, the Company consistently enhances value for consumers by ensuring the quality of services through reliable and well-trained human resources. Furthermore, the Company provides consumer-centric facilities, including a widespread network of strategically located dealerships, workshop facilities offering booking services, express maintenance, Toyota Home Service, car transporters, and a centralized call center to facilitate financing activities.</i>
2	Risiko Kebijakan Agen Pemegang Merek (APM) <i>Brand Holder Agents (APM) Policy Risk</i>	Untuk menghadapi risiko kebijakan APM, Perseroan melakukan penelaahan secara seksama dalam proses perolehan perpanjangan atas perjanjian <i>dealership</i> dengan APM dan menjaga komitmen yang telah disepakati. Terkait kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh APM, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan komunikasi yang baik dan aktif dengan APM untuk menjaga hubungan baik sehingga dapat terus memperoleh perpanjangan perjanjian <i>dealership</i> -nya. <i>To mitigate the risk associated with Brand Holder Agents (APM) policies, the Company conducts thorough reviews during the renewal process of dealership agreements with APM and monitors adherence to the agreed commitments. Concerning the policies of APM, the Company maintains open and active communication with the APM, fostering a positive relationship to facilitate renewal of dealership agreements.</i>
3	Risiko Ketergantungan terhadap Entitas Anak <i>Subsidiary Dependency Risk</i>	Untuk menghadapi risiko konsentrasi wilayah penjualan, Perseroan menerapkan strategi perluasan jaringan distribusi dengan memaksimalkan pembukaan jaringan diler di lokasi-lokasi strategis di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Perseroan konsisten mengidentifikasi lahan baru strategis, kemudian melakukan proses akuisisi lahan. <i>In managing the risk of dependency on Subsidiaries, the Company continuously monitors the operational and financial performance of its Subsidiaries, providing guidance and support for their growth. The Company aids subsidiaries with capital injections, loans, and management services encompassing performance assessments, business development reviews, and evaluations of annual and five-year plans.</i>
4	Risiko Konsentrasi Wilayah Penjualan <i>Concentrated Sales Area Risk</i>	Untuk menghadapi risiko ketergantungan terhadap Entitas Anak, Perseroan secara berkesinambungan melakukan pengawasan terhadap kinerja operasional dan keuangan Entitas Anak, serta mengarahkan dan membantu Entitas Anak untuk berkembang. Perseroan memberikan bantuan kepada Entitas Anak melalui penyertaan modal, pemberian pinjaman, dan jasa manajemen. Jasa manajemen yang diberikan Perseroan mencakup penilaian atas kinerja Entitas Anak, penelaahan pengembangan usaha Entitas Anak, serta evaluasi atas rencana tahunan dan lima tahunan Entitas Anak. <i>To address the risk of concentrated sales regions, the Company adopts a distribution network expansion strategy that maximizes the establishment of dealerships in key locations in Central Java and the Special Region of Yogyakarta. The Company consistently identifies new strategic lands to be followed up with land acquisition.</i>
5	Risiko Ketergantungan pada Pinjaman Bank dan Pembiayaan Eksternal untuk Menjalankan dan Mengembangkan Kegiatan Usaha <i>Risk of Dependency on Bank Loans and External Financing for Business Operations and Development</i>	Untuk menghadapi risiko ketergantungan pada pinjaman bank dan pembiayaan eksternal untuk menjalankan dan mengembangkan kegiatan usaha, Perseroan melakukan diversifikasi pendanaan melalui sejumlah instrumen, seperti pinjaman <i>term loan</i> , <i>joint financing</i> , pinjaman sindikasi, pinjaman modal kerja, <i>overdraft</i> , dan <i>fixed loan</i> . Dengan diversifikasi ini, Perseroan dapat menjalankan usaha dengan skema fleksibel dan kompetitif. Perseroan juga menjalin hubungan baik dengan perbankan dan sumber pendanaan lainnya untuk mempertahankan sumber pendanaan yang sudah ada. <i>To confront the risk of dependency on bank loans and external financing for business operations and development, the Company diversifies its funding instruments, including term loans, joint financing, syndicated loans, working capital loans, overdrafts, and fixed loans. This diversification provides flexibility and competitiveness in the Company's operations. The Company also nurtures strong relationships with banks and other funding sources to sustain its existing funding sources.</i>

No	Risiko / Risk	Mitigasi Risiko / Risk Mitigation
6	Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	Untuk menghadapi risiko operasional, Perseroan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang prudent dengan adanya tim manajemen risiko. Perseroan juga terus-menerus mengkaji dan mengimplementasikan kebijakan-kebijakan yang secara spesifik mengatur manajemen risiko operasional yang secara mayoritas diimplementasikan ke dalam sistem informasi teknologi mutakhir. <i>The Company addresses operational risks by adopting a prudent risk management policy with the support of a dedicated risk management team. The Company consistently reviews and implements policies specifically governing operational risk management that have been integrated into an advanced information technology system.</i>
7	Risiko Kebijakan Pemerintah <i>Government Policy Risk</i>	Untuk menghadapi risiko kebijakan Pemerintah, Perseroan berupaya melakukan peninjauan secara menyeluruh terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. Perseroan memiliki divisi legal yang kompeten yang selalu mengikuti perkembangan kebijakan pemerintah, khususnya di industri yang dijalani Perseroan. <i>To navigate government policy risks, the Company conducts comprehensive reviews of applicable regulations and provisions. The Company has established a competent legal division that closely monitors government policy developments, especially within the industry in which it operates.</i>
8	Risiko Ekonomi <i>Economic Risk</i>	Untuk menghadapi risiko ekonomi, Perseroan dengan cermat dan bijaksana terus mengantisipasi perubahan-perubahan perekonomian dengan membuat kebijakan-kebijakan dan melakukan tindakan apabila diperlukan untuk perkembangan usahanya dan meminimalkan dampak dari kondisi eksternal yang tidak mendukung kegiatan usaha Perseroan. <i>To mitigate economic risks, the Company prudently and carefully anticipates economic changes by formulating policies and undertaking necessary actions for business development, thereby minimizing the impact of adverse external conditions on the Company's operations.</i>

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2023

Tinjauan atas efektivitas manajemen risiko Perseroan dilakukan secara bertingkat, yaitu tingkat unit operasional yang dipimpin Direksi Entitas Anak dan di tingkat pusat yang dipimpin oleh Direksi Perseroan.

Hasil Ulasan yang Dilakukan atas Sistem Manajemen Risiko pada Tahun 2023

Direksi secara berkala melalui Group Strategic Review mengkaji risiko dan keputusan penting yang dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap Perseroan. Kajian ini mempertimbangkan keinginan Perseroan dalam mengambil risiko dalam mewujudkan strategi bisnis dan efektivitas kontrol manajemen dalam mengelola risiko. Dalam Group Strategic Review, seluruh Entitas Anak melaporkan analisa risiko strategis pada masing-masing Perusahaan, melakukan pengukuran dan merumuskan strategi untuk memitigasi risiko tersebut.

Dewan Komisaris melalui Komite Audit, telah memonitor penilaian risiko dan pengendalian internal dalam operasional Perseroan. Mereka juga telah mempertimbangkan efektivitas setiap tindakan perbaikan yang dilakukan untuk tahun yang dimaksud dalam laporan ini sampai dengan tanggal persetujuan.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN

Hingga 31 Desember 2023, tidak terdapat perkara yang bersifat material yang dihadapi oleh Perseroan maupun Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat di Perseroan maupun di Entitas Anak.

Review of the Risk Management System Effectiveness in 2023

The Company's risk management effectiveness is reviewed at various levels, first at the operating unit level led by the Subsidiary's Board of Directors and at the central level led by the Company's Board of Directors.

Results of Risk Management System Review in 2023

The Board of Directors through Group Strategic Review regularly reviews risks and key decisions that may have a significant impact on the Company. Considered in this review is the Company's risk appetite in realizing business strategies and the effectiveness of management controls in as part of risk management. During Group Strategic Review, every Subsidiary reports its individual strategic risk analysis, measure risks, and formulate strategies to mitigate them.

The Board of Commissioners through the Audit Committee has monitored the assessment of risks and internal controls in the Company's operations. They have also considered the effectiveness of each corrective action taken for the year covered in this report up to the approval date.

LEGAL CASE

As of December 31, 2023, there was no material legal case faced by the Company as well as the Company's or Subsidiaries' Board of Commissioners and Board of Directors.

SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2023, terdapat sanksi administrasi, yakni sanksi keterlambatan penyampaian pelaporan. Namun demikian tidak ada sanksi khusus yang dikenakan kepada Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun otoritas lainnya.

KODE ETIK [GRI 2-26]

Perseroan menyadari akan pentingnya menjaga reputasi dalam menjalankan bisnisnya yang terbentuk melalui komitmen Manajemen dan Karyawan dalam berperilaku dan bertindak sesuai dengan etika dan budaya Perseroan dengan tetap memperhatikan hukum dan peraturan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan telah memiliki Kode Etik sebagai panduan bagi seluruh Manajemen dan Karyawan dalam bersikap dan berperilaku sesuai norma-norma yang berlaku.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik tidak hanya mengatur bagaimana unsur-unsur Perseroan bertindak dalam hubungannya dengan rekan bisnis (seperti pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya), namun juga terhadap lingkungan sekitarnya, antara lain:

1. Karyawan
2. Pelanggan
3. Masyarakat
4. Pesaing
5. Perusahaan Afiliasi
6. Pemegang Saham
7. Calon Investor
8. Mitra Usaha
9. Penyelenggara Negara

Keberlakuan Kode Etik

Kode Etik Perseroan berlaku setara untuk semua lapisan karyawan di dalam Perseroan termasuk organ Perseroan yaitu Direksi dan Dewan Komisaris.

Sosialisasi Kode Etik dan Sanksi Pelanggaran [GRI 2-26]

Penerapan Kode Etik di lingkungan Perseroan merupakan salah satu komitmen Perseroan untuk melakukan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik. Sosialisasi Kode Etik telah dilakukan oleh Perseroan dalam usaha mewujudkan pemahaman dan kesadaran dari seluruh jajaran Perseroan untuk berperilaku profesional, bertanggungjawab, wajar, patut dan dapat dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis sesuai dengan yang diharapkan.

ADMINISTRATIVE SANCTION

In 2023, administrative sanctions were incurred, specifically relating to the delay in report submissions. Nevertheless, no specific sanctions were imposed on the Company, the Board of Commissioners, or the Board of Directors by the Financial Services Authority or other relevant authorities.

CODE OF CONDUCT [GRI 2-26]

The Company places great emphasis on upholding its reputation in business operations through the conduct and actions of Management and Employees, aligning with the Company's ethics, culture, and adherence to existing laws and regulations. The Company has established a Code of Conduct to guide the Management and all Employees in aligning their behavior with established norms.

Principles of Code of Conduct

The Code of Conduct governs the behavior of the Company's organs not only in interactions with business partners (such as customers and other stakeholders), but also with the surrounding environment, including:

1. Employees
2. Customers
3. Community
4. Competitors
5. Affiliates
6. Shareholders
7. Prospective Investors
8. Business Partners
9. State Officials

Code of Conduct Implementation

The Company's Code of Conduct applies equally to all employees within the Company, including the Board of Directors and the Board of Commissioners as the Company's organs.

Socialization of the Code of Ethics and Violation Sanctions [GRI 2-26]

The implementation of Code of Conduct by the Company reflects its commitment to Good Corporate Governance. The Company has taken actions to disseminate its Code of Conduct to foster a shared understanding and awareness at all levels of the organization, promoting professional, responsible, fair, proper, and reliable behavior in business relationships.

Dari pengalaman penerapan Kode Etik dalam praktik bisnis selama ini, Perseroan memiliki catatan-catatan penting yang secara tidak langsung menjadi masukan bagi Perseroan untuk mengembangkan Kode Etik Perseroan kedepannya. Oleh karena itu, agar Kode Etik ini menjadi panduan berperilaku yang komprehensif bagi seluruh jajaran Perseroan yang sesuai dengan perkembangan peraturan, praktik-praktik yang berlaku dan tuntutan dunia usaha dalam melakukan praktek bisnis beretika maka Perseroan bersama dengan Entitas anak melakukan persiapan pengembangan dan penyempurnaan Kode Etik Perseroan secara komprehensif.

Pelanggaran Kode Etik akan diberikan sanksi jika bersinggungan dengan Peraturan Perusahaan, kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sanksi pelanggaran yang diberikan disesuaikan dengan sanksi yang tercantum dalam Peraturan Perusahaan, kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelanggaran Kode Etik Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik yang terjadi di Perseroan maupun di Entitas Anak. [GRI 205-3]

PRAKTIK ANTI KORUPSI & FRAUD [GRI 205-2, 205-3]

Perseroan mengedepankan budaya anti korupsi dan anti penyuapan dalam lingkungan kegiatan usaha yang dijalankan dengan menanamkan Nilai-Nilai Dasar (*core values*) Perusahaan dan menetapkan beberapa peraturan dan/atau kebijakan yang terkait dengan pencegahan korupsi, seperti ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Peraturan Perusahaan dan Kode Etik. Saat ini Perusahaan sedang dalam tahap pengembangan kebijakan Anti *Fraud* dan Anti Korupsi agar lebih mudah dipahami dan dapat dijalankan oleh seluruh pihak-pihak terkait.

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-16, 2-26]

Perseroan saat ini sedang dalam tahap pengembangan untuk lebih memaksimalkan *whistleblowing* agar lebih terstruktur dan tertata rapi dengan membuat SOP yang lebih jelas, kedepannya diharapkan setelah adanya struktur yang lebih rapih, Perseroan dapat memaksimalkan sistem *whistleblowing* dalam group.

Throughout the implementation of the Code of Conduct in business practices, the Company has gained valuable insights for future Code of Conduct development. Consequently, the Company, along with its subsidiaries, diligently prepares for the comprehensive enhancement of the Code of Conduct to establish a thorough behavioral guidelines for all levels of the organization, aligning with regulatory advancements, prevailing practices, and ethical business demands.

Any violation of the Code of Conduct will be subject to sanctions if it conflicts with the Company's regulations, policies, and the applicable laws. The sanctions imposed for violations are in accordance with those stipulated in the Company's regulations, policies, and the applicable laws and regulations.

Violation Against the Code of Conduct in 2023

No violation against the Code of Conduct occurred in 2023 in the Company and Subsidiaries.

ANTI-CORRUPTION & FRAUD [GRI 205-2, 205-3]

The Company places a high priority on cultivating an anti-corruption and anti-bribery culture within its operating environment. This commitment is reinforced through the incorporation of the Company's Core Values and the establishment of regulations and policies dedicated to preventing corruption, such as the provisions prescribed in the Company Regulation and Code of Conduct. The Company is currently developing a comprehensible Anti-Fraud and Anti-Corruption policy, tailored for seamless adoption by all relevant stakeholders.

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-16, 2-26]

The Company is currently developing a clear SOP for a more structured and organized whistleblowing system. With a clearer structure, the Company hopes to optimize the group's whistleblowing system.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline for Public Company	Penerapan Implementation
A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM Relationship Of Public Company With The Shareholders In Ensuring The Shareholders' Rights	
Prinsip 1 / Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)	
<p>1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p><i>Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.</i></p>	<p>Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara (voting) yang dijelaskan dalam tata tertib RUPS.</p> <p><i>The Company has a technical procedure for voting as elaborated in the GMS procedures.</i></p>
<p>1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p><i>All members of the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) are present at Annual GMS.</i></p>	<p>Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST tanggal 31 Mei 2023.</p> <p><i>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the AGMS dated May 31, 2023.</i></p>
<p>1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p><i>Summary of GMS Minutes is available on public company's website by no less than 1 (one) year.</i></p>	<p>Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam website pada bagian Investor Relation.</p> <p><i>The GMS Minutes is available in the Investor Relations section of the website.</i></p>
Prinsip 2 / Principle 2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving Communication Quality of public company with Shareholders or Investors	
<p>1.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p><i>Public company has a communication policy with shareholders or investors.</i></p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan untuk mengungkapkan informasi mengenai kebijakan kinerja dan fakta material secara berkala.</p> <p><i>Company has a disclosure policy on the periodical disclosure of information concerning performance policy and material facts.</i></p>
<p>1.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p><i>Public company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.</i></p>	<p>Perseroan telah mengungkapkan laporan tahunan, laporan keuangan, fakta material dan materi site visit yang dilakukan investor dan dapat diunduh dalam situs web Perseroan.</p> <p><i>The Company has made the annual reports, financial statements, material facts, and materials for site visits by investors available for download on the Company's website.</i></p>
B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS / THE BOARD OF COMMISSIONERS' FUNCTION AND ROLE	
Prinsip 3 / Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	
<p>1.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Determination of number of the BOC members shall consider the condition of the public company.</i></p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.</p> <p><i>The determination of number of the Company's Board of Commissioners' members has met the provisions for Public Companies as stated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which prescribed at least 2 (two) members of the Board of Commissioners.</i></p>

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline for Public Company	Penerapan Implementation
<p>1.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of composition of the BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experiences required.</i></p>	<p>Berdasarkan kebijakan pemegang saham melalui keputusan RUPS, anggota Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan.</p> <p><i>At the shareholders' discretion through the GMS resolution, diversity in skills, knowledge, experiences as well as the Company's business conditions and complexities have been considered in selecting members of the Board of Commissioners.</i></p>
<p>Prinsip 4 / Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Improving the quality of job and responsibility performance of Board of Commissioners</i></p>	
<p>1.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The BOC has self-assessment policy to assess the performance of the BOC.</i></p>	<p>Perseroan memiliki Kebijakan Self Assessment untuk anggota Dewan Komisaris yang didalamnya menjelaskan mengenai waktu pelaksanaan, prosedur pelaksanaan, kriteria penilaian, skala penilaian dan dilengkapi dengan form penilaian yang digunakan.</p> <p><i>The Company has a Self-Assessment Policy for members of the Board of Commissioners, covering timeline, procedures, assessment criteria, assessment scales, and the assessment forms.</i></p>
<p>1.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Self-assessment policy to assess the performance of the BOC is disclosed in Annual Report of public company.</i></p>	<p>Perseroan telah melaksanakan self assessment di tahun 2023.</p> <p><i>The Company has conducted self assessment in 2023.</i></p>
<p>1.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The BOC has a policy with respect to the resignation of the BOC members if such member involved in financial crime.</i></p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan pengunduran diri untuk anggota Dewan Komisaris yang mengacu kepada peraturan perundang-undangan khususnya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p><i>The Company has a resignation policy for members of the Board of Commissioners in compliance with Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</i></p>
<p>1.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>The BOC or Committee that conducts Nomination and Remuneration function shall arrange succession policy in Nomination process of the BOD members</i></p>	<p>Perseroan memiliki Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang mencakup latar belakang dan tujuan, tugas, dan tanggung jawab.</p> <p><i>The Company has a Nomination and Remuneration Function Charter that covers background and objectives, duties, and responsibilities.</i></p>
<p>C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS' FUNCTION AND ROLE</p>	
<p>Prinsip 5 / Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</i></p>	
<p>1.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>Determination of number of the BOD members considers the condition of the public company and the effectiveness of decision-making.</i></p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi.</p> <p><i>The determination of the number of the Company's Board of Directors' members has met the provisions for Public Companies as stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which prescribe at least 2 (two) members of the Board of Directors.</i></p>

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline for Public Company	Penerapan Implementation
1.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of composition of the BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience required.</i>	Berdasarkan kebijakan pemegang saham melalui keputusan RUPS, anggota Direksi telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. <i>At the shareholders' discretion through the GMS resolution, diversity in skills, knowledge, experiences as well as the Company's business conditions and complexities have been considered in selecting members of the Board of Directors.</i>
1.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Member of the BOD who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge</i>	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Utama yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik di bidang akuntansi dan keuangan. <i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance in the Company is the President Director, who is knowledgeable and experienced in accounting and finance.</i>
Prinsip 6 / Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors	
1.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The BOD has self-assessment policy to assess performance of BOD.</i>	Perseroan memiliki kebijakan self assessment untuk anggota Direksi yang didalamnya menjelaskan mengenai waktu pelaksanaan, prosedur pelaksanaan, kriteria penilaian, skala penilaian dan dilengkapi dengan form penilaian yang digunakan. <i>The Company has a Self-Assessment Policy for members of the Board of Directors, covering the timeline, procedures, assessment criteria, assessment scales, and the assessment form.</i>
1.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to assess the performance of the BOD is disclosed in the Annual Report of the public company.</i>	Perseroan telah melaksanakan self assessment di tahun 2023. <i>The Company has conducted self assessment in 2023.</i>
1.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The BOD has a policy related to resignation of the BOD members if involved in financial crime.</i>	Perseroan memiliki kebijakan pengunduran diri untuk anggota Direksi yang didalamnya termasuk mengatur mengenai tata cara pemberitahuan, proses transisi dan ketentuan exit clearance-nya. <i>The Company has a resignation policy for members of the Board of Directors, covering notification procedures, transition process, and exit clearance rules.</i>
D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS	
Prinsip 7 / Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving corporate governance aspect through participation of stakeholders	
7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public company has a policy to prevent insider trading.</i>	Perseroan patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Atas dasar itulah, Perseroan telah melakukan pemisahan secara seksama antara data dan/atau informasi yang dikategorikan rahasia dengan yang publik. Perseroan berupaya mencegah pihak-pihak yang memiliki informasi rahasia untuk memanfaatkan demi kepentingannya sendiri dengan cara melakukan pengendalian atas informasi rahasia tersebut. <i>The Company is in compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia. Adhering to this principle, the Company has prudently separated confidential data and/or information from publicly available information. The Company strives to prevent the exploitation of the confidential information by the parties controlling them for their own interest.</i>

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline for Public Company	Penerapan Implementation
<p>7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.</p> <p><i>Public company has anti corruption and anti fraud policy.</i></p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur perilaku-perilaku dari karyawan, manajemen, pihak-pihak pemangku kepentingan dan berlaku terhadap seluruh karyawan Perseroan maupun anak usaha, manajemen Perseroan maupun anak usaha, dan pihak-pihak pemangku kepentingan yang berhubungan secara bisnis dengan Perseroan maupun anak usahanya.</p> <p><i>The Company has a policy governing the behavior of employees, management, and stakeholders, which is applicable to all employees, the management, and stakeholders engaged in business conduct with the Company and subsidiaries.</i></p>
<p>7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p><i>Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.</i></p>	<p>Perseroan memiliki Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang didalamnya mengatur tanggung jawab setiap departemen yang terlibat, prosedur dalam permintaan pembelian dan pemilihan supplier (termasuk sistem tender), pembayaran atas pembelian sampai dengan sistem penyimpanannya.</p> <p><i>The Company has a Procurement of Goods and Services Policy governing the responsibilities of every department involved, procedures for procurement request and vendor selection (including tender system), and payment for purchase including the filing system.</i></p>
<p>7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p><i>Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's right.</i></p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak kreditur yang tertulis dalam perjanjian guna menjaga kepercayaan kreditur. Dengan kebijakan ini pula, Perseroan dapat mematuhi kewajiban berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>The Company has a policy to meet the creditors' rights as stipulated in the relevant agreement to maintain the creditor's trust. This policy also facilitates the Company's compliance with the prevailing laws and regulations.</i></p>
<p>7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.</p> <p><i>Public company has a policy of whistleblowing system.</i></p>	<p>Saat ini Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran, namun Direksi sedang menyusun sistem ini sesuai dengan nilai-nilai yang dianut oleh Perseroan.</p> <p><i>The Company's whistleblowing system has not been established but is currently in development by the Board of Directors in accordance with the Company's values.</i></p>
<p>7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p><i>Public company has long-term incentive policy for the BOD and employees.</i></p>	<p>Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p><i>The Company currently does not have a long-term incentive policy for the Board of Directors and the employees.</i></p>
<p>E. KETERBUKAAN INFORMASI / INFORMATION DISCLOSURE</p>	
<p>Prinsip 8 / Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi/ <i>Improving the Implementation of Information Disclosure</i></p>	
<p>8.1 Perusahaan Terbuka menggunakan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p><i>Public company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as an information disclosure media.</i></p>	<p>Selama ini, Perseroan menggunakan teknologi komunikasi dalam bentuk situs web Perseroan, Sistem Pelaporan Elektronik Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta email sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p><i>The Company employs communication technology such as the Company's website, Electronic Reporting System of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, and email to disclose information.</i></p>
<p>8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p><i>Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5%, other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.</i></p>	<p>Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan dengan kepemilikan 5% (lima persen) atau lebih dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bagian Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan.</p> <p><i>The Company discloses the beneficial owner within the Company's share ownership of at least 5% or more in the Shareholders and Ownership Percentage section of the Company's Annual Report.</i></p>





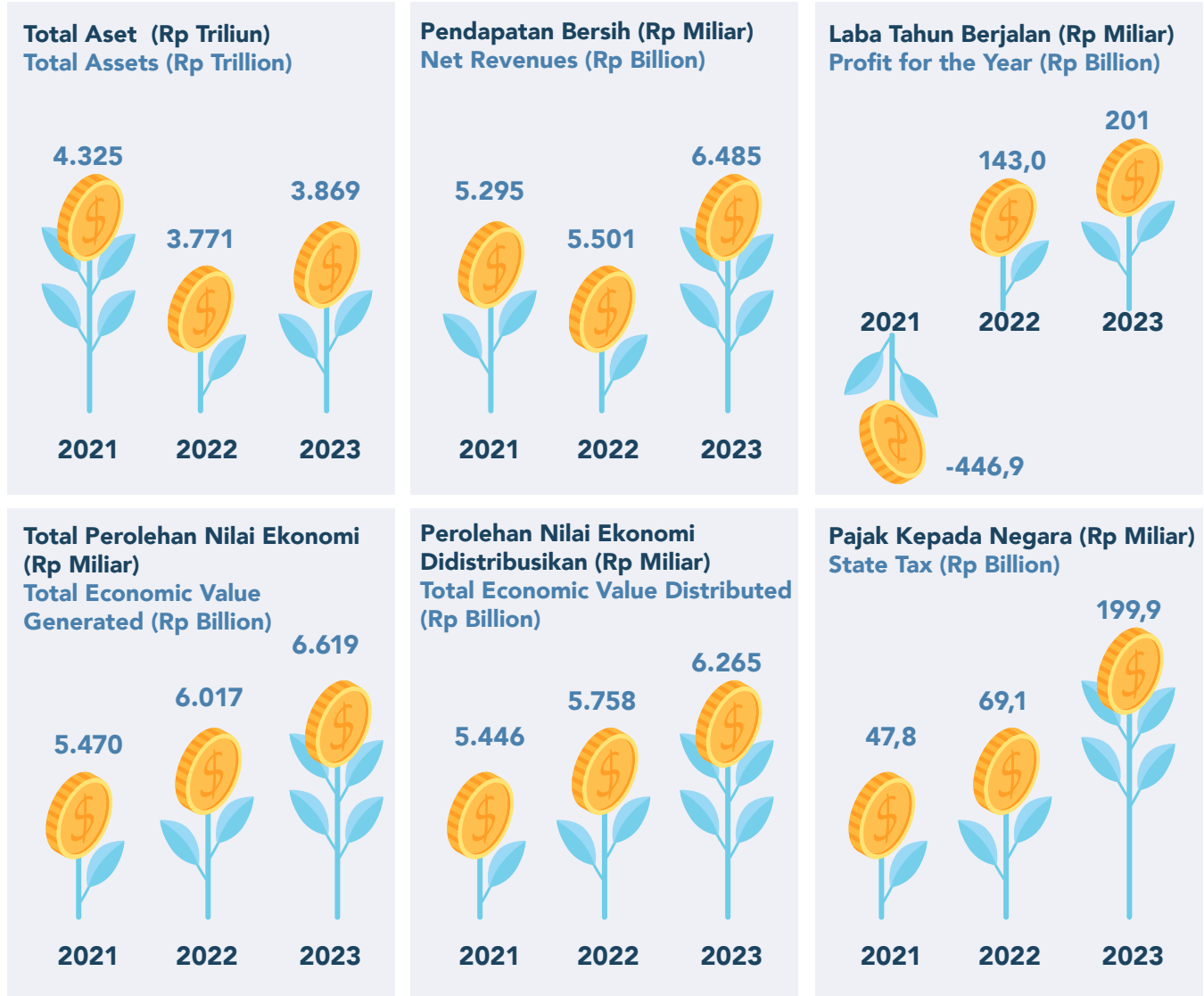
Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

IHKTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

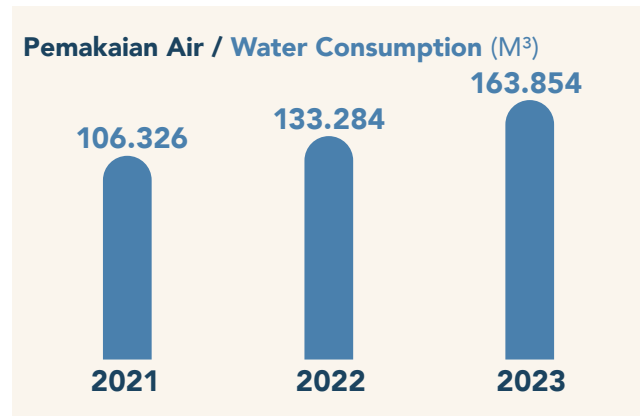
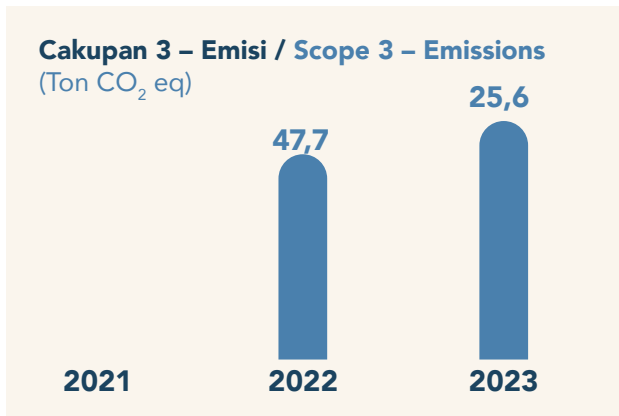
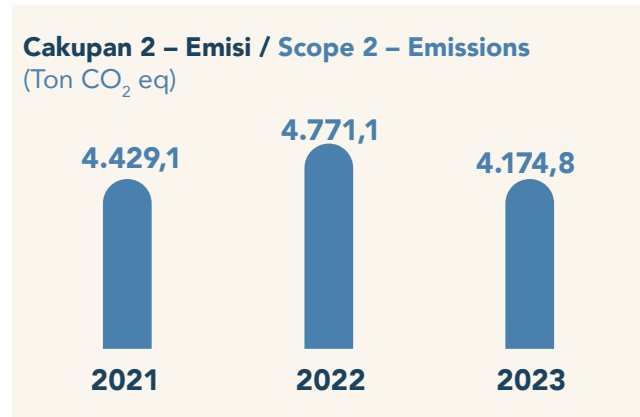
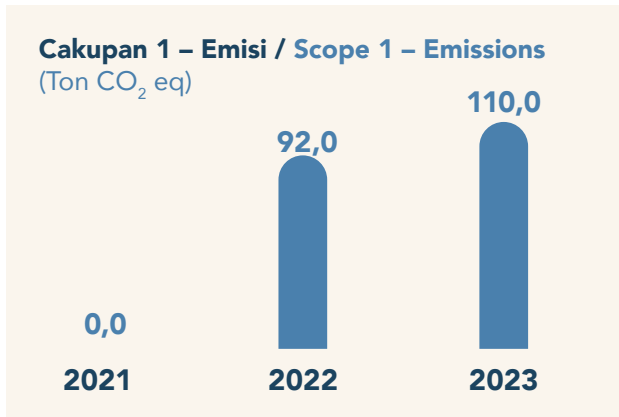
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

KINERJA EKONOMI [OJK B.1] ECONOMIC PERFORMANCE [OJK B.1]



KINERJA LINGKUNGAN [OJK B. 2] ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [OJK B. 2]

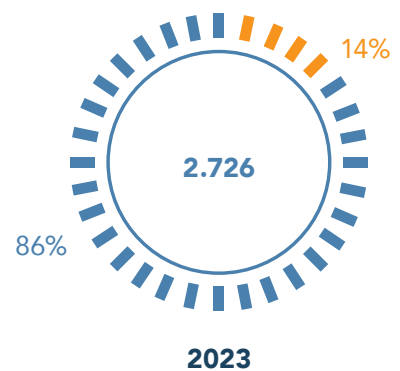
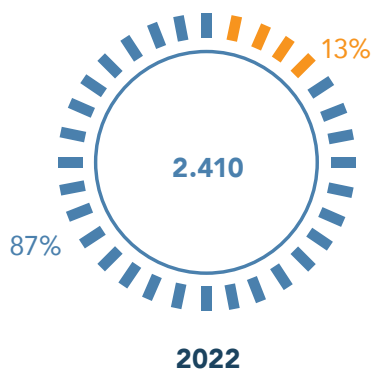
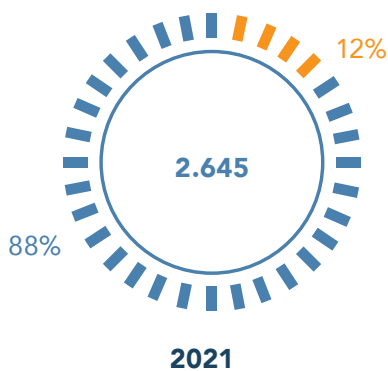




KINERJA SOSIAL [OJK B.3] SOCIAL PERFORMANCE [OJK B.3]

Komposisi karyawan menurut gender / Employees composition by gender

■ Pria / Male ■ Wanita / Female



Fokus Program CSR CSR Program Focus

Uraian / Description	Satuan / Unit	2021	2022	2023
Bantuan Sosial / Social Aid	Rp Juta / Rp Million	631.4	31.8	40.0
Pendidikan / Education	Rp Juta / Rp Million	46.2	68.0	7.0
Lingkungan / Environment	Rp Juta / Rp Million	0.0	0.0	40.1
Total	Rp Juta	677.6	99.8	87.2

Pelatihan Karyawan Employees Training

Uraian / Description	Satuan / Unit	2021	2022	2023
Total peserta pelatihan / Total training participants	Angka / Number	2,531	1,342	499
Total jam pelatihan / Total training hours	Jam / Hours	52,499	32,647	16,051
Rata-rata hari pelatihan (manday) per headcount / Total training days (manday) per headcount	Manday / Mandays	20.7	24.3	32.2

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT



Perseroan menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan ini untuk memberi gambaran upaya yang telah dilakukan dalam memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan, mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui penyediaan produk dan layanan perawatan otomotif yang berkualitas serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs"

The Company prepares and publishes this Sustainability Report to offer a comprehensive overview of its endeavors to fulfill the expectations of all stakeholders, support national economic growth by delivering premium automotive care products and services, and advance the pursuit of the Sustainable Development Goals (SDGs).



Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 ini (Laporan) merupakan Laporan edisi ke-lima, setelah terakhir kali diterbitkan pada bulan April tahun 2023. Laporan disajikan dalam satu kesatuan dengan Laporan Tahunan Perseroan. Laporan ini disusun dengan merujuk pada ketentuan SEOJK-16/2021 dan POJK No.51/POJK.03/2017, dikombinasikan dengan Pedoman Penyusunan Laporan Keberlanjutan Global Reporting Initiatives (GRI) Universal Standard - 2021 [GRI 3-1].

Laporan ini dilengkapi dengan referensi kelengkapan ketiga rujukan dimaksud dengan indeks indikator disclosure GRI Universal Standard dan Indeks POJK 51 yang diaplikasikan, disajikan dalam tanda kurung berwarna khusus pada setiap halaman yang relevan. Pemilihan indeks *disclosure* dilakukan berdasarkan prinsip materialitas, yakni memberi kontribusi maupun dampak signifikan bagi pemangku kepentingan dan usaha yang dijalankan. Periode pelaporan kegiatan beserta data pelengkapannya adalah satu tahun, mulai 1 Januari hingga 31 Desember 2023. Lingkup Laporan ini adalah kinerja Bintraco dengan Kantor Pusat di Tangerang Selatan dan entitas anak yang mayoritas beroperasi di wilayah Jawa Tengah. [GRI 2-2]

Perseroan berkomitmen menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun, sebagai wujud komitmen Perseroan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan sebagaimana dinyatakan dalam rumusan *Sustainable Development Goals* (SDGs). [GRI 2-3]

ASSURANCE LAPORAN [OJK G.1]

Pada periode pelaporan tahun ini tidak terdapat perubahan signifikan yang dialami dan juga tidak terdapat perubahan data-data kuantitatif dari laporan sebelumnya, namun demikian terdapat penyajian kembali terhadap data keuangan pada Laporan Keuangan Auditan sebagai dampak atas penerapan beberapa ketentuan pencatatan data keuangan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) terkini yang diberlakukan. Perseroan memberi tanda "disajikan kembali" pada seluruh bagian data yang mengalami penyesuaian dimaksud. [GRI 2-4] Data *disclosure* dalam Laporan ini belum dilakukan pemeriksaan oleh pihak ketiga yang independen (*external assurance*), namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh data dan informasi yang diungkapkan dalam Laporan ini telah melalui proses verifikasi internal, sehingga dapat diandalkan untuk proses evaluasi dan pengambilan keputusan. [GRI 2-5]

The 2023 Sustainability Report (Report) is the fifth Report. The last Report was released in April 2023. The Report is integrated with the Company's Annual Report. The Report complies with SEOJK-16/2021, POJK No.51/POJK.03/2017, and the Global Reporting Initiatives (GRI) Universal Standard - 2021.

The Report incorporates references to the three guidelines using the GRI Universal Standard disclosure indicators and POJK 51 Index in colored parentheses on every relevant page. The disclosure index is filtered in adherence to the principle of materiality, which prioritizes significant contribution to and impact on the stakeholders and the operations. The Report covers activities and data for one year, from January 1 to December 31, 2023. The Report encompasses the performance of Bintraco, which is headquartered in South Tangerang, and its subsidiaries operating in Central Java.

The Company is committed to publishing a Sustainability Report every year as its contribution to the advancement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

REPORT ASSURANCE [OJK G.1]

During this reporting period, no significant changes have occurred overall and in the quantitative data from the previous report. However, restatements of financial data in the Audited Financial Statements have been made in compliance with the provisions of the latest Financial Accounting Standards (PSAK) and marked as "restated". The disclosure of data in this Report has not undergone external assurance by an independent third party. Nevertheless, the Company assures that all disclosed data and information have undergone rigorous internal verification processes, ensuring their reliability for evaluation and decision-making.

Laporan ini juga menguraikan berbagai kebijakan dan kriteria seleksi serta evaluasi pemasok barang dan jasa yang signifikan bagi operasional dan kegiatan usaha.

This Report also discloses policies and criteria governing the selection and evaluation of suppliers of goods and services crucial to operational and business activities.

PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN [GRI 3-1]

Perseroan menerapkan 4 (empat) tahapan penentuan topik material sesuai GRI *Universal Standard*, yaitu:

1. Mengerti Konteks Kegiatan Usaha
2. Identifikasi Potensi dan Dampak Aktual
3. Menilai signifikansi dampak
4. Memprioritaskan dampak paling signifikan

DETERMINING MATERIAL TOPICS [GRI 3-1]

The Company applies the 4 (four) stages of determining material topics prescribed by the GRI *Universal Standards*:

1. Understand the Organization’s Context
2. Identify Actual and Potential Impacts
3. Assess the Significance of the Impacts
4. Prioritize the Most Significant Impacts

Penerapan empat tahapan penentuan isi Laporan tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada 8 (delapan) prinsip dasar penyusunan sesuai GRI *Universal Standard*, yaitu:

1. *Accuracy* (Akurasi)
2. *Balance* (Berimbang)
3. *Clarity* (Jelas)
4. *Comparability* (Dapat diperbandingkan)
5. *Completeness* (Kelengkapan)
6. *Sustainability context* (Konteks keberlanjutan)
7. *Timeliness* (Ketepatan waktu)
8. *Verifiability* (Dapat diverifikasi)

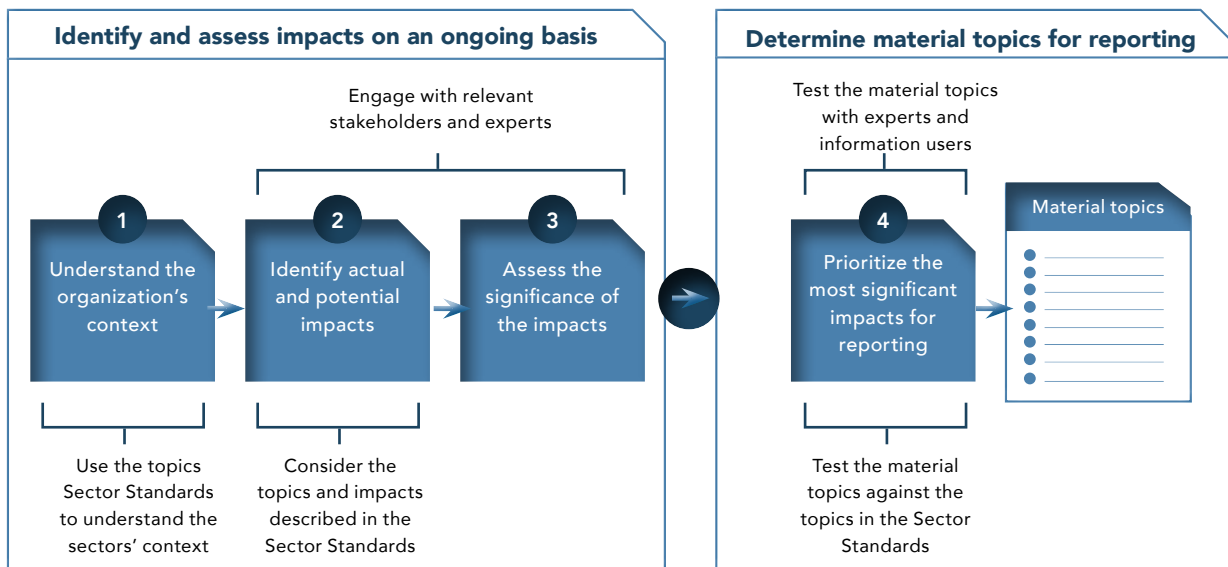
The four stages of determining topics are applied in adherence to the 8 (eight) basic principles of the GRI *Universal Standards*:

1. Accuracy
2. Balance
3. Clarity
4. Comparability
5. Completeness
6. Sustainability context
7. Timeliness
8. Verifiability

Keempat tahapan penetapan konten sesuai prinsip-prinsip dasar penyusunan Laporan Keberlanjutan tersebut tergambar dalam Bagan Alur Proses Penetapan Topik Material Laporan sebagai berikut. [GRI 3-1]

The four stages of determining the topics according to the basic principles of the Sustainability Reporting are illustrated in the following Flow Chart of Report Material Topics Determination Process.

**Bagan Alur Proses Penentuan Topik Material Laporan Keberlanjutan
Flowchart of Report Material Topics Determination Process**



DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASAN LAPORAN (BOUNDARY) [GRI 3-2]

Penetapan daftar Topik Material dan Indeks Disclosure yang disampaikan dalam Laporan periode ini didasarkan pada peninjauan ulang terhadap hasil *Focus Group Discussion* (FGD) secara daring yang dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2022. Peninjauan ulang hasil diterapkan mengingat selama tahun pelaporan tidak terdapat perubahan fundamental terhadap kondisi internal perusahaan, baik pemegang saham maupun segmen usaha yang dijalankan. Juga tidak terdapat perubahan kondisi eksternal yang fundamental, kecuali berakhirnya status pandemi yang resmi disampaikan oleh Pemerintah pada pertengahan tahun 2023.

FGD yang dijadikan acuan tersebut, diikuti oleh para penanggung jawab penyusunan Laporan yang merepresentasikan peran sebagai perwakilan kepentingan Perseroan dan kepentingan Para Pemangku Kepentingan.

Berdasarkan hasil FGD tersebut Perseroan menetapkan 15 topik material, meliputi [GRI 3-2]:

Topik Ekonomi:

1. Kinerja Ekonomi
2. Dampak Ekonomi Tidak Langsung
3. Aspek Pajak
4. Anti Fraud/Anti Korupsi

Topik Lingkungan:

5. Energi
6. Konsumsi Air
7. Emisi
8. Limbah

Topik Sosial:

9. Kpegawaian
10. Pelatihan dan Penilaian Kinerja
11. Kesempatan Setara
12. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
13. Masyarakat Lokal
14. Pemasaran dan Pelabelan
15. Privasi Pelanggan

LIST OF MATERIAL TOPICS AND BOUNDARY [GRI 3-2]

The list of Material Topics and Disclosure Index in this Report is determined based on a review of the outcomes from an online Focus Group Discussion (FGD) on October 18, 2022. The review process took into account the absence of significant changes in the Company's internal conditions, whether shareholders composition or the operational segments. Additionally, no fundamental changes were observed in external conditions, barring the official conclusion of the pandemic status announced by the Government in mid-2023.

The FGD was attended by the persons in charge of formulating this Report, representing the interests of the Company and the stakeholders.

Based on the insights from the FGD, the Company has identified 15 material topics, in accordance with GRI Universal Standards.

Economic Topics:

1. Economic Performance
2. Indirect Economic Impact
3. Tax Aspects
4. Anti-Fraud/Anti-Corruption

Environmental Topics:

5. Energi
6. Water Consumption
7. Emissions
8. Waste

Social Topics:

9. Staffing
10. Training and Performance Assessment
11. Equal Opportunity
12. Occupational Health and Safety
13. Local Communities
14. Marketing and Labeling
15. Customer Privacy

Dari proses peninjauan ulang terhadap hasil FGD tersebut ditetapkan pula batasan dan indeks *disclosure* yang akan disampaikan dalam Laporan. Berikut adalah topik material, batasan dan indeks dilaporkan dari Laporan Keberlanjutan Perseroan, 2023: [GRI 3-2]

The boundaries and disclosure indexes to be presented in the Report were determined based on the review of the FGD results. The following are the material topics, boundaries, and indexes reported in the Company's Sustainability Report for 2023:

Daftar Topik Material, Boundary, dan index disclosure [GRI 3-2]

List of Material topics, Boundaries, and Disclosure Indexes [GRI 3-2]

No	Topik Material Material Topics	Alasan Materialitas Materiality Reason	Batasan Topik Topic Boundaries			Indeks Dilaporkan Reported Index
			Di dalam Perseroan Within the Company	Di dalam Anak Perusahaan Within the subsidiary	Di luar Perseroan Outside the Company	
TOPIK EKONOMI / ECONOMIC TOPIC						
1.	Kinerja Ekonomi <i>Economy Performance</i>	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan <i>Describe the Company's achievement and performance during the reporting period</i>	√	√	√	201-1, 201-3
2.	Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impact</i>	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perseroan bagi masyarakat di sekitarnya <i>Describe the benefit of the Company's existence for the surrounding community</i>	√	√	√	203-2
3.	Anti Fraud dan Anti Korupsi <i>Anti Fraud and Anti Corruption</i>	Menggambarkan komitmen Perseroan untuk menerapkan bisnis berbasis tata kelola yang baik <i>Describe the Company's commitment to conducting business based on good governance</i>	√	√		205-3
4.	Aspek Pajak	Menjelaskan ketaatan Perseroan dalam membayar kewajiban pajak yang sangat penting bagi pembangunan negeri	√	√		207-1
TOPIK LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL TOPIC						
5.	Energi <i>Energy</i>	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam mengelola penggunaan material (kertas), termasuk langkah-langkah penghematan yang dilakukan <i>Describe the Company's commitment in managing paper usage, including the implemented efficiency steps</i>	√	√		302-1
6.	Pengelolaan Air <i>Water Management</i>	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediannya kian terbatas <i>Describes the Company's concern for the management of water resources which availability is increasingly limited</i>	√	√		303-5
7.	Emisi <i>Emission</i>	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam mendukung pencapaian keberlanjutan pada aspek lingkungan <i>Describe the Company's commitment in supporting sustainability goals achievement on environmental aspect</i>	√	√		305-1, 305-2
8.	Pengelolaan Limbah <i>Waste Management</i>	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menjaga kelestarian dan kualitas lingkungan <i>Describe the Company's commitment in preserving the environment and its quality</i>	√	√		306-1, 306-3,
TOPIK SOSIAL / SOCIAL TOPIC						
9.	Kepegawaian <i>Employment</i>	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang nyaman dan kondusif <i>Describe the Company's commitment in providing a comfortable and condusive workplace</i>	√	√		401-1, 401-3
10.	Pelatihan dan Penilaian Kinerja <i>Training and Performance Assessment</i>	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja <i>Describe the Company's commitment in the employee's competency development</i>	√	√		404-1, 404-2, 404-3
11.	Kesempatan Setara <i>Equal Opportunity</i>	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam memberi kesempatan setara bagi seluruh karyawan untuk bekerja dan berkembang <i>Describe the Company's commitment in providing equal opportunity for employees to work and develop</i>	√	√		405-1

No	Topik Material Material Topics	Alasan Materialitas Materiality Reason	Batasan Topik Topic Boundaries			Indeks Dilaporkan Reported Index
			Di dalam Perseroan Within the Company	Di dalam Anak Perusahaan Within the subsidiary	Di luar Perseroan Outside the Company	
12.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman, sehat dan nyaman <i>Describe the Company's commitment in providing a safe, healthy, and comfortable workplace</i>	√	√		403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10
13.	Masyarakat Lokal <i>Local Community</i>	Menggambarkan komitmen Perseoran terhadap penghapusan pekerja anak <i>Describe the Company's commitment to the elimination of child labour</i>	√	√		413-1, 413-2
14.	Pemasaran dan Pelabelan <i>Marketing and Labeling</i>	Menggambarkan komitmen Perseoran terhadap kualitas produk dan layanan	√	√		417-1, 417-2
15.	Privasi Pelanggan <i>Customer Privacy</i>	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menjaga kerahasiaan data pelanggan <i>Describe the Company's commitment to maintaining the confidentiality of customer data</i>	√	√		418-1

VALIDASI, REVIEW dan UMPAN BALIK

Laporan ini telah memuat konten yang seimbang, yakni di samping memuat kinerja positif, juga memuat informasi atau kinerja yang negatif sesuai hasil validasi dan review internal. Perseroan selalu memperhatikan masukan-masukan, saran dan pertimbangan serta umpan balik yang diterima dari seluruh pemangku kepentingan bagi perbaikan kualitas Laporan maupun meningkatnya kinerja keberlanjutan, yang disampaikan melalui pengisian Formulir Umpan Balik pada akhir Laporan maupun melalui kontak berikut.

KONTAK [GRI 2-3]

Apabila memerlukan informasi lebih lanjut atau perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang Laporan ini, ataupun hendak menyampaikan Formulir Umpan Balik, silahkan menghubungi:

CORPORATE SECRETARY

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk
Gedung CARSWORLD Lantai 8
Jl. Sunburst CBD Lot II No.3,
BSD City, Lengkong Gudang, Serpong
Tangerang Selatan 15321, Indonesia
Telp. : (62-21) 2235 6800
Fax. : (62-21) 2235 6801
e-mail : corporate.secretary@bintracodharma.com
website : www.bintracodharma.com

VALIDATION, REVIEW, AND FEEDBACK

This Report presents a nuanced evaluation that encompasses both positive achievements and areas for improvement based on internal validation and review. The Company actively solicits inputs, suggestions, and feedback from all stakeholders to continually enhance the Report's quality and bolster sustainability initiatives, which can be submitted through the Feedback Form provided at the end of the Report or by contacting us directly using the channel below.

CONTACT [GRI 2-3]

For additional information, inquiries regarding this Report, or to submit the Feedback Form, please reach out to:

CORPORATE SECRETARY

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk
CARSWORLD Building 8th Floor
Jl. Sunburst CBD Lot II No.3,
BSD City, Lengkong Gudang, Serpong
South Tangerang 15321, Indonesia
tel. : (62-21) 2235 6800
Fax. : (62-21) 2235 6801
e-mail : corporate.secretary@bintracodharma.com
Website : www.bintracodharma.com

STRATEGI DAN PENDEKATAN KEBERKELANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY AND APPROACH

"Kami senantiasa berupaya memenuhi harapan para pemangku kepentingan dan memastikan terciptanya keseimbangan kinerja pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sebagai wujud nyata dukungan pencapaian berbagai tujuan keberlanjutan dalam "Sustainable Development Goals - SDGs".

"We continuously endeavor to meet stakeholders' expectations and achieve a well-rounded economic, social, and environmental performance, reflecting our commitment to supporting diverse sustainability goals within the framework of the Sustainable Development Goals (SDGs)."

Sebagai salah satu perusahaan publik yang menjunjung tinggi kepatuhan terhadap seluruh aturan perundangan maupun norma best practices pengelolaan perusahaan, Perseroan menunjukkan komitmennya untuk menjalankan program-program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dengan sebaik-baiknya. Hal tersebut dilaksanakan demi memastikan tercapainya keseimbangan kinerja pada aspek ekonomi, lingkungan dan aspek sosial, termasuk terpenuhinya tanggung jawab terhadap masyarakat, ketenagakerjaan, dan para pelanggan yang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan.

Komitmen Perseroan untuk memenuhi tanggung jawab sosial tersebut selain selaras dengan konsep pembangunan berkelanjutan skala global dalam *Sustainable Development Goals* ("SDGs"), juga sejalan dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

PENDEKATAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-22, 2-23]

Landasan pencapaian tujuan keberlanjutan adalah terpenuhinya harapan para pemangku kepentingan. Untuk mencapainya, dalam merancang dan menjalankan program-program keberlanjutan, Perseroan terlebih dahulu mengidentifikasi para pemangku kepentingan, menganalisa harapan mereka, menetapkan topik-topik keberlanjutan yang menjadi perhatian mereka, memilih program yang selaras untuk kemudian memetakan keterlibatan mereka dalam menjalankan program-program pilihan yang dikembangkan sesuai dengan sumber daya yang dimiliki.

As a public company that prioritizes legal compliance and corporate management best practices, we hold firm our commitment to implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs. This dedication aims to maintain balance between economic performance and environmental and social stewardship. It involves being responsible to the community, workforce, and customers, in alignment with the Company's vision and mission.

The Company's commitment to these social responsibilities not only resonates with the overarching concept of global-scale sustainable development outlined in the Sustainable Development Goals (SDGs) but also adheres diligently to prevailing laws and regulations.

SUSTAINABILITY APPROACH [GRI 2-22, 2-23]

The foundation for attaining sustainability goals lies in meeting stakeholders' expectations. In designing and executing sustainability programs, the Company first identifies stakeholders, analyzes their expectations, delineates their key sustainability concerns for them, aligns the programs with these concerns, and subsequently delineates their engagement in the programs, which are crafted in consideration of resources availability.

Identifikasi pemangku kepentingan dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek, termasuk diantaranya dampak potensial yang mungkin dialami dan ditimbulkan oleh kegiatan operasional, manfaat yang ditimbulkannya, juga kemampuan para pemangku kepentingan dalam mempengaruhi pencapaian target kerja Perseroan. Perseroan kemudian mengelompokkan para pemangku kepentingan ke dalam beberapa grup. Dari hasil identifikasi tersebut diperoleh kesimpulan bahwa terdapat 8 kelompok pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha Perseroan, yakni: debitur/pelanggan, pemegang saham /investor /kreditor, karyawan, Pemerintah/regulator, mitra usaha, media serta masyarakat dan komunitas sekitar.

Selanjutnya Perseroan melakukan analisa untuk mengetahui ekspektasi pemangku kepentingan terhadap kegiatan usaha yang dijalankan, agar diperoleh pemahaman harapan mereka, mengakomodir, dan berupaya memenuhi harapan dimaksud sesuai sumber daya yang tersedia.

Landasan Hukum dan Kebijakan

Perseroan melaksanakan program-program CSR dengan mengacu pada ketentuan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pelaksanaan program CSR tersebut diputuskan oleh Direksi, diprioritaskan pada kegiatan yang berkelanjutan dan ditujukan untuk memastikan tercapainya keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan sebagaimana disampaikan dalam konsep pembangunan berkelanjutan skala global di dalam SDGs.

SASARAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Saat ini, konsep pembangunan berkelanjutan, *Sustainable Development Goals* (SDGs) dilaksankan oleh seluruh negara anggota PBB. SDGs terdiri atas 17 rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan skala global yang akan diterapkan dalam kurun waktu 2016-2030, sebagaimana diilustrasikan pada gambar berikut.

Stakeholder identification involves evaluating various aspects, including potential impacts from operational activities, the benefits generated, and stakeholders' capacity to influence the Company's performance objectives. The Company then classifies stakeholders into distinct groups. This process has identified eight stakeholder groups pertinent to the Company's business activities: debtors/customers, shareholders/investors/creditors, employees, Government/regulators, business partners, media, and the surrounding community and society.

Following this, the Company analyzes stakeholders' expectations concerning business activities, accommodates them, and earnestly works towards fulfilling those expectations within the constraints of available resources.

Legal and Policy Framework

The Company executes CSR programs in alignment with the provisions outlined in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. Decisions regarding the implementation of CSR programs are deliberated upon by the Board of Directors, with a preference for sustainable initiatives directed at ensuring a harmonious balance across economic, social, and environmental dimensions. This commitment is in line with the overarching concept of global-scale sustainable development encapsulated within the Sustainable Development Goals (SDGs).

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Currently, Sustainable Development Goals (SDGs) are implemented by all members of the United Nations. The SDGs comprise 17 meticulously formulated objectives for fostering global-scale sustainable development, intended for implementation in the period spanning from 2016 to 2030, as visually depicted in the following illustration.



PBB kemudian merancang penyelenggaraan pertemuan reguler, *Cooperation of Parties* (COP) yang dikoordinasikan oleh The United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) guna memastikan pencapaian beragam rumusan tujuan dalam SDGs. Pertemuan COP terakhir, yakni COP-28 diselenggarakan mulai 28 November - 12 Desember 2023, di Dubai - Uni Emirat Arab, dengan hasil utama dicapainya kesepakatan untuk mempercepat implementasi penggantian sumber energi fosil yang ditenggarai menjadi penyebab utama semakin intensifnya gejala cuaca ekstrim di berbagai kawasan.

Pemerintah Indonesia telah menetapkan komitmen untuk menurunkan emisi GRK hingga sebesar 29% dengan usaha sendiri dan 41% jika mendapatkan dukungan masyarakat global, di akhir tahun 2030 mendatang. Untuk memastikan pencapaian target tersebut, Pemerintah kemudian menerbitkan peraturan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik.

Perseroan berkomitmen mendukung pencapaian tujuan pembangunan skala global tersebut dengan merancang beragam kegiatan tanggung jawab sosial yang relevan, sesuai ketentuan dalam POJK 51/2017. Perseroan juga menyusun serta menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara berkala sebagai sarana pelaporan berbagai program-program keberlanjutan yang dijalankan.

PENGELOLAAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4][GRI 2-29]

Berikut adalah uraian ringkas mengenai interaksi serta pelibatan 8 kelompok pemangku kepentingan yang berpengaruh maupun terpengaruh secara signifikan oleh kegiatan operasional Perseroan.

- **Pemegang Saham**
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diadakan minimal satu kali dalam setahun sebagai sarana pelaporan kinerja perusahaan, termasuk kinerja tanggung jawab sosial perusahaan. RUPS juga menjadi sarana pengesahan rencana kerja dan anggaran perusahaan serta penetapan arah perkembangan dan kebijakan strategis Perseroan.
- **Pemerintah / Regulator**
Perseroan menjalin sarana komunikasi dengan Pemerintah/Regulator untuk memastikan telah memenuhi seluruh ketentuan peraturan dan perundangan yang dikeluarkan Pemerintah dan Regulator. Perseroan juga senantiasa mengikuti

The UN then arranges Cooperation of Parties (COP), a regular meeting coordinated through The United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC), to ensure the realization of the SDGs. The most recent COP meeting, COP-28, convened from November 28-December 12, 2023, in Dubai, United Arab Emirates. Its principal achievement was an accord to expedite the replacement of fossil energy sources, suspected as the primary contributor to the escalating intensity of extreme weather phenomena across various regions.

The Indonesian Government has pledged to reduce greenhouse gas (GHG) emissions by 29% unconditionally and 41% with international support by the end of 2030. To secure the attainment of these targets, the Government enacted Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.

The Company is committed to bolstering the realization of these global development goals through a spectrum of pertinent social responsibility activities, in adherence to the stipulations of POJK 51/2017. Additionally, the Company regularly compiles and releases Sustainability Reports as a mechanism for communicating the sustainability initiatives it undertakes.

STAKEHOLDER MANAGEMENT [OJK E.4][GRI 2-29]

Here is a brief description of the interaction and involvement of 8 significant stakeholder groups influenced or affected by the Company's operations.

- **Shareholders**
The General Meeting of Shareholders (GMS) is convened at least once a year as a means of reporting the Company's performance, including corporate social responsibility performance. The GMS also serves to approve the Company's work and budget plans as well as to determine the direction of the Company's development and strategic policies.
- **Government/Regulator**
The Company establishes communication channels with the Government/Regulator to ensure compliance with all laws and regulations issued by the Government and Regulator. The Company also consistently follows directives given by the Government, whether through

arahan yang diberikan oleh Pemerintah, baik melalui, Departemen Terkait, OJK maupun Bank Indonesia, untuk memastikan senantiasa mendapatkan perkembangan ketentuan perundangan maupun peraturan terakhir yang diberlakukan.

- **Karyawan / Serikat Pekerja**
Perseroan menjalin komunikasi yang efektif dengan para karyawan agar dapat mengetahui dan mendiskusikan setiap masalah ketenagakerjaan yang terjadi. Seluruh persoalan menyangkut hak, dan pemenuhan kewajiban dalam menjalin hubungan kerja dan permasalahan kepegawaian untuk kepentingan bersama, kemudian diselesaikan sesuai mekanisme yang diatur dalam Peraturan Perusahaan.
- **Mitra Kerja / Supplier (Vendor)**
Perseroan menjalin komunikasi dengan para Mitra Kerja / *Supplier* agar mereka dapat memahami dan menjalankan kebijakan pengadaan dan etika bisnis yang diberlakukan. Komunikasi juga dilakukan sebagai sarana penilaian kinerja pemasokan dan kualitas barang dan jasa yang mereka sediakan. Setiap kesepakatan yang telah tercapai berikut penyelesaian masalah yang sempat terjadi kemudian dituangkan dalam perjanjian kontraktual yang saling menghormati dan dijalankan untuk mengatur hubungan operasional yang baik dan saling menguntungkan.
- **Kreditor**
Meningat Perseroan akan selalu membutuhkan dukungan pendanaan baik dalam bentuk kredit pinjaman langsung, kredit pinjaman penerusan dari kreditor bank swasta maupun bank pemerintah, baik dalam bentuk pinjaman bilateral, maupun sindikasi dari para kreditor, Perseroan menyelenggarakan berbagai event dengan para kreditor maupun calon kreditor potensial secara berkala.
- **Masyarakat Sekitar**
Agar dapat merancang dan merealisasikan program sosial kemasyarakatan yang sesuai dengan potensi dan sesuai kebutuhan mereka, Perseroan menyelenggarakan komunikasi dan melibatkan tokoh masyarakat dan Pemerintah Daerah dalam menggali dan mengembangkan program-program yang dapat dilaksanakan. Perseroan juga membina hubungan baik dengan beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), yang berperan sebagai mitra dan penghubung antara pihak Perseroan dengan pemerintah daerah dan masyarakat setempat.
- relevant departments, OJK, or Bank Indonesia, to ensure ongoing awareness of the latest legal and regulatory provisions.
- **Labor/Workers Union**
The Company maintains effective communication with employees to understand and discuss any labor-related issues. All matters related to rights, fulfillment of obligations in employment relationships, and employee-related issues are resolved for mutual benefit according to the mechanisms outlined in the Company Regulation.
- **Business Partners/Suppliers (Vendors)**
The Company communicates with Business Partners/Suppliers to ensure they understand and adhere to the company's procurement policies and business ethics. Communication is also used as a means of assessing the performance of suppliers and the quality of goods and services they provide. Any agreements reached, along with the resolution of any issues that may have occurred, are then formalized in contractual agreements based on mutual respect and good and mutually beneficial operational relationships.
- **Creditors**
Realizing that the Company will always need financial support in the form of direct loan credit and forward loan credit from private and government bank creditors, both in the form of bilateral loans and syndicated loan, the Company regularly organizes events with creditors and potential creditors.
- **Local Community**
The Company communicates with and involves community figures and local governments in developing and implementing community programs to ensure alignment with their potential and needs. The Company also fosters good relationships with several Non-Governmental Organizations (NGOs) that act as partners and intermediaries between the Company, local governments, and the local community.

Perseroan bahkan bekerja sama dengan akademisi dan konsultan sebagai tenaga ahli yang dapat memberikan saran demi optimalnya pelaksanaan program yang dijalankan.

The Company even collaborates with academics and consultants as experts who can provide advice for the optimal implementation of the programs it runs.

• Pelanggan

Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan, meliputi: temu pelanggan, layanan pengaduan pelanggan dan menjaga kualitas jasa layanan untuk menjaga kepercayaan dan loyalitas mereka. Perseroan juga mengharapkan umpan balik dari pelanggan melalui evaluasi hasil survei kepuasan pelanggan yang dilakukan secara berkala.

• Customers

The Company employs various programs, including customer meetings and customer care, and maintains service quality to maintain customer trust and loyalty. The Company also expects feedback from customers through regular customer satisfaction survey evaluations.

• Media Massa

Perseroan melakukan program jumpa pers atau media *gathering* untuk menjaga kepercayaan dan hubungan dengan media untuk mengkomunikasikan kinerja perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga menyelenggarakan beberapa event tertentu yang berhubungan dengan media massa, seperti: *press release* dan *press conference* sesuai kebutuhan.

• Mass Media

The Company conducts press meetings or media gatherings to maintain trust and relations with the media to communicate the Company's performance to all stakeholders. The Company also organizes media events, such as press release publication and press conferences, as needed.

Tabel berikut menguraikan ringkasan topik bahasan, interaksi dan pengelolaan hubungan positif dengan pemangku kepentingan yang dilakukan Perseroan guna memastikan tercapainya berbagai tujuan keberlanjutan.

The following table outlines a summary of the topics, interactions, and management of positive relationships with stakeholders by the Company to ensure the achievement of sustainability goals.

Rekapitulasi pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan [OJK E.4] [GRI 2-29]

Summary of stakeholder relationship management [OJK E.4] [GRI 2-29]

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Pembinaan Hubungan Relationship Basis	Metode Pelibatan Engagement Method	Tujuan Objective	Frekuensi Frequency	Topik dan Harapan Topic and Expectation
Pelanggan / Konsumen Customers/ Consumers	Pemberdayaan dan Komunikasi Empowerment and Communication	Call Center	Menampung dan menyelesaikan keluhan pelanggan/konsumen Customer/consumer complaint collection and handling	Setiap saat Ongoing	<ul style="list-style-type: none"> •Kualitas layanan dan keamanan transaksi •Pengembangan dan ketersediaan produk •Service quality and transaction security •Product development and availability
		Survei Kepuasan Pelanggan / konsumen Customer/Consumer Satisfaction Survey	Identifikasi kepuasan pelanggan, peningkatan kualitas layanan dan peningkatan kualitas produk Customer satisfaction measurement, service quality improvement, and product quality enhancement	Sesuai kebutuhan As needed	<ul style="list-style-type: none"> •Kecepatan proses kredit •Ketersediaan produk •Kemudahan akses •Swift credit process •Product availability •Accessibility
		Customer Gathering	Pembinaan dan peningkatan hubungan bisnis Business relationship maintenance and improvement	Sesuai kebutuhan As needed	<ul style="list-style-type: none"> •Mengetahui dan memenuhi harapan nasabah/konsumen •Kecepatan proses kredit •Kemudahan akses •Understanding and fulfilling customer/consumer expectation • Swift credit process • Accessibility

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Pembinaan Hubungan Relationship Basis	Metode Pelibatan Engagement Method	Tujuan Objective	Frekuensi Frequency	Topik dan Harapan Topic and Expectation
Pelanggan / Konsumen Customers/ Consumers	Pemberdayaan dan Komunikasi Empowerment and Communication	Website	Edukasi layanan Service education	Sesuai kebutuhan As needed	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi cara mendapatkan layanan • Informasi produk dan layanan • Service access update • Product and service information
Pemegang saham dan Investor/ Kreditor Shareholders and Investors/ Creditors	Tanggung Jawab dan Kolaborasi Responsibilities and Collaborations	1. RUPS / GMS 2. Paparan Kinerja kuartalan / Quarterly performance expose	Peningkatan hubungan bisnis dan investasi Business and investment relationship improvement	- 1 kali (minimal) / 1 times (minimal) - 4 kali (minimal) / 4 times (minimal)	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga dan meningkatkan nilai investasi melalui peningkatan kinerja • Keterbukaan informasi terhadap hal-hal yang substantial dan kejelasan arah pengembangan usaha • Menghormati hak-hak pemegang saham sesuai UU, Peraturan, AD/ART • Pembagian dividen yang teratur • Kepastian kemampuan membayar kewajiban • Safeguarding and enhancing investment value through performance improvement • Transparency on substantial matters and clarity in business development direction • Respecting the rights of shareholders in accordance with laws, regulations, and articles of association • Regular distribution of dividends • Ensuring the ability to meet financial obligations
Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat Communities and Non-government Organizations	Komunikasi dan Pemberdayaan Communications and Empowerment	Kerjasama strategis dalam rangka merancang dan melaksanakan program sosial kemasyarakatan Strategic cooperation for the design and implementation of social-community programs	Memberdayakan kehidupan sosial dan partisipasi pada kelestarian lingkungan Social empowerment and facilitate environmental conservation participation	Sesuai kebutuhan As needed	<ul style="list-style-type: none"> • Mitigasi dampak sosial lingkungan dan kinerja program di bidang terkait • Perkembangan realisasi program pemberdayaan masyarakat • Peningkatan partisipasi pada pencapaian tujuan pembangunan nasional/ global • Environmental and social impacts mitigation and performance in related areas • Community empowerment programs implementation progress • Increased participation in achieving national/global development goals
		Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	Sosialisasi kebijakan dan program sosial kemasyarakatan Social community policies and programs dissemination	Setahun sekali Annually	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi mengenai kegiatan dan pencapaian perusahaan terkait pencapaian tujuan keberlanjutan • Information about activities and achievements related to sustainability goals
Karyawan / Serikat Pekerja Employees/ Labor Union	Pemberdayaan, Komunikasi dan Kolaborasi Empowerment, Communications, and Collaboration	Media komunikasi internal Internal communications media	Sosialisasi kebijakan dan strategi pengembangan karyawan Employee development policies and strategies dissemination	Setiap saat Ongoing	<ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan hak dan kewajiban • Pemberitahuan hak-hak karyawan • Pemaparan kinerja, sasaran, dan • Terjaganya kenyamanan lingkungan kerja • Clarity of rights and responsibilities • Dissemination of employee rights • Performance and targets dissemination, and • Maintaining a comfortable work environment

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Pembinaan Hubungan Relationship Basis	Metode Pelibatan Engagement Method	Tujuan Objective	Frekuensi Frequency	Topik dan Harapan Topic and Expectation
Karyawan / Serikat Pekerja Employees/ Labor Union	Pemberdayaan, Komunikasi dan Kolaborasi Empowerment, Communications, and Collaboration	Beragam pertemuan internal, termasuk pertemuan untuk pembahasan Perjanjian Kerja Bersama <i>Various internal meetings, including to discuss Collective Agreement</i>	<ul style="list-style-type: none"> •Komunikasi konstruktif untuk menjalin pengertian timbal balik antara karyawan dengan manajemen •Pencapaian titik temu untuk menciptakan hubungan kerja yang bermartabat •Membina hubungan bipatrit dengan Serikat Pekerja •Constructive communication to foster mutual understanding between employees and management •Reach common ground to create dignified working relationships •Build bipartite relationships with the Labor Union 	<ul style="list-style-type: none"> •Secara periodik sesuai masing-masing jenis pertemuan •Pertemuan formal minimal 2 tahun sekali •Periodically, based on type of meeting •Formal meetings at least once every 2 years 	<ul style="list-style-type: none"> •Diskusi berbagai hal terkait ketenagakerjaan •Ajang apresiasi karyawan berprestasi •Silaturahmi dan mempererat hubungan karyawan dengan seluruh jajaran manajemen •Pengertian timbal balik antara perusahaan dengan karyawan •Pemenuhan hak-hak dan kewajiban karyawan •Discussions on various employment-related matters •Appreciation for high-performing employees •Networking and strengthening relationships between employees and all levels of management •Understanding the mutual relationship between the Company and employees •Fulfillment of employee rights and responsibilities
Pemerintah / OJK dan lembaga terkait Government/ OJK and related agencies	Komunikasi dan konsultasi Communications and consultation	Laporan pelaksanaan kepatuhan regulasi perbankan, pada OJK dan ketentuan Pasar Modal lainnya <i>Banking regulation compliance report for OJK and other Capital Market regulations</i>	Konfirmasi tingkat kepatuhan atas peraturan perundangan yang berlaku <i>Confirming compliance with prevailing laws and regulations</i>	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>	<ul style="list-style-type: none"> •Pemenuhan aspek transparansi •Peningkatan kualitas tata kelola •Mitigasi risiko sosial dan ekonomi dalam pemberian kredit •Anti Bribery dan Corruption (ABC) •Anti Money Laundering dan Anti Terorisme •Meningkatkan asas prudential dalam operasional dan layanan pembiayaan •Meningkatnya inklusi keuangan melalui literasi keuangan •Transparency fulfillment •Governance quality improvement •Social and economic risks mitigation in credit provision •Anti-Bribery and Corruption (ABC) •Anti-Money Laundering and Anti-Terrorism •Enhancement of prudential principles in operations and financing services •Increased financial inclusion through financial literacy
Mitra Kerja (vendor, supplier, agen, reseller, installer) Business partners (vendors, suppliers, agents, resellers, installers)	Komunikasi dan Kolaborasi Communications and Collaboration	<ul style="list-style-type: none"> •Penilaian kinerja supplier •Manajemen Vendor •Seleksi supplier •Penerapan e-Procurement •Supplier performance evaluation •Vendor management •Supplier selection •e-Procurement Implementation 	Mitra kerja dengan kinerja terbaik, kualitas barang/Jasa dan harga bersaing <i>Partnering with top-performing collaborators for quality goods/services and competitive prices</i>	Disesuaikan sesuai kebutuhan <i>As needed</i>	<ul style="list-style-type: none"> •Proses pengadaan yang fair dan transparan •Akurasi prosedur administrasi pengadaan •Penyelesaian pembayaran tepat waktu •Hubungan saling menguntungkan •Fair and transparent procurement processes •Accuracy in procurement administration •Timely payment settlement •Mutually beneficial relationships
Media massa Mass media	Komunikasi Communications	<ol style="list-style-type: none"> 1. Press release 2. Press conference 	Pemberian informasi kinerja bank, investasi maupun rencana korporasi lainnya <i>Update on bank and investment performance and other corporate plans</i>	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>	<ul style="list-style-type: none"> •Kinerja keuangan maupun non keuangan •Perkembangan dan realisasi program Sosial Masyarakat •Informasi mengenai kegiatan CDC perusahaan •Financial and non-financial •Social community programs development and implementation •Information about the company's CDC activities

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

“Untuk memastikan optimalnya hasil-hasil pelaksanaan beragam program dukungan pencapaian beragam tujuan keberlanjutan, yakni seimbangny kinerja pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan demi masa depan yang lebih baik, Perseroan bertekad menerapkan seluruh prinsip-prinsip tata kelola keberlanjutan terbaik”

“The Company upholds the highest standards of sustainability governance to ensure optimal results from the programs it implements to support the achievement of sustainability goals. This commitment extends to maintaining a harmonious balance across economic, social, and environmental dimensions with the aim of securing a brighter future.”

Perseroan meyakini penerapan seluruh prinsip-prinsip tata kelola keberlanjutan yang baik akan semakin mendekati pencapaian visi dan misi penyediaan produk maupun layanan perbaikan kendaraan yang berkualitas, mampu menjangkau seluruh pelanggan di wilayah operasional berdaya saing tinggi, namun tetap mengedepankan aspek keselamatan dan kegiatan operasional yang ramah lingkungan. Perseroan juga menunjukkan komitmen kepatuhan terhadap regulasi dengan secara pro-aktif menerapkan beragam inisiatif perbaikan kegiatan operasional yang tanggap terhadap aspek-aspek sosial kemasyarakatan.

The Company believes that the comprehensive application of sound sustainability governance principles will bring it closer to realizing its vision and mission of delivering quality products and vehicle repair services. This includes extending its reach to all customers in competitive operational areas, while prioritizing safety and environmentally conscious operational practices. The Company also maintains its dedication to regulatory compliance through initiatives designed to enhance operational activities in a way that is responsive to social and community considerations.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN PROGRAM-PROGRAM KEBERLANJUTAN [OJK E.1]

Untuk memenuhi regulasi sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Perseroan telah menetapkan Corporate Service and Communication Department sebagai penanggungjawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Adapun tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut:

1. Membuat program beserta rancangan biaya Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
2. Mengimplementasikan program Aksi Keuangan Berkelanjutan.
3. Mengawasi dan mengevaluasi kegiatan program Aksi Keuangan Berkelanjutan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT ASPEK KEBERLANJUTAN [OJK E.2]

Sebagaimana ditetapkan dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tersebut dan juga Nomor 16/

PARTIES RESPONSIBLE FOR SUSTAINABILITY PROGRAMS IMPLEMENTATION [OJK E.1]

In compliance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies, the Company has assigned the implementation of Sustainable Finance to the Corporate Service and Communication Department.

Its duties and responsibilities are as follows:

1. Formulating programs and budgets for the Sustainable Finance Action Plan.
2. Executing the Sustainable Finance Action Plan.
3. Overseeing and evaluating program implementation under the Sustainable Finance Action Plan.

SUSTAINABILITY COMPETENCY DEVELOPMENT [OJK E.2]

As mandated by POJK No. 51/POJK.03/2017 and No. 16/SEOJK.04/2021, the Company organized more programs

SEOJK.04/2021, maka di tahun 2023 Perseroan kembali menyelenggarakan berbagai program dan kegiatan untuk mengembangkan wawasan dan kompetensi yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan sebagaimana disampaikan pada uraian "Strategi & Pendekatan Pencapaian Tujuan Keberlanjutan".

PENILAIAN RISIKO PENERAPAN PROGRAM-PROGRAM KEBERLANJUTAN [OJK E.3.5c]

Kegiatan penjualan dan penyediaan jasa pemeliharaan maupun perbaikan kendaraan bermotor yang dijalankan Perseroan memiliki berbagai risiko yang akan berdampak terhadap dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan. Risiko-risiko tersebut langsung maupun tidak langsung dapat berdampak pada kinerja aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Sebagai bagian dari pengelolaan risiko, Perseroan melakukan identifikasi dan penilaian risiko aspek ekonomi, sosial dan lingkungan tersebut. Selain risiko, identifikasi yang dilakukan juga mencakup dampak risiko dan peluang bagi pencapaian kinerja aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, sebagaimana disampaikan dalam tabel ringkas sebagai berikut.

Analisis Risiko, Dampak dan Peluang Aspek Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Perseroan [OJK E.3.5c]

in 2023 designed to provide sustainability-related insights and competencies as described in the "Strategy & Approach to Achieving Sustainability Goals" section.

RISK ASSESSMENT IN SUSTAINABILITY PROGRAM IMPLEMENTATION [OJK E.3.5c]

The sale and provision of maintenance and repair services for motor vehicles by the Company come with a spectrum of risks that could influence the pursuit of sustainability goals. These risks, whether direct or indirect, have the potential to impact economic, social, and environmental performance. As a part of its risk management strategy, the Company identifies and evaluates risks associated with these economic, social, and environmental aspects. The identification process extends to the potential impact of risks and opportunities for enhanced economic, social, and environmental performance, as illustrated in the table below.

Analysis of the Company's Economic, Social, and Environmental Risks, Impacts, and Opportunities [OJK E.3.5c]

Aspek Ekonomi Economic Aspect	Dampak: • Terjadinya perubahan pola pengeluaran rumah tangga. • Semakin meningkatnya kepadatan lalu lintas di jalan. Impact: • Changes in household spending patterns. • Increasing traffic density.
	Risiko: • Terjadinya peningkatan potensi kredit macet akibat rendahnya syarat LTV. Risks: • Potential increase in non-performing loans due to low LTV requirements
	Peluang: • Meningkatnya pertumbuhan ekonomi dari naiknya mobilitas barang dan masyarakat. • Meningkatnya permintaan jasa servis maupun perbaikan kendaraan. Opportunities: • Higher economic growth due to increased goods and people mobility. • Increasing demand for service and vehicle repair.
Aspek Sosial Social Aspect	Dampak: • Terjadinya perubahan pola pengeluaran rumah tangga. • Semakin maraknya pelanggaran lalu lintas. • Meningkatnya insiden berkendara tanpa kepemilikan SIM di jalan raya. • Terganggunya kehidupan masyarakat sekitar akibat aktivitas bengkel yang dikelola Perusahaan. Impact: • Changes in household spending patterns. • Increasing traffic violations. • Rising incidents of driving without a valid license. • Disruption to the lives of the surrounding community due to the Company's workshop activities.
	Risiko: • Semakin berkurangnya disiplin dalam berlalu lintas. • Semakin banyaknya kejadian laka lintas. Risks: • Diminishing traffic discipline. • Increasing traffic accidents.

Aspek Sosial Social Aspect	<p>Peluang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tumbuhnya lapangan kerja, misalnya jasa pelatihan mengemudi, jasa pengurusan STNK, jasa bengkel pemeliharaan maupun perbaikan kendaraan dan sebagainya. <p>Opportunities:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Job growth, such as driving training services, vehicle registration management services, maintenance and repair services, and more.</i>
Aspek Lingkungan Environmental Aspect	<p>Dampak:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya emisi CO₂ dari penambahan kendaraan dan kegiatan transportasi. • Terjadinya kerusakan lingkungan sekitar akibat timbunan limbah dari aktivitas pemeliharaan dan perbaikan kendaraan. <p>Impact:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Increasing CO₂ emissions from growing vehicles and transportation activities.</i> • <i>Environmental damage due to waste accumulation from maintenance and repair activities.</i> <p>Risiko:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak tercapainya target reduksi emisi CO₂ dari aspek emisi transportasi. <p>Risks:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Failure to achieve the reduction target of CO₂ emissions from transportation.</i> <p>Peluang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Semakin terbukanya pasar kendaraan bertenaga listrik. • Semakin terbukanya pasar kendaraan baru yang lebih hemat BBM dan rendah emisi. <p>Opportunities:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Growing market for electric vehicles.</i> • <i>Expanding market for new vehicles with higher fuel efficiency and lower emissions.</i>

Remediasi Dampak Negatif [GRI 2-25]

Untuk menghindari risiko terjadinya berbagai dampak negatif yang tidak diinginkan, dalam setiap membuka outlet layanan pemeliharaan dan perbaikan kendaraan, Perseroan memilih tempat yang tidak terlalu dekat dengan kawasan permukiman, tapi harus selalu mudah untuk dijangkau para pelanggan. Perseroan juga telah melengkapi outlet dimaksud dengan sarana pendukung utama, seperti penampungan limbah sementara.

Sementara untuk menghasilkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat, Perseroan senantiasa mengutamakan prinsip musyawarah mufakat, termasuk ketika terjadi persoalan antara Perusahaan dengan masyarakat. Di samping itu, Perseroan juga tetap berpedoman pada koridor hukum dan perundangan yang berlaku, serta perlindungan terhadap hak asasi manusia dalam upaya penyelesaiannya. Dengan seluruh upaya tersebut, selama tahun pelaporan 2023, tidak ada persoalan atau perselisihan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

KEPATUHAN TERHADAP UNDANG-UNDANG DAN PERATURAN [GRI 2-27]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengikuti seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan perundangan pada aspek lingkungan dan sosial. Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi menjadi kunci Bintraco Dharma menuju Perusahaan yang peduli dan mendukung penuh upaya mencapai tujuan keberlanjutan. Kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundangan tersebut membuat selama tahun 2023 tidak terdapat sanksi maupun denda terhadap Perseroan yang harus dijalani.

Adverse Impact Mitigation [GRI 2-25]

In mitigating the risk of various adverse impacts, the Company strategically selects locations for its maintenance and repair service outlets, ensuring a balance between accessibility for customers and a reasonable distance from residential areas. These outlets are thoughtfully equipped with essential facilities, including temporary waste storage.

To nurture positive relationships with the community, the Company consistently tries to reach consensus through deliberation, particularly when addressing issues that may arise between the Company and the local community. Moreover, the Company is committed to abiding by legal frameworks, relevant regulations, and safeguarding human rights in the resolution of conflicts. These measures have been successfully in preventing any issues or disputes with the community around the operating area throughout the reporting year 2023.

COMPLIANCE WITH LAWS AND REGULATIONS [GRI 2-27]

The Company is committed to full compliance with the laws and regulations, including on environmental and social aspects. Legal and regulatory compliance is paramount for Bintraco Dharma in its pursuit of becoming a socially responsible enterprise working towards the fulfillment of sustainability objectives. The Company's unwavering commitment to meeting all legal requirements has successfully averted any sanctions or fines in the fiscal year 2023.

DISTRIBUSI PEROLEHAN NILAI EKONOMI

DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE GENERATED

“Dilandasi keyakinan akan strategisnya makna pendistribusian perolehan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan sebagai wujud nyata salah satu pencapaian tujuan keberlanjutan, yakni meningkatnya kesejahteraan, Perseroan kembali mendistribusikan perolehan ekonomi di tahun pelaporan, seiring dengan membaiknya kinerja ekonomi”.

“Believing in the strategic value of distributing the economic value generated to stakeholders as a tangible step towards one of the sustainable development goals, specifically the advancement of well-being, the Company distributed the economic gains in the reporting year as economic performance improved.”

DISTRIBUSI PEROLEHAN NILAI EKONOMI [GRI 201-1]

Perseroan senantiasa mewujudkan komitmen untuk mendistribusikan perolehan nilai ekonomi pada setiap periode pelaporan. Setelah berhasil meraih kinerja yang meningkat berkat membaiknya kondisi usaha di sepanjang tahun 2023, Perseroan kembali dihadapkan pada kondisi usaha yang cukup menantang, ditandai dengan melemahnya volume permintaan pasar otomotif nasional. Pelaku industri otomotif menyebutkan setidaknya terdapat beberapa penyebab utama yang membuat penjualan mobil nasional kembali melemah, sebagaimana disampaikan pada ulasan kondisi perekonomian dan industri.

Perseroan dapat meraih kinerja terbaik dari kondisi pasar yang berkembang menjadi dinamis dan penuh tantangan tersebut, sehingga mencatatkan perolehan nilai ekonomi yang justru lebih baik dari tahun sebelumnya, berbeda dengan kinerja industri. Oleh karenanya di tahun 2023, Perseroan dapat mendistribusikan perolehan nilai ekonomi yang lebih baik kepada para pemangku kepentingan dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun gambaran distribusi perolehan nilai ekonomi Bintraco Dharma dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE GENERATED [GRI 201-1]

The Company upholds its commitment to distributing economic value in each reporting period. Following an enhanced performance attributed to favorable business conditions throughout 2023, the Company encountered a challenging business environment characterized by a declining national automotive demand. Automotive industry players cited several factors contributing to the weakening of national car sales, as outlined in the economic and industry overview.

Despite the dynamic and challenging market conditions, the Company maintained its best performance, surpassing the economic value generated in the previous year, in contrast to the overall industry performance. In 2023, the Company distributed higher economic value to stakeholders compared to the previous year. Economic value distributed by Bintraco Dharma in the last two years is as follows:

**Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi Perseroan,
2021-2023****Distribution of Economic Value Generated by
the Company, 2021-2023**

KINERJA EKONOMI	2021*	2022*	2023	Perubahan	ECONOMIC PERFORMANCE
Perolehan Nilai Ekonomi	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	%	Economic Value Generated
Total Pendapatan Otomotif, Pembiayaan dan Purna Jual	5.295,2	5.500,7	6.485,0	17,9%	Automotive, Financing, and After-Sales Revenues
Pendapatan bunga bank	7,4	6,1	1,6	(73,4%)	Interest Income from bank
Pendapatan Lain-lain	41,0	411,4	176,65	(57,1%)	Other Incomes
Hasil penjualan aset tetap (dari arus kas)	126,3	98,8	95,6	(3,2%)	Proceeds from sales of fixed assets (from cash flow)
Pendapatan Dividen	-	40,8	39,1		Dividend Income
Jumlah Nilai Ekonomi Diperoleh	5.469,9	6.057,7	6.798,0	12,2%	Total Economic Value Generated
Pendistribusian Nilai Ekonomi					Economic Value Distributed
Biaya Operasional (net biaya pegawai, bunga pembiayaan & penyusutan) (*)	4.785,5	5.188,7	5.902,9	13,8%	Operating Costs (net employee expense, financing interest & depreciation) (*)
Gaji Karyawan dan benefit lainnya	301,8	247,5	269,9	9,1%	Employee salary and other benefits
Pembayaran kepada penyandang dana :					Payment to investors:
- Pemegang saham (Dividen)	-	-	-	-	Shareholders (Dividend)
- Bank (Bunga pinjaman)	310,0	195,4	91,3	(53,3%)	Bank (Loan interest)
Jumlah pembayaran kepada penyandang dana:	310,0	195,4	91,3	(53,3%)	Total payment to investors:
Pengeluaran untuk Pemerintah (pajak badan dan pajak final pd arus kas) (*)	47,8	54,5	89,7	64,8%	Government Expenditures (corporate tax and final tax on cash flow)(*)
Pengeluaran untuk masyarakat	0,7	0,1	0,08	(19,5%)	Public Expenditures
Jumlah Nilai Perolehan Ekonomi Yang Didistribusikan	5.445,7	5.686,1	6.354,0	11,7%	Total Distributed Economic Value Generated
Nilai perolehan ekonomi yang ditahan sebelum dividen (*)	24,2	371,6	444,1	19,5%	Retained economic value generated before dividend(*)
Nilai perolehan ekonomi yang ditahan setelah pembagian dividen (*)	24,2	371,6	444,1	19,5%	Retained economic value generated after dividend (*)

(*) Perhitungan yang disesuaikan kembali
Corrected calculation

Berbeda dengan kondisi industri nasional yang diwarnai penurunan volume penjualan mobil, pada tahun 2023, Bintraco Dharma mencatatkan peningkatan perolehan nilai ekonomi total sebesar 12,2% menjadi sebesar Rp6.798,0 miliar dari senilai Rp6.057,7 miliar di tahun 2022. Mengiringi kenaikan tersebut di tahun 2023, Perseroan mendistribusikan perolehan nilai ekonomi sebesar Rp6.354,0 miliar kepada para pemangku kepentingan, naik 11,7 % dari nilai tahun sebelumnya, yang sebesar Rp5.686,1 miliar.

In contrast to a national industry that was characterized by a declining car sales volume in 2023, Bintraco Dharma increased the economic value generated by 12.2% to Rp6,798.0 billion from Rp6,057.7 billion in 2022. In line with the increase, the Company distributed an economic value of Rp6,354.0 billion to stakeholders, marking an 11.7% increase from Rp5,686.1 billion in the previous year.

Bagian terbesar nilai perolehan ekonomi Perseroan digunakan untuk mendanai biaya operasional. Ini berarti didistribusikan kepada para mitra pemasok dan vendor, dengan nilai sebesar Rp5.902,9 miliar, naik 13,8% dari Rp5.188,7 miliar di tahun sebelumnya. Distribusi perolehan nilai ekonomi terbesar kedua dibagikan kepada para karyawan, dalam bentuk gaji dan benefit lainnya, sebesar Rp269,9 miliar naik 9,1% dari Rp247,5 miliar di tahun sebelumnya.

Distribusi perolehan nilai ketiga terbesar adalah pembayaran bunga pinjaman bank senilai Rp91,3 miliar, turun 53,3% dari sebesar Rp195,4 miliar di tahun sebelumnya. Di tahun 2023, Perseroan masih belum membagikan dividen laba usaha, mengingat sekalipun pada tahun 2022 maupun 2023 telah mencatatkan laba, Perseroan masih mencatatkan akumulasi rugi usaha dari tahun-tahun sebelumnya.

Perseroan tetap menysihkan sebagian perolehan nilai ekonominya untuk masyarakat, dalam bentuk realisasi program-program CSR dengan nilai sebesar Rp80,14 juta untuk tahun 2023 dan Rp99,5 juta di tahun 2022.

Perseroan mencatatkan nilai ekonomi yang ditahan di tahun 2023 sebesar Rp444,1 miliar, naik dari Rp371,6 miliar di tahun 2022 yang dapat dipergunakan untuk mendukung pengembangan usaha di tahun 2024, maupun tahun-tahun mendatang.

PAJAK UNTUK Mendukung PEMBANGUNAN NEGARA [GRI 207-1]

Perseroan memegang teguh komitmennya untuk mematuhi seluruh peraturan perundangan, termasuk mematuhi ketentuan kewajiban pembayaran pajak. Perseroan menjalankan berbagai jenis kontribusi pembayaran pajak yang berguna untuk mendukung pembangunan negara. Beberapa jenis pajak yang selama ini dibayarkan meliputi antara lain pajak badan, pajak final, dan bea masuk.

Kemudian melalui penjualan kendaraan, Perseroan juga berkontribusi untuk mengakumulasi nilai pajak pertambahan nilai dari setiap transaksi penjualan mobil. Kemudian dari penyediaan jasa layanan perawatan juga Perseroan berkontribusi dalam mengakumulasi pajak final jasa layanan. Sementara dari akumulasi laba pendapatan, Perseroan juga membayar pajak penghasilan badan. Kepatuhan dalam memenuhi kewajiban pembayaran pajak tersebut, membuat Perseroan tidak mencatatkan adanya denda administratif terkait pajak di tahun pelaporan.

The majority of the economic value generated by the Company was allocated to cover operational costs, distributed to suppliers and vendors in the amount of Rp5,902.9 billion a 13.8% increase from Rp5,188.7 billion in the previous year. The second-largest distribution went to employees in the form of salaries and other benefits, amounting to Rp269.9 billion, reflecting an 9.1% increase from Rp247.5 billion in the previous year.

The third-largest allocation was for bank loan interest payments, totaling Rp91.3 billion a 53.3% decrease from Rp195.4 billion in the previous year. In 2023, the Company refrained from distributing dividends from profits, considering the accumulated business losses from previous years despite recording profits in 2022 and 2023.

The Company maintained its commitment to allocate a portion of the economic value generated to the communities through its CSR programs, amounting to Rp80.14 million in 2023 and Rp99.5 million in 2022.

In 2023, the Company recorded retained economic value of Rp444.1 billion, a notable increase from Rp371.6 billion in 2022, earmarked for supporting business development in 2024 and beyond.

TAX PAYMENT FOR NATIONAL DEVELOPMENT [GRI 207-1]

The Company remains steadfast in its commitment to regulatory compliance, including fulfilling tax payment obligations. The Company engages in various types of tax contributions as part of its support for national development. Regularly paid taxes encompass corporate tax, final tax, and import duties.

In addition to these, the Company's vehicle sales contribute to the accumulation of value-added tax from each car sales transaction. Its maintenance services generate final service tax. Moreover, corporate income tax is paid from the accumulated profits. The Company's adherence to tax payment obligations has ensured a lack of administrative fines related to taxes in the reporting year.

Adapun total pajak (badan dan final) untuk tahun 2023 yang dibayarkan kepada negara adalah sebesar Rp89,7 miliar. Sementara di tahun 2022 total pajak yang dibayarkan kepada negara sebesar Rp54,4 miliar.

DAMPAK EKONOMI TAK LANGSUNG [GRI 203-2]

Selain memberi dampak langsung, kegiatan operasional Perseroan memberi beberapa dampak ekonomi tak langsung, baik positif maupun negatif. Dampak positif tak langsung dari kehadiran Perseroan diantaranya adalah meningkatnya mobilitas masyarakat dan jangkauan pemasaran dari para pelaku usaha, baik mikro, kecil, menengah maupun besar. Adapun dampak ekonomi langsung yang dihasilkan dari keberadaan Perseroan adalah terjadinya pertumbuhan ekonomi secara nasional, peningkatan kesejahteraan pada para pemangku kepentingan melalui distribusi perolehan ekonomi, maupun memberikan kontribusi finansial langsung melalui pembayaran pajak yang dilakukan.

Meningkatnya mobilitas masyarakat akan membuat permintaan barang di area sekitar perjalanan hingga tujuan pergerakan masyarakat, contohnya area wisata, semakin meningkat. Dengan demikian, naiknya mobilitas masyarakat yang semakin meningkat menjadi determinan utama pendorong aktivitas ekonomi, baik dari sisi pengeluaran maupun sisi sektoral. Sementara itu, bagi para pelaku usaha, penambahan armada

For 2023, the total tax (corporate and final) paid to the state amounted to Rp89.7 billion. In comparison, the total tax paid to the state in 2022 was Rp54.4 billion.

INDIRECT ECONOMIC IMPACTS [GRI 203-2]

Not only direct impact, the Company's operational activities have various indirect economic impacts, both positive and negative. The positive indirect impacts include increased public mobility and expanded market reach for businesses of all sizes, from micro to large enterprises. The Company's direct economic impact includes national economic growth, enhanced stakeholders' well-being through the distribution of economic income, and direct financial contributions through tax payments.

The increased public mobility leads to rising demand for goods in areas surrounding travel routes and destinations, such as tourist areas. Consequently, increased public mobility plays a crucial role in driving economic activities, influencing expenditures and various sectors. For business entities, the addition of transportation fleets expands the volume and distribution range of their products.



transportasi yang dilakukan akan membuat volume dan jarak penyebaran produknya akan semakin bertambah.

Oleh karena demikian banyaknya dampak positif tak langsung yang dihadirkan bagi membaiknya kesejahteraan maupun pertumbuhan ekonomi, Perseroan berupaya mengoptimalkan dampak positif tak langsung tersebut dengan menjalankan beberapa pendekatan, yakni:

- Area Sales (Penjualan) melakukan pengaturan terhadap persediaan barang yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar khususnya di bidang otomotif.
- Area Aftersales (Pasca Penjualan) berkomitmen untuk dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dalam hal pemenuhan suku cadang dan jasa perbaikan / perawatan kendaraan. Kami memastikan kecepatan dalam merespon seluruh kebutuhan pelanggan yang didukung dengan sistem yang terintegrasi untuk seluruh aktivitas di area *aftersales*, baik dari pemasok (Toyota-Astra Motor), proses produksi dan kebutuhan pelanggan sehingga dealer Nasmoco dapat mengamankan rantai pasokan organisasi bisnis otomotif kami di sektor *aftersales* di Jawa Tengah dan Yogyakarta.

HUBUNGAN HARMONIS DENGAN MITRA KERJA [GRI 2-6, 414-1]

Perseroan menempatkan interaksi positif dengan para pemasok dan mitra kerja sebagai bagian penting dalam menjalankan kegiatan operasional dan dalam mendukung pengembangan skala usaha. Interaksi positif tersebut akan memberi dampak positif terhadap kinerja perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk membuka lapangan kerja, yang pada akhirnya akan mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi.

Hubungan Perseroan dengan para mitra didasarkan pada asas profesionalisme, mempertimbangkan berbagai persyaratan yang mencakup standar mutu, Sistem Manajemen dan Keselamatan Kerja (SMK3), serta memberlakukan Sistem Manajemen Lingkungan (SML). Asas profesionalisme mencakup juga pemenuhan ketentuan harga yang bersaing, kredibilitas, akuntabilitas, dan ketepatan atas pasokan barang maupun jasa dari para mitra kerja.

Untuk memastikan dipenuhinya berbagai kriteria tersebut serta kualitas kerja, maka Perseroan menjalankan program evaluasi kinerja para mitra kerja dan pemasok secara berkala. Evaluasi dilakukan baik dalam tahapan proses kerja hingga akhir kontrak kerja, sebagai dasar

The Company endeavors to optimize the multitude of indirect positive impacts contributing to improved well-being and economic growth through various approaches, including:

- Sales Area conducts inventory management in line with market demand, especially in the automotive sector.
- After-sales Area maintains commitment to fulfilling customer needs for spare parts and vehicle repair/maintenance. We ensure a swift response to all customer requirements, supported by an integrated system covering all after sales activities, from suppliers (Toyota-Astra Motor) to production processes and customer needs. This ensures that Nasmoco dealers can secure the supply chain of automotive after-sales business in Central Java and Yogyakarta.

HARMONIOUS RELATIONSHIPS WITH BUSINESS PARTNERS [GRI 2-6, 414-1]

The Company places positive interactions with suppliers and business partners as a crucial element of its operations and business scaling. These positive interactions will have a favorable impact on the Company's performance in both the short and long term, including job creation, ultimately contributing to the acceleration of economic growth.

The Company's relationships with partners are based on principles of professionalism and have considered various requirements including quality standards, Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), and Environmental Management System (EMS). Professionalism includes competitive pricing, credibility, accountability, and accuracy in the supply of goods and services from business partners.

To ensure compliance with the above criteria and work quality, the Company conducts periodic performance evaluation for business partners and suppliers. The evaluation is conducted with transparency and accountability across various stages of the work process

penilaian untuk proses seleksi dalam rangka menetapkan daftar rekanan kerja, yang dilakukan secara transparan dan akuntabel.

Berkaitan dengan pembinaan hubungan kerja dengan para mitra pemasok barang dan jasa ini, Perseroan memiliki kebijakan pengadaan barang dan jasa yang menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan barang dan jasa. Kebijakan ini merupakan salah satu perwujudan proses tata kelola perusahaan yakni transparansi dalam hal pengadaan, dimana proses pengadaan dilakukan melalui proses tender dengan memperhatikan beberapa aspek, antara lain:

- Pelaksanaan prinsip keterbukaan dan menghindari benturan kepentingan.
- Fokus pada tujuan untuk mendapatkan tingkat mutu barang dan jasa terbaik serta efisiensi pembelian yang optimal melalui perbandingan mutu dan tingkat harga yang ditawarkan oleh para vendor.

Perseroan menerapkan kebijakan seleksi dan evaluasi dalam manajemen rantai pasok untuk memastikan kemampuan pemasok dalam menyediakan barang dan jasa sudah memiliki tingkat mutu dan kualitas terbaik sehingga terciptanya produk terjamin yang menjadi kebutuhan pelanggan. Proses penyediaan barang dan jasa menjadi tanggung jawab setiap departemen yang terlibat dimana di dalamnya terdapat prosedur dalam permintaan pembelian, pemilihan supplier (termasuk sistem tender) dan pembayaran atas pembelian sampai dengan sistem penyimpanannya.

Perseroan juga menentukan dengan teliti persediaan barang yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar dan melakukan pemantauan sehingga Perseroan dapat mengamankan rantai pasok bisnis.

Perseroan secara keseluruhan tidak memiliki ketentuan tertulis terkait keterlibatan perusahaan nasional maupun perusahaan luar negeri dalam rantai pasok, akan tetapi saat ini hampir keseluruhan pemasok berasal dari perusahaan nasional atau lokal.

until the end of the work contract, serving as the basis for the selection of business partners to be listed.

In fostering working relationships with suppliers of goods and services, the Company has a procurement policy that serves as the primary guidelines for all procurement activities. This policy reflects procurement transparency as part of corporate governance, in which procurement is carried out through tender while considering several aspects, including:

- Upholding the transparency principle and avoidance of conflict of interest.
- Focus on the goals to obtain the highest quality of goods and services as well as optimal procurement efficiency through quality and pricing comparison between vendors.

The Company carefully selects and evaluates suppliers as part of supply chain management to ensure they have the capability to provide goods and services of the highest quality, ensuring the availability of quality products that meet customer needs. The procurement process of goods and services is the responsibility of every department involved and covers procedures for purchase order, supplier selection (including tender), purchase payment, and storage.

The Company also carefully calculates the appropriate inventory levels based on market demand and monitors them to maintain a sound business supply chain.

Although there are no specific written provisions on the involvement of national or foreign companies within the supply chain, the majority of suppliers is national or local companies.

KINERJA ASPEK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL ASPECTS POLICY



Perseroan menjalankan kegiatan operasional ramah lingkungan serta mematuhi seluruh aturan dan perundangan di bidang lingkungan hidup dalam rangka mewujudkan dukungan pencapaian target-target tujuan pembangunan berkelanjutan Sustainable Development Goals (SDGs) di bidang lingkungan yang telah disampaikan oleh Pemerintah Indonesia.

The Company conducts its operations with a strong commitment to environmental sustainability, adhering to all relevant regulations to support the attainment of Sustainable Development Goals (SDGs) in the environmental sector as outlined by the Indonesian Government.

Perseroan berupaya keras untuk mengurangi dampak kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan dengan mengidentifikasi, merencanakan, dan melaksanakan kegiatan mitigasi lingkungan dengan seksama dan bertanggung jawab. Perseroan menunjukkan partisipasinya dalam menjaga dan melestarikan lingkungan melalui realisasi program operasional ramah lingkungan maupun melalui program tanggung jawab perusahaan (CSR) di bidang lingkungan dengan sebaik-baiknya agar dapat memberi manfaat terbaik bagi pencapaian tujuan keberlanjutan di bidang lingkungan. Tujuan penyelenggaraan program CSR tersebut diantaranya adalah memberdayakan dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kondisi lingkungan.

Perseroan juga senantiasa memenuhi seluruh aturan dan perundangan di bidang lingkungan hidup dan turut mendukung upaya Pemerintah dalam memenuhi target-target pencapaian tujuan keberlanjutan pada aspek lingkungan dalam kerangka Sustainable Development Goals (SDGs) melalui mitigasi dan pengelolaan aspek lingkungan dari kegiatan operasional maupun penjualan produk-produk yang semakin ramah lingkungan.

The Company strives to minimize the environmental footprint of its operations through meticulous identification, planning, and implementation of mitigation measures. The Company takes part in environmental preservation through environmentally friendly operational initiatives and corporate social responsibility (CSR) programs, aiming to maximize contribution to environmental sustainability goals. These initiatives include empowering communities and raising awareness about environmental issues.

Consistent adherence to environmental regulations is a priority for the Company, alongside active support for the Government's sustainability endeavors within the SDG framework. This involves continuous environmental mitigation and management efforts and the promotion of increasingly environmentally friendly products.

KEBIJAKAN ASPEK PERLINDUNGAN LINGKUNGAN [GRI 3-3]

Perseroan telah memiliki kebijakan internal untuk mendukung upaya pelestarian atau meningkatkan kualitas lingkungan, sebagaimana tertuang di dalam Internal Memo No. Leg/SRT-99/IX/2019 tertanggal 26 September 2019 tentang Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan (Lingkungan) ("IM 09/2019"), yang berlaku kepada Perseroan maupun Entitas Anak Perseroan, adapun beberapa kebijakan yang tertuang dalam IM 09/2019 tersebut adalah:

- a. Membangun kesadaran akan peduli lingkungan;
- b. Penghematan Listrik;
- c. Penghematan Kertas;
- d. Penghematan Air; dan
- e. Kepedulian Ekonomi dan Lingkungan.

Perseroan menetapkan beberapa kebijakan terkait aspek Perlindungan Lingkungan, dengan tetap mempertimbangkan dampak sosial terhadap masyarakat sekitar dan mengelola aktivitas bisnisnya agar senantiasa berwawasan lingkungan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Memastikan bahwa manajemen dan para pemangku kepentingan (stakeholders) dari perusahaan yang dibiayai memahami komitmen Perseroan terhadap lingkungan.
- b. Memastikan bahwa seluruh pembiayaan dan investasi yang dilakukan oleh Perseroan telah mematuhi seluruh regulasi terkait dengan lingkungan.
- c. Memastikan bahwa kegiatan operasional perbaikan kendaraan pelanggan dilakukan dengan memperhatikan dampak lingkungan dan dengan hasil sesuai standar-standar lingkungan yang ditetapkan.
- d. Perseroan hanya menyediakan pembiayaan kendaraan dengan kualifikasi emisi sesuai yang ditetapkan oleh otoritas terkait yang berwenang.

Target Kegiatan Terkait Aspek Lingkungan [GRI-3-3]

Perseroan kemudian menjalankan program-program operasi ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai sistem prosedur operasional mengacu pada ketentuan peraturan perundangan dan standar praktik terbaik sebagai wujud implementasi kebijakan lingkungan dimaksud. Tujuan dari program-program tersebut adalah:

- Mencegah pencemaran lingkungan sekaligus mencegah kerusakan aset demi memastikan kesinambungan bisnis.
- Menunjukkan partisipasi pada upaya konservasi energi, konservasi air dan reduksi emisi gas rumah kaca.

ENVIRONMENTAL PROTECTION POLICY [GRI 3-3]

The Company is committed to environmental conservation and enhancing environmental quality through its internal policies, as outlined in Internal Memo No. Leg/SRT-99/IX/2019 dated September 26, 2019, on Company Sustainability Policies (Environment) ("IM 09/2019"). These policies, applicable to both the Company and its Subsidiaries, encompass:

- a. Raising environmental awareness;
- b. Electricity Efficiency;
- c. Paper Efficiency;
- d. Water Efficiency; and
- e. Economic and Environmental Concerns.

Furthermore, the Company has established various policies concerning Environmental Protection, taking into account the social impact on the surrounding community. These policies aim to ensure ongoing environmental consciousness in business operations with the following objectives:

- a. Communicating the Company's environmental commitment to management and stakeholders of funded companies.
- b. Ensuring that all financing and investments adhere to environmental regulations.
- c. Integrating environmental considerations into customer vehicle repair operations to meet the applicable environmental standards.
- d. Providing vehicle financing only for vehicles meeting emission qualifications set by relevant authorities.

Environmental Activity Targets [GRI-3-3]

The Company's environmental policies are implemented through environmentally friendly operational procedures that adhere to regulations and best practice standards. The objectives of these programs are:

- Preventing environmental pollution and damage to assets to ensure business continuity.
- Participating in energy and water conservation and greenhouse gas emissions reduction efforts.

- Pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 maupun Non-B3.
- Meningkatnya efisiensi operasional sebagai hasil positif dari penerapan program operasional ramah lingkungan.

PROGRAM-PROGRAM LINGKUNGAN

Meyakini kegiatan penjualan kendaraan maupun penyediaan jasa perbaikan kendaraan yang dijalankan tetap dapat memberi kontribusi yang optimal terhadap upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan Perseroan merancang dan menjalankan beberapa program pengelolaan lingkungan yang dapat dijalankan bersama-sama dengan pemangku kepentingan lain, mencakup diantaranya:

- Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan
- Pengelolaan Konsumsi Energi
- Pengelolaan Emisi CO₂
- Pengelolaan Konsumsi Air
- Pengelolaan Limbah
- Partisipasi dalam kegiatan penghijauan
- Pemberdayaan dan Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Pelestarian Lingkungan

Penerapan Program-program Keberlanjutan

Perseroan menunjukkan komitmen partisipasi terhadap upaya pencapaian target penurunan emisi maupun target-target kinerja lingkungan lainnya yang tengah diupayakan pemerintah Indonesia, dengan menerapkan butir-butir ketentuan dalam POJK 51/POJK.03/2017. Perseroan mengadopsi peraturan tersebut dengan mencantumkan beberapa penyesuaian kebijakan operasional pemberian jasa perbaikan kendaraan yang lebih ramah lingkungan agar semakin sejalan dengan aturan tersebut.

Kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundangan di bidang lingkungan yang berlaku, membuat selama tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran terhadap regulasi di bidang lingkungan yang dilakukan Perseroan maupun Entitas Anak, sehingga tidak terdapat denda terkait pelanggaran dimaksud.

Pengelolaan Konsumsi Energi [OJK F.6, F.7] [GRI 302-1]

Perseroan mewujudkan dukungan terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan di bidang lingkungan dengan menerapkan kebijakan pengelolaan konsumsi energi yang ketat, diantaranya dengan menerapkan langkah-langkah penghematan penggunaan 2 (dua) jenis sumber energi dalam kegiatan operasional. Dua sumber energi utama tersebut adalah: pertama, energi listrik yang digunakan di kantor-kantor maupun bengkel-bengkel

- Reducing and reusing hazardous and toxic waste (B3) and Non-hazardous and toxic waste (Non-B3).
- Increasing operational efficiency as a positive result of implementing environmentally friendly operational programs.

ENVIRONMENTAL PROGRAMS

Believing in the power of its vehicle sales and vehicle repair service business to contribute to environmental protection and conservation efforts, the Company has designed and implemented several environmental management programs to be carried out in partnership with other stakeholders, including:

- Implementation of Sustainable Finance Actions
- Energy Consumption Management
- CO₂ Emissions Reduction
- Water Consumption Management
- Waste Management
- Participation in green initiatives
- Community Empowerment and Community Participation Enhancement in Environmental Conservation Activities

Implementation of Sustainability Programs

The Company is committed to participating in the achievement of the Indonesian Government's emissions reduction and other environmental performance targets through the implementation of POJK 51/POJK.03/2017. The Company adopts the provisions by aligning its operational policies in providing environmentally friendly vehicle repair services to these regulations.

The Company fully complied with all applicable environmental regulations without any violation throughout 2023 by the Company or its Subsidiaries, thereby avoiding fines related to such violations.

Energy Consumption Management [OJK F.6, F.7] [GRI 302-1]

The Company is committed to advancing sustainability goals within the environmental sector by enforcing stringent energy consumption management policies. These policies target the efficient utilization of 2 (two) primary energy sources integral to operational activities: electricity, utilized in offices and managed workshops, and fuel, essential for local transportation and generator operation. The Company employs various strategies to

kelolaan; kedua, BBM untuk kebutuhan transportasi dalam kota maupun untuk memenuhi kebutuhan genset. Perseroan menjalankan kebijakan yang berbeda untuk meningkatkan efisiensi konsumsi kedua jenis energi tersebut, seperti dijelaskan pada uraian berikut.

Berbagai kebijakan penghematan konsumsi listrik yang dijalankan meliputi:

- a. Mematikan alat elektronik ketika tidak digunakan;
- b. Mematikan lampu dan pendingin ruangan ketika jam istirahat dan pada waktu pulang;
- c. Mengatur jam penggunaan lift di kantor pusat;
- d. Tidak menyalakan lampu apabila cahaya dari luar mencukupi;
- e. Membatasi penggunaan pendingin ruangan untuk lembur (maksimal 2 jam setelah pulang kantor);
- f. Menyalakan pendingin ruangan mulai pukul 07.30 WIB;
- g. Mengatur seluruh alat elektronik dengan program saving mode.

Adapun beberapa kebijakan yang diterapkan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan BBM transportasi, diantaranya adalah: penggunaan kendaraan yang dikenal hemat bahan bakar; melakukan perawatan berkala; dan menerapkan kontrol penggunaan kendaraan dinas.

Data hasil realisasi penerapan kebijakan pengendalian konsumsi energi listrik maupun BBM selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut.

enhance the efficiency of energy consumption for these sources, detailed below.

To curtail electricity consumption, the Company has implemented several measures:

- a. Turning off electronic devices when unused;
- b. Turning off lights and air conditioner during breaks and after business hours;
- c. Establishing operational schedules for elevators at the head office;
- d. Turning off the light when natural lighting is sufficient;
- e. Limiting the use of air conditioner for overtime (maximum 2 hours after business hour);
- f. Turning on air conditioner at 07.30 am;
- g. Activating saving mode on all electronic devices.

Similarly, to optimize fuel consumption in transportation, the Company employs the following strategies: utilizing fuel-efficient vehicles, conducting routine maintenance checks to ensure optimal performance; and enforcing controls on the usage of official vehicles.

Data on the implementation of electricity consumption and fuel consumption policies over the past 3 (three) years are provided below.

Tabel Konsumsi Energi [OJK F.7] [GRI 302-1]

Energy Consumption Table [OJK F.7] [GRI 302-1]

No	Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year			Perubahan Difference
			2023	2022	2021	
1	Listrik Electricity	kWh	4.839.342	5.413.277	5.090.947	-11,76%
		GigaJoules	17.422	19.742	18.327	-11,76%
2	BBM Operasional Bensin (Dinas Darat) Operational Fuel (Land Transportation)	Liter	27.331	23.319	6,36	17,15%
		GigaJoules	902	770	0	17,15%
3	BBM Diesel (Genset + Dinas Darat) (Generators + Land Transportation)	Liter	17.437	14.122	0,00	23,47%
		GigaJoules	645	523	0	23,47%
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption		GigaJoules	18.969	21.035	18.328	-9,82%
Total Luas Bangunan Kantor & Cabang Total Building Area of Offices & Branches		M ²	177.385,00	177.078,00	177.078,00	0,17%
Intensitas Pemakaian Energi Energy Intensity		Gjoule/M ²	0,11	0,12	0,10	-9,98%

(*) Tahun baseline / baseline year
Konversi KWH ke GJoule sesuai The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
KWH is converted to GJoule based on The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

Perseroan berhasil mencatatkan konsumsi listrik maupun BBM yang lebih rendah dari tahun sebelumnya, kendati kegiatan operasional di bengkel-bengkel perawatan meningkat. Catatan konsumsi energi yang lebih rendah tersebut menunjukkan keberhasilan inisiatif penghematan dan efisiensi konsumsi energi yang diterapkan Perseroan, sebagaimana disebutkan sebelumnya.

Adapun total luas ruangan yang digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan, baik kantor pusat, kantor cabang maupun bengkel service di tahun 2023, adalah sebesar 177.385 m², sehingga intensitas konsumsi energi Perseroan untuk tahun 2023 adalah sebesar 0,11 GJoule/m². Jumlah tersebut berarti menurun 10,67% dari 0,12 GJoule/m² di tahun sebelumnya. [OJK F.6]

Pengelolaan Emisi CO₂ [OJK F.11, F.12] [GRI 305-1, 305-2, 305-3]

Pendekatan yang dijalankan dalam mendukung program pengurangan emisi CO₂ adalah dengan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber energi, baik listrik maupun BBM, selain meningkatkan efisiensi perjalanan dinas. Perseroan juga berpartisipasi aktif dalam gerakan penghijauan.

Listrik dari PLN diperoleh dari instalasi pembangkit listrik yang menggunakan sumber bahan bakar minyak diesel, batubara maupun gas. Ini berarti penghematan dan peningkatan efisiensi pemakaian listrik berarti juga mengendalikan dan mengurangi emisi CO₂. Perjalanan dinas baik melalui udara maupun darat, membutuhkan sejumlah tertentu bahan bakar, yakni Avgas maupun Avtur untuk pesawat dan bensin/solar untuk mobil. Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan sejumlah 184 kali perjalanan dinas melalui udara dan 1.517 kali perjalanan dinas menggunakan kendaraan dinas melalui darat. Namun total BBM dan total ekuivalen emisi CO₂ dari perjalanan dinas ini menurun, berkat kebijakan penggunaan kendaraan dinas yang lebih hemat bahan bakar dan lebih ramah lingkungan.

Sementara itu, emisi CO₂ di udara diserap kembali oleh tanaman melalui proses fotosintesis. Oleh karenanya Perseroan turut aktif terlibat dalam berbagai program penghijauan yang diselenggarakan oleh institusi maupun badan usaha lain, disamping aktif melakukan penghijauan di lingkungan sendiri.

Mengacu pada realisasi konsumsi energi tersebut di atas, perkiraan emisi CO₂ yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The Company has reduced electricity and fuel consumption from the previous year, despite heightened operational activities, particularly in maintenance workshops. This decrease in energy usage underscores the effectiveness of the Company's energy-saving and efficiency initiatives outlined earlier.

In 2023, the Company utilizes a total area of 177,385 square meters for the Company's operational endeavors, encompassing the head office, branch offices, and service workshops. Consequently, the Company's energy consumption intensity for 2023 is 0.11 gigajoules per square meter (GJ/m²), marking a notable decline of 10.67% from the previous year's 0.12 GJ/m².

CO₂ Emissions Management [OJK F.11, F.12] [GRI 305-1, 305-2, 305-3]

The Company adopts a multifaceted approach to support CO₂ emissions reduction initiatives, focusing on enhancing the efficiency of energy sources, including electricity and fuel, as well as improving the efficiency of business travel. Additionally, the Company actively engages in reforestation efforts.

Electricity sourced from the national power grid is primarily generated from diesel, coal, or gas, thus optimizing electricity usage contributes to controlling and reducing CO₂ emissions. Business travel by air or land requires fuel consumption such as Avgas and jet fuel for aircraft and gasoline/diesel for cars. In 2023, the Company logged 184 air travels and 1,517 land travels using company vehicles. However, total fuel consumption and equivalent CO₂ emissions from these travels decreased due to the implementation of policies promoting fuel-efficient and environmentally friendly company vehicles.

Furthermore, CO₂ emissions are naturally absorbed by plants through photosynthesis. Therefore, the Company actively participates in reforestation initiatives organized by various institutions and businesses, in addition to conducting reforestation activities within its own premises.

Based on the aforementioned energy consumption data, the estimated CO₂ emissions emitted by the Company over the past 3 (three) years are as follows:

**Tabel Hasil Perhitungan Emisi GRK 2021-2023
[OJK F.11] [GRI 305-1, 305-2, 305-3]**

**Table of CO₂ Emissions in 2021-2023 [OJK
F.11] [GRI 305-1, 305-2, 305-3]**

No	Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year			Perubahan Difference
			2023	2022	2021	
1	Emisi dari BBM Transportasi dan Genset (Scope 1) Emissions from Fuel for Transportation and Generator (Scope 1)	Ton CO ₂ eq	110	92	0	19,81%
2	Emisi GRK dari penggunaan listrik (Scope 2) GHG emissions from electricity (Scope 2)	Ton CO ₂ eq	4.210	4.771	4.429	-11,76%
3	Emisi GRK dari perjalanan dinas Udara (Scope 3) GHG emissions from air travel (Scope 3)	Ton CO ₂ eq	26	48	0,00	-46,29%
Total Emisi GRK Perseroan Total GHG Emissions of the Company		Ton CO ₂ eq	4.346	4.911	4.429	-11,50%
Total Emisi GRK Perseroan Total GHG Emissions of the Company		M ²	177.385	177.078	177.078	0,17%
Intensitas Pemakaian Energi Energy Intensity		Ton CO ₂ eq/M ²	0,02	0,03	0,03	-11,65%

Catatan/ Note :

(1) Emisi dari konsumsi energi listrik (Scope 2) dihitung berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2017.

Emissions from electricity consumption (Scope 2) is calculated based on the provisions of the Directorate General of Electricity of the MEMR, 2017

(2) Emisi dari konsumsi BBM (Scope 1) dihitung mengacu pada Pedoman Teknis Penghitungan Baseline Emisi GRK Berbasis Energi Bappenas, 2014.

Emissions from fuel consumption (Scope 1) is calculated based on Bappenas' Technical Guidelines for Energy-based GHG Emissions Baseline Calculation, 2014

(3) Emisi transportasi perjalanan dinas (Scope 3) dihitung menurut perhitungan "Kalkulator Karbon" dari ICAO.

Air travel emissions (Scope 3) are calculated based on ICAO's "Carbon Calculator"

(*) Tahun baseline/baseline year

Total emisi GRK Perseroan di tahun 2023 menurun selaras dengan berkurangnya konsumsi energi, baik BBM maupun listrik.

The Company saw a decrease in GHG emissions in 2023, in line with decreasing fuel and electricity consumption.

Pengelolaan Konsumsi Air [OJK F.8] [GRI 303-3, 303-5]

Bintraco menggunakan air sebatas untuk mendukung kegiatan di dalam kantor, yakni untuk minum dan MCK. Namun demikian, Perseroan tetap berupaya menghemat jumlah konsumsi air, yang dilakukan melalui pelaksanaan beberapa kegiatan, yakni:

- Pemasangan properti toilet yang hemat air apabila memungkinkan (kloset *eco-flush*, kran hemat air);
- Memfilter air bekas cuci tangan untuk air flush pada kloset apabila memungkinkan (*re-use*);
- Meningkatkan kesadaran untuk menggunakan air secara efisien.

Adapun gambaran penggunaan air selama 3 (tiga) tahun terakhir di lingkup Perseroan adalah sebagai berikut.

Water Consumption Management [OJK F.8] [GRI 303-3, 303-5]

Bintraco's water use is restricted to office activities, primarily for drinking and sanitation purposes. Despite this limited usage, the Company strives to conserve water by adopting a range of measures:

- Installing water-saving toilet fixtures where possible (*eco-flush* toilets, water-efficient taps);
- Implementing wastewater filtration systems to recycle handwashing water for toilet flushing where possible (*reuse*);
- Raising awareness among employees on efficient water usage.

The following provides an overview of water consumption within the Company over the last 3 (three) years.

Tabel Konsumsi Air Menurut Sumber Air 2021-2023 [OJK F.8] [GRI 303-3, 303-5]**Table of Water Consumption by Water Source in 2021-2023 [OJK F.8] [GRI 303-3, 303-5]**

No	Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year			Perubahan Difference
			2023**	2022	2021*	
1	Air PDAM / Water Utility Company	Meter Kubik / Cubic Meter	26.015	15.910	21.814	63,51%
2	Air Bawah Tanah / Groundwater	Meter Kubik / Cubic Meter	72.620	117.374	84.512	-38,13%
Total Konsumsi Air		Meter Kubik / Cubic Meter	98.635	133.284	106.326	-26,00%

(*) Tahun baseline/baseline year
Air dikonsumsi = air dibuang
Consumed water = wasted water

(**)sesuai dengan perubahan metode pendekatan dan pembaharuan data konsumsi air untuk tahun 2023 yang dilakukan oleh entitas anak Perseroan di bidang otomotif / using water consumption data method and update for 2023 by the subsidiaries of the Company in the automotive sector

Peningkatan kebutuhan air dari PDAM di tahun 2023 lebih disebabkan data konsumsi PDAM di tahun-tahun sebelumnya belum mencakup konsumsi dari seluruh bengkel di seluruh cabang entitas Perseroan pada segmen otomotif. Meskipun menunjukkan kenaikan konsumsi air dari PDAM, namun Perseroan berhasil menekan penggunaan air bawah tanah dalam jumlah signifikan, sehingga total konsumsi air Perseroan di tahun 2023 menunjukkan penurunan hingga sebesar 26%.

The increase in water demand from PDAM in 2023 is primarily attributed to a gap in previous years' data, which did not account for consumption across all workshops under the Company's branches in the automotive segment. Despite the apparent increase in PDAM water consumption, the Company successfully curtailed groundwater usage, leading to an overall reduction in water consumption by 26% in 2023.

Pengelolaan Limbah [OJK F.13, F.14] [GRI 306-1, 306-3, 306-5]

Kegiatan penyediaan jasa perbaikan kendaraan yang dijalankan Perseroan menghasilkan beberapa jenis limbah, baik padat maupun cair. Beberapa dari limbah tersebut merupakan jenis limbah yang termasuk ke dalam kelompok limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), seperti aki bekas, saringan udara dan pelumas.

Perseroan mengelola limbah-limbah tersebut melalui kerjasama dengan perusahaan pengelola limbah bersertifikat dan independen. Perseroan menyediakan tempat penampungan sementara limbah-limbah B3 maupun non B3, sebelum diambil dan dikelola oleh perusahaan pengelola limbah secara berkala. Pada setiap akhir periode operasional, seluruh penampungan sementara tersebut harus dalam keadaan kosong.

Waste Management [OJK F.13, F.14] [GRI 306-1, 306-3, 306-5]

Bintraco's vehicle repair services generate various solid and liquid waste. Some of the waste is classified as hazardous and toxic waste (B3), such as used batteries, air filters, and lubricants.

In managing waste, the Company collaborates with certified and independent waste management firms. Temporary storage facilities are provided by the Company for both B3 and non-B3 wastes, ensuring safe storage until regular collection and management by the waste management partners. All temporary storage facilities are emptied at the end of each operational period.

Tabel Limbah Yang Diolah Pihak Ke-3 Berizin 2021-2023 [OJK F.13] [GRI 306-3, 306-5]**Table of Wastes Managed by Certified Third Parties in 2021-2023 [OJK F.13] [GRI 306-3, 306-5]**

No	Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year			Perubahan Difference
			2023	2022	2021*	
1	Oli Bekas / Used Engine Oil	Liter	588.845	616.183	406.227	-4,44%
2	Non Oli / Non-Oil	Kg	34.916	45.646	22.562	-23,51%

Seluruh limbah Perseroan dikelola & diolah oleh Pihak ke 3 / All of the Company's waste is managed & processed by a third party

Data jumlah timbulan limbah yang harus diolah di tahun 2023 tampak menurun lebih disebabkan oleh meningkatnya kualitas oli yang digunakan dalam proses perawatan kendaraan, sehingga frekuensi penggantian oli menurun.

The reduction in waste generation in 2023 can be primarily attributed to the improved quality of oil used in the vehicle maintenance process, resulting in reduced frequency of oil changes.

Keanekaragaman Hayati [OJK F.10]

Seluruh fasilitas pendukung kegiatan operasional Perseroan didirikan jauh dari area konservasi ataupun daerah yang dilindungi. Perseroan bahkan turut aktif terlibat dalam upaya pelestarian area konservasi, khususnya area pesisir, dengan secara aktif menanam tumbuhan endemik mangrove yang memiliki kemampuan menyerap karbon dioksida yang tinggi selain mampu menjaga ekosistem area pesisir.

Pemberdayaan dan Peningkatan Partisipasi Karyawan dan Masyarakat pada Program Pelestarian Lingkungan

Untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan program-program partisipasi pelestarian lingkungan, Perseroan merealisasikan beberapa inisiatif kegiatan dengan tujuan meningkatkan partisipasi karyawan maupun masyarakat sekitar dalam menjaga kelestarian lingkungan. Beberapa kegiatan dimaksud mencakup diantaranya:

- Program pilah sampah dan buang sampah pada tempatnya.
- Sedia tumbler untuk mengurangi sampah plastik kemasan.
- Kemasan *spare parts* untuk daur ulang.

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP [OJK F.16]

Pengelolaan dampak lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan operasional dilaksanakan mengacu pada dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan yang disusun dan dilaporkan secara rutin. Perseroan menjalankan seluruh program pengelolaan lingkungan yang telah disusun tersebut, sehingga selama periode pelaporan, tidak terdapat pengaduan, keluhan, sanksi dan denda yang diberikan kepada Perseroan maupun entitas anak usaha, terkait pelanggaran terhadap hukum ataupun peraturan lingkungan.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANGAN DI BIDANG LINGKUNGAN

Perseroan memegang teguh komitmen untuk mematuhi seluruh peraturan perundangan di bidang lingkungan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Selama tahun 2023, tidak ada pelanggaran terhadap regulasi di bidang lingkungan pada Perseroan maupun Entitas Anak. [GRI 2-27]

BIAYA PARTISIPASI PELESTARIAN LINGKUNGAN [OJK F.4]

Guna mendukung upaya menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan, di tahun 2023 Perseroan membelanjakan dana biaya lingkungan hidup sebesar Rp40,14 juta untuk mendukung program penanaman mangrove.

Biodiversity [OJK F.10]

All facilities supporting the Company's operational activities are deliberately situated far from conservation or protected areas. Moreover, the Company actively engages in conservation efforts, particularly in coastal regions, by proactively planting endemic mangrove species known for their high carbon dioxide absorption capabilities and their role in preserving coastal ecosystems.

Community Empowerment and Enhanced Participation in Environmental Preservation Programs

To foster successful implementation of environmental preservation initiatives, the Company undertakes various measures aimed at increasing employee and community involvement in environmental conservation. These initiatives include:

- Waste sorting and proper disposal program
- Tumbler usage to mitigate plastic waste from packaging.
- Recycling of spare parts packaging materials.

ENVIRONMENTAL COMPLAINT [OJK F.16]

The Company manages the environmental impacts from its operational activities as outlined in the Environmental Management and Monitoring Efforts document, which is reviewed and reported periodically. Through the diligent implementation of these programs, no complaints, grievances, sanctions, or fines related to violations of environmental laws or regulations were lodged against the Company or its subsidiaries during the reporting period.

COMPLIANCE WITH ENVIRONMENTAL REGULATIONS

Adhering to environmental regulations is a fundamental commitment of the Company. Throughout 2023, neither the Company nor its subsidiaries were found to be in violation of any environmental regulations. [GRI 2-27]

ENVIRONMENTAL INVESTMENTS [OJK F.4]

In an effort to enhance environmental conservation initiatives, the Company disbursed Rp40.14 million in 2023 to support mangrove planting programs.

MEMBANGUN DAN MEMBERDAYAKAN KOMUNITAS

BUILDING AND EMPOWERING COMMUNITIES

“Mengiringi pulihnya mobilitas masyarakat pasca berakhirnya masa pandemi COVID-19, Perseroan mengintensifkan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat pada bidang pendidikan. Targetnya adalah mengakselerasi kompetensi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya sejalan dengan semakin pulihnya kegiatan perekonomian nasional, termasuk pulihnya kondisi industri otomotif nasional.”

As community mobility gradually resumes post the COVID-19 pandemic, the Company is bolstering its community empowerment initiatives, particularly in the realm of education. The objective is to expedite community skill-building aimed at advancing their well-being, aligning with the resurgence of national economic activities, notably the revitalization of the automotive sector

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN [GRI 3-3]

Perseroan senantiasa berupaya berkontribusi positif bagi peningkatan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat sekitar melalui pelaksanaan kegiatan operasional yang menekankan tercapainya keseimbangan kinerja pada tiga aspek, yakni: Ekonomi, Sosial dan Lingkungan, disingkat P3 (*Profit, People, Planet*), sebagai wujud dukungan pencapaian tujuan keberkelanjutan.

Sasaran strategis pelaksanaan kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan tersebut akan lebih mudah dicapai diantaranya jika terjalin hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat sekitar. Bagi Perseroan, pelaksanaan program-program pengembangan sosial kemasyarakatan tersebut adalah wujud investasi sosial, yang benefit-nya akan dinikmati bersama-sama secara timbal balik, dimana meningkatnya kesejahteraan masyarakat juga berarti terciptanya dukungan pengembangan skala usaha dimasa mendatang.

Target

Target pelaksanaan program pengembangan sosial kemasyarakatan Perseroan adalah meningkatnya kehidupan sosial dan kesejahteraan masyarakat melalui tumbuhnya kemandirian ekonomi masyarakat sebagai bentuk benefit utama dari pelaksanaan berbagai program pengembangan sosial yang dijalankan.

Untuk mewujudkan target tersebut, salah satu Entitas Anak purna jual Perseroan terus berupaya mengembangkan Program *Community Development*

COMMITMENT AND POLICY [GRI 3-3]

The Company strives to foster the well-being of all stakeholders, including the local community, by prioritizing a balanced approach in its operations across three crucial dimensions: Profit, People, Planet (P3), as a testament to its commitment to sustainability objectives.

The successful attainment of strategic targets in social and community development endeavors hinges upon fostering a harmonious relationship between the Company and the local community. These programs represent a form of social investment for the Company to generate mutual benefits where improvement of community welfare means support for future business scalability.

Target

The primary objective of the Company's social and community development programs is to enhance social wellbeing and community prosperity by fostering economic independence within the community.

To that end, one of the Company's subsidiaries has developed a Community Development Program to foster community economic independence known as the

yang berguna dalam menumbuh kembangkan kemandirian ekonomi masyarakat, yaitu CARfix Training Center. Fasilitas Training center ini dibuat untuk pengembangan internal maupun external dengan cara memberikan pelatihan bagi guru SMK hingga kegiatan magang guru di CARfix.

Melalui kerjasama yang dituangkan dalam MoU bersama Direktur Politeknik STIMI Jakarta, CARfix mempermudah sinkronisasi kurikulum antara sekolah dengan industri sehingga banyak mencetak lulusan yang sudah siap terjun ke dunia kerja, atau membuka usaha perawatan dan pemeliharaan kendaraan sendiri. Selain memberi manfaat nyata bagi lulusan Politeknik STIMI Jakarta, adanya fasilitas CARfix Training Center juga bermanfaat bagi para guru. Fasilitas CARfix Training Center dapat berperan sebagai sarana melatih para guru mengenal lebih jauh dunia industri terutama CARfix. Berkat pengalaman pelatihan maupun magang yang diterima, para guru CARfix mampu mendukung proses pengajaran di sekolah, sehingga para murid dapat lebih memahami kebutuhan dunia kerja, saat mereka menyelesaikan pendidikan.

ANALISA DAMPAK DAN KEBIJAKAN PROGRAM [OJK F.23, F.24] [GRI 3-3, 413-1, 413-2]

Perseroan melakukan analisa dampak kehadiran kegiatan operasional terhadap kondisi sosial masyarakat sekitar, terutama pada area-area yang menjadi sasaran lokasi kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan. Perseroan kemudian merancang dan melaksanakan tiga kelompok kegiatan yang diyakini akan memberi manfaat terbaik, yakni: pendidikan, kesehatan dan sosial. Perseroan menganggarkan sejumlah dana untuk mendukung pelaksanaan beragam kegiatan tersebut dan mengelola penyalurannya dengan berpegang teguh pada prinsip terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan semata-mata demi optimalnya dampak positif bagi para penerima manfaat.

Seluruh kegiatan Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan sedapat mungkin berasal dari usulan masyarakat sekitar, dan dilaksanakan dengan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat dengan berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah setempat. Dengan cara ini Perseroan mengharapkan program yang dilaksanakan mendapat dukungan dari seluruh komponen masyarakat. Perseroan berharap realisasi berbagai program pemberdayaan masyarakat maupun program tanggung jawab sosial lainnya memberi dampak positif terhadap lingkungan, kesejahteraan masyarakat dan maupun pemangku kepentingan lainnya. Perseroan juga berharap dapat terus menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar.

CARfix Training Center. This Training Center serves as a platform for internal and external development initiatives, offering training programs for vocational school teachers and facilitating teacher internship activities at CARfix.

Through a partnership with the Director of Politeknik STIMI Jakarta under a Memorandum of Understanding (MoU), CARfix ensures curriculum alignment between educational institutions and industry standards, empowering graduates to seamlessly transition into the workforce or embark on their own ventures in vehicle maintenance. Beyond the direct benefits to graduates of Politeknik STIMI Jakarta, the CARfix Training Center also enriches the teaching community. By providing opportunities for teachers to gain insights into the industrial landscape, particularly within CARfix, the facility equips educators with practical knowledge and experiences that enhance their instructional capabilities. As a result, CARfix-trained teachers are able to bridge the gap between classroom learning and real-world workforce demands, ultimately empowering students upon graduation.

ANALYSIS OF PROGRAM IMPACT AND POLICIES [OJK F.23, F.24] [GRI 3-3, 413-1, 413-2]

The Company conducts thorough assessments to gauge the social impact of its operations on the neighboring community, particularly in areas earmarked for social and community development initiatives. Following this analysis, the Company devises and executes three distinct categories of activities deemed to yield optimal benefits: education, healthcare, and social welfare. Through fund allocation for these programs and transparent and accountable fund management, the Company ensures that resources are directed optimally for the biggest impact for the beneficiaries.

All initiatives under the Social and Community Development Program are preferably proposed by community members themselves and executed in collaboration with community leaders and local government authorities. This approach fosters widespread community support, in the hope that the community empowerment and other social responsibility programs generate positive impact on the environment, community welfare, and all stakeholders while nurturing strong relationships with the local community.

Guna mendapatkan umpan balik bagi dilakukannya perbaikan program yang dijalankan dan meningkatkan kualitas hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar. Perseroan juga menyediakan akses bagi mereka maupun para pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan keluhan, saran maupun masukan lewat customer service dan saluran hotline yang disediakan. Perseroan akan menindaklanjuti seluruh laporan keluhan, saran maupun masukan dimaksud dengan sebaik-baiknya. [GRI 413-1]

REALISASI KEGIATAN DI TAHUN 2023 [OJK F.25] [GRI 413-1]

Sebagai Perusahaan Induk, pada tahun 2023 Perseroan telah merealisasikan pengeluaran dana untuk mendukung pelaksanaan Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan senilai Rp87,16 juta (2022: Rp99,58 juta). Dana tersebut dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan 3 kelompok kegiatan Program CSR Perseroan, yakni: Bidang Pendidikan sebesar Rp7,02 juta (2022: Rp68,00 juta), Bidang Sosial sebesar Rp40,0 juta (2022: Rp31,8 juta) dan Bidang Lingkungan, sebesar Rp40,14 juta.

Pada bulan Juni 2023, Pemerintah Indonesia menyatakan secara resmi bahwa status Pandemi COVID-19 telah berakhir, menyusul pemberhentian berlakunya PPKM di akhir tahun 2022. Kondisi tersebut membuat mobilitas masyarakat semakin pulih dan pada akhirnya membuat pertumbuhan ekonomi terus meningkat berkat naiknya konsumsi domestik. Sektor otomotif juga tetap menunjukkan penguatan.

Dalam rangka turut membantu percepatan pemulihan kegiatan perekonomian di wilayah operasional yang lebih mengandalkan sektor pariwisata, Perseroan tetap mengalokasikan dana CSR dengan berfokus pada dukungan bagi realisasi program pendidikan. Tujuannya adalah, selain berkontribusi pada kemajuan pendidikan, menjalin hubungan baik dengan komunitas sekitar, juga mempersiapkan sumber tenaga terampil untuk bergabung dengan Perseroan dimasa mendatang dan memperkuat ikatan dengan para pelanggan potensial dimasa mendatang.

Ragam kegiatan tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh Perseroan beserta entitas anak usahanya, menurut masing-masing kelompok kegiatan adalah sebagai berikut:

To continuously refine programs through feedbacks and strengthen relationships with the community, the Company provides accessible channels for stakeholders to voice their opinions, suggestions, and grievances through customer service channels and hotline. Every complaint, suggestion, and feedback received is meticulously addressed.

REALIZATION OF ACTIVITIES IN 2023 [OJK F.25] [GRI 413-1]

As the Parent Company, in 2023, the Company expended Rp87.16 million to bolster its Social and Community Development Programs (2022: Rp99.58 million). These funds were allocated across three key areas of the Company's CSR initiatives: Rp7.02 million for Education (2022: Rp68.00 million), Rp40.0 million for Social programs (2022: Rp31.8 million), and Rp40.14 million for Environmental initiatives.

In June 2023, the Indonesian Government officially declared an end to the COVID-19 pandemic, marking the conclusion of the community activities restrictions enforcement (PPKM) measures by the end of 2022. This milestone spurred a resurgence in community mobility and bolstered economic growth through increased domestic consumption. The automotive sector also shows improvement.

To help catalyze economic recovery in regions heavily reliant on tourism, the Company continued to allocate CSR funds to bolster educational programs. Beyond advancing educational opportunities and nurturing community relations, this strategy aims to cultivate a skilled workforce pipeline for the Company in the future and strengthen connections with potential future customers.

The social responsibility activities undertaken by the Company and its subsidiaries across various categories are as follows:

Bidang Sosial

Melalui entitas anak usaha, Perseroan menjalankan beragam program kegiatan Bidang Sosial guna membantu secara langsung masyarakat sekitar yang terdampak kekeringan, memerlukan bantuan sosial dalam rangka meningkatkan kehidupan sosialnya dan bantuan perayaan HUT Kemerdekaan RI ke 78. Berikut uraian ringkas program-program CSR Bidang Sosial yang dijalankan Perseroan.

1. Bantuan Sosial Kepada Panti Asuhan di Semarang

Perseroan, melalui entitas anak usaha, PT New Ratna Motor (NRM) memberikan bantuan sosial kepada 10 panti asuhan di wilayah Semarang, antara lain YPAC, Panti Asuhan cacat ganda, dan panti asuhan yatim piatu. Kegiatan pemberian bantuan sosial ini rutin dilaksanakan oleh PT New Ratna Motor, dalam rangka memperingati HUT pendiriannya. Pelaksanaan program Bantuan Sosial yang dilaksanakan antara April - Juli 2023, tersebut merupakan bagian dari acara peringatan HUT ke 62 NRM. Total bantuan sosial yang disalurkan adalah sebesar Rp25,5 juta.

Social Sector

Through its subsidiaries, the Company conducts various Social Programs aimed at providing direct assistance to the surrounding community affected by drought, those in need of social support to enhance their quality of life, and for the celebration of the 78th Indonesian Independence Day. Below is an overview of the CSR programs in the Social Sector implemented by the Company:

1. Social Assistance for Orphanages in Semarang

Under its subsidiary, PT New Ratna Motor (NRM), the Company extends social aid to 10 orphanages in Semarang, including YPAC, a facility catering to orphans with double disabilities, and shelters for orphans. These initiatives are regularly undertaken by PT New Ratna Motor to commemorate its founding anniversary. The Social Assistance program was conducted between April and July 2023 as part of NRM's 62nd anniversary celebrations. A total of Rp25.5 million of social assistance was distributed.



Bantuan diserahkan kepada para pengurus Panti Asuhan dan Yayasan. Selanjutnya bantuan tersebut akan disalurkan lagi ke para penghuni Panti Asuhan maupun Yayasan yang berhak menerimanya. Pemberian bantuan ini diharapkan memberi pengaruh positif, berupa meningkatnya image Perusahaan bagi masyarakat di sekitar Cabang Nasmoco berada.

The aid was given to the managers of the orphanages and foundations, who subsequently ensure equitable distribution among eligible residents. This provision of aid is expected to yield positive outcomes, bolstering the Company's reputation within the communities around the Nasmoco Branches.

Berikut adalah daftar Yayasan dan Panti Asuhan penerima Bantuan Sosial dimaksud.

List of Foundations and Orphanages receiving Social Assistance:

Nama Panti Asuhan	Alamat	Jumlah Bantuan
YPAC Semarang	Jl. KH Ahmad Dahlan No.4 Semarang	Rp 3.000.000
Panti Asuhan Asyiyah II	Jl. Puspowarno Tengah VIII No.4 Salamanmloyo, Kec.Semarang Barat	Rp 2.500.000
Panti Asuhan Al Barokah	Jl. Dokter Ismangil II No.39 RT.03/ RW.04, Bongsari, Kec.Semarang Barat	Rp 2.500.000
Panti Asuhan Eunike	Jl. Puri Anjasmoro, blok K-7, Tawangsari, Kec.Semarang Barat	Rp 2.500.000
Panti Cacat Ganda Bakti Asih	Jl. Dr.Ismangil No.18, Semarang	Rp 2.500.000
Panti Asuhan Noor Hidayah	Jl. Dempel Lor Raya Gang Anggrek, RT.008 RW.023 Muktiharjo Kidul, Pedurungan	Rp 2.500.000
Panti Asuhan Al Idris	Sebrangan RT/04 RW/03, Kel.Plalangan, Kec.Gunung Pati	Rp 2.500.000
Panti Asuhan Baitus Salam	Jl. Purwomukti Barat V, RT 08 RW 01, Pedurungan	Rp 2.500.000
Panti Asuhan Al Huda	Jl. Kelud Selatan III/34 Semarang	Rp 2.500.000
Panti Asuhan Bala Keselamatan	Jl. Musi Raya No.2, Bugangan, Kec.Semarang	Rp 2.500.000



2. Bantuan Air Bersih Kepada Masyarakat Demak Yang Mengalami Krisis Air Bersih

Perseroan juga memiliki kepedulian tinggi terhadap masyarakat yang tengah dilanda bencana. Kali ini, melalui entitas anak tidak langsung, Group Nasmoco, Perseroan memberikan bantuan air bersih kepada masyarakat tidak mampu yang mengalami krisis air bersih. Kegiatan pemberian bantuan dilaksanakan di dua kecamatan di Jawa Tengah yang mengalami krisis air bersih, dan dilaksanakan oleh Cabang Nasmoco terdekat di dua kecamatan tersebut, sebagai berikut:

- (1) Nasmoco Demak memberikan bantuan air bersih dengan mendistribusikan 25.000 liter kepada masyarakat tidak mampu yang mengalami krisis air bersih karena musim kemarau panjang. Nasmoco Demak bekerjasama dengan Pemerintah Daerah setempat untuk melakukan proses distribusi.
- (2) Nasmoco Wonosobo memberikan bantuan air bersih berupa 20.000 liter kepada warga masyarakat yang mengalami krisis air bersih karena musim kemarau. Air bersih sangat dibutuhkan oleh masyarakat akibat kekeringan di sumur-sumur warga, dan belum ada akses air PAM di lingkungan tersebut.

Tidak kurang 50 warga sekitar yang kemudian menyambut baik bantuan penyediaan air bersih tersebut, dengan mendatangi tempat penyaluran air bersih yang dilakukan dengan bantuan truk tangki. Perseroan mengeluarkan dana operasional sebesar Rp2,5 juta untuk mendukung kegiatan tersebut. Pemberian bantuan ini diharapkan meningkatkan image positif Perusahaan bagi masyarakat di sekitar Cabang Nasmoco berada.

2. Clean Water Provision to Demak Residents Facing Clean Water Crisis

The Company exhibits a strong commitment to supporting communities affected by disasters. Through its indirect subsidiary, Nasmoco Group, the Company provides clean water assistance to economically disadvantaged communities grappling with a clean water crisis. Specifically targeting two districts in Central Java facing such crises, the assistance efforts were spearheaded by the nearest Nasmoco Branches within these areas, as follows:

- (1) Nasmoco Demak distributed 25,000 liters of clean water to economically disadvantaged communities enduring a clean water shortage due to prolonged dry seasons. Nasmoco Demak collaborated closely with local government authorities to ensure an efficient distribution process.
- (2) Nasmoco Wonosobo distributed 20,000 liters of clean water to community members struggling through a clean water crisis attributed to the dry season. The critical need for clean water is underscored by the depletion of household wells and the absence of piped water access in the area.

Approximately 50 nearby residents responded positively to this assistance and visited the designated clean water distribution points serviced by tanker trucks. The Company allocated operational funds totaling Rp2.5 million. The aid is hoped to improve the Company's reputation among the community around the Nasmoco Branches.



3. Gerakan Pembagian Bendera Merah Putih

Perseroan juga menaruh perhatian pada momen peringatan HUT Kemerdekaan RI. Kali ini melalui entitas anak usaha langsung dan tak langsung, PT New Ratna Motor dan Nasmoco, membagikan bendera Merah Putih bagi 500 warga masyarakat di sekitar Cabang Nasmoco di wilayah Semarang. Tujuan kegiatan adalah membangkitkan semangat nasionalisme masyarakat Indonesia dalam rangka peringatan HUT ke-78 Republik Indonesia. Perseroan mengeluarkan dana CSR sebesar Rp12 juta untuk mendukung suksesnya kegiatan ini. Perseroan berharap acara ini akan meningkatkan citra positif Perusahaan di sekitar Cabang Nasmoco berada.

3. Flag Distribution for Independence Day Celebration

The Company honors Indonesian Independence Day. Through its direct and indirect subsidiaries, PT New Ratna Motor and Nasmoco, the Company distributed the Indonesian flag to 500 community members around the Nasmoco Branches in Semarang. This initiative aims to cultivate a sense of national pride among Indonesian citizens in celebration of the 78th anniversary of the Republic of Indonesia. For this initiative, the Company allocated CSR funds totaling Rp12 million. The Company hopes to bolster its positive image within the vicinity of the Nasmoco Branches through this initiative.



Bidang Pendidikan

Melalui entitas anak usahanya, Perseroan di tahun 2023 menjalankan 2 program kegiatan Bidang Pendidikan dengan sasaran kegiatan membantu dunia Pendidikan terutama SMK Jurusan Otomotif dan Administrasi perkantoran untuk menciptakan alumni yang siap bekerja, melanjutkan ataupun berwira usaha bagi alumni.

Adapun tujuan umum dari penyelenggaraan kegiatan tersebut adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan Siswa SMK baik soft skills ataupun hard skills
2. Pengenalan untuk siswa tentang Brand CARfix dan Product rekomendasinya
3. Meningkatkan Brand Image CARfix

Education Sector

In 2023, the Company, through its subsidiaries, initiated two educational programs aimed at supporting the Education Sector, particularly Vocational High Schools (SMK) specializing in Automotive and Office Administration majors. These programs are designed to prepare students for employment, further education, or entrepreneurship upon graduation.

The overarching objectives of these activities are as follows:

1. Improving the soft skill and hard skill proficiency and capabilities of vocational school students.
2. Introducing students to the CARfix brand and its range of recommended products.
3. Enhancing the Brand Image of CARfix.

Kegiatan CSR Bidang Pendidikan – 2023

CSR Activities in the Education Sector – 2023

No	Penyelenggara Organizer	Nama Kegiatan Activity	Penerima Manfaat / Beneficiaries	Rincian Kegiatan Activity
1	MEKA	Program Sistem Ganda (PSG) Batch 6 dan Batch 7 <i>Batch 6 and Batch 7 of Dual System Program (PSG)</i>	164 siswa / students	Program Magang untuk SMK Mitra CARfix di Bengkel CARfix dimana siswa peserta dibekali Paspor Skill sebagai jurnal harian dan diberikan Sertifikasi Peserta Magang Program PSG. <i>Internship program for CARfix partner Vocational High Schools at CARfix workshops where participating students keep Skill Passports as daily journals and awarded PSG Internship Participant Certification.</i>
2	MEKA	Magang Siswa SMK Jurusan Administrasi Perkantoran <i>Internship Program for Office Administration Vocational High School Students</i>	26 Siswa / students	Membantu mengenalkan Budaya Industri kepada para siswa peserta Magang dari SMK Jurusan Administrasi Perkantoran agar siap berkarya sesuai bidang/jurusan yang dipilih. <i>Introducing the Culture of Industry to internship students from Office Administration Vocational High Schools to prepare them for employment in their chosen field</i>

Kegiatan CSR Bidang Lingkungan

Perseroan mewujudkan dukungannya bagi pencapaian tujuan keberlanjutan di bidang lingkungan dengan kembali merealisasikan penanaman 1.522 pohon mangrove di kawasan Pantai Bedono, Sayung Demak. Tujuan khusus dari pelaksanaan kegiatan ini adalah: berkontribusi dalam pencegahan abrasi di Pantai Bedono, Demak; dan wujud tanggung jawab Perseroan terhadap lingkungan hidup.

Pohon mangrove dipilih karena fungsinya dalam mencegah abrasi, menyerap karbon yang cukup banyak, dan memperbaiki ekosistem pantai sebagai tempat berkembang biaknya ikan, kepiting, udang dan lain-lain. Adapun lokasi Pantai Bedono dipilih dengan tujuan meningkatkan jumlah lahan yang ditanami mangrove untuk mengurangi emisi karbon yang dihasilkan oleh grup Perusahaan. Juga dilakukan dalam rangka penanaman ulang pohon Mangrove yang mati dari kegiatan CSR sebelumnya di areal yang berdekatan.

Kegiatan ini diikuti oleh 12 orang peserta dari internal Perusahaan dan Petugas Lindung Hutan, diluar masyarakat sekitar yang dilibatkan dalam kegiatan penanaman. Adapun total biaya kegiatan yang dikeluarkan adalah sejumlah Rp40,14 juta.

CSR Activities in the Environmental Sector

The Company upholds its commitment to environmental sustainability through the planting of 1,522 mangroves along the shores of Bedono Beach, Sayung Demak. This initiative aims to combat erosion at Bedono Beach, Demak, while fulfilling the Company's environmental stewardship responsibilities.

Mangroves were chosen for their multifaceted benefits, including erosion prevention, substantial carbon absorption, and coastal ecosystems enrichment by providing habitats for fish, crabs, shrimps and others. Bedono Beach was chosen as the planting site with the objective to enhance mangrove coverage to mitigate carbon emissions linked to the Company's operations. Another initiative was to replenish mangrove populations from previous corporate social responsibility (CSR) activities in neighboring regions.

This initiative was participated by 12 participants from the Company's internal staff and Forest Protection Officers, alongside members of the local community. The total expenditure for this initiative amounted to Rp40.14 million



PEMBERDAYAAN TENAGA KERJA LOKAL

Dalam mendukung pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) dan meningkatkan perekonomian lingkungan sekitar di area Perseroan dan Entitas Anak, Perseroan membuka kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk menjadi calon karyawan. Seleksi dilakukan sesuai kriteria posisi yang dibutuhkan. Jika dalam proses seleksi tersebut, terdapat calon karyawan yang bertempat tinggal dengan jarak terdekat dari kantor/bengkel tempat bekerja memiliki skor hasil penilaian akhir yang sama dengan calon lain, maka calon tersebut akan diprioritaskan untuk diterima sebagai karyawan. Dengan merujuk pada kriteria ini maka sebagian besar karyawan Perseroan berasal dari area setempat.

Perseroan juga mengandalkan pemenuhan tenaga kerjanya, terutama yang bertugas di bengkel-bengkel perawatan, dari alumni program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang diselenggarakan oleh Entitas Anak, Meka-CARfix dan New Ratna Motor. Adapun uraian ringkas mengenai program PSG dimaksud disampaikan secara khusus dalam uraian berikut.

Program PSG Untuk Mengembangkan dan Memberdayakan Tenaga Kerja Lokal

Dalam rangka mendukung program "Link and Match" yang giat diinisiasi dan dijalankan oleh Pemerintah Indonesia bekerja sama dengan pelaku dunia usaha, mengembangkan potensi ekonomi di area sekitar kegiatan usaha, dan mendapatkan calon tenaga kerja yang terampil dan siap pakai, melalui dua grup entitas anak usahanya, Meka dan New Ratna Motor, Perseroan menyelenggarakan program "Pendidikan Sistem Ganda" (PSG). Program PSG Meka dinamakan PSG CARfix, sementara Program PSG dari New Ratna Motor dinamakan PSG Nasmoco.

PSG CARfix

PSG CARfix dilaksanakan dengan sasaran kegiatan membantu dunia Pendidikan terutama SMK Jurusan Otomotif dan Administrasi perkantoran untuk menciptakan alumni yang siap bekerja, melanjutkan ataupun berwira usaha bagi alumni. Adapun tujuan pelaksanaan Program PSG adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan Siswa SMK baik soft skills ataupun hard skills
2. Pengenalan untuk siswa tentang Brand CARfix dan produk rekomendasinya
3. Meningkatkan Brand Image CARfix.

Beberapa manfaat yang diperoleh Perseroan maupun peserta dari pelaksanaan Program PSG ini adalah:

1. Branch image CARfix dikenal oleh lingkup dunia Pendidikan dari level Sekolah s.d Kementerian.

LOCAL WORKFORCE EMPOWERMENT

As part of human resources empowerment and economic empowerment of the community around the Company and its Subsidiaries, the Company extends to the surrounding community the opportunity to join as potential employees. Selection procedures are conducted based on the requisite criteria for each position. In cases where prospective employees residing closest to the office/workshop garner identical scores as other candidates during the selection process, priority is given to the local candidate. This approach ensures that a significant portion of the Company's workforce hails from the nearby community.

Furthermore, the Company places emphasis on sourcing its workforce, particularly those engaged in maintenance workshops, from alumni of the Dual System Program (PSG), which is organized by its subsidiaries, Meka-CARfix and New Ratna Motor. A brief overview of the PSG program is provided in the following description.

PSG Program for Developing and Empowering Local Manpower

To align with the "Link and Match" program, a collaborative effort between the Indonesian Government and businesses aimed at harnessing economic potential in surrounding areas and nurturing skilled labor, the Company operates the Dual System Program (PSG) through its subsidiaries, Meka and New Ratna Motor, known as PSG CARfix under Meka and PSG Nasmoco under New Ratna Motor, these initiatives target Vocational High Schools (SMKs).

PSG CARfix

PSG CARfix aims to support education, particularly Automotive and Office Administration vocational high schools, by cultivating alumni who is prepared for employment, further education, or entrepreneurship. The goals of the PSG are:

1. Enhancing the soft and hard skills and the knowledge of vocational high school students
2. Introducing students to the CARfix brand and its recommended products
3. Bolstering the CARfix brand image.

Benefits for both the Company and participants of the PSG are:

1. Elevated CARfix brand recognition within the education sector from schools to the ministries.

2. Pengenalan siswa SMK atas Brand CARfix, Product CARfix sejak usia anak SMK, yang akan membantu program marketing untuk pelanggan CARfix.
3. Menciptakan peluang untuk membangun bisnis bersama sekolah dalam bentuk *teaching factory* atau partshop kewirausahaan di SMK.
4. Membentuk jiwa kewirausahaan para peserta, dan memudahkan mereka mendapatkan pekerjaan.

PSG CARfix dilaksanakan tiap semester dalam satu tahun, dan pada tahun pelaporan tengah berlangsung PSG Batch 8, yang dimulai sejak bulan Januari 24, sampai dengan bulan Juli 2024, diikuti 77 siswa. Adapun yang akan disampaikan dalam Laporan ini adalah PSG Batch 6 dan Batch 7 yang dilaksanakan pada semester 1 dan semester 2 tahun 2023. Adapun garis besar program yang dilaksanakan adalah:

1. Seleksi peserta
2. Pembekalan Teori secara *Online*
3. Pembekalan Praktek di Sekolah Peserta
4. Praktek Kerja di bengkel-bengkel CARfix
5. Penilaian dan Pemberian Sertifikat

Seleksi peserta Program PSG dilaksanakan pada seluruh SMK yang menjadi Mitra CARfix. Untuk memastikan ketersediaan peralatan praktik kerja yang standar dan kelak akan digunakan di bengkel-bengkel CARfix, Meka Group memberikan penyuluhan langsung di sekolah-sekolah Mitra CARfix. Pada akhir kegiatan, peserta yang dinyatakan lulus akan mendapatkan sertifikat PSG dari CARfix yang dapat dipergunakan untuk mencari pekerjaan.

Serapan Alumni Peserta

Sesuai kebutuhan dan ketersediaan posisi di bengkel-bengkel CARfix, Perseroan biasanya merekrut alumni PSG CARfix untuk bekerja sebagai pegawai tetap. Adapun alumni PSG CARfix lainnya banyak yang direkrut oleh bengkel-bengkel perawatan kendaraan lainnya, atau membuka usaha sendiri. Beberapa alumni PSG CARfix yang berprestasi bahkan menjadi juara Lomba Ketrampilan Sekolah (LKS) di tingkat Provinsi dan bahkan berhak maju di kompetisi tingkat ASEAN, seperti disampaikan pada uraian berikut.

Data Statistik Siswa PSG-CARfix.

Tahun / Year	2020	2021	2022	2023
Jumlah Siswa	72	175	174	164
Lulus	72	165	174	152
Tidak Lulus	-	10	-	12
Terserap Carfix	7	11	2	-

Catatan: Arsir Hijau, Peserta Belum Lulus SMK
Note: Green highlight, Participants are Still in Vocational High Schools

2. Early exposure to CARfix brand and products for vocational high school students, aiding future CARfix marketing efforts.
3. Opportunities for collaborative ventures with schools, such as teaching factory or vocational high school entrepreneurship part shop.
4. Fostering entrepreneurial spirit and facilitating employment opportunities for participants.

PSG CARfix spans every semester within one academic year. During the reporting year, PSG Batch 8 is ongoing from January to July 2024, involving 77 students. This report focuses on PSG Batches 6 and 7, conducted during the first and second semesters of 2023. The program entails:

1. Participant selection
2. Online Theoretical Trainings
3. Practical Trainings at Participants' Schools
4. Practical internship at CARfix workshops
5. Evaluation and Certification

PSG participants are selected from all CARfix Partner vocational high schools. Direct counseling is provided by the Meka Group to ensure that schools have the standard equipment that will be used in the practical sessions at CARfix workshops. Successful participants receive a PSG certificate from CARfix upon program completion, enhancing their employability prospects.

Alumni Absorption

In response to the demand and positions available within CARfix workshops, the Company hires PSG CARfix alumni as permanent staff. Additionally, other PSG CARfix graduates often secure positions at various vehicle maintenance workshops or embark on entrepreneurial ventures. Notably, some standout PSG CARfix alumni excel in School Skills Competitions (LKS) at the Provincial level and even progress to qualify for ASEAN-level competitions, as presented in the following section.

PSG-CARfix Students Statistics

Prestasi Siswa Alumni PSG CARfix.



Aziz Setiawan

SMKN 1 Cipatujah, Tasikmalaya
Juara 1 Regional Jawa Barat
dan berhak maju menjadi salah
satu peserta ASEAN SKILL
COMPETITION 2022 di Singapura

PSG CARfix Alumni Achievements



Muhamad Najib Al Basith

SMKN Karyaguna, Jakarta
Juara 4 Lomba LKS Tingkat DKI
Jakarta tahun 2023

Daftar SMK Mitra CARfix

Berikut adalah beberapa SMK Mitra CARfix yang menjadi peserta PSG Batch 6 & 7:

1. SMKN 3 Semarang (Jurusan TKR)
2. SMK Pelita Nusantara Semarang (TKR)
3. SMKN 2 Kendal (TKR)
4. SMK AL Mubaarok Rembang (TKR)
5. SMKN 10 Semarang (TKR)
6. SMKN 1 Ambal Kebumen
7. SMKN Muhammadiyah Imogiri Jogjakarta (TKR)
8. SMK Ganeshatama Boyolali (TKR)
9. SMK Kompiutama Jeruklegi Purokerto (TKR)
10. SMK Karyaguna Jakarta (TKR)
11. SMK Yasemi Karangrayung Grobogan (TKR)
12. SMKN 2 Semarang (Administrasi Perkantoran)

Berikut adalah contoh rangkaian kegiatan Program PSG.

List of CARfix Vocational High School Partners

The following are several CARfix Partner Vocational Schools that are participants in PSG Batch 6 & 7:

1. SMKN 3 Semarang (TKR)
2. SMK Pelita Nusantara Semarang (TKR)
3. SMKN 2 Kendal (TKR)
4. SMK AL Mubaarok Rembang (TKR)
5. SMKN 10 Semarang (TKR)
6. SMKN 1 Ambal Kebumen
7. SMKN Muhammadiyah Imogiri Jogjakarta (TKR)
8. SMK Ganeshatama Boyolali (TKR)
9. SMK Kompiutama Jeruklegi Purokerto (TKR)
10. SMK Karyaguna Jakarta (TKR)
11. SMK Yasemi Karangrayung Grobogan (TKR)
12. SMKN 2 Semarang (Administrasi Perkantoran)

The following is an example of PSG Program series.

Agenda Program PKL Batch 7 Tahun2023

Aktifitas / Activity	Tanggal / Date	Media & Lokasi/ Media & Location	PIC
Sosialisasi program PKL 7	16 Juni / June 2023	Online via Zoom	TC CARfix
Pendaftaran siswa	17 - 20 Juni / June 2023	Sekolah	Guru / Humas PSG
Test teori	22 Juni / June 2023	Google Form	HR & TC
Pengumuman hasil seleksi	23 Juni / June2023	TC	TC CARfix
Pembekalan teori	26 - 27 Juni / June 2023	Zoom Aplication	TC CARfix
Pembekalan praktik	28 Juni / June - 7 Juli / July 2023	Bengkel Praktek/Lab Sekolah	Pembimbing Sekolah
Pelaksanaan program PKL	10 Juli / July - 28 Desember / December 2023	Cabang	Mentor Cabang CARfix & TC
Penutupan program	29 Desember / December 2023	Online Zoom	TC & Sekolah

Testimoni - Peserta didik PSG CARfix angkatan: 2020 Testimonial – PSG CARfix student from 2020 batch



Nama/Name: Filio Dolorosa Batarede
Status/Status: Mekanik/Mechanic (2021-2023)
Service Advisor (2023-now)

Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) ini sangat membantu murid SMK dalam mengembangkan skill yang telah diterima disekolah.

The Dual System Program (PSG) has been instrumental in enhancing the skill set of vocational high school students to complement their classroom learning.

Saya merasa program ini sangat bermanfaat bagi saya, karena membantu saya meningkatkan skill mekanik dan skill komunikasi saya. Peningkatan skill berkat PSG ini tercermin dalam peningkatan karir saya. Awal diterima bekerja di bengkel CARfix, saya menduduki posisi Mekanik. Namun kemudian dalam waktu satu setengah tahun sudah bisa naik menjadi Service Advisor.

Personally, I have found the program immensely beneficial as it has allowed me to refine both my mechanical and communication skills. This improvement has directly translated into my career progression. Initially joining the CARfix workshop as a Mechanic, I have been able to advance to the role of Service Advisor within just a year and a half.

Kesan saya selama memperoleh program tersebut, bukan hanya skill mekanik saya saja yang diasah sehingga semakin meningkat. Skill komunikasi saya juga diasah, sehingga semakin meningkat.

Throughout the program, I have noticed a marked enhancement not only in my mechanical abilities but also in my communication skills.



Testimoni - Peserta Magang Guru (2022) Management Bengkel Testimonial – Teacher Internship Participant (2022) Workshop Management



Nama/Name: Aris Dwi Susilo

Status/Status: Guru SMK Pelita Nusantara 2 Semarang
Teacher at SMK Pelita Nusantara 2 Semarang

Program Magang Guru ini sangat bermanfaat bagi saya karena diberikan materi management perbengkelan, diantaranya cara melakukan perhitungan dan cara mengelola pelanggan.

Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk kami di sekolah, dimana ilmu tersebut dapat saya sampaikan kepada murid-murid. Murid-murid juga dapat lebih memahami management di bisnis perbengkelan ini.

Kesan saya selama memperoleh program tersebut mentor-mentor memberikan materi dan sharing pengalaman yang sangat menarik dan menginspirasi. Semoga kedepannya PT Meka bersama CARfix dapat terus menjalankan Program tersebut karena sangat bermanfaat untuk guru dan murid.

The Teacher Internship Program has proven to be incredibly beneficial for me, as it offers comprehensive materials on workshop management, including customer calculation and management techniques.

This program holds immense value for our school, as it equips educators with practical knowledge that can be effectively imparted to students, helping students gain a deeper insight into workshop business management.

Throughout the program, the mentors provided engaging and insightful materials, as well as share their invaluable experiences. Looking ahead, I sincerely hope that PT Meka, in collaboration with CARfix, will continue to support this program, as it undoubtedly benefits both teachers and students.



PENGELOLAAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES COMPETENCY DEVELOPMENT AND MANAGEMENT



"Mengiringi kondisi perekonomian maupun kondisi usaha yang terus membaik, Perseroan mengintensifkan program peningkatan kompetensi karyawan, menilai kinerjanya secara transparan dan memberi paket remunerasi selaras dengan kinerjanya sebagai bentuk penghargaan terhadap jerih payah mereka dalam mendukung perbaikan kinerja Perusahaan yang berkelanjutan."

"As economic and business conditions improved, the Company raised the bar in employee competency development through targeted programs, transparent performance assessments, and a remuneration package that is aligned with their contributions. This approach reflects our sincere appreciation for their dedicated efforts in enhancing the Company's sustainable performance."

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN UMUM [GRI 3-3]

Meyakini bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan aset perusahaan paling berharga sekaligus mitra utama dalam mencapai tujuan, Perseroan menjalankan program pengelolaan dan peningkatan kompetensi SDM dengan sebaik-baiknya guna mendukung tercapainya pertumbuhan skala usaha yang berkualitas dan berkelanjutan. Perseroan merealisasikan program-program pengelolaan tersebut dengan berlandaskan pada kebijakan umum maupun khusus, disertai pelaksanaan evaluasi berkala sebagaimana disampaikan pada uraian-uraian berikut.

COMMITMENT AND GENERAL POLICY [GRI 3-3]

Recognizing human resources (HR) as the Company's most valuable asset and a key partner, the Company implements HR management and competency development programs to facilitate the realization of quality and sustainable business scale growth. The implementation of these management programs was grounded in overarching and targeted policies and subject to periodic evaluations, detailed in the following sections.

Prinsip Kesetaraan Kesempatan [OJK F.18]

Perseroan menerapkan kebijakan kesetaraan dan kesempatan yang sama bagi seluruh kandidat maupun para karyawan dalam proses rekrutmen, pendidikan dan pelatihan serta penilaian kinerja, yang kemudian diikuti dengan penetapan jenjang karir sesuai kebutuhan dengan merujuk pada kebijakan/ SOP / Peraturan Perusahaan yang berlaku.

Perseroan juga senantiasa berupaya menciptakan hubungan kerja yang harmonis, saling menghargai, memotivasi, mengembangkan serta mempertahankan sumber daya manusia terbaik agar dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan dalam jangka panjang.

STRATEGI PENGELOLAAN SDM

Perseroan melaksanakan pengelolaan SDM secara sistematis, terencana, dan akuntabel agar dihasilkan SDM berkompentensi tinggi, yang mampu berperan menjadi motor penggerak organisasi dengan kinerja prima, menunjukkan budaya kerja yang produktif, efektif dan efisien, terkemuka dalam memberikan pelayanan yang akan memastikan tercapainya tujuan perusahaan.

Strategi pengelolaan dan pengembangan SDM dibagi dalam 7 (tujuh) pilar, yaitu:

Equal Opportunity Principle [OJK F.18]

The Company provides equal opportunities to all candidates and employees throughout the recruitment, education and training, and performance assessment processes. Career path determinations are made as required, guided by the relevant Company policies/ SOPs/Regulations.

Consistently, the Company endeavors to foster a work environment characterized by harmonious relationships, mutual respect, motivation, development, and retention of top talents to support the Company's long-term objectives.

HR MANAGEMENT STRATEGY

The Company employs a systematic, planned, and accountable approach to HR management, aimed at cultivating highly competent human resources capable of assuming leadership roles in propelling the organization forward with exceptional performance. This strategy underscores the cultivation of a productive, effective, and efficient work culture designed to deliver services to ensure the accomplishment of the Company's goals.

The HR management and development strategy is structured around 7 (seven) key pillars:



MEMBINA HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG HARMONIS [OJK F.21, GRI 2-30]

Peraturan Perusahaan

Perseroan senantiasa berupaya membangun hubungan industrial yang harmonis, bermartabat dan saling menghormati antara manajemen dan pekerja dengan menetapkan mekanisme dan aturan hubungan kerja yang dituangkan dalam Peraturan Perusahaan. Tujuan akhir dari upaya membina hubungan industrial yang harmonis adalah mendukung optimalnya produktivitas para pekerja.

Mekanisme pengaturan tata laksana hubungan industrial yang diterapkan melalui Peraturan Perusahaan tersebut ditinjau secara periodik, untuk kemudian disahkan oleh perwakilan Kementerian Ketenagakerjaan setempat.

Pengelolaan Masalah Ketenagakerjaan.

Perseroan senantiasa menyelesaikan setiap masalah ketenagakerjaan yang muncul dengan mengedepankan komunikasi yang efektif antara pekerja dan perusahaan. Pada setiap permasalahan ketenagakerjaan yang terjadi, atasan pekerja pada setiap level bersangkutan merupakan ujung tombak pertama dalam mekanisme penyelesaian persoalan ketenagakerjaan. Jika eskalasi meningkat, maka atasan dilevel berikutnya, diharapkan dapat terlibat dalam proses diskusi atas persoalan tersebut. Dan jika persoalan ketenagakerjaan yang timbul masih belum dapat terselesaikan, maka dapat dikoordinasikan dengan pihak terkait seperti HRD maupun Legal perusahaan.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

REKRUTMEN [GRI 401-1]

Perseroan mengedepankan pendekatan proses penerimaan yang terbuka agar mendapatkan calon pekerja yang berkualitas, baik dari sisi potensi maupun kompetensi yang dibutuhkan dan sesuai dengan kualifikasi dan persyaratan kerja yang telah ditetapkan. Jika calon pekerja lokal memiliki kualifikasi tersebut, maka calon tersebut lebih diprioritaskan.

Adapun kebijakan umum Perseroan terkait dengan proses rekrutmen, program pelatihan dan pengembangan karir, adalah:

- Setiap calon pekerja dan pekerja memiliki kesempatan yang sama dalam setiap proses rekrutmen maupun dalam pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan karir sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan/ SOP / Peraturan Perusahaan yang berlaku.

HARMONIOUS INDUSTRIAL RELATIONS [OJK F.21, GRI 2-30]

Company Regulation

The Company is committed to fostering harmonious, dignified, and mutually respectful industrial relations between the management and employees. This commitment is actualized through the establishment of mechanisms and regulations governing employment relations, as outlined in the Company Regulation. The ultimate objective of these efforts is to bolster the optimal productivity of workers.

The mechanisms governing industrial relations, as prescribed in the Company Regulation, undergo periodic review and subsequent endorsement by representatives from the local Ministry of Manpower.

Labor Issue Management

The Company consistently addresses emerging labor issues by prioritizing effective communication between the employees and the Company. In each labor-related matter, the immediate supervisor of the worker at each level serves as the primary point of contact in the resolution mechanism. In the event of escalation, the supervisor at the next level is expected to engage in discussions regarding the issue. Should the labor matter remain unresolved, coordination may be initiated with relevant parties such as the company's HRD or Legal department.

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

RECRUITMENT [GRI 401-1]

The Company emphasizes an open recruitment process to attract quality candidates, considering both potential and required competencies for the qualifications and job requirements. If local candidates possess these qualifications, they are prioritized.

The Company's general policies related to the recruitment process, training programs, and career development are as follows:

- Every candidate and employee has an equal opportunity in every recruitment process and in the implementation of training and career development programs according to the needs and policies/SOPs/ Regulations of the Company.

- Jika calon pekerja lokal memenuhi semua kualifikasi sesuai yang diharapkan, maka calon tersebut tentu memiliki nilai tambah untuk dapat diprioritaskan.

- If a local candidate meets all the expected qualifications, they are considered an added value to be prioritized.

Realisasi Rekrutmen [GRI 401-1]

Pada tahun 2023 Perseroan merealisasikan rekrutmen terhadap 481 orang karyawan baru, meningkat dari 183 karyawan di tahun sebelumnya. Berikut adalah data-data realisasi rekrutmen dimaksud dalam 3 tahun terakhir.

Recruitment Realization [GRI 401-1]

In 2023, the Company recruited 481 new employees, an increase from 183 employees in the previous year. The recruitment realization data for the last 3 years is as follows.

Rekrutmen menurut gender [GRI 401-1]

Recruitment by gender [GRI 401-1]

Gender	2021	2022	2023
Pria / Male	101	135	382
Wanita / Female	55	48	99
Total	156	183	481

Rekrutmen menurut Usia [GRI 401-1]

Recruitment by age [GRI 401-1]

Usia / Age	2021			2022			2023				
	Wanita Female	Pria Male	Sub Total	Wanita Female	Pria Male	Sub Total	Wanita Female	%	Pria Male	%	Sub Total
< 25 tahun < 25 years old	8	13	21	15	51	66	15	15%	88	23%	103
26 - 40 tahun 26 - 40 years old	47	86	133	33	75	108	82	83%	283	74%	365
41 - 60 tahun 41 - 60 years old	0	2	2	0	9	9	2	2%	10	3%	13
> 60 tahun > 60 years old	0	0	0	0	0	0	0	0%	-	0%	-
Total	55	101	156	48	135	183	99	100%	382	100%	481

Rekrutmen menurut region [GRI 401-1]

Recruitment by region [GRI 401-1]

Region	2021			2022			2023				
	Wanita Female	Pria Male	Sub Total	Wanita Female	Pria Male	Sub Total	Wanita Female	%	Pria Male	%	Sub Total
Jawa	55	101	156	48	135	183	98	99%	382	100%	480
Kalimantan	0	0	0	0	0	0	-	-	-	0%	-
Lainnya Others	0	0	0	0	0	0	1	1%	-	0%	1
Total	55	101	156	48	135	183	99	100%	382	100%	481

Turn-over Karyawan [GRI 401-1]

Pada tahun 2023 Perseroan juga memproses keluarnya sejumlah karyawan. Jumlah yang keluar dan mengakhiri hubungan kerja dengan Perseroan lebih kecil daripada yang direkrut. Penyebabnya adalah pulihnya kondisi perekonomian maupun kondisi usaha berkat pulihnya mobilitas masyarakat pasca berakhirnya status pandemi COVID-19. Berikut adalah data-data jumlah pegawai yang mengakhiri hubungan kerja dengan Perseroan.

Employee Turnover [GRI 401-1]

In 2023, the Company also processed the departure of several employees. The number of employees ending their employment relationship with the Company was smaller than those recruited, driven by economic and business recovery due to the improved public mobility as the COVID-19 pandemic ended. The following is the data on departing employees.

Karyawan Keluar menurut Gender dan Usia Departing Employees by Gender and Age

Usia / Age	2021			2022			2023				
	Wanita Female	Pria Male	Sub Total	Wanita Female	Pria Male	Sub Total	Wanita Female	%	Pria Male	%	Sub Total
< 25 tahun < 25 years old	21	64	85	11	24	35	2	7%	18	14%	20
26 - 40 tahun 26 - 40 years old	202	400	602	55	212	267	26	84%	87	65%	113
41 - 60 tahun 41 - 60 years old	5	226	231	5	111	116	3	9%	29	22%	32
> 60 tahun > 60 years old	-	1	1	-	-	-	-	0%	-	0%	-
Total	228	691	919	71	347	418	31	100%	134	100%	165

Karyawan Keluar menurut Region dan Gender Departing Employees by Region and Age

Region	2021			2022			2023				
	Wanita Female	Pria Male	Sub Total	Wanita Female	Pria Male	Sub Total	Wanita Female	%	Pria Male	%	Sub Total
Jawa	212	639	851	67	327	394	31	100%	134	100%	165
Kalimantan	2	11	13	1	11	12	-	0%	-	0%	-
Lainnya Others	14	41	55	3	9	12	-	0%	-	0%	-
Total	228	691	919	71	347	418	31	100%	134	100%	165

Rekapitulasi Alasan Berakhirnya Hubungan Kerja Recapitulation of Reason for Departure

	2021			2022			2023				
	Wanita Female	Pria Male	Sub Total	Wanita Female	Pria Male	Sub Total	Wanita Female	%	Pria Male	%	Sub Total
Pensiun Retirement	-	17	17	1	189	190	1	5%	15	11%	17
Meninggal Dunia / Death	-	11	11	-	-	-	-	0%	1	1%	1
Pelanggaran Violation	-	1	1	-	-	-	1	2%	1	1%	1
Pengunduran Diri / Resignation	228	662	890	70	158	228	29	93%	117	87%	145
Total	228	691	919	71	347	418	31	100%	134	100%	165

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN TALENT MANAGEMENT [OJK F.22] [GRI 404-1]

Standarisasi, Penetapan Kebijakan dan Penyusunan Program Pengembangan SDM dikelola oleh Talent Development Department. Sementara realisasi program Pengembangan SDM dikelola dan dilaksanakan oleh HR masing-masing unit bisnis. Khusus untuk pengembangan kompetensi untuk level eksekutif dan pimpinan dikelola langsung oleh Perseroan berkoordinasi dengan Unit Bisnis.

Tujuan pelaksanaan program pengembangan kompetensi SDM adalah membentuk jajaran karyawan berkompentensi tinggi yang mampu berperan menjadi motor penggerak organisasi dengan kinerja prima, berbudaya kerja produktif, serta berdedikasi dalam memberi pelayanan terbaik guna memastikan tercapainya tujuan perusahaan.

Realisasi Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi [GRI 404-1]

Sepanjang tahun 2023, Perseroan melaksanakan beragam pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM sesuai dengan kebutuhan.

Perseroan menyelenggarakan pelatihan yang diikuti oleh 499 orang peserta dari seluruh level jabatan, mulai level Staff sampai dengan Direktur. Adapun jenis pelatihan yang diselenggarakan dapat dikelompokkan kedalam 4 kategori, yakni:

- Pelatihan Sertifikasi
- Pelatihan Manajemen
- Pelatihan Teknik
- Pelatihan Dasar

Total jam pelatihan yang diberikan adalah 16.051 jam, dengan rata-rata jam pelatihan setiap peserta adalah 34,45 jam/tahun.

Jumlah Pelatihan dan Peserta Menurut Gender Total Trainings and Participants by Gender

Jenis Pelatihan Training	2021			2022			2023		
	Wanita Female	Pria Male	Sub Total	Wanita Female	Pria Male	Sub Total	Wanita Female	Pria Male	Sub Total
Pelatihan Sertifikasi <i>Certification Training</i>	4	26	30	-	192	192	-	-	-
Pelatihan Manajemen <i>Management Training</i>	10	43	53	26	174	200	13	40	53
Pelatihan Teknik <i>Technical Training</i>	1446	692	2138	77	225	302	7	250	257
Pelatihan Dasar <i>Basic Training</i>	104	206	310	98	550	648	54	135	189
Total	1.564	967	2.531	201	1.141	1.342	74	425	499

COMPETENCY DEVELOPMENT AND TALENT MANAGEMENT [OJK F.22] [GRI 404-1]

Human Resources (HR) Development Program and Policy Standardization and Establishment fall under the purview of the Talent Development Department. These HR development initiatives are then overseen and executed by the HR departments within each business unit. Competency development for executives and the leadership is directly managed by the Company in coordination with the respective Business Units.

HR competency development programs are aimed at cultivating a cadre of highly competent HR capable of serving as the driving force behind the organization. This involves achieving excellent performance, fostering a productive work culture, and instilling dedication to delivering optimal services to ensure the realization of the Company's goals.

Competency Development and Training Implementation [GRI 401-1]

Throughout 2023, the Company organized several training and competency development programs tailored to meet specific needs.

These training sessions attracted 499 participants from all levels, spanning from Staff to Directors. The training programs were categorized into four distinct groups:

- Certification Training
- Management Training
- Technical Training
- Basic Training

The cumulative training hours provided amounted to 16,051, with an average of 34.45 training hours per participant per year.

Total Durasi Pelatihan dan Jumlah Peserta Menurut Gender - 2022

Total Training Duration and Participants by Gender – 2022

Jenis Pelatihan / Durasi Training / Duration	2022							
	Wanita Female	Jam Pelatihan / Training Hours	Rata-Rata Jam Pelatihan / Average Training Hours	Pria Male	Jam Pelatihan / Training Hours	Rata-Rata Jam Pelatihan / Average Training Hours	Total Jam Pelatihan / Total Training Hours	Total Rata-rata Jam Pelatihan / Total Average Training Hours
Pelatihan Sertifikasi <i>Certification Training</i>	-	-	-	192	10.673	55,59	10.673	55,59
Pelatihan Manajemen <i>Management Training</i>	26	144	5,54	174	3.219	18,50	3.363	24,04
Pelatihan Teknik <i>Technical Training</i>	77	2.011	26,12	225	7.185	31,93	9.196	58,05
Pelatihan Dasar <i>Basic Training</i>	98	1.454	14,84	550	7.961	14,47	9.415	29,31
Total	201	3.609	17,96	1.141	29.038	25,45	32.647	43,40

Total Durasi Pelatihan dan Jumlah Peserta Menurut Gender - 2023

Total Training Duration and Participants by Gender – 2023

Jenis Pelatihan / Durasi Training / Duration	2023							
	Wanita Female	Jam Pelatihan / Training Hours	Rata-Rata Jam Pelatihan / Average Training Hours	Pria Male	Jam Pelatihan / Training Hours	Rata-Rata Jam Pelatihan / Average Training Hours	Total Jam Pelatihan / Total Training Hours	Total Rata-rata Jam Pelatihan / Total Average Training Hours
Pelatihan Sertifikasi <i>Certification Training</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Pelatihan Manajemen <i>Management Training</i>	13	72	5,54	40	447	11,18	519	16,71
Pelatihan Teknik <i>Technical Training</i>	7	217	31,00	250	11.097	44,39	11.314	75,39
Pelatihan Dasar <i>Basic Training</i>	54	1.121	20,76	135	3.097	22,94	4.218	43,70
Total	74	1.410	19,05	425	14.641	34,45	16.051	53,50

Pelatihan Prajabatan [GRI 404-2]

Perseroan konsisten dalam menjalankan Program Pelatihan Pra-Jabatan. Program ini dilaksanakan oleh New Ratna Motor, yakni *Future Leader Development Program*. Program pra-jabatan di New Ratna Motor ini dirancang untuk mempersiapkan calon *Leader* potensial agar menjadi *Leader* terbaik dan berkualitas di masa yang akan datang. Perseroan berencana menjalankan program pelatihan Pra-Jabatan untuk level GM dimasa mendatang, yang akan dikelola oleh perusahaan induk.

Pre-Job Training [GRI 404-2]

The Company maintains consistency in implementing Pre-Job Training Programs through the Future Leader Development Program facilitated by New Ratna Motor. This pre-job training at New Ratna Motor aims to groom potential leaders into becoming exemplary and high-quality future leaders. The Company is planning to extend the Pre-Job Training program to GM level, to be overseen by the parent company.

PENILAIAN KINERJA DAN REMUNERASI [OJK F.20]

Perseroan melakukan penilaian kinerja karyawan dengan menggunakan parameter *key performance indicator* (KPI), secara berkala. KPI Perseroan (*Group*) diturunkan ke dalam KPI masing-masing entitas anak usaha, untuk kemudian diturunkan lagi hingga di level individu. Setiap bulan, pencapaian KPI dievaluasi dalam meeting unit terkait. Pencapaian KPI Perseroan secara bulanan dievaluasi dalam Rapat Direksi Perseroan dan secara kuartal dievaluasi dalam *Meeting Group Strategic Review* dengan Direksi Perseroan.

Review terhadap kinerja dan kompetensi serta promosi dilakukan setiap 1 (satu) kali dalam satu tahun. Penilaian kinerja melihat pencapaian KPI sedangkan penilaian kompetensi melihat *competency standard* di level tersebut.

Sementara, jenjang karir dan paket remunerasi ditetapkan melalui *job grading* dan *salary structure*, secara periodik dilakukan *review* berdasarkan *general salary increase*, kenaikan UMR dan *benchmark* dengan market salary di industri sejenis dan letak geografis.

Career *path* ditentukan untuk setiap posisi dengan mengikuti *standard job grading* dan struktur organisasi. Promosi ke karir yang lebih tinggi ditentukan oleh penilaian kinerja dan kompetensi serta masa kerja di posisi yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.

Untuk tahun 2023, seluruh (100%) karyawan telah mendapatkan penilaian kinerja dimaksud. Berdasarkan hasil penilaian kinerja tersebut, beberapa karyawan dengan penilaian kinerja yang istimewa mendapatkan promosi kenaikan jabatan maupun *grade* golongan kerja, sementara sebagian besar lainnya hanya mendapatkan kenaikan *grade* golongan kerja. [GRI 404-3]

Remunerasi

Perseroan memberlakukan prinsip dasar penetapan kebijakan dan komponen remunerasi dengan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut :

- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Kemampuan Perusahaan maupun masing-masing unit bisnis dalam mengalokasikan anggaran yang diperlukan.
- Keadilan antara satu jabatan dengan jabatan lainnya maupun perusahaan-perusahaan lainnya didalam group.
- Kompetitif sesuai pangsa pasar

PERFORMANCE EVALUATION AND REMUNERATION [OJK F.20]

The Company conducts regular performance assessments of employees based on key performance indicators (KPIs). These KPIs are then tailored to each subsidiary and further down to individual levels. Every month, KPI achievements are reviewed in unit meetings. The Company's overall KPI achievement is evaluated in the Board of Directors Meeting monthly and quarterly during the Group Strategic Review Meeting alongside the Company's Board of Directors.

Performance and competency, as well as promotions, are reviewed annually. Performance assessments are based on KPI achievements, while competency evaluations are based on the competency standards set for each level.

Career trajectories and remuneration packages are determined based on job grading and salary structures, regularly reviewed in line with general salary increments, minimum wage increase, and market benchmarking in similar industries and locations.

Well-defined career paths are established for each position by adhering to standard job grading and organizational structures. Promotions are contingent on performance, competence assessments, and tenure in the current role as well as the organization's requirements.

In 2023, all (100%) employees underwent the performance evaluations. Based on these evaluations, employees demonstrating outstanding performance received promotions and job grade advancements, while the majority received job grade upgrades. [GRI 404-3]

Remuneration

The Company adheres to basic principles in determining remuneration policies and components, factoring in aspects such as:

- Adherence to applicable laws and regulations.
- The capabilities of the Company and each business unit to allocate the necessary budgets.
- Equity across various positions and with other companies within the group.
- Competitiveness relative to market standards.

Berdasarkan kebijakan dasar dalam penentuan paket remunerasi tersebut, Perseroan kemudian menetapkan komponen remunerasi yang diberikan. Komponen remunerasi untuk group Perseroan terdiri dari *Cash* dan *Non Cash, Fix* dan *Variable*. Untuk *Fix-Cash* terdiri dari Gaji Pokok dan tunjangan-tunjangan seperti makan, transport, jabatan, pulsa dan lain-lain. Untuk *Variable Cash* terdiri dari Insentif (posisi tertentu yang terkait jumlah penjualan) dan *annual* bonus sesuai dengan hasil kinerja Perseroan dan karyawan. Untuk *non cash* terdiri dari benefit kesehatan (klaim dan *insurance*), BPJS (ketenagakerjaan dan kesehatan), klaim perjalanan dinas, mobil operasional atau *Car Ownership* Program dan lain-lain.

Penetapan remunerasi mengikuti *job grading* dan *salary structure* di masing-masing perusahaan yang dipengaruhi juga oleh *salary market* di industri yang sama dan daerah geografisnya. Besaran bonus dan kenaikan gaji ditetapkan oleh HR *corporate/group* berdasarkan kinerja masing-masing perusahaan dan arahan bisnis ke depan. Implementasi dari *guidance* ini dijalankan oleh masing-masing anak perusahaan disesuaikan dengan kondisi yang berlaku.

Hak Cuti, Pensiun dan Asuransi [GRI 201-3, 401-3]

Perseroan memberikan hak cuti bagi karyawan wanita yang hendak melahirkan, dengan masa cuti ditetapkan satu setengah bulan sebelum kelahiran sesuai dengan prakiraan dokter/bidan, hingga satu setengah bulan setelah melahirkan. Selama masa cuti, karyawan mendapatkan gaji penuh sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Selama tahun 2023, tercatat sebanyak 16 karyawan telah menjalani cuti melahirkan, dengan 15 orang diantaranya telah kembali bekerja seperti sediakala.

Perseroan menanggung iuran sejumlah tertentu kepada para karyawan dalam pelaksanaan program BPJS Ketenagakerjaan maupun asuransi yang dijalankan. Jumlah iuran yang dimaksud mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku yang diterapkan pada penyelenggaraan BPJS ketenagakerjaan.

Perseroan juga mengikutsertakan para karyawan sebagai peserta program kesehatan Pemerintah yaitu BPJS Kesehatan. Sedangkan untuk kepesertaan karyawan pada program asuransi kesehatan swasta, disesuaikan dengan ketentuan masing-masing unit bisnis.

Following these policy foundations, the Company determines the remuneration components provided. Remuneration within the Company group comprises Cash and Non-cash and Fixed and Variable components. Fixed Cash components include basic salaries and allowances encompassing meals, transportation, positions, phone credit, and more. Variable Cash includes incentives (specifically for roles tied to sales amounts) and an annual bonus based on the Company's and the employee's performance. Non-cash elements comprise health benefits (claims and insurance), BPJS (employment and health), business trip claims, company cars or Car Ownership Programs, and others.

Remuneration decisions align with job grading and salary structures in each company, factoring in market salaries in parallel industries and geographical locations. Bonus and salary increase is are determined by corporate/group HR based on individual company performance and future business outlook. Subsidiaries implement these guidelines in accordance with prevailing conditions.

Leave, Retirement, and Insurance Entitlements [GRI 201-3, 401-3]

The Company offers maternity leave for expecting female employees, commencing one and a half months before the anticipated delivery date and continuing until one and a half months after giving birth, adhering to doctor/midwife predictions. Throughout this period, employees receive full pay as stipulated by relevant regulations. In 2023, 16 employees took a maternity leave, with 15 returning to work as per their usual schedule.

The Company covers a predetermined portion of employee contributions to BPJS Employment and insurance programs. The contribution amount is in accordance with applicable laws and regulations governing the BPJS Employment program.

Additionally, employees participate in the government's health program, BPJS Health. Meanwhile, participation in private health insurance programs is based on the regulations set by each business unit.

Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan khusus purna jabatan. Untuk saat ini penyelenggaraan Program Pelatihan khusus untuk persiapan masa pensiun sudah dijalankan di New Ratna Motor dan dikelola oleh Koperasi Karyawan. Untuk topik persiapan masa pensiun lebih difokuskan pada pengembangan minat dan bakat *entrepreneurship*. [GRI 404-2]

The Company also conducts specialized retirement training. Currently implemented at New Ratna Motor and managed by the Employee Cooperative, this retirement preparation training program focuses on entrepreneurship skill development.

DEMOGRAFI KARYAWAN [GRI 2-7, 2-8, 405-1]

Pada tahun 2023, Perseroan memiliki jumlah karyawan sebanyak 2.726 orang, sudah termasuk 393 karyawan *outsourcing*, meningkat dari 2.410 orang di tahun 2022, termasuk 382 karyawan *outsourcing*. Mayoritas karyawan di tahun 2023 adalah pria, dengan persentase mencapai 86,39%, dengan rincian berikut:

EMPLOYEE PROFILE [GRI 2-7, 2-8, 405-1]

In 2023, the Company had a total of 2,726 employees, including 393 outsourced employees, an increase from 2,410 employees in 2022, including 382 outsourced employees. The majority of employees in 2023 were male, accounting for 86.39%, with the following details:

Karyawan Menurut Status Kerja [GRI 405-1]

Employee by Status [GRI 405-1]

Jabatan	2022			2023				
	Wanita Female	Pria Male	Sub Total	Wanita Female	%	Pria Male	%	Sub Total
General Manager	1	9	10	1	0%	10	0%	11
Manager	7	53	60	6	2%	48	2%	54
Asisten Manager	2	1	3	3	1%	1	0%	4
Supervisor	25	126	151	27	7%	123	5%	150
Staff	232	1.572	1.804	277	75%	1.837	78%	2.114
Outsourcing	50	332	382	57	15%	336	14%	393
Total	317	2.093	2.410	371	100%	2.355	100%	2.726

Adapun ringkasan jumlah karyawan menurut usia, tingkat pendidikan dan level organisasi, sudah disampaikan pada bagian Profil Perusahaan.

A summary of the number of employees by age, education level, and organizational level has been presented in the Company Profile section.

KINERJA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY OHS PERFORMANCE

"Perseroan merealisasikan berbagai program K3 dengan target tercapainya nihil insiden kecelakaan pada setiap tahun operasional serta memberi rasa aman dan nyaman kepada seluruh jajaran karyawan agar dapat menunjukkan kinerja terbaiknya dalam rangka mendukung pencapaian target pengembangan usaha maupun target keberlanjutan."

"The Company implements diverse occupational health and safety (OHS) programs, aiming to attain zero accidents each operational year and foster a culture of safety and comfort among all employees. This commitment ensures the Company's peak performance in supporting business development and the achievement of sustainability objectives."

KOMITMEN [GRI 3-3]

Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh jajaran karyawan, sehingga mereka dapat menunjukkan kinerja terbaiknya dalam menjalankan tugas. Perseroan menempatkan aspek keamanan dan kenyamanan kerja sebagai salah satu prioritas, sehingga kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) turut menjadi indikator penting dalam menilai produktivitas seluruh jajaran. Penyediaan ruangan dan fasilitas kerja yang memperhatikan kebersihan, kenyamanan dan keamanan menjadi wujud komitmen Perseroan yang akan terus ditingkatkan, mengingat capaian *zero accident* dan rendahnya tingkat absensi, juga berarti memenuhi harapan para karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan utama Perseroan.

KEBIJAKAN K3 [OJK F.21] [GRI 3-3]

Perseroan telah memiliki kebijakan yang dapat dijadikan pedoman pelaksanaan kegiatan operasional dengan menjunjung tinggi aspek K3. Kebijakan ini disusun dan diterapkan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang keselamatan, kesehatan dan ketenagakerjaan di Indonesia. Perseroan menetapkan pemenuhan aspek K3 di setiap bidang kegiatan operasional dengan mensosialisasikan slogan *"Safety First"*. Target pengelolaan K3 adalah capaian tingkat kecelakaan nihil atau *Zero Accident* di seluruh unit Perseroan dan Entitas Anak Usaha.

Untuk memastikan pencapaian kinerja aspek K3 tersebut, Perseroan menetapkan beberapa kebijakan dasar mengenai aspek K3, sebagai berikut:

1. Menetapkan *Standard Operation Procedure* (SOP) sesuai dengan kebijakan K3 serta mengawasi implementasi dari SOP tersebut;

COMMITMENT [GRI 3-3]

The Company strives to establish a secure and pleasant work environment for all employees, enabling them to demonstrate their best performance in their respective roles. Considering the Company's emphasis on safety and job satisfaction, OHS performance stands as a pivotal metric for assessing the overall workforce productivity. The Company's commitment is manifested in providing clean, comfortable, and secure workspaces and facilities, a commitment that will persistently evolve. The pursuit of zero accidents and a minimal absenteeism rate resonates with the expectations of employees as key stakeholders of the Company.

OHS POLICY [OJK F.21] [GRI 3-3]

The Company has instituted operational policies that underscore the significance of OHS. These policies are crafted and executed in alignment with the regulations governing safety, health, and labor in Indonesia. The Company upholds OHS compliance across all operational domains by championing the slogan *"Safety First."* The overarching OHS target is to attain Zero Accident throughout the Company's units and Subsidiaries.

To ensure excellent OHS performance, the Company has established several basic OHS policies:

1. Establishing Standard Operating Procedures (SOP) based on the OHS policy and overseeing their implementation;

2. Terpenuhinya beberapa kebijakan dasar, mencakup: Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dalam kondisi siap pakai dan mudah dijangkau;
3. Tersedianya peta lokasi APAR di tempat-tempat yang mudah dilihat;
4. Tersedianya denah emergency exit yang memadai di seluruh area kerja;
5. Terlaksananya pelatihan-pelatihan dasar yang berhubungan dengan aspek K3;
6. Terpenuhinya sertifikasi dasar terkait aspek K3.

SISTEM MANAJEMEN K3 [GRI 403-1, 403-4, 403-7, 403-8]

Perseroan masih belum membentuk Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja di tingkat Holding, namun demikian, melalui entitas anak usaha PT New Ratna Motor, Perseroan merintis pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang telah mendapatkan pengesahan dari Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah berdasarkan keputusan Nomor 1063/2021 tentang Pengesahan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di Perusahaan PT New Ratna Motor tertanggal 17 Mei 2021.

Adapun susunan Pengurus P2 K3 di PT New Ratna Motor adalah sebagai berikut:

2. Implementing basic policies, including making available a ready-to-use and accessible Light Fire Extinguisher (APAR);
3. Providing highly visible maps of fire extinguisher locations;
4. Providing adequate emergency exit maps throughout the workspace;
5. Providing OHS basic trainings;
6. Obtaining basic OHS certifications.

OHS MANAGEMENT SYSTEM [GRI 403-1, 403-4, 403-7, 403-8]

Although the Company has not established an Occupational Health and Safety Committee at the Holding, it has taken the initiative through its subsidiary PT New Ratna Motor to set up a Health and Safety Committee. This initiative has gained approval from the Head of the Department of Manpower and Transmigration of Central Java Province pursuant to Decision No. 1063/2021 on the Approval of the Safety and Health Committee (P2K3) of PT New Ratna Motor dated May 17, 2021.

The organizational structure of the P2K3 Committee at PT New Ratna Motor is outlined as follows:

No.	Jabatan	
	Dalam P2 K3	Di New Ratna Motor
1.	Ketua	HRGA Div Head
2.	Wakil Ketua	GA & Legal Dept Head
3.	Sekretaris	GA Section Head
4.	Wakil Sekretaris	Staff GA
5.	Anggota	VSLD Section Head
6.	Anggota	TC Section Head
7.	Anggota	Staff Depo
8.	Anggota	Staff VLSD

Adapun tugas P2K3 PT New Ratna Motor antara lain adalah:

1. Melaksanakan rapat P2K3 minimal 4 kali dalam setahun.
2. Melaksanakan piket Safety Health Assessment ke Area Kerja Unit Kerja untuk meningkatkan budaya K3.
3. Memberikan saran kepada Unit Kerja untuk evaluasi dan kaji ulang terhadap prosedur, dokumen SMK3 dan peraturan K3.

The duties of the P2K3 at PT New Ratna Motor include:

1. Conducting at least 4 P2K3 meetings a year.
2. Conducting Safety Health Assessment on Work Units to improve OHS culture.
3. Advising Work Units on procedures, SMK3 documents, and OHS regulations evaluation and review.

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Memberikan saran, pertimbangan maupun rekomendasi dalam memecahkan masalah-masalah K3 dan Lingkungan Hidup (LH) yang dihadapi. 5. Memberikan masukan dan upaya pengembangan sistem pengendalian bahaya terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja. 6. Memberikan masukan langkah-langkah perbaikan terhadap timbulnya insiden ataupun penyakit akibat kerja. 7. Memberikan masukan terkait dengan upaya peningkatan Kesehatan tenaga kerja. 8. Melaksanakan pengawasan, pembinaan dan penegakan terhadap ditaatinya peraturan K3 dan lalu lintas lingkungan kerja serta dilaksanakannya program-program K3 di lingkup operasional. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Providing advice, considerations, or recommendations on solutions to OHS and environmental issues. 5. Contributing input and endeavors to enhance hazard control systems for Occupational Health and Safety. 6. Suggesting measures for improvements in response to occupational accidents or injuries. 7. Suggesting measures to improve employees health. 8. Supervising, guiding, and enforcing compliance with OHS and workplace environmental traffic regulations, as well as implementing OHS programs within the operational scope. |
|---|---|

Perseroan menjalankan sistem manajemen aspek K3 dengan mengacu pada standar terkini, yakni ISO 45001: 2018 Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dimana salah satu entitas anak usaha, Nasmoco telah mendapatkan sertifikasi yang dikeluarkan oleh TUV Rheinald Indonesia. Untuk menjalankan pengelolaan aspek K3, Perseroan menugaskan Divisi *Human Resource* dan Divisi *Corporate Office* sebagai pengkoordinir pemenuhan ketentuan terkait aspek K3. Unit *Human Resource* bertugas memenuhi aspek penetapan kebijakan, pelatihan dan penanaman budaya K3, sementara *Corporate Office* mengkoordinir ketersediaan dan keandalan peralatan terkait aspek K3.

The Company's OHS management system is aligned with the latest standards, specifically ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System. One of its subsidiaries, Nasmoco, has been certified by TUV Rheinland Indonesia. The Company has assigned OHS management to the Human Resource Division and Corporate Office Division as coordinators to ensure compliance with OHS regulations. The Human Resource Unit focuses on policy establishment, training, and OHS culture internalization, while the Corporate Office oversees OHS equipment availability and reliability.

PROGRAM-PROGRAM K3 [OJK F.21] [GRI 403-5]

Perseroan menjalankan berbagai kegiatan dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan pada aspek K3, antara lain:

- Pencegahan Penyakit Menular
Tahun 2023 kondisi pandemi COVID-19 dinyatakan berakhir secara resmi. Oleh karenanya Perseroan semakin intensif menerapkan kebijakan operasional kembali ke kondisi pra COVID-19. Namun demikian Perseroan memberlakukan kebijakan pencegahan penularan penyakit menular lainnya, diantaranya dengan tetap menerapkan wajib mengenakan masker bagi karyawan yang ditenggarai kurang sehat. Perseroan juga memberlakukan kebijakan WFH secara insidental, sesuai perkembangan kondisi kesehatan karyawan.
- Simulasi Tanggap Darurat Bencana:
Perseroan menjalankan simulasi tanggap darurat secara rutin di lokasi-lokasi kegiatan operasional berisiko

OHS PROGRAMS [OJK F.21] [GRI 403-5]

The Company conducts various activities to improve its OHS performance, including:

- Prevention of Communicable Diseases
In 2023, the official end of the COVID-19 pandemic was announced. As a result, the Company heightened its operational strategies to revert to pre-COVID-19 conditions. Nevertheless, precautionary measures to prevent the spread of other communicable diseases, including the mandatory use of masks for employees showing signs of illness, remain in place. The Company also incidentally enforces a work-from-home (WFH) policy based on the evolving health conditions of its employees.
- Emergency Disaster Response Simulation
The Company consistently organizes emergency response simulations at operating sites susceptible

kecelakaan kerja dan risiko darurat. Jenis simulasi yang dilakukan disesuaikan dengan hasil kajian risiko di tempat masing-masing. Terdapat beberapa jenis simulasi yang secara rutin dijalankan, yakni: kebakaran, gempa bumi, banjir dan huru-hara.

Tujuan dilakukannya Simulasi Tanggap Darurat Bencana adalah:

1. Mengkoordinasikan seluruh karyawan untuk bersama-sama mengatasi kondisi darurat di lingkungan kerja yang dapat membahayakan jiwa maupun aset Perseroan, sehingga potensi kerugian-kerugian tersebut dapat diminimalisir.
2. Mengantisipasi kepanikan yang dapat memicu tindakan yang salah saat terjadi kondisi darurat yang justru dapat menimbulkan risiko kerugian.
3. Melatih petugas tanggap darurat agar operasi penanggulangan kondisi darurat dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

- **Sosialisasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan**
Sosialisasi P3K dijalankan secara berkala guna melatih kesiapan karyawan menolong sesama ketika terjadi kecelakaan di lingkungan kerja, akibat bencana alam atau risiko pekerjaan sebelum ditangani lebih lanjut oleh Tim Medis atau dokter.
- **Sarana dan Keselamatan Kerja**
Perseroan secara rutin memelihara lingkungan dan fasilitas kerja agar senantiasa bersih, aman, dan terawat, dengan memperhatikan faktor kesehatan dan pencegahan risiko kerja.
- **Penyediaan P3K di Ruang Kerja**
Perseroan menyediakan perlengkapan P3K di Ruang Kerja sesuai standar dan ketentuan yang berlaku. Berbagai perlengkapan minimal yang disediakan antara lain: kasa pembalut (perban), kasa steril, plester, plester obat, pembalut segitiga, kapas, gunting, lampu senter dan jepitan. Seluruh perlengkapan P3K tersebut telah sesuai dengan standar higienis pengobatan yang ditetapkan.
- **Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan**
Dengan memperhatikan dampak pengelolaan bisnis, kondisi lingkungan dan kesehatan kerja Perseroan menjalankan program pengelolaan bengkel sehat yang memenuhi ketentuan peraturan lingkungan dan kesehatan kerja yang berlaku. Dengan melaksanakan program ini, Perseroan telah menunjukkan komitmennya dalam mencegah potensi pencemaran dari setiap aktivitas usaha yang dijalankan.

to workplace accidents and potential emergencies. These simulations are customized based on the risk assessments conducted at each location. Routine simulations cover scenarios such as fire, earthquake, flood, and civil unrest.

The objectives of these Emergency Disaster Response Simulations are:

1. To coordinate disaster response at the workplace among all employees in response to life and assets-threatening disasters to mitigate loss.
2. To prevent panic and potential mistakes during disasters that can cause significant losses.
3. To train emergency response officers, for smoother, more effective, and more efficient emergency response.

- **First Aid Awareness Training**
Regular First Aid Awareness (P3K) trainings are conducted to equip employees with the skills to assist others in case of workplace accidents, natural disasters, or occupational risks before further handling by the Medical Team or doctors.
- **Workplace Facilities and Safety:**
The Company diligently maintains the cleanliness, safety, and proper maintenance of the workplace environments and facilities, prioritizing health considerations and proactive risk prevention measures.
- **Provision of First Aid Kits in the Workplace**
The Company furnishes the workplace with first aid kits that adhere to relevant standards and regulations. These kits contain essential items such as bandages, sterile gauze, plasters, adhesive bandages, triangular bandages, cotton, scissors, flashlight, and forceps. All first aid kits meet the established hygienic treatment standards.
- **Health, Safety, and Environment**
Aware of the impact of its business operations on the environment and occupational health, the Company implements a robust workshop management program that aligns with current environmental and occupational health regulations. Through this initiative, the Company underscores its commitment to averting potential pollution stemming from its business activities.

- Sertifikasi Terkait K3

Perseroan telah memenuhi persyaratan kepemilikan sertifikat Ahli K3-Umum sebagai penanggung jawab aspek K3 di bengkel cabang-cabang Perseroan.

IDENTIFIKASI BAHAYA DAN INVESTIGASI INSIDEN K3 [GRI 403-2]

Perseroan menerapkan organisasi K3 di entitas anak serta terdapat ahli K3 yang tersertifikasi. Bahaya dan risiko diminimalisir dengan menerapkan kewajiban kepada setiap bagian untuk memiliki daftar identifikasi bahaya (HIRARC-Hazard Identification Risk Assessment & Risk Control) di area masing-masing, lengkap dengan rencana penanggulangannya secara berjenjang. Perseroan juga berupaya melengkapi tim member dengan SOP yang memadai termasuk APD bagi para karyawan.

Karyawan yang melihat adanya potensi bahaya dapat melaporkan kepada ahli K3 agar ditindaklanjuti dan karyawan diberi kesempatan untuk memberikan masukan terkait, tidak hanya menyangkut keselamatan kerja, namun juga terkait aspek kenyamanan dalam bekerja. Sehingga para karyawan tidak perlu ragu untuk melaporkan apabila ada hal bahaya yang menyangkut karyawan atau di area kerjanya.

Perseroan mengandalkan masukan dari karyawan dalam mengidentifikasi risiko bahaya. Perseroan mewajibkan para karyawan untuk turut berpartisipasi mengupayakan lingkungan tempat kerjanya menjadi aman dan nyaman. Dengan ketentuan tersebut ahli K3 yang bertugas dapat mengetahui adanya situasi yang dapat menyebabkan bahaya dengan lebih cepat, serta dapat mengambil tindakan pencegahan dengan lebih tepat.

Setiap terjadi insiden kecelakaan, Perseroan melakukan investigasi dengan pada klausul ISO 45001. Investigasi dilakukan dengan terlebih dahulu mengisolasi area insiden, menyimpulkan penyebab terjadinya insiden untuk kemudian dibuat laporan *corrective action* yang akan dilakukan. Apabila insiden yang terjadi telah masuk ke daftar identifikasi bahaya, maka penanganan dan pengendaliannya akan diperbarui sesuai rekomendasi perbaikan. Namun apabila insiden yang terjadi belum masuk ke dalam daftar identifikasi, maka diwajibkan untuk menambahkan ke daftar, lengkap dengan tata cara penanganan dan pengendaliannya, serta disosialisasikan ulang ke seluruh tim untuk meningkatkan *awareness*, dan memastikan bahwa insiden serupa tidak terulang lagi.

- OHS Certifications

The Company satisfies the prerequisites for obtaining General OHS Expert certificates to be the person in charge of OHS within its branch workshops.

HAZARD IDENTIFICATION AND OHS INCIDENT INVESTIGATION [GRI 403-2]

The Company has established OHS frameworks within its subsidiaries, complete with certified OHS experts. To minimize hazards and risks, each department is mandated to maintain a Hazard Identification Risk Assessment & Risk Control (HIRARC) list in their respective areas along with comprehensive tiered mitigation plans. The Company is committed to furnishing team members with thorough SOPs, including the provision of Personal Protective Equipment (PPE) for employees.

Employees that notice potential hazards can report them to the OHS expert for thorough follow-up, and all employees are encouraged to provide input on not only occupational safety but also comfort. This approach ensures that employees are comfortable reporting any hazards impacting themselves or their workspaces.

The Company relies on active employee participation to identify hazard risks. This proactive involvement ensures a safe and comfortable work environment, allowing OHS experts to promptly recognize situations that may pose hazards and take preventive actions more accurately.

In the event of an occupational incident, the Company initiates investigations following ISO 45001 guidelines. The investigation process involves isolating the incident area, identifying the root causes, and generating a corrective action report. If the incident is part of the hazard identification list, its handling and control will be updated based on improvement recommendations. If the incident is not on the list, it must be added along with handling and control procedures, and then reintroduced to the entire team to raise awareness and prevent similar incidents from occurring in the future.

ASPEK LAYANAN KESEHATAN KERJA [GRI 403-3]

Perseroan memberlakukan kebijakan pemantauan kesehatan kerja sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan ketenagakerjaan dan dipersyaratkan dalam klausul kepesertaan karyawan dalam jaminan kesehatan kerja dari BPJS serta asuransi kesehatan dan asuransi kecelakaan diri dari perusahaan asuransi mitra. Untuk memenuhi ketentuan tersebut, Perseroan memberlakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala, pembentukan tim P3K, penyediaan sarana P3K sesuai standar, yang tentunya untuk meminimalkan risiko apabila terjadi insiden.

PARTISIPASI PEKERJA PADA ASPEK KESEHATAN KERJA [GRI 403-4, 403-5, 403-6]

Dengan menerapkan pendekatan *awareness* terlebih dahulu yakni melalui penyelenggaraan kompetisi-kompetisi, seperti lomba 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) antar divisi yang diadakan secara regular dan penilaiannya dilakukan setiap bulan, Perseroan membangun partisipasi, pelibatan dan konsultasi dengan para karyawan dalam meningkatkan kualitas maupun kinerja aspek keselamatan, kesehatan, dan kenyamanan bekerja.

Perseroan secara berkala menyelenggarakan pelatihan pencegahan dan penanganan insiden K3 guna menumbuhkan *awareness* seluruh jajaran. Pelatihan aspek K3 yang dijalankan meliputi pelatihan umum terkait *awareness* terhadap penerapan aturan yang terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja (ISO 45001) yang diberikan ke seluruh karyawan di semua area. Pelatihan spesifik diberikan kepada tim khusus seperti tim P3K dan tim penanggulangan kebakaran. Perseroan kemudian menyediakan obat-obatan P3K yang disiapkan di masing-masing area sesuai dengan komposisi *manpower*.

Dalam rangka menjaga kebugaran para karyawan serta untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan kenyamanan, salah satu entitas anak Perseroan yang bergerak di segmen purnajual menyediakan sarana olahraga seperti fasilitas Tenis Meja dan Billiard.

STATISTIK KINERJA ASPEK K3 [403-9, 403-10]

Pada tahun 2023 Perseroan mencatatkan beberapa insiden dengan kategori kecelakaan ringan, sedang, hingga parah. Jumlah insiden kecelakaan ringan, sedang hingga parah yang terjadi di tahun 2023

OCCUPATIONAL HEALTH SERVICE ASPECTS [GRI 403-3]

The Company implements an occupational health monitoring policy as required by labor regulations, the employee participation clause in the Occupational Health Insurance provided by the Social Security Agency (BPJS), and the health and accident insurance from partner insurance companies. In compliance with these requirements, the Company conducts regular medical check-ups, establishes a dedicated First Aid Team (P3K), and equips the workplace with first aid facilities that adhere to established standards to minimize risks in the event of incidents.

EMPLOYEE PARTICIPATION IN OCCUPATIONAL HEALTH [GRI 403-4, 403-5, 403-6]

The Company employs an awareness-based approach through competitions such as the divisional 5R competition (Neat, Tidy, Clean, Care, Diligent), which is evaluated monthly. This strategy fosters active participation, engagement, and collaboration with employees to enhance occupational safety, health, and comfort quality and performance.

Training sessions on OHS incident prevention and response are conducted regularly to instill awareness across the organization. The OHS trainings provided include a general awareness training on OHS regulations (ISO 45001) for all employees in all operating areas. Specific trainings are provided to specialized teams, including the first aid team and the firefighting team. The Company also ensure the availability of first aid kits in each area according to the manpower composition.

In an effort to promote employee fitness and enhance health and comfort, one of the Company's subsidiaries in the after-sales segment provides sports facilities such as table tennis and billiards.

OHS PERFORMANCE STATISTICS [403-9, 403-10]

In 2023, the Company recorded incidents falling into categories of minor, moderate, and severe accidents. The occurrences of such incidents further decreased in 2023 from the preceding year. The Company interprets

kembali menunjukkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan menilai turunnya insiden tersebut menunjukkan upaya preventif yang diterapkan dengan ketat cukup berhasil, sekalipun terjadi peningkatan kunjungan pelanggan ke bengkel-bengkel perawatan secara drastis pasca pencabutan kondisi pandemi. Perseroan juga tidak mencatatkan adanya pegawai yang menderita sakit akibat kerja, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut :

this reduction as a sign of the successful enforcement of stringent preventive measures, even amid a significant surge in customer visits to maintenance workshops post-pandemic. The Company recorded no cases of employees experiencing occupational injuries, as detailed in the following table:

Tabel Kecelakaan Kerja dan Sakit Akibat Kerja Tahun 2021 – 2023

Table of Occupational Accidents and Injuries 2021-2023

Uraian Description	Jenis Kecelakaan dan Sakit Akibat Kerja Type of Occupational Accident and Injury	Akumulasi Jumlah Insiden Total Incidents			Perubahan Tahun 2023 Changes in 2023	
		2021	2022	2023	Selisih Difference	%
Kecelakaan Akibat Kerja Occupational Accident	Kecelakaan Ringan Minor Accident	21	13	14	1	7.69%
	Kecelakaan Sedang Moderate Accident	1	2	6	4	200.00%
	Kecelakaan Parah Severe Accident	1	1	1	0	0.00%
	Kecelakaan Sangat Parah Fatal Accident	-	-	-	-	-
Penyakit Akibat Kerja Occupational Injury	Penyakit Ringan Minor Injury	-	-	-	-	-
	Penyakit Sedang Moderate Injury	-	-	-	-	-
	Penyakit Parah Severe Injury	-	-	-	-	-
	Penyakit Sangat Parah Fatal Injury	-	-	-	-	-
Jumlah Insiden Total Incidents		23	16	21	5	31.25%

Keterangan | Description:

Kecelakaan Ringan Minor Accident	: Cedera ringan, karyawan dapat langsung bekerja Minor accident, immediate return to work
Kecelakaan Sedang Moderate Accident	: Mendapatkan P3K, tidak ada hilang jam kerja lebih dari 24 jam First aid received, lost time less than 24 hours
Kecelakaan Parah Severe Accident	: Memerlukan tindakan medis, cacat sementara, hilang jam kerja lebih dari 24 jam Medical attention required, temporary disability, lost time more than 24 hours
Kecelakaan Sangat Parah Fatal Accident	: Cacat permanen, kematian, hilang jam kerja lebih dari 24 jam Permanent disability, death, lost time more than 24 hours
Penyakit Ringan Minor Injury	: Sakit ringan, karyawan dapat langsung bekerja Minor injury, immediate return to work
Penyakit Sedang Moderate Injury	: Mendapatkan P3K, tidak ada hilang jam kerja lebih dari 24 jam First aid received, lost time less than 24 hours
Penyakit Parah Severe Injury	: Memerlukan tindakan medis, sakit sementara, hilang jam kerja lebih dari 24 jam Medical attention required, temporary injury, lost time more than 24 hours
Penyakit Sangat Parah Fatal injury	: Sakit permanen, kematian, hilang jam kerja lebih dari 24 jam Permanent injury, death, lost time more than 24 hours

TANGGUNG JAWAB KEPADA PELANGGAN

CUSTOMER RESPONSIBILITY



"Kepuasan pelanggan merupakan tolok ukur keberhasilan setiap jajaran dalam menjalankan tugasnya pada setiap kondisi yang harus diatasi. Oleh karenanya Perseroan senantiasa berupaya menyediakan produk dan layanan terbaik, lebih dari yang diharapkan para pelanggannya. Perseroan juga bertekad segera dapat menyelesaikan seluruh keluhan yang disampaikan guna memastikan diperolehnya ikatan dengan para pelanggan dalam jangka panjang untuk menjamin pencapaian pertumbuhan berkualitas jangka panjang".

"Customer satisfaction is a key metric for the organization's success in fulfilling its duties in the face of challenges. With this understanding, the Company remains dedicated to delivering the best products and services beyond customer expectations. Swiftly addressing complaints is also a key priority for the Company to maintain connections with customers and ensure high-quality, long-term growth."



Mempertimbangkan peran sentral para pelanggan, sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, dalam menjamin keberlangsungan usaha melalui keputusan investasi dan kegiatan perawatan aset yang mereka jalankan, Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan program-program tanggung jawab kepada pelanggan dengan sebaik-baiknya. Keputusan para pelanggan dalam menjalin relasi dengan Perseroan merupakan titik kritis bagi keberlanjutan dan pertumbuhan skala usaha.

Program-program tanggung jawab yang dijalankan adalah program-program yang sesuai dengan harapan dan kebutuhan mereka, meliputi: penyediaan produk terbaik, pemberian jaminan layanan yang berkualitas, penyediaan kemudahan akses dan menjaga serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Perseroan menjalankan seluruh program-program tersebut dengan senantiasa menghormati dan memperhatikan aspek perlindungan konsumen.

KEBIJAKAN DAN TUJUAN [OJK F.17] [GRI 3-3]

Guna memastikan dilaksanakannya seluruh program-program tanggung jawab kepada para pelanggan, Perseroan menetapkan kebijakan pemenuhan standar kualitas produk dan layanan yang senantiasa disosialisasikan kepada seluruh jajaran karyawan, terutama mereka yang berada di garis depan, yakni para karyawan yang sehari-hari berhadapan langsung dengan para pelanggan. Perseroan menerapkan standar layanan sebagai bagian dari penilaian kinerja para karyawan tersebut.

Tujuan akhir dari pelaksanaan tanggung jawab pelanggan adalah memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi seluruh harapan mereka. Dengan demikian para pelanggan akan senantiasa menjadikan Perseroan sebagai pilihan dalam pemenuhan kebutuhan kendaraan bagi mobilitas pelanggan, termasuk kebutuhan pengembangan usaha mereka.

Perseroan fokus untuk terus menjalin relasi yang baik dengan pelanggan. Untuk memberikan kepercayaan dan jaminan kepada pelanggan, Perseroan menghadirkan standar kualitas terbaik dalam menjaga kebutuhan pelanggan dengan menerapkan kebijakan dan prosedur, dimana produk otomotif dan purnajual yang dipasarkan memiliki *quality management system* ISO 9001:2015. Semua proses dilakukan berdasarkan kebijakan Standar Operasional Prosedur yang sudah ditetapkan, sehingga pengendalian mutu dan kualitas/ jasa layanan dapat termonitoring dengan baik.

Recognizing customers as main stakeholders crucial to business sustainability, given their influence through investment decisions and asset maintenance activities, the Company is fully committed to executing customer responsibility programs with utmost diligence. The choices customers make in forging relationships with the Company play a pivotal role in determining the sustainability and expansion of the business.

The implemented responsibility programs align seamlessly with customer expectations and needs, encompassing the delivery of the best products, service quality assurance, convenient access, and continuous customer satisfaction enhancement. These programs are executed with a commitment to respecting and prioritizing consumer protection.

POLICY AND OBJECTIVES [OJK F.17] [GRI 3-3]

In order to effectively execute all customer responsibility programs, the Company has established a comprehensive policy aimed at consistently meeting product and service quality standards. This policy is diligently communicated to all employees, especially those in the frontline who engage directly with customers daily. Service standards are integrated into the performance evaluation criteria for these employees.

The ultimate goal of these customer responsibility initiatives is to ensure that the Company consistently exceeds customer expectations. By doing so, customers are more likely to choose the Company for their automotive needs, including their business development requirements.

Central to this effort is the Company's commitment to nurturing strong customer relationships. To instill confidence and assurance in customers, the Company upholds the highest quality standards in meeting customer needs through the implementation of robust policies and procedures. The automotive products and after-sales services offered adhere to a quality management system certified under ISO 9001:2015. All processes are meticulously executed according to established Standard Operating Procedures, ensuring rigorous monitoring of both quality and service excellence.

PROGRAM-PROGRAM TANGGUNG JAWAB PELANGGAN

Perseroan menjalankan kegiatan tanggung jawab pelanggan ke dalam beberapa kelompok besar, yakni:

- Pengembangan Layanan [OJK F.26]

Perseroan mengembangkan berbagai inovasi layanan dengan mengacu pada berbagai rekomendasi yang disampaikan dari pelaksanaan survei kepuasan pelanggan yang dijalankan secara berkala. Inovasi layanan juga mempertimbangkan masukan dan evaluasi dari beragam keluhan yang disampaikan para pelanggan.

Inovasi layanan dimaksud disampaikan dalam bentuk paket-paket promosi maupun dalam bentuk perbaikan SOP di gerai-gerai layanan pemeliharaan dan perawatan kendaraan, disesuaikan dengan perkembangan terkini. Beberapa contoh pengembangan layanan yang telah diluncurkan adalah: Penyediaan tempat charging mobil listrik, Uji Emisi Gratis, *Home Service* dan *Drive Through Service*.

- Kesehatan/Keselamatan Konsumen

Pihak Prinsipal senantiasa menjaga kredibilitasnya yang tinggi dan telah diakui dalam menerapkan aspek keselamatan dan keamanan produk yang ditawarkan. Untuk menjaga kredibilitas dan nama baik brand yang telah dibangun dalam kurun waktu lama, setiap unit mobil yang dipasarkan ke konsumen telah melalui proses pengawasan kualitas yang ketat. Perseroan berkomitmen penuh untuk menjaga kredibilitas tersebut dengan memastikan produk yang diserahkan memiliki kualitas prima dan dilengkapi garansi purnajual / purna rawat yang bersaing.

Demi kenyamanan dan keamanan konsumen, kami bersama dengan Prinsipal sangat berkomitmen menjaga reputasi baik di pasar global maupun nasional, siap melakukan program pembaharuan terhadap unit kendaraan yang memiliki kelemahan mendasar dari proses produksi atau penggunaan komponen yang tidak sesuai dengan spesifikasi. Kelemahan mendasar ini biasanya ditemukan dalam jumlah yang signifikan dan berpotensi menimbulkan risiko kecelakaan bagi pengguna, sehingga memerlukan program perbaikan massal. Kami menjadwalkan perbaikan massal ini, yang umumnya disebut sebagai recall tanpa tambahan biaya bagi suku cadang yang bermasalah serta biaya pengerjaan. Hal ini dilakukan untuk mengurangi risiko kecelakaan bagi konsumen Perseroan.

CUSTOMER RESPONSIBILITY PROGRAMS

The Company implement customer responsibility initiatives in several categories:

- Service Development [OJK F.26]

The Company develops service innovations, drawing insights from regular customer satisfaction surveys. These innovations take into account customer feedback and complaints.

They are presented in the form of promotional packages and enhancements to Standard Operating Procedures (SOP) within maintenance and vehicle care service outlets, aligning with the latest advancements. Examples of service developments that have been launched include electric vehicle charging facilities, complimentary emission tests, Home Service, and Drive Through Service.

- Consumer Health/Safety

The Principals maintain their excellent credibility and reputation by diligently implementing robust product safety and security measures. To preserve the brand's long-standing reputation, each vehicle unit introduced to the market undergoes rigorous quality control. The Company is fully committed to maintain this credibility by ensuring that the products delivered retain this premium quality and come with competitive after-sales/after-maintenance warranty.

For consumer comfort and safety, we collaborate the Principals to safeguard a positive reputation in the global and national markets. The Company stands ready to repair vehicle units in which fundamental weaknesses are found from the production process or the use of components that don't meet the required specifications. These fundamental weaknesses are typically identified in significant quantities and have the potential to pose risks to users, necessitating a mass repair initiative. Mass repairs, commonly known as recalls, are scheduled at no additional cost for problematic spare parts and labor, aiming to minimize the risk of accidents for the Company's consumers.

Informasi Barang dan/atau Jasa [GRI 417-1]

Setiap produk Perseroan yang ditawarkan memiliki deskripsi yang jelas. Informasi ini disampaikan melalui buku manual setiap pembelian serta brosur-brosur yang informatif. Jenis informasi yang disampaikan ringkas, namun jelas dan betul-betul terstruktur, sehingga memudahkan konsumen mencari dan memahami seluruh informasi yang ingin diketahui.

Perseroan memastikan produk atau layanan yang diterima pelanggan sudah sesuai dengan ketentuan peraturan dan standar keamanan yang berlaku. Lebih dari itu, tiap produk yang disediakan Perseroan memiliki spesifikasi tertentu guna rasa aman dan nyaman kepada pelanggan. Hal tersebut dijalankan guna memastikan produk atau layanan yang diterima pelanggan telah sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka. Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang disediakan dilengkapi dengan informasi produk dengan ringkas, namun jelas. Adapun informasi produk yang

disediakan Perseroan mencakup kegunaan, manfaat, dan risiko dari setiap produk dan jasa yang diluncurkan, termasuk kepada tata penggunaan/pemakaian produk. Perseroan melengkapi setiap produknya dengan aspek safety bagi pengguna maupun lingkungan menggunakan Material Safety Data Sheet (MSDS) dari manufaktur produsen pembuat produk tersebut.

Keterangan informasi produk tersebut dicantumkan pada setiap konten promosi baik yang online ataupun offline. Perseroan juga telah membuat standardisasi kualitas produk maupun layanan, sehingga proses tracking pada setiap tahapan perbaikan dapat dilaksanakan dengan baik.

Product and/or Service Information [GRI 417-1]

The Company provides a comprehensive product description for each product offered, communicated through user manuals and informative brochures. The information provided is succinct but clear, thoughtfully structured to help consumers easily locate and comprehend the desired information.

The Company ensures that the products or services received by customers adhere to prevailing regulations and safety standards. Additionally, each product supplied by the Company comes with specific features for customer safety and comfort. This strategic approach is taken to ensure that the products or services received by the customers precisely align with their needs and preferences.

The Company ensures that every product and service provided comes with succinct and clear product information. This encompasses details on usage, benefits, and associated risks of each product and service launched, along with a comprehensive user manual. The Company incorporates safety features for users and the environment into each product, employing Material Safety Data Sheets (MSDS) from the manufacturers of the respective products.

Product information is seamlessly integrated into every promotional content, whether online or offline. The Company has instituted standardized protocols for maintaining product and service quality, facilitating efficient tracking at each stage of improvement.



Perseroan senantiasa mewujudkan komitmen menjaga kualitas produk sesuai dengan keterangan label produk, sehingga sepanjang tahun pelaporan tidak ada pengaduan mengenai ketidaksesuaian label dimaksud. [GRI 417-2]

• **Sarana dan Penanggulangan atas Pengaduan Pelanggan [GRI 418-1]**

Perseroan menyediakan akses seluas-luasnya kepada seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan pengaduan atau keluhan melalui fasilitas layanan pelanggan. Penyediaan fasilitas layanan pelanggan mengedepankan mekanisme preventif, dimana setiap informasi dan masukan dari konsumen ditangkap lebih awal melalui survey kepuasan pelanggan. Perseroan menyediakan tim khusus sebagai *technical support*, *customer service* dan membentuk *hotline* untuk menangani keluhan, saran, dan laporan konsumen.

Dalam memberikan layanan maupun menyelesaikan keluhan yang disampaikan, Perseroan berkomitmen penuh untuk menjaga kerahasiaan informasi pribadi para konsumen sehingga seluruh keluhan dan laporan dari para pelanggan dapat ditangani dan diselesaikan dengan baik.

Secara garis besar layanan pengaduan pelanggan yang dilakukan dealer Nasmoco ditangani oleh Team Complaint Handling (CH) yang tersedia diseluruh cabang dan kantor pusat layanan *dealer* Nasmoco. Team ini akan melakukan koordinasi internal guna menyelesaikan penanganan keluhan pelanggan dan memastikan agar keluhan yang sama tidak berulang. Jika diperlukan dalam hal tertentu, team CH melakukan koordinasi dengan Principal hingga keluhan pelanggan tersebut terselesaikan. Laporan *monitoring* penanganan keluhan diinput di sistem iCare.

Demikian halnya layanan pelanggan di bengkel CARfix dengan dilakukan survey konsumen setelah hari ketiga service. Jika ada keluhan atau complain maka akan dilakukan follow up lebih lanjut oleh cabang CARfix yang terkait termasuk area operation. Demikian juga jika keluhan datang dari konsumen distribusi maka akan ditangani oleh Sales dan Area Supervisor.

Dalam memberikan layanan maupun menyelesaikannya, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan informasi personel para konsumen sehingga seluruh keluhan dan laporan konsumen dapat ditangani dan diselesaikan dengan baik. Berkat komitmen dan integritas para petugas di bidang ini, maka Perseroan

The Company is committed to maintaining product quality based on the product labels provided, evident in the absence of any complaints related to labeling error throughout the reporting year. [GRI 417-2]

• **Customer Complaint Mechanism and Resolution [GRI 418-1]**

The Company prioritizes accessibility for stakeholders to register complaints or grievances through customer service facilities. This framework serves as a preventive mechanism, gathering valuable information and feedback through customer satisfaction surveys. The Company has established dedicated teams for technical support and customer service and a dedicated hotline to promptly address customer complaints, suggestions, and reports.

Upholding the confidentiality of consumer personal information is a paramount commitment during the provision of services and the handling of submitted complaints to ensure that the complaints and feedback given are resolved properly.

Within the broader context of Nasmoco dealerships, the Complaint Handling (CH) Team oversees customer complaint handling across all branches and the head office of Nasmoco dealer service centers. The team conducts internal collaboration in addressing customer complaints, focusing on the prevention of recurring issues. In specific cases, the CH team collaborates with the Principals for the resolution of the customer's complaint. Monitoring reports on such complaint handling process are diligently recorded in the iCare system.

Customer service at CARfix workshops includes conducting consumer surveys after the third day of service. Any complaint received will be followed up by the relevant CARfix branch within the operational area. Meanwhile, complaints from distribution customers are handled by Sales and Area Supervisors.

Throughout service delivery and complaint resolution, the Company is committed to preserving the confidentiality of consumer personal information, thereby ensuring the effective handling and resolution of all customer complaints and reports. The unwavering commitment and integrity demonstrated by personnel

dapat menjalin hubungan baik dengan konsumen hingga saat ini.

- **Home service**

Perseroan menyediakan kemudahan yang diberikan ke pelanggan agar tetap nyaman melakukan *service* rutin mobil dengan layanan servis kunjungan di rumah (*Home Service*) yang tersebar di seluruh dealer Nasmoco beserta seluruh cabang-cabangnya di Jawa Tengah dan Yogyakarta. Layanan *Home Service* menyediakan *service* berkala, *service* lengkap terkait ganti oli atau pergantian spare part mobil maupun layanan perbaikan darurat saat kendaraan yang dimiliki tidak bisa dibawa ke bengkel perawatan.

Kemudahan layanan darurat ini disediakan kepada pelanggan saat ingin melakukan *service* tanpa harus mendatangi bengkel perawatan. Penentuan waktu perbaikan, juga lokasi perbaikan juga bisa ditetapkan oleh pelanggan, seperti: di rumah, kantor dan tempat dimana kendaraan pelanggan membutuhkan penanganan, dengan syarat harus *booking* terlebih dahulu sehingga pihak dealer bisa menyiapkan alat dan *spare part* yang dibutuhkan. Perseroan menyediakan saluran *booking* dengan nomor yang mudah diingat dapat dijangkau melalui gawai maupun melalui saluran telekomunikasi di rumah pelanggan.

- **Service Quality Guarantee**

Perseroan memberikan jaminan kualitas servis yang disediakan secara otomatis saat kendaraan pelanggan melakukan perawatan rutin, perbaikan darurat maupun perbaikan lain di bengkel yang dikelola oleh dealer Nasmoco. Pelanggan dapat mendatangi kembali bengkel perawatan untuk melakukan perbaikan terhadap kerusakan yang sebelumnya ditangani, manakala dirasakan hasil perbaikan yang dilakukan sebelumnya belum maksimal. Jaminan kualitas *service* ini berlaku selama satu minggu. Pelanggan tidak dikenakan biaya perbaikan tambahan, jika pelanggan mengadukan kualitas perawatan maupun perbaikan dalam jangka waktu tersebut.

- **Fasilitas Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU)**

Merespon semakin meningkatnya penjualan dan penggunaan kendaraan elektrifikasi, baik mobil listrik maupun motor listrik, Perseroan berinisiatif menyediakan SPKLU (*Charging Station*) di beberapa lokasi bengkel maupun dealer yang dikelola. SPKLU dimaksud dapat digunakan oleh kendaraan pelanggan

in this domain have been instrumental in fostering positive relations with customers to date.

- **Home Service**

The Company offers Home Service, at-home routine car servicing, at all Nasmoco dealers and branches in Central Java and Yogyakarta for the convenience of the consumers. This service encompasses periodic maintenance, comprehensive full-service options including oil change and car part replacements, and emergency repair services for when bringing the vehicles into the repair shop is not possible.

The emergency repair feature is designed to accommodate customers who prefer having their vehicles serviced without visiting the maintenance workshop. This service allows customers to dictate the repair time and location, whether at home, the office, or any other location where the vehicle requires attention. The service needs to be booked in advance, allowing the dealer to prepare the necessary tools and spare parts for a smooth service experience. Booking for the Home Service program is made through a dedicated channel, featuring an easily remembered number accessible via mobile devices or various telecommunication channels from the comfort of the customer's home.

- **Service Quality Guarantee**

The Company extends an automatic service quality guarantee to customers taking routine maintenance, emergency repairs, or other services at workshops managed by Nasmoco dealers. If any concerns or issues persist after the initial repair, customers are welcome to revisit the maintenance workshop for prompt resolution. This service quality guarantee remains valid for one week, during which customers are exempt from incurring additional repair costs should they report issues related to the quality of the previous maintenance or repairs within that time limit.

- **Public Electric Vehicle Charging Station (SPKLU)**

In response to the growing demand for electrified vehicles, such as electric cars and electric motorcycles, the Company has proactively established Public Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU) at various workshop and dealers under its management. These charging stations cater to both customers visiting maintenance

yang mengunjungi fasilitas perawatan maupun masyarakat umum yang hendak mengisi baterai kendaraan listriknya. *Charging Station* dimaksud terdapat di Cabang Siliwangi, Tegal, Bantul (*fast charging*), Pemuda, dan Majapahit (*fast charging*).

• **Pemeriksaan Emisi**

Merespon semakin mengemukanya isu perubahan iklim dan semakin mengemukanya upaya yang dijalankan untuk mengendalikan salah satu faktor penyebabnya, yakni emisi gas rumah kaca (GRK), dari aktivitas transportasi, Perseroan menyediakan layanan uji emisi gratis bagi para pelanggan yang memeriksakan kendaraan di bengkel-bengkel layanan yang dikelola. Perseroan juga mengeluarkan sertifikat uji emisi pada kendaraan dimaksud, agar dapat ditunjukkan kepada pihak berwajib saat ada pemeriksaan kualitas emisi yang semakin digencarkan. Layanan uji emisi ini disediakan gratis di seluruh cabang dan menjadi bagian dari fasilitas *service* berkala bagi setiap pembeli mobil baru yang difasilitasi Perseroan.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Perseroan menyelenggarakan Survei Kepuasan Pelanggan secara berkala sebagai sarana untuk mendapatkan umpan balik dari para konsumen untuk digunakan sebagai dasar perbaikan kualitas layanan yang diberikan di masa mendatang.

Selama ini, hasil penyelenggaraan survei kepuasan pelanggan atas produk dan/atau layanan Perseroan tersebut memberikan kesimpulan umum yang konsisten, yakni para pelanggan memberi respons terhadap kepuasan produk dan layanan di atas target yang telah ditetapkan. Untuk tahun 2023, hasil survei kepuasan pelanggan sampai dengan bulan Desember 2023, diperoleh angka *Net Promoter Score* (NPS) = 97,0%, meningkat 2,1% dibanding pencapaian di tahun 2022 sebesar = 95,0%.

facilities and members of the general public seeking to charge their electric vehicle batteries. These Charging Stations are conveniently located at the Siliwangi, Tegal, Bantul (*fast charging*), Pemuda, and Majapahit (*fast charging*) Branches.


• **Emission Inspection**

In response to growing concern surrounding climate change and the concerted efforts to mitigate one of its key contributors, greenhouse gas (GHG) emissions from transportation activities, the Company offers complimentary emission tests to customers bringing their vehicles in for inspection at the managed service workshops. The Company issues emission test certificates for these vehicles, providing customers with documentation that can be presented to authorities as emission quality inspections intensify. This emission test service is provided at no cost across all branches and forms an integral part of the periodic service extended to every new car buyer facilitated by the Company.

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

The Company collects customer feedback through regular Customer Satisfaction Surveys, utilizing the insights gathered for continuous service quality improvement.

The results of these surveys demonstrate customer satisfaction with the Company's products and services that consistently exceeds the targets set. As of December 2023, the customer satisfaction survey conducted throughout the year resulted in a *Net Promoter Score* (NPS) of 97.0%, marking a 2.1% increase from 95.0% in 2022.



Data Perusahaan

Corporate Data



ALAMAT KANTOR DAN KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN

OFFICE ADDRESS AND BRANCH OFFICE OR REPRESENTATIVE

Entitas Anak – Langsung / Direct Investment Subsidiaries

Entitas Anak / Subsidiaries	Alamat / Address
PT Gema Adipradana Indah	Jl. Gaya Motor I No.8, Sunter II, Sungai Bambu, Jakarta Utara
PT Andalan Finance Indonesia	Gedung CARSWORLD Lantai 2 Jl. Sunburst CBD Lot. II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan
PT New Ratna Motor	Gedung Gramedia Lantai 2 Jl. Pemuda No. 138, Semarang 50132
PT Bahtera Multi Niaga	Jl. Pemuda No. 72, Kembang Sari, Semarang
PT Semarang Diamond Citra	Jl. Walisongo No.203, Km.11 Tugu, Semarang
PT CARSWORLD Digital Indonesia	Gedung CARSWORLD lantai 8 Jl. Sunburst CBD Lot. II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan
PT Meka Adipratama	Jl. Puspwarno Tengah No. 7-13, RT/RW 04/11, Salaman Mloyo, Semarang Barat 50143

Entitas Anak – Tidak Langsung / Indirect Investment Subsidiaries

Entitas Anak / Subsidiaries	Alamat / Address
PT Chandra Pratama Motor	Jl. Raya Kalibanger Km 3, Sokorejo, Pekalongan Timur, Pekalongan
PT Nasmoco Pratama Motor	Jl. Martoloyo No. 113-115, Tegal
PT Sumber Bahtera Mandiri	Jl. Magelang Km 7, Mlati, Sleman, Yogyakarta
PT Graha Bahana Mandiri	Ringroad Selatan RT/RW 002/006, Tamantirto, Kab. Bantul, Yogyakarta
PT Nasmoco Bahtera Motor	Jl. Magelang Km 7, Sendangadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta
PT Nasmoco Bahana Motor	Ringroad Selatan RT/RW 002/006, Dukuh VI, Jadan Tamantirto, Kasihan, Kab. Bantul, Yogyakarta
PT Nasmoco	Jl. Raya Kaligawe Km 5, Genuk, Semarang
PT Nasmoco Karangjati Motor	Jl. Soekarno-Hatta Km 26, RT/RW 006/007, Bergas Lor, Semarang
PT Meka Mekar Niaga	Jl. Puspwarno Tengah No. 7-13, Salaman Mloyo, Semarang
PT Global Carfix Indonesia	Jl. Puspwarno Tengah No. 7-13, Salaman Mloyo, Semarang
PT Ulticar Oto Galeri	Gedung CARSWORLD Lantai Dasar Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan
PT Mitra Oto Prima	Gedung CARSWORLD Lantai Dasar Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan
PT Graha Arta Kaltim Sentosa	Jl. Insinyur Sutami Blok J No. 9, Karang Asam Ulu, Sungai Kunjang, Samarinda, Kalimantan Timur 75126
PT Andalan Adhi Niaga	Jl. Puspwarno Tengah No. 7-13, Salaman Mloyo, Semarang
PT Prima Oto Galeri	Gedung MG Setos Lantai 6 Jl. Inspeksi Gajahmada, Semarang Tengah
PT Meka Niaga Utama	Jl. Puspwarno Tengah No. 7-13, Salaman Mloyo, Semarang



Entitas Anak / Subsidiaries	Alamat / Address
Nasmoco Kaligawe	JL. RAYA KALIGAWA KM.5 GENUK, KECAMATAN GENUK, KOTA SEMARANG, JAWA TENGAH 50112 +62. 24. 6580100
Nasmoco Majapahit	JL. BRIGJEN SUDIARTO KM.4,3 (MAJAPAHIT) PEDURUNGAN LOR, KECAMATAN PEDURUNGAN, KOTA SEMARANG, JAWA TENGAH 50199 +62. 24. 6722872
Nasmoco Siliwangi	JL. JENDERAL SUDIRMAN NO.291 GISIKDRONO, KECAMATAN SEMARANG BARAT, KOTA SEMARANG, JAWA TENGAH 50149 +62. 24. 76670101
Nasmoco Pemuda	JL. PEMUDA NO.72, KEMBANGSARI, KECAMATAN SEMARANG TENGAH, KOTA SEMARANG, JAWA TENGAH 50133 +62. 24. 354055
Nasmoco Gombel	JL. SETIABUDI NO.22, NGESREP, KECAMATAN BANYUMANIK, KOTA SEMARANG, JAWA TENGAH 50261 +62. 24. 7476000
Nasmoco Slamet Riyadi	JL. SLAMET RIYADI NO.558, JAJAR, KECAMATAN LAWEYAN, KOTA SURAKARTA, JAWA TENGAH 57144 +62. 271. 715355
Nasmoco Solo Baru	JL. RAYA SOLO PERMAI JA NO.1, MADEGONDO, KECAMATAN GROGOL, KABUPATEN SUKOHARJO, JAWA TENGAH 57552 +62. 271. 621000
Nasmoco Ringroad Solo	JL. RINGROAD UTARA KM.9, SROYO, KECAMATAN JATEN, KABUPATEN KARANGANYAR, JAWA TENGAH 57731 +62. 271. 8202303
Nasmoco Klaten	JL. YOGYA-SOLO KM. 4, BELANG WETAN, KECAMATAN KLATEN UTARA, KABUPATEN KLATEN, JAWA TENGAH 57436 +62. 272. 3359595
Nasmoco Salatiga	JL. DIPONEGORO 171, SIDOREJO LOR, KECAMATAN SIDOREJO, KOTA SALATIGA, JAWA TENGAH 50711 +62. 298. 327388
Nasmoco Karangjati	JL. SOEKARNO HATTA KM.26, BERGAS, KECAMATAN BERGAS, KABUPATEN SEMARANG, JAWA TENGAH 50552 +62. 298. 5200020
Nasmoco Brebes	JL. RAYA KLAMPOK RT.01 RW.06 KLAMPOK, KECAMATAN WANASARI, KABUPATEN BREBES, JAWA TENGAH 52252 +62. 283. 6172300
Nasmoco Tegal	JL. MARTOLOYO NO.113-115, MINTARAGEN, KECAMATAN TEGAL TIMUR, KOTA TEGAL, JAWA TENGAH 52121 +62. 283. 353888

Entitas Anak / Subsidiaries	Alamat / Address
Nasmoco Pati	JL. RAYA PATI - JUWANA KM.2,7, SARIREJO, KECAMATAN PATI, KABUPATEN PATI, JAWA TENGAH 59119 +62. 295. 4199111
Nasmoco Purbalingga	JL. SOEKARNO HATTA KM.2, KALIKABONG, KECAMATAN KALIMANAH, KABUPATEN PURBALINGGA, JAWA TENGAH 53321 +62 281. 8901888
Nasmoco Pekalongan	JL. RAYA KALIBANGER KM. 3, NOYONTAAN, KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR, KODYA PEKALONGAN, JAWA TENGAH 51129 +62. 285. 420030
Nasmoco Purwokerto	JL. GERILYA TIMUR NO.56 PURWOKERTO KIDUL, KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN, KOTA BANYUMAS, JAWA TENGAH 53146 +62. 281. 634436
Nasmoco Cilacap	JL. M.T. HARYONO NO.81, DONAN, KECAMATAN CILACAP TENGAH, KABUPATEN CILACAP, JAWA TENGAH 53222 +62. 282. 533200
Nasmoco Magelang	JL. RAYA MAGELANG - YOGYA KM.5, MERTOYUDAN, KECAMATAN MERTOYUDAN, KABUPATEN MAGELANG, JAWA TENGAH 56172 +62. 293. 326871
Nasmoco Demak	JL. RAYA DEMAK-KUDUS KM. 4, BANGO RT.007 RW.004, BANGO, KECAMATAN DEMAK KOTA, KABUPATEN DEMAK, JAWA TENGAH 59517 +62. 291. 6912888
Nasmoco Janti	JL. RINGROAD TIMUR NO.58 A BANGUNTAPAN, KECAMATAN BANGUNTAPAN, KABUPATEN BANTUL, D.I. YOGYAKARTA 55198 +62. 274. 452045
Nasmoco Wonosobo	JL. RAYA BANYUMAS KM.03, WONOREJO, KECAMATAN SELOMERTO, KABUPATEN WONOSOBO, JAWA TENGAH 56361 +62. 286. 323600
Nasmoco Mlati	JL. RAYA MAGELANG KM.7, SENDANGADI, KECAMATAN MLATI, KABUPATEN SLEMAN, D.I YOGYAKARTA 55285 +62. 274. 868808
Nasmoco Bantul	JL. BRAWIJAYA (RINGROAD SELATAN) TAMANTIRTO, KECAMATAN KASIHAN, BANTUL, D.I. YOGYAKARTA 55183 +62. 274. 4469567



Entitas Anak / Subsidiaries	Alamat / Address
CARfix Majapahit	Jl. Brigjen Sudiarto No.426, Palebon, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50192 (024) 76719060
CARfix Puspowarno	Jl. Puspowarno Tengah VII No.11, Salamanmloyo, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50143 (024) 7618551
CARfix Setiabudi	Jl. Setia Budi No.229, Srandol Kulon, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263 (024) 7464144
CARfix Kedungmundu	Jl. Kedungmundu No.172, Sambiroto, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50276 (024) 76602799
CARfix Untung Suropati	Jl. Untung Suropati No 4, Kalipancur, Semarang (024) 76332850
CARfix Ngaliyan	Jl. Raya Moch. Ichsan No.47, Bringin, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50189 (024) 7643 2252
CARfix Ring Road Selatan Bantul	Jl. Ringroad Selatan, Jadan, Tamantirto, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184 (0274) 4342941
CARfix Magelang	Jl. Raya Magelang KM 4.5 Yogyakarta (0274) 560657 / (0274) 6429787
CARfix Osamaliki Salatiga	Jl. Osamaliki No.66, Mangunsari, Kec. Sidomukti, Kota Salatiga, Jawa Tengah 50724 (0298) 3435558
CARfix Colomadu	Jl. Adi Sucipto No 573, Blukukan Dua, Blukukan, Kec. Colomadu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57174 (0271) 7469093
CARfix Slamet Riyadi Batang	Jl. Slamet Riyadi No.2, RW.03, Beran, Watesalit, Kec. Batang, Kabupaten Batang, Jawa Tengah 51216 (0285) 3971934

Entitas Anak / Subsidiaries	Alamat / Address
CARfix Kendal	Jl. Raya Soekarno-Hatta No.100, Bugangin, Kec. Kendal, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah 51319 (0294) 6100003
CARfix Veteran Solo	Jl. Brigjen Sudiarto No.221, Joyotakan, Kec. Serengan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57154 (0271) 2022044
CARfix Pakualaman	Jl. Suryopranoto No.10, RW.08, Gunungketur, Pakualaman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55166 (0274) 5021953
CARfix Kombas	Jl. Komisaris Bambang Suprpto, No. 231, Cigrobak, Purwokerto Lor, Kec. Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Jawa tengah 53114 (0281) 7775330
CARfix Cibinong	Jl. Raya Pemda Karadenan No 38, Cibinong, Bogor, Jawa Barat (021) 83711339
CARfix Sindang Barang	Jl. Letjend Ibrahim Adjie No. 300, RT.02/RW.03, Loji, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat 16117 (0251) 7547959
CARfix Sawangan Depok	Jl Raya Muchtar No 4, Sawangan Lama, Kec. Sawangan, Kota Depok, Jawa Barat 16517 (0251) 8601713
CARfix Antapani Bandung	Jl. Terusan Jakarta No. 16, Babakan Surabaya, Kec. Karacondong, Kota Bandung, Jawa Barat 40281 (022) 205006150
CARfix Jakal	Jl. Kaliurang KM 11, Gadingan, Sinduharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581 (0274) 7371325
CARfix Tugu	JL. Jend. Urip Sumoharjo, RT.03/RW.03, Mangunharjo, Kec. Tugu, Kota Semarang, Jawa Tengah 50244 (024) 84313557



Entitas Anak / Subsidiaries	Alamat / Address
SUMARECON BEKASI	Ruko Rose Garden Blok RRG 5 No 29 Grand Galaxy City, Jakasetia – Bekasi Selatan Telp. 0813 8475 8565

INDEKS PEMENUHAN SE-OJK 16

INDEX OF SE-OJK 16 COMPLIANCE

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
UMUM/GENERAL		
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris / <i>The annual report is presented in good and correct Indonesian and it is advisable to also present it in English</i>	<ul style="list-style-type: none"> Dicetak dengan kualitas yang baik / <i>Printed in good quality</i> Memuat Nama Perusahaan di sampul muka, belakang, samping dan setiap halaman / <i>Include the Company Name on the cover, back, side and every page</i> Disajikan secara elektronik dalam format PDF / <i>Presented electronically in PDF format</i> 	√
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS		
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: <i>Key Financial Highlights showcasing a comparative analysis of financial data over a period of 3 (three) financial years or since the inception of the business if the Issuer or Public Company has operated for less than three years. The presentation must include, at a minimum:</i>	Informasi paling sedikit memuat antara lain: <i>Information that at least includes:</i>	20
	1) Pendapatan/penjualan; <i>Revenue/sales;</i>	
	2) Laba bruto; <i>Gross profit;</i>	
	3) Laba (rugi); <i>Profit (loss);</i>	
	4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; <i>Total profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non- controlling interests;</i>	
	5) total laba (rugi) komprehensif; <i>Total comprehensive profit (loss);</i>	
	6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; <i>Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;</i>	
	7) laba (rugi) per saham; <i>Earnings (loss) per share;</i>	
	8) jumlah aset; <i>Total assets;</i>	
	9) jumlah liabilitas; <i>Total liabilities;</i>	
	10) jumlah ekuitas; <i>Total equity;</i>	
	11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; <i>Profit (loss) to total assets ratio;</i>	
	12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; <i>Profit (loss) to equity ratio;</i>	
	13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; <i>Profit (loss) to income/sales ratio;</i>	
	14) rasio lancar; <i>Current Ratio;</i>	
	15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; <i>Liabilities to equity ratio;</i>	
	16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan <i>Liabilities to total assets ratio; and</i>	
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya; <i>Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and the industry.</i>		
INFORMASI SAHAM SHARE INFORMATION		
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir <i>Information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in the last 2 (two) financial years</i>	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka dengan lengkap sesuai ketentuan: <i>Full share information for a Public Company as required</i> Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/ obligasi konversi, agar diungkapkan. <i>Note: disclose if the company does not have any bonds/sukuk/convertible bonds.</i>	22,82
LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REPORT		
Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Report</i>	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: <i>The Board of Commissioners Report should at least contain a brief description of:</i>	32-41
	1. Penilaian terhadap kinerja Direksi <i>Assessment of the performance of the Board of Directors</i>	
	2. Pandangan atas prospek usaha; dan <i>Views on the business prospects; and</i>	

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
	3. Pandangan atas penerapan tata kelola <i>Views on governance implementation</i>	
	4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) <i>Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any)</i>	
Laporan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: <i>The Board of Directors Report should at least contain a brief description of:</i>	42-49
	1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: <i>Performance of Issuer or Public Company, at least containing:</i>	
	a. Strategi <i>Strategy</i>	
	b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi <i>The role of the Board of Directors in formulating strategies;</i>	
	c. implementasi strategi <i>The implementation of the strategy;</i>	
	d. Perbandingan antara hasil dengan target ; dan <i>Comparison between the results and the target;</i>	
	e. Kendala yang dihadapi; <i>Challenges faced;</i>	
	f. Perkembangan perekonomian dan target pasar; <i>Economic development and target market; and</i>	
	g. Sumber daya manusia <i>Human resources</i>	
	2. Prospek usaha; dan <i>Business prospects; and</i>	
	3. Penerapan tata kelola <i>Governance Implementation</i>	
	4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) <i>Changes in the BOD composition (if any).</i>	
Tanda tangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris <i>Signatures of members of the Board of Directors and Board of Commissioners</i>	Dibuat terpisah dan disajikan sesuai ketentuan: <i>Made separately and presented as required.</i>	50-51
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		
Nama dan alamat lengkap perusahaan <i>Company name and full address</i>	Disajikan dengan lengkap <i>Fully disclose</i>	54
Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Brief history of the Issuer or Public Company</i>	Disajikan dengan lengkap, termasuk keterangan jika ada perubahan nama perusahaan <i>Fully disclose, including information of any changes in the company name</i>	57
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission and Corporate Culture</i>	Disajikan dengan lengkap, termasuk persetujuan Dewan Komisaris <i>Fully disclose, including the approval of the Board of Commissioners</i>	77
Bidang Usaha <i>Business Lines</i>	Uraian kegiatan usaha yang dijalankan: <i>Description of business activities conducted:</i>	55, 60-61
Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	Disajikan dalam bentuk peta. <i>Disclosed as a map.</i>	64-65
Struktur Organisasi <i>Organizational structure</i>	Struktur organisasi sampai Kepala Divisi <i>Organizational structure up to the Division Head</i>	68-69
Keanggotaan Asosiasi <i>Association Membership</i>		83
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profile</i>	Profil Dewan Komisaris, disampaikan lengkap sesuai ketentuan <i>The Board of Commissioners' Profiles have been fully disclosed as required</i>	70-72
Profil Direksi <i>Board of Directors' Profiles</i>	Profil Direksi, disampaikan lengkap sesuai ketentuan <i>The Board of Directors' Profiles have been fully disclosed as required</i>	73-74
Jumlah karyawan dan data pengembangan kompetensi karyawan <i>Number of employees and data on employee competency development</i>	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; <i>Number of employees by gender, position, age, education, and employment status (permanent/ contracted) in the financial year</i>	84-85
Komposisi pemegang saham <i>Shareholders composition</i>	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, disampaikan lengkap sesuai ketentuan. <i>Names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and the end of the financial year have been fully disclosed as required</i>	75-76
Pemegang saham utama dan pengendali <i>Main and controlling shareholders</i>	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali <i>Information regarding the main and controlling shareholders</i>	75-76
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi <i>List of subsidiaries and/or associated entities</i>	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama <i>Names of subsidiaries, associated companies, joint venture companies</i>	78-81, 259-261

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) <i>Name and address of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any)</i>	Disampaikan sesuai ketentuan <i>Presented as required</i>	78-81, 259-261
Struktur grup perusahaan <i>Company group structure</i>	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan <i>Company group structure is presented as a chart</i>	66-67
Kronologi pencatatan saham <i>Share listing chronology</i>	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku <i>Share listing chronology, number of shares, nominal value, and offering price from the initial listing to the end of the financial year</i>	82
Kronologis penerbitan efek lainnya. <i>Securities issuance chronology</i>	Disampaikan sesuai ketentuan, Jika Ada <i>Disclosed as required, if any</i>	82
Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) <i>Information on public accountants (AP) and public accounting firms (KAP)</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan <i>Fully disclosed as required</i>	83
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang <i>Names and addresses of supporting institutions and/or professions</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan <i>Fully disclosed as required</i>	83
Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku. <i>Awards received in the last financial year and/or certifications that are still valid.</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan <i>Fully disclosed as required</i>	24
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN I MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE		
Tinjauan operasi per segmen usaha <i>Operational review by business segment</i>	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik <i>Operational review per business segment according to the industry of the Issuer or Public Company</i>	99-106
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan <i>Description of the company's financial performance</i>	Disampaikan sesuai lengkap, meliputi pembahasan: Aset, Liabilitas, Ekuitas, Rugi/Laba, Arus Kas <i>Fully disclosed, including description of: Assets, Liabilities, Equity, Loss/Profit, Cash Flow</i>	107-116
Bahasan kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan <i>Discussion on the Company's solvability and collectibility level</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan <i>Fully disclosed as required</i>	116
Bahasan tentang struktur modal <i>Discussion on capital structure</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan <i>Fully disclosed as required</i>	116
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal <i>Discussion on material commitments for capital goods investment</i>	Jika tidak ada ikatan, disampaikan. <i>Disclosed if no material commitments are made.</i>	116
Investasi barang modal <i>Investment in capital goods</i>	Jika tidak ada Realisasi, disampaikan. <i>Disclosed if no investment is made.</i>	117
Bahasan Target VS Realisasi dan Proyeksi <i>Discussion on Target VS Actual and Projection</i>	Meliputi: Pendapatan, Laba (Rugi), Struktur modal, Pemasaran dan lainnya <i>Including: Revenue, Profit (Loss), Capital structure, Marketing, etc.</i>	119
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan <i>Material information and facts occurring after the date of the accountant's report</i>	Jika tidak ada, disampaikan. <i>Disclosed if none.</i>	117
Prospek usaha perusahaan <i>The company's business prospects</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan <i>Fully disclosed as required</i>	117-118
Uraian aspek pemasaran <i>Description of the marketing aspect</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan <i>Fully disclosed as required</i>	118
Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir. <i>Description of dividends for the last 2 (two) financial years</i>	Jika tidak membagikan dividen, jelaskan. <i>Provide a reason if no dividend is paid out</i>	119

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum <i>Realization of the use of proceeds from the public offering</i>	Hanya jika masih diwajibkan di tahun buku <i>Only if it is still required in the financial year</i>	117, 119
Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku <i>Material information on investment, expansion, divestment, business merger/ consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions occurring in the financial year</i>	Jika tidak ada informasi dimaksud, diungkapkan. <i>Fully disclosed as required</i> Disclosed if such information is not relevant	117, 119
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir <i>Description of changes in the laws and regulations of the company in the last financial year</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Jika tidak ada informasi dimaksud, diungkapkan. <i>Full-presented according to the provisions</i> If not any, disclosed.	122
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir <i>A description of the changes in accounting policies adopted by the company in the last financial year</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan <i>Fully disclosed as required</i>	122-123
TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE		
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan <i>Fully disclosed as required</i>	131-138
Direksi <i>Board of Directors</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Tugas & tanggung Jawab; Piagam Direksi; Rapat, Frekuensi Rapat & Agenda Rapat; Kehadiran Rapat; Pelatihan; Penilaian Kinerja <i>Fully disclosed as required, including: Duties & Responsibilities; Board of Directors' Charter; Meetings, Meeting Frequency & Agenda; Meeting Attendance; Training; Performance Assessment</i>	149-157
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Tugas & tanggung Jawab; Piagam Dewan Komisaris; Rapat, Frekuensi Rapat & Agenda Rapat; Kehadiran Rapat; Pelatihan; Penilaian Kinerja; Penilaian Kinerja Komite <i>Fully disclosed as required, including: Duties & Responsibilities; Board of Commissioners' Charter; Meetings, Meeting Frequency & Agenda; Meeting Attendance; Training; Performance Assessment; Performance Assessment of the Committees</i>	138-148
Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris <i>Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan <i>Fully disclosed as required</i>	143,152
Komite audit <i>Audit committee</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: CV Anggota Komite; Tugas & tanggung Jawab; Piagam Komite Audit; Rapat, Frekuensi Rapat & Agenda Rapat; Kehadiran Rapat; Pelatihan; Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Audit. <i>Fully disclosed as required, including: CV of the Committee members; Duties & Responsibilities; Audit Committee's Charter; Meetings, Meeting Frequency & Agenda; Meeting Attendance; Training; Implementation of Audit Committee's Duties</i>	158-167
Fungsi Nominasi dan Remunerasi <i>Committee HRD Nomination and Remuneration</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Tugas & tanggung Jawab; Realisasi Pelaksanaan Fungsi Nominasi & Remunerasi <i>Fully disclosed as required, including: Duties & Responsibilities; Implementation of Nomination & Remuneration Function</i>	168-169
Sekretaris perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: CV Sekretaris Perusahaan; Tugas & tanggung Jawab; Pelatihan; Realisasi Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan <i>Fully disclosed as required, including: CV of the Corporate Secretary; Duties & Responsibilities; Training; Implementation of Corporate Secretary's Duties</i>	169-172

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: CV Unit Audit Internal; Piagam Internal Audit; Tugas & tanggung Jawab; Kualifikasi Audit Internal; Struktur & Kedudukan; Pelatihan; Realisasi Pelaksanaan Tugas Internal Audit <i>Fully disclosed as required, including: CV of the Internal Audit Unit members; Duties & Responsibilities; Internal Audit Qualifications; Structure & Position; Training; Implementation of Internal Audit Unit's Duties</i>	172-176
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan <i>Fully disclosed as required</i>	176-177
Uraian sistem pengendalian internal (<i>internal Control</i>), <i>Description of the internal control system,</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan <i>Fully disclosed as required</i>	176
Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik <i>The risk management system implemented by the Issuer or Public Company</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Sistem Manajemen Risiko; Jenis Risiko & mitigasi; Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko; Kecukupan Sistem Manajemen Risiko. <i>Fully disclosed as required, including: Risk Management System; Type of Risks & mitigation; Evaluation of Risk Management Effectiveness; Risk Management System Adequacy</i>	177-179
Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh emiten atau perusahaan publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), <i>Legal cases that have a material impact faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any)</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan <i>Fully disclosed as required</i>	179
Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi terhadap emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, Jika ada <i>Information on administrative sanctions/ sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, if any</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Jika Tidak ada sanksi, nyatakan. <i>Fully disclosed as required Disclosed if no sanction is imposed</i>	180
Akses informasi dan data perusahaan: <i>Access to information and corporate data</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan <i>Fully disclosed as required</i>	62
Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik <i>Information on the code of conduct of the Issuer or Public Company</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Pokok-pokok Kode Etik; Pemberlakuan Kode Etik; Sosialisasi Kode Etik; Sanksi Pelanggaran Kode Etik; Jumlah Pelanggaran & Sanksi diberikan. Jika Tidak ada pelanggaran, nyatakan. <i>Fully disclosed as required, including: Principles of the Code of Conducts; Enforcement of the Code of Conducts; Dissemination of the Code of Conducts; Sanctions for Violating the Code of Conducts; Number of Violations & Sanctions given. Disclosed if no violation occurs.</i>	180-181
Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian Kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh emiten Atau perusahaan publik (jika ada), antara lain berupa Program kepemilikan saham oleh manajemen <i>management stock ownership program/msop) dan/atau Program kepemilikan saham oleh karyawan (employee Stock ownership program/ esop);</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan. Jika Tidak ada, nyatakan. <i>Fully disclosed as required Disclosed if no such policy exists</i>	182
Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan Informasi <i>Brief description of Information disclosure policy</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan. <i>Fully disclosed as required</i>	181
Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik <i>Description of the Issuer or Public Company's whistleblowing system</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Cara Pelaporan; Perlindungan Pelapor; Penanganan Pengaduan; Pengelola WBS; Hasil Penanganan Pengaduan Jika Tidak ada Pelaporan dan WBS, nyatakan. <i>Fully disclosed as required, including: Reporting Procedures; Whistleblower Protection; Complaint Handling, WBS Manager, Complaint Handling Results Disclosed if no report occurs or no WBS has been established</i>	181

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik <i>Description of the Issuer or Public Company's anti-corruption policy</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Cara Pencegahan dan Penanganan; Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi Jika Tidak ada Kebijakan Anti Korupsi, nyatakan. <i>Fully disclosed as required, including: Prevention and Handling Procedures; Anti-Corruption Training/Socialization</i> <i>Disclosed if there is no anti-corruption policy</i>	181
Penerapan atas pedoman tata kelola perusahaan terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik <i>Implementation of Public Company governance guidelines for Issuers issuing equity securities or Public Companies</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan. <i>Fully disclosed as required</i>	182-185
Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2023 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi <i>GCG Implementation Assessment for the financial year 2023 which include at least aspects of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Kriteria Penilaian; Pelaksana Penilaian; Skor Penilaian; Rekomendasi Penilai; dan Alasan belum dilaksanakannya rekomendasi <i>Fully disclosed as required, including: Assessment Criteria; Appraiser; Rating Score; Appraiser's Recommendation; and Reasons for not implementing recommendations</i>	46
TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK ENVIRONMENTAL AND SOCIAL RESPONSIBILITIES OF THE ISSUER'S OR PUBLIC COMPANY		
	1. Informasi yang diungkapkan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017. <i>Information is disclosed in accordance with Financial Service Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017</i>	√
	2. Laporan Keberlanjutan Sesuai ketentuan Lampiran II SEOJK 16/2021 <i>The Sustainability Report complies with Attachment II to SEOJK 16/2021</i>	√
	3. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) dapat disajikan terpisah. <i>The Sustainability Report is presented separately</i>	188-257
	4. Laporan Keberlanjutan Terpisah harus mengikuti format Lampiran II SEOJK 16/2021 dan POJK 51/POJK.03/2017. Disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan. <i>The separate Sustainability Report shall follow the format of Attachment II to SEOJK 16/2021 and POJK 51/POJK.03/2017. Submitted together with the Annual Report.</i>	√
Informasi Keuangan Financial Information		
Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Opini Auditor; Pernyataan Direksi; Laporan Keuangan Lengkap, yakni: Neraca, Rugi Laba, Ekuitas, Arus Kas dan Catatan Laporan Keuangan. <i>Fully disclosed as required, including: Auditor's Opinion; Statement of the Board of Directors; Full Financial Statements, namely: Balance Sheet, Profit (Loss), Equity, Cash Flow and Financial Statement Records.</i>		279

DAFTAR INDEKS REFERENSI GRI UNIVERSAL STANDARD 2021

GRI UNIVERSAL STANDARDS 2021 REFERENCE INDEX

PT Bintraco Dharma Tbk – 2023

PT Bintraco Dharma Tbk menyusun Laporan Keberlanjutan tahun 2023 dengan menggunakan Standard GRI – In Accordance untuk periode 1 Januari 2023-31 Desember 2023

PT Bintraco Dharma Tbk has reported its Sustainability Report in accordance with the GRI Standards – In Accordance for the period from 1 January 2023 to 31 December 2023

GRI 1 digunakan / GRI 1 used : GRI 1 : Landasan 2021 / GRI 1: Foundation 2021

GRI Sektor standard / GRI Sector standard : Umum / General

GRI – Standar	DISCLOSURE		Halaman Page	Omission		
	No Indeks	Judul / Title		Requirement (s) Omitted	Reason	Explanations
DISCLOSURE UMUM (GENERAL DISCLOSURE)						
GRI 2: Pengungkapan Umum - 2021	Organisasi dan Praktik Pelaporan / <i>Reporting Organization and Practice</i>					
	2-1	Informasi mengenai organisasi / <i>Organizational details</i>	54			
GRI 2: General Disclosure - 2021	2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan / <i>Entities included in the organization's sustainability reporting</i>	191			
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak / <i>Reporting period, frequency, and contact point</i>	191,195			
	2-4	Penyajian kembali informasi / <i>Restatements of information</i>	191			
	2-5	Assurance oleh Pihak Eksternal / <i>External assurance</i>	191			
	Aktivitas dan Karyawan / <i>Activities and Workers</i>					
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya / <i>Activities, value chain, and other business relationships</i>	210			
	2-7	Karyawan / <i>Employee</i>	84, 243			
	2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan / <i>Workers who are not employees</i>	243			
	Tata Kelola Keberlanjutan / <i>Sustainability Governance</i>					
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola / <i>Governance structure and composition</i>	131			
	2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi / <i>Nomination and selection of the highest governance body</i>	138, 140, 150			
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi / <i>Chair of the highest governance body</i>	138, 141, 149, 152			
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak / <i>Role of the highest governance body</i>	138, 139, 149			
	2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak / <i>Delegation of responsibility for managing impacts</i>	139, 149	Dibahas di Tata Kelola bagian Annual Report perihal "Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris dan Direksi" <i>Disclosed in the Good Corporate Governance section of the Annual Report on "Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors"</i>		
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan / <i>Role of the highest governance body in sustainability reporting</i>	139, 149			
	2-15	Konflik kepentingan / <i>Conflict of interest</i>	138, 141, 149			

GRI – Standar	DISCLOSURE		Hala- man Page	Omission		
	No Indeks	Judul / Title		Requirement (s) Omitted	Reason	Explanations
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis / <i>Communication of critical concerns</i>	138, 181			
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi / <i>Collective knowledge of the highest governance body</i>	147, 156, 157			
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi / <i>Evaluation of the performance of the highest governance body</i>	145			
	2-19	Kebijakan remunerasi / <i>policies</i>	143, 152			
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi / <i>Process to determine remuneration</i>	143			
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan / <i>Annual total compensation ratio</i>	143	Dibahas di Tata Kelola bagian Annual Report perihal "Remunerasi Komisaris dan Direksi" <i>Disclosed in the Good Corporate Governance section of the Annual Report on "Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors"</i>		
	Strategi Kebijakan dan Pelaksanaan / <i>Policy and Implementation Strategy</i>					
	2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan / <i>Statement on sustainable development strategy</i>	196			
	2-23	Komitmen kebijakan / <i>Policy commitments</i>	196			
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi / <i>Embedding policy commitments</i>	127, 129			
	2-25	Proses remediasi dampak negatif / <i>Processes to remediate negative impacts</i>	205			
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika / <i>Mechanisms for seeking advice and raising concerns</i>	181	Dibahas di Tata Kelola bagian Annual Report perihal "Whistleblowing System" <i>Disclosed in the Good Corporate Governance section of the Annual Report on "Whistleblowing System"</i>		
	2-27	Kepatuhan hukum dan peraturan / <i>Compliance with laws and regulations</i>	205, 219			
	2-28	Keanggotaan Asosiasi / <i>Membership associations</i>	83	Dibahas di Tata Kelola bagian Annual Report perihal "Profil Perusahaan" <i>Disclosed in the Good Corporate Governance section of the Annual Report on "Company Profile"</i>		
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan / <i>Stakeholder Engagement</i>					
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan / <i>Approach to stakeholder engagement</i>	198, 200			
	2-30	Kesepakatan perundingan kolektif / <i>Collective bargaining agreements</i>	236			
TOPIK MATERIAL / MATERIAL TOPIC						
GRI 3: Topik Material - 2021/Material Topic	3-1	Proses Penentuan Topik Material / <i>Process to determine material topics</i>	191, 192			
	3-2	Daftar Topik Material / <i>List of Material Topics</i>	193, 194			
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK / SPECIFIC TOPIC DISCLOSURE						
DAMPAK EKONOMI / ECONOMIC IMPACT						
201 Kinerja Ekonomi / Economic Performance						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021/ Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material / <i>Management of material topics</i>	128, 213, 220, 221, 234, 244, 252			

GRI – Standar	DISCLOSURE		Hala- man Page	Omission		
	No Indeks	Judul / Title		Requirement (s) Omitted	Reason	Explanations
GRI 201: Kinerja Ekonomi - 2016/Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / <i>Direct economic value generated and distributed</i>	206			
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya / <i>Defined benefit plan obligations and other retirement plans</i>	242			
203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021/ Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material / <i>Management of Material Topics</i>	128, 213, 220, 221, 234, 244, 252			
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung - 2016 / Indirect Economic Impact	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan / <i>Significant indirect economic impacts</i>	209			
205 Anti Korupsi / Anti Corruption						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 / Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material / <i>Management of Material Topics</i>	128, 213, 220, 221, 234, 244, 252			
GRI 205: Anti-Korupsi Anti-Corruption - 2016	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil / <i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>	181			
207 Pajak / Tax						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 / Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material / <i>Management of Material Topics</i>	128, 213, 220, 221, 234, 244, 252			
GRI 207: Pajak – 2019 Tax - 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak / <i>Approach to tax</i>	208			
DAMPAK LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL IMPACT						
302 Energi / Energy						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 / Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material / <i>Management of Material Topics</i>	128, 213, 220, 221, 234, 244, 252			
GRI 302: Energi / Energy- 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi / <i>Energy consumption within the organization</i>	214, 215			
303 Air dan Efluen / Water and Effluents						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 / Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material / <i>Management of Material Topics</i>	128, 213, 220, 221, 234, 244, 252			

GRI – Standar	DISCLOSURE		Hala- man Page	Omission		
	No Indeks	Judul / Title		Requirement (s) Omitted	Reason	Explana- tions
GRI 303: Air dan Tumpahan/ Water and Spills - 2018	303-5	Konsumsi Air dan Sumber Air Organisasi / Water consumption and water source of the organization	217, 218			
305 Emisi / Emissions						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 / Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material / Management of Material Topics	128, 213, 220, 221, 234, 244, 252			
GRI 305: Emisi/ Emission - 2016	305-1	Emisi gas rumah kaca (CO ₂) (Cakupan 1) Langsung / Direct (Scope 1) GHG emissions (CO ₂)	216, 217			
	305-2	Emisi gas rumah kaca (CO ₂) tak langsung / Indirect (Scope 2) GHG emissions (CO ₂)	216, 217			
306 Limbah / Waste						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 / Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material / Management of Material Topics	128, 213, 220, 221, 234, 244, 252			
GRI 306: Limbah - 2020 / Waste	306-1	Timbulan limbah dan dampak-dampak yang signifikan terkait limbah / Waste generation and waste-related impacts	218			
	306-3	Timbulan limbah / Waste generated	218			
DAMPAK SOSIAL / SOCIAL IMPACT						
401 Kepegawaian / Employment						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 / Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material / Management of Material Topics	128, 213, 220, 221, 234, 244, 252			
GRI 401: Kepegawaian/ Employment - 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian (Turn-over) Karyawan / New employee hires and employee turnover	236, 237, 238			
	401-3	Cuti melahirkan / Parental leave	242			
403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Safety and Health						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 / Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material / Management of Material Topics	128, 213, 220, 221, 234, 244, 252			
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ Occupational Safety and Health - 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja / Occupational health and safety management system	245			
	403-2	Identifikasi Kondisi Bahaya, Asesmen Risiko dan Investigasi insiden /Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	248			
	403-3	Layanan kesehatan kerja / Occupational health services	249			
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja / Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	245, 249			
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja / Worker training on occupational health and safety	246, 249			

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page	Omission		
	No Indeks	Judul / Title		Requirement (s) Omitted	Reason	Explanations
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja / <i>Promotion of worker health</i>	249			
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis / <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	245			
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja / <i>Workers covered by an occupational health and safety management system</i>	245			
	403-9	Kecelakaan Kerja / <i>Work-related injuries</i>	249			
	403-10	Penyakit Akibat Kerja / <i>Work-related ill health</i>	249			
404 Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 / <i>Management Approach 2021</i>	3-3	Manajemen Topik Material / <i>Management of Material Topics</i>	128, 213, 220, 221, 234, 244, 252			
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan – 2016 / <i>Training and Education - 2016</i>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan / <i>Average training per year per employee</i>	239			
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan / <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	240, 243			
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier / <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	241			
405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara / Diversity and Equal Opportunity						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 / <i>Management Approach 2021</i>	3-3	Manajemen Topik Material / <i>Management of Material Topics</i>	128, 213, 220, 221, 234, 244, 252			
GRI 405 : Keanekaragaman dan kesempatan setara / <i>Diversity and equal opportunity -2016</i>	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan / <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	243			
413 Masyarakat Lokal / Local Community						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 / <i>Management Approach 2021</i>	3-3	Manajemen Topik Material / <i>Management of Material Topics</i>	128, 213, 220, 221, 234, 244, 252			
GRI 413: Masyarakat Lokal - 2016 / <i>Local Community</i>	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan Program Pengembangan Komunitas / <i>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	221, 222			
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal / <i>Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities</i>	221			

GRI – Standar	DISCLOSURE		Halaman Page	Omission		
	No Indeks	Judul / Title		Requirement (s) Omitted	Reason	Explanations
417 Pemasaran dan Pelabelan / Marketing and Labelling						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 / Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material / Management of Material Topics	128, 213, 220, 221, 234, 244, 252			
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan - 2016 / Marketing and Labelling	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa / Requirements for product and service information and labeling	254			
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa / Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	255			
418 Privasi Pelanggan / Customer Privacy						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 / Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material / Management of Material Topics	128, 213, 220, 221, 234, 244, 252			
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016/ Customer Privacy	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan / Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	255			

DAFTAR INDEKS REFERENSI SE OJK 16/21 - POJK 51/17

LIST OF SE OJK 16/21 - POJK 51/17 REFERENCE INDEX

SR PT Bintraco Dharma Tbk – 2023

No.	Keterangan Description	Halaman Page
A	STRATEGI KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY STRATEGY	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / <i>Description of Sustainability Strategy</i>	196-202
B	IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW	
B.1	Aspek Ekonomi / <i>Economic Aspect</i>	188
	a) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual / <i>Production quantity or services sold</i>	
	b) Pendapatan atau penjualan / <i>Revenue or sales</i>	
	c) Laba atau rugi bersih; / <i>Net profit or loss</i>	
	d) Produk ramah lingkungan; dan / <i>Environmentally friendly products; and</i>	
	e) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan. / <i>Involvement of local parties related to sustainable business processes.</i>	
B.2	Aspek Lingkungan Hidup / <i>Environmental Aspects</i>	188-189
	a) Penggunaan energi (antara lain listrik dan air);/ <i>Energy use (including electricity and water);</i>	
	b) Pengurangan emisi yang dihasilkan;/ <i>Reduction of emissions generated;</i>	
	c) Pengurangan limbah dan efluen;/ <i>Reduction of waste and effluent;</i>	
	d) Pelestarian keanekaragaman hayati./ <i>Biodiversity conservation.</i>	
B3.	Aspek Sosial / <i>Social Aspect</i>	189
	Uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan / <i>Description of the positive and negative impacts of Sustainable Finance implementation on the society and the environment.</i>	
C	PROFIL SINGKAT / BRIEF PROFILE	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / <i>Sustainability Vision, Mission, and Values</i>	190-193
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan / <i>Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website of the FSI, Issuers, and Public Company, as well as branch offices and/or representative offices</i>	54, 259-261
C.3	Skala Perusahaan / <i>Company Scale</i>	54, 85
	a) Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban / <i>Total Assets or Assets Capitalization, and Total Liabilities</i>	
	b) Jumlah Karyawan / <i>Total Employees</i>	
	c) Persentase Kepemilikan Saham / <i>Percentage of Share Ownership</i>	
	d) Wilayah Operasional/ <i>Operational Area.</i>	
C.4	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;/ <i>Brief description on products, services, and business activities carried out</i>	55, 60
C.5	Keanggotaan pada asosiasi;/ <i>Membership in associations;</i>	83
C.6	Perubahan signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan./ <i>Significant changes, including those related to branch closure or opening and ownership structure.</i>	62
D	PENJELASAN DIREKSI MEMUAT:/ THE BOARD OF DIRECTORS REPORT COVERING:	
D.1	a) Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:/ <i>Policies enacted to respond to challenges in implementing the sustainability strategy, at least covering:</i>	192-195
	1) Penjelasan nilai keberlanjutan bagi perusahaan; / <i>The sustainability values of the company</i>	
	2) Penjelasan respons perusahaan terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan;/ <i>The company's response to issues related to the implementation of sustainable finance</i>	
	3) Penjelasan komitmen pimpinan LJK, emiten, dan perusahaan publik dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan;/ <i>Commitment of the leaders, of the FSI, issuer, and public company to the implementation of sustainable finance</i>	

No.	Keterangan Description	Halaman Page
	4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan; dan / <i>Sustainable finance implementation achievements; and</i>	
	5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan./ <i>Sustainable finance implementation challenges.</i>	
	b) Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi:/ <i>Sustainable Finance implementation, at least covering:</i>	206-211
	1) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan / <i>Sustainable finance implementation achievements (economic, social, and environmental) compared to the target; and</i>	
	2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat rencana aksi keuangan berkelanjutan). / <i>Achievements and challenges, including significant events throughout the reporting period (for FSI's that are required to prepare a sustainable financial action plan).</i>	
	c) Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi:/ <i>Target achievement strategy, at least covering:</i>	206-211
	1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup;/ <i>Risk management in sustainable finance implementation concerning economic, social, and environmental aspects</i>	
	2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan / <i>Leveraging business opportunities and prospects; and</i>	
	3) Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, emiten, dan perusahaan publik. / <i>External economic, social, and environmental conditions that potentially affect the sustainability of the FSI, issuer, and public company.</i>	
E	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN MEMUAT: / SUSTAINABILITY GOVERNANCE COVERING:	
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, karyawan, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan./ <i>Description of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officers and/or work units responsible for Sustainable Finance implementation</i>	198-203
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, karyawan, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. / <i>Competency development activities for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units responsible for Sustainable Finance implementation</i>	198-203
E.3	Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik./ <i>The procedure used by the FSI, Issuer, and Public Company in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks in the implementation of Sustainable Finance related to economic, social, and environmental aspects, including the roles of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting periodical review, and reviewing the effectiveness of the risk management processes of the FSI, Issuer, and Public Company.</i>	198-202, 204
E.4	Penjelasan mengenai hubungan dengan pemangku kepentingan yang meliputi: / <i>Description of relationship with stakeholders, covering:</i>	198-202
	1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan / <i>Stakeholder involvement based on management assessment, GMS, decision letters, or others; and</i>	
	2) Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar. / <i>Approaches used by the FSI, Issuer, and Public Company in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, including through dialogues, surveys, and seminars.</i>	
E.5	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. / <i>Problems faced, developments, and impact on the implementation of Sustainable Finance.</i>	206-211
F	KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / <i>Activities to Build Sustainability Culture</i>	196
	Kinerja Ekonomi / <i>Economic Performance</i>	
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan / <i>Comparison between targets and performance in relation to production, portfolio, financing targets, or investment, income, and profit and loss in the event that the Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report; and</i>	206-211
F.3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. / <i>Comparison between targets and performance in relation to portfolio, financing targets, or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance.</i>	206-211
	Kinerja Lingkungan / <i>Environmental Performance</i>	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup / <i>Environmental Costs</i>	212-219
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan / <i>Environmentally Friendly Materials Use</i>	212-219
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan / <i>Amount and Intensity of Energy Used</i>	212-219
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / <i>Energy Efficiency Efforts and Achievements and Renewable Energy Use</i>	212-219

No.	Keterangan Description	Halaman Page
F.8	Penggunaan Air / <i>Water Use</i>	212-219
F.9	Dampak Positif dan Negatif Terhadap Lingkungan Hidup / <i>Positive and Negative Impacts on the Environment</i>	212-219
F.10	Keanekaragaman Hayati / <i>Biodiversity</i>	212-219
a	Dampak operasional terhadap area dekat wilayah konservasi atau di dalam area konservasi / <i>Operational impacts on areas near conservation areas or within conservation areas</i>	
b	Usaha konservasi yang dilakukan, perlindungan flora maupun fauna / <i>Conservation efforts undertaken, flora and fauna protection</i>	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan berdasarkan sumber emisi. / <i>Amount and intensity of emissions generated based on the emission source.</i>	212-219
a	Scope 1	
b	Scope 2	
c	Scope 3	
d	Intensitas Emisi / <i>Emission Intensity</i>	
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan / <i>Emissions Reduction Efforts and Achievements</i>	212-219
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Menurut Jenis / <i>Amount of Waste and Effluent Generated by Type</i>	212-219
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	212-219
F.15	Tumpahan yang Terjadi / <i>Spills Occurred</i>	212-219
F.16	Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan / <i>Environmental Complaints Received and Resolved</i>	212-219
Kinerja Sosial / <i>Social Performance</i>		
F.17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen./ <i>Commitment to equally providing products and/or services to consumers</i>	252
F.18	Kesetaraan dan Kesamaan Kesempatan dalam Bekerja, pada aspek: rekrutmen, pelatihan, promosi dan pemberian remunerasi / <i>Equality and Equal Opportunity at Work concerning recruitment, training, promotion, and remuneration aspects</i>	235
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa / <i>Child Labor and Forced Labor</i>	N/A
F.20	Upah Minimum Regional / <i>Regional Minimum Wage</i>	241
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak / <i>Decent Work Environment</i>	236, 244, 246
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi / <i>Competency Training and Development</i>	239
Aspek Masyarakat / <i>Community Aspect</i>		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar / <i>Operations Impact on Surrounding Communities</i>	220-233
F.24	Pengaduan Masyarakat / <i>Public Complaints</i>	220-233
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan / <i>Social and Environmental Responsibility Activities</i>	220-233
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa <i>Product/Service Development Responsibilities</i>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk / Jasa Keuangan Berkelanjutan / <i>Sustainable Finance Product/Service Innovation and Development</i>	251-257
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan / <i>Products/Services that have Undergone Safety Evaluation for Customers</i>	251-257
F.28	Dampak Produk/Jasa / <i>Impacts of Products/Services</i>	251-257
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali / <i>Number of Recalled Products</i>	251-257
F.30	Survey Kepuasan Pelanggan / <i>Customer Satisfaction Survey</i>	257
G LAIN-LAIN/OTHERS		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika ada / <i>Written Verification from Independent Party, If any</i>	191
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan./ <i>Statement Letters from the Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on Responsibility over the Sustainability Reports</i>	50-51
G.3	Lembar Umpan Balik / <i>Feedback Form</i>	277
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya / <i>Responses to Feedback on Previous Year's Sustainability Report</i>	278
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 / <i>List of Disclosures according to POJK 51/2017</i>	274-276

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.3]

FEEDBACK FORM [OJK G.3]

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau formulir ini melalui pos.

We kindly request stakeholders to provide feedback upon reading this Sustainability Report through e-mail or by sending this form by post.

PROFIL ANDA / RESPONDENT'S PROFILE

Nama Responden / Respondent's Name :

Jabatan/Institusi/Perusahaan / Position/Institution/Company :

No Telp/HP / Phone/Mobile Number :

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda silang Stakeholders Category (put appropriate cross mark) yang sesuai)

- Pemerintah/Regulator/Government/Regulator
 Pelaku Industri/ Entrepreneur
 Media/Media
 Lembaga Pendidikan/Education Institution
 Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)/Non-Government Organizations
 Masyarakat/Komunitas Sekitar/Surrounding Community
 Mitra Kerja/Business Partner
 Lain-lain/Others

Adapun pilihan nilai kualitatif masing-masing adalah sebagai berikut. The respective qualitative value option is as follows.

No	Pernyataan / Statement	SS/SA	S/A	RR/SD	TS/D	STS/SD	Alasan/Comment
1	Laporan ini bermanfaat bagi Anda <i>This report is of benefit to you</i>						
2	Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan <i>This report has described the Company's performance in sustainable development</i>						
3	Laporan ini mudah dimengerti <i>This report is easy to understand</i>						
4	Laporan ini menarik <i>This report is interesting</i>						
5	Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan perusahaan <i>This report enhances your trust towards the Company's sustainability</i>						

SS: Sangat Setuju S: Setuju RR :Ragu-ragu TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
 SA : Strongly Agree A : Agree SD : Somewhat Disagree D : Disagree SD : Strongly Disagree

Saran dan/atau kritik mengenal isi, desain, layout dan lain-lain Comments on content, design, layout, etc.	Informasi yang dapat ditambahkan Any additional comments
a.	
b.	
c.	

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi feedback form ini.

Mohon agar formulir ini dapat dikirim kepada kami, pada alamat berikut:

We appreciate your willingness to spare some time to complete this feedback form.

Please kindly send the completed form to us using the address provided below:

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

Gedung CARSWORLD Lantai 8
Jl. Sunburst CBD Lot II No.3,
BSD City, Lengkong Gudang, Serpong
Tangerang Selatan 15321, Indonesia
Telp. : (62-21) 2235 6800
Fax. : (62-21) 2235 6801
e-mail : investor.relation@bintracodharma.com
website : www.bintracodharma.com

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.4] RESPONSE TO FEEDBACK TO LAST YEAR'S REPORT [OJK G.4]

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Keberlanjutan Tahun 2022. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perseroan atas tanggapan dari pemangku kepentingan terhadap Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. Namun demikian, Perseroan telah menyempurnakan kualitas Laporan Keberlanjutan pada tahun 2023 sehingga memenuhi panduan Standar GRI Universal Standard dan POJK Nomor 51/POJK.03/2017.

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk did not receive any feedback from stakeholders following the publication of the 2022 Sustainability Report. Therefore, there is no specific information to be reported here on the follow-up actions taken by the Company in response to stakeholders' feedback on last year's Sustainability Report. However, the Company has improved the quality of the Sustainability Report in 2023 to comply with GRI Universal Standards and POJK Number 51/POJK.03/2017.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut**

***PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
December 31, 2023 and
For the Year Ended***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Board of Directors' Statement Letter
Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2023 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut		Consolidated Financial Statements December 31, 2023 and For the Year Ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ Attachment 1	<i>Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ Attachment 2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ Attachment 3	<i>Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ Attachment 4	<i>Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ Attachment 5	<i>Other Disclosures</i>



PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

**Surat Pernyataan Direksi/
Board of Directors' Statement Letter
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 serta/
As of December 31, 2023 and 2022 and
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022/
For the Year Ended December 31, 2023 and 2022**

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA Tbk and SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----|--|---|----|---|
| 1. | Nama
Alamat Kantor

Alamat Domisili /
sesuai KTP
Nomor Telepon
Jabatan | Benny Redjo Setyono
Jl.Sunburst CBD Lot II No 3 BSD City
Tangerang Selatan
Alam Asri IX/28-SH 30 RT 009/RW 015
Pondok Pinang, Jakarta Selatan
(021) 2235 6800
Direktur Utama / President Director | 1. | Name
Office address

Domicile address /
according to ID Card
Telephone
Position |
| 2. | Nama
Alamat Kantor

Alamat Domisili /
sesuai KTP
Nomor Telepon
Jabatan | Hartono Dinata
Jl. Sunburst CBD Lot II No 3 BSD City
Tangerang Selatan
Jalan Jurugsari Joho RT 001/RW 057
Condong Catur, Depok, Sleman
(021) 2235 6800
Direktur / Director | 2. | Name
Office address

Domicile address /
according to ID Card
Telephone
Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak; | 1. | We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries; |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | The consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. | a. All information in the consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak. | 4. | We are responsible for PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries' internal control system. |
| 5. | Pernyataan yang dibuat atas butir 1, 2, 3 dan 4 tersebut di atas, sepenuhnya hanya berdasarkan Surat Pernyataan Direksi masing-masing Entitas Anak serta sepanjang informasi dan fakta-fakta yang diungkapkan dalam Laporan Keuangan Entitas Anak tidak bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. | 5. | The statements presented in points 1, 2, 3 and 4 above, as a whole, are solely based on Director's Statements Letters of Subsidiaries which state their responsibilities for the Subsidiaries' financial statements, as well as, the information and facts were disclosed in the Subsidiaries' Financial Statements do not violate applicable laws and regulations. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Tangerang Selatan, 20 Maret 2024 / March 20, 2024

Benny Redjo Setyono
Direktur Utama / President Director



Hartono Dinata
Direktur / Director

No. 00107/2.1011/AU.1/05/1013-3/1/III/2024

Laporan Auditor Independen**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak ("Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

No. 00107/2.1011/AU.1/05/1013-3/1/III/2024

Independent Auditor's Report**Shareholders, Commissioners and Directors
PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Penurunan Nilai Goodwill

Kami mengidentifikasi penurunan nilai goodwill sebagai hal audit utama karena saldo yang signifikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dan estimasi jumlah terpulihkan dari setiap unit penghasil kas ("UPK") melibatkan estimasi manajemen yang kompleks dan subyektif.

Manajemen menggunakan penilai independen untuk membantu Kelompok Usaha dalam menentukan jumlah terpulihkan dari setiap UPK. Berdasarkan laporan penilai, variabel kunci di antaranya kondisi pasar seperti ancaman resesi global, pertumbuhan ekonomi nasional, kenaikan harga komponen otomotif, belanja modal, biaya operasional dan tingkat diskonto. Estimasi nilai pakai dapat bervariasi secara signifikan ketika asumsi dasar berubah, dan perubahan asumsi individual yang disebutkan di atas dapat mengakibatkan penurunan nilai goodwill.

Seperti dijelaskan pada Catatan 2m - Kombinasi Bisnis dan Catatan 4 - Akuisisi dan Goodwill, pada laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2023, goodwill tercatat sebesar Rp87.372.771.121 merupakan 2,26% dari jumlah aset.

Berdasarkan persyaratan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset", Kelompok Usaha diharuskan melakukan pengujian penurunan nilai goodwill setiap tahun. Oleh karena itu, manajemen melakukan pengujian atas penurunan nilai dengan melibatkan penilai independen. Kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.105.228.879 telah dibebankan terhadap laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini, antara lain, kami memeriksa bahwa proyeksi arus kas berdasarkan pada proyeksi manajemen yang telah disetujui dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan, menguji dan mempertanyakan asumsi signifikan manajemen yang digunakan dalam model estimasi nilai pakai (VIU), terutama tingkat diskonto dan asumsi utama. Mencakup membandingkan asumsi tersebut dengan sumber informasi eksternal, data pasar dan kinerja historis. Saat menilai asumsi utama, kami mendiskusikannya dengan penilai independen untuk memahami dan mengevaluasi dasar penilai independen untuk menentukan asumsi dan membandingkannya dengan laporan prospek industri eksternal dan prakiraan pertumbuhan ekonomi dari sejumlah sumber. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. Impairment of Goodwill

We identified the impairment of goodwill as a key audit matter due to the significance of this balance in the Group's consolidated statement of financial position and the estimation of recoverable amount of each cash generating unit ("CGU") involves complex and subjective management estimates.

Management has engaged an independent appraiser to assist the Group in determining the recoverable amount of each CGU. Based on the appraisal report, the key variables and market condition impacting the assumptions are threat of global recession, national economic growth, automotive components price increment, capital expenditures, operating costs and discount rates. Estimated value-in-use (VIU) may vary significantly when the underlying assumptions are changed, and the changes above-mentioned in individual assumptions may result in an impairment of goodwill.

As described in Note 2m - Business Combination and Note 4 - Acquisition and Goodwill, to the consolidated financial statements as of December 31, 2023, the goodwill was amounted to Rp87,372,771,121 representing 2.26% of the total assets.

Based on the requirement of PSAK 48 "Impairment of Assets", the Group is required to test goodwill for impairment annually. As a result, management completed impairment testing by involving independent appraiser. An impairment loss of Rp2,105,228,879 was charged to profit and loss for the year ended December 31, 2023.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the audit procedures to address this key audit matter, among others, we checked the cash flow projections were based on approved management forecasts and the mathematical accuracy of the calculations, test and challenge management's significant assumptions used in the VIU model, especially the discount rate and key assumptions used. Comparing those assumptions to the external sources of information, market data and historical performance. When assessing the key assumptions, we discussed them with independent appraiser to understand and evaluate independent appraiser's basis for determining the assumptions and compared them to external industry outlook reports and economic growth forecasts from a number of sources. We also assessed the adequacy of the related disclosures included in Note 4 to the consolidated financial statements in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.

Kami juga secara independen menghitung ulang penurunan nilai *goodwill* ekspektasian dan membandingkannya dengan penyisihan penurunan nilai yang dilakukan penilai independen.

Berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti yang tersedia, kami mempertimbangkan bahwa asumsi yang digunakan dan penurunan nilai dapat didukung.

2. Penurunan nilai piutang

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 8 - Piutang Pembiayaan Konsumen ("piutang"), saldo bruto piutang Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2023 sejumlah Rp1.267.516.598.366 dimana Kelompok Usaha telah membentuk penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") sebesar Rp726.310.083.472. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kerangka ECL dari PSAK 71, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 71").

Kami fokus pada area ini dikarenakan jumlah tercatat piutang mewakili 13,99% dari total aset Kelompok Usaha, dan ECL yang dibentuk atas piutang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Dalam menentukan ECL, Kelompok Usaha mengadopsi model yang mengandalkan data internal, menerapkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan, dan melibatkan penggunaan estimasi.

Kelompok Usaha menelaah apakah risiko kredit piutang telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Kelompok Usaha mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang perkiraan usia piutang untuk semua piutang. Untuk mengukur ECL, Piutang dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit dan tanggal jatuh tempo. Ketika menilai penyisihan ECL, Kelompok Usaha mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan, dalam menentukan jumlah ECL dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan estimasi ekonomi masa depan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini, tidak terbatas pada, antara lain, memahami kontrol dan proses utama Kelompok Usaha terkait pemantauan piutang termasuk penelaahan atas risiko kredit debitur. Mendiskusikan dengan manajemen tentang penilaian kolektibilitas piutang. Jika memungkinkan, kami meninjau riwayat pembayaran debitur dan korespondensi antara Kelompok Usaha dan debitur pada tanggal pelunasan yang diharapkan. Mengevaluasi asumsi dan data yang digunakan oleh manajemen dalam perhitungan tingkat kerugian kredit historis.

We also independently recalculated the expected impairment of goodwill and compared them to independent appraiser's impairment losses.

Based on the procedures performed and the available evidence, we considered that the assumptions used and allowance for impairment losses were supportable.

2. Impairment of receivables

As described in the Note 8 - Consumer Financing Receivables ("receivables"), the gross balance of the Group's receivables as of December 31, 2023 totaling of Rp1,267,516,598,366 against which allowances for expected credit loss ("ECL") totaling of Rp726,310,083,472 was provided. The allowance for impairment losses on receivables is determined based on ECL framework under PSAK 71, "Financial Instruments" ("PSAK 71").

We focused on this area as the carrying amount of the Receivables represents 13.99% of the total assets of the Group, and ECL provided against the receivables is significant to the consolidated financial statements. In determining the ECL, the group adopt models which relies on internal data, applies significant judgement and assumptions, and involve the use of estimates.

The Group assesses whether the credit risk of receivables has increased significantly since their initial recognition. The Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of receivables for all receivables. To measure ECL, Receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for ECL, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument. In determining the amount of ECL, the Group taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the audit procedures to address this key audit matter, among others, understanding the Group's key controls and processes relating to the monitoring of receivables including review of credit risks of debtors. Discussed with management on their assessment of the collectability of receivables. Where applicable, we reviewed debtors' payment history and correspondence between the Group and debtors on expected settlement dates. Evaluated management's assumptions and inputs used in the computation of historical credit loss rates.

Kami mereview data dan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk membuat penyesuaian dan tingkat kerugian atas gagal bayar yang dianalisa berdasarkan hari jatuh tempo dengan mengelompokkan pelanggan dan debitur berdasarkan profil debitur, mempertimbangkan situasi ekonomi dan informasi eksternal dalam menentukan tingkat provisi. Menilai asumsi manajemen yang digunakan dalam menentukan ECL untuk pembiayaan konsumen yang telah lama jatuh tempo melalui pengujian keakuratan umur pembiayaan konsumen dan menggunakan analisa umur serta mempertimbangkan secara spesifik profil dan risikonya. Menilai ketepatan pengungkapan Kelompok Usaha yang diungkapkan dalam Catatan 8 - Piutang Pembiayaan Konsumen sesuai dengan ketentuan yang terdapat di dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kami juga secara independen menghitung ulang penyisihan kerugian kredit ekspektasian dan membandingkannya dengan penyisihan penurunan nilai yang dilakukan manajemen.

Berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti yang tersedia, kami mempertimbangkan bahwa asumsi yang digunakan dan penyisihan penurunan nilai dapat di dukung.

3. Pinjaman bank

Pada tanggal 31 Desember 2023, Kelompok Usaha memiliki pinjaman kurang lebih di 16 bank. Kami mengidentifikasi pinjaman bank yang dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan perjanjian pinjaman bank melalui diskusi dengan Direksi dan manajemen lainnya, menelaah perjanjian pinjaman bank, korespondensi legal dan dokumen pendukung lainnya. Kami berdiskusi dengan Direksi dan manajemen lainnya tentang kebijakan dan prosedur yang berhubungan dengan kepatuhan terhadap persyaratan pinjaman yang tercantum di dalam perjanjian pinjaman bank.

Seperti dijelaskan pada Catatan 23 - Pinjaman, pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman jangka pendek dan jangka panjang adalah sebesar Rp1.467.941.004.410 yang merupakan 49,06% dari jumlah liabilitas.

Selama tahun buku 2023, terdapat beberapa pinjaman yang direstrukturisasi dengan model modifikasi non substantial. Selain itu, pada tanggal 31 Desember 2023 beberapa entitas anak telah menjual asetnya untuk membayar pinjaman.

We reviewed the data and information used by management to make forward-looking adjustments and loss given default rates analyzed in accordance with days past due by grouping debtors based on customer profiles, taking into consideration the economic situation and external information in determining the provision rates. Assessed management's assumptions used to determine ECL for long overdue consumer financing receivables through testing of the accuracy of aging of the consumer financing receivables and using aging analyses and consider their specific profiles and risks. Assessed the adequacy of the Group's disclosures in Note 8 - Consumer Financing Receivables in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.

We also independently recalculated the expected credit losses and compared them to management's allowance for impairment losses.

Based on the procedures performed and the available evidence, we considered that the assumptions used and allowance for impairment losses were supportable.

3. Bank loans

As of December 31, 2023, the Group has bank loans with 16 banks, approximately. We identified areas of bank loans that could reasonably be expected to have a material effect on the consolidated financial statements as per the bank loan agreements, through discussion with the Directors and other management and reviewing the bank loan agreement, legal correspondence and supporting documents. We discussed with the Directors and other management the policies and procedures related to compliance with loan covenants mentioned on the bank loan agreements.

As described in Note 23 - Loans, to the consolidated financial statements as of December 31, 2023, the short-term and long-term loans amounted to Rp1,467,941,004,410 representing 49.06% of the total liabilities.

During fiscal year 2023, several loans were restructured using a non-substantial modification model. As of December 31, 2023 several subsidiaries has disposed some assets to settle some bank loans.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini, tidak terbatas pada, antara lain, membaca dan menganalisa perjanjian pinjaman bank termasuk addendum dan restrukturisasi untuk masing-masing fasilitas pinjaman. Menelaah ringkasan pinjaman bank dan bunganya yang disiapkan oleh Kelompok Usaha untuk kewajaran perhitungan beban bunga dan akrual bunga termasuk translasi mata uang asing dan menyamakan skedul ke buku besar. Uji kepatuhan terhadap persyaratan, jatuh tempo, perjanjian pembatasan, atau ketentuan lain dari perjanjian pinjaman bank. Mengidentifikasi hak gadai, hak jaminan, dan aset yang dijamin untuk pinjaman bank dan mengecek ke rekening buku besar dan memastikan pengungkapan yang sesuai. Melakukan konfirmasi pinjaman bank dan/atau menelaah dokumen pendukung mengenai jumlah terhutang, persyaratan, agunan, batasan-batasan dan kepatuhan Kelompok Usaha terhadap ketentuan perjanjian. Menelaah perjanjian restrukturisasi bank terkait dengan penerapan model modifikasi substansial atau non substantial. Menilai perhitungan rasio dan persyaratan lain yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman.

Berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti yang tersedia, kami mempertimbangkan bahwa hal tersebut diatas dapat didukung.

Penekanan Suatu Hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami membawa perhatian pada Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan bahwa PT Andalan Finance Indonesia ("AFI"), PT Semarang Diamond Citra ("SDC"), PT Carsworld Digital Indonesia ("CDI"), PT Nasmoco Karangjati Motor (NKJM), PT Mitra Oto Prima ("MOP"), PT Nasmoco Bengawan Motor ("NBM"), PT Ulticar Oto Galeri ("UOG"), PT Andalan Adhi Niaga ("AAN"), PT Global Carfix Indonesia ("GCI"), PT Meka Mekar Niaga ("MMN") dan PT Graha Arta Kaltim Sentosa ("GAKS") mengalami masalah kelangsungan usaha. Di samping itu pada tanggal 28 Maret 2022, izin usaha AFI telah dicabut oleh Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat ketidakpastian tersebut.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the audit procedures to address this key audit matter, among others, read and analyzed loan agreement including its amendment and restructuring for each loan facility. Review summary of bank loan and its interest prepared by the Group for reasonableness of calculations of interest expense and accrued interest including foreign currency translations and agree schedules to general ledger. Test compliance with the terms, maturities, restrictive covenants, or other provisions of bank loan agreements. Identify liens, security interests, and assets pledged as collateral for bank loan, cross-reference to the corresponding general ledger accounts and ensure proper disclosures. Confirm bank loan and/or review supporting documentation as to amounts owed, terms, collateral, restrictions and the Group's compliance with the provisions of the agreements. Review bank restructuring agreements related to the application of a substantial or non-substantial modification model. Assessed the calculations of ratios and other requirements mentioned in the loan agreement.

Based on the procedures performed and the available evidence, we considered that the above were supportable.

Emphasis of Matters

Without modifying our audit opinion, we bring into attention to Note 42 the accompanying consolidated financial statements which explains that PT Andalan Finance Indonesia ("AFI"), PT Semarang Diamond Citra ("SDC"), PT Carsworld Digital Indonesia ("CDI"), PT Nasmoco Karangjati Motor (NKJM), PT Mitra Oto Prima ("MOP"), PT Nasmoco Bengawan Motor ("NBM"), PT Ulticar Oto Galeri ("UOG"), PT Andalan Adhi Niaga ("AAN"), PT Global Carfix Indonesia ("GCI"), PT Meka Mekar Niaga ("MMN") dan PT Graha Arta Kaltim Sentosa ("GAKS") are having a going concern issues. In addition, on March 28, 2022, AFI's license was revoked by Otoritas Jasa Keuangan. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (Entitas Induk) terlampir, terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2023 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements as a whole. The accompanying financial information of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2023 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not required as a part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Auditor's responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

mazars

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

mazars

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

ARIA KANAKA & REKAN

Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountants

Dudi Hadi Santoso

No. AP.: 1013

20 Maret 2024 / March 20, 2024



00107

ARIA KANAKA & REKAN
Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountants

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2023
Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
December 31, 2023
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	31 Des 2022/ Dec 31, 2022 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5,37,38	464,484,246,588	435,961,596,470	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	6,37			Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	35	36,554,479,845	28,102,492,903	Related Parties
Pihak Ketiga		413,314,168,569	332,381,297,571	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7,37			Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	35	1,224,138,950	2,919,417,698	Related Parties
Pihak Ketiga		213,779,979,218	267,202,537,412	Third Parties
Piutang Pembiayaan Konsumen - Setelah Dikurangi Pendapatan yang Belum Diakui dan Penyisihan Penurunan Nilai	8,37	541,206,514,894	600,413,359,204	Consumer Financing Receivables - Net of Unearned Revenues and Allowance for Impairment
Persediaan - Neto	9	406,571,148,351	187,571,188,926	Inventories - Net
Pajak Dibayar di Muka	22	32,035,676,680	13,829,749,667	Prepaid Taxes
Aset Tidak Lancar Tersedia untuk Dijual	10	50,413,084,048	66,842,389,773	Non-Current Assets Held for Sale
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	11	49,456,497,883	39,599,034,809	Advances and Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		<u>2,209,039,935,026</u>	<u>1,974,823,064,433</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi Lainnya	12,37	177,913,542,075	160,776,144,948	Other Investments
Investasi pada Entitas Asosiasi	14	82,440,106,002	58,154,659,325	Investments in Associated Entities
Properti Investasi - Neto	15	412,481,960,219	424,463,240,477	Investment Properties - Net
Aset Tetap - Neto	16	807,366,862,731	1,001,603,223,697	Fixed Assets - Net
Aset Tak Berwujud	17	16,284,297,427	18,485,721,391	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	22	37,414,262,196	43,134,897,535	Deferred Tax Assets - Net
Aset Lain-lain	37	38,607,321,209	554,158,999	Other Assets
Goodwill	4	87,372,771,121	89,478,000,000	Goodwill
Total Aset Tidak Lancar		<u>1,659,881,122,980</u>	<u>1,796,650,046,372</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>3,868,921,058,006</u>	<u>3,771,473,110,805</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan kondolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2023
Dalam Rupiah Penuh)**

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2023
(In Full Rupiah)**

	Catatan/ Notes	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	31 Des 2022/ Dec 31, 2022 Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	23,37,38	362,352,178,353	633,086,735,981	Short Term Loans
Utang Usaha	18,37			Trade Payables
Pihak Ketiga		440,250,652,102	60,517,429,060	Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	19,37			Other Short Term Financial Liabilities
Pihak Berelasi	35	18,084,332,395	15,533,044,772	Related Parties
Pihak Ketiga		385,787,907,104	179,471,926,085	Third Parties
Beban Akrua	20,37	48,788,831,808	82,849,127,518	Accrued Expenses
Pendapatan Ditangguhkan - Bagian Jangka Pendek	21	25,084,410,434	14,029,066,417	Unearned Revenues - Current Maturities
Utang Pajak	22	33,205,434,451	72,692,886,688	Taxes Payable
Pinjaman Jangka Panjang - Bagian Jangka Pendek	23,37,38	1,349,824,256,665	1,523,082,844,433	Long Term Loans - Current Maturities
Total Liabilitas Jangka Pendek		2,663,378,003,312	2,581,263,060,954	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Pendapatan Ditangguhkan - Dikurangi Bagian Jangka Pendek	21	13,977,279,233	58,466,819,758	Unearned Revenues - Net of Current Maturities
Pinjaman Jangka Panjang - Dikurangi Bagian Jangka Pendek	23,37	246,433,495,435	410,131,052,476	Long Term Loans - Net of Current Maturities
Akumulasi Bagian Kerugian Ventura Bersama	13	19,063,217,897	15,274,117,976	Accumulated Portion in Net Losses of Joint Ventures
Liabilitas Imbalan Kerja	24	49,253,952,687	43,924,487,381	Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		328,727,945,252	527,796,477,591	Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS		2,992,105,948,564	3,109,059,538,545	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham - Nilai Nominal Rp10 per Saham				Capital Stock - Par Value of Rp10 per Shares
Modal Dasar - 54.000.000.000 Saham				Authorized Capital - 54,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 15.000.000.000 Saham	25	150,000,000,000	150,000,000,000	Issued and Fully Paid-up - 15,000,000,000 Shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	26	159,953,369,754	159,953,369,754	Additional Paid in Capital - Net
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi	26	35,064,787,934	35,064,787,934	Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	26	30,000,000,000	30,000,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	26	227,889,372,410	33,402,857,542	Unappropriated
		602,907,530,098	408,421,015,230	
Kepentingan Non Pengendali	27	273,907,579,344	253,992,557,030	Non-controlling Interests
Total Ekuitas		876,815,109,442	662,413,572,260	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3,868,921,058,006	3,771,473,110,805	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan kondolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan kondolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Year Ended
December 31, 2023
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
PENDAPATAN	28			REVENUES
Otomotif		6,412,095,145,610	5,412,137,572,647	Automotive
Pembiayaan Konsumen		937,586,334	15,551,479,744	Consumer Financing
Purnajual		71,988,297,925	73,008,763,186	After-sales
Total		<u>6,485,021,029,869</u>	<u>5,500,697,815,577</u>	Total
BEBAN POKOK PENDAPATAN	29			COST OF REVENUES
Otomotif		(5,632,188,196,992)	(4,719,148,149,654)	Automotive
Pembiayaan Konsumen		(20,395,568,140)	(97,396,304,567)	Consumer Financing
Purnajual		(52,909,110,410)	(53,726,610,856)	After-sales
Total		<u>(5,705,492,875,542)</u>	<u>(4,870,271,065,077)</u>	Total
LABA BRUTO		<u>779,528,154,327</u>	<u>630,426,750,500</u>	GROSS PROFIT
Beban Usaha	30	(481,442,532,313)	(453,879,269,312)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	31	176,649,777,197	411,445,644,168	Other Income
Beban Pajak Final		(60,202,368)	(913,729,944)	Final Tax Expenses
Beban Lainnya	31	(100,959,134,829)	(262,270,022,053)	Other Expenses
Subtotal		<u>(405,812,092,313)</u>	<u>(305,617,377,141)</u>	Subtotal
LABA USAHA		<u>373,716,062,014</u>	<u>324,809,373,359</u>	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan - Neto	32	(78,972,994,392)	(111,907,246,344)	Financial Expenses - Net
Bagian Rugi Neto				Share in Net Loss of
Ventura Bersama	13	(3,789,099,921)	(4,903,147,577)	Joint Ventures
Bagian Laba Neto				Share in Net Gain of
Entitas Asosiasi	14	17,202,446,677	304,278,259	Associates
Subtotal		<u>(65,559,647,636)</u>	<u>(116,506,115,662)</u>	Subtotal
LABA SEBELUM PAJAK		<u>308,156,414,378</u>	<u>208,303,257,697</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	22	(106,840,782,380)	(65,266,774,770)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		<u>201,315,631,998</u>	<u>143,036,482,927</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan				Item that will not be Reclassified
Direklasifikasi ke Laba Rugi				to Profit or Loss
Pengkukuran Kembali atas				Remeasurement on
Program Imbalan Pasti	24	(419,091,650)	19,402,871,258	Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait	22	137,827,075	(4,268,631,677)	Related Income Tax
Selisih Nilai Wajar				Fair Value Difference
Investasi Lainnya	12	17,137,397,127	18,327,032,863	of Other Investments
Pajak Penghasilan Terkait	22	(3,770,227,368)	(4,031,947,230)	Related Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Tahun Berjalan setelah Pajak		<u>13,085,905,184</u>	<u>29,429,325,214</u>	for the Year Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u><u>214,401,537,182</u></u>	<u><u>172,465,808,141</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan kondolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan kondolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**
For the Year Ended
December 31, 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
Laba Tahun Berjalan yang dapat Distribusikan kepada:				Current Year Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		173,773,637,695	136,837,845,388	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali		27,541,994,303	6,198,637,539	Non-Controlling Interests
		<u>201,315,631,998</u>	<u>143,036,482,927</u>	
Total Penghasilan Komprehensif yang dapat Distribusikan kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		194,486,514,868	165,933,957,738	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	27	19,915,022,314	6,531,850,403	Non-Controlling Interests
		<u>214,401,537,182</u>	<u>172,465,808,141</u>	
LABA PER SAHAM DASAR	34	<u>11.58</u>	<u>9.12</u>	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan kondolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan kondolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Year Ended
December 31, 2023
(In Full Rupiah)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interests Rp	Total Ekuitas/ Total Equity Rp	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Asosiasi/ Difference due to Changes of Equity in Subsidiaries/Associates Rp	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficits)		Total Rp				
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated Rp						
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	150,000,000,000	159,953,369,754	35,064,787,934	30,000,000,000	-	132,531,100,196	242,487,057,492	247,460,706,627	489,947,764,119	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
Total Penghasilan Komprehensif	--	--	--	--	--	165,933,957,738	165,933,957,738	6,531,850,403	172,465,808,141	Total Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	150,000,000,000	159,953,369,754	35,064,787,934	30,000,000,000	--	33,402,857,542	408,421,015,230	253,992,557,030	662,413,572,260	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Total Penghasilan Komprehensif	--	--	--	--	--	194,486,514,868	194,486,514,868	19,915,022,314	214,401,537,182	Total Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	150,000,000,000	159,953,369,754	35,064,787,934	30,000,000,000	--	227,889,372,410	602,907,530,098	273,907,579,344	876,815,109,442	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan kondolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan kondolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**
For the Year Ended
December 31, 2023
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		6,410,267,988,393	5,531,870,050,156	Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(5,539,398,474,223)	(5,080,504,647,509)	Payments to Suppliers
Penerimaan Kas dari Transaksi Pembiayaan Konsumen dan Sewa		2,026,986,661	289,057,215,422	Cash Received from Consumer Financing Transactions and Rental
Pembayaran kepada Karyawan		(215,488,665,499)	(210,332,333,149)	Payment to Employees
Pembayaran untuk Beban Operasional dan Pihak Ketiga		(74,466,047,533)	(63,307,425,375)	Payments for Operational Expenses and Third Parties
Pembayaran Pajak		(199,894,691,329)	(69,146,959,910)	Payment of Taxes
Pengembalian Pajak		5,193,274,338	721,140,685	Tax Refund
Pembayaran Bunga Pinjaman Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(83,430,705,610)	(146,168,825,765)	Payment for Interest Expenses Net Cash Provided by Operating Activities
		<u>304,809,665,198</u>	<u>252,188,214,555</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	16	(35,664,455,641)	(61,443,341,898)	Acquisition of Fixed Assets
Penambahan Investasi di Entitas Asosiasi	14	(7,083,000,000)	(27,851,008,813)	Additional Investment to Associated Entities
Penjualan Investasi di Entitas Asosiasi	14	--	75,232,990,700	Sale of Investment to Associated Entities
Hasil Penjualan Properti Investasi	15	--	240,357,789,750	Proceeds from Sale of Investment Properties
Penambahan Investasi di Ventura Bersama	13	--	(72,000,000)	Additional Investment in Joint Ventures
Hasil Penjualan Aset Tetap	16	95,650,604,461	98,788,486,161	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Pendapatan Dividen	31	39,112,770,054	40,765,352,554	Dividend Income
		<u>92,015,918,874</u>	<u>365,778,268,454</u>	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek	40	2,535,313,854,705	2,764,063,198,829	Proceeds from Bank Loans Short Term
Jangka Panjang		430,000,000,000	36,000,000,000	Long Term
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek	40	(2,566,632,293,850)	(2,906,833,201,636)	Payment of Bank Loans Short Term
Jangka Panjang		(766,956,144,809)	(509,945,966,789)	Long Term
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(368,274,583,954)</u>	<u>(616,715,969,596)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		28,551,000,118	1,250,513,413	NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(28,350,000)	113,760,000	EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		435,961,596,470	434,597,323,057	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5	<u>464,484,246,588</u>	<u>435,961,596,470</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

*) Telah direklasifikasi (Catatan 40)

*) Has been reclassified (Note 40)

Lihat Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi arus kas tambahan.

See Note 40 to the consolidated financial statements for the supplementary cashflow information.

Catatan atas laporan keuangan kondolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

1.a. The Company's Establishment

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (Perusahaan) didirikan sesuai dengan Akta Notaris R.M. Soeprapto, SH, No. 1 tanggal 1 Juni 1969. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/120/23 tanggal 30 Oktober 1970 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 2 September 1971, Tambahan No. 69. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir untuk menyesuaikan dengan KBLI 2017, diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 61 Tanggal 17 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, SH, LLM. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tertulis dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor: AHU-AH.01.03-0356519 tanggal 19 Agustus 2020 dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0057084.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 19 Agustus 2020.

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (the Company) was established in conformity with Notarial Deed of R.M. Soeprapto, SH, No. 1 dated June 1, 1969. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/120/23 dated October 30, 1970 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated September 2, 1971, Supplement No. 69. The Company's articles of association has been amended several times, the most recent which regarding with 2017 KBLI adjustment, by the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 61 dated July 17, 2020 of Notary Mala Mukti, SH, LLM. This change has been reported and approved by Minister of Justice and Human Rights and acknowledged by Letter Number: AHU-AH.01.03-0356519 dated August 19, 2020 and Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0057084.AH.01.02.Tahun 2020 dated August 19, 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang usaha perdagangan, properti dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1969.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in trading, property and services. The Company started its commercial operations in 1969.

Perusahaan berdomisili di Tangerang, dengan kantor beralamat di Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City - Tangerang Selatan 15321 dan lokasi utama entitas anak di Semarang dengan merk dagang "Nasmoco".

The Company is domiciled in Tangerang, with its address at Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City - Tangerang Selatan 15321 and main location of subsidiaries are at Semarang with trade mark "Nasmoco".

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

Berdasarkan POJK Nomor 9/POJK.04/2018, Pemegang Saham Utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling sedikit 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau jumlah yang lebih kecil dari itu, atau yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan Terbuka, sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk atau entitas induk terakhir karena pemegang saham mayoritas adalah publik (Catatan 25).

Based on the POJK Number 9/POJK.04/2018, the Major Shareholder is the party who, directly or indirectly owns at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares that have voting rights issued by a company, or a smaller amount than that, or who has the ability to determine, directly or indirectly, in any way the management and/or policies of the Public Company, as determined by the Financial Services Authority (OJK).

The Company does not have a parent or ultimate parent entity because the majority of its shareholders are the public (Note 25).

1.b. Entitas Anak

1.b. Consolidated Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha")

As of December 31, 2023 dan 2022, the Company had ownership interests in subsidiaries as follows (together with the Company hereinafter referred to as "Group")

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, No. 10 tanggal 13 November 2013, para pemegang saham AFI sepakat untuk mengeluarkan saham-saham yang masih dalam simpanan yaitu sebanyak 13.180 saham yang telah diambil dan disetor oleh Perusahaan sebanyak 5.931 saham dengan harga sebesar Rp27.000.000.000 dan mengakui agio saham sebesar Rp21.069.000.000 dan oleh NRM sebanyak 7.249 saham dengan harga sebesar Rp33.000.000.000 dan mengakui agio saham sebesar Rp25.751.000.000.

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Based on Notarial Deed Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, No. 10 dated November 13, 2013, AFI's shareholders agreed to issued its new shares amounting to 13,180 shares which were taken by the Company amounting to 5,931 shares for Rp27,000,000,000 and recognized premium on stock of Rp21,069,000,000 and by NRM amounting to 7,249 shares for Rp33,000,000,000 and recognized premium on stock of Rp25,751,000,000.

Perubahan modal disetor ini telah dilaporkan pada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dan diterima melalui surat Nomor: AHU-AH.01.10-52685 tanggal 4 Desember 2013.

Such change of paid-up capital has been reported to Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and acknowledged by letter Number: AHU-AH.01.10-52685 on December 4, 2013.

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham AFI Nomor 86 Tanggal 8 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Dian Fitriana, SH, SpN, notaris di Kabupaten Tangerang yang telah disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0082481.AH.01.02.TAHUN2020 tanggal 10 Desember 2020, AFI meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp83.270.000.000 menjadi Rp143.270.000.000 dimana Perusahaan memiliki kepemilikan sejumlah Rp110.151.000.000 dan sisanya melalui NRM sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham efektif konsolidasian di AFI sebesar 97,69%. Peningkatan modal ini tidak mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat OJK Nomor S-3616/SB.11/2021 tanggal 5 Oktober 2021. Berdasarkan Surat OJK Nomor S-1184/NB.111/2022 tanggal 28 Maret 2022, ijin usaha AFI telah dicabut oleh OJK dan peningkatan modal tersebut dapat diakui (Catatan 36).

Based on Deed of AFI's Shareholders Decision Number 86 dated December 8, 2020 of Notary Dian Fitriana, SH, SpN, a notary in Tangerang regency which has been approved by Decision Letter of Law and Human Rights Republic of Indonesia Number AHU-0082481.AH.01.02.TAHUN2020 dated December 10, 2020, AFI increased its paid in capital from Rp83,270,000,000 to be Rp143,270,000,000 in which the Company has direct shares ownership amounting to Rp110,151,000,000 and the remaining through NRM, therefore the Company has 97.69% effective consolidation ownership in AFI. This capital increase was subsequently not approved by OJK based on OJK Letter Number S-3616/SB.11/2021 dated October 5, 2021. Based on OJK Letter Number S-1184/NB.111/2022 dated March 28, 2022, AFI's business license has been revoked by OJK and those capital increase can be recognized (Note 36).

PT New Ratna Motor (NRM)

NRM didirikan sesuai dengan Akta No. 45 tertanggal 15 April 1961 dari notaris R.M. Soeprapto, SH, Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.51103/ 25 tertanggal 24 November 1961 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 Tambahan No. 585 tertanggal 12 Juli 1962.

PT New Ratna Motor (NRM)

NRM was established in conformity with Notarial Deed No. 45 dated April 15, 1961 from R.M. Soeprapto, SH, The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.51103/ 25 dated November 24, 1961 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 Supplement No. 585 dated July 12, 1962.

Anggaran dasar NRM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 24 tertanggal 11 Juni 2021 dari notaris Ninani Halimana, SH, mengenai penyesuaian KBLI 2017 dan perubahan susunan dewan komisaris NRM. Akta perubahan ini telah diterima Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0423445 tanggal 7 Juli 2021.

NRM's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 24 dated June 11, 2021 from Ninani Halimana, SH, regarding conformity with KBLI 2017 and the changes in the NRM's board of commissioners. The amendment has been acknowledged by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter Number AHU-AH.01.03-0423445 dated July 7, 2021.

Perusahaan memiliki 105.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham atau setara dengan Rp10.500.000.000 atau setara 70% kepemilikan saham. Kemudian BMN, entitas anak memiliki saham di NRM sebesar 30% sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham efektif konsolidasian sebesar 90% kepemilikan saham di NRM.

The Company owns 105,000 shares at par value of Rp100,000 per share or equivalent to Rp10,500,000,000 or equivalent 70%. Then BMN, subsidiary has ownership in NRM is 30%, Accordingly, the effective of consolidated ownership of the Company in NRM is 90%.

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

PT Bahtera Multi Niaga (BMN)

BMN berkedudukan di kabupaten Semarang didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 36 tanggal 15 Juli 1997 oleh Angelique Tedjauwana, SH, notaris di Semarang dan diperbaiki dengan akta No. 42 tanggal 14 Agustus 2008, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan Nomor: AHU-58090.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 2 September 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI Nomor 21426, Perusahaan memiliki 36,7% kepemilikan atas BMN.

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 6 Desember 2017 oleh notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, para pemegang saham BMN setuju meningkatkan modal dasar yang semula 10.000 saham menjadi 215.500 saham serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula 4.500 saham atau senilai Rp4.500.000.000 menjadi 210.000 saham atau senilai Rp210.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor BMN berasal dari konversi pembagian dividen atas laba ditahan BMN.

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0025755.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 7 Desember 2017.

Berdasarkan akta notaris No. 131 dan 132 tanggal 28 Desember 2017 dari notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, PT Ahabe Niaga Selaras melepas kepemilikan di BMN sebesar 30% kepada Perusahaan. Nilai tercatat penyertaan pada saat penjualan sebesar Rp102.383.752.538, harga penjualan sebesar Rp160.000.000.000 dan selisih dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp57.616.247.462.

PT Bahtera Multi Niaga (BMN)

BMN is located in Semarang, established in accordance with Notarial Deed No. 36 dated July 15, 1997 by Angelique Tedjauwana, SH, notary in Jakarta and revised by deed No. 42 dated August 14, 2008, which has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through decision letter Number: AHU-58090.AH.01.02.Tahun 2008 dated September 2, 2008 and was published in the State Gazette Number 21426, the Company has 36.7% ownership in BMN.

Based on Notarial Deed No. 15 dated December 6, 2017, from notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, BMN shareholders agreed to increase authorized capital from 10,000 shares to 215,500 shares and increase issued and fully paid capital from 4,500 shares or equivalent to Rp4,500,000,000 to 210,000 shares or equivalent to Rp210,000,000,000. The increase in issued and paid-up capital of BMN is derived from the conversion of dividends from the BMN's retained earnings.

The deed was approved by Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0025755.AH.01.02.Tahun 2017 dated December 7, 2017.

Based on notarial deed No. 131 and 132 dated December 28, 2017 from notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, PT Ahabe Niaga Selaras sold investment in shares amounted to 30% in BMN to the Company. Carrying amount at the date of sale amounted to Rp102,383,752,538, sales price amounted to Rp160,000,000,000 and the difference is recorded as additional paid in capital amounting to Rp57,616,247,462.

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

PT Meka Adipratama (Meka)

Meka didirikan berdasarkan Akta No. 113 tanggal 19 Juni 1995 dari Fransisca Eka Sumarningsih, SH, notaris di Semarang, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10.730.HT.01.04.Th.95 tanggal 25 Agustus 1995. Anggaran dasar Meka telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Akta No. 14 tanggal 6 Desember 2017 dari Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, notaris di Semarang mengenai peningkatan modal dasar, modal disetor dan ditempatkan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0025754.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 7 Desember 2017.

Meka berdomisili di Semarang - Jawa Tengah dengan kantor pusat beralamat di Jalan Puspowarno Tengah No. 7 - 11, Semarang. Saat ini, kegiatan utama Meka adalah melakukan perdagangan suku cadang dan servis kendaraan bermotor.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Meka yang dibuat di hadapan Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH Nomor 13 Tanggal 5 Desember 2018, Meka melakukan peningkatan modal dasar dari Rp5.500.000.000 yang terdiri dari 55.000 saham menjadi Rp30.000.000.000 yang terdiri dari 300.000 saham. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No.AHU-0028780.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 6 Desember 2018. Perusahaan memiliki 299.450 saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham atau sebesar Rp29.945.000.000 atau setara 99,81% kepemilikan, dan sisanya kepemilikan tidak langsung melalui NRM, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham efektif konsolidasian sebesar 99,98% kepemilikan saham di Meka.

PT Meka Adipratama (Meka)

Meka was established based on Deed No. 113 dated June 19, 1995 of Fransisca Eka Sumarningsih, SH, a notary in Semarang which was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-10.730.HT.01.04.Th.95 dated August 25, 1995. Meka's articles of association was amended several times, recently by Deed No. 14 dated December 6, 2017 of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, a notary in Semarang regarding the increase in the authorized capital and issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the decision letter Number AHU-0025754.AH.01.02.Tahun 2017 dated December 7, 2017.

Meka is domiciled in Semarang - Central Java with head office located in Jalan Puspowarno Tengah No. 7 - 11, Semarang. Currently, Meka's principal activities are trading of vehicles spare parts and services.

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH Number 13 dated December 5, 2018, Meka increased its authorized capital from Rp5,500,000,000 consisting of 55,000 shares to Rp30,000,000,000 consisting of 300,000 shares. This deed has been approved by the Minister of Law Republic of Indonesia through a decree No. AHU-0028780.AH.01.02. Tahun 2018 dated December 6, 2018. The Company has 299,450 shares with a nominal value of Rp100,000 per share or equal to Rp29,945,000,000 or equivalent to 99.81% ownership, and the remaining indirect ownership through NRM, so that the Company has a consolidated effective shareholding of 99.98% of the shares in Meka.

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

Perubahan terakhir, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat (*Circular Resolution*) Nomor 9 tanggal 8 Desember 2020 di hadapan Notaris Kharisma Nur Afni, SH, MKn, notaris di Ungaran, Meka meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya sebesar Rp75.000.000.000 menjadi Rp135.000.000.000. Perusahaan memiliki 1.349.450.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sebesar Rp134.945.000.000 atau setara 99,95% kepemilikan, dan sisanya kepemilikan tidak langsung melalui NRM, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan efektif konsolidasian sebesar 99,99% di Meka.

The last amendment, based on the Deed of Circular Resolution Number 9 dated December 8, 2020 of Notary Kharisma Nur Afni, SH, MKn, a notary in Ungaran, Meka increased the amount of issued and paid-up capital from Rp75,000,000,000 to Rp135,000,000,000. The Company owns 1,349,450,000 shares with a par value of Rp100 per share or Rp134,945,000,000 or equivalent to 99.95% ownership, and the remaining is indirect ownership through NRM, so the Company has a consolidated effective share ownership of 99.99% share ownership in Meka.

PT Gema Adipradana Indah (GAI)

GAI berkedudukan di Jakarta didirikan sesuai dengan Akta Notaris No.1 tanggal 17 September 1999 oleh Hasbullah Abdul Rasyid, SH, notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No: C-20958.HT.01.01.TH.99 tanggal 30 Desember 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 3587. Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan atas GAI.

PT Gema Adipradana Indah (GAI)

GAI is located in Jakarta, established in accordance with Notarial Deed No. 1 dated September 17, 1999 by Hasbullah Abdul Rasyid, SH, notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through decision letter No. C-20958.HT.01.01.TH.99 dated December 30, 1999 and was published in the State Gazette No. 3587. The Company has 99.99% ownership in GAI.

Berdasarkan akta notaris No. 74 tanggal 31 Mei 2018 dari notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, Perusahaan menambah investasi di GAI sebesar Rp12.800.000.000. Saldo investasi Perusahaan di GAI menjadi Rp49.999.000.000 yang setara dengan 99,99% kepemilikan atas GAI. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0012387.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 7 Juni 2018.

Based on notarial deed No. 74 dated May 31, 2018 from notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, the Company made additional investments in GAI amounting to Rp12,800,000,000. The Company's investment balance in GAI becomes Rp49,999,000,000 equivalent to 99.99% ownership of GAI. The deed was approved by Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0012387.AH.01.02. Tahun 2018 dated June 7, 2018.

PT Semarang Diamond Citra (SDC)

SDC berkedudukan di kabupaten Semarang didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 144 tanggal 18 Juni 1975 oleh Wargio Suhardjo, SH, notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No: Y.A.5/353/22 tanggal 2 Oktober 1975 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 512.

PT Semarang Diamond Citra (SDC)

SDC domiciled in Semarang district was established in accordance with Notarial Deed No. 144 dated June 18, 1975 by Wargio Suhardjo, SH, notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decree No: Y.A.5/353/22 dated October 2, 1975 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 512.

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

Perusahaan memiliki 65% kepemilikan langsung atas SDC. Selanjutnya, berdasarkan Akta Jual Beli saham Nomor 4 dan 5 tanggal 11 Oktober 2022 di hadapan notaris RM Dendy Soebangil, SH, MKn, PT New Ratna Motor (NRM), entitas anak Perusahaan, membeli sisa kepemilikan SDC dari PT Ahabe Niaga Selaras dan Yayasan AHA Budi. Akibatnya, Perusahaan mendapatkan tambahan kepemilikan tidak langsung melalui NRM, dan memiliki total kepemilikan efektif konsolidasian per 31 Desember 2022 96,5% di SDC.

The Company has 65% direct ownership of SDC. Subsequently, based on the Deed of Sale and Purchase of shares Numbers 4 and 5 dated October 11, 2022 before notary RM Dendy Soebangil, SH, MKn, PT New Ratna Motor (NRM), a subsidiary of the Company, purchased the remaining ownership of SDC from PT Ahabe Niaga Selaras and the AHA Budi Foundation. As a result, the Company has an additional indirect interest through NRM, and has a total effective consolidated ownership as of December 31, 2022 of 96.5% in SDC.

Selanjutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham SDC Nomor 10 tanggal 27 Desember 2023 di hadapan notaris Devia Buniarto, SH, MKn, Perusahaan melakukan penambahan setoran modal saham seri B di SDC sebanyak 450.000 lembar dengan nominal sebesar Rp45.000.000 sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan langsung di SDC sebanyak 80,28% dan kepemilikan tidak langsung 17,75% sehingga kepemilikan Perusahaan di SDC per 31 Desember 2023 menjadi 98,03%.

Furthermore, based on the Deed of Decree of SDC Shareholders Number 10 dated December 27, 2023 before notary Devia Buniarto, SH, MKn, the Company made an additional deposit of series B share capital in SDC of 450,000 shares with a nominal value of Rp45,000,000 so that the Company has direct ownership in SDC as much as 80.28% and indirect ownership of 17.75%, bringing the Company's ownership in SDC as of December 31, 2023 to 98.03%.

PT Carsworld Digital Indonesia (CDI)

CDI berkedudukan di kota Tangerang Selatan didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 363 tanggal 6 Juni 2018 oleh Dian Fitriana, SH, SpN., notaris di Tangerang Selatan, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No: AHU-0028861.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 7 Juni 2018. Perusahaan memiliki 999 saham dengan nilai nominal Rp10.000.000 per saham atau sebesar Rp9.990.000.000 atau setara 99,90% kepemilikan, dan sisanya kepemilikan tidak langsung melalui NRM. Sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan efektif konsolidasian sebesar 99,99% di CDI.

PT Carsworld Digital Indonesia (CDI)

CDI is located in South Tangerang, established in accordance with Notarial Deed No.363 dated June 6, 2018 by Dian Fitriana, SH, SpN., notary in South Tangerang, which has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decree No: AHU-0028861.AH.01.01.TAHUN 2018 dated June 7, 2018. The Company owns 999 shares with par value of Rp10,000,000 per share amounting to Rp9,990,000,000 or equivalent to 99.90% ownership of shares, and the remaining indirect ownership through NRM. Accordingly, the effective of consolidated ownership of the Company in CDI is 99.99%.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan yang dibuat di hadapan Notaris RM Dendy Soebangil, SH, MKn, notaris di Tangerang, Nomor 2 tanggal 5 Juni 2023, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1.c Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Deed of Resolution of the Annual Meeting of Shareholders made before Notary RM Dendy Soebangil, SH, MKn, notary in Tangerang, Number 2 dated June 5, 2023 the composition of the Company's board of commissioners and directors as of December 31, 2023 are as follows:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Paulus Totok Lusida
Darmawan Widjaja
Himawan Gunadi

Board of Commissioners:

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi:

Direktur Utama
Direktur

Benny Redjo Setyono
Hartono Dinata

Directors:

President Director
Director

Komite Audit:

Ketua
Anggota
Anggota

Darmawan Widjaja
Himawan Gunadi
Ancella Anitawati Hermawan

Audit Committee:

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa yang dibuat di hadapan Notaris RM Dendy Soebangil, SH, MKn, notaris di Tangerang, Nomor 10 tanggal 27 Juni 2022, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Resolution of the Extraordinary Meeting of Shareholders made before Notary RM Dendy Soebangil, SH, MKn, notary in Tangerang, Number 10 dated June 27, 2022 the composition of the Company's board of commissioners and directors December 31, 2022 are as follows:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Paulus Totok Lusida
Handy Effendy Halim
Darmawan Widjaja

Board of Commissioners:

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi:

Direktur Utama
Direktur

Benny Redjo Setyono
David Gemilang Iskandar

Directors:

President Director
Director

Komite Audit:

Ketua
Anggota
Anggota

Handy Effendy Halim
Budi Frensidy
Ancella Anitawati Hermawan

Audit Committee:

Chairman
Member
Member

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 2.425 dan 2.639.

Total employees of the Company and its subsidiaries (unaudited) as of December 31, 2023 dan 2022 are 2,425 and 2,639, respectively.

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

**1.d. Penawaran Umum Perdana Saham
Perusahaan**

Pada tanggal 30 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-157/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.750 per saham dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 April 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan sejumlah 15.000.000.000 saham telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1.d. The Company's Initial Public Offering

On March 30, 2017, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-157/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 150,000,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp1,750 per share through capital market and the shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on April 10, 2017.

At December 31, 2023 dan 2022, all shares of the Company amounting to 15,000,000,000 shares respectively have been traded on the Indonesia Stock Exchange.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesia Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning guidelines for the presentation of financial statements, and also decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 about presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan lingkungan ekonomi utama di mana Kelompok Usaha beroperasi (mata uang fungsional).

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi dan Estimasi Akuntansi;
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diitensikan; dan
- PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the primary economic environment in which the Group operates (functional currency).

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning of or after January 1, 2023. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

- *PSAK 25 (amendment) Accounting Policies; Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates;*
- *PSAK 16 (amendment) Property, Plant, and Equipment: Proceeds before Intended Use; and*
- *PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.*

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation, and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- PSAK 73 (amendemen) Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik;
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- PSAK 2 (amendemen) Laporan arus kas dan PSAK 60 (amendemen) Instrument Keuangan: Pengungkapan: Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Efektif untuk periode yang mulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

- PSAK 74 Kontrak Asuransi;
- PSAK 74 (amendemen) Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif; dan
- PSAK 10 (amendemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran.

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

2.d.Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b, sesuai tanggal tutup buku 31 Desember.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Kelompok Usaha, yakni Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

2. Significant Accounting Policies (Continued)

- *PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-Current;*
- *PSAK 73 (amendment) Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *PSAK 1 (amendment): Presentation of financial statements: non-current Liabilities with Covenants; and*
- *PSAK 2 (amendment) Statement of Cash flows and PSAK 60 (amendment) Financial Instruments: Disclosures: Supplier Finance Arrangements.*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025.

- *PSAK 74 Insurance Contracts;*
- *PSAK 74 (amendment) Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information; and*
- *PSAK 10 (amendment) The effects of Changes in foreign exchange rates: Lack of Exchangeability.*

The Group is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.

2.d.Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.b with annual closing date December 31.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Keberadaan dan dampak hak suara potensial di mana Kelompok Usaha memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Kelompok Usaha mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Kelompok Usaha mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Kelompok Usaha secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha dieliminasi secara penuh.

Kelompok Usaha mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Kelompok Usaha menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Kelompok Usaha menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

The Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Rupiah.

The functional currency of the Company and all of the subsidiaries are Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp15.416 dan Rp15.731.

Transactions during the current year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2023 dan 2022 are Rp15,416 and Rp15,731, respectively.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

2.f. Related Parties Transactions and Balances

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Kelompok Usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (Continued)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
- viii. *The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Instrumen Keuangan

2.g. Financial Instrument

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Kelompok Usaha mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Kelompok Usaha mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes financial assets or financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, that are measured at fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (Continued)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi;
- 2) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI"); dan
- 3) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL").

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- 1) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL"); dan
- 2) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Kelompok Usaha mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Kelompok Usaha secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Kelompok Usaha secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Kelompok Usaha mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories:

- 1) *Financial Assets Measured at Amortized Costs;*
- 2) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI"); and*
- 3) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL").*

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- 1) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL"); and*
- 2) *Other Financial Measured at Amortized Costs.*

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Jika Kelompok Usaha secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Kelompok Usaha tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

Kelompok Usaha mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Kelompok Usaha secara penuh.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expire.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognized expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- 1) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- 2) Nilai waktu uang; dan
- 3) Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Kelompok Usaha dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- 1) *An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- 2) *Time value of money; and*
- 3) *Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Kelompok Usaha mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group determined the classification of its financial assets at initial recognition. The Group reclassifies the financial assets if and only if business model for managing those assets changes.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- 1) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- 2) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- 3) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- 1) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- 2) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- 3) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible.

If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan persediaan mobil metode identifikasi spesifik dan biaya perolehan persediaan spareparts ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk persediaan mobil dan metode rata-rata bergerak untuk suku cadang.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Investasi Kelompok Usaha pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak yang memiliki pengendalian bersama.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost of car inventories is calculated using the specific identification method, whereas the cost of sparepart inventories is calculated using weighted average method. The cost determined using the specific identification method for automobiles and moving average method for spareparts.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Investment in Associates and Joint Ventures

Associates are entities over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but not control or joint control over those policies. The Group's investments in joint ventures are accounted for using the equity method.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil usaha entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap perubahan pendapatan komprehensif lain dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi atau ventura bersama.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menentukan apakah ada bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama mengalami penurunan nilai.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate and joint venture are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is the investment and is not tested for impairment separately.

The consolidated statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate or joint venture. Any change in other comprehensive income of those investees is presented as part of the Group's other comprehensive income. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate or joint venture. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Jika ada bukti tersebut, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut pada laba rugi.

2.k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut. Setelah pengakuan awal, properti investasi kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan bangunan pada properti investasi dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, yaitu selama 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or joint venture and its carrying value, and then recognizes the loss within profit or loss.

2.k. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment property are measured at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement. After initial recognition, investment properties, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Depreciation of building on investment properties starts when its available for its intended use and its computed by using straight-line method based on the its estimated useful lives, which is for 20 years.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain dan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.1. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party and change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.1. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (Continued)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment starts when it is available for use and is computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Masa Manfaat/ Useful Lives	Tarif/ Tariff	
Bangunan dan Prasarana	20 Tahun/ <i>Years</i>	5%	<i>Building and Improvement</i>
Kendaraan Bermotor	4 - 8 Tahun/ <i>Years</i>	12.5% - 25%	<i>Vehicles</i>
Peralatan Kantor	4 - 8 Tahun/ <i>Years</i>	12.5% - 25%	<i>Office Equipments</i>
Mesin dan Peralatan	4 Tahun/ <i>Years</i>	25%	<i>Machineries and Equipments</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset under Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets under construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated from the start of its operation.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Sedangkan pemugaran aset tetap dalam jumlah material dikapitalisasi.

The cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while significant renovations are capitalized.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Pada akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.m.Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Kelompok Usaha, liabilitas yang diakui oleh Kelompok Usaha kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan SAK yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Kelompok Usaha atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Kelompok Usaha telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m. Business Combination

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair values of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are rendered.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant SAK.

Component of non-controlling interests of the acquired are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's held equity interest in the acquiree is remeasured as its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. If in prior periods, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, terhadap pengakuan aset dan menyebabkan liabilitas yang dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, Kelompok Usaha mengakui *goodwill* yang diukur pada selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali, dan jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Kelompok Usaha atas pihak yang diakuisisi, dan (b) selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit penghasil kas tersebut.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During measurement period the Group shall retrospectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, the Group recognizes goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest and in a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquired, over (b) the net of acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's cash generating units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those cash generating units.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan operasi tertentu atas unit penghasil kas tersebut dilepaskan maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

2.n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Kelompok Usaha menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

If goodwill was allocated to cash generating units and certain operations on the cash generating units is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation of and the portion of the cash generating units retained.

2.n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.o. Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum di amortisasi dan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui sebagai laba rugi periode berjalan.

Penyisihan piutang pembiayaan tidak tertagih dievaluasi secara rutin dengan mempertimbangkan riwayat pembayaran konsumen dan fakta-fakta lain.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapus bukukan berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus. Penerimaan dari piutang yang telah dihapus bukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

2.p. Pembiayaan Bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Kelompok Usaha merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Kelompok Usaha yang dicatat sebagai piutang pembiayaan di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan pada laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

2.o. Consumer Financing

Consumer financing receivables are stated net of unamortized transaction cost (income), unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, plus or minus the unamortized transaction cost (income). Such income is recognized as income over the term of the contract using effective interest rate method of the related consumer financing receivable.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year profit or loss accounts.

Allowances for uncollectible finance receivables are evaluated routinely considering the payment history of the customer and other facts.

Consumer financing receivables will be written-off based on management review of individual cases. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

2.p. Joint Financing

All joint financing contracts entered into by the Group are joint financing without recourse, where the portion of the total installment of receivables financed by the Group is recorded as financing receivables in the statement of financial position (net approach). Consumer financing income is presented in profit or loss after deducting the portion that belongs to the other parties participating in the joint financing transaction.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.q. Sewa

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implicit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

2.q. Leases

At inception of a contract, the Kelompok Usaha assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Gorup assesses whether:

- a) *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b) *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c) *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either;*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (Continued)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam utang sewa meliputi pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Lease payments included in the the lease liability comprise of fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company not terminate early.

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed asset.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha. Umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Kelompok Usaha atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Kelompok Usaha mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa Jangka Pendek

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Kelompok Usaha.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-Term Leases

The Group applies the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Group's policy.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari: pengakuan awal *goodwill*; atau pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

2.r. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from: the initial recognition of goodwill; or the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Kelompok Usaha memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Kelompok Usaha mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

2. Significant Accounting Policies (Continued)

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
- entitas kena pajak yang sama; atau
 - entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Kelompok Usaha:

- Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.s. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Kelompok Usaha mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*

- The same taxable entity; or*
- Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.s. Employee Benefit

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Kelompok Usaha mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Kelompok Usaha mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Kelompok Usaha tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Group mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Kelompok Usaha mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* IAS 19.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Changes in Accounting Policy

*In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* IAS 19.*

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut menentukan pengakuan pendapatan, Kelompok Usaha melakukan:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Kelompok Usaha bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2.t. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance; and*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Kelompok secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Kelompok Usaha;
- Kinerja Kelompok Usaha menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Kelompok Usaha tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Kelompok Usaha dan Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

2.u. Provisi

Provisi diakui bila Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *the Group simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Group performs;*
- *the Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Sales of Goods and Services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

2.u. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Kelompok Usaha menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Kelompok Usaha menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.w. Segmen Operasi

Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Kelompok Usaha.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.w. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (Continued)

2.w. Segmen Operasi (Lanjutan)

2.w. Operating Segment (Continued)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

3. Critical Accounting Judgements, Estimates and Assumptions

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
Akuntansi yang Penting (Lanjutan)**

**3. Critical Accounting Judgements, Estimates
and Assumptions (Continued)**

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying The Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.

Menentukan pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Determining income taxes

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi. Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets. The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
Akuntansi yang Penting (Lanjutan)**

Kontinjensi. Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha mereviu aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga mereviu waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Karena Kelompok Usaha tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Penentuan dan klasifikasi pengendalian Bersama

Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan ketika menilai apakah pengaturan bersama merupakan operasi bersama atau ventura bersama yang relevan. Kelompok Usaha menentukan aktivitas untuk pengendalian bersama yang terkait dengan pengaturan bersama yang relevan dalam keputusan, operasi dan modal.

**3. Critical Accounting Judgements, Estimates
and Assumptions (Continued)**

Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Leases

In determining whether an agreement is, or contains a lease require careful judgment in assessing whether such agreement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset and to direct the use of the identifiable asset, even when such rights are not explicitly stated in the agreement. Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

Determination and classification of a joint arrangement

Judgment is required to determine when the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

**3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
Akuntansi yang Penting (Lanjutan)**

**3. Critical Accounting Judgements, Estimates
and Assumptions (Continued)**

Pertimbangan juga diperlukan dalam melakukan klasifikasi pengendalian bersama. Pengklasifikasian pengendalian bersama membutuhkan Kelompok Usaha untuk menentukan hak dan kewajiban timbul dari pengendalian bersama ini. Khususnya Kelompok Usaha mempertimbangkan:

1. Struktur dari pengendalian bersama - apakah terbentuk melalui bentuk terpisah; dan
2. Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui bentuk terpisah:
 - a. Bentuk hukum dan badan terpisah;
 - b. Persyaratan pengaturan kontraktual; dan
 - c. Fakta dan keadaan lain (jika relevan).

Penilaian ini biasanya membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda untuk pengendalian bersama dan juga apakah operasi bersama atau ventura bersama bisa membuat dampak yang material terhadap perlakuan akuntansi untuk setiap penilaian.

Kombinasi bisnis

Penilaian diperlukan untuk menentukan apakah suatu transaksi akuisisi merupakan suatu kombinasi bisnis sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" atau tidak. Untuk kombinasi bisnis Kelompok Usaha melakukan penilaian atas nilai wajar aset neto dari bisnis yang diakuisisi dan *Goodwill* yang dihasilkan dari kombinasi bisnis tersebut. Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan untuk memilih variasi metode-metode dan asumsi-asumsi yang diterapkan untuk keperluan penilaian tersebut.

Estimasi

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Judgment is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess their rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

1. *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle; and*
2. *When the joint arrangement is structured through a separate vehicle:*
 - a. *The legal form of the separate vehicle;*
 - b. *The terms of the contractual arrangement; and*
 - c. *Other facts and circumstances (when relevant).*

This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting treatment for each assessment.

Business combination

Judgment is needed in determining whether or not an acquisition represents a business combination as defined in PSAK 22, "Business Combinations". For a business combination, the Group performs valuation on the fair value of net assets of the business being acquired and the Goodwill resulted from the business combination. The Group uses its judgement to select a variety of methods and assumptions to be used for the valuation.

Estimates

Determining depreciation method and estimated useful lives of property and equipment and investment property

The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
Akuntansi yang Penting (Lanjutan)**

**3. Critical Accounting Judgements, Estimates
and Assumptions (Continued)**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line and double declining basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of the property and equipment to be within 4 years to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Estimation of pension cost and employee benefits

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
Akuntansi yang Penting (Lanjutan)**

**3. Critical Accounting Judgements, Estimates
and Assumptions (Continued)**

Estimasi cadangan penurunan nilai piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Kelompok Usaha mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Taksiran nilai realisasi neto persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto untuk persediaan yang tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan keadaan pasar dan harga yang tersedia pada tanggal pelaporan dan ditentukan oleh Kelompok Usaha sesuai dengan transaksi pasar terkini.

Nilai wajar aset keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha.

Estimating allowance for impairment of
receivables

The Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Estimation of net realizable value for inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.

Net realizable value for inventories available for sale are assessed with reference to market conditions and prices existing at the reporting date and is determined by the Group in the light of recent market transactions.

Fair value of financial assets

The Group carries certain financial assets at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss.

4. Akuisisi dan Goodwill

4. Acquisition and Goodwill

Akuisisi

PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 49 tertanggal 16 Desember 2020 dari Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, notaris di Semarang, NRM membeli 1.350 saham BAM atau sebesar 45% dari PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) dengan harga pembelian sebesar Rp72.849.486.000.

Berdasarkan Laporan Pendapat Kewajaran Nomor 00523/2.0055-00/BS/11/0060/1/XII/2020 yang diterbitkan oleh penilai independen KJPP Toto Suharto dan Rekan, transaksi akuisisi 45% saham BAM oleh NRM tersebut di atas sudah wajar.

Alasan utama Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis adalah untuk meningkatkan imbal hasil yang lebih besar untuk pemegang saham.

Akuisisi BAM dicatat dengan menggunakan metode akuisisi sesuai dengan PSAK 22: Kombinasi Bisnis. Rincian dari alokasi harga perolehan adalah sebagai berikut:

Acquisition

PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM)

Based on the Shares Sale and Purchase Deed No. 49 dated December 16, 2020 from Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, a notary in Semarang, NRM purchased 1,350 shares of BAM or equal to 45% from PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) for a purchase price amounting to Rp72,849,486,000.

Based on the Fairness Opinion Report Number 00523/2.0055-00/BS/11/0060/1/XII/2020 issued by the independent appraiser KJPP Toto Suharto and Partners, the acquisition transaction of 45% of BAM's shares by NRM is fair.

The main reason of the Group undertake combination business is to increase yield for shareholders.

BAM's acquisition is accounted for using the acquisition method in accordance with PSAK 22: Business Combinations. The details of the purchase price allocation are as follows:

	Nilai Wajar Akuisisi/ Fair Value for Acquisition Rp	
Biaya Akuisisi	72,849,486,000	Acquisition Cost
Nilai Wajar Hak Minoritas	89,038,260,667	Fair Value of Minority Interest
Total Nilai Wajar Saat Akuisisi	161,887,746,667	Fair Value at Acquisition
Aset		Assets
Aset Lancar		Current Assets
Kas dan Bank	12,684,274,891	Cash on Hand and in Banks
Beban Dibayar Dimuka	572,500,000	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	133,240	Prepaid Taxes
Total Aset Lancar	13,256,908,131	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar		Non Current Assets
Properti Investasi	248,355,768,503	Investment Properties
Total Aset	261,612,676,634	Total Assets

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

4. Akuisisi dan Goodwill (Lanjutan)

4. Acquisition and Goodwill (Continued)

	Nilai Wajar Akuisisi/ Fair Value for Acquisition Rp	
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek		Short Term Liabilities
Bagian Lancar dari Utang Bank		Current Portion of Long Term
Jangka Panjang	(5,400,000,000)	Bank Loans
Pendapatan Diterima Dimuka	(1,061,714,019)	Unearned Revenue
Liabilitas Keuangan Jangka		Other Short Term Financial
Pendek Lainnya	(1,109,113,740)	Liabilities
Utang Pajak	(78,764)	Tax Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	(7,570,906,523)	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang		Long Term Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	(31,600,000,000)	Long Term Bank Loans
Total Liabilitas	(39,170,906,523)	Total Liabilities
Aset Neto	222,441,770,111	Net Assets
Labanya dari Akuisisi	(60,554,023,444)	Gain from Acquisition

PT Nasmoco Bengawan Motor (NBM Solo)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 47 tertanggal 16 Desember 2020 dari Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, notaris di Semarang, NRM membeli 450 saham NBM Solo atau sebesar 45% dari Sebastianus Harno Budi, dengan harga pembelian sebesar Rp33.602.387.000.

Berdasarkan Laporan Pendapat Kewajaran Nomor 00523/2.0055-00/BS/11/0060/1/XII/2020 yang diterbitkan oleh penilai independen KJPP Toto Suharto dan Rekan, transaksi akuisisi 45% saham NBM oleh NRM tersebut di atas sudah wajar.

Alasan utama Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis adalah untuk meningkatkan imbal hasil yang lebih besar untuk pemegang saham.

PT Nasmoco Bengawan Motor (NBM Solo)

Based on the Shares Sale and Purchase Deed No. 47 dated December 16, 2020 from Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, a notary in Semarang, NRM purchased 450 shares of NBM Solo or equal to 45 % from Sebastianus Harno Budi, for a purchase price amounting to Rp33,602,387,000.

Based on the Fairness Opinion Report Number 00523/2.0055-00/BS/11/0060/1/XII/2020 issued by the independent appraiser KJPP Toto Suharto and Partners, the acquisition transaction of 45% of NBM's shares by NRM is fair.

The main reason of the Group undertake combination business is to increase yield for shareholders.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

4. Akuisisi dan Goodwill (Lanjutan)

4. Acquisition and Goodwill (Continued)

Akuisisi NBM Solo dicatat oleh Perusahaan dengan menggunakan metode akuisisi sesuai dengan PSAK 22: Kombinasi Bisnis. Rincian dari alokasi harga perolehan adalah sebagai berikut:

The acquisition of NBM Solo was recorded by the Company using the acquisition method in accordance with PSAK 22: Business Combinations. The details of the purchase price allocation are as follows:

	Nilai Wajar Akuisisi/ Fair Value for Acquisition Rp	
Biaya Akuisisi	33,602,387,000	Acquisition Cost
Nilai Wajar Hak Minoritas	41,069,584,111	Fair Value of Minority Interest
Total Nilai Wajar Saat Akuisisi	74,671,971,111	Fair Value at Acquisition
Aset		Assets
Aset Lancar		Current Assets
Kas dan Bank	11,693,368,143	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	30,831,432,546	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	4,027,249,347	Other Current Financial Assets
Persediaan	3,511,731,299	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	613,842,443	Prepaid Taxes
Total Aset Lancar	50,677,623,778	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar		Non Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	416,704,381	Deferred Tax
Aset Tetap	24,007,462,734	Fixed Assets
Aset Hak Guna	20,020,110,287	Right of Use Assets
Total Aset Tidak Lancar	44,444,277,402	Total Non Current Assets
Total Aset	95,121,901,180	Total Assets
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek		Short Term Liabilities
Utang Usaha	(101,454,242,759)	Trade Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	(10,830,634,522)	Other Short Term Financial Liabilities
Beban Akrua	(978,965,028)	Accrual Expenses
Utang Pajak	(774,575,109)	Tax Liabilities
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang	(12,927,770,241)	Current Portion of Long Term Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	(126,966,187,659)	Total Short Term Liabilities

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

4. Akuisisi dan Goodwill (Lanjutan)

4. Acquisition and Goodwill (Continued)

	Nilai Wajar Akuisisi/ Fair Value for Acquisition Rp	
Liabilitas Jangka Panjang		<i>Long Term Liabilities</i>
Utang Jangka Panjang	(8,440,032,902)	<i>Long Term Liabilities</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	(6,166,694,335)	<i>Employee Benefit Liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>(14,606,727,237)</u>	<i>Total Long Term Liabilities</i>
Total Liabilitas	<u>(141,572,914,896)</u>	<i>Total Liabilities</i>
Aset Neto sebelum Kepentingan Non Pengendali	(46,451,013,716)	<i>Net Assets before Non Controlling Interest</i>
Kepentingan Non Pengendali	<u>1,496,766,538</u>	<i>Non Controlling Interest</i>
Aset Neto setelah Kepentingan Non Pengendali	<u>(44,954,247,178)</u>	<i>Net Assets after Non Controlling Interest</i>
Goodwill	<u>119,626,218,289</u>	<i>Goodwill</i>

PT Semarang Diamond Citra (SDC)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 4 dan 5 tertanggal 11 Oktober 2022 dari RM Dendy Soebangil, SH, MKn, notaris di Jakarta, NRM membeli 203.350 saham SDC atau sebesar 35% dari PT Ahabe Niaga Selaras dan Yayasan AHA Budi, dengan harga pembelian sebesar Rp26.633.444.150 dan Rp19.390.697.165.

Berdasarkan Laporan Pendapat Kewajaran Nomor 00027/2.0116-06/BS/06/0511/1/X/2022 yang diterbitkan oleh penilai independen KJPP Guntur, Eki, Andri dan Rekan nilai wajar atas transaksi akuisisi 35% saham SDC oleh NRM adalah sebesar Rp74.774.000.000. Manajemen melakukan perhitungan internal terkait dengan transaksi akuisisi tersebut dengan nilai wajar sebesar Rp75.408.266.753. Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar yang dihitung secara internal sudah wajar.

PT Semarang Diamond Citra (SDC)

Based on the Shares Sale and Purchase Deed No. 4 and 5 dated October 11, 2022 from RM Dendy Soebangil, SH, MKn, a notary in Jakarta, NRM purchased 203,350 shares of SDC or equal to 35 % from PT Ahabe Niaga Selaras dan Yayasan AHA Budi, for a purchase price amounting to Rp26,633,444,150 and Rp19,390,697,165, respectively.

Based on the Fairness Opinion Report Number 00027/2.0116-06/BS/06/0511/1/X/2022 issued by the independent appraiser KJPP Guntur, Eki, Andri and Partners, the acquisition transaction of 35% of SDC's shares fair value are amounted to Rp74,774,000,000. Management has internally assessed regarding the acquisition and the fair value is amounted to Rp75,408,266,753. Management belief that the fair value calculated internally is fair.

4. Akuisisi dan Goodwill (Lanjutan)

4. Acquisition and Goodwill (Continued)

Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai wajar aset bersih NBM Solo yang dapat diidentifikasi pada saat akuisisi. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat akun ini masing-masing sebesar Rp87.372.771.121 dan Rp89.478.000.000.

Pengujian penurunan nilai atas Goodwill dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

Goodwill dialokasikan ke unit penghasil kas terkait untuk pengujian penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2023 penilaian dilakukan oleh KJPP Yanuar, Rosye, dan Rekan, 30 Juni 2023 dilakukan oleh KJPP Herly, Ariawan dan Rekan, dan 31 Desember 2022 dilakukan oleh KJPP Guntur, Eki, Andri dan Rekan. Kerugian penurunan nilai yang diakui per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.105.228.879 dan Rp9.487.837.494.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 kerugian penurunan nilai yang diakui adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	31 Des 2022/ Dec 31, 2022 Rp	
Saldo awal	89,478,000,000	98,965,837,494	Beginning balance
Penurunan nilai Tahun berjalan (Catatan 31)	<u>(2,105,228,879)</u>	<u>(9,487,837,494)</u>	Current Year Impairment (Note 31)
Saldo akhir	<u>87,372,771,121</u>	<u>89,478,000,000</u>	Ending balance

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau unit penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau nilai pakai.

Goodwill

Goodwill represents the difference between the acquisition price paid to third parties and the portion of the fair value of the identifiable net asset value of NBM Solo when acquired. As of December 31, 2023 dan 2022, the carrying amount of this account amounted to Rp87,372,771,121 dan Rp89,478,000,000, respectively.

Goodwill are tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate the carrying value may be impaired.

Goodwill was allocated to the individual cash generating unit for impairment testing. As of December 31, 2023, the assessment performed by KJPP Yanuar, Rosye, dan Rekan, as of June 30, 2023 performed by KJPP Herly, Ariawan, dan Rekan and December 31, 2022 performed by KJPP Guntur, Eki, Andri dan Rekan. The impairment losses recognized as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp2,105,228,879 and Rp9,487,837,494, respectively.

As of December 31, 2023 dan 2022 the recognized impairment loss are as follows:

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use.

4. Akuisisi dan Goodwill (Lanjutan)

4. Acquisition and Goodwill (Continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used as of December 31, 2023 dan 2022 are as follows:

- *Cost of debt* 6,97% dan nihil;
- *Cost of debt* pinjaman jangka pendek masing-masing nihil dan 8,25%;
- *Cost of equity* 13,60% dan 10,75%;
- Nilai ukur total dari suatu perusahaan dihitung berdasarkan nilai kini atas proyeksi *Free Cash Flow to Firm*;
- Asumsi pertumbuhan penjualan per unit dan harga jual per unit didasarkan pada analisis historis Perusahaan yang telah dijustifikasi oleh analisis industri; dan
- *Excess Earning* didefinisikan sebagai ketersediaan kas untuk menghitung nilai Aset Tak Berwujud, yang telah dikurangi dengan tingkat pengembalian Modal Kerja setelah penyesuaian dan tingkat pengembalian Aset Berwujud menggunakan Nilai Wajar yang telah diperhitungkan per tanggal analisis dengan tingkat suku bunga sewa peralatan dari data pasar.

- *Cost of debt of 6.97% and nil;*
- *Cost of debt short-term loans nil and 8.25%, respectively;*
- *Cost of equity of 13.60% and 10.75%;*
- *The total measurement value of a company is calculated based on the Present Value of the Free Cash Flow to Firm projection;*
- *Assumptions of sales growth per unit and selling price per unit are based on historical analysis of the Company which has been justified by industry analysis; and*
- *Excess Earning is defined as cash availability to calculate the value of Intangible Assets, which has been reduced by the rate of return on Working Capital after adjustment and the rate of return on Tangible Assets using Fair Value which has been calculated as of the date of analysis with the equipment rental interest rate from market data.*

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami tambahan penurunan nilai atau beban penurunan nilai berkurang dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi konsolidasian.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in consolidated profit or loss.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
	Rp	Rp
Kas/ Cash on Hand	760,348,645	6,011,507,058
Bank / Bank		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	88,199,284,075	40,388,739,099
PT Bank Central Asia Tbk	69,205,409,424	32,885,532,286
PT Bank DBS Indonesia	60,545,171,336	10,102,567,612
PT Bank Permata Tbk	52,364,765,653	802,611,366
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47,136,951,945	24,348,455,976
PT Bank CIMB Niaga Tbk	43,684,659,229	66,138,307,353
PT UOB Indonesia	29,745,642,924	121,393,001,825
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25,554,708,668	61,531,262,351
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	25,079,644,543	9,108,239,572
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	9,681,904,849	1,725,279,724
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	7,953,874,773	3,528,178,366
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank Syariah Mandiri)	1,045,115,025	219,323,500
PT Bank BTPN Tbk	860,872,668	766,834,073
PT Bank Resona Perdania	854,582,516	122,140,837
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	710,176,906	13,385,397,319
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	551,978,175	365,393,398
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	121,439,266	825,882,749
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	108,594,443	239,012,994
PT Bank Mega Tbk	26,172,480	64,540,329
PT BPR Bank Sleman (Perseroda)	7,589,741	7,625,456
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5,872,551	31,336,918
PT BPR Surya Yudha	5,618,092	14,438,858
PT Bank Victoria Internasional Tbk	495,500	1,130,329
Citibank, N.A., Indonesia Branch	--	39,668,915,248
PT Bank MNC Internasional Tbk	--	163,275,982
PT Bank DKI	--	5,965,470
Subtotal	463,450,524,782	427,833,388,990
US Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	267,475,462	1,284,001,960
PT Bank BTPN Tbk	5,897,699	--
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	832,698,462
Subtotal	273,373,161	2,116,700,422
Total	464,484,246,588	435,961,596,470

Seluruh kas di bank dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash in bank and cash equivalents were placed with third parties.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

Akun ini merupakan piutang penjualan dengan rincian sebagai berikut:

This account represents receivables on the sales of with details as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	31 Des 2022/ Dec 31, 2022 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 35)/ Related Parties (Note 35)		
Dikurangi/ Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	40,052,818,568	30,989,535,928
Subtotal	<u>(3,498,338,723)</u>	<u>(2,887,043,025)</u>
	<u>36,554,479,845</u>	<u>28,102,492,903</u>
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Toyota Astra Financial Services	34,435,381,161	60,350,175,469
PT HRC Prima Sejahtera	13,268,463,083	5,786,280,020
PT Mandiri Tunas Finance	11,768,146,842	23,672,513,665
PT Bogowonto Primalaras	9,378,921,327	9,527,750,369
PT Surya Sudeco	9,230,931,210	6,926,998,315
PT Pusaka Prima Transport	7,711,949,992	7,160,698,888
Kredit Kendaraan Bermotor Bank Central Asia	7,418,258,122	3,764,383,122
PT Astra Credit Company	6,843,881,459	8,057,792,220
PT Bank Central Asia Finance	6,547,096,720	6,983,758,591
PT Asuransi Ramayana Tbk	6,345,532,480	4,620,022,783
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	5,880,308,776	4,640,446,076
PT CSM Corporatama	5,738,649,425	2,973,430,978
PT Prima Armada Raya	5,252,229,695	11,936,885,671
PT Mandiri Utama Finance	3,898,505,145	6,338,923,000
Lain-lain/ Others (di bawah Rp5 Miliar/ below Rp5 Billion)	312,398,191,736	206,217,334,532
Dikurangi/ Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(32,802,278,604)	(36,576,096,128)
Subtotal	<u>413,314,168,569</u>	<u>332,381,297,571</u>
Total	<u>449,868,648,414</u>	<u>360,483,790,474</u>

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

6. Piutang Usaha (Lanjutan)

6. Trade Receivables (Continued)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	31 Des 2022/ Dec 31, 2022 Rp
Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Yet Overdue</i>	352,919,599,424	199,003,336,640
Jatuh Tempo/ <i>Overdue</i>		
1 - 30 Hari/ <i>1 - 30 Days</i>	89,022,136,121	124,917,548,627
31 - 60 Hari/ <i>31 - 60 Days</i>	22,750,048,592	19,514,972,812
61 - 90 Hari/ <i>61 - 90 Days</i>	3,867,101,774	3,743,313,562
Lebih dari 90 Hari/ <i>More than 90 Days</i>	17,610,379,830	52,767,757,986
	486,169,265,741	399,946,929,627
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(36,300,617,327)	(39,463,139,153)
Total	449,868,648,414	360,483,790,474

Piutang usaha PT New Ratna Motor (NRM), entitas anak Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank NRM. Pada tahun 2022, jaminan bersama NRM dan ANS telah selesai (Catatan 23 dan 36).

The trade receivables of PT New Ratna Motor (NRM), a subsidiary of the Company are used as collateral for bank loans of NRM. In 2022, the joint collateral of NRM and ANS have been settled (Notes 23 and 36).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	31 Des 2022/ Dec 31, 2022 Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	39,463,139,153	17,294,559,343
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Piutang (Catatan 31)/ <i>Impairment on Receivables (Note 31)</i>	22,039,565,362	22,296,061,446
Pemulihan (Catatan 31)/ <i>Recovery (Note 31)</i>	(25,202,087,188)	(127,481,636)
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	36,300,617,327	39,463,139,153

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai disebabkan pembayaran dari pelanggan yang piutangnya telah dicadangkan.

Recovery of allowance for impairment losses is due to the payment of customers receivables that has been impaired.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang.

The Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible receivables in the future.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

7. Other Current Financial Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 35)	12,927,098,726	16,902,663,516	Related Parties (Note 35)
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(11,702,959,776)</u>	<u>(13,983,245,818)</u>	<i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>
Subtotal	<u>1,224,138,950</u>	<u>2,919,417,698</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Ahabe Niaga Selaras	286,295,128,535	286,295,128,535	<i>PT Ahabe Niaga Selaras</i>
Simon Harto Budi	59,096,071,476	59,096,071,476	<i>Simon Harto Budi</i>
Sebastianus Harno Budi	17,497,084,947	15,648,855,000	<i>Sebastianus Harno Budi</i>
PT Kurnia Mitra Selaras	9,410,312,501	10,716,582,183	<i>PT Kurnia Mitra Selaras</i>
Klaim Promosi	8,895,253,611	15,295,396,897	<i>Claim Promotion</i>
Piutang Karyawan	5,927,611,040	6,048,448,730	<i>Employees Receivables</i>
Klaim Perbaikan Mobil	8,604,639,930	8,968,714,850	<i>Car Repair Claim</i>
Piutang Tarikan	8,603,766,705	3,584,724,017	<i>Repossession Receivables</i>
PT Bogowonto Primalaras	4,725,000,000	5,442,402,627	<i>PT Bogowonto Primalaras</i>
Piutang Denda	3,565,540,305	13,318,774,147	<i>Penalty Receivables</i>
Lain-lain (di bawah Rp 1 Miliar)	<u>2,242,132,141</u>	<u>31,376,426,659</u>	<i>Others (each below Rp 1 Billion)</i>
Sub Total	414,862,541,191	455,791,525,121	<i>Subtotal</i>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(201,082,561,973)</u>	<u>(188,588,987,709)</u>	<i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>
Subtotal	<u>213,779,979,218</u>	<u>267,202,537,412</u>	<i>Subtotal</i>
Total	<u>215,004,118,168</u>	<u>270,121,955,110</u>	Total

Klaim promosi merupakan biaya-biaya yang akan ditagihkan ke PT Toyota Astra Motor atas kegiatan promosi mobil Toyota.

Claim promotion represent costs that will be charged to PT Toyota Astra Motor related to promotion activities of Toyota cars.

Piutang denda merupakan piutang denda pembiayaan konsumen.

Penalty receivables represent consumer financing fines receivables.

Piutang tarikan merupakan piutang pembiayaan konsumen yang umumnya telah menunggak di atas 60 hari disertai dengan penarikan jaminan (kendaraan). Piutang ini akan diselesaikan dengan penjualan jaminan (kendaraan).

Repossession receivables represent consumer finance receivables that are in arrears for over 60 days and followed by collateral repossession (vehicle). These receivables will be settled upon the disposal of the collaterals (vehicles).

Piutang karyawan merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan tanpa bunga. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

Employee receivables represent non interest bearing loan facilities given by the Company to its employees. These receivables are paid by the employees through monthly salary deduction.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan lancar lainnya untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang.

The Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on other current financial assets is sufficient to cover possible losses on uncollectible receivables in the future.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

8. Piutang Pembiayaan Konsumen

8. Consumer Financing Receivables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
	Rp	Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Pembiayaan Konsumen			<i>Consumer Finance Receivables</i>
Investasi	68,388,742,880	68,948,716,746	<i>Investment</i>
Multiguna	1,546,719,869,788	1,623,566,039,942	<i>Multipurpose</i>
Pendapatan Pembiayaan			<i>Unearned Consumer Finance</i>
Konsumen yang Belum Diakui	(450,955,569,173)	(468,616,154,921)	<i>Revenue</i>
Total Pihak Ketiga	<u>1,164,153,043,495</u>	<u>1,223,898,601,767</u>	<i>Total Third Parties</i>
Total Piutang Pembiayaan Konsumen			<i>Total Consumer Financing</i>
Sebelum Dikurangi Cadangan			<i>Receivables Before Deducted by</i>
Penurunan Nilai Piutang	1,164,153,043,495	1,223,898,601,767	<i>Allowance for Impairment</i>
Dikurangi: Cadangan Penurunan			<i>Less: Allowance for</i>
Nilai	(726,310,083,472)	(732,338,941,146)	<i>Impairment</i>
	<u>437,842,960,023</u>	<u>491,559,660,621</u>	
Biaya Transaksi	103,363,554,871	108,853,698,583	<i>Transaction Cost</i>
Total	<u>541,206,514,894</u>	<u>600,413,359,204</u>	Total

Biaya transaksi merupakan biaya-biaya terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen.

Transaction costs are costs directly related to providing consumer financing.

Saldo piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya dan menurut perjanjian pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Balances of consumer finance receivables by maturity dates and by the financing contract term as of December 31, 2023 dan 2022 are as follows:

Jangka Waktu/ Term	Menurut Perjanjian Pembiayaan/ By Financing Contract		Term
	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
	Rp	Rp	
< 1 Tahun	1,355,142,000	1,534,804,000	< 1 Year
1 - 2 Tahun	16,979,872,387	18,758,185,138	1 - 2 Years
2 - 3 Tahun	148,843,644,931	161,737,383,611	2 - 3 Years
> 3 Tahun	1,447,929,953,350	1,510,484,383,939	> 3 Years
Total	<u>1,615,108,612,668</u>	<u>1,692,514,756,688</u>	Total

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

8. Piutang Pembiayaan Konsumen (Lanjutan)

8. Consumer Financing Receivables (Continued)

Jangka Waktu	Menurut Jatuh Temponya/ By Maturity Date		Term
	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
	Rp	Rp	
Belum Jatuh Tempo	2,196,773,253	45,126,987,902	Current
Lewat Jatuh Tempo:			Past Due:
1 - 30 Hari	524,809,631	10,938,859,518	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	124,281,688	5,667,312,333	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	131,779,838	3,941,764,670	61 - 90 Days
Macet	1,612,130,968,258	1,626,839,832,265	Non Performing
Total	1,615,108,612,668	1,692,514,756,688	Total

Perubahan penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses of consumer financing receivables are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	732,338,941,146	744,988,576,214	Beginning Balance
Penambahan Nilai selama Periode Berjalan - Neto (Catatan 29)	6,738,791,616	7,992,843,354	Addition during the Period - Net (Note 29)
Penghapusan/Pemulihan	(12,767,649,290)	(20,642,478,422)	Write-off/Recovery
Saldo Akhir	726,310,083,472	732,338,941,146	Total

Berdasarkan penelaahan manajemen atas saldo piutang dan berbagai jaminan yang diterima, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut telah memadai.

Based on management's review of the outstanding receivables and the various collaterals received, management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Suku bunga kontraktual setahun untuk pembiayaan konsumen selama tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates per annum for consumer financing during year 2023 and 2022 are as follows:

	2023 dan / and 2022	
Mobil	10.25% - 35.75%	Cars

AFI menggunakan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) sebagai jaminan pinjaman jangka panjang dari PT Bank BTPN Tbk (Catatan 23).

AFI used the Ownership Vehicle Certificates (BPKB) as collateral for long term loans from PT Bank BTPN Tbk (Note 23).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

8. Piutang Pembiayaan Konsumen (Lanjutan)

AFI menggunakan piutang pembiayaan konsumen tersebut sebagai jaminan pinjaman jangka panjang dari PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT JTrust Indonesia Tbk, dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT JTrust Investment Indonesia, Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft, dan JA Mitsui Singapore Pte Ltd (Catatan 23).

8. Consumer Financing Receivables (Continued)

AFI used the consumer finance receivables as collateral for long term loans from PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT JTrust Investment Indonesia, Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft, and JA Mitsui Singapore Pte Ltd (Note 23).

9. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
	Rp	Rp	
Mobil	364,461,327,524	134,813,839,270	Automobiles
Suku Cadang	43,353,904,103	54,331,440,723	Spareparts
	407,815,231,627	189,145,279,993	
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(1,244,083,276)	(1,574,091,067)	Allowance for Impairment of Inventories
Total	406,571,148,351	187,571,188,926	Total

This account consists of:

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	1,574,091,067	1,846,767,138	Beginning Balance
Penambahan (Catatan 31)	414,042,656	498,395,542	Addition (Note 31)
Pemulihan (Catatan 31)	(744,050,447)	(771,071,613)	Recovery (Note 31)
Saldo Akhir	1,244,083,276	1,574,091,067	Ending Balance

The movements in allowance for impairment of inventories are as follows:

Jumlah persediaan mobil yang diakui sebagai beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp5.172.535.072.099 dan Rp4.230.918.522.808.

Total car inventories recognized as cost of revenues for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp5,172,535,072,099 and Rp4,230,918,522,808, respectively.

9. Persediaan (Lanjutan)

Asuransi persediaan unit mobil ditanggung oleh PT Toyota Astra Motor - (Toyota Global Warranty). Sedangkan untuk persediaan suku cadang telah diasuransikan kepada PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi MSIG terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp127.451.000.000 dan Rp130.850.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko yang mungkin dialami.

Persediaan milik MOP digunakan sebagai salah satu jaminan utang MOP kepada PT Bank Danamon Tbk (Catatan 23). Sementara itu, persediaan milik NRM digunakan sebagai jaminan kepada TAFS sebesar saldo utang usaha (Catatan 18). Pada tahun 2022, jaminan bersama NRM dan ANS telah selesai (Catatan 23 dan 36).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan yang telah usang.

9. Inventories (Continued)

Automobiles inventories are insured by PT Toyota Astra Motor - (Toyota Global Warranty). While spareparts inventories are insured with PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi MSIG against fire, theft and other possible risks for an aggregate amounting of Rp127,451,000,000 and Rp130,850,000,000 as of December 31, 2023 dan 2022, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

MOP's inventory is used as collateral for MOP's debt to PT Bank Danamon Tbk (Note 23). Meanwhile, NRM's inventory was used as collateral to TAFS in the amount of trade payable balance (Note 18). In 2022, the joint collateral between NRM and ANS has been settled (Notes 23 and 36).

The Company's Management believes that the allowance for impairment of inventory is adequate to cover possible losses from obsolete inventories.

10. Aset Tidak Lancar Tersedia untuk Dijual

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
	Rp	Rp	
Saldo awal	66,842,389,773	173,842,080,682	Beginning balance
Dikurangi: Penjualan Aset	(16,429,305,725)	(106,999,690,909)	Less: Sale of Assets
Saldo akhir	50,413,084,048	66,842,389,773	Ending balance

Selama tahun 2023 telah terjual aset Security Sharing Agreement NRM sebesar Rp16.429.305.725. Dengan telah dilunasinya seluruh utang NRM kepada Bank Danamon, BTPN dan BCA (Catatan 23 dan 36), maka tidak ada kewajiban NRM atas penjualan aset dalam waktu yang ditentukan dalam Security Sharing Agreement.

10. Non-Current Assets Held for Sale

This account consist of:

During 2023, NRM's Security Sharing Agreement assets amounted to Rp16,429,305,725. Considering NRM's debts to Bank Danamon, BTPN and BCA (Notes 23 and 36) having been settled, no obligation anymore to sell the remaining assets at the date determined in the Security Sharing Agreement.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

**10. Aset Tidak Lancar Tersedia untuk Dijual
(Lanjutan)**

Selama tahun 2022 telah terjual aset *Security Sharing Agreement* (Catatan 23 dan 36) sebesar Rp106.999.690.909 antara lain:

- Penjualan properti Perusahaan kepada PT Karya Bahari Abadi ("KBA") melalui PT Daviland Property Partners ("Daviland") dengan nilai buku sebesar Rp4.100.000.000 (Catatan 15 dan 36); dan
- Penjualan aset properti NRM dengan nilai buku sebesar Rp102.899.690.909.

**10. Non-Current Assets Held for Sale
(Continued)**

During 2022, *Security Sharing Agreement* assets (Notes 23 and 36) of Rp106,999,690,909 have been sold, i.e.

- *Surrender of the Company's Land to PT Karya Bahari Abadi ("KBA") through PT Daviland Property Partners ("Daviland") with books value amounted to Rp4,100,000,000 (Note 15 and 36); and*
- *Sale of NRM's properties with book value amounted to Rp102,899,690,909.*

11. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
	Rp	Rp	
Operasional	46,631,291,919	27,991,827,425	Operational
Sewa	1,004,142,425	4,769,431,662	Rent
Asuransi	650,894,027	1,239,333,747	Insurance
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	1,170,169,512	5,598,441,975	Others (below Rp 1 Billion)
Total	49,456,497,883	39,599,034,809	Total

This account consists of:

12. Investasi Lainnya

Akun ini terdiri dari:

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	31 Des 2023/ Dec 31, 2023			
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Kenaikan Nilai wajar/ Increase in Fair Value Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
PT Aisan Nasmoco Industri	Jakarta	10.00	148,041,392,406	12,803,106,570	160,844,498,976
PT Tasti Anugerah Mandiri	Jakarta	6.90	12,281,152,542	1,421,676,633	13,702,829,175
PT Toyota Tsusho Logistic Center	Jakarta	2.64	453,600,000	2,912,613,924	3,366,213,924
Total			160,776,144,948	17,137,397,127	177,913,542,075

12. Other Investments

This account consists of:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

12. Investasi Lainnya (Lanjutan)

12. Other Investments (Continued)

31 Des 2022/ Dec 31, 2022					
Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Kenaikan (Penurunan) Nilai wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp
PT Aisan Nasmoco Industri	Jakarta	10.00	129,060,430,627	18,980,961,779	148,041,392,406
PT Tasti Anugerah Mandiri	Jakarta	6.90	12,322,977,122	(41,824,580)	12,281,152,542
PT Toyota Tsusho Logistic Center	Jakarta	2.64	453,600,000	--	453,600,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Jakarta	0.00	1,000,000	(1,000,000)	--
PT INGING Teknologi Internasional d/h PT Raja Mobil Media	Jakarta	0.63	611,104,336	(611,104,336)	--
Total			142,449,112,085	18,327,032,863	160,776,144,948

13. Investasi pada Ventura Bersama

13. Investments in Joint Ventures

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Business Type	Persentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
			31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
			(%)	(%)	Rp	Rp
Akumulasi Bagian Kerugian Ventura Bersama/ Accumulated Portion in Net Losses of Joint Ventures						
PT Inko Jaya Mekatama	Semarang	Otomotif/ Automotive	40	40	(1,819,511,618)	(1,576,618,079)
PT Asrindo Raya Mekatama	Semarang	Otomotif/ Automotive	40	40	(1,266,097,311)	(1,105,507,155)
PT Mahadhika Patra Mekatama	Jakarta	Otomotif/ Automotive	40	40	(1,208,454,297)	(812,143,952)
PT Ahuro Jaya Mekatama	Depok	Otomotif/ Automotive	40	40	(1,168,765,745)	(992,070,728)
PT Bintang Mas Mekatama	Tangerang	Otomotif/ Automotive	49	49	(1,139,131,834)	(920,686,564)
PT Bahana Jaya Mekatama	Cirebon	Otomotif/ Automotive	40	40	(985,223,550)	(801,427,419)
PT Jafana Dyanda Mekatama	Bogor	Otomotif/ Automotive	40	40	(971,932,578)	(724,720,663)
PT Dua Sekawan Mekatama	Tangerang	Otomotif/ Automotive	40	40	(951,693,964)	(721,945,889)
PT Sakura Nihon Mekatama	Tangerang	Otomotif/ Automotive	40	40	(882,588,575)	(660,377,846)
PT Gatsu Jaya Mekatama	Temanggung	Otomotif/ Automotive	40	40	(851,394,188)	(629,740,155)
PT Anugrah Jaya Mekatama	Pekalongan	Otomotif/ Automotive	40	40	(729,627,862)	(518,759,741)
PT Rapi Kembar Mekatama	Sleman	Otomotif/ Automotive	40	40	(585,818,465)	(587,568,006)
PT Wisnu Jaya Mekatama	Batang	Otomotif/ Automotive	40	40	(567,083,576)	(496,957,330)
PT Ditto Jaya Mekatama	Salatiga	Otomotif/ Automotive	40	40	(559,332,466)	(473,566,970)
PT Kedungmundu Asri Mekatama	Semarang	Otomotif/ Automotive	40	40	(514,061,674)	(502,057,842)
PT Kencana Kembar Mekatama	Jepara	Otomotif/ Automotive	40	40	(474,138,826)	(367,459,018)
PT Ketapang Jaya Mekatama	Kendal	Otomotif/ Automotive	40	40	(432,424,686)	(447,013,631)
Lain-lain dibawah Rp100juta/ Others below Rp100million	Jawa/ Java	Otomotif/ Automotive	40	40	(3,955,936,682)	(2,935,496,988)
					(19,063,217,897)	(15,274,117,976)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

13. Investasi pada Ventura Bersama (Lanjutan)

13. Investments in Joint Ventures (Continued)

Ringkasan mutasi investasi pada ventura bersama dan tanggungan rugi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Summary of movements investments in joint ventures and accumulated equity in net losses of a joint ventures are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	31 Des 2022/ Dec 31, 2022 Rp	
Saldo Awal Periode	(15,274,117,976)	(10,370,970,399)	Beginning Balance
Bagian Rugi Neto Periode Berjalan	(3,789,099,921)	(4,903,147,577)	Current Period Net Loss Portion
Saldo Akhir Periode	(19,063,217,897)	(15,274,117,976)	Ending Balance

Semua ventura bersama bergerak dalam industri otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup di mana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

All joint ventures are engaged in automotive industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available.

Ringkasan informasi keuangan dari entitas ventura bersama Kelompok Usaha ditetapkan di bawah ini.

Summarized financial information in respect of the Group's material joint ventures are set out below.

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023			
	Total Aset/ Total Assets Rp	Total Liabilitas/ Total Liabilities/ Rp	Pendapatan/ Revenues Rp	Labal/(Rugi) Komprehensif/ Comprehensive Loss Rp
Ventura Bersama/ Joint Ventures				
PT Hadi Siswoyo Mekatama	3,771,308,378	3,629,757,088	6,190,837,232	(265,303,175)
PT Dua Sekawan Mekatama	2,311,324,292	4,195,294,983	1,216,635,574	(574,370,189)
PT Ahuro Jaya Mekatama	2,257,356,107	5,180,015,317	2,406,324,717	(441,737,543)
PT Rapi Kembar Mekatama	1,988,550,006	3,469,531,258	2,712,968,019	(4,373,854)
PT Sakura Nihon Mekatama	1,921,206,726	4,128,371,991	2,637,943,931	555,526,820
PT Bintang Mas Mekatama	1,882,973,314	4,739,893,106	1,722,323,356	(546,113,174)
PT Inkojaya Mekatama	1,825,587,704	5,537,486,206	3,029,895,515	495,701,101
PT Asrindo Jaya Mekatama	1,478,456,995	4,661,616,840	2,471,372,186	(401,475,392)
PT Kedung Mundu Asri Mekatama	1,446,417,571	2,731,976,058	3,012,402,384	30,009,582
PT Tukyana Putra Mekatama	1,419,690,868	3,001,564,876	2,157,542,771	447,806,217
PT Wisnu Jaya Mekatama	1,341,384,154	2,762,115,622	2,066,243,676	175,315,615
PT Gatsu Jaya Mekatama	1,194,622,634	3,143,113,801	1,374,216,129	(554,135,082)
PT Ketapang Jaya Mekatama	1,189,344,637	2,272,723,132	2,051,472,623	(36,472,363)
PT Anugrah Jaya Mekatama	1,150,691,939	2,975,462,384	1,358,826,700	(527,170,304)
PT Kencana Kembar Mekatama	1,137,000,476	2,323,659,885	1,767,064,240	265,805,685
PT Jafana Dyanda Mekatama	868,021,244	3,298,609,098	2,529,429,007	618,029,787
PT Ditto Jaya Mekatama	788,128,250	2,191,608,735	2,396,826,463	214,413,741
PT Karunia Jaya Mekatama	733,195,968	1,954,189,995	446,565,106	(321,326,520)
PT Catur Tunggal Mekatama	670,413,936	2,936,792,120	1,400,348,047	(965,571,684)
PT Makmur Abadi Mekatama	601,383,722	2,153,001,588	743,908,061	484,092,038
PT Bahana Jaya Mekatama	491,857,520	2,917,503,772	122,636,039	(459,490,326)
PT Indra Jaya Mekatama	458,966,066	1,671,039,906	1,647,551,182	344,724,004
PT Mahadhika Patra Mekatama	352,774,780	3,392,118,620	1,510,955,665	990,775,796
PT Jepara Jaya Mekatama	327,617,818	2,135,782,627	--	191,220,677

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

13. Investasi pada Ventura Bersama (Lanjutan)

13. Investments in Joint Ventures (Continued)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022			
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities/	Pendapatan/ Revenues	Rugi Komprehensif/ Comprehensive Loss
	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama/ Joint Ventures				
PT Hadi Siswoyo Mekatama	2,600,198,345	2,815,680,036	4,960,218,934	135,351,776
PT Dua Sekawan Mekatama	2,436,135,967	3,578,125,943	1,704,309,435	(479,464,150)
PT Bintang Mas Mekatama	2,340,220,606	4,445,065,275	1,724,275,984	(528,638,293)
PT Ahuro Jaya Mekatama	2,080,060,647	4,386,191,125	1,845,875,822	(436,586,053)
PT Sakura Nihon Mekatama	1,904,898,263	3,428,491,096	2,110,759,020	(332,422,839)
PT Inko Jaya Mekatama	1,855,877,991	4,966,457,737	3,335,738,948	(571,469,906)
PT Asrindo Raya Mekatama	1,802,820,061	4,364,629,740	1,630,594,872	(646,322,982)
PT Rapi Kembar Mekatama	1,722,921,537	3,120,793,758	2,057,504,184	(252,543,509)
PT Jafana Dyanda Mekatama	1,559,678,221	3,251,442,493	1,317,215,401	(528,267,085)
PT Catur Tunggal Mekatama	1,545,791,314	2,708,810,697	1,750,479,512	(338,195,811)
PT Gatsu Jaya Mekatama	1,544,192,371	2,815,563,778	1,133,094,712	(464,463,703)
PT Anugrah Jaya Mekatama	1,537,940,324	2,722,918,128	1,134,315,747	(338,286,990)
PT Tukyana Putra Mekatama	1,446,864,491	2,473,822,936	1,625,881,938	(374,541,420)
PT Wisnu Jaya Mekatama	1,431,729,467	2,579,835,144	1,408,628,372	(291,452,650)
PT Kedungmundu Asri Mekatama	1,362,910,037	2,546,609,218	2,155,131,148	(346,560,776)
PT Ditto Jaya Mekatama	1,328,369,384	2,457,299,262	1,891,922,209	(324,854,948)
PT Mahadhika Patra Mekatama	1,318,368,970	3,209,310,624	2,002,620,005	(508,990,473)
PT Ketapang Jaya Mekatama	1,257,337,456	2,229,651,447	1,896,229,369	(222,495,078)
PT Kencana Kembar Mekatama	1,206,251,723	2,066,027,410	1,273,230,591	(191,714,737)
PT Bahana Jaya Mekatama	1,141,908,090	2,899,633,618	536,695,676	(585,540,560)
PT Karunia Jaya Mekatama	1,089,825,527	1,860,682,166	780,924,010	(349,716,527)
PT Makmur Abadi Mekatama	974,873,356	1,944,699,185	798,429,513	(288,277,179)
PT Indra Jaya Mekatama	902,546,418	1,684,496,186	1,192,623,619	(248,031,865)
PT Jepara Jaya Mekatama	894,910,371	2,328,600,709	--	(548,757,083)

14. Investasi pada Entitas Asosiasi

14. Investments in Associated Entities

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Business Type	Persentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
			31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
			(%)	(%)	Rp	Rp
Entitas Asosiasi/ Associate Entities						
Metode Ekuitas/ Equity Method						
PT Laras Exata Ustanta	Jakarta	Otomotif/ Automotive	28.33	28.33	72,373,690,667	47,991,758,241
PT Selaras Nusa Abadi	Jakarta	Industri realti/ Realty Industry	49.50	49.50	7,342,594,060	7,439,079,809
PT Bayauc Nasmoco Investindo	Jakarta	Otomotif/ Automotive	24.00	24.00	2,723,821,275	2,723,821,275
					82,440,106,002	58,154,659,325

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham Nomor 53 tanggal 15 Maret 2022 di hadapan Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, PT New Ratna Motor (NRM) menjual 25% kepemilikannya di PT Marks Nasmoco Investindo (MNI) kepada Bapak Hindarto Suhardjo dengan harga jual sebesar Rp48.560.400.000. Atas transaksi tersebut NRM mencatatkan laba penjualan saham sebesar Rp16.878.834.797 dalam tahun 2022.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares Number 53 dated March 15, 2022 of Notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, PT New Ratna Motor (NRM) sold 25% of its ownership in PT Marks Nasmoco Investindo (MNI) to Mr. Hindarto Suhardjo at a selling price of Rp.48,560,400,000. For this transaction, NRM recorded gain on sale of shares amounting to Rp16,878,834,797 in year 2022.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

14. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

**14. Investments in Associated Entities
(Continued)**

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham Nomor 6 tanggal 7 September 2022 di hadapan Notaris Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, SH, PT Nasmoco (Nas) menjual 25% kepemilikannya di PT Toyota Tsusho Logistic Center Nasmoco Center (TTLC-NC) kepada PT Toyota Tsusho Indonesia dengan harga jual sebesar Rp26.672.590.700. Atas transaksi tersebut Nas mencatatkan laba penjualan saham sebesar Rp12.029.158.488 per 31 Desember 2022.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares Number 6 dated September 7, 2022 of Notary Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, SH, PT Nasmoco (Nas) sold 25% of its ownership in PT Toyota Tsusho Logistic Center Nasmoco Center (TTLC-NC) to PT Toyota Tsusho Indonesia at a selling price of Rp26,672,590,700. For this transaction, Nas recorded gain on sale of shares amounting to Rp12,029,158,488 as of December 31, 2022.

Ringkasan transaksi penjualan entitas asosiasi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

The summary of sales transactions of associates as of December 31, 2022 is as follows.

Harga Jual/ *Selling Price*
Nilai Buku/ *Book Value*
Keuntungan penjualan saham/
Gain on sale of shares

Penjualan investasi pada entitas asosiasi/ <i>Sale of investment in associates</i>		
MNI	TTLC-NC	Total
48,560,400,000	26,672,590,700	75,232,990,700
31,681,565,203	14,643,432,212	46,324,997,415
16,878,834,797	12,029,158,488	28,907,993,285

Ringkasan mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of movements investments in associates are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	31 Des 2022/ Dec 31, 2022 Rp	
Saldo Awal Periode	58,154,659,325	76,324,369,668	Beginning Balance
Penambahan Investasi	7,083,000,000	27,851,008,813	<i>Addition Cost of Investment</i>
Pelepasan Investasi	--	(46,324,997,415)	<i>Disposal of Investment</i>
Bagian Laba Neto Periode Berjalan	17,202,446,677	304,278,259	<i>Current Period Net Gain Portion</i>
Saldo Akhir Periode	82,440,106,002	58,154,659,325	Ending Balance

Semua entitas asosiasi bergerak dalam industri otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup di mana tidak terdapat harga pasar saham kuotasi yang tersedia.

All associates are engaged in automotive industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available.

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Kelompok Usaha ditetapkan di bawah ini.

Summarized financial information in respect of the Group's material associates are set out below.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

14. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

**14. Investments in Associated Entities
(Continued)**

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Laba (Rugi)/ Income (Loss)
	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Laras Exata Ustanta	585,540,136,751	346,177,369,100	1,000,781,676,004	60,438,088,080
PT Selaras Nusa Abadi	32,155,822,902	1,145,334,436	--	(192,971,499)
PT Bayauc Nasmoco Investindo	4,519,937,254	149,550,957	492,592,139	(3,290,788,880)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Laba (Rugi)/ Income (Loss)
	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Laras Exata Ustanta	250,945,926,551	96,815,582,494	181,198,477,212	4,005,097,778
PT Selaras Nusa Abadi	32,409,475,569	1,177,304,580	--	(431,852,913)
PT Bayauc Nasmoco Investindo	14,549,334,889	1,287,179,733	1,356,813,255	(2,560,164,521)

15. Properti Investasi

15. Investment Properties

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	161,261,118,006	2,919,566,461	--	--	164,180,684,467	Landrights
Bangunan	306,848,943,868	670,483,760	--	--	307,519,427,628	Buildings
	<u>468,110,061,874</u>	<u>3,590,050,221</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>471,700,112,095</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	43,646,821,397	15,571,330,479	--	--	59,218,151,876	Buildings
	<u>43,646,821,397</u>	<u>15,571,330,479</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>59,218,151,876</u>	
Nilai Tercatat	<u>424,463,240,477</u>				<u>412,481,960,219</u>	Net Book Value

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	163,229,367,525	--	(1,951,098,056)	(17,151,463)	161,261,118,006	Landrights
Bangunan	305,924,122,543	13,615,640,684	(15,465,635,686)	2,774,816,327	306,848,943,868	Buildings
	<u>469,153,490,068</u>	<u>13,615,640,684</u>	<u>(17,416,733,742)</u>	<u>2,757,664,864</u>	<u>468,110,061,874</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	29,495,731,540	16,740,717,555	(2,589,627,698)	--	43,646,821,397	Buildings
	<u>29,495,731,540</u>	<u>16,740,717,555</u>	<u>(2,589,627,698)</u>	<u>--</u>	<u>43,646,821,397</u>	
Nilai Tercatat	<u>439,657,758,528</u>				<u>424,463,240,477</u>	Net Book Value

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

15. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi Kelompok Usaha berlokasi di, Jl. Majapahit No. 15, Pedurungan Lor, Semarang (5.659 meter persegi), Jl. Gajah Mada Kuripan Purwodadi (8.095 meter persegi), Jl. MT. Haryono No. 81, Donan Cilacap (21.648 meter persegi), Jl. Mercedes Desa Tlajung Udik, Kec. Gunung Putri Bogor (23.393 meter persegi), Jl. Bukit Raya Ngesrep Banyumanik (7.165 meter persegi), dan Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City-Tangerang Selatan (6.646 meter persegi).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar tanah properti investasi berdasarkan estimasi manajemen adalah sebesar Rp430.494.258.189 dan Rp419.683.708.189. Estimasi nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan sifat dari nilai tanah yang selalu mengalami peningkatan dan data pembandingan yang dimiliki oleh manajemen walaupun adanya keterbatasan data pasar yang dapat diperbandingkan. Manajemen berkeyakinan penentuan estimasi nilai wajar tersebut telah mencerminkan nilai wajar tanah tersebut.

Pendapatan sewa dan beban pokok pendapatan dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Pendapatan Sewa (Catatan 31)	42,472,220,713	2,622,562,127	Rental Revenue (Note 31)
Depresiasi			Depreciation of
Properti Investasi (Catatan 30)	(15,571,330,479)	(16,740,717,555)	Investment Properties (Note 30)

15. Investment Properties (Continued)

The Group's investment properties are located at, Jl. Majapahit No. 15, Pedurungan Lor, Semarang (5,659 square meters), Jl. Gajah Mada Kuripan Purwodadi (8,095 square meters), Jl. MT. Haryono No. 81, Donan Cilacap (21,648 square meters), Jl. Mercedes Desa Tlajung Udik, Kec. Gunung Putri Bogor (23,393 square meters), Jl. Bukit Raya Ngesrep Banyumanik (7,165 square meters), and Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City-Tangerang Selatan (6,646 square meters).

As of December 31, 2023 dan 2022, the fair value of investment property land based on management's estimate amounted to Rp430,494,258,189 and Rp419,683,708,189, respectively. Estimated fair value of the land is determined based on the nature of the land on which the value always increases and comparable data owned by the management despite the limitations of comparable market data. The Management believes that its estimated fair value reflects the fair value of the land.

Rental revenue earned and cost of revenue incurred from investment property in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for years ended December 31, 2023 and 2022 are as follow:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

16. Aset Tetap

16. Fixed Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Des 2023/ Dec 31, 2023						
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Harga Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	430,064,202,045	18,420,168,528	(1,316,287,500)	--	447,168,083,073	Acquisition Cost
Bangunan dan Prasarana	458,512,901,688	16,539,928,779	(7,857,607,162)	--	467,195,223,305	Direct Ownership
Kendaraan Bermotor	319,646,458,402	570,176,586	(192,088,389,888)	--	128,128,245,100	<i>Land</i>
Peralatan Kantor	167,660,283,719	134,181,748	(1,937,071,044)	(36,370,930,625)	129,486,463,798	<i>Buildings and Improvements</i>
Mesin dan Peralatan	80,763,429,678	--	(1,503,919,492)	--	79,259,510,186	<i>Motor Vehicles</i>
Aset dalam Penyelesaian	79,740,292,910	--	--	(58,011,269,529)	21,729,023,381	<i>Office Equipment</i>
	<u>1,536,387,568,442</u>	<u>35,664,455,641</u>	<u>(204,703,275,086)</u>	<u>(94,382,200,154)</u>	<u>1,272,966,548,843</u>	<i>Machinery and Equipment</i>
						<i>Construction in Progress</i>
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan dan Prasarana	194,214,062,377	26,132,831,867	(5,813,098,339)	--	214,533,795,905	Accumulated Depreciation
Kendaraan Bermotor	121,987,933,650	44,700,915,348	(93,524,049,159)	--	73,164,799,839	Direct Ownership
Peralatan Kantor	151,844,643,407	6,225,477,847	(8,534,451,023)	(35,750,355,878)	113,785,314,353	<i>Buildings and Improvements</i>
Mesin dan Peralatan	66,737,705,311	2,809,921,838	(5,431,851,134)	--	64,115,776,015	<i>Motor Vehicles</i>
	<u>534,784,344,745</u>	<u>79,869,146,900</u>	<u>(113,303,449,655)</u>	<u>(35,750,355,878)</u>	<u>465,599,686,112</u>	<i>Office Equipment</i>
						<i>Machinery and Equipment</i>
Nilai Buku	<u>1,001,603,223,697</u>				<u>807,366,862,731</u>	Net Book Value
31 Des 2022/ Dec 31, 2022						
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Harga Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	399,997,255,014	55,960,000	--	30,010,987,031	430,064,202,045	Acquisition Cost
Bangunan dan Prasarana	447,549,647,504	936,931,780	(3,957,820,120)	13,984,142,524	458,512,901,688	Direct Ownership
Kendaraan Bermotor	510,971,205,810	4,476,070,323	(153,313,309,585)	(42,487,508,146)	319,646,458,402	<i>Land</i>
Peralatan Kantor	173,282,286,918	2,861,908,755	(8,642,489,648)	158,577,694	167,660,283,719	<i>Buildings and Improvements</i>
Mesin dan Peralatan	79,847,729,834	917,210,888	(163,973,400)	162,462,356	80,763,429,678	<i>Motor Vehicles</i>
Aset dalam Penyelesaian	35,386,258,106	52,195,260,152	--	(7,841,225,348)	79,740,292,910	<i>Office Equipment</i>
	<u>1,647,034,383,186</u>	<u>61,443,341,898</u>	<u>(166,077,592,753)</u>	<u>(6,012,563,889)</u>	<u>1,536,387,568,442</u>	<i>Machinery and Equipment</i>
						<i>Construction in Progress</i>
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan dan Prasarana	172,524,711,382	24,001,925,436	(2,312,574,441)	--	194,214,062,377	Accumulated Depreciation
Kendaraan Bermotor	162,393,062,744	44,660,312,439	(66,271,086,675)	(18,794,354,858)	121,987,933,650	Direct Ownership
Peralatan Kantor	151,987,516,826	8,076,109,204	(8,218,982,623)	--	151,844,643,407	<i>Buildings and Improvements</i>
Mesin dan Peralatan	64,091,756,874	2,809,921,838	(163,973,401)	--	66,737,705,311	<i>Motor Vehicles</i>
	<u>550,997,047,826</u>	<u>79,548,268,917</u>	<u>(76,966,617,140)</u>	<u>(18,794,354,858)</u>	<u>534,784,344,745</u>	<i>Office Equipment</i>
						<i>Machinery and Equipment</i>
Nilai Buku	<u>1,096,037,335,360</u>				<u>1,001,603,223,697</u>	Net Book Value

Kelompok Usaha memiliki beberapa aset tetap tanah yang terletak di beberapa tempat terutama di pulau Jawa dengan hak legal berupa hak atas tanah yang berjangka waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan tahun 2031.

The Group owns several fixed assets of land located in various locations principally in Java island, with legal rights in the form of landrights for a period of 20 to 30 years and will expire on 2031.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak guna bangunan karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no problem in the extension of the building use right certificate since lands were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

16. Aset Tetap (Lanjutan)

16. Fixed Assets (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Motopro, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Central Asia, PT Astra Buana, PT Binagriya Upakara, PT Asuransi Indrapura, dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp879.037.962.424 dan Rp553.967.167.212.

As of December 31, 2023 dan 2022, fixed assets, except land, were insured to PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Motopro, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Central Asia, PT Astra Buana, PT Binagriya Upakara, PT Asuransi Indrapura, and PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika against fire, theft and other possible risks for an aggregate amount of Rp879,037,962,424 and Rp553,967,167,212, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses from damage and other risks.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individu pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

According to the individual review on fixed assets at the end of the year, the management believes that no allowance is necessary for impairment on the value of fixed assets.

Sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan utang bank oleh Kelompok Usaha. Per 31 Desember 2022, jaminan bersama NRM dan ANS telah selesai. (Catatan 23 dan 36).

Some fixed assets are used as collateral for bank loans by the Group. As of December 31, 2022, the joint collateral of NRM and ANS have been settled. (Notes 23 and 36).

Beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Depreciation expense charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Beban Pokok Penjualan	1,060,240,812	27,025,373,049	Cost of Sales
Beban Usaha (Catatan 30)	94,380,236,567	69,263,613,423	Operating Expenses (Note 30)
Total	95,440,477,379	96,288,986,472	Total
	2023	2022	
	Rp	Rp	
Depresiasi Aset Tetap	79,869,146,900	79,548,268,917	Depreciation of Fixed Assets
Depresiasi Properti Investasi (Catatan 15)	15,571,330,479	16,740,717,555	Depreciation of Investment Properties (Note 15)
Total	95,440,477,379	96,288,986,472	Total

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

16. Aset Tetap (Lanjutan)

16. Fixed Assets (Continued)

Dalam tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha menjual beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Group disposed part of its property and equipment with details as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Harga Jual Aset Tetap	95,650,604,461	98,788,486,161	<i>Selling Price of Fixed Assets</i>
Nilai Buku Aset Tetap	(91,399,825,431)	(89,098,322,328)	<i>Book Value of Fixed Assets</i>
Laba (Catatan 31)	4,250,779,030	9,690,163,833	Gain (Note 31)

Aset dalam penyelesaian

Construction in-progress

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Construction in-progress represent project that were not completed as of the date consolidated financial statements as follows:

31 Des 2023/ Dec 31, 2023	Perkiraan Presentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Bangunan dan prasarana	90 - 100%	21,729,023,381	Januari/January 2023 - Maret/March 2024	<i>Buildings and infrastructure</i>
Total		21,729,023,381		Total
31 Des 2022/ Dec 31, 2022	Perkiraan Presentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Bangunan dan prasarana	80 - 90%	79,740,292,910	Februari/February - April/April 2023	<i>Buildings and infrastructure</i>
Total		79,740,292,910		Total

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

17. Aset Tak Berwujud

17. Intangible Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Mutasi aset tak berwujud untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The movements of intangible assets for the years ended December 31, 2023 dan 2022 are as follows:

31 Des 2023/ Dec 31, 2023			
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan			Acquisition Cost
Pemilikan Langsung			Direct Acquisition
Perangkat lunak	26,905,678,270	--	Software
Subtotal	26,905,678,270	26,905,678,270	Subtotal
Akumulasi Amortisasi			Accumulated Amortization
Pemilikan Langsung			Direct Acquisition
Perangkat lunak	8,419,956,879	2,201,423,964	Software
Subtotal	8,419,956,879	10,621,380,843	Subtotal
Nilai Buku	18,485,721,391	16,284,297,427	Net Book Value
31 Des 2022/ Dec 31, 2022			
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan			Acquisition Cost
Pemilikan Langsung			Direct Acquisition
Perangkat lunak	26,905,678,270	--	Software
Subtotal	26,905,678,270	26,905,678,270	Subtotal
Akumulasi Amortisasi			Accumulated Amortization
Pemilikan Langsung			Direct Acquisition
Perangkat lunak	7,578,666,457	841,290,422	Software
Subtotal	7,578,666,457	8,419,956,879	Subtotal
Nilai Buku	19,327,011,813	18,485,721,391	Net Book Value

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

18. Utang Usaha

18. Trade Payables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	31 Des 2022/ Dec 31, 2022 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Toyota Astra Financial Services (Catatan/Note 36.c)	320,972,896,407	--
PT Toyota Astra Motor	69,479,610,467	24,331,650,205
PT Astra Otoparts Tbk	11,194,643,206	5,713,100,820
PT Eka Star Mobilindo	4,548,234,060	--
PT Heriromadiali	3,528,539,068	--
CV Kalasuba Indonesia	3,397,113,289	--
PT Daimler Commercial Vehicles Indonesia	556,080,066	7,288,354,909
Lain-lain/ Others (di bawah Rp1 Miliar/ below Rp1 Billion)	26,573,535,539	23,184,323,126
Total	440,250,652,102	60,517,429,060

**PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)
PT New Ratna Motor (NRM)**

**PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)
PT New Ratna Motor (NRM)**

Fasilitas pembiayaan NRM dari TAFS merupakan perjanjian pembiayaan modal kerja (*dealer financing*) berdasarkan akta Nomor 40 Notaris Robert Setyawan Siregar, SH, MKn tanggal 26 Oktober 2023, dengan plafon kredit Rp600.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 26 Oktober 2024 atau tanggal lain sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

NRM's financing facility from TAFS related to dealer financing based on the Deed Number 40 dated October 26, 2023 before Notary Robert Setyawan Siregar, SH. MKn with a credit limit amounting Rp600,000,000,000 with a facility term of up to October 26, 2024 or another date in accordance with the agreement between both parties.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas pembiayaan ini terdiri dari:

Collaterals for this financing facility are as follows:

- Seluruh hak kepemilikan atas persediaan mobil NRM (Catatan 9);
 - SHGB No.375 dan SHGB No.383 masing-masing seluas 2.085m² dan 906m² atas nama NRM (Catatan 16) yang terletak di Jalan Pemuda No. 72, Kembang Sari, Semarang Tengah, Semarang;
 - SHGB No.00011 dan SHGB No.00012 masing-masing seluas 750m² dan 3.580m² atas nama Nasmoco (anak Perusahaan NRM) yang terletak di Jalan Raya Magelang-Yogya KM5, Danurejo, Mertoyudan, Magelang;
 - SHGB No.01286 seluas 5.390m² atas nama NRM (Catatan 16) yang terletak di Jalan Raya Magelang-Yogya KM5, Danurejo, Mertoyudan, Magelang; dan
 - SHGB Nomor 422 seluas 1.969m² atas nama Nasmoco (anak Perusahaan NRM) yang terletak di Jalan Diponegoro No. 171, Jawa Tengah; dan
- *Ownership rights of NRM's car inventories (Note 9);*
 - *SHGB No.375 and SHGB No.383 covering an area of 2,085m² and 906m² respectively, on behalf of NRM (Note 16) located at Jalan Pemuda No 72, Kembang Sari, Semarang Tengah, Semarang;*
 - *SHGB No.00011 and SHGB No.00012 covering an area of 750m² and 3,580m² on behalf of Nasmoco (a subsidiary of NRM) located at Jalan Raya Magelang-Yogya KM5, Danurejo, Mertoyudan, Magelang;*
 - *SHGB No.01286 covering an area of 5,390m² on behalf of NRM (Note 16) located at Jalan Raya Magelang-Yogya KM5, Danurejo, Mertoyudan, Magelang; and*
 - *SHGB No.422 covering an area of 1,969m² on behalf of Nasmoco (a subsidiary of NRM) located at Jalan Diponegoro No.171. Central Java; and*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

18. Utang Usaha (Lanjutan)

18. Trade Payables (Continued)

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)
(Lanjutan)
PT New Ratna Motor (NRM) (Lanjutan)

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)
(Continued)
PT New Ratna Motor (NRM) (Continued)

- SHGB Nomor 510 seluas 400m² atas nama Nasmoco (anak Perusahaan NRM) yang terletak di Kelurahan Sidorejo, Salatiga.

- SHGB No.510 covering an area of 400m² on behalf of Nasmoco (a subsidiary of NRM) located at Sidorejo Village, Salatiga.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM adalah *gearing ratio* maksimal 4x. Pada 31 Desember 2023, NRM dapat memenuhi ketentuan keuangan tersebut.

The financial covenants that should be fulfilled by NRM is *gearing ratio* maximum 4x. As of December 31, 2023 NRM has met the financial covenants.

19. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

19. Other Short-Term Financial Liabilities

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 35)	18,084,332,395	15,533,044,772	Related Parties (Note 35)
Pihak Ketiga			Third Parties
Utang ke Blue Dragon	239,416,118,483	--	Due to Blue Dragon
Utang ke Daviland Property	64,404,471,684	64,605,621,441	Due to Daviland Property
Utang ke JTI	39,860,540,704	41,894,044,848	Due to JTI
Titipan Asuransi	10,690,409,083	8,196,126,952	Insurance Deposits
Utang Dealer Pembiayaan	240,755,702	3,996,940,438	Finance Dealer Payables
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)	31,175,611,448	60,779,192,406	Others (below Rp1 Billion)
Subtotal	<u>385,787,907,104</u>	<u>179,471,926,085</u>	Subtotal
Total	<u>403,872,239,499</u>	<u>195,004,970,857</u>	Total

Utang ke Blue Dragon merupakan *cessie* (pengalihan utang) PT Andalan Finance Indonesia (AFI), entitas anak Perusahaan dari PT CIMB Niaga Tbk kepada Blue Dragon SPC – Global Investment Funds. (Catatan 23).

Due to Blue Dragon is a *cessie* (transfer of debt) of PT Andalan Finance Indonesia (AFI), a subsidiary, from PT CIMB Niaga Tbk to Blue Dragon SPC – Global Investment Funds. (Note 23).

Utang ke Daviland Property merupakan *cessie* (pengalihan utang) AFI dari PT Bank Permata Tbk kepada PT Daviland Property Partners (Catatan 23).

Due to Daviland Property is a *cessie* (transfer of debt) of AFI from PT Bank Permata Tbk to PT Daviland Property Partners (Note 23).

Utang ke JTI merupakan *cessie* (pengalihan utang) AFI dari PT Bank Victoria Tbk kepada PT JTrust Investment Indonesia (Catatan 23).

Due to JTI represents a *cessie* (transfer of debt) of AFI from PT Bank Victoria Tbk to PT JTrust Investment Indonesia (Note 23).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

20. Beban Akruai

20. Accrued Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
	Rp	Rp	
Jasa Profesional Hukum	26,662,113,149	27,330,946,867	<i>Professional Legal Fees</i>
Bunga Bank	14,509,111,169	14,557,160,043	<i>Bank Interest</i>
Insentif Penjualan	3,780,281,646	2,821,105,706	<i>Sales Incentives</i>
Cadangan Pajak	1,090,180,354	22,354,947,042	<i>Tax Provisions</i>
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)	2,747,145,491	15,784,967,860	<i>Others (below Rp1 Billion)</i>
Total	48,788,831,809	82,849,127,518	Total

Akrual jasa profesional hukum dan akrual cadangan pajak merupakan pencadangan yang disiapkan oleh PT Andalan Finance Indonesia, entitas anak Perusahaan dalam mengantisipasi ketidakpastian kelangsungan usahanya (Catatan 42).

Accrued professional legal fees and accrued tax provisions are reserves by PT Andalan Finance Indonesia, a Company's subsidiary in anticipation of the uncertainty of its going concern (Note 42).

Akrual lain-lain terdiri dari beban asuransi, perawatan kendaraan sewa, jasa profesional hukum, cadangan pajak dan jasa audit di dalam Kelompok Usaha.

Accrued expenses – others consist of insurance, rental vehicles maintenance expenses, legal fees, tax provisions and audit fee.

21. Pendapatan Ditangguhkan

21. Unearned Income

Akun ini merupakan pendapatan yang ditangguhkan atas jasa servis kendaraan di NRM, entitas anak.

This account represent deferred income for after sales free car services in NRM, a subsidiary.

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
	Rp	Rp
Pendapatan Jasa Perbaikan/ <i>Workshop Service Revenue</i>	39,061,689,667	72,495,886,175
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek/ <i>Less: Short Term Portion</i>	(25,084,410,434)	(14,029,066,417)
Pendapatan Jasa Perbaikan Jangka Panjang/<i>Long Term Workshop Service Revenue</i>	13,977,279,233	58,466,819,758

22. Perpajakan

22. Taxation

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
	Rp	Rp	
Entitas Anak			<i>The Subsidiary</i>
Pasal 28A			<i>Article 28A</i>
Tahun 2021	3,200,931,885	6,729,227,648	<i>Year 2021</i>
Tahun 2020	--	1,140,965,442	<i>Year 2020</i>
Pajak Pertambahan Nilai	28,834,744,795	5,959,556,577	<i>Value Added Tax</i>
Total	32,035,676,680	13,829,749,667	Total

Tahun 2023

Year 2023

PT New Ratna Motor (NRM)

PT New Ratna Motor (NRM)

Pada tahun 2023 NRM menerima beberapa SKP:

In 2023, NRM received some SKPs as follow:

Masa Pajak/ Period of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under /(Over) Payment (Rp)
Dec-23	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax</i>	00028/206/18/519/23	25 September 2023/ <i>September 25, 2023</i>	7,210,872,308
Dec-23	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21</i>	00025/201/18/519/23	25 September 2023/ <i>September 25, 2023</i>	88,175,073
Sep-23	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00121/207/18/519/23	25 September 2023/ <i>September 25, 2023</i>	172,201,974
Oct-23	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00122/207/18/519/23	25 September 2023/ <i>September 25, 2023</i>	175,879,546
Dec-23	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00123/207/18/519/23	25 September 2023/ <i>September 25, 2023</i>	175,879,550
				7,823,008,451

SKP tersebut telah diakui NRM sebagai beban pajak tahun terjadinya.

Those SKPs has been recognized by NRM as incurred year tax expenses.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

22. Perpajakan (Lanjutan)

22. Taxation (Continued)

PT Nasmoco (NAS)

Pada tahun 2023 Nas menerima beberapa SKP:

PT Nasmoco (NAS)

In 2023, Nas received some SKPs as follow:

Masa Pajak/ Period of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under/(Over) Payment (Rp)
Dec-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00028/240/18/519/23	25 September 2023/ September 25, 2023	70,017,395
Nov-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00027/240/18/519/23	25 September 2023/ September 25, 2023	70,017,395
Oct-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00026/240/18/519/23	25 September 2023/ September 25, 2023	70,017,397
Sep-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00025/240/18/519/23	25 September 2023/ September 25, 2023	70,017,397
Sep-Dec 18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21</i>	00020/201/18/519/23	25 September 2023/ September 25, 2023	940,750,101
Dec-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23</i>	00082/203/18/519/23	25 September 2023/ September 25, 2023	103,517,005
Nov-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23</i>	00081/203/18/519/23	25 September 2023/ September 25, 2023	103,517,005
Oct-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23</i>	00080/203/18/519/23	25 September 2023/ September 25, 2023	103,517,005
Sep-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23</i>	00079/203/18/519/23	25 September 2023/ September 25, 2023	103,517,005
Dec-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax</i>	00026/206/18/519/23	25 September 2023/ September 25, 2023	8,993,457,787
Oct-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT</i>	00112/207/18/519/23	25 September 2023/ September 25, 2023	61,595,871
Nov-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT</i>	00113/207/18/519/23	25 September 2023/ September 25, 2023	110,647,330
Dec-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT</i>	00114/207/18/519/23	25 September 2023/ September 25, 2023	741,382,423
Sep-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT</i>	00111/207/18/519/23	25 September 2023/ September 25, 2023	143,385,921
				11,685,357,037

SKP tersebut telah diakui NAS sebagai beban pajak tahun terjadinya.

Those SKPs has been recognized by NAS as incurred year tax expenses.

22. Perpajakan (Lanjutan)

22. Taxation (Continued)

PT Nasmoco Karangjati Motor (NKjM)

Pada tahun 2023 NKjM menerima beberapa SKP:

PT Nasmoco Karangjati Motor (NKjM)

In 2023, NKjM received some SKPs as follow:

Masa Pajak/ Period of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under/(Over) Payment (Rp)
Dec-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21</i>	00019/201/18/519/23	29 Agustus 2023/ <i>August 29, 2023</i>	24,165,406
Jan - Dec 18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax</i>	00024/206/18/519/23	29 Agustus 2023/ <i>August 29, 2023</i>	427,129,931
Dec-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00024/240/18/519/23	29 Agustus 2023/ <i>August 29, 2023</i>	1,198,500
Dec-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23</i>	00078/203/18/519/23	29 Agustus 2023/ <i>August 29, 2023</i>	33,471,245
Aug-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT</i>	00106/207/18/519/23	29 Agustus 2023/ <i>August 29, 2023</i>	21,913,155
Sep-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT</i>	00107/207/18/519/23	29 Agustus 2023/ <i>August 29, 2023</i>	1,523,723
Oct-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT</i>	00108/207/18/519/23	29 Agustus 2023/ <i>August 29, 2023</i>	3,716,960
Nov-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT</i>	00109/207/18/519/23	29 Agustus 2023/ <i>August 29, 2023</i>	1,660,891
Dec-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT</i>	00110/207/18/519/23	29 Agustus 2023/ <i>August 29, 2023</i>	2,825,106
Aug-18	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Collection Letter - Value Added Tax</i>	00142/107/18/519/23	29 Agustus 2023/ <i>August 29, 2023</i>	1,525,136
Sep-18	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Collection Letter - Value Added Tax</i>	00143/107/18/519/23	29 Agustus 2023/ <i>August 29, 2023</i>	87,070
Oct-18	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Collection Letter - Value Added Tax</i>	00144/107/18/519/23	29 Agustus 2023/ <i>August 29, 2023</i>	260,000
Nov-18	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Collection Letter - Value Added Tax</i>	00145/107/18/519/23	29 Agustus 2023/ <i>August 29, 2023</i>	115,597
Dec-18	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Collection Letter - Value Added Tax</i>	00146/107/18/519/23	29 Agustus 2023/ <i>August 29, 2023</i>	196,625
				519,789,345

SKP tersebut telah diakui NKjM sebagai beban pajak tahun terjadinya.

Those SKPs has been recognized by NKjM as incurred year tax expenses.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

22. Perpajakan (Lanjutan)

22. Taxation (Continued)

PT Nasmoco Pratama Motor (NPM)

Pada tahun 2023 NPM menerima beberapa SKP:

PT Nasmoco Pratama Motor (NPM)

In 2023, NPM received some SKPs as follow:

Masa Pajak/ Period of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under/(Over) Payment (Rp)
Aug - Dec 18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax	00023/206/18/519/23	28 Agustus 2023/ August 28, 2023	923,258,226
Aug - Dec 18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21	00018/201/18/519/23	28 Agustus 2023/ August 28, 2023	73,426,357
Aug-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00073/203/18/519/23	28 Agustus 2023/ August 28, 2023	81,439,524
Sep-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00074/203/18/519/23	28 Agustus 2023/ August 28, 2023	11,333,684
Oct-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00075/203/18/519/23	28 Agustus 2023/ August 28, 2023	6,705,083
Nov-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00076/203/18/519/23	28 Agustus 2023/ August 28, 2023	10,398,087
Dec-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00077/203/18/519/23	28 Agustus 2023/ August 28, 2023	20,093
Aug-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT	00101/207/18/519/23	28 Agustus 2023/ August 28, 2023	24,591,430
Sep-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT	00102/207/18/519/23	28 Agustus 2023/ August 28, 2023	8,759,288
Oct-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT	00103/207/18/519/23	28 Agustus 2023/ August 28, 2023	4,409,113
Nov-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT	00104/207/18/519/23	28 Agustus 2023/ August 28, 2023	3,617,084
Dec-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Lettes - VAT	00105/207/18/519/23	28 Agustus 2023/ August 28, 2023	3,203,983
Dec-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax	00013/206/19/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023/	1,020,491,510
Aug-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00093/203/19/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023/	13,751,925
Apr-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00089/203/19/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023/	13,751,925
Dec-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00097/203/19/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023/	13,751,925
Feb-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00087/203/19/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023/	13,751,925
Jan-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00086/203/19/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023/	13,751,925
Jul-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00092/203/19/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023/	13,751,925
Jun-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00091/203/19/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023/	13,751,925
Mar-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00088/203/19/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023/	13,751,925
May-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00090/203/19/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023/	13,751,925
Nov-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00096/203/19/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023/	13,751,925
Oct-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00095/203/19/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023/	13,751,925
Sep-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00094/203/19/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023/	13,751,925

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

22. Perpajakan (Lanjutan)

22. Taxation (Continued)

PT Nasmoco Pratama Motor (NPM) (Lanjutan)

PT Nasmoco Pratama Motor (NPM) (Continued)

Masa Pajak/ Period of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under /(Over) Payment (Rp)
Aug-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00026/240/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	2,762,695
Apr-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00022/240/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	2,762,695
Dec-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00030/240/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	2,762,695
Feb-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00020/240/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	2,762,695
Jan-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00019/240/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	2,762,695
Jul-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00025/240/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	2,762,695
Juni 19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00024/240/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	2,762,695
Mar-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00021/240/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	2,762,695
May-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00023/240/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	2,762,695
Nov-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00029/240/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	2,762,695
Oct-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00028/240/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	2,762,695
Sep-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00027/240/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	2,762,695
Aug-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00060/207/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	374,453
Apr-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00056/207/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	6,038,925
Dec-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00064/207/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	6,725,194
Feb-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00054/207/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	3,672,412
Jan-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00053/207/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	5,132,371
Jul-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00059/207/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	1,235,552
Jun-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00058/207/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	3,285,344
Mar-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00055/207/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	5,584,429
May-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00057/207/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	4,516,286
Nov-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00063/207/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	2,031,470
Oct-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00062/207/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	2,635,555
Sep-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00061/207/19/519/23	6 September 2023/ <i>September 6, 2023/</i>	839,084
				2,411,899,977

SKP tersebut telah diakui NPM sebagai beban pajak tahun terjadinya.

Those SKPs has been recognized by NPM as incurred year tax expenses.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

22. Perpajakan (Lanjutan)

22. Taxation (Continued)

PT Chandra Pratama Motor (CPM)

Pada tahun 2023 CPM menerima beberapa SKP:

PT Chandra Pratama Motor (CPM)

In 2023, CPM received some SKPs as follow:

Masa Pajak/ Period of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under/(Over) Payment (Rp)
Oct-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00116/207/18/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	39,486,139
Sep-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21	00021/201/18/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	18,805,637
Oct-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21	00022/201/18/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	18,805,637
Nov-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21	00023/201/18/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	18,805,637
Dec-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21	00024/201/18/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	18,805,637
Dec-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan/ Underpayment Tax Assessment Letters - Income Tax	00025/206/18/519/23	4 September 2023/ September 4, 2023	1,320,870,714
Nov-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 4 Ayat 2 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)	00029/240/18/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	58,809,513
Sep-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00083/203/18/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	34,230,331
Oct-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00084/203/18/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	34,230,331
Nov-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00085/203/18/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	34,230,331
Dec-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Ps 23 Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00086/203/18/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	34,230,331
Sep-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00115/207/18/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	39,486,139
Nov-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00117/207/18/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	39,486,139
Dec-18	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00118/207/18/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	39,486,139
September	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter - Value Added Tax	00151/107/18/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	2,256,351
Oktober	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter - Value Added Tax	00152/107/18/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	2,256,351
November	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter - Value Added Tax	00153/107/18/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	2,256,351
Desember	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter - Value Added Tax	00154/107/18/519/23	6 September 2023/ September 6, 2023	2,256,351
				1,758,794,059

SKP tersebut telah diakui CPM sebagai beban pajak tahun terjadinya.

Those SKPs has been recognized by CPM as incurred year tax expenses.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

22. Perpajakan (Lanjutan)

22. Taxation (Continued)

Tahun 2022

Year 2022

PT Nasmoco Bahtera Motor (NBhM)

Pada tahun 2022 NBhM menerima beberapa SKP:

PT Nasmoco Bahtera Motor (NBhM)

In 2022, NBhM received some SKPs as follow:

Masa Pajak/ Period of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under (Over) Payment (Rp)
Jul-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21</i>	00001/243/20/542/22	27 Juni 2022/ <i>June 27, 2022</i>	334,499
Feb-Dec 20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2)/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00020/140/20/542/22	27 Juni 2022/ <i>June 27, 2022</i>	1,100,000
Jan-Dec 20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21</i>	00022/201/20/542/22	27 Juni 2022/ <i>June 27, 2022</i>	127,336,812
Jan-Dec 20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2)/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00041/240/20/542/22	27 Juni 2022/ <i>June 27, 2022</i>	13,441,587
Jan-Dec 20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23</i>	00049/203/20/542/22	27 Juni 2022/ <i>June 27, 2022</i>	215,566,908
Dec-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00064/207/20/542/22	27 Juni 2022/ <i>June 27, 2022</i>	30,963,710
Mar-Apr 20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21</i>	00074/101/20/542/22	27 Juni 2022/ <i>June 27, 2022</i>	375,300
Jan-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00154/107/20/542/22	27 Juni 2022/ <i>June 27, 2022</i>	133,222,491
Apr-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00155/107/20/542/22	27 Juni 2022/ <i>June 27, 2022</i>	27,308,266
May-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00156/107/20/542/22	27 Juni 2022/ <i>June 27, 2022</i>	19,344,854
Jul-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00157/107/20/542/22	27 Juni 2022/ <i>June 27, 2022</i>	56,271,977
Aug-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00158/107/20/542/22	27 Juni 2022/ <i>June 27, 2022</i>	42,047,027
Sep-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00159/107/20/542/22	27 Juni 2022/ <i>June 27, 2022</i>	49,177,556
Oct-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00160/107/20/542/22	27 Juni 2022/ <i>June 27, 2022</i>	86,047,217
Nov-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00161/107/20/542/22	27 Juni 2022/ <i>June 27, 2022</i>	86,469,415
Dec-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00162/107/20/542/22	27 Juni 2022/ <i>June 27, 2022</i>	114,525,766
Feb-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00163/107/20/542/22	27 Juni 2022/ <i>June 27, 2022</i>	81,450,996
Mar-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00164/107/20/542/22	27 Juni 2022/ <i>June 27, 2022</i>	106,032,846
Jun-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00165/107/20/542/22	27 Juni 2022/ <i>June 27, 2022</i>	53,497,206
				1,244,514,433

SKP tersebut telah diakui NBhM sebagai beban pajak tahun terjadinya.

Those SKPs has been recognized by NBhM as incurred year tax expenses.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

22. Perpajakan (Lanjutan)

22. Taxation (Continued)

PT Nasmoco Bengawan Motor (NBM)

Pada tahun 2022 NBM menerima beberapa SKP:

PT Nasmoco Karangjati Motor (NBM)

In 2022, NBM received some SKPs as follow:

Masa Pajak/ Period of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under/(Over) Payment (Rp)
2020	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2)/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00027/240/20/534/22	22 Juni 2022/ <i>June 22, 2022</i>	3,993,695
2020	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21</i>	00045/201/20/534/22	22 Juni 2022/ <i>June 22, 2022</i>	4,570,102
Jan-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23</i>	00095/203/20/534/22	22 Juni 2022/ <i>June 22, 2022</i>	7,816,005
Feb-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23</i>	00096/203/20/534/22	22 Juni 2022/ <i>June 22, 2022</i>	8,089,365
Mar-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23</i>	00097/203/20/534/22	22 Juni 2022/ <i>June 22, 2022</i>	8,838,160
Apr-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23</i>	00098/203/20/534/22	22 Juni 2022/ <i>June 22, 2022</i>	2,903,324
May-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23</i>	00099/203/20/534/22	22 Juni 2022/ <i>June 22, 2022</i>	2,504,046
Jun-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23</i>	00100/203/20/534/22	22 Juni 2022/ <i>June 22, 2022</i>	3,807,578
Jul-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23</i>	00101/203/20/534/22	22 Juni 2022/ <i>June 22, 2022</i>	2,574,381
Aug-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23</i>	00102/203/20/534/22	22 Juni 2022/ <i>June 22, 2022</i>	4,637,154
Sep-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23</i>	00103/203/20/534/22	22 Juni 2022/ <i>June 22, 2022</i>	8,553,465
Oct-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23</i>	00104/203/20/534/22	22 Juni 2022/ <i>June 22, 2022</i>	6,466,516
Nov-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23</i>	00105/203/20/534/22	22 Juni 2022/ <i>June 22, 2022</i>	5,461,166
Dec-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23</i>	00106/203/20/534/22	22 Juni 2022/ <i>June 22, 2022</i>	7,824,527
Jan-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00149/207/20/534/22	22 Juni 2022/ <i>June 22, 2022</i>	11,360,625
Feb-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00150/207/20/534/22	22 Juni 2022/ <i>June 22, 2022</i>	16,946,831
Mar-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00151/207/20/534/22	22 Juni 2022/ <i>June 22, 2022</i>	11,604,303
Apr-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00152/207/20/534/22	22 Juni 2022/ <i>June 22, 2022</i>	4,853,856
May-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00153/207/20/534/22	22 Juni 2022/ <i>June 22, 2022</i>	5,032,637
Jun-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00154/207/20/534/22	22 Juni 2022/ <i>June 22, 2022</i>	13,126,685
Jul-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00155/207/20/534/22	22 Juni 2022/ <i>June 22, 2022</i>	39,697,124
Aug-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00156/207/20/534/22	22 Juni 2022/ <i>June 22, 2022</i>	12,856,749
Sep-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00157/207/20/534/22	22 Juni 2022/ <i>June 22, 2022</i>	13,463,681
Oct-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00158/207/20/534/22	22 Juni 2022/ <i>June 22, 2022</i>	13,259,777
Nov-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00159/207/20/534/22	22 Juni 2022/ <i>June 22, 2022</i>	21,904,323
Dec-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00160/207/20/534/22	22 Juni 2022/ <i>June 22, 2022</i>	10,259,949
Dec-20	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan 23 / <i>Tax Collection Letter - Income Tax Article 23</i>	00056/103/20/534/22	22 Juni 2022/ <i>June 22, 2022</i>	100,000

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

22. Perpajakan (Lanjutan)

22. Taxation (Continued)

PT Nasmoco Bengawan Motor (NBM) (Lanjutan)

PT Nasmoco Karangjati Motor (NBM) (Continued)

Masa Pajak/ Period of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ /(Over) Payment (Rp)
2020	Surat Tagihan Pajak - PajakPertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter - Value Added Tax	00243/107/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	6,007,689
2020	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21	00047/201/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	2,724,122
Aug-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00126/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	166,094
Apr-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00122/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	3,145,145
Dec-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00130/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	1,297,900
Feb-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00120/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	1,350,852
Jan-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00119/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	282,119
Jul-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00125/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	1,140,985
Mar-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00121/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	1,307,878
May-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00123/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	510,503
Nov-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00129/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	919,096
Oct-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00128/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	1,395,601
Sep-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00127/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	2,631,345
2020	Surat Tagihan Pajak - PajakPertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter - Value Added Tax	00245/107/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	2,937,131
Jun-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00124/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	607,634
2020	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2)/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)	00029/240/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	7,796,962
Apr-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00176/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	2,032,258
2020	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2)/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)	00028/240/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	5,422,882
2020	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21	00046/201/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	16,784,248
Aug-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00114/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	3,458,607
Apr-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00110/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	1,845,220
Dec-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00118/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	3,585,991
Feb-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00108/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	3,667,054
Jan-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00107/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	2,721,026
Jul-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00113/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	1,295,523
Jun-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00112/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	3,777,454
Mar-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00109/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	3,479,738
May-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00111/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	1,727,559
Nov-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00117/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	4,515,397
Oct-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00116/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	4,207,072
Sep-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00115/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	6,592,470

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

22. Perpajakan (Lanjutan)

22. Taxation (Continued)

PT Nasmoco Bengawan Motor (NBM) (Lanjutan)

PT Nasmoco Karangjati Motor (NBM) (Continued)

Masa Pajak/ Period of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under/(Over) Payment (Rp)
Aug-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00168/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	15,439,925
Apr-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00164/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	8,252,909
Dec-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00172/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	11,503,076
Feb-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00162/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	13,757,931
Jan-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00161/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	15,601,997
Jul-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00167/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	18,360,637
Jun-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00166/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	9,163,040
Mar-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00163/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	11,225,046
May-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00165/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	7,473,891
Nov-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00171/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	14,745,141
Oct-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00170/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	12,846,476
Sep-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00169/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	15,054,860
2020	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Final 4 (2)/ Tax Collection Letter - Income Tax Article 4(2)	00019/140/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	100,000
2020	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter - Value Added Tax	00244/107/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	6,139,686
				511,504,194

SKP tersebut telah diakui NBM sebagai beban pajak tahun terjadinya.

Those SKPs has been recognized by NBM as incurred year tax expenses.

PT Nasmoco Karangjati Motor (NKjM)

Pada tahun 2022 NKjM menerima beberapa SKP:

PT Nasmoco Karangjati Motor (NKjM)

In 2022, NKjM received some SKPs as follow:

Masa Pajak/ Period of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under/(Over) Payment (Rp)
2020	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21	00077/201/20/519/22	28 Juni 2022/ June 28, 2022	35,471,677
2020	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan/ Overpayment Tax Assessment Letters - Income Tax	00055/406/20/519/22	28 Juni 2022/ June 28, 2022	(137,666,539)
2020	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter - Value Added Tax	00214/107/20/519/22	28 Juni 2022/ June 28, 2022	189,656
Apr-20	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan/ Tax Collection Letter - Income Tax	00043/106/22/519/22	15 Juni 2022/ June 15, 2022	132,369
				(101,872,837)

SKP tersebut telah diakui NKjM sebagai beban pajak tahun terjadinya.

Those SKPs has been recognized by NKjM as incurred year tax expenses.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

22. Perpajakan (Lanjutan)

22. Taxation (Continued)

PT Nasmoco Abadi Motor (NAM)

Pada tahun 2022 NAM menerima beberapa SKP:

PT Nasmoco Abadi Motor (NAM)

In 2022, NAM received some SKPs as follow:

Masa Pajak/ Period of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under/(Over) Payment (Rp)
Jan-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00137/207/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	18,878,729
2020	Surat Tagihan Pajak - PajakPertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter - Value Added Tax	00242/107/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	10,065,745
Dec-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2)/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)	00026/240/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	8,575,998
Nov-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2)/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)	00025/240/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	733,461
Oct-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2)/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)	00024/240/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	3,086,958
Sep-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2)/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)	00023/240/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	1,225,549
Aug-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2)/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)	00022/240/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	4,155,079
Jul-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2)/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)	00021/240/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	8,368,040
Jun-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2)/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)	00020/240/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	7,755,383
May-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2)/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)	00019/240/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	1,954,119
Apr-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2)/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)	00018/240/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	13,142,955
Apr-20	Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan pasal 4(2)/ Tax Collection Letter - Income Tax Article 4(2)	00017/140/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	100,000
Oct-Dec 20	Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan pasal 4(2)/ Tax Collection Letter - Income Tax Article 4(2)	00018/140/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	300,000
Jan-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00083/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	2,739,180
Feb-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00084/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	2,739,180
Mar-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00085/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	2,739,180
Apr-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00086/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	2,739,180
May-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00087/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	2,739,180
Jun-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00088/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	2,739,180
Jul-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00089/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	2,704,482
Aug-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00090/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	2,669,785
Sep-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00091/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	2,635,088
Oct-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00092/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	2,600,390
Nov-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00093/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	2,565,693
Dec-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00094/203/20/534/22	22 Juni 2022/ June 22, 2022	2,517,269

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

22. Perpajakan (Lanjutan)

22. Taxation (Continued)

PT Nasmoco Abadi Motor (NAM) (Lanjutan)

PT Nasmoco Abadi Motor (NAM) (Continued)

Masa Pajak/ Period of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under/(Over) Payment (Rp)
Jan-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2)/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00016/240/20/534/22	22 Juni 2022/ <i>June 22, 2022</i>	684,879
Mar-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2)/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00017/240/20/534/22	22 Juni 2022/ <i>June 22, 2022</i>	4,804,136
Jan-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00137/207/20/534/22	22 Juni 2022/ <i>June 22, 2022</i>	18,878,729
Feb-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00138/207/20/534/22	22 Juni 2022/ <i>June 22, 2022</i>	13,401,458
Mar-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00139/207/20/534/22	22 Juni 2022/ <i>June 22, 2022</i>	36,104,693
Apr-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00140/207/20/534/22	22 Juni 2022/ <i>June 22, 2022</i>	14,968,293
May-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00141/207/20/534/22	22 Juni 2022/ <i>June 22, 2022</i>	4,691,023
Jun-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00142/207/20/534/22	22 Juni 2022/ <i>June 22, 2022</i>	17,816,150
Aug-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00144/207/20/534/22	22 Juni 2022/ <i>June 22, 2022</i>	7,241,491
Sep-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00145/207/20/534/22	22 Juni 2022/ <i>June 22, 2022</i>	12,714,738
Oct-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00146/207/20/534/22	22 Juni 2022/ <i>June 22, 2022</i>	37,083,777
Nov-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00147/207/20/534/22	22 Juni 2022/ <i>June 22, 2022</i>	11,962,142
Dec-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00148/207/20/534/22	22 Juni 2022/ <i>June 22, 2022</i>	13,281,364
Jul-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters - VAT</i>	00143/207/20/534/22	22 Juni 2022/ <i>June 22, 2022</i>	7,728,308
				311,830,984

SKP tersebut telah diakui NAM sebagai beban pajak periode terjadinya.

Those SKPs has been recognized by NAM as tax incurred period expenses.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

22. Perpajakan (Lanjutan)

22. Taxation (Continued)

PT New Ratna Motor (NRM)

Pada tahun 2022 NRM menerima beberapa SKP:

PT New Ratna Motor (NRM)

In 2022, NRM received some SKPs as follow:

Masa Pajak/ Period of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under/(Over) Payment (Rp)
2020	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21</i>	00079/201/20/519/22	28 Juli 2022/ <i>July 28, 2022</i>	171,496,863
Dec-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23</i>	00150/203/20/519/22	28 Juli 2022/ <i>July 28, 2022</i>	55,369,706
Jan-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2)/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00057/240/20/519/22	28 Juli 2022/ <i>July 28, 2022</i>	5,347,549
Feb-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2)/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00058/240/20/519/22	28 Juli 2022/ <i>July 28, 2022</i>	11,176,207
Mar-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2)/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00059/240/20/519/22	28 Juli 2022/ <i>July 28, 2022</i>	14,336,983
Apr-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2)/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00060/240/20/519/22	28 Juli 2022/ <i>July 28, 2022</i>	5,663,780
May-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2)/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00061/240/20/519/22	28 Juli 2022/ <i>July 28, 2022</i>	13,554,665
Jun-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2)/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00062/240/20/519/22	28 Juli 2022/ <i>July 28, 2022</i>	1,473,227
Jul-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2)/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00063/240/20/519/22	28 Juli 2022/ <i>July 28, 2022</i>	23,337,823
Dec-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2)/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)</i>	00064/240/20/519/22	28 Juli 2022/ <i>July 28, 2022</i>	1,443,997
Jan-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Value Added Tax</i>	00235/207/20/519/22	28 Juli 2022/ <i>July 28, 2022</i>	324,738,276
Feb-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Value Added Tax</i>	00236/207/20/519/22	28 Juli 2022/ <i>July 28, 2022</i>	34,948,275
Mar-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Value Added Tax</i>	00237/207/20/519/22	28 Juli 2022/ <i>July 28, 2022</i>	97,926,882
Apr-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Value Added Tax</i>	00238/207/20/519/22	28 Juli 2022/ <i>July 28, 2022</i>	146,349,313
May-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Value Added Tax</i>	00239/207/20/519/22	28 Juli 2022/ <i>July 28, 2022</i>	31,124,230
Jun-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Value Added Tax</i>	00240/207/20/519/22	28 Juli 2022/ <i>July 28, 2022</i>	22,364,353
Jul-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Value Added Tax</i>	00241/207/20/519/22	28 Juli 2022/ <i>July 28, 2022</i>	70,091,283
Aug-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Value Added Tax</i>	00242/207/20/519/22	28 Juli 2022/ <i>July 28, 2022</i>	39,872,244
Sep-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Underpayment Tax Assessment Letters Value Added Tax</i>	00243/207/20/519/22	28 Juli 2022/ <i>July 28, 2022</i>	3,606,368

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

22. Perpajakan (Lanjutan)

22. Taxation (Continued)

PT New Ratna Motor (NRM) (Lanjutan)

PT New Ratna Motor (NRM) (Continued)

Masa Pajak/ Period of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under/(Over) Payment (Rp)
Oct-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai/ Underpayment Tax Assessment Letters Value Added Tax	00244/207/20/519/22	28 Juli 2022/ July 28, 2022	42,411,716
Nov-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai/ Underpayment Tax Assessment Letters Value Added Tax	00245/207/20/519/22	28 Juli 2022/ July 28, 2022	30,225,242
Dec-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai/ Underpayment Tax Assessment Letters Value Added Tax	00246/207/20/519/22	28 Juli 2022/ July 28, 2022	22,081,726
2020	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan/ Overpayment Tax Assessment Letters - Income Tax	00058/406/20/519/22	29 Juni 2022/ June 29, 2022	(7,956,676,272)
2020	Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan/ Tax Collection Letter - Income Tax	00122/106/20/519/22	28 Juni 2022/ June 28, 2022	1,000,000
2017	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan/ Tax Collection Letter - Income Tax	00108/106/17/519/22	28 Juni 2022/ June 28, 2022	910,010,791
2017	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan 23/ Tax Collection Letter - Income Tax Article 23	00122/103/17/519/22	28 Juni 2022/ June 28, 2022	81,924
2017	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan 23/ Tax Collection Letter - Income Tax Article 23	00121/103/17/519/22	28 Juni 2022/ June 28, 2022	338,517
2017	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan 23/ Tax Collection Letter - Income Tax Article 23	00120/103/17/519/22	28 Juni 2022/ June 28, 2022	157,386
2017	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan 23/ Tax Collection Letter - Income Tax Article 23	00119/103/17/519/22	28 Juni 2022/ June 28, 2022	882,117
2017	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan 23/ Tax Collection Letter - Income Tax Article 23	00118/103/17/519/22	28 Juni 2022/ June 28, 2022	95,495
2017	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan 23/ Tax Collection Letter - Income Tax Article 23	00116/103/17/519/22	28 Juni 2022/ June 28, 2022	1,446,902
2017	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai/ Tax Collection Letter - Value Added Taxes	00167/107/17/519/22	28 Juni 2022/ June 28, 2022	3,082,221
				(5,870,640,211)

SKP tersebut telah diakui NRM sebagai beban pajak periode terjadinya

Those SKPs has been recognized by NRM as tax incurred period expenses.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

22. Perpajakan (Lanjutan)

22. Taxation (Continued)

PT Nasmoco (NAS)

Pada tahun 2022 Nas menerima beberapa SKP:

PT Nasmoco (NAS)

In 2022, Nas received some SKPs as follow:

Masa Pajak/ Period of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under/(Over) Payment (Rp)
Apr-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00232/207/20/519/22	23 Juni 2022/ June 23, 2022	2,539,730
Feb-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00231/207/20/519/22	23 Juni 2022/ June 23, 2022	17,164,667
Jan-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00230/207/20/519/22	23 Juni 2022/ June 23, 2022	79,643,428
Jul-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00233/207/20/519/22	23 Juni 2022/ June 23, 2022	4,977,525
Dec-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21	00074/201/20/519/22	23 Juni 2022/ June 23, 2022	48,301,411
Dec-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Final pasal 21/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21	00011/243/20/519/22	23 Juni 2022/ June 23, 2022	30,119,555
Dec-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00145/203/20/519/22	23 Juni 2022/ June 23, 2022	1,556,429,344
Dec-20	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2)/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)	00055/240/20/519/22	23 Juni 2022/ June 23, 2022	367,945,418
2020	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan/ Overpayment Tax Assessment Letters - Income Tax	00051/406/20/519/22	23 Juni 2022/ June 23, 2022	(2,419,898,986)
Dec-20	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter - Value Added Tax	00199/107/20/519/22	23 Juni 2022/ June 23, 2022	86,394,478
Dec-21	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan pasal 23/ Tax Collection Letter - Income Tax Article 23	00235/103/21/519/22	15 Juni 2022/ June 15, 2022	63,144
2021	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan/ Tax Collection Letter - Income Tax	00296/106/21/519/22	21 Oktober 2022/ October 21, 2022	137,524,239
				(88,796,047)

SKP tersebut telah diakui NAS sebagai beban pajak tahun terjadinya.

Those SKPs has been recognized by NAS as incurred year tax expenses.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

22. Perpajakan (Lanjutan)

22. Taxation (Continued)

PT Chandra Pratama Motor (CPM)

Pada tahun 2022 CPM menerima beberapa SKP:

PT Chandra Pratama Motor (CPM)

In 2022, CPM received some SKPs as follow:

Masa Pajak/ Period of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under/(Over) Payment (Rp)
2017	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax	00038/206/17/519/22	21 October 2022/ October 21, 2022	4,978,397,965
Oct-17	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21	00029/201/17/519/22	21 October 2022/ October 21, 2022	15,028,229
Oct-17	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 23	00094/203/17/519/22	21 October 2022/ October 21, 2022	12,821,279
Oct-17	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00091/207/17/519/22	21 October 2022/ October 21, 2022	132,908,442
Oct-17	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter - Value Added Tax	00219/107/17/519/22	21 October 2022/ October 21, 2022	33,643,997
Nov-17	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - Value Added Tax	00092/207/17/519/22	21 October 2022/ October 21, 2022	121,916,867
Dec-17	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - Value Added Tax	00093/207/17/519/22	21 October 2022/ October 21, 2022	111,221,671
Nov-17	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23/ Underpayment Tax Assessment Letters - Income Tax Article 23	00095/203/17/519/22	21 October 2022/ October 21, 2022	12,412,256
Dec-17	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23/ Underpayment Tax Assessment Letters - Income Tax Article 23	00096/203/17/519/22	21 October 2022/ October 21, 2022	12,832,382
Nov-17	Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter - Value Added Tax	00220/107/17/519/22	21 October 2022/ October 21, 2022	39,088,294
Dec-17	Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter - Value Added Tax	00221/107/17/519/22	21 October 2022/ October 21, 2022	38,117,976
Nov-17	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21/ Underpayment Tax Assessment Letters - Income Tax Article 21	00030/201/17/519/22	21 October 2022/ October 21, 2022	13,467,592
				5,521,856,950

SKP tersebut telah diakui CPM sebagai beban pajak periode terjadinya.

Those SKPs has been recognized by CPM as tax receivables and incurred period expenses.

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Pada tahun 2022 AFI menerima beberapa SKP:

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

In 2022, AFI received some SKPs as follow:

Masa Pajak/ Period of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang/(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under/(Over) Payment (Rp)
Des 2020	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Underpayment Tax Assessment Letters - VAT	00278/207/20/415/22	11 Agustus 2022/ August 11, 2022	98,818,023
Des 2020	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 21	00005/243/20/414/22	11 Agustus 2022/ August 11, 2022	128,007,807
Des 2020	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2)/ Underpayment Tax Assessment Letters Income Tax Article 4(2)	00072/240/20/415/22	11 Agustus 2022/ August 11, 2022	144,685,812
Des 2020	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Collection Letter - Value Added Tax	00419/107/20/415/22	11 Agustus 2022/ August 11, 2022	6,947,274
				378,458,916

SKP tersebut telah diakui AFI sebagai beban pajak tahun terjadinya.

Those SKPs has been recognized by AFI as incurred year tax expenses.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

22. Perpajakan (Lanjutan)

22. Taxation (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
	Rp	Rp	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 4(2)	555,559	555,555	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	18,057,177	3,107,123,371	<i>Article 21</i>
Pasal 23	5,597,287	2,426,570	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1,765,964	1,314,192	<i>Article 25</i>
Pasal 29			<i>Article 29</i>
Tahun 2023	8,608,905	--	<i>Year 2023</i>
Tahun 2022	--	5,162,894	<i>Year 2022</i>
Pajak Pertambahan Nilai	428,586,666	362,790,926	<i>Value Added Tax</i>
Entitas Anak			<i>The Subsidiaries</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 4(2)	703,296,350	1,406,335,592	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	5,584,039,185	5,208,642,757	<i>Article 21</i>
Pasal 22	405,410,157	275,253,078	<i>Article 22</i>
Pasal 23	1,221,440,634	946,907,164	<i>Article 23</i>
Pasal 25	3,343,473,413	2,586,648,719	<i>Article 25</i>
Pasal 29			<i>Article 29</i>
Tahun 2023	17,897,680,437	--	<i>Year 2023</i>
Tahun 2022	--	27,694,787,874	<i>Year 2022</i>
Pajak Pertambahan Nilai	3,586,922,717	31,094,937,996	<i>Value Added Tax</i>
Total	33,205,434,451	72,692,886,688	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Pajak Kini			<i>Current Tax</i>
Perusahaan	(842,778,060)	(821,214,010)	<i>The Company</i>
Entitas Anak	(103,909,769,274)	(80,026,168,627)	<i>Subsidiaries</i>
Subtotal	(104,752,547,334)	(80,847,382,637)	<i>Subtotal</i>
Pajak Tangguhan			<i>Deferred Tax</i>
Perusahaan	(270,751,481)	3,666,983,019	<i>The Company</i>
Entitas Anak	(1,817,483,565)	11,913,624,848	<i>Subsidiaries</i>
Subtotal	(2,088,235,046)	15,580,607,867	<i>Subtotal</i>
Total	(106,840,782,380)	(65,266,774,770)	Total

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

22. Perpajakan (Lanjutan)

22. Taxation (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax expense presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Laba sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	308,156,414,377	208,303,257,697	<i>Profit before Tax per Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Dikurangi			<i>Less</i>
Laba Entitas Anak sebelum Pajak Penghasilan	397,351,767,666	345,485,572,209	<i>Profit of Subsidiaries before Income Tax</i>
Eliminasi	(709,899,504,081)	(105,077,139,613)	<i>Elimination</i>
Laba sebelum Pajak - Perusahaan	<u>(4,391,322,038)</u>	<u>32,465,000,216</u>	<i>Income before Tax - the Company</i>
Perbedaan Waktu			<i>Timing Differences</i>
Penurunan nilai piutang	--	11,250,000,000	<i>Impairment of receivables</i>
Imbalan Kerja	1,767,114,602	6,342,030,053	<i>Employee Benefit</i>
Total Perbedaan Waktu	<u>1,767,114,602</u>	<u>17,592,030,053</u>	<i>Total Temporary Difference</i>
Perbedaan Tetap			<i>Permanent Differences</i>
Beban Pajak	45,717,794	107,107,000	<i>Tax Expenses</i>
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	(228,589,286)	(70,900,000,000)	<i>Revenue already Subjected to Final Tax</i>
Lain-lain	7,242,752,970	25,061,760,816	<i>Others</i>
Total Perbedaan Tetap	<u>7,059,881,478</u>	<u>(45,731,132,184)</u>	<i>Total Permanent Differences</i>
Laba Kena Pajak Perusahaan	4,435,674,042	4,325,898,085	<i>Taxable Income of the Company</i>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)	<u>4,435,674,000</u>	<u>4,325,898,000</u>	<i>Estimated Taxable Income (Rounded)</i>
Perhitungan Pajak PPh 29 dengan Tarif Pajak	842,778,060	821,920,620	<i>Tax Calculation PPh 29 with: Applicable Tax Rates</i>
Total Pajak Kini	<u>842,778,060</u>	<u>821,920,620</u>	<i>Total Current Tax</i>
Beban Pajak Kini			<i>Current Tax Expense</i>
Perusahaan	(842,778,060)	(821,920,620)	<i>Parent Company</i>
Entitas Anak	(103,909,769,274)	(80,026,168,627)	<i>Subsidiaries</i>
Total	<u>(104,752,547,334)</u>	<u>(80,848,089,247)</u>	<i>Total</i>

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

22. Perpajakan (lanjutan)

22. Taxation (continued)

	2023 Rp	2022 Rp	
Dikurangi: Pembayaran Pajak			Less: Prepayment of
Dibayar di Muka			Income Taxes
Perusahaan	834,169,155	816,051,116	Parent Company
Entitas Anak	86,012,088,837	52,331,380,753	Subsidiaries
Subtotal	<u>86,846,257,992</u>	<u>53,147,431,869</u>	Subtotal
Kurang Bayar Pajak Kini			Under Paid Current Tax
Perusahaan	8,608,905	5,183,006	Parent Company
Entitas Anak	17,897,680,437	27,694,787,874	Subsidiaries
Total Kurang Bayar	<u>17,906,289,342</u>	<u>27,699,970,880</u>	Total Under Payment

d. Pajak Tangguhan - Neto

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax - Net

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credited (Charged) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income Rp	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	
Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan					Deferred Tax Assets - Parent Company
Liabilitas					Employee Benefits Liability
Imbalan Kerja	1,793,389,851	75,034,651	(304,941,024)	1,563,483,478	Allowance for Impairment Loss
Penurunan Nilai					Leases
Piutang	2,475,000,000	(337,500,000)	--	2,137,500,000	Deferred Tax Assets of Subsidiaries
Sewa	8,286,132	(8,286,132)	--	--	
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	<u>55,301,463,480</u>	<u>(1,817,483,565)</u>	<u>(19,770,701,197)</u>	<u>33,713,278,718</u>	
	<u>59,578,139,463</u>	<u>(2,088,235,046)</u>	<u>(20,075,642,221)</u>	<u>37,414,262,196</u>	
Liabilitas Pajak Tangguhan - Entitas Anak	<u>(16,443,241,928)</u>	--	<u>16,443,241,928</u>	--	Deferred Tax Liabilities - Subsidiaries
	<u>(16,443,241,928)</u>	--	<u>16,443,241,928</u>	--	
Total Aset Pajak Tangguhan - Neto	<u>43,134,897,535</u>			<u>37,414,262,196</u>	Total Deferred Tax Asset - Net

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

22. Perpajakan (Lanjutan)

22. Taxation (Continued)

	31 Des 2021/ Des 31, 2021 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credited (Charged) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income Rp	31 Des 2022/ Dec 31, 2022 Rp	
Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan					Deferred Tax Assets - Parent Company
Liabilitas					Employee Benefits
Imbalan Kerja	544,518,538	1,191,983,019	56,888,294	1,793,389,851	Liability
Penurunan Nilai					Allowance for
Piutang	--	2,475,000,000	--	2,475,000,000	Impairment Loss
Sewa	--	--	8,286,132	8,286,132	Leases
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	28,338,547,986	23,023,731,186	4,203,457,251	55,301,463,480	Deferred Tax Assets of Subsidiaries
	<u>28,883,066,524</u>	<u>26,690,714,205</u>	<u>4,268,631,677</u>	<u>59,578,139,463</u>	
Liabilitas Pajak Tangguhan - Entitas Anak	(9,365,082,820)	(11,110,106,338)	4,031,947,230	(16,443,241,928)	Deferred Tax Liabilities - Subsidiaries
	<u>(9,365,082,820)</u>	<u>(11,110,106,338)</u>	<u>4,031,947,230</u>	<u>(16,443,241,928)</u>	
Total Aset Pajak Tangguhan - Neto	<u>19,517,983,704</u>			<u>43,134,897,535</u>	Total Deferred Tax Asset - Net

23. Pinjaman

23. Loans

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	31 Des 2022/ Dec 31, 2022 Rp
Pinjaman Jangka Pendek/ Short Term Loans		
PT Bank DBS Indonesia	350,000,000,000	92,067,643,519
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12,352,178,353	81,297,141,131
PT Bank Permata Tbk	--	126,111,066,670
PT Bank Central Asia Tbk	--	116,434,576,958
PT Bank BTPN Tbk	--	97,550,555,648
PT Bank Resona Perdania	--	52,788,893,976
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	34,699,999,999
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	32,136,858,080
Dikurangi/ Less : Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi/ Unamortized transaction costs	--	--
Total	<u>362,352,178,353</u>	<u>633,086,735,981</u>

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	31 Des 2022/ Dec 31, 2022 Rp
Pinjaman Jangka Panjang/ Long Term Loans		
PT Bank Central Asia Tbk	535,815,310,948.00	664,346,143,593.00
PT Bank Permata Tbk	369,650,243,179.00	--
Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft	159,388,752,632.00	167,485,727,445.00
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch	153,501,438,422.00	159,838,134,703.00
PT Bank BTPN Tbk	139,446,235,098.00	149,472,438,095.00
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	86,977,798,737.00	100,591,232,755.00
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	35,594,292,985.00	37,471,676,882.00
PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	32,489,391,011.00	33,529,202,601.00
JA Mitsui Leasing Singapore, Pte. Ltd.	29,875,888,735.00	31,405,669,334.00
PT Bank Mega Tbk	29,811,953,789.00	30,915,608,797.00
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11,148,966,951.00	11,513,116,160.00
PT Bank Resona Perdania	7,457,479,613	59,232,802,448.00
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5,100,000,000	64,200,000,000.00
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	356,093,960,407.00
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	67,294,255,420.00
Subtotal	1,596,257,752,100	1,933,389,968,640
Dikurangi/ Less: Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi/ Unamortized transaction costs	--	(176,071,731)
Total	1,596,257,752,100	1,933,213,896,909
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun/ Less: Current Maturities of Long Term Loans		
PT Bank Central Asia Tbk	535,815,310,948	555,417,793,069
Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft	159,388,752,632	167,485,727,445
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch	153,501,438,422	159,838,134,703
PT Bank BTPN Tbk	139,446,235,098	143,911,723,751
PT Bank Permata Tbk	123,216,747,744	--
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	86,977,798,737	100,591,232,755
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	35,594,292,985	37,471,676,882
PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	32,489,391,011	33,529,202,601
JA Mitsui Leasing Singapore, Pte. Ltd.	29,875,888,735	31,405,669,334
PT Bank Mega Tbk	29,811,953,789	30,915,608,797
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11,148,966,951	11,513,116,160
PT Bank Resona Perdania	7,457,479,613	7,704,105,831
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5,100,000,000	5,100,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	238,198,853,105
Subtotal	1,349,824,256,665	1,523,082,844,433
Pinjaman Jangka Panjang/ Long Term Loans	246,433,495,435	410,131,052,476

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

PINJAMAN JANGKA PENDEK

SHORT-TERM LOANS

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Fasilitas pinjaman AFI ke BCA pertama kali berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 005-0066-2012-000 tanggal 15 Februari 2012 dan terakhir kali diubah, berdasarkan Perjanjian Kredit No.54 tanggal 11 Mei 2021, dan fasilitas ini telah diselesaikan dengan pengalihan utang (*cessie*) dari BCA kepada PT Daviland Property Partners serta penjualan agunan.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

AFI's loan facility to BCA for the first time was based on the Deed of Agreement for the Provision of Banking Facilities No. 005-0066-2012-000 dated February 15, 2012 and last amended, based on Credit Agreement No. 54 dated May 11, 2021, and this facility has been settled by debt transfer (*cessie*) from BCA to PT Daviland Property Partners and collaterals sales.

Agunan yang diberikan atas fasilitas ini adalah sebidang tanah Hak Guna (HGB) atas nama Perusahaan, No. 995/ Sungai Bambu, seluas 7.325m² yang berlokasi di Jl. Gaya Motor 1 No. 8, Tanjung Priuk, Jakarta Utara. Pada tanggal 6 April 2022, aset tersebut telah dijual sebesar Rp75.000.000.000 untuk menyelesaikan utang AFI ke PT Daviland Property Partners per 31 Desember 2021 sebesar Rp158.418.112.242 (Catatan 36).

The collateral provided for this facility a plot of Land of Building Rights Title (HGB) of the Company, No. 995/Sungai Bambu, an area of 7,325sqm located in Jl. Gaya Motor 1 No. 8, Tanjung Priuk, North Jakarta. At April 6, 2022, the assets was sold amounted to Rp75,000,000,000 as settlement of AFI's debt to PT Daviland Property Partners as of December 31, 2021 amounting to Rp158,418,112,242 (Note 36).

AFI mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dari BCA yang terdiri dari pinjaman berjangka dan pinjaman sindikasi.

AFI has a long-term loan facility from BCA which consists of term loan and syndicated loan.

a) Pinjaman Berjangka

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 005-0439-2011-000 tanggal 16 Juni 2011 yang dibuat dibawah tangan dan terakhir diubah dengan Addendum No. 300/Add- KCK/2019 tanggal 11 September 2019, AFI memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari BCA sebagai berikut:

a) Term Loan

Based on Banking Loan Agreement Deed No. 005-0439-2011-000 dated June 16, 2011 and last amended by Addendum No. 300/Add-KCK/2019 dated September 11, 2019, AFI obtained term loan facility from BCA as follows:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed	Jangka Waktu/ Time Period			Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance			
		No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on	Total Rp	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Fasilitas/Facility 4	38		30 Juni 2015/ June 30, 2015	30 Juni 2015/ June 30, 2015	25 Desember 2025/ December 25, 2025	300,000,000,000	574,357,172	574,357,172
Fasilitas/Facility 5	13		11 April 2016/ April 11, 2016	11 April 2016/ April 11, 2016	25 Desember 2025/ December 25, 2025	200,000,000,000	2,123,444,804	3,115,274,003
Fasilitas/Facility 6	40723		21 Oktober 2016/ October 21, 2016	31 Oktober 2016/ October 31, 2016	25 Desember 2025/ December 25, 2025	300,000,000,000	24,036,079,784	38,218,478,015
Fasilitas/Facility 7	16		22 Maret 2018/ March 22, 2018	22 Maret 2018/ March 22, 2018	25 Desember 2025/ December 25, 2025	300,000,000,000	32,803,053,192	32,803,053,192
Total							59,536,934,952	74,711,162,382

Fasilitas tersebut dikenakan bunga berkisar antara 9,75% - 12,50% per tahun.

The facility bears interest ranging from 9.75% - 12.50% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for working capital and consumer financing.

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar masing-masing 105% untuk *Installment Loan 4, 5, 6* dan 100% untuk *Installment Loan 7* dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 8). AFI juga harus mempertahankan rasio keuangan seperti *gearing ratio*, utang bank ditambah utang berbunga lainnya terhadap ekuitas maksimal 10 kali.

The loan facilities are secured by the consumer financing receivables with a minimum amount of 105% for installment Loan 4, 5, 6 and 100% for installment loan 7 of total outstanding borrowings (Note 8). AFI is also required to maintain certain financial ratios, such as gearing ratio, bank debt plus other interest-bearing debt to equity at a maximum of 10 times.

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA.

During the period that the loans is still outstanding, AFI is not allowed among others, conduct separation, consolidation, merger, takeover or dissolution except with the prior written consent of the BCA.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, AFI belum memenuhi batasan persentase pembiayaan bermasalah dan tidak memperoleh *waiver*.

As of December 31, 2023 and 2022, AFI has not comply to the percentage limit of non performing loan and has not received waiver.

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp5.247.887.872 dan Rp181.284.745.853 (termasuk penyelesaian dengan tanah Sunter – Catatan 10, 16 dan 36 – sebesar Rp 158.418.112.242).

Payments made by AFI for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp5,247,887,872 and Rp181,284,745,853, respectively (including settlement with Sunter land – Notes 10, 16 and 36 – amounting to Rp158,418,112,242).

b) Pinjaman Sindikasi (*Syndicated Loan*)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 8 tanggal 19 Juli 2017 yang disahkan oleh Notaris Ida Sofia, SH, AFI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp1.500.000.000.000 yang dimulai sejak 19 Juli 2017 dan akan berakhir pada tanggal 4 Juni 2022.

b) *Syndicated Loan*

Based on Credit Syndication Agreement Deed No. 8 dated July 19, 2017 adopted by Notary Ida Sofia, SH, AFI obtained a loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp1,500,000,000,000. The loan period started from July 19, 2017 until June 4, 2022.

Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 5 Maret 2021, AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi atas fasilitas pinjaman atas Akta No. 38, 13, 40723 dan 16, masing-masing tanggal 31 Maret 2015, 11 April 2016, 21 Oktober 2016, 22 Maret 2018 dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Deed No. 23 dated March 5, 2021, AFI obtained restructuring approval of the loan facility under Deed No. 38, 13, 40723 and 16, respectively March 31, 2015, April 11, 2016, October 21, 2016, March 22, 2018 with the following details:

- a) Menerapkan *equal treatment* atas setiap perjanjian pinjam meminjam antar Debitur dengan Kreditor lainnya sebagaimana dijabarkan dalam lampiran Perjanjian yang direstrukturisasi pada Perjanjian Kredit Sindikasi;
- a) *Applying equal treatment to each loan and loan agreement between Debtors and other Creditors as described in the restructured Agreement attachment to the Syndicated Credit Agreement;*
- b) Perpanjangan fasilitas pinjaman jangka panjang sampai dengan 2025 dengan limit kredit Rp126.306.000.000; dan
- b) *Extension of the long-term loan facility until 2025 with a credit limit amounting to Rp126,306,000,000; and*
- c) AFI memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi. hingga tanggal 31 Desember 2021.
- c) *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021.*

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 5 Maret 2021, AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi fasilitas sindikasi atas Akta No. 8 tanggal 19 Juli 2017 dengan rincian sebagai berikut:

- a) Perpanjangan fasilitas sindikasi sampai dengan Desember 2025 dengan nilai pinjaman sebesar Rp651.665.839.842 yang merupakan saldo posisi pada saat perjanjian dibuat;
- b) Suku bunga efektif ditetapkan menjadi 8,50% di tahun 2021, 9,00% di tahun 2022 - 2023, 10,00% di tahun 2024 - 2025;
- c) Pembayaran angsuran kredit dalam bentuk sebagai berikut :
 - Dilakukan secara bertahap secara meningkat (*step-up*) sesuai dengan analisis arus kas AFI;
 - Dilakukan secara sekaligus dengan menggunakan dana yang bersumber dari arus kas, penjualan aset Jaminan Tambahan, Pemegang Saham dan/ Investor dengan jadwal 9,08% dari jumlah pinjaman yang wajib dibayarkan selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2021 dan 27,25% dari jumlah pinjaman selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2021;
- d) AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
- e) Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 36).

Tingkat suku bunga sebesar 9,23% - 10,68% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI antara lain dilarang bertindak sebagai penjamin bagi pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 9 kali, NPL maksimal 5%.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, AFI belum memenuhi batas persentase piutang pembiayaan bermasalah, rasio hutang terhadap ekuitas dan tidak memperoleh *waiver*.

Based on the Deed No. 13 dated March 5, 2021, AFI obtained restructuring approval of the syndicated facility based on Deed No. 8 dated July 19, 2017 with the following details:

- a) *The syndication facility will be extended until December 2025 with a loan value amounting to Rp651,665,839,842, which represents the balance at the time the agreement was made;*
- b) *The effective interest rate is set to be 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 - 2023, 10.00% in 2024 - 2025;*
- c) *Credit installment payments are in the following forms:*
 - *Performed in stages in increments (step-up) in accordance with AFI's cash flow analysis;*
 - *Conducted simultaneously by using funds sourced from cash flow, sales of Additional Collateral assets, shareholders and/ or Investors with a schedule 9.08% of the loan amount that must be paid no later than December 31, 2021 and 27.25% of the loan amount not later than December 31, 2021;*
- d) *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and*
- e) *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36).*

Interest rate amounting to 9.23% - 10.68% per annum.

The purpose of the loan are for consumer financing.

The loans are secured by the consumer receivables (Note 8).

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to act as guarantor or the Guarantor for the other side, except is also required to maintain financial ratio such as debt to equity ratio at a maximum of 9 times, Maximum NPL of 5%.

As of December 31, 2023 and 2022, AFI has not complied on the percentage limit of non-performing financing receivables, the ratio of debt to equity and has not received waiver.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp28.229.792.269 dan Rp61.723.653.257.

Payments made by AFI for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp28,229,792,269 and Rp61,723,653,257, respectively.

Saldo pinjaman AFI kepada sinfikasi BCA per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp466.352.036.438 dan Rp480.706.630.684.

The AFI's outstanding BCA syndicated loan balance as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp466,352,036,438 and Rp480,706,630,684, respectively.

PT New Ratna Motor (NRM)

Fasilitas pinjaman NRM ke BCA pertama kali berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tertanggal 20 Maret 2009 di hadapan Angelique Tedjajuwana, SH, notaris di Semarang, yang terakhir diubah dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit Nomor 41001/GBK/2023 tanggal 19 September 2023 dan seluruhnya telah dilunasi tahun 2023, berdasarkan Surat Keterangan Lunas Fasilitas kredit Nomor 09228/MBA/2023 dari BCA tanggal 27 Oktober 2023.

PT New Ratna Motor (NRM)

NRM loan facility to BCA for the first time based on Deed of Credit Agreement No. 19 dated March 20, 2009 of Angelique Tedjajuwana, SH, notary in Semarang, which was last amended by Notification Letter for Extension of the Deadline for Withdrawals and/or Use of Credit Facilities Number 41001/GBK/2023 dated September 19, 2023 and has been fully paid in year 2023, based on the letter of repayment of credit facilities Number 09228/MBA/2023 from BCA dated October 27, 2023.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM kepada BCA untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp116.434.576.958 dan Rp594.298.594.621.

Payments to BCA by NRM for the years ended December 31, 2023 and 2022 are amounted to Rp116,434,576,958 and Rp594,298,594,621, respectively.

Saldo pinjaman NRM kepada BCA pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil and Rp116.434.576.958.

The NRM's outstanding loan balances from BCA as of December 31, 2023 and 2022 amounted to nil and Rp116,434,576,958, respectively.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan surat pemberitahuan cessie piutang antara Bank Permata dengan PT Daviland Property, utang AFI ke Bank Permata dialihkan (cessie) ke PT Daviland Property dan disajikan AFI per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai utang lain-lain (Catatan 19).

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Based on the cessie notification letter between Bank Permata and PT Daviland Property, the AFI's debt to Bank Permata was transferred (cessie) to PT Daviland Property and presented by AFI as of December 31, 2023 and 2022 as other payables (Note 19).

AFI mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dari Permata yang terdiri dari pinjaman berjangka (*term loan*) dan pinjaman sindikasi (*syndicated loan*).

AFI has a long-term loan facility from Permata which consists of term loan and syndicated loan.

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

- a) Pinjaman Berjangka
Berdasarkan surat pemberitahuan cession piutang antara Bank Permata dengan PT Daviland Property, saldo utang AFI ke Bank Permata dialihkan (cession) ke PT Daviland Property dan disajikan AFI per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai utang lain-lain (Catatan 19) sebesar Rp64.404.471.684 dan Rp64.605.621.441.
- b) Pinjaman Sindikasi
Fasilitas kredit Sindikasi Permata telah lunas seluruhnya pada tahun 2020.

- a) Term Loan
Based on the cession notification letter between Bank Permata and PT Daviland Property, the balance of AFI's debt to Bank Permata was transferred (cession) to PT Daviland Property and presented by AFI as of December 31, 2023 and 2022 as other payables (Note 19) amounting to Rp64,404,471,684 and Rp64,605,621,441.
- b) Syndicated Loan
Syndicated loan facility from Permata was fully paid in 2020.

PT Meka Adipratama (Meka)

Pada bulan November 2019, Meka menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan yang dibuat di hadapan Notaris Kusmijati Halim, SH, MH, Notaris di Semarang Nomor 20 dan 21 Tanggal 25 November 2019. Perjanjian pinjaman telah beberapa kali diperbaharui, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Ketiga Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Nomor 38 tanggal 31 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Kusmijati Halim, SH, MH, Notaris di Semarang. Fasilitas Pinjaman ini telah dilunasi tahun 2023.

PT Meka Adipratama (Meka)

In November 2019, Meka obtained loan facility from PT Bank Permata Tbk based on Deed of Agreement for Providing Banking Facilities made before Notary Kusmijati Halim, SH, MH, Notary in Semarang Numbers 20 and 21 dated 25 November 2019. The loan agreement has been amended several times, the latest based on the Deed of Third Amendment Banking Facility Provision Agreement Number 38 dated 31 August 2022 made before Notary Kusmijati Halim, SH, MH, Notary in Semarang. This credit facility has been fully paid in 2023.

Pembayaran yang dilakukan Meka untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil.

Payments made by Meka for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to nil, respectively.

Saldo pinjaman Meka pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil dan Rp56.111.066.670.

The Meka's outstanding loan balances as of December 31, 2023 and 2022 amounted to nil and Rp56.111.066.670, respectively.

PT Graha Arta Kaltim Sentosa (Meka)

Pada bulan November 2019, Meka menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan yang dibuat di hadapan Notaris Kusmijati Halim, SH, MH, Notaris di Semarang Nomor 20 dan 21 Tanggal 25 November 2019. Perjanjian pinjaman telah beberapa kali diperbaharui, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Ketiga Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Nomor 38 tanggal 31 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Kusmijati Halim, SH, MH, di Semarang.

PT Graha Arta Kaltim Sentosa (Meka)

In November 2019, Meka obtained loan facility from PT Bank Permata Tbk based on Deed of Agreement for Providing Banking Facilities made before Notary Kusmijati Halim, SH, MH, Notary in Semarang Numbers 20 and 21 dated 25 November 2019. The loan agreement has been amended several times, the latest based on the Deed of Third Amendment Banking Facility Provision Agreement Number 38 dated 31 August 2022 made before Notary Kusmijati Halim, SH, MH, Notary in Semarang.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing bernilai nihil dan Rp7.525.649.223. Pembayaran pelunasan pinjaman dilakukan pada tanggal 24 Oktober 2023.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2023 and 2023 amounted to nil and Rp7,525,649,223, respectively. The final payment was made in October 24, 2023.

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

PT New Ratna Motor (NRM)

Fasilitas pinjaman NRM ke BTPN, pertama kali berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. SMBCI/S/0521 tertanggal 5 Maret 2018, yang telah diperbarui beberapa kali, yang terbaru berdasarkan Amendemen tanggal 30 Mei 2023. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi tahun 2023, sesuai dengan Surat Keterangan Lunas Nomor BTPN/LOD/2023/XI/58 tanggal 2 November 2023.

Pembayaran yang dilakukan NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing Rp97.025.957.811 dan Rp10.155.502.701.

Saldo pinjaman NRM per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil dan Rp97.025.957.811.

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berikut ini merupakan rincian fasilitas pinjaman BTPN:

PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

PT New Ratna Motor (NRM)

NRM loan facility to BTPN, for the first time under the Facility Agreement No. SMBCI/S/0521 dated March 5, 2018, which has been updated several times, the latest based on the Amendment dated May 30, 2023. This loan facility has been fully repaid in 2023, in accordance with the Repayment Certificate Number BTPN/LOD/2023/XI/58 dated 2 November 2023.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp97,025,957,811 and Rp10,155,502,701, respectively.

The NRM's outstanding loan balances as of December 31, 2023 and 2022 amounted to nil and Rp97,025,957,811, respectively.

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

The following details of loan facilities of BTPN:

Fasilitas/ Facility	Aktal/Deed	Jangka Waktu/ Time Period		Total Rp	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance			
		No	Tanggal/ Date		Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	31 Des 2022/ Dec 31, 2022 Rp
Fasilitas/Facility 1	SMBCI/NS/0471		17 Mei 2017/ May 17, 2017		21 Desember 2021/ December 21, 2021	130,000,000,000	22,951,503,493	32,977,706,490
Fasilitas/Facility 2	15		6 Maret 2018/ March 6, 2018		25 Desember 2025/ December 25, 2025	300,000,000,000	116,494,731,605	116,494,731,605
Total						139,446,235,098	149,472,438,095	

Berdasarkan akta Perubahan dan Pernyataan Kembali No. 22 tanggal 25 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Dewantari Handayani, SH, MPA, AFI memperoleh restrukturisasi atas fasilitas kredit No. SMBCI/NS/0471 tanggal 17 Mei 2017 dan No.15 tanggal 6 Maret 2018 dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit dengan *outstanding* per tanggal 25 Maret 2021 sebesar Rp186.611.474.962 diperpanjang sampai dengan 2025;
- Suku Bunga efektif ditetapkan menjadi 8,50% di tahun 2021, 9,00% di tahun 2022-2023, 10,00% di tahun 2024-2025; dan
- AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021.

Atas restrukturisasi AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 36).

Based on the Deed of Amendment and Restatement No.22 dated March 25, 2021, notarized by Dewantari Handayani, S.H., MPA., AFI obtained a restructuring of credit facility No.SMBCI / NS / 0471 dated 17 May 2017 and No. 15 dated March 6, 2018 with the following details:

- Credit facilities with *outstanding* as of March 25, 2021 amounting to Rp186,611,474,962; extended until 2025;
- The effective interest rate is set to be 8.50% in 2021, 9.00% in 2022-2023, 10.00% in 2024-2025; and
- AFI has obtained a *waiver* for violations that occurred until December 31, 2021.

For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the *Security Sharing Agreement* (SSA) (Note 36).

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Tingkat suku bunga sebesar 9,75% - 10,50% per tahun.

Interest rate amounting to 9.75% - 10.50% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

The collateral provided for this loan facility is consumer financing receivables (Note 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang melakukan reorganisasi. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan antara lain DPD 30+ dan 90+ masing-masing maksimum 5% dan 3% dan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 9 kali.

As long as the loan has not been repaid, AFI is prohibited from reorganizing. AFI is also required to maintain financial ratios, including DPD 30+ and 90+, a maximum of 5% and 3%, respectively, and a debt to equity ratio of no more than 9 times.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah, rasio utang terhadap ekuitas.

As of December 31, 2023 and 2022, AFI has not complied on the percentage limit of non-performing financing receivables, the ratio of debt to equity.

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp8.437.543.173 dan Rp13.337.794.252.

Payments made by AFI for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp8,437,543,173 and Rp13,337,794,252, respectively.

PT Bank Resona Perdania (Resona)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Fasilitas kredit AFI ke Resona, pertama kali berdasarkan Akta Perjanjian No. 33 tanggal 29 Juni 2010, yang disahkan oleh Notaris Deni Thanur, S.H., M.Kn., dan terakhir direstrukturisasi berdasarkan Perjanjian Kredit No. FH0193 tanggal 1 April 2021, AFI memperoleh restrukturisasi, yaitu dengan menutup fasilitas kredit dengan No. 100068RLH dan memindahkan pinjaman terhutang ke Fasilitas Pinjaman berjangka dengan No. Referensi FH01931RL dengan rincian sebagai berikut:

- Sehubungan dengan fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp10.833.333.360 jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2025;
- Fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp35.000.000.000 dengan No. referensi FH019311RL diubah menjadi Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp10.833.333.360 dengan No. Ref FH019311RL;
- Suku Bunga efektif ditetapkan 8,50% per tahun pada tahun 2021 yang akan direview setiap tahun;
- AFI telah memperoleh *waiver* terhadap pelanggaran financial covenant sampai 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 36).

PT Bank Resona Perdania (Resona)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

The first AFI credit facility to Resona was based on the Deed of Agreement No. 33 dated 29 June 2010, which was legalized by Notary Deni Thanur, S.H., M.Kn., and finally restructured based on Credit Agreement No. FH0193 dated April 1 2021, AFI obtained a restructuring, namely by closing the credit facility with No. 100068RLH and transferred the outstanding loan to the term loan facility with No. Reference FH01931RL with details as follows:

- *In connection with a Term Loan Facility amounting to Rp10,833,333,360 due on January 23, 2025;*
- *Term Loan Facility of Rp35,000,000,000 with No. Reference FH019311RL was changed into Term Loan Facility amounting to Rp10,833,333,360 with No. Ref FH019311RL;*
- *The effective interest rate is at 8.50% per annum in 2021 which will be reviewed annually;*
- *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and*
- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36).*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi kredit, pinjaman jangka pendek AFI dari Resona dikonversi menjadi pinjaman jangka panjang.

In accordance with the loan restructuring agreement, AFI's short-term loan from Resona was converted into a long-term loan.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah berupa Piutang Pembiayaan Konsumen (Catatan 8).

The loan facility is secured by Consumer Financing Receivables (Note 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/ likuidasi atau meminta perusahaannya dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga dan mengubah status kelembagaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Resona.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed, among others to conduct incorporation, merger, acquisition, equity participation, dissolution/ liquidation or requesting the Company to be declared bankrupt by the Commercial Court and change the status of the institution, except with prior written consent from Resona.

Saldo pinjaman AFI pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp5.000.000.000 (AFI menyajikan sebagai bagian pinjaman bank jangka panjang).

The AFI's outstanding loan balances as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp5,000,000,000, respectively (presented by AFI as part of long-term debt).

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 100112RLH tanggal 12 Oktober 2010 dan terakhir diubah dengan Perjanjian Kredit No. FH0193 tanggal 2 Maret 2017, AFI memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Resona dengan rincian sebagai berikut:

Under the Loan Agreement No. 100112RLH dated October 12, 2010 and last amended by Credit Agreement No. FH0193 dated March 2, 2017, AFI obtained loan facility from Resona with details as follows:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed	Jangka Waktu/ Time Period			Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance		
		No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Fasilitas/ Facility 9	150006RLH		25 Februari 2015/ February 25, 2015	25 Februari 2015/ February 25, 2015	31 Januari 2025/ January 31, 2025	5,000,000,000	5,000,000,000
Fasilitas/ Facility 10	FH0193		2 Maret 2017/ March 2, 2017	2 Maret 2017/ March 2, 2017	31 Januari 2025/ January 31, 2025	2,457,479,613	2,704,105,835
Total						7,457,479,613	7,704,105,835

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. FH0193 tanggal 1 April 2021, AFI memperoleh restrukturisasi, yaitu dengan menutup fasilitas kredit dengan No.100068RLH dan memindahkan pinjaman terhutang ke Fasilitas Pinjaman berjangka dengan No. Referensi FH01931RL.

Based on the Credit Agreement No. FH0193 dated April 1, 2021, AFI obtained a restructuring, namely by closing the credit facility with No.100068RLH and transferred the outstanding loan to the Term Loan Facility under No. Reference FH01931RL.

Tingkat suku bunga berkisar antara 10,50% - 11,50% per tahun.

Interest rate ranging from 10.50% - 11.50% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

The loan facilities are secured by consumer finance receivables (Note 8).

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/ likuidasi atau meminta perusahaannya dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga dan mengubah status kelembagaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Resona dan wajib menjaga persentase pembiayaan bermasalah maksimal 5% dan *Debt of Equity Ratio* maksimal 10x.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed among others to conduct, consolidation, merger, acquisition, equity participation, dissolution/ liquidation or requesting the company to be declared bankrupt by the Commercial Court and change the status of the institution, except with prior written consent from Resona and must maintain a maximum percentage of non-performing financing of 5% and a maximum Debt of Equity Ratio of 10x.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah dan *Debt to Equity Ratio* dan tidak memperoleh *waiver*.

As of December 31, 2023 and 2022, AFI has not met the percentage limit for non-performing financing receivables and the Debt to Equity Ratio and has not received waiver.

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp246.626.222 dan Rp1.318.941.435.

Payments made by AFI for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp246,626,222 and Rp1,318,941,435, respectively.

PT New Ratna Motor (NRM)

Fasilitas pinjaman NRM ke Resona, pertama kali berdasarkan Perjanjian Pinjaman Aksep No. 1340/PN/97 tanggal 14 November 1997 dan telah diperbarui beberapa kali, yang terbaru berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 100072RLH, 971340RLH, 160036RLH dan 971340RLH yang seluruhnya berlaku efektif sejak tanggal 14 April 2023. Fasilitas pinjaman NRM ke Resona seluruhnya telah dilunasi tahun 2023 berdasarkan Surat Keterangan Lunas Nomor 1217/SK/BRP/CD/CRD/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023.

PT New Ratna Motor (NRM)

NRM loan facility to Resona, for the first time under the Acceptance Loan Agreement No. 1340/PN/97 dated November 14, 1997 and has been updated several times, most recently based on Amendment to Credit Agreement Numbers 100072RLH, 971340RLH, 160036RLH and 971340RLH which are all effective from April 14, 2023. The NRM loan facility to Resona has been fully repaid in 2023 based on Repayment Certificate Number 1217/SK/BRP/CD/CRD/X/2023 dated October 27, 2023.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp52.788.893.976 dan Rp35.211.106.025

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp52,788,893,976 and Rp35,211,106,025, respectively.

Saldo pinjaman NRM pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil dan Rp52.788.893.976.

The NRM's outstanding loan balances as of December 31, 2023 and 2022 amounted to nil and Rp52,788,893,976, respectively.

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

PT New Ratna Motor (NRM)

Fasilitas pinjaman NRM dari Danamon pertama kali dibuat berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 61 tanggal 31 Mei 2012 yang dibuat secara notaris dihadapan Anna Arsianti Christanty, SH, MH, notaris di Semarang, Danamon memberikan fasilitas open account kepada dengan plafon kredit Rp50.000.000.000. Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir kali berdasarkan Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit Nomor 10 tanggal 7 Desember 2022 di hadapan Notaris Budi Wangsaraharja, SE, SH, MKn, notaris di Semarang yang kemudian diperpanjang berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Terhadap Perjanjian Kredit nomor PPTPK/383/2022 yang berlaku sampai 27 Oktober 2023.

Pada tahun 2022, jaminan bersama NRM dan ANS telah selesai (Catatan 36). Selanjutnya, seluruh fasilitas pinjaman NRM kepada Danamon telah dilunasi berdasarkan Surat Keterangan Lunas Nomor 855/SKL/CDCM-SMG/1023 tanggal 27 Oktober 2023.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp79.705.676.028 dan Rp435.581.781.372.

Saldo pinjaman NRM pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil dan Rp79.705.676.028.

PT Mitra Oto Prima (MOP)

Pada bulan Desember 2019, MOP memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 39 tanggal 9 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Sulistyaningsih, SH, Notaris di Jakarta Barat. Perjanjian pinjaman telah beberapa kali diperbaharui, terakhir dengan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 372/PP/EB/1022 tanggal 26 Oktober 2022.

Berdasarkan amendemen terbaru tersebut, fasilitas pinjaman yang masih berlaku di MOP antara lain sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran pasif kategori *uncommitted revolving* dengan pagu kredit Rp19.000.000.000, yang jatuh tempo pada 27 Oktober 2023. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8% per tahun.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

PT New Ratna Motor (NRM)

The credit facility between NRM and Danamon was first made with Credit Agreement Number 61 dated May 31, 2012 which was notarized before Anna Arsianti Christanty, SH, MH, a notary in Semarang, Danamon provided an open account facility with a credit limit of Rp50,000,000,000. The credit agreement has been amended several times, the last time based on the Amendment Agreement to Credit Agreement Number 10 dated December 7, 2022 before Notary Budi Wangsaraharja, SE, SH, MKn, notary in Semarang which was then extended based on the Credit Agreement Extension Agreement number PPTPK/383/2022 which is valid until October 27, 2023.

In 2022, the joint collateral of NRM and ANS have been settled (Note 36). Furthermore, all NRM loan facilities to Danamon have been repaid based on Repayment Certificate Number 855/SKL/CDCM-SMG/1023 dated October 27, 2023.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp79,705,676,028 and Rp435,581,781,372, respectively.

The NRM's outstanding loan balances as of December 31, 2023 and 2022 amounted to nil and Rp79,705,676,028, respectively.

PT Mitra Oto Prima (MOP)

In December 2019, MOP obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") based on Deed of Credit Agreement Number 39 dated December 9, 2019 which was made before Notary Sulistyaningsih, SH, a Notary in West Jakarta. The loan agreement has been amended several times, the latest based on Agreement No. 372/PP/EB/1022 dated October 26, 2022 pertaining to Changes in Credit Agreement.

Based on the latest amendment, the loan facilities that are still valid at MOP include the following::

- *Passive overdraft facility in uncommitted revolving category with a credit limit of Rp19,000,000,000, which will be due in October 27, 2023. This facility bears an interest rate of 8% per year.*

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

- Fasilitas pinjaman angsuran berjangka kategori *uncommitted non revolving* dengan pagu kredit Rp8.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini adalah 24 bulan terhitung sejak tanggal efektif restrukturisasi. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8% per tahun.

- *Periodic installment facility in uncommitted/non revolving category with a credit limit of Rp8,000,000,000. The time period of this facility is 24 months since the effective date of the restructuring. This facility bears an interest rate of 8% per year.*

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

Collaterals for the this credit facility are as follows:

- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB Nomor 330/Pemanggilan seluas 750m² di desa Pemanggilan, kecamatan Natar, Lampung Selatan atas nama MOP dengan nilai hak tanggungan Rp15.000.000.000 (Catatan 16);
- Fidusia atas persediaan milik MOP dengan nilai penjaminan sebesar Rp24.000.000.000 (Catatan 9);
- *Letter of comfort* dari PT Gema Adipradana Indah (GAI), entitas induk MOP; dan
- Penambahan, perubahan, perpanjangan serta pembaruannya sampai jumlah Nilai Tanggungan Peringkat I sebesar Rp3.573.797.500 atas obyek Hak Tanggungan berupa 1 (satu) bidang tanah dengan dengan Serifikat Hak Guna Bangunan No. 00043/Bumi Agung seluas 8.879 m² yang berlokasi di Desa Bumi Agung, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung.

- *Land and building with HGB certificate Number 330/Pemanggilan covering an area of 750m² located in Pemanggilan village, Natar subdistrict, South Lampung owned by MOP with mortgage value amounting to Rp15,000,000,000 (Note 16);*
- *Fiduciary for inventories owned by MOP with guaranteed value amounting to Rp24,000,000,000 (Note 9);*
- *Letter of comfort from PT Gema Adipradana Indah (GAI), parent company of MOP; and*
- *Addition, amendment, extension and renewal up to the total 1st rank mortgage value amounting to Rp3,573,797,500 for the object of the Security Right in the form of 1 (one) parcel of land with a Building Use Right Certificate No. 00043 / Bumi Agung covering an area of 8,879 m² located in Bumi Agung Village, Tegineneng District, Pesawaran Regency, Lampung Province.*

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi MOP adalah:

The financial conditions that must be met by MOP are:

- *Gearing ratio* maksimal 3,5x; dan
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* minimal 1,1x.

- *Maximum gearing ratio of 3.5 times; and*
- *Minimum debt service coverage ratio (DSCR) of 1.1 times.*

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, MOP belum memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut. Atas kondisi tersebut MOP telah mengajukan permohonan restrukturisasi pinjaman dan *waiver* ke bank, sampai dengan tanggal pelaporan, restrukturisasi belum disetujui oleh bank dan tidak memperoleh *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut. MOP menyajikan pinjaman tersebut sebagai pinjaman bank jangka pendek.

As of December 31, 2023 and 2022, MOP has not met all the financial covenants. Due to this condition, MOP has submitted a loan restructuring application and waiver to the bank, until the reporting date, the restructuring has not been approved by the bank and has not received waiver for the covenant breach. MOP presents the loans as short-term bank loans.

Pembayaran yang dilakukan MOP untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp17.746.831.639 dan Rp11.347.560.176.

Payments made by MOP for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp17,746,831,639 and Rp11,347,560,176, respectively.

Saldo pinjaman MOP per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp17.452.178.353 dan Rp15.691.465.103.

The MOP's outstanding loan balances as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp17,452,178,353 and Rp15,691,465,103, respectively.

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

PT New Ratna Motor (NRM)

Fasilitas kredit NRM dari DBS pertama kali dibuat berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Nomor 263/STC/XII/1-2/2019 tanggal 17 Desember 2019, berupa *Account Payable Financing* (APF) dengan jumlah maksimum Rp150.000.000.000 untuk membiayai pembelian kendaraan merk Toyota, sasis dan suku cadang dari pemasok yang disetujui oleh DBS.

Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan Nomor 118 tanggal 26 Oktober 2023 di hadapan Notaris Ina Megahwati, SH.

Berdasarkan amendemen terbaru tersebut, fasilitas kredit DBS yang masih berlaku di NRM antara lain sebagai berikut:

- *Uncommitted omnibus facility* dengan plafon sebesar Rp350.000.000.000 dengan jangka waktu selama 60 hari untuk mendukung pengadaan kendaraan dan suku cadang Toyota dari Toyota Astra Motor.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Properti dealer "Nasmoco Wonosobo" milik NRM yang beralaskan sertifikat HGB Nomor 3/Wonorejo seluas 5.508m² di Jalan Banyumas KM 3 desa Wonorejo, kecamatan Selomerto, kabupaten Wonosobo (Catatan 16) dengan pemasangan hak tanggungan peringkat 1 sebesar Rp22.360.000.000 serta hak tanggungan peringkat 2 sebesar Rp5.640.000.000;
- Properti dealer "Nasmoco Purbalingga" milik NRM yang terdiri dari 2 sertifikat HGB yakni HGB Nomor 119/Kalikabong seluas 5.886m² dan HGB Nomor 120/Kalikabong seluas 2.778m² (Catatan 16) yang terletak di Jalan Soekarno Hatta RT.04 RW.05 kelurahan Kalikabong, kecamatan Kalimanah, kabupaten Purbalingga dengan pemasangan hak tanggungan peringkat 1 sebesar Rp28.765.750.000 dan hak tanggungan peringkat 2 sebesar Rp2.734.250.000;
- Properti dealer "Nasmoco Majapahit" milik NRM yang beralaskan sertifikat HGB Nomor 1425/Pedurungan Lor seluas 9.481m² di Jl. Majapahit No. 15, Pedurungan Lor, Semarang (Catatan 16) dengan pemasangan hak tanggungan peringkat 1 sebesar Rp143.805.103.750;

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

PT New Ratna Motor (NRM)

NRM credit facility from DBS for the first time based on the Banking Facility Granting Agreement Number 263/STC/XII/1-2/2019 dated December 17 2019, in the form of Accounts Payable Financing (APF) with a maximum amount of Rp150,000,000,000 to finance the purchase of a Toyota brand vehicles, chassis and spare parts from suppliers approved by DBS.

The credit agreement has been amended several times, most recently based on the Deed of Amendment and Reaffirmation of Banking Facility Agreement Number 118 dated October 26, 2023 before Notary Ina Megahwati, SH.

Based on the latest amendment, the DBS credit facilities that are still valid at NRM include the following:

- *Uncommitted omnibus facility with credit plafond of Rp350,000,000,000 with a term of 60 days to support the procurement of Toyota vehicles and spare parts from Toyota Astra Motor.*

Collaterals for the this credit facility are as follow:

- *Property dealer "Nasmoco Wonosobo" owned by NRM with HGB certificate No.3/Wonorejo covering an area of 5,508m² on Jalan Banyumas KM 3 Wonorejo village, Selomerto sub-district, Wonosobo district (Note 16) with 1st rank mortgage value amounting to Rp22,360,000,000 and mortgage level 2 amounting to Rp5,640,000,000;*
- *Property dealer "Nasmoco Purbalingga" owned by NRM consisting of 2 HGB certificates namely HGB No.119/Kalikabong covering an area of 5.886m² and HGB No.120/Kalikabong covering an area of 2.778m² (Note 16) located at Jalan Soekarno Hatta RT.04 RW.05 Kalikabong village, Kalimanah district, Purbalingga with 1st rank mortgage value amounting to Rp28,765,750,000 and 2nd rank mortgage value amounting to Rp2,734,250,000;*
- *Property dealer "Nasmoco Majapahit" owned by NRM with HGB certificate No.1425/Pedurungan Lor covering an area of 9,481m² on Jl.Majapahit No.15, Pedurungan Lor, Semarang (Note 16) with 1st rank mortgage value amounting to Rp143.805.103.750;*

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

- Tanah dan bangunan milik PT Bengawan Abadi Mandiri yang beralaskan sertifikat HGB Nomor 1425/Madegondo seluas 3.887m² di desa Madegondo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo (Catatan 16) dengan pemasangan hak tanggungan peringkat 1 sebesar Rp112.091.161.250;
- Tanah dan bangunan milik PT Nasmoco yang beralaskan sertifikat HGB Nomor 46/Berkoh seluas 1.080m² dan HGB Nomor 47/Berkoh seluas 935m² di Jl. Jenderal Sudirman No.170, Kelurahan Berkoh, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas (Catatan 16) dengan pemasangan hak tanggungan peringkat 1 sebesar Rp9.466.372.500 dan Rp8.494.288.750; dan
- Fidusia atas piutang dagang NRM sebesar Rp170.000.000.000 (Catatan 6).

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM antara lain:

- *Gearing ratio* maksimal 3,5x; dan
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 1,25x.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 NRM dapat memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Pembayaran yang dilakukan NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.022.503.363.850 dan Rp895.311.287.559.

Saldo pinjaman NRM per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp350.000.000.000 dan Rp92.067.643.519.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT New Ratna Motor (NRM)**

Fasilitas kredit NRM dari Mandiri pertama kali dibuat berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor CRO-SMG/1119/KMK/2019 tanggal 31 Juli 2019 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terbaru berdasarkan Addendum ke-6 Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor CRO-SMG/1119/KMK/2019 tanggal 28 April 2023. Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya tahun 2023.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas Nomor CM2.SMG/1379/2023 tanggal 30 Oktober 2023, seluruh saldo utang NRM kepada Bank Mandiri telah lunas.

- *Land and building owned by PT Bengawan Abadi Mandiri with HGB certificate No.1425/Madegondo covering an area of 3.887m² on Madegondo village, Grogol District, Sukoharjo (Note 16) with 1st rank mortgage value amounting to Rp112,091,161,250;*

- *Land and building owned by PT Nasmoco with HGB certificate No.46/Berkoh covering an area of 1.080m² and HGB certificate No.47/Berkoh covering an area of 935m² on Jl. Jenderal Sudirman No.170, Berkoh Village, Purwokerto Selatan District, Banyumas (Note 16) with 1st rank mortgage value amounting to Rp9,466,372,500 and Rp8,494,288,750, respectively; and*

- *Fiduciary NRM's trade receivables with fiduciary value amounting to Rp170,000,000,000 (Note 6).*

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Gearing ratio of 3.5 times; and*
- *Minimum debt service coverage ratio (DSCR) of 1.25x times.*

As of December 31, 2023 and 2022 NRM has met all the financial covenants.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,022,503,363,850 and Rp895,311,287,559, respectively.

The NRM's outstanding loan balances as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp350,000,000,000 and Rp92,067,643,519, respectively.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT New Ratna Motor (NRM)**

The NRM credit facility from Mandiri was first based on the Working Capital Credit Agreement Number CRO-SMG/1119/KMK/2019 dated July 31, 2019 which has undergone several amendments, most recently based on the 6th Addendum of Working Capital Credit Agreement Number CRO-SMG/1119 /KMK/2019 dated April 28, 2023. This credit facility has been fully repaid in 2023.

Based on the Clearance Letter Number CM2.SMG/1379/2023 dated October 30, 2023, the entire balance of NRM's debt to Bank Mandiri has been paid in full.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp32.136.858.080 dan Rp7.867.132.965 .

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp32,136,858,080 and Rp7,867,132,965, respectively.

Saldo pinjaman NRM pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil dan Rp32.136.858.080.

The NRM's outstanding loan balances as of December 31, 2023 and 2022 amounted to nil and Rp32,136,858,080, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Pengalihan Utang (Cessie) kepada Blue Dragon (Catatan 19)

Berdasarkan surat pemberitahuan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) kepada PT New Ratna Motor (NRM), entitas anak Perusahaan, Nomor 019/LWO-COBA/II/2023 tanggal 13 Februari 2023, saldo utang NRM ke CIMB per tanggal 10 Februari 2023 dengan saldo utang pokok sebesar Rp119.403.440.639 dan bunga yang diakru sebesar Rp497.514.336 dialihkan (cessie) oleh CIMB kepada PT Insight Investments. Selanjutnya, berdasarkan surat pemberitahuan dari PT Insight Investments tanggal 14 Februari 2023 kepada NRM, bahwa utang NRM tersebut dialihkan (cessie) lagi kepada Blue Dragon SPC – Global Investment Funds. Selanjutnya, berdasarkan Surat Keterangan Lunas dari Blue Dragon Fund SPC tanggal 27 Oktober 2023, seluruh utang NRM kepada Blue Dragon telah dibayarkan lunas.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Transfer of Debt (Cessie) to Blue Dragon (Note 19)

Based on a notification letter from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) to PT New Ratna Motor (NRM), a subsidiary of the Company, Number 019/LWO-COBA/II/2023 dated February 13, 2023, the balance of NRM's debt to CIMB as of February 10, 2023 with outstanding principal amounting to Rp119,403,440,639 and accrued interest amounting to Rp497,514,336 were transferred (cessie) by CIMB to PT Insight Investments. Furthermore, based on a notification letter from PT Insight Investments dated February 14, 2023 to NRM, that NRM debt was transferred (cessie) again to Blue Dragon SPC – Global Investment Funds. Furthermore, based on the Statement of Repayment from Blue Dragon Fund SPC dated 27 October 2023, all NRM debts to Blue Dragon have been paid in full.

Berdasarkan surat pemberitahuan dari CIMB kepada PT Andalan Finance Indonesia (AFI), entitas anak Perusahaan, Nomor 020/LWO-COBA/II/2023 tanggal 13 Februari 2023, saldo utang AFI ke CIMB per tanggal 10 Februari 2023 dengan saldo utang pokok sebesar Rp246.430.336.893, bunga yang diakru sebesar Rp23.406.467.640 dan denda Rp13.612.457.605 dialihkan (cessie) oleh CIMB kepada PT Insight Investments. Selanjutnya, berdasarkan surat pemberitahuan dari PT Insight Investments tanggal 14 Februari 2023 kepada AFI, bahwa utang AFI tersebut dialihkan (cessie) lagi kepada Blue Dragon SPC – Global Investment Funds SP.

Based on a notification letter from CIMB to PT Andalan Finance Indonesia (AFI), a subsidiary of the Company, Number 020/LWO-COBA/II/2023 dated February 13, 2023, the outstanding balance of AFI to CIMB as of February 10, 2023 with outstanding principal amounting to Rp246,430,336,893, accrued interest amounting to Rp23,406,467,640 and penalty amounting to Rp13,612,457,605, were transferred (cessie) by CIMB to PT Insight Investments. Furthermore, based on a notification letter from PT Insight Investments dated February 14, 2023 to AFI, that AFI debt was transferred (cessie) again to Blue Dragon SPC – Global Investment Funds SP.

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Berdasarkan surat pemberitahuan dari CIMB kepada PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM), entitas anak NRM, Nomor 021/LWO-COBA/II/2023 tanggal 13 Februari 2023, saldo utang BAM ke CIMB per tanggal 10 Februari 2023 dengan saldo utang pokok sebesar Rp21.300.000.000, bunga yang diakru sebesar Rp55.436.593 dan denda Rp1.635 dialihkan (*cessie*) oleh CIMB kepada PT Insight Investments. Selanjutnya, berdasarkan Surat Keterangan Lunas dari Blue Dragon Fund SPC tanggal 27 Oktober 2023, seluruh utang BAM kepada Blue Dragon telah dibayarkan lunas.

Dengan telah diterimanya pembayaran lunas dari NRM atas jumlah utang berdasarkan Perjanjian Kredit NRM, Blue Dragon SPC mengkonfirmasi pelepasan HT Peringkat 2 atas SHGB No. 5/Sroyo yang merupakan jaminan silang atas pelunasan Perjanjian Kredit NRM, Perjanjian Kredit ANS, dan Perjanjian Kredit AFI.

**Deutsche Investitions-und
Entwicklungsgesellschaft (DEG)**

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit tanggal 11 Desember 2017, AFI memperoleh fasilitas kredit dari DEG sebesar USD20.000.000 yang dimulai sejak 11 Desember 2017 dan akan berakhir pada tanggal 15 Februari 2023.

Berdasarkan Surat tanggal 29 Desember 2020, AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit atas Perjanjian Kredit tanggal 11 Desember 2017 dengan rincian sebagai berikut:

- AFI memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan 2025;
- Suku bunga efektif ditetapkan menjadi 4,92% di tahun 2021; 5,40% di tahun 2022-2023; 6,37% di tahun 2024-2025;
- AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement (SSA)*.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

*Based on a notification letter from CIMB to PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM), a subsidiary of NRM, Number 021/LWO-COBA/II/2023 dated February 13, 2023, the outstanding balance of BAM to CIMB as of February 10, 2023 with outstanding principal amounting to Rp21,300,000,000, accrued interest amounting to Rp55,436,593 and penalty amounting to Rp1,635, were transferred (*cessie*) by CIMB to PT Insight Investments. Furthermore, based on the Statement of Repayment from Blue Dragon Fund SPC dated October 27, 2023, all BAM debts to Blue Dragon have been paid in full.*

With the receipt of full repayment from NRM for the outstanding loan under NRM Credit Agreement, Blue Dragon SPC confirm the release of HT Rank II over SHGB No. 5/Sroyo which was a cross collateral to secure the repayment of NRM Credit Agreement, ANS Credit Agreement, and AFI Credit Agreement.

**Deutsche Investitions-und
Entwicklungsgesellschaft (DEG)**

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Based on Letter of Credit Agreement dated December 11, 2017, AFI obtained a loan facility amounting to USD20,000,000 from DEG. The loan period start from December 11, 2017 up to February 15, 2023.

Based on the Letter dated December 29, 2020, AFI obtained the restructuring approval of the credit facility on the Credit Agreement dated December 11, 2017 with the following details:

- *AFI obtained a credit facility extension until 2025;*
- *The effective interest rate is at 4.92% in 2021; 5.40% in 2022-2023, 6.37% in 2024-2025;*
- *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and*
- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA).*

These loans are secured by the consumer receivables (Note 8).

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang bertindak sebagai penjamin bagi pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 8,5 kali, rasio *aggregate large exposure* tidak lebih dari 150% dari ekuitas, rasio *single group exposure* tidak lebih dari 20% dari ekuitas, rasio *related party lending* tidak lebih 20% dari ekuitas, rasio *open asset exposure* tidak lebih dari 20% dari ekuitas, rasio biaya terhadap pendapatan tidak lebih dari 75% dari pendapatan operasional, *aggregate unhedged open foreign currency position* tidak lebih dari 25% dari ekuitas, rasio kecukupan likuiditas minimal 100% dan rasio risiko suku bunga tidak lebih dari 20% dari ekuitas.

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to act as for the other party, except in the context of daily operational activities. AFI is also required to maintain financial ratio such as debt to equity ratio at a maximum of 8.5 times, aggregate large exposure ratio at a maximum 150% of equity, single group exposure at a maximum 20% of equity, related party lending ratio at a maximum 20% of equity, open asset exposure ratio at a maximum 20% of equity, the ratio of cost to income at a maximum 75% of operating income, aggregate unhedged open foreign currency position is at maximum 25% of equity, the liquidity adequacy ratio is at least 100% and the interest rate risk ratio is at a maximum 20% of equity.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, AFI belum memenuhi *aggregate large exposure ratio, single group exposure ratio, open asset exposure ratio, related party lending ratio, debt to equity ratio, cost to income ratio, net stable funding ratio, aggregate unhedged open foreign currency position* dan *interest rate risk ratio*.

As of December 31, 2023 and 2022, AFI has not met the aggregate large exposure ratio, single group exposure ratio, open asset exposure ratio, related party lending ratio, debt to equity ratio, cost to income ratio, net stable funding ratio, aggregate unhedged open foreign currency position and interest rate risk ratio.

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp6.098.432.223 (USD392.788) dan Rp11.168.464.449 (USD1.208.206).

Payments made by AFI for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp6,098,432,223 (USD392,788) and Rp11,168,464,449 (USD1,208,206), respectively.

Saldo pinjaman AFI per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp159.388.720.875 (USD10.399.175) dan Rp167.485.727.445 (USD10.646.858).

The AFI's outstanding loan balances as of December 31, 2023 and 2022 to Rp159,388,720,875 (USD10,399,175) and Rp167,485,727,445 (USD10,646,858), respectively.

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Singapore Branch (SMBC)
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas tanggal 20 Maret 2019 dan telah diubah dan disajikan kembali tanggal 15 Juli 2019, AFI memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sindikasi dari SMBC sebesar USD10.000.000 sehingga menjadi USD40.000.000. Periode pinjaman dimulai sejak 20 Maret 2019 dan akan berakhir pada tanggal 20 Maret 2023.

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Singapore Branch (SMBC)
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Based on Letter Facility Agreement dated March 20, 2019 and amended and restated on July 15, 2019, AFI obtained additional syndicated loan facility from SMBC amounting to USD10,000,000 to become USD40,000,000. The loan period started from March 20, 2019 and will mature on March 20, 2023.

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Berdasarkan Perubahan Kedua dan pernyataan kembali sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas US\$30.000.000 tanggal 26 Februari 2021, AFI memperoleh restrukturisasi pinjaman atas Surat Perjanjian Fasilitas tanggal 20 Maret 2019 dan telah diubah dan disajikan kembali tanggal 15 Juli 2019, dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Second Amendment and Restatement regarding the USD30,000,000 Facility agreement dated February 26, 2021, AFI obtained a loan restructuring of the Facility Agreement Letter dated March 20, 2019 and has been amended and restated on July 15, 2019 with the following details:

- AFI memperoleh perpanjangan fasilitas sindikasi sampai dengan Desember 2025;
- Suku bunga efektif dalam pinjaman IDR ditetapkan menjadi 8,50% di tahun 2021; 9,00% di tahun 2022 - 2023; 10,00% di tahun 2024-2025;
- Suku bunga efektif dalam pinjaman USD ditetapkan menjadi LIBOR + 2.7% per tahun;
- AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement (SSA)* (Catatan 36).

- *AFI obtained an extension of syndicated facilities up to December 2025;*
- *The effective interest rate on IDR loans is set to be 8.50% in 2021; 9.00% in 2022-2023; 10.00% in the years 2024-2025;*
- *The effective interest rate on USD loans is set to be LIBOR + 2.7% per annum;*
- *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and*
- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36).*

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

These loans are secured by the consumer financing receivables (Note 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI wajib memelihara rasio keuangan antara lain rasio utang terhadap total ekuitas maksimal 9 kali, rasio likuiditas maksimal 1 kali, besarnya NPF maksimal 5% dari tagihan keseluruhan.

As long as the loan has not been repaid, AFI is required to maintain financial ratios, including a maximum debt to total equity ratio of 9 times, a maximum liquidity ratio of 1 time, a maximum NPF of 5% of the total receivables.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, AFI belum memenuhi batasan piutang pembiayaan bermasalah, rasio utang terhadap ekuitas.

As of December 31, 2023 and 2022, AFI has not complied on the limit of non-performing financing receivables, the ratio of debt to equity.

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp4.890.987.547 (USD315.019) dan Rp13.626.158.713 (USD1.542.672).

Payments made by AFI for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp4.890.987.547 (USD315,019) and Rp13,626,158,713 (USD1,542,672), respectively.

Saldo pinjaman AFI per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 154.947.147.156 (USD9.979.850) dan Rp159.838.134.703 (USD10.160.710).

The AFI's outstanding loan balances as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp154,947,147,156 (USD9,979,850) and Rp159,838,134,703 (USD10,160,710), respectively.

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

PT Bank J Trust Indonesia Tbk (J Trust)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

AFI mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dari J Trust yang terdiri dari pembiayaan bersama (*joint financing*) dan pinjaman berjangka (*term loan*).

PT Bank J Trust Indonesia Tbk (J Trust)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

AFI has a long-term loan facility from J Trust which consists of joint financing and term loan.

a) Pinjaman Berjangka

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 21 tanggal 21 Maret 2018 dan terakhir diubah dengan Akta No. 18 tanggal 23 Juli 2018 yang disahkan oleh Notaris Indasari Kresnadajaja, SH, MKn, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari J Trust sebagai berikut:

a) Term Loan

Based on the Credit Agreement Deed No. 21 dated March 21, 2018 and the last amended by Deed No. 18 dated July 23, 2018 by Indasari Kresnadajaja, SH, MKn, AFI obtained a loan facility from J Trust as follows:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed	Jangka Waktu/ Time Period			Total Rp	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
		Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Fasilitas/ Facility 1	No 21	21 Maret 2018/ March 21, 2018	21 Maret 2018/ March 21, 2018	25 Desember 2025/ December 25, 2025	75,000,000,000	33,219,502,374	33,219,502,374
Fasilitas/ Facility 2	18	23 Juli 2018/ July 23, 2018	23 Juli 2018/ July 23, 2018	25 Desember 2027/ December 25, 2027	100,000,000,000	52,194,764,465	52,194,764,465
Fasilitas/ Facility 2	286	26 Nopember 2020/ November 26, 2020	26 Nopember 2020/ November 26, 2020	30 April 2027/ April 30, 2027	56,792,010,663	1,563,531,898	15,176,965,916
Total						86,977,798,737	100,591,232,755

Berdasarkan Perubahan ke-IV Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 285/PK.EMN/B-Link-JAK/XI/2020 dan 287/PK.EMN/B-Link-JAK/XI/2020 tanggal 26 November 2020, J Trust setuju untuk restrukturisasi Seluruh Fasilitas Kredit pada tabel diatas dengan rincian sebagai berikut:

Under the 4th Amendment to the Working Capital Credit Agreement No.285/PK.EMN/B-Link-JAK /XI/2020 and 287/PK.EMN/B-Link-JAK/XI/2020 dated November 26, 2020, J Trust agreed to restructure all Facility ceiling in the table above with details are as follows:

- Perpanjangan jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Desember 2025;
- Suku bunga kredit ditetapkan menjadi 8,00% di 2020, 8,50% di 2021, 9,00% di 2022 dan 2023, 10,00% di 2024 sampai 2025;
- Periode November sampai dengan Desember 2020, AFI dibebaskan masa tenggang waktu pembayaran cicilan pokok pinjaman dan tetap berkewajiban membayar bunga;
- AFI wajib membayar angsuran pokok dan/atau bunga sesuai dengan jadwal pembayaran yang ditetapkan;
- AFI memperoleh *waiver* atas pelanggaran *covenant* selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut Perusahaan memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement (SSA)* (Catatan 36).

- Extension of the loan term until December 31, 2025;
- The loan interest rate is set to be 8.00% in 2020, 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 and 2023, 10.00% in 2024 to 2025;
- From November to December 2020, AFI is exempt from the grace period for paying the principal loan installments and remains obliged to pay interest;
- AFI is obliged to pay principal and/ or interest installments in accordance with the stipulated payment schedule;
- AFI obtains waiver for violation of the covenant no later than December 31, 2021; and
- For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36).

Tingkat suku bunga sebesar 8,00% - 11,00% per tahun.

Interest rate amounting to 8.00% - 11.00% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for consumer financing.

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen minimal 100% dari *outstanding* (Catatan 8).

These loans are secured by the consumer receivables at least 100% from outstanding (Note 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI juga diwajibkan untuk menjaga ekuitas tidak boleh kurang dari Rp500.000.000.000, memelihara *Gearing Ratio* tidak lebih dari 10 kali, piutang usaha dengan status menunggak diatas 30 hari tidak boleh melebihi 5% dari total piutang usaha.

During the period that the loan is still outstanding, AFI is also required to maintain equity not less than Rp500,000,000,000, maintain Gearing Ratio no more than 10 times, account receivables with delinquent status above 30 days must not exceed 5% of total account receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, AFI belum memenuhi batas persentase piutang pembiayaan bermasalah, *gearing ratio* dan ekuitas.

As of December 31, 2023 and 2022, AFI has not met the percentage limits for non-performing financing receivables, gearing ratio and equity.

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp13.613.434.017 dan Rp23.742.433.806.

Payments made by AFI for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp13,613,434,017 and Rp23,742,433,806, respectively.

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 3 Mei 2017 yang disahkan oleh Notaris Maman Sudirman, S.H., M.H., M.Kn., AFI memperoleh fasilitas kredit dari Bank Mega sebesar Rp500.000.000.000. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 8 Maret 2023.

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Based on Credit Agreement Deed No. 01 dated May 3, 2017 adopted by Notary Maman Sudirman, S.H., M.H., M.Kn., AFI obtained a loan facility from Bank Mega amounting to Rp500,000,000,000. This loan will mature on March 8, 2023.

Berdasarkan Perubahan II Perjanjian Kredit No.004/ADD-PK/LCCL/21 tanggal 3 Februari 2021, AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit atas akta Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 3 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Maman Sudirman, SH., MH., M.Kn, dengan rincian sebagai berikut:

Based on Amendment II Credit Agreement No.004/ADD-PK/LCCL/21 dated February 3, 2021, AFI obtained approval for the restructuring of the credit facility based on the deed of Credit Agreement No. 1 dated May 3, 2017 notarized by Maman Sudirman, S.H., MH., M.Kn, with the following details:

- Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dengan saldo per 31 Januari 2021 sebesar Rp83.309.253.757 diperpanjang sampai dengan 3 Februari 2025;
- Suku Bunga efektif ditetapkan menjadi 8,5% di tahun 2021; 9,0% di tahun 2022-2023; 10% di tahun 2024-2025;
- AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 36).

- *Fixed Loan Facility (PT) with balance as of January 31, 2021 amounting to Rp83,309,253,757 extended until February 3, 2025;*
- *Th effective interest rate is set to be 8.5% in 2021; 9.0% in the years 2022-2023; 10% in the years 2024-2025;*
- *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and*
- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36).*

Tingkat suku bunga sebesar 11,00% - 12,00% per tahun.

Interest rate amounting to 11.00% - 12.00% per annum.

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

These loans are secured by the consumer receivables (Note 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha kepada siapapun, mengikatkan diri sebagai penjamin utang. AFI juga diharuskan untuk memelihara rasio keuangan usahanya dan berpedoman pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to divert or cause the transfer of business to anyone to act as the Guarantor, except in context of daily business, AFI is also required to maintain financial ratio of its business and based on regulation of Otoritas Jasa Keuangan.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah dan *gearing ratio* dan tidak memperoleh *waiver*.

As of December 31, 2023 and 2022, AFI has not met the percentage limit for non-performing financing receivables and the gearing ratio and has not received waiver.

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp1.103.655.008 dan Rp11.294.252.336.

Payments made by AFI for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,103,655,008 and Rp11,294,252,336, respectively.

Saldo pinjaman AFI per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp29.811.953.789 dan Rp30.915.608.797.

The AFI's outstanding loan balances as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp29,811,953,789 and Rp30,915,608,797, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan surat pemberitahuan dari Bank Victoria dan PT JTtrust Investment Indonesia tanggal 29 November 2022, utang AFI ke Bank Victoria dialihkan (*cessie*) ke PT JTrust Investment Indonesia sebesar Rp49.157.553.962.

*Based on a notification letter from Bank Victoria and PT JTtrust Investment Indonesia dated November 29, 2022, AFI's debt to Bank Victoria was transferred (*cessie*) to PT JTrust Investment Indonesia in the amount of Rp49,157,553,962.*

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten (BJB)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk (BJB)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 140 tanggal 12 Mei 2015 dari notaris Damar Susilowati, S.H., dan terakhir diubah dengan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 3 April 2017, yang disahkan oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari BJB dengan rincian sebagai berikut:

Based on Credit Agreement Deed No. 140 dated May 12, 2015 by notary Damar Susilowati, S.H., and last amended by Credit Agreement No. 01 dated April 3, 2017, adopted by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., AFI obtained loan facility from BJB as follows:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total Rp	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	31 Des 2022/ Dec 31, 2022 Rp
Fasilitas/Facility 3	01	3 April 2017/ April 3, 2017	3 April 2017/ April 3, 2017	31 Desember 2025/ December 31, 2025	200,000,000,000	35,594,292,985	37,471,676,882
Total						35,594,292,985	37,471,676,882

Berdasarkan Akta No. 1170 tanggal 21 Oktober 2020 yang disahkan oleh Notaris Widawati S.H., M.Kn., AFI mendapatkan persetujuan restrukturisasi fasilitas pinjaman atas Akta No. 01 tanggal 3 April 2017 dengan rincian sebagai berikut:

- Perpanjangan jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Desember 2025;
- Suku bunga kredit ditetapkan menjadi 8,00% di 2020, 8,50% di 2021, 9,00% di 2022 dan 2023, 10,00% di 2024 dan 2025;
- AFI wajib membayar angsuran pokok dan/atau bunga sesuai dengan jadwal pembayaran yang ditetapkan;
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 36); dan
- AFI telah mendapatkan *waiver* terhadap pelanggaran *covenant* sampai dengan selambat-lambatnya 31 Desember 2021.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-sehari.

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.877.383.897 dan Rp4.319.387.783.

Saldo pinjaman AFI per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp35.594.292.985 dan Rp37.471.676.882.

PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta (BPD DIY)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 26 Desember 2019, yang disahkan oleh Notaris Retno Agustianningsih, S.H., M.Kn., M.H., AFI memperoleh fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp50.000.000.000 dari BPD DIY. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 27 Desember 2023.

Under the Deed No. 1170 dated October 21, 2020 Notaried by Widawati S.H., M.Kn., AFI obtained approval for the restructuring of the loan facility under the Deed No. 01 dated April 3, 2017 with details as follows:

- Extension of the loan term until December 31, 2025;*
- The loan interest rate is set to be 8.00% in 2020, 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 and 2023, 10.00% in 2024 and 2025;*
- AFI is obliged to pay principal and/ or interest installment in accordance with the stipulated payment schedule;*
- For the restructuring, AFI provides additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36); and*
- AFI has obtained a waiver approval for violations of covenants until not later than December 31, 2021.*

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed among other things to guarantee assets of any kind to other parties, except for day-to-day business activities.

Payments made by AFI for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,877,383,897 and Rp4,319,387,783, respectively.

The AFI's outstanding loan balances as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp35,594,292,985 and Rp37,471,676,882, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta (BPD DIY)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Based on Credit Agreement Deed No. 33 dated December 26, 2019, Notaried by Retno Agustianningsih, S.H., M.Kn., M.H., AFI obtain credit facility amounting to Rp50,000,000,000 from BPD DIY. This loan will mature on December 27, 2023

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Berdasarkan Akta No. 64 tanggal 26 Oktober 2020, AFI mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas fasilitas pinjaman Akta No. 33 tanggal 26 Desember 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Under the Deed No. 64 dated October 26, 2020, AFI obtained credit facility of Deed No. 33 dated December 26, 2019 with the following details:

- a) Perpanjangan jangka waktu pinjaman sampai dengan 27 Desember 2025;
- b) Suku bunga kredit ditetapkan menjadi 8,00% di 2020, 8,50% di 2021, 9,00% di 2022 dan 2023, 10,00% di 2024 dan 2025;
- c) Pembayaran pokok akan dilakukan *stepup* sesuai dengan analisis *cashflow* AFI. Tunggakan pokok periode April sampai dengan Desember 2020 ditangguhkan dan dibayarkan mulai Januari 2021 melalui Mekanisme pembayaran angsuran pokok sampai dengan tahun 2025;
- d) Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 36); dan
- e) AFI telah menerima *waiver* terhadap pelanggaran *covenant* yang terjadi dan wajib dipenuhi selambat-lambatnya pada 31 Desember 2021.

- a) *Extension of the loan term until December 27, 2025;*
- b) *The loan interest rate is set to be 8.00% in 2020, 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 and 2023, 10.00% in 2024 and 2025;*
- c) *The principal payment will be made step-up in accordance with AFI cash flow analysis. Principal arrears from April to December 2020 are deferred and paid starting January 2021 through the Principal installment payment mechanism until 2025;*
- d) *For the restructuring, AFI provides additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36); and*
- e) *AFI has received a waiver against the violation of the covenant that occurred and must be comply not later than December 31, 2021.*

Tingkat suku bunga sebesar 8,00% - 10,50% per tahun.

Interest rate amounting to 8.00% - 10.50% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

These loans are secured by the consumer financing receivables (Note 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, tidak diperkenankan mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha kepada siapapun, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, kecuali dalam rangka usaha sehari – hari. AFI juga diharuskan untuk memelihara rasio keuangan.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to divert or cause the transfer of business to anyone to act as the Guarantor, except in context of daily business. AFI is also required to maintain financial ratio.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah dan rasio total utang terhadap total modal tidak boleh melebihi 10 kali dan tidak memperoleh *waiver*.

As of December 31, 2023 and 2022, AFI has not complied on the percentage limit for non-performing financing receivables and the ratio of total debt to total capital must not exceed 10 times and has not received waiver.

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.039.811.590 dan Rp3.911.599.845.

Payments made by AFI for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,039,811,590 and Rp3,911,599,845, respectively.

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Saldo pinjaman AFI per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp32.489.391.011 dan Rp33.529.202.601.

The AFI's outstanding loan balances as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp32.489.391.011 and Rp33,529,202,601, respectively.

**JA Mitsui Leasing Singapore Pte Ltd (JA Mitsui)
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Berdasarkan surat No.201104619K tanggal 24 Desember 2020, AFI telah memperoleh persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit tertanggal 28 Juni 2018 dengan rincian sebagai berikut:

**JA Mitsui Leasing Singapore Pte Ltd (JA Mitsui)
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Based on letter No.201104619K dated December 24, 2020, AFI has obtained restructuring approval for the credit facility dated June 28, 2018 with the following details:

- AFI memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan 2025;
- Suku bunga efektif ditetapkan menjadi 4,92% di tahun 2021; 5,40% di tahun 2022 - 2023; 6,37% di tahun 2024-2025;
- AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut Perusahaan memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement (SSA)* (Catatan 36).

- *AFI obtained a credit facility extension until 2025;*
- *The effective interest rate is at 4.92% in 2021, 5.40% in 2022 – 2023, 6.37% in 2024-2025;*
- *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and*
- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36).*

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

The loan is secured by the consumer receivables (Note 8).

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah dan *gearing ratio*.

As of December 31, 2023 and 2022, AFI has not met the percentage limit for non-performing financing receivables and the gearing ratio.

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.143.529.121 (USD73.653) dan Rp2.094.087.395 (USD226.544).

Payments made by AFI for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,143,529,121 (USD73,653) and Rp2.094.087.395 (USD226,544), respectively.

Saldo pinjaman AFI pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp29.875.882.414 (USD1.937.979) dan Rp31.405.669.334 (USD2.015.294).

The AFI's outstanding loan balances as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp29,875,882,414 (USD1,937,979) and Rp31,405,669,334 (USD2,015,294), respectively.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

JA Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari Maybank sebagai berikut:

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

AFI obtained loan facility from Maybank as follows:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period			Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on	Total Rp	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	31 Des 2022/ Dec 31, 2022 Rp
Fasilitas/Facility 2	01	1 November 2016/ November 1, 2016	1 November 2016/ November 1, 2016	25 Desember 2025/ December 25, 2025	100,000,000,000	11,148,966,951	11,513,116,160
Total						11,148,966,951	11,513,116,160

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No.083/PPK/SMG/III/2021 tanggal 31 Desember 2021, AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit atas akta Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 1 November 2016 dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB Line-4) dengan outstanding per tanggal 28 Februari 2021 sebesar Rp15.504.834.067 diperpanjang sampai dengan 2025;
- Suku Bunga efektif ditetapkan menjadi 8,5% di tahun 2021; 9,0% di tahun 2022-2023; 10% di tahun 2024-2025;
- AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement (SSA)* (Catatan 36).

Tingkat suku bunga sebesar suku bunga Bank Indonesia + 5,35% per tahun, yakni berkisar antara 11,00% – 12,85% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah maksimal Rp100.000.000.000 (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang melakukan penggabungan atau akuisisi, bertindak sebagai penjamin bagi pihak lain dan memberikan pinjaman, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio total utang terhadap total modal tidak boleh lebih dari 8,5 kali. Menjaga rasio tunggakan piutang pembiayaan porsi keseluruhan diatas 90 hari tidak boleh melebihi 2% dari total piutang dan minimum ekuitas Rp450.000.000.000,- dari waktu ke waktu.

Based on the Amendment to the Credit Agreement No.083 / PPK / SMG / III / 2021 dated December 31, 2021, AFI obtained restructuring approval of the credit facility based on the deed of Credit Agreement No.01 dated November 1, 2016 with the following details:

- *Time Loan Facility (PB Line-4) with outstanding per February 28, 2021 amounting to Rp15,504,834,067, extended until 2025;*
- *The effective interest rate is set to be 8.5% in 2021; 9.0% in the years 2022-2023; 10% in the years 2024-2025;*
- *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and*
- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36).*

Interest rate amounting to Bank Indonesia rate + 5.35% per annum, were ranges between 11.00% - 12.85% per annum.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

This loan is secured by consumer finance receivables with a maximum of Rp100,000,000,000 (Note 8).

During the period that the loan is still outstanding, AFI is prohibited to conduct merger or acquisition, to act as guarantor for the other party and provide loans, except in the context of daily operational activities. AFI is also required to maintain financial ratio, such as total debt to total equity more 8.5 times. Maintain the ratio of arrears in financing receivables for the entire portion of more than 90 days not exceed 2% of the total receivables and a minimum equity of Rp450,000,000,000 from time to time.

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah, rasio total utang terhadap modal dan aset terhadap ekuitas dan tidak memperoleh *waiver*.

As of December 31, 2023 and 2022, AFI has not met the limits on the percentage of non-performing financing receivables, the ratio of total debt to equity and assets to equity and has not received waiver.

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp354.149.209 dan Rp1.301.806.323.

Payments made by AFI for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp354,149,209 and Rp1,301,806,323, respectively.

PINJAMAN JANGKA PANJANG

LONG TERM LOANS

**PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)
PT New Ratna Motor (NRM)**

**PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)
PT New Ratna Motor (NRM)**

Pinjaman NRM ke Bank Permata pertama kali berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 10 tertanggal 15 Januari 2020 dari Tuty Wardhany, SH, notaris di Semarang, dan telah diubah beberapa kali, yang terakhir berdasarkan Akte Nomor 33 tanggal 26 Oktober 2023 di hadapan Notaris Budi Wangsaraharja, SE, SH, MKn tentang Perubahan Kelima Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan (Ketentuan Khusus).

NRM's first loan to Bank Permata was based on Credit Agreement Deed No. 10 dated January 15, 2020 from Tuty Wardhany, SH, notary in Semarang, and has been amended several times, the last based on Deed Number 33 dated October 26, 2023 before Notary Budi Wangsaraharja, SE, SH, MKn concerning the Fifth Amendment to the Agreement of Banking Facilities (Special Provisions).

Fasilitas kredit Bank Permata yang masih berlaku di NRM antara lain sebagai berikut:

Permata Bank credit facilities that are still valid at NRM include the following:

- Fasilitas *Revolving Loan* sebesar Rp70.000.000.000 yang berlaku sampai 31 Mei 2024 dengan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun (*floating*); dan
- Fasilitas *Term Loan (TL)* sebesar Rp430.000.000.000 yang berlaku sampai 25 Desember 2026 dengan tingkat bunga 9,5% per tahun (*floating*).

- *Revolving Loan Facility of Rp70,000,000,000 which is valid until May 31, 2024 with an interest rate of 9.5% per year (floating); and*
- *Term Loan (TL) Facility of Rp430,000,000,000 which is valid until December 25, 2026 with an interest rate of 9.5% per year (floating).*

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit Bank Permata di NRM terdiri dari:

The collateral provided for Bank Permata's credit facility at NRM consists of:

- Properti dealer "Nasmoco Tegal" milik NRM yang terdiri dari dua sertifikat HGB Nomor 1401/Mintaragen dan HGB Nomor 752/Mintaragen yang terletak di Jalan Martoloyo Nomor 115, kelurahan Mintaragen, kecamatan Tegal Timur, kota Tegal (Catatan 16);
- Properti dealer "Nasmoco Brebes" milik NRM yang terdiri dari satu sertifikat HGB Nomor 95/Klampok yang terletak di kelurahan Klampok, kecamatan Wanasari, kabupaten Brebes (Catatan 16);

- *The dealer property "Nasmoco Tegal" owned by NRM consisting of two HGB certificates, i.e. No.1401/Mintaragen and No.752/Mintaragen located at Jalan Martoloyo No.115, Mintaragen sub-district, Tegal Timur sub-district, Tegal city (Note 16);*
- *The dealer property "Nasmoco Brebes" owned by NRM, which consists of one HGB certificate No.95/Klampok located in the Klampok sub-district, Wanasari sub-district, Brebes district (Note 16);*

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

- Properti dealer "Nasmoco Gombel" milik NRM sesuai sertifikat HGB Nomor 95/Ngesrep seluas 1.430m² serta HGB Nomor 96/Ngesrep seluas 1.402m² yang terletak di Jalan Setiabudi No.22, kelurahan Ngesrep, kecamatan Banyumanik, kota Semarang (Catatan 16);
- Properti dealer "Nasmoco Purwokerto" milik PT Nasmoco sesuai sertifikat HGB Nomor 242/Purwokerto Kidul seluas 2.175m² serta HGB Nomor 243/Purwokerto Kidul seluas 1.525m² yang terletak di Jalan Gerilya Timur No.52, kelurahan Purwokerto Kidul, kecamatan Purwokerto Selatan, kabupaten Banyumas (Catatan 16);
- Properti dealer "Nasmoco Demak" milik NRM sesuai sertifikat HGB Nomor 3/Bango seluas 5.065m² yang terletak di Jalan Raya Demak-Kudus Km.4, kelurahan Bango, kecamatan Demak, kabupaten Demak (Catatan 16);
- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1818, 1819, 1824 dan 1890 milik NRM seluas 4.011 m² yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman, Kelurahan Gisikdrono, Kecamatan Semarang Barat, Kotamadya Semarang (Catatan 16);
- Property dealer "Nasmoco Pekalongan" milik PT Chandra Pratama Motor (CPM) yang terdiri dari dua sertifikat HGB yakni Nomor 46/Kalibaros seluas 1.490m² dan Nomor 47/Kalibaros seluas 4.300m², yang terletak di kelurahan Kalibaros, kecamatan Pekalongan Timur, kota Pekalongan (Catatan 16);
- Tanah dan bangunan milik PT Nasmoco sesuai SHGB No.12/Terboyo Wetan yang terletak di Jalan Kaligawe KM 5, Kelurahan Terboyo Wetan, Kecamatan Genuk, Kota Semarang (Catatan 16);
- Property dealer "Nasmoco Slamet Riyadi" milik PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM) sesuai sertifikat HGB Nomor 120/Jajar seluas 3.695m² yang terletak di Jalan Brigjen Slamet Riyadi, kelurahan Jajar, kecamatan Laweyan, kota Surakarta (Catatan 16);
- Tanah dan bangunan milik Perusahaan sesuai sertifikat HGB Nomor 226/Palebon seluas 2.404m² yang terletak di Jalan Brigjen Sudiarto No.426, kelurahan Palebon, kecamatan Pedurungan, kota Semarang (Catatan 16);
- *The dealer property "Nasmoco Gombel" owned by NRM according to the HGB certificate No.95/Ngesrep certificate covering an area of 1,430m² and HGB certificate No.96/Ngesrep covering an area of 1,402m² located on Jalan Setiabudi No.22, Ngesrep sub-district, Banyumanik sub-district, Semarang city (Note 16);*
- *The dealer property "Nasmoco Purwokerto" owned by PT Nasmoco according to HGB certificate No.242/Purwokerto Kidul covering an area of 2,175m² and HGB certificate No. 243/Purwokerto Kidul covering an area of 1,525m² located on Jalan Gerilya Timur No. 52, Purwokerto Kidul sub-district, South Purwokerto sub-district, Banyumas (Note 16);*
- *The dealer property "Nasmoco Demak" owned by NRM according to HGB certificate No.3/Bango covering an area of 5,065m² located on Jalan Raya Demak-Kudus Km.4, Bango village, Demak sub-district, Demak district (Note 16);*
- *Land and buildings according to HGB certificate No.1818, 1819, 1824 and 1890 owned by NRM covering an area of 4,011 m² located on Jl. General Sudirman, Gisikdrono Village, West Semarang District, Semarang City (Note 16);*
- *The dealer property "Nasmoco Pekalongan" owned by PT Chandra Pratama Motor (CPM) which consists of two HGB certificates, i.e. No.46/Kalibaros covering an area of 1,490m² and No.47/Kalibaros covering an area of 4,300m², which is located in Kalibaros sub-district, East Pekalongan sub-district, Pekalongan city (Note 16);*
- *Land and buildings owned by PT Nasmoco according to HGB certificate No.12/Terboyo Wetan which is located on Jalan Kaligawe KM 5, Terboyo Wetan Village, Genuk District, Semarang City (Note 16);*
- *The dealer property "Nasmoco Slamet Riyadi" owned by PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM) according to HGB certificate No.120/Jajar covering an area of 3,695m² located on Jalan Brigjen Slamet Riyadi, Jajar village, Laweyan sub-district, Surakarta city (Note 16);*
- *The land and buildings owned by the Company according to HGB certificate No.226/Palebon cover an area of 2,404m² located on Jalan Brigjen Sudiarto No.426, Palebon village, Pedurungan sub-district, Semarang city (Note 16);*

23. Pinjaman (Lanjutan)

23. Loans (Continued)

- Tanah dan Bangunan milik BAM sesuai SHGB No.00707/Belangwetan dan 00708/Belangwetan yang terletak di Desa Belangwetan, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah (Catatan 16);
 - Tanah dan bangunan milik NRM sesuai sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 346/Salamanmloyo seluas 538m² yang terletak di Jalan Puspwarno Tengah Nomor 21, kelurahan Salamanmloyo, kecamatan Semarang Barat, kota Semarang;
 - Tanah dan bangunan milik PT New Ratna Motor (NRM) sesuai sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 347/Salamanmloyo yang terletak di Jalan Puspwarno Tengah Nomor 7-9, Kelurahan Salamanmloyo, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang (Catatan 16);
 - Tanah dan bangunan milik NRM sesuai sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 595/Gabahan yang terletak di Jalan Melati Utara 1a RT 009/RW 004, Kelurahan Gabahan, Kecamatan Semarang Tengah, kota Semarang Catatan 16); dan
 - Tanah dan Bangunan milik PT Nasmoco sesuai sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 58/Ngesrep dan Nomor 77/Ngesrep yang terletak di Kelurahan Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang yang setempat dikenal sebagai Jalan Bukit Raya.
- *Land and buildings owned by BAM in accordance with SHGB No.00707/Belangwetan and 00708/Belangwetan located in Belangwetan Village, North Klaten District, Klaten Regency, Central Java (Note 16);*
 - *The land and buildings owned by NRM according to HGB certificate No.346/Salamanmloyo covering an area of 538m² are located on Jalan Puspwarno Tengah Number 21, Salamanmloyo village, West Semarang district, Semarang city;*
 - *The land and building belong to PT New Ratna Motor (NRM) according to the HGB certificate No.347/Salamanmloyo which is located on Jalan Puspwarno Tengah Number 7-9, Salamanmloyo Village, West Semarang District, Semarang City (Note 16);*
 - *The land and buildings belong to NRM according to the HGB certificate No.595/Gabahan located at Jalan Melati Utara 1a RT 009/RW 004, Gabahan Village, Central Semarang District, Semarang City Note 16); and*
 - *Land and buildings owned by PT Nasmoco according to HGB certificates Number 58/Ngesrep and Number 77/Ngesrep located in Ngesrep Village, Banyumanik District, Semarang City, locally known as Jalan Bukit Raya.*

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM adalah:

- DSCR minimal 1,5x;
- *Leverage* maksimal 1,25x; dan
- $(AR + Inventory - AP) / (SBTL - Cash \text{ and } Cash \text{ Equivalent})$ minimal 110%.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, NRM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Pembayaran yang dilakukan NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp415.185.291.680 dan Rp489.764.473.280.

Saldo pinjaman NRM pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp246.433.495.489 dan nihil.

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Minimum DSCR of 1.5x (times);*
- *Maximum Leverage of 1.25x (times); and*
- *Minimum $(AR + Inventory - AP) / (SBTL - Cash \text{ and } Cash \text{ Equivalent})$ of 110%;*

As of December 31, 2023 and 2022, NRM has met all the financial covenants.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp415,185,291,680 and Rp489,764,473,280, respectively.

The NRM's outstanding loan balances as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp246.433.495.489 and Nil, respectively.

24. Liabilitas Imbalan Kerja

24. Employee Benefits Liabilities

Liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung berdasarkan Omnibus Law No. 11 Tahun 2020 and Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang dihitung berdasarkan estimasi manajemen Kelompok Usaha.

The Group's employee benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are calculated based on the Omnibus Law No. 11 of 2020 and Government Regulation No. 35 of 2021 which calculated based on Group's management estimation.

Liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha per 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung berdasarkan laporan KKA Agus Sutanto, aktuaris independen, dalam laporan tertanggal 12 Januari 2024.

Employee benefit liabilities of the Group as of December 31, 2023 and 2022 is calculated based on the report of KKA Agus Sutanto, an independent actuary, in a report dated January 12, 2024.

Asumsi utama yang digunakan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The main assumptions used as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	<i>Normal Pension Age</i>
Tabel Mortalita	Indonesia – IV (2019)	Indonesia – III (2011)	<i>Mortality Table</i>
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	5% per Tahun/ <i>per Annum</i>	5% per Tahun/ <i>per Annum</i>	<i>Estimated Future Salary Increase</i>
Tingkat Diskonto	6,6% - 6,8% per Tahun/ <i>per Annum</i>	6,8% per Tahun/ <i>per Annum</i>	<i>Discount Rate</i>
Tingkat Cacat	0,02% per Tahun/ <i>per Annum</i>	0,02% per Tahun/ <i>per Annum</i>	<i>Disability Rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	3% per Tahun/ <i>per Annum</i>	3% per Tahun/ <i>per Annum</i>	<i>Resignation Rate</i>
Tingkat Pensiun Dipercepat Metode	1% per Tahun/ <i>per Annum</i> <i>Projected Unit Credit</i>	1% per Tahun/ <i>per Annum</i> <i>Projected Unit Credit</i>	<i>Early Retirement Rate Method</i>

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The estimated liabilities on post-employment benefits presented in consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
	Rp	Rp	
Liabilitas Awal Periode	43,924,487,381	57,105,258,864	<i>Liability at Beginning of the Period</i>
Biaya Jasa yang Diakui Periode Berjalan	2,728,337,307	2,003,723,966	<i>Service Cost which Recognized on Current Period</i>
Beban Bunga Bersih pada Kewajiban Bersih yang Diakui pada Periode Berjalan	3,526,783,255	5,323,100,315	<i>Net Interest Expense on Net Liabilities which Recognized on Current Period</i>
Penilaian Kembali Kerugian Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	419,091,650	(19,402,871,258)	<i>Revaluation Loss Recognized on the Other Comprehensive Income</i>
Pembayaran Manfaat	(1,344,746,906)	(1,104,724,506)	<i>Benefits Paid</i>
Liabilitas pada Akhir Periode	49,253,952,687	43,924,487,381	<i>Liabilities at End of the Period</i>

24. Liabilitas Imbalan Kerja

24. Employee Benefits Liabilities

Beban Imbalan Kerja Neto (Catatan 30):

Net benefit expense (Note 30):

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	2,728,337,307	2,003,723,966	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	3,526,783,255	5,323,100,315	<i>Interest Cost</i>
Total	6,255,120,562	7,326,824,281	Total

Kerugian (keuntungan) aktuarial yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Actuarial (gain) loss recorded in other comprehensive income is as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Kerugian Aktuarial Terkait Pengalaman Liabilitas Manfaat Karyawan	419,091,650	(19,402,871,258)	<i>Actuarial Loss Related Experience of Employee Benefit Liabilities</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	419,091,650	(19,402,871,258)	Other Comprehensive Income

Program imbalan pasti memberikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and the risk of a salary, as follows:

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of employee benefit obligations to changes in the weighted assumptions is as follows:

	Perubahan Asumsi/ <i>Changes in Assumption</i>	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ <i>Present Value of Benefit Obligation</i>
Tingkat Diskonto/ <i>Discount Rate</i>	Kenaikan/ <i>Increase</i> 1%	54,144,688,678
	Penurunan/ <i>Decrease</i> 1%	60,525,305,192
Tingkat Kenaikan Gaji/ <i>Salary Increase Rate</i>	Kenaikan/ <i>Increase</i> 1%	60,351,925,962
	Penurunan/ <i>Decrease</i> 1%	53,652,497,717

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

24. Liabilitas Imbalan Kerja

24. Employee Benefits Liabilities

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 1 Tahun/ <i>Within 1 Years</i> Rp	1 - 2 Tahun/ <i>1 - 2 Years</i> Rp	2 - 5 Tahun/ <i>2 - 5 Years</i> Rp	Diatas 5 Tahun/ <i>Over 5 Years</i> Rp
Manfaat Pasti/ <i>Defined Benefit</i>	11,022,109,884	5,146,524,324	14,255,481,206	509,618,085,028

25. Modal Saham

25. Capital Stock

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of December 31, 2023 are as follows:

	Total Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	Total Modal Saham/ <i>Total Share Capital</i> Rp
BNYM S/A Weiser Global Capital	1,399,672,420	9.33	13,996,724,200
Paulus Totok Lusida	1,000,000,000	6.67	10,000,000,000
Masyarakat/ <i>Public</i>	12,600,327,580	84.00	126,003,275,800
Total	15,000,000,000	100.00	150,000,000,000

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of December 31, 2022 are as follows:

	Total Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	Total Modal Saham/ <i>Total Share Capital</i> Rp
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	1,824,803,015	12.17	18,248,030,150
BNYM S/A Weiser Global Capital	1,399,672,420	9.33	13,996,724,200
Paulus Totok Lusida	1,000,000,000	6.67	10,000,000,000
Masyarakat/ <i>Public</i>	10,775,524,565	71.84	107,755,245,650
Total	15,000,000,000	100.00	150,000,000,000

26. Komponen Ekuitas Lainnya

26. Other Equity Components

a. Tambahan Modal Disetor

a. Additional Paid in Capital

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
	Rp	Rp	
Tambahan Modal Disetor			<i>Additional Paid in Capital</i>
Penawaran Umum Saham Perdana	247,500,000,000	247,500,000,000	<i>Initial Public Offering</i>
Biaya Penerbitan Saham	(9,807,204,604)	(9,807,204,604)	<i>Share Issuance Cost</i>
Selisih Nilai Transaksi			<i>Difference in the Value of</i>
Restrukturisasi			<i>Restructuring Transactions</i>
antar Entitas			<i>between Entities under</i>
Sepengendali	(77,739,425,642)	(77,739,425,642)	<i>Common Control</i>
Total	159,953,369,754	159,953,369,754	Total

- Berdasarkan akta notaris No. 131 dan 132 tanggal 28 Desember 2017 dari Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, PT Ahabe Niaga Selaras melepas kepemilikan di BMN sebesar 30% kepada Perusahaan. Nilai tercatat penyertaan pada saat penjualan sebesar Rp102.383.752.538, harga penjualan sebesar Rp160.000.000.000 dan selisih dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp57.616.247.462; dan
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 76 tanggal 31 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, notaris di Semarang, PT Meka Adipratama (Meka), entitas anak dari NRM mengakuisisi 949 saham atau setara dengan 99,89% kepemilikan PT Graha Artha Kaltim Sentosa (GAKS) dari PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), entitas induk Perusahaan. Imbalan tunai yang dibayarkan Perusahaan untuk akuisisi tersebut sebesar Rp29.000.000.000.

Selisih antara harga pembelian dengan nilai buku sebesar Rp20.120.329.194 dicatat sebagai tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- *Based on notarial deed No. 131 and 132 dated December 28, 2017 from Notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, PT Ahabe Niaga Selaras sold investment in shares amounted to 30% in BMN to the Company. Carrying amount at the date of sale amounted to Rp102,383,752,538, sales price amounted to Rp160,000,000,000 and the difference is recorded as additional paid in capital amounting to Rp57,616,247,462; and*
- *Based on the Deed of Sale and Purchase No. 76 dated May 31, 2018 of Notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, notary in Semarang, PT Meka Adipratama (Meka), a subsidiary of NRM acquired 949 shares or equivalent to 99.89% ownership of PT Graha Artha Kaltim Sentosa (GAKS) of PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), the Company's parent entity. The cash payment paid by the Company for such acquisition amounted to Rp29,000,000,000.*

The differences between acquisition costs with book values amounting to Rp20,120,329,194 were recorded as additional paid-in capital of equity on consolidated financial position.

26. Komponen Ekuitas Lainnya (Lanjutan)

26. Other Equity Components (Continue)

b. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi

b. Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

<u>Uraian/ Description</u>	<u>Perubahan/ Movement Rp</u>	<u>Saldo/ Balances Rp</u>
Saldo 31 Desember/ <i>Balance of December 31, 2021</i>		35,064,787,934.00
Perubahan Tahun 2021/ <i>Changes in Year 2022:</i>		-
Saldo 31 Desember/ <i>Balance of December 31, 2022</i>		35,064,787,934.00
Perubahan Tahun 2021/ <i>Changes in Year 2023:</i>		-
Saldo 31 Desember/ <i>Balance of December 31, 2023</i>		<u>35,064,787,934.00</u>

c. Laba Ditahan

b. Retained Earnings

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022 Rp</u>
Saldo awal/ <i>Beginning balances:</i>		
Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	30,000,000,000	30,000,000,000
Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	33,402,857,542	(132,531,100,196)
Jumlah/ <i>Subtotal</i>	<u>63,402,857,542</u>	<u>(102,531,100,196)</u>
Laba/(rugi) berjalan/ <i>Current year profit/(loss):</i>		
Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	--	--
Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	194,486,514,868	165,933,957,738
Jumlah/ <i>Subtotal</i>	<u>194,486,514,868</u>	<u>165,933,957,738</u>
Pembayaran dividen/ <i>Dividend payments:</i>		
Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	--	--
Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	--	--
Jumlah/ <i>Subtotal</i>	<u>--</u>	<u>--</u>
Saldo akhir/ <i>Ending balances:</i>		
Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	30,000,000,000	30,000,000,000
Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	227,889,372,410	33,402,857,542
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>257,889,372,410</u>	<u>63,402,857,542</u>

27. Kepentingan Nonpengendali

27. Non Controlling Interest

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	31 Des 2022/ Dec 31, 2022 Rp
a. Kepentingan Non Pengendali atas Aset Neto Entitas Anak/ Non Controlling Interests in Net Assets of Subsidiaries		
PT New Ratna Motor	305,546,456,764	292,521,423,130
PT Semarang Diamond Citra	237,505,901	6,920,390,220
PT Gema Adipradana Indah	(4,023,820,559)	(2,970,059,481)
PT Meka Adipratama	15,430,193	72,109,940
PT Carsworld Digital Indonesia	(44,389,235)	(3,134,163)
PT Andalan Finance Indonesia	(27,823,603,720)	(42,548,172,616)
Total	273,907,579,344	253,992,557,030
	2023 Rp	2022 Rp
b. Kepentingan Non Pengendali atas Total Laba (Rugi) Komprehensif Entitas Anak/ Non Controlling Interests in Total Comprehensive Income (Loss) of Subsidiaries		
PT New Ratna Motor	20,049,312,818	17,797,123,571
PT Andalan Finance Indonesia	545,909,485	(3,055,974,249)
PT Semarang Diamond Citra	32,960,025	(7,020,252,344)
PT Meka Adipratama	1,073,514	(1,475,496)
PT Carsworld Digital Indonesia	(2,408,748)	(458,086)
PT Gema Adipradana Indah	(711,824,780)	(1,187,112,993)
Total	19,915,022,314	6,531,850,403

28. Pendapatan

28. Revenue

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023 Rp	2022 Rp	
Otomotif			
Mobil	5,703,246,214,452	4,683,664,265,375	<i>Automotive Cars</i>
Suku Cadang	686,473,833,198	632,990,371,661	<i>Spareparts</i>
Sewa Operasi	22,375,097,960	95,482,935,611	<i>Operating Lease</i>
Subtotal	6,412,095,145,610	5,412,137,572,647	<i>Subtotal</i>
Pembiayaan			
Pembiayaan Konsumen	937,586,334	15,551,479,744	<i>Financing Consumer Financing</i>
Subtotal	937,586,334	15,551,479,744	<i>Subtotal</i>
Purnajual			
Suku Cadang	71,988,297,925	73,008,763,186	<i>Aftersales Spareparts</i>
Subtotal	71,988,297,925	73,008,763,186	<i>Subtotal</i>
Total	6,485,021,029,869	5,500,697,815,577	Total

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

28. Pendapatan (Lanjutan)

28. Revenue (Continued)

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha dari satu pelanggan pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There are no revenue that exceeded 10% of total income coming from one customer for the years ended December 31, 2023 and 2022.

29. Beban Pokok Pendapatan

29. Cost of Revenues

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023 Rp	2022 Rp	
Otomotif			Automotive
Mobil			Automobiles
Pembelian	5,402,182,560,353	4,296,348,886,891	Purchases
Persediaan Awal	134,813,839,270	69,383,475,187	Beginning Inventories
Persediaan yang Tersedia untuk Dijual	5,536,996,399,623	4,365,732,362,078	Automobiles Available for Sale
Dikurangi: Persediaan Akhir	(364,461,327,524)	(134,813,839,270)	Less: Ending Inventories
Beban Pokok Penjualan Mobil	5,172,535,072,099	4,230,918,522,808	Cost of Sales of Automobiles
Suku Cadang	428,873,977,348	396,263,425,335	Spareparts
Sewa Operasi	30,779,147,545	91,966,201,511	Operating Leases
Subtotal	5,632,188,196,992	4,719,148,149,654	Subtotal
Pembiayaan Konsumen			Consumer Financing
Beban Operasional dan Beban Bunga Penyisihan	13,909,751,524	89,562,643,233	Operational Expenses and Interest Expenses Impairment
Penurunan Nilai (Catatan 7 dan 8)	6,738,791,616	7,992,843,354	(Notes 7 and 8)
Beban Marketing	--	725,000	Marketing Expense
Pemulihan Penghapusan Piutang	(252,975,000)	(159,907,020)	Recovery Write off Receivables
Subtotal	20,395,568,140	97,396,304,567	Subtotal
Purnajual			After-sales
Suku Cadang	52,909,110,410	53,726,610,856	Spareparts
Subtotal	52,909,110,410	53,726,610,856	Subtotal
Beban Pokok Pendapatan	5,705,492,875,542	4,870,271,065,077	Cost of Revenues

Beban pokok penjualan dari PT Toyota Astra Motor untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 90,48% dan 86,50%.

Cost of sales from PT Toyota Astra Motor for the years ended December 31, 2023 and 2022 are 90.48% and 86.50%, respectively.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

30. Beban Usaha

30. Operating Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Beban Penjualan			Selling Expense
Gaji dan Tunjangan	115,255,917,909	88,291,604,126	Salaries and Allowance
Promosi	21,544,686,079	25,909,049,132	Promotion
Pengangkutan	7,893,268,754	5,901,380,050	Transportation
Beban Mobil Baru	4,174,969,170	7,911,108,924	New Car Expense
Pelatihan	3,182,955,924	1,926,750,868	Training
Perjalanan Dinas	2,630,536,442	1,326,630,273	Traveling
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)	1,428,070,800	1,170,597,119	Others (below Rp1 Billion)
Subtotal	<u>156,110,405,078</u>	<u>132,437,120,492</u>	Subtotal
	2023	2022	
	Rp	Rp	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expense
Gaji dan Tunjangan	148,420,632,432	151,832,087,944	Salaries and Allowance
Penyusutan (Catatan 15 dan 16)	94,380,236,567	69,263,613,423	Depreciation (Notes 15 and 16)
Listrik, Telepon dan Air	18,148,627,113	18,664,647,001	Electricity, Telephone and Water
Beban Kantor	15,249,005,831	15,804,802,793	Office Expenses
Jasa Profesional	14,123,186,502	27,255,513,057	Professional Fees
Perawatan dan Perbaikan	10,322,670,801	10,142,462,395	Repairs and Maintenance
Beban Manfaat Karyawan (Catatan 24)	6,255,120,562	7,326,824,281	Employee Benefit Expense (Note 24)
Perjalanan Dinas	3,592,599,368	3,370,282,742	Traveling
Amortisasi (Catatan 17)	2,201,423,964	841,290,422	Amortization (Note 17)
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)	12,638,624,095	16,940,624,762	Others (below Rp1 Billion)
Subtotal	<u>325,332,127,235</u>	<u>321,442,148,820</u>	Subtotal
Total	<u>481,442,532,313</u>	<u>453,879,269,312</u>	Total

31. Pendapatan dan Beban Lain-lain

31. Other Income and Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Pendapatan			Income
Pendapatan Sewa (Catatan 15)	42,472,220,713	2,622,562,127	Rent Revenue (Note 15)
Pendapatan Dividen	39,112,770,054	40,765,352,554	Dividend Income
Pembalikan provisi pajak	33,359,029,258	--	Reversal of tax provisions
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Piutang (Catatan 6)	25,202,087,188	127,481,636	Recovery of Impaired Receivable (Note 6)
Pendapatan Leasing Asuransi	22,858,382,698	20,666,823,690	Gain on Leasing Insurance
Keuntungan Selisih Kurs, Neto	5,656,488,697	--	Gain on Foreign Exchange, Net
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 16)	4,250,779,030	9,690,163,833	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 16)
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 9)	744,050,447	771,071,613	Recovery of Impaired Inventories (Note 9)
Keuntungan Penjualan Properti Investasi (Catatan 15)	--	222,340,396,319	Gain on Sale of Investment Properties (Note 15)
Keuntungan penyelesaian utang bank	--	82,205,773,631	Gain from bank loan settlement
Laba Penjualan Saham (Catatan 14)	--	28,907,993,285	Gain on Sale of Shares (Note 14)
Jasa Manajemen	--	3,348,025,480	Management Fee
Lain-lain - Neto (Di bawah Rp100.000.000)	2,993,969,112	--	Others - Net
Subtotal	<u>176,649,777,197</u>	<u>411,445,644,168</u>	Subtotal

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

31. Pendapatan dan Beban Lain-lain (Lanjutan)

31. Other Income and Expenses (Continued)

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban			Expenses
Pembebanan biaya dibayar dimuka	(38,459,512,383)	--	Prepaid expenses charged
Penurunan Nilai Aset Keuangan Lancar Lainnya	(29,605,178,494)	(190,783,228,330)	Impairment of Other Current Financial Assets
Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 6)	(22,039,565,362)	(22,296,061,446)	Impairment of Trade Receivables (Note 6)
Beban Pajak (Catatan 22)	(8,007,892,522)	(8,143,343,448)	Tax Expenses (Note 22)
Penurunan nilai Goodwill (Catatan 4)	(2,105,228,879)	(9,487,837,494)	Impairment of goodwill (Note 4)
Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 9)	(414,042,656)	(498,395,542)	Impairment of Inventories (Note 9)
Administrasi Bank	(327,714,533)	(560,816,539)	Bank Administration
Kerugian Selisih Kurs Net	--	(27,307,362,121)	Foreign Exchange Loss, Net
Lain-lain - Neto (Di bawah Rp100.000.000)	--	(3,192,977,133)	Others - Net
Subtotal	(100,959,134,829)	(262,270,022,053)	Subtotal
Total	75,690,642,368	149,175,622,115	Total

32. Pendapatan dan Beban Keuangan

32. Financial Income and Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan Keuangan			Financial Income
Jasa Giro	1,607,129,476	6,052,370,834	Interest Income
Beban Keuangan			Financial Expenses
Beban Provisi	(4,079,608,690)	(1,594,790,427)	Provision Expense
Beban Bunga	(76,500,515,178)	(116,364,826,751)	Interest Expense
Subtotal	(80,580,123,868)	(117,959,617,178)	Subtotal
Total	(78,972,994,392)	(111,907,246,344)	Total

33. Segmen

33. Segment

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha yang mewakili kegiatan utama usaha Kelompok Usaha yaitu pembiayaan otomotif dan purnajual.

In identifying the operating segments, management views the business types that represent the main activities of the Group which are financing, automotive and aftersales.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

Segment information based on business segments are presented below:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

33. Segmen (Lanjutan)

33. Segment (Continued)

		31 Des 2023/ Dec 31, 2023					
	Otomotif/ Automotive Rp	Pembiayaan/ Financing Rp	Purnajual/ Aftersales Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp		
HASIL						RESULT	
Hasil Segmen	6,456,548,763,251	937,586,334	71,988,297,925	(44,453,617,641)	6,485,021,029,869	Segment Results	
Beban Pokok Penjualan	(5,632,188,196,992)	(20,395,568,140)	(52,909,110,410)	--	(5,705,492,875,542)	Cost of Sales	
Pendapatan dan Beban Lainnya	92,867,844,551	64,582,765,825	18,348,483,331	(86,695,104,583)	89,103,989,124	Other Income and Expenses	
Beban Pajak Final	(60,202,368)	--	--	--	(60,202,368)	Final Tax	
Beban Keuangan	(75,467,668,606)	721,984,888	(4,227,310,674)	--	(78,972,994,392)	Financial Expenses	
Beban Usaha	(487,531,821,901)	(22,214,323,651)	(18,041,077,734)	46,344,690,973	(481,442,532,313)	Operating Expense	
Laba sebelum Pajak	354,168,717,935	23,632,445,256	15,159,282,438	(84,804,031,251)	308,156,414,378	Income before Tax	
Beban Pajak Penghasilan	(102,413,730,451)	--	(4,427,051,929)	--	(106,840,782,380)	Tax Expenses	
Laba Periode Berjalan	251,754,987,484	23,632,445,256	10,732,230,509	(84,804,031,251)	201,315,631,998	Income for The Current Period	
Penghasilan Komprehensif Lain	13,085,905,184	--	--	--	13,085,905,184	Other Comprehensive Income	
Total Laba Komprehensif	264,840,892,668	23,632,445,256	10,732,230,509	(84,804,031,251)	214,401,537,182	Total Comprehensive Income	
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION	
ASET						ASSETS	
Aset Segmen Perusahaan	4,435,917,082,126	737,275,752,642	86,417,958,625	(1,390,689,735,387)	3,868,921,058,006	Segment Assets	
Total Aset					3,868,921,058,006	Total Assets	
LIABILITAS						LIABILITIES	
Liabilitas Segmen Perusahaan	1,696,318,859,634	1,584,260,762,148	111,341,337,265	(399,815,010,483)	2,992,105,948,564	Segment Liabilities	
Total Liabilitas					2,992,105,948,564	Total Liabilities	
		31 Des 2022/ Dec 31, 2022					
	Otomotif/ Automotive Rp	Pembiayaan/ Financing Rp	Purnajual/ Aftersales Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp		
HASIL						RESULT	
Hasil Segmen	5,462,552,104,148	15,551,479,744	73,008,763,186	(50,414,531,501)	5,500,697,815,577	Segment Results	
Beban Pokok Penjualan	(4,719,148,149,654)	(97,396,304,567)	(53,726,610,856)	--	(4,870,271,065,077)	Cost of Sales	
Pendapatan dan Beban Lainnya	168,465,647,670	55,106,385,553	(6,672,969,701)	(72,322,310,725)	144,576,752,797	Other Income and Expenses	
Beban Pajak Final	(913,729,944)	--	--	--	(913,729,944)	Final Tax	
Beban Keuangan	(110,897,024,593)	1,940,324,122	(5,494,319,400)	2,543,773,527	(111,907,246,344)	Financial Expenses	
Beban Usaha	(430,419,940,701)	(51,601,241,083)	(22,915,625,962)	51,057,538,434	(453,879,269,312)	Operating Expense	
Laba sebelum Pajak	369,638,906,926	(76,399,356,231)	(15,800,762,733)	(69,135,530,265)	208,303,257,697	Income before Tax	
Beban Pajak Penghasilan	(66,327,934,175)	--	1,061,159,405	--	(65,266,774,770)	Tax Expenses	
Laba PERIODE Berjalan	303,310,972,751	(76,399,356,231)	(14,739,603,328)	(69,135,530,265)	143,036,482,927	Income for The Current PERIOD	
Penghasilan Komprehensif Lain	29,429,325,214	--	--	--	29,429,325,214	Other Comprehensive Income	
Total Laba Komprehensif	332,740,297,965	(76,399,356,231)	(14,739,603,328)	(69,135,530,265)	172,465,808,141	Total Comprehensive Income	
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION	
ASET						ASSETS	
Aset Segmen Perusahaan	4,037,643,290,191	837,069,747,692	91,040,950,718	(1,194,280,877,796)	3,771,473,110,805	Segment Assets	
Total Aset					3,771,473,110,805	Total Assets	
LIABILITAS						LIABILITIES	
Liabilitas Segmen Perusahaan	1,553,217,753,986	1,707,687,202,454	126,641,939,872	(278,487,357,767)	3,109,059,538,545	Segment Liabilities	
Total Liabilitas					3,109,059,538,545	Total Liabilities	

34. Laba per Saham

34. Earnings per Share

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2023 Rp	2022 Rp	
Labanya yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk	173,773,637,694	136,837,845,388	Profit Attributable to Owners of the Parent
Rata-rata Tertimbang Total Saham yang Beredar	15,000,000,000	15,000,000,000	Weighted Average Number of Shares Outstanding
Labanya per Saham Dasar	11.58	9.12	Basic Earnings per Share

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

35. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

**35. Nature of Relationship and Transactions
with Related Parties**

Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi yang tercatat di laporan keuangan (*on Balance Sheet*) terdiri dari piutang usaha, piutang pembiayaan, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan penjualan. Sedangkan transaksi yang belum tercatat di laporan keuangan sifatnya kontinjensi (Catatan 36).

Transactions and balances to related parties recorded in the financial statements (on Balance Sheet) consist of trade receivables, financing receivables, other current financial assets, other short-term financial liabilities and sales. Meanwhile, transactions that have not been recorded in the financial statements are contingent in nature (Note 36).

	Total		Assets/Liabilities	
	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	31 Des 2022/ Dec 31, 2022 Rp	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 %	31 Des 2022/ Dec 31, 2022 %
Piutang Usaha/ Trade Receivables				
PT Inko Jaya Mekatama	2,943,663,758	2,426,767,007	0.08	0.06
PT Sakura Nihon Mekatama	2,875,942,199	1,734,701,922	0.07	0.05
PT Asrindo Raya Mekatama	2,614,551,294	1,995,706,665	0.07	0.05
PT Ahuro Jaya Mekatama	2,502,708,989	1,857,073,005	0.06	0.05
PT Dua Sekawan Mekatama	2,419,663,574	1,959,801,697	0.06	0.05
PT Jafana Dyanda Mekatama	2,382,160,438	1,692,659,043	0.06	0.04
PT Catur Tunggal Mekatama	2,329,200,121	1,882,568,901	0.06	0.05
PT Tukyana Putra Mekatama	2,275,013,497	1,348,723,867	0.06	0.04
PT Bintang Mas Mekatama	2,214,547,180	1,666,169,278	0.06	0.04
PT Anugrah Jaya Mekatama	2,034,928,801	1,589,285,467	0.05	0.04
PT Gatsu Jaya Mekatama	1,937,292,533	1,418,728,160	0.05	0.04
PT Mahadhika Patra Mekatama	1,850,290,114	1,346,000,906	0.05	0.04
PT Rapi Kembar Mekatama	1,758,581,421	1,206,830,241	0.05	0.03
PT Hadi Siswoyo Mekatama	1,753,473,650	1,473,688,040	0.05	0.04
PT Kencana Kembar Mekatama	1,674,705,976	1,003,142,972	0.04	0.03
PT Karunia Jaya Mekatama	1,250,143,762	1,206,215,308	0.03	0.03
PT Indra Jaya Mekatama	1,118,923,172	748,518,426	0.03	0.02
PT Bahana Jaya Mekatama	864,430,269	870,722,342	0.02	0.02
PT Wisnu Jaya Mekatama	782,246,042	748,078,101	0.02	0.02
PT Kedungmundu Asri Mekatama	780,072,161	676,192,255	0.02	0.02
PT Makmur Abadi Mekatama	733,197,057	466,001,126	0.02	0.01
PT Ketapang Jaya Mekatama	682,713,012	838,507,388	0.02	0.02
PT Ditto Jaya Mekatama	216,125,744	394,928,048	0.01	0.01
PT Permata Kembar Abadi	58,243,804	71,756,313	0.00	0.00
CV Bengkel Otomotif Terpercaya	--	155,266,356	--	0.00
Kona Citra	--	118,454,350	--	0.00
PT Bajra Guna	--	93,047,162	--	0.00
PT Khrisma Mulia Motor	--	1,582	--	0.00
Dikurangi/ Less: Penurunan Kerugian Penurunan Nilai				
Allowance for Impairment Losses	(3,498,338,723)	(2,887,043,025)	(0.09)	(0.08)
Total (Catatan/Note 6)	36,554,479,845	28,102,492,903	0.94	0.75

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

**35. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi
(Lanjutan)**

**35. Nature of Relationship and Transactions
with Related Parties (Continued)**

	Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Liabilitas yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets/Liabilities	
	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
	Rp	Rp	%	%
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets				
PT Bintang Mas Mekatama	2,079,076,242	2,347,207,149	0.05	0.06
PT Jepara Jaya Mekatama	1,649,120,129	1,643,570,129	0.04	0.04
PT Dua Sekawan Mekatama	1,303,784,532	1,283,006,160	0.03	0.03
PT Bahana Jaya Mekatama	1,248,056,147	1,052,116,536	0.03	0.03
PT Mahadhika Patra Mekatama	1,020,259,401	1,165,255,619	0.03	0.03
PT Makmur Abadi Mekatama	973,982,135	1,134,025,960	0.03	0.03
PT Ahuro Jaya Mekatama	832,222,439	1,053,727,155	0.02	0.03
PT Anugerah Jaya Mekatama	709,733,429	924,005,419	0.02	0.02
PT Sakura Nihon Mekatama	500,226,569	681,692,471	0.01	0.02
PT Karunia Jaya Mekatama	443,077,780	406,542,298	0.01	0.01
PT Kencana Kembar Mekatama	311,361,111	628,368,984	0.01	0.02
PT Inko Jaya Mekatama	281,396,531	810,756,492	0.01	0.02
PT Gatsu Jaya Mekatama	266,290,585	303,501,564	0.01	0.01
PT Wahyu Santoso Mekatama	260,910,000	260,910,000	0.01	0.01
PT Catur Tunggal Mekatama	250,748,915	467,471,065	0.01	0.01
PT Selaras Nusa Abadi	227,138,950	121,389,275	0.01	0.00
PT Indra Jaya Mekatama	109,702,261	399,266,349	0.00	0.01
Yadapen Dana Perkasa	56,022,612		0.00	--
PT Hadi Siswoyo Mekatama	55,899,718	72,504,616	0.00	0.00
PT Asrindo Raya Mekatama	46,272,699	583,898,061	0.00	0.02
PT Jafana Dyanda Mekatama	44,721,112	540,009,812	0.00	0.01
PT Rapi Kembar Mekatama	44,091,731	530,053,961	0.00	0.01
PT Tukyana Putra Mekatama	33,687,507	194,720,933	0.00	0.01
PT Kedungmundu Asri Mekatama	28,308,962	28,480,751	0.00	0.00
CV Bengkel Otomotif Terpercaya	26,799,474	--	0.00	--
PT Bajra Guna	24,560,455	--	0.00	--
PT Ditto Jaya Mekatama	21,277,522	180,636,743	0.00	0.00
PT Paramita Sejahtera Mekatama	20,881,000	20,881,000	0.00	0.00
PT Ketapang Jaya Mekatama	21,375,547	28,288,821	0.00	0.00
PT Auto Graha Mekatama	19,537,639	21,328,040	0.00	0.00
PT Wisnu Jaya Mekatama	16,575,592	19,048,153	0.00	0.00
Dikurangi/ Less: Penurunan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(11,702,959,776)	(13,983,245,818)	(0.30)	(0.37)
Total (Catatan/Note 7)	1,224,138,950	2,919,417,698	0.03	0.08

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

**35. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi
(Lanjutan)**

**35. Nature of Relationship and Transactions
with Related Parties (Continued)**

	Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Liabilitas yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets/Liabilities	
	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
	Rp	Rp	%	%
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Short Term Financial Liabilities				
PT Hadi Siswoyo Mekatama	2,877,625,702	2,029,660,411	0.10	0.07
PT Dua Sekawan Mekatama	1,646,746,000	1,461,665,670	0.06	0.05
PT Sakura Nihon Mekatama	1,276,063,000	869,976,624	0.04	0.03
PT Ahuro Jaya Mekatama	1,230,049,200	1,006,583,851	0.04	0.03
PT Bintang Mas Mekatama	1,222,528,482	1,114,586,117	0.04	0.04
PT Rapi Kembar Mekatama	1,179,975,631	867,108,935	0.04	0.03
PT Inko Jaya Mekatama	1,145,248,634	1,035,018,419	0.04	0.03
PT Tukyana Putra Mekatama	984,243,270	713,143,643	0.03	0.02
PT Gatsu Jaya Mekatama	817,755,552	634,923,752	0.03	0.02
PT Kedungmundu Asri Mekatama	730,565,102	574,644,919	0.02	0.02
PT Asrindo Raya Mekatama	713,993,588	722,611,789	0.02	0.02
PT Kencana Kembar Mekatama	703,465,887	528,922,481	0.02	0.02
PT Wisnu Jaya Mekatama	698,193,850	493,496,883	0.02	0.02
PT Anugrah Jaya Mekatama	697,425,899	592,285,747	0.02	0.02
PT Ketapang Jaya Mekatama	518,888,001	433,720,601	0.02	0.01
PT Karunia Jaya Mekatama	369,197,901	269,376,841	0.01	0.01
PT Makmur Abadi Mekatama	333,693,000	251,653,006	0.01	0.01
PT Jafana Dyanda Mekatama	321,340,000	379,952,176	0.01	0.01
PT Catur Tunggal Mekatama	300,011,000	559,551,107	0.01	0.02
PT Bahana Jaya Mekatama	154,081,456	214,251,256	0.01	0.01
PT Ditto Jaya Mekatama	78,122,274	173,694,778	0.00	0.01
PT Indra Jaya Mekatama	40,101,040	125,328,562	0.00	0.00
Yadapen Dana Perkasa	31,667,386	--	0.00	--
PT Auto Graha Mekatama	12,128,040	50,000,000	0.00	0.00
PT Jebara Jaya Mekatama	832,500	--	0.00	--
PT Mahadhika Patra Mekatama	390,000	413,154,133	0.00	0.01
PT Cipta Auto Mekatama	--	17,733,071	--	0.00
Total (Catatan/Note 19)	18,084,332,395	15,533,044,772	0.60	0.50

Kompensasi yang diterima oleh dewan direksi dan komisaris adalah sebagai berikut:

Total compensation of the board of directors and commissioners are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	10,042,500,000	10,465,000,000	Short Term Employee Benefits

**35. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi
(Lanjutan)**

**35. Nature of Relationship and Transactions
with Related Parties (Continued)**

b. Sifat Pihak Berelasi

b. Nature of Related Parties

Entitas/ Entities	Hubungan/ Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Selaras Nusa Abadi	Entitas Asosiasi/ Associated entity	Pinjaman lainnya tanpa agunan./ Other unsecured loans.
PT Bayauc Nasmoco Investindo	Entitas Asosiasi/ Associated entity	Penjualan kendaraan bekas untuk pelelangan, penyewaan tanah dan bangunan, penyewaan kendaraan/ Sale of used vehicles for auctions, rental of properties, rental of vehicles.
PT Bintang Mas Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Dua Sekawan Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Inko Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Hadi Siswoyo Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Jepera Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Ahuro Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Asrindo Raya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Sakura Nihon Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Makmur Abadi Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Rapi Kembar Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Catur Tunggal Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Ketapang Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Kedungmundu Asri Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Anugerah Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Karunia Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Mahadika Petra Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Tukyana Putra Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Ditto Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

**35. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi
(Lanjutan)**

**35. Nature of Relationship and Transactions
with Related Parties (Continued)**

Entitas/ Entities	Hubungan/ Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Indra Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Jafana Dyanda Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Gatsu Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Wisnu Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Kencana Kembar Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Catur Tunggal Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Bahana Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Mahadhika Patra Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Paramita Sejahtera Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Wahyu Santoso Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Auto Graha Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Cipta Auto Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Inko Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.

**36. Perjanjian, Perikatan dan
Korespondensi**

**36. Agreements, Engagement and
Correspondences**

a. Main Dealer Agreement

Berdasarkan *Main Dealer Agreement* yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan *dealer agreement* No.006/TAM-NRM/DA/VII/2021 tertanggal 3 Agustus 2021 NRM, entitas anak, menandatangani perjanjian sebagai *dealership* dari PT Toyota Astra Motor (TAM). Perjanjian tersebut memberikan NRM hak distribusi istimewa di provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta untuk menjual kendaraan bermotor dengan merk Toyota beserta suku cadang, aksesoris dan peralatan yang terkait dengan kendaraan tersebut. TAM sepakat untuk memasok kendaraan bermotor, suku cadang, aksesoris dan peralatan-peralatan tersebut kepada NRM.

a. Main Dealer Agreement

According to the *Main Dealer Agreement* that amended several times, most recently by *dealer agreement* No.006/TAM-NRM/DA/VII/2021 dated August 3, 2021, NRM, a subsidiary, signed an agreement as dealership of PT Toyota Astra Motor (TAM). The agreement gives NRM the right of preferential distribution in province of Central Java and Daerah Istimewa Yogyakarta to sell motor vehicles from Toyota and its spare parts, accessories and equipment related to the vehicle. TAM agreed to supply vehicles, spare parts, accessories and equipment to NRM.

**36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi
(Lanjutan)**

**36. Agreements, Engagement and
Correspondences (Continued)**

Dalam perjanjian ini, disebutkan bahwa NRM hanya membeli produk-produk kendaraan bermotor dari TAM dalam jumlah yang telah direncanakan. Selain itu, perjanjian ini melarang NRM untuk memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung pada pabrikan lain dan/atau penjual kendaraan bermotor serta suku cadang yang lain tanpa persetujuan terlebih dahulu dari TAM dan membatasi penjualan kembali serta ekspor produk-produk TAM diluar daerah yang ditetapkan.

This agreement, stated that NRM should only purchase motor vehicle products from TAM in the predetermined annual planned quantity. In addition, the agreement prohibits NRM to own shares, either directly or indirectly on other manufacturers and/or sellers of motor vehicles and spare parts without prior approval from TAM and restrict resale activity and export the products outside the region that was already determined.

TAM akan memberikan bantuan kepada NRM dalam meningkatkan kinerja, memberikan bimbingan dan saran yang wajar kepada NRM untuk hal-hal yang materiil yang berkaitan dengan manajemen bisnis, metode operasional organisasi bisnis ritel Toyota.

TAM will provide assistance to NRM in improve the performance, provides reasonable guidance and suggestions that material to the business of NRM relating to management business, a method of operational the organization of a business retail Toyota.

Apabila TAM memutuskan NRM gagal dalam suatu hal yang materiil untuk mengikuti hal-hal yang ada dalam perjanjian, maka TAM akan memberikan pemberitahuan tertulis lebih lanjut kepada NRM untuk mengikuti permintaan TAM. Apabila kegagalan tersebut masih ada dalam waktu 60 hari, maka TAM dapat segera mengakhiri perjanjian ini dengan mengeluarkan surat tertulis.

When TAM decided NRM failed in a thing that material to follow the points in the agreement, TAM will give written notice further to NRM to participate in the guidance and suggestions. If the failures still not settled within 60 days, TAM can end the agreement immediately by issuing written letters.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun sejak tanggal ditetapkan. Perjanjian ini akan diperbarui setiap periode tiga tahun, kecuali terjadi pembatalan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian.

This agreement is valid for three years period from the date of enactment. This agreement will be updated every three year period, except in case of cancellation before the expiration of the agreement.

b. Perjanjian Kerjasama Persiapan Kendaraan dengan PT Toyota Astra Motor (TAM).

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 006/TAM-NRM/DA/VII/2021 tertanggal 3 Agustus 2021, NRM sepakat untuk melakukan kegiatan persiapan kendaraan milik TAM sesuai dengan standar operasional, lokasi serta fasilitas pendukung operasional yang ditentukan oleh TAM. Perjanjian ini berlaku sepenuhnya untuk jangka waktu tiga tahun dari tanggal 1 Agustus 2021.

b. Cooperation Agreement of Vehicle Preparation Activities with PT Toyota Astra Motor (TAM).

According to the Cooperation Agreement No. 006/TAM-NRM/DA/VII/2021 dated August 3, 2021, NRM agreed to carry out preparations for TAM's vehicle in accordance with operational standards, locations and operational support facilities that determined by TAM. This agreement shall be valid for three years since August 1, 2021.

**36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi
(Lanjutan)**

**36. Agreements, Engagement and
Correspondences (Continued)**

c. Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja (Dealer Financing) NRM dengan PT Toyota Astra Financial Services (TAFS).

Pada tanggal 26 Oktober 2023, NRM menandatangani perjanjian pembiayaan modal kerja (*dealer financing*) dengan TAFS di hadapan Notaris Robert Setyawan Siregar, SH. MKn untuk membiayai pembelian persediaan kendaraan mobil Toyota dari TAM dengan plafon kredit yang diberikan TAFS kepada NRM sebesar Rp600.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 26 Oktober 2024 atau tanggal lain sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

d. Perjanjian cessie antara AFI dan PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) dan Security Sharing Agreement (SSA) AFI.

Sehubungan dengan komitmen ANS (dahulu pihak berelasi) untuk menyelesaikan piutang pembiayaan kategori macet di AFI, ANS menandatangani perjanjian cessie pada tanggal 24 April 2020 dengan AFI. Sebagai pengganti kewajiban pembayaran dalam perjanjian cessie, ANS menandatangani perjanjian pengakuan utang pada tanggal 27 April 2020 dengan jaminan aset yang diikat dengan Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) dan apabila dalam waktu satu tahun ANS tidak dapat melakukan pembayaran maka aset tanah yang diikat dengan APHT tersebut akan beralih menjadi milik AFI.

- Berdasarkan APHT No.04/2020 dari Notaris Laurina Sandra SH, Mkn tanggal 2 Juli 2020, Cessie yang telah diterbitkan APHT sebesar Rp162.593.159.296;
- Berdasarkan APHT No.02/2020 dari Notaris Viondi Yunatan SH, Mkn tanggal 17 Juli 2020, Cessie yang telah diterbitkan APHT sebesar Rp200.000.000.000;
- Berdasarkan APHT No.91/2020, 92/2020, 93/2020, dan 94/2020 dari Notaris Hari Bagyo SH, M.Hum tanggal 11 Agustus 2020, Cessie yang telah diterbitkan APHT sebesar Rp30.200.000.000; dan
- Sampai dengan tanggal laporan terdapat aset jaminan yang belum diikat APHT karena masih dalam proses administrasi peningkatan status kepemilikan, estimasi nilai APHT sebesar Rp 27.206.840.704.

c. Working Capital Financing (Dealer Financing) Agreement NRM with PT Toyota Astra Financial Services (TAFS).

On October 26, 2023, NRM signed a working capital financing agreement (*dealer financing*) with TAFS before Notary Robert Setyawan Siregar, SH. MKn to finance the purchase of Toyota car inventory from TAM with a credit limit provided by TAFS to NRM of Rp600,000,000,000 with a facility term of up to October 26, 2024 or another date in accordance with the agreement between both parties.

d. Cessie agreement between AFI and PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) and Security Sharing Agreement (SSA) of AFI

Regarding to the commitment of ANS (previously related party) to settle the non-performing financing receivables of AFI, ANS signed a cession agreement on April 24, 2020 with AFI. As a substitute for payment obligations in the cession agreement, ANS signed a Debt Acknowledgment Agreement on April 27, 2020 with asset collateral tied to the Mortgage Deed (APHT) and if within one year ANS cannot make payments, the land assets are tied to the APHT. will become the property of AFI.

- According to APHT No.04/2020 from Notary Laurina Sandra, SH, Mkn dated July 2, 2020, Cession that APHT has been issued is amounted to Rp162,593,159,296;
- According to APHT No. 02/2020 from Notary Viondi Yunatan, SH, Mkn dated July 17, 2020, Cession that APHT has been issued is amounted to Rp200,000,000,000;
- According to APHT No. 91/2020, 92/2020, 93/2020, and 94/2020 from Hari Bagyo, SH, M.Hum dated August 11, 2020, Cession that APHT has been issued is amounted to Rp30,200,000,000; and
- As of the reporting date, there are still collateral assets that have not been tied up with APHT because the administrative process ownership status, with an estimated APHT value of Rp27,206,840,704.

**36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi
(Lanjutan)**

**36. Agreements, Engagement
and Correspondences (Continued)**

Berdasarkan Perjanjian Pengakuan Utang dengan Pemberian Jaminan tanggal 27 April 2020, antara PT Andalan Finance Indonesia (AFI) dan PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), AFI mengalihkan piutang kepada ANS dan ANS diwajibkan untuk membayar Rp500.000.000.000 kepada AFI dengan jangka waktu pelunasan paling lambat 12 (dua belas) bulan sejak tanggal ditandatanganinya Akta Penyerahan Hak Tanggungan. ANS memberikan jaminan berupa aset tanah dan bangunan dengan total luas 367.321m² yang mana pemberian jaminan tersebut telah memperoleh persetujuan pemegang saham ANS sebagaimana dalam Keputusan Sirkuler tertanggal 23 April 2020.

According to the Debt Acknowledgement Agreement with Collaterals dated April 27, 2020, between PT Andalan Finance Indonesia (AFI) and PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), AFI transferred the receivables to ANS and ANS was required to pay Rp500,000,000,000 to AFI with a repayment period no later than 12 (twelve) months from the date of signing the Mortgage Deed. ANS provides land and building collateral assets with a total area of 367,321m² in which the provision of such collaterals has obtained the approval of ANS shareholders as stated in the Circular Decree dated April 23, 2020.

ANS gagal untuk memenuhi kewajibannya kepada AFI untuk memenuhi jangka waktu pelunasan. Oleh karena itu dalam rangka restrukturisasi utang bank, ANS memberikan jaminan tambahan aset kepada kreditur bank AFI dalam bentuk *Security Sharing Agreement* (SSA).

ANS failed to fulfill its obligations to AFI to meet the repayment period. Therefore, in order to restructure bank debt, ANS gave collaterals of additional assets to AFI's bank creditors in the form of a Security Sharing Agreement (SSA).

Berdasarkan Akte Perjanjian Pembagian Pinjaman Nomor 14 Tanggal 5 Maret 2021 yang terakhir kali diamendemen berdasarkan Akta Nomor 09 Tanggal 3 Juni 2021 oleh Notaris Sri Buena Brahma, SH, MKn, notaris di Jakarta, AFI memberikan tambahan jaminan yang sudah dapat dipasang Hak Tanggungan sebagai berikut:

Based on the Deed of Loan Distribution Agreement Number 14 dated March 5, 2021 which was last amended by Deed Number 09 dated June 3, 2021 by Notary Sri Buena Brahma, SH, MKn, notary in Jakarta, AFI provides additional collaterals that can be installed with Mortgage Rights as follows:

- 1) Tanah dan Bangunan Bukit Nakula, sesuai SHGB Nomor 00145 seluas 684m² yang terletak di Jalan Bukit Nakula No.5, Kelurahan Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, atas nama PT Ahabe Niaga Selaras;
- 2) Tanah dan Bangunan Bukit Nyonya Meneer, sesuai SHGB Nomor 00146, 00147, dan 00157 seluas 1.356m² yang terletak di Jalan Raden Patah Nomor 191-199, Kelurahan Mlatibaru, Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang, atas nama PT Ahabe Niaga Selaras;
- 3) Tanah dan Bangunan Bukit Pekunden, sesuai SHM Nomor 00978, seluas 322m² yang terletak di Jalan Pekunden Dalam Nomor 21, Kelurahan Pekunden, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, atas nama Simon Harto Budi;

- 1) *Land and Building of Bukit Nakula, in accordance with SHGB Number 00145 covering an area of 684m² located at Jalan Bukit Nakula No.5, Ngesrep Village, Banyumanik District, Semarang City, owned by PT Ahabe Niaga Selaras;*
- 2) *Land and Building of Bukit Nyonya Meneer, in accordance with SHGB Numbers 00146, 00147, and 00157 covering an area of 1,356m² located at Jalan Raden Patah Number 191-199, Mlatibaru Village, East Semarang District, Semarang City, owned by PT Ahabe Niaga Selaras;*
- 3) *Land and Building of Bukit Pekunden, according to SHM Number 00978, covering an area of 322m² located at Jalan Pekunden Dalam Number 21, Pekunden Village, Central Semarang District, Semarang City, owned by Simon Harto Budi;*

**36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi
(Lanjutan)**

**36. Agreements, Engagement
and Correspondences (Continued)**

- 4) Tanah dan Bangunan Bukit Wisnu, sesuai SHM Nomor 00352, seluas 1257m² yang terletak di Jalan Bukit Dewi, Kelurahan Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, atas nama Simon Harto Budi. Simon. Aset tersebut telah dijual pada 8 November 2023 dengan nilai Rp5.000.000.000 (belum termasuk pajak), Pembayaran atas penjualan aset tersebut diserahkan langsung kepada PT Bank Central Asia Tbk yang bertindak sebagai agen dan disalurkan langsung kepada para kreditur melalui sistem proposi; dan
- 5) Tanah dan Bangunan Pancawati (Kabupaten Karawang), sesuai SHGB Nomor 12, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54,56, 58, dan 88 seluas 78.215m² yang terletak di Desa Pancawati, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, atas nama PT Ahabe Niaga Selaras.

- 4) *Land and Building of Bukit Wisnu, according to SHM Number 00352, covering an area of 1257m² located on Jalan Bukit Dewi, Ngesrep Village, Banyumanik District, Semarang City, owned by Simon Harto Budi. This asset has been sold on November 8, 2023 amounting to Rp5,000,000,000 (exclude tax), Payment for the sales of this assets is immediately submitted to PT Bank Central Asia Tbk as Agent and directly distributed to creditors based on proportional system; and*
- 5) *Land and Building Pancawati (Kabupaten Karawang), according to SHGB Numbers 12, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54,56, 58, and 88 covering an area of 78,215m² located in Pancawati Village, Klari District, Karawang Regency, owned by PT Ahabe Niaga Selaras.*

Sedangkan aset yang belum dapat dipasang Hak Tanggungan antara lain:

Meanwhile, assets that cannot be installed with Mortgage Rights include:

- 1) Tanah Cogreg, sesuai SHGB Nomor 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258 dan 752 seluas 252.547m² yang terletak di Desa Cogreg, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor atas nama PT Kurnia Mitra Semesta Property; dan
- 2) Tanah dan Bangunan Bawen, seluas 30.654m² yang terletak di Jalan Maju Jaya, Bawen, Jawa Tengah yang terdiri dari 13 bidang SHM atas nama Samirah, Sumaryoto, Yuliyanti, Suryani, FX Tri Sayat, Khadik Ubaidillah, Djumarmun, Joko Susanto, Sumarni, Suparni, Suwondo, dan Tri Setyo Nugroho.

- 1) *Cogreg land, according to SHGB Numbers 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258 and 752 covering an area of 252,547m² located in Cogreg Village, Parung District, Bogor Regency owned by PT Kurnia Mitra Semesta Property; and*
- 2) *Land and Building Bawen, covering an area of 30,654m² located at Jalan Maju Jaya, Bawen, Central Java which consists of 13 SHM areas owned by Samirah, Sumaryoto, Yuliyanti, Suryani, FX Tri Sayat, Khadik Ubaidillah, Djumarmun, Joko Susanto, Sumarni, Suparni, Suwondo, and Tri Setyo Nugroho.*

**36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi
(Lanjutan)**

**36. Agreements, Engagement and
Correspondences (Continued)**

e. Penjualan Aset Properti PT Semarang Diamond Citra (SDC), Entitas Anak Perusahaan

Pada tanggal 6 Desember 2022, telah dilakukan penjualan properti milik SDC dengan nilai transaksi Rp183.547.146.623 sebagai bagian untuk melepaskan jaminan bersama yang menjadi objek penyelesaian homologasi PKPU ANS. Namun demikian ANS juga terikat untuk melakukan pembayaran ke SDC sebagaimana diikat dalam Akta Pengakuan Utang. Dengan demikian, maka jaminan bersama ANS dan NRM telah selesai.

f. Jaminan Korporat PT New Ratna Motor (NRM) terhadap Pinjaman PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) ke Bank CIMB Niaga

NRM menerima Surat Keterangan Lunas dari Blue Dragon SPC tanggal 27 Oktober 2023 yang mengacu pada Perjanjian Pinjaman berdasarkan Akta No.50 dan 51, keduanya tertanggal 19 Januari 2021, keduanya antara NRM dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB", sebagaimana telah digantikan oleh Blue Dragon SPC).

Dengan telah diterimanya pembayaran lunas dari NRM atas jumlah utang berdasarkan Perjanjian Kredit NRM tersebut (Catatan 23), Blue Dragon SPC mengkonfirmasi pelepasan HT Peringkat 2 atas SHGB No. 5/Sroyo yang merupakan jaminan silang atas pelunasan Perjanjian Kredit NRM, Perjanjian Kredit ANS, dan Perjanjian Kredit AFI.

g. Risiko Kerugian Cross Default dan Cross Collateral

Dengan telah dilunasinya seluruh utang NRM kepada Bank Danamon, BTPN dan BCA (Catatan 23) maka risiko kerugian *cross default* antara NRM dan AFI serta antara NRM dan ANS telah terselesaikan.

Risiko *cross collateral* tersisa per 31 Desember 2023 antara NRM dan AFI terkait dengan agunan untuk menjamin utang AFI kepada Blue Dragon SPC yang tercatat per 31 Desember 2023 sebesar Rp239.416.118.483, antara lain sebagai berikut:

e. The property sale of PT Semarang Diamond Citra (SDC), a subsidiary of the Company.

At December 6, 2022, the property owned by SDC with transaction value amounting to Rp183,547,146,623 as part of releasing joint collaterals which were the object of settlement of PKPU ANS homologation. However, ANS is also bound to make payments to SDC as stated in the Deed of Debt Acknowledgment. Thus, the joint collaterals between ANS and NRM has been settled.

f. Corporate Guarantee of PT New Ratna Motor (NRM) for loan of PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) to Bank CIMB Niaga

NRM received a Letter of Repayment from Blue Dragon SPC dated October 27, 2023 which refers to the Loan Agreement based on Deeds No. 50 and 51, both dated January 19, 2021, both between NRM and PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB", as replaced by Blue Dragon SPC).

Upon receipt of payment in full from NRM for the amount owed based on the NRM Credit Agreement (Note 23), Blue Dragon SPC confirmed the release of HT Rank 2nd for SHGB No.5/Sroyo which is a cross guarantee for the repayment of the NRM Credit Agreement, ANS Credit Agreement and AFI Credit Agreement.

g. Cross Default and Cross Collateral Loss Risk

With all of NRM's debts to Bank Danamon, BTPN and BCA (Note 23) having been paid off, the risk of cross default losses between NRM and AFI as well as NRM and ANS has been resolved.

The remaining cross collateral risk as of December 31, 2023 between NRM and AFI is related to AFI's debt to Blue Dragon SPC which was recorded as of December 31, 2023 amounting to Rp239,416,118,483.

**36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi
(Lanjutan)**

**36. Agreements, Engagement and
Correspondences (Continued)**

1. Properti perkantoran milik NRM berdasarkan sertifikat HGB Nomor 6201/Lengkong Gudang seluas 6.646m² yang terletak di Kav. Sunburst Blok CBD-II No. 3, BSD City - Tangerang Selatan (Catatan 16). Properti ini dipasang hak tanggungan peringkat 1 sebesar Rp267.574.000.000 dan hak tanggungan peringkat 2 sebesar Rp119.090.600.000;
 2. Properti milik PT Maju Mapan Makmur Senantiasia (MMMS), pihak ketiga yang merupakan entitas anak ANS, yang terdiri dari 11 sertifikat HGB yakni Nomor 449 seluas 619m², 459 seluas 335m², 460 seluas 246m², 461 seluas 90m², 462 seluas 80m², 463 seluas 52m², 464 seluas 97m², 465 seluas 91m², 466 seluas 190m², 467 seluas 81m², 468 seluas 85m², yang seluruhnya terletak di kelurahan Kembangsari, kecamatan Semarang Tengah, kota Semarang serta telah dipasang hak tanggungan peringkat 1 sebesar Rp76.000.000.000 dan hak tanggungan peringkat 2 sebesar Rp18.657.000.000; dan
 3. Properti dealer "Nasmoco Cilacap" milik PT Nasmoco, entitas anak NRM, yang terdiri dari 2 sertifikat HGB yakni Nomor 64/Donan seluas 13.948m² dan Nomor 66/Donan seluas 11.569m², yang terletak di Jalan MT Haryono, kelurahan Donan, kecamatan Cilacap Tengah, kabupaten Cilacap. Properti ini dipasang hak tanggungan peringkat 1 sebesar Rp15.000.000.000, hak tanggungan peringkat 2 sebesar Rp15.000.000.000 dan hak tanggungan peringkat 3 sebesar Rp19.624.000.000.
1. Office property owned by NRM based on HGB certificate number 6201/Lengkong Warehouse covering an area of 6,646m² located in Kav. Sunburst Block CBD-II No. 3, BSD City - South Tangerang (Note 16). This property has 1st rank mortgage value amounting to Rp267,574,000,000 and 2nd rank mortgage value amounting to Rp119,090,600,000;
 2. Properties owned by PT Maju Mapan Makmur Senantiasia (MMMS), a third party which is a subsidiary of ANS, which consist of 11 HGB certificates Namely number 449 covering an area 619m², 459 covering an area 335m², 460 covering an area 246m², 461 covering an area 90m², 462 covering an area 80m², 463 covering an area 52m², 464 covering an area 97m², 465 covering an area 91m², 466 covering an area 190m², 467 covering an area 81m², 468 covering an area 85m², all located in Kembangsari sub-district, Central Semarang, Semarang, and have 1st rank mortgage value amounting Rp76,000,000,000 dan 2nd rank mortgage value amounting Rp18,657,000,000; and
 3. The property of "Nasmoco Cilacap" dealer owned by PT Nasmoco, a subsidiary of NRM, which consists of 2 HGB certificates namely Number 64/Donan with an area of 13,948m² and Number 66/Donan with an area of 11,569m², located on Jalan MT Haryono, Kelurahan Donan, Kecamatan Cilacap Tengah, Cilacap district. This property has 1st rank mortgage amounting to Rp15,000,000,000, 2nd rank mortgage amounting to Rp15,000,000,000 and 3rd rank mortgage amounting to Rp19,624,000,000.

**36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi
(Lanjutan)**

**36. Agreements, Engagement and
Correspondences (Continued)**

h. Pencabutan Izin AFI oleh OJK

Berdasarkan Surat OJK Nomor Nomor S-1184/NB.111/2022 tanggal 28 Maret 2022 tentang Penyampaian Salinan Keputusan Tentang Pencabutan Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan PT Andalan Finance Indonesia, AFI dinyatakan telah dicabut izinnya. Konsekuensi dari pencabutan izin AFI ini antara lain:

1. AFI dilarang menggunakan kata "Finance" dalam nama Perusahaan;
2. AFI dilarang melakukan kegiatan usaha di bidang pembiayaan;
3. AFI wajib menyelesaikan hak dan kewajiban dengan seluruh pihak baik dengan seluruh debitur maupun seluruh kreditur sesuai dengan perjanjian atau kesepakatan yang telah dibuat serta sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. AFI wajib melaksanakan proses pengembalian barang jaminan atas pembiayaan yang berada di Perusahaan bagi seluruh debitur yang telah lunas sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak dan ketentuan yang berlaku;
5. AFI wajib memberikan informasi secara jelas kepada debitur mengenai Mekanisme pembayaran angsuran untuk seluruh debitur; dan
6. AFI wajib menyampaikan permohonan pengkinian data debitur kepada OJK dalam hal terdapat debitur yang telah melakukan pelunasan pinjaman. Permohonan tersebut disampaikan secara tertulis kepada Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan c.q. Deputi Direktur Pengelolaan Informasi Kredit.

i. Perubahan Jajaran AFI

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 8 tanggal 26 Juli 2023 di hadapan notaris R. M. Dendy Soebangil, SH, MKn, susunan direksi dan komisaris AFI adalah sebagai berikut:

Direktur
Direktur
Komisaris

Purwadi Indra Martono
Lianawaty
Sebastianus Harno Budi

Director
Director
Commissioner

h. AFI License Revocation by OJK

Based on OJK Letter Number S-1184/NB.111/2022 dated March 28, 2022 regarding Submission of a Copy of Decision Regarding Revocation of Business License for the Financing Company PT Andalan Finance Indonesia, AFI is declared to have had its license revoked. The consequences of revocation of AFI's license include:

1. AFI is prohibited from using the word "Finance" in the name of the Company;
2. AFI is prohibited from conducting business activities in the financing sector;
3. AFI is obliged to settle rights and obligations with all parties, both with all debtors and all creditors in accordance with the agreements or agreements that have been made and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations;
4. AFI is obliged to carry out the process of returning collateral for financing in the Company for all debtors who have been paid in accordance with the agreement of both parties and the applicable provisions;
5. AFI is obliged to provide clear information to debtors regarding the installment payment mechanism for all debtors; and
6. AFI is required to submit a request for updating debtor data to OJK in the event that there are debtors who have paid off their loans. The request for updating the debtor data is submitted in writing to the Department of Banking Licensing and Information c.q. Deputy Director of Credit Information Management.

i. AFI Board Change

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decision Number 8 dated July 26, 2023 in accordance with notary Dendy Soebangil, SH, MKn, the composition of AFI's directors and commissioners is as follows:

**36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi
(Lanjutan)**

**36. Agreements, Engagement and
Correspondences (Continued)**

j. Putusan PKPU ANS

Berdasarkan ketentuan pasal 226(1) jo. Pasal 235(2) jo. Pasal 269(1) Undang-Undang No.37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, diumumkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang No.4/Pdt.SusPKPU/2022/PN.Niaga.Smg, yang diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari Senin tanggal 21 Maret 2022, telah mengabulkan permohonan PKPU yang diajukan oleh Anggraeni Chandra dan Erwin Setiabudi Djaja ("Pemohon PKPU") terhadap PT Ahabe Niaga Selaras ("ANS").

Kelompok Usaha Perusahaan telah mendaftarkan tagihan PKPU kepada ANS sebagai kreditur konkuren dengan total tagihan yang diakui ANS sebesar Rp130.001.810.524 dengan rincian sebagai berikut:

1. PT Bahtera Multi Niaga (BMN) sebesar Rp12.350.000.000
2. PT Semarang Diamond Citra (SDC) sebesar Rp1.400.000.000
3. PT Mitra Oto Prima (MOP) sebesar Rp500.000.000
4. PT Gema Adipradana Indah (GAI) sebesar Rp16.180.000.000
5. PT New Ratna Motor (NRM) sebesar Rp27.250.905.803
6. PT Andalan Finance Indonesia (AFI) sebesar Rp72.320.904.721

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga Semarang Nomor 4/PDT.SUS-PKPU/2022/PN.NIAGA.SMG tanggal 23 September 2022, PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), dinyatakan dalam status PKPU dan perjanjian perdamaian tertanggal 14 September 2022 yang telah ditandatangani ANS dan para krediturnya dinyatakan sah dan mengikat.

j. PKPU Court Decision of ANS

Based on the provisions of Article 226(1) jo. Article 235(2) jo. Article 269(1) of Law No.37 of 2004 concerning Bankruptcy and Suspension of Debt Payment Obligations, announced the Decision of the Commercial Court at the Semarang District Court No.4/Pdt.SusPKPU/2022/PN.Niaga.Smg, which was pronounced in an open session to the public on Monday, March 21, 2022, has granted the PKPU application submitted by Anggraeni Chandra and Erwin Setiabudi Djaja ("PKPU Applicant") against PT Ahabe Niaga Selaras ("ANS").

The Group has registered PKPU claims with ANS as a concurrent creditor with a total claim recognized by ANS amounting to Rp130.001,810,524 with details as follows:

1. PT Bahtera Multi Niaga (BMN) amounting to Rp12,350,000,000
2. PT Semarang Diamond Citra (SDC) amounting to Rp1,400,000,000
3. PT Mitra Oto Prima (MOP) of Rp500,000,000
4. PT Gema Adipradana Indah (GAI) amounting to Rp16,180,000,000
5. PT New Ratna Motor (NRM) of Rp27,250,905,803
6. PT Andalan Finance Indonesia (AFI) amounting to Rp72,320,904,721

Based on the Decision of the Semarang Commercial Court Number 4/PDT.SUS-PKPU/2022/PN.NIAGA.SMG dated September 23, 2022, PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), was declared in PKPU status and a peace agreement dated September 14, 2022 which was signed by ANS and creditors are declared valid and binding.

**36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi
(Lanjutan)**

**36. Agreements, Engagement and
Correspondences (Continued)**

k. Perubahan Status Pihak Berelasi

Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan telah menerima surat pengunduran diri Bapak Sebastianus Harno Budi selaku Direktur Utama Perusahaan melalui suratnya tanggal 25 Maret 2022. Selanjutnya untuk memenuhi POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, permohonan pengunduran diri Bapak Sebastianus Harno Budi dari jabatannya selaku Direktur Utama Perusahaan tersebut akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan terdekat. Hal ini telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Keterbukaan Informasi ke Bursa Efek Indonesia Nomor Leg/SRT-023/III/2022 tanggal 29 Maret 2022.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB Perusahaan Nomor 10 tanggal 27 Juni 2022 di hadapan Notaris RM Dendy Soebangil, SH, MKn, Bapak Sebastianus Harno Budi, Simon Harto Budi dan Jonathan Budi berhenti dari posisi manajemen kunci Perusahaan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT New Ratna Motor (NRM) Nomor 6 tanggal 31 Agustus 2022 di hadapan Notaris RM Dendy Soebangil, SH, MKn, Bapak Sebastianus Harno Budi dan Simon Harto Budi berhenti dari posisi manajemen kunci di NRM, entitas anak Perusahaan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Nasmoco (Nas) Nomor 13 tanggal 14 Oktober 2022 di hadapan Notaris RM Dendy Soebangil, SH, MKn, Bapak Sebastianus Harno Budi dan Simon Harto Budi berhenti dari posisi manajemen kunci di Nas, entitas anak NRM.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Chandra Pratama Motor (CPM) Nomor 24 dan 25 tanggal 25 Oktober 2022 di hadapan Notaris RM Dendy Soebangil, SH, MKn, Bapak Sebastianus Harno Budi dan Simon Harto Budi berhenti dari posisi manajemen kunci di CPM, entitas anak NRM.

k. Changes Status of Related Parties

On March 25, 2022, the Company has received the resignation letter of Mr. Sebastianus Harno Budi as President Director of the Company through his letter dated March 25, 2022. Furthermore, to comply with POJK 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the request for resignation Mr. Sebastianus Harno Budi from his position as President Director of the Company will be decided at the nearest General Meeting of Shareholders of the Company. This has been reported by the Company in its Disclosure of Information to the Indonesia Stock Exchange Number Leg/SRT-023/III/2022 dated March 29, 2022.

Based on the Company's EGMS Decision Statement Deed No. 10 dated June 27, 2022 before Notary RM Dendy Soebangil, SH, MKn, Mr. Sebastianus Harno Budi, Simon Harto Budi and Jonathan Budi resigned from key management positions of the Company.

Based on PT New Ratna Motor (NRM) Shareholder Decision Deed Number 6 dated August 31, 2022 before Notary RM Dendy Soebangil, SH, MKn, Mr. Sebastianus Harno Budi and Simon Harto Budi resigned from their key management positions at NRM, a subsidiary of the Company.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions of PT Nasmoco (Nas) No. 13 dated October 14, 2022 before Notary RM Dendy Soebangil, SH, MKn, Mr. Sebastianus Harno Budi and Simon Harto Budi resigned from key management positions at Nas, a subsidiary of NRM.

Based on the Deed of Decision Statement of PT Chandra Pratama Motor (CPM) Shareholders Number 24 and 25 dated October 25, 2022 before Notary RM Dendy Soebangil, SH, MKn, Mr. Sebastianus Harno Budi and Simon Harto Budi resigned from key management positions at CPM, a subsidiary NRM.

**36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi
(Lanjutan)**

**36. Agreements, Engagement and
Correspondences (Continued)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Semarang Diamond Citra (SDC) Nomor 23 tanggal 25 Oktober 2022 di hadapan Notaris RM Dendy Soebangil, SH, MKn, Bapak Sebastianus Harno Budi dan Simon Harto Budi berhenti dari posisi manajemen kunci di SDC, entitas anak Perusahaan.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT Semarang Diamond Citra (SDC) Number 23 dated October 25, 2022 before Notary RM Dendy Soebangil, SH, MKn, Mr. Sebastianus Harno Budi and Simon Harto Budi resigned from key management positions at SDC, a subsidiary of the Company.

I. Penyelesaian Utang AFI ke Daviland

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengalihan Piutang dan Cessie Nomor 03531/MBA/2022, BCA memberitahukan kepada PT Andalan Finance Indonesia (AFI), entitas Anak Perusahaan bahwa fasilitas kredit yang diberikan BCA berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 005-0066-2012-000 tanggal 15 Februari 2012 berikut segenap perubahan, penambahan, dan perpanjangannya dari waktu ke waktu dialihkan secara cessie kepada PT Daviland Properti Partners ("Daviland") sebagai pembeli cessie.

I. Settlement of AFI's Debt to Daviland

Based on Notification of Transfer of Receivables and Cessie Number 03531/MBA/2022, BCA notified PT Andalan Finance Indonesia (AFI), a Company's subsidiary that the credit facility provided by BCA based on Credit Agreement Number 005-0066-2012-000 dated February 15, 2012 including all changes, additions and extensions thereof from time to time shall be transferred by cessie to PT Daviland Properti Partners ("Daviland") as the buyer.

Sebagai penyelesaian atas utang AFI ke Daviland tersebut, maka dilakukan Perjanjian Penyelesaian Utang pada tanggal 6 April 2022. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan sebagai penjamin akan menyerahkan aset untuk dijual yang hasil penjualannya akan disetorkan sebagai uang muka setoran modal ke AFI yang akan digunakan untuk penyelesaian utang AFI.

As settlement for this AFI's debt to Daviland, a Debt Settlement Agreement was made at April 6, 2022. Based on this agreement, the Company as the guarantor will hand over the assets for sale, the proceeds of which will be deposited as an advance payment of capital to AFI which will be used for debt settlement of AFI.

37. Manajemen Risiko Keuangan

37. Financial Risk Management

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Kelompok Usaha. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh manajemen Kelompok Usaha.

The Group's activities expose it to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize its potential adverse effects on the financial performance of the Group. Financial risk management is carried out by a management of the Group.

Faktor risiko keuangan

Financial risk factors

a) Risiko Tingkat Suku Bunga

Kelompok Usaha menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

a) Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.

37. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Kelompok Usaha melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Profil pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
	Rp	Rp	
Pinjaman Jangka Pendek	1,712,176,435,018	2,156,169,580,414	Short Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	246,433,495,435	410,131,052,476	Long Term Loan
Total	1,958,609,930,453	2,566,300,632,890	Total

Selain itu Kelompok Usaha mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Kelompok Usaha untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Kelompok Usaha.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba untuk periode berjalan Kelompok Usaha.

	Tanggal/ Date/	Perubahan Basis Poin/ Changes in Basis Points	Dampak Terhadap Laba Rugi Periode Berjalan/ Impact to Profit and Loss in the Current Period Rp
Suku Bunga Tetap dan Mengambang/ <i>Fixed Rate and Floating Rate</i>	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	50	9,793,049,652
	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	50	12,832,383,523

b) Risiko Kredit

Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang pembiayaan konsumen, hal ini disebabkan keragaman pelanggan. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

37. Financial Risk Management (Continued)

The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimized/ neutralized promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

The Group's short-term loans and long-term loans are as follows:

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed rate that has been negotiated by Group for each type of loan. The impact of interest rate movements in the market is not significant to the Group.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Group earnings for the current period.

b) Credit Risk

Credit worthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentration of credit risk with respect to finance receivables due to its diverse customer base. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

37. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

37. Financial Risk Management (Continued)

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	463,723,897,943	435,961,596,470	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	486,169,265,741	399,946,929,627	Trade Receivables
Piutang Pembiayaan Konsumen	1,615,108,612,668	1,692,514,756,688	Consumer Finance Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	427,789,639,917	472,694,188,637	Other Current Financial Asset
Aset Lain-lain	32,665,962,821	529,158,999	Other Assets
Total	3,025,457,379,090	3,001,646,630,421	Total

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

Credit Quality of Financial Assets

Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
	Rp	Rp	
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
Dengan Pihak yang Memiliki			Counterparties with External
Peringkat Kredit Eksternal Fitch			Credit Rating Fitch
AAA	169,566,436,831	155,466,006,848	AAA
AA+	217,949,864,835	83,376,838,997	AA+
AA	9,038,490,998	4,715,214,946	AA
A+	54,825,287,467	130,507,206,867	A+
A-	9,681,904,849	1,725,279,724	A-
	<u>461,061,984,980</u>	<u>375,790,547,382</u>	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki			Counterparties without External
Peringkat Kredit Eksternal	2,661,912,963	54,159,542,030	Credit Rating
Total	463,723,897,943	429,950,089,412	Total

Konsentrasi risiko kredit dari aset keuangan Kelompok Usaha per 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

The concentration of credit risk of the Group's financial assets based on operating segment as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

37. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

37. Financial Risk Management (Continued)

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023				
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount				
	Pembiayaan/ Financing Rp	Otomotif/ Automotive Rp	Purnajual/ Aftersales Rp	Total Rp	
Kas dan Setara					Cash and Cash
Kas	79,907,721,373	378,501,027,044	5,315,149,526	463,723,897,943	Equivalents
Piutang Usaha	--	445,949,662,368	40,219,603,373	486,169,265,741	Trade Receivables
Piutang Pembiayaan					Consumer Finance
Konsumen	1,615,108,612,668	--	--	1,615,108,612,668	Receivables
Aset Keuangan					Other Current
Lancar Lainnya	103,748,614,054	311,140,028,392	12,900,997,471	427,789,639,917	Financial Asset
Aset Lain-lain	--	32,665,962,821	--	32,665,962,821	Other Assets
Total	1,798,764,948,095	1,168,256,680,625	58,435,750,370	3,025,457,379,090	Total
	31 Des 2022/ Dec 31, 2022				
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount				
	Pembiayaan/ Financing Rp	Otomotif/ Automotive Rp	Purnajual/ Aftersales Rp	Total Rp	
Kas dan Setara					Cash and Cash
Kas	141,856,275,219	384,750,868,964	7,919,762,733	435,961,596,470	Equivalents
Piutang Usaha	--	415,565,703,248	25,507,797,589	399,946,929,627	Trade Receivables
Piutang Pembiayaan					Consumer Finance
Konsumen	1,692,514,756,688	--	--	1,692,514,756,688	Receivables
Aset Keuangan					Other Current
Lancar Lainnya	136,286,215,950	194,459,107,766	18,791,847,989	472,694,188,637	Financial Asset
Aset Lain-lain	--	7,481,107,200	--	529,158,999	Other Assets
Total	1,970,657,247,857	1,002,256,787,178	52,219,408,311	3,001,646,630,421	Total

c) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Kelompok Usaha mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Kelompok Usaha memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Kelompok Usaha memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

c) Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

37. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

37. Financial Risk Management (Continued)

31 Des 2023/ Dec 31, 2023				
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Jumlah Kas yang Tidak Didiskontokan/Total Undiscounted Cashflows	
Utang Bank Jangka Pendek	362,352,178,353	--	362,352,178,353	Short Term Bank Loan
Utang Usaha	440,250,652,102	--	440,250,652,102	Trade Payables
Liabilitas Keuangan				Other Short-term
Jangka Pendek Lainnya	403,872,239,499	--	403,872,239,499	Financial Liabilities
Beban Akrua	48,788,831,808	--	48,788,831,808	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Panjang	1,349,824,256,665	246,433,495,435	1,596,257,752,100	Long Term Bank Loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	2,605,088,158,427	246,433,495,435	2,851,521,653,862	Total Financial Liabilities
31 Des 2022/ Dec 31, 2022				
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Jumlah Kas yang Tidak Didiskontokan/Total Undiscounted	
Utang Bank Jangka Pendek	633,086,735,981	-	633,086,735,981	Short Term Bank Loan
Utang Usaha	60,517,429,060	-	60,517,429,060	Trade Payables
Liabilitas Keuangan				Other Short-term
Jangka Pendek Lainnya	195,004,970,857	-	195,004,970,857	Financial Liabilities
Beban Akrua	82,849,127,518	-	82,849,127,518	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Panjang	1,523,082,844,433	410,131,052,476	1,933,213,896,909	Long Term Bank Loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	2,494,541,107,849	410,131,052,476	2,904,672,160,325	Total Financial Liabilities

d) Risiko Mata Uang Asing

Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2023 dan 2022 akan meningkatkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp13.668.658 dan Rp105.835.021.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2023 dan 2022 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Kelompok Usaha akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

d) Foreign Currency Risk

5% weakening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2023 and 2022 would have increased profit and equity by Rp13,668,658 and Rp105,835,021.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2023 and 2022 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

If the Rupiah weakened or strengthened by 5% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	31 Des 2022/ Dec 31, 2022 Rp	
Kenaikan 5%	13,668,658	105,835,021	Increase 5%
Penurunan 5%	(13,668,658)	(105,835,021)	Decrease 5%

37. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

e) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar aktif") - Tingkat 1.
- Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3.

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hirarki nilai wajar tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahu, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk utang jangka panjang.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

37. Financial Risk Management (Continued)

e) Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.
- Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

- Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") - Level 3.

The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilization of long-term debt was applied.

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

37. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

37. Financial Risk Management (Continued)

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023		31 Des 2022/ Dec 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ As Reported	Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Values	Nilai Tercatat/ As Reported	Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Biaya diamortisasi					Amortized Cost
Kas dan Setara					Cash and Cash
Kas	463,723,897,943	463,723,897,943	435,961,596,470	435,961,596,470	Equivalents
Piutang Usaha	486,169,265,741	448,734,232,279	399,946,929,627	363,951,705,961	Trade Receivables
Aset Keuangan					Other Current
Lancar Lainnya	427,789,639,917	394,849,837,643	472,694,188,637	430,151,711,660	Financial Asset
Piutang Pembiayaan					Consumer Finance
Konsumen	1,615,108,612,668	1,490,745,249,493	1,692,514,756,688	1,540,188,428,586	Receivables
Aset Lain-lain	1,275,007,200	1,176,831,646	529,158,999	481,534,689	Other Assets
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya					Fair Value through Other Comprehensive Income
Investasi Lainnya	160,776,144,948	148,396,381,787	177,913,542,075	161,901,323,288	Other Investment
Total Aset Keuangan	3,154,842,568,417	2,947,626,430,790	3,179,560,172,496	2,932,636,300,654	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya					Financial Liabilities Measured at Amortized
Perolehan Diamortisasi					Cost
Utang Usaha	440,250,652,102	396,225,586,892	60,517,429,060	54,465,686,154	Trade Payables
Liabilitas Keuangan					Other Short Term
Jangka Pendek Lainnya	403,872,239,499	363,485,015,549	195,004,970,857	175,504,473,771	Financial Liabilities
Beban Akrua	48,788,831,808	43,909,948,627	82,849,127,518	74,564,214,766	Accrued Expenses
Utang Bank	1,958,609,930,453	1,762,748,937,408	2,566,300,632,890	2,309,670,569,601	Bank Loans
Total Liabilitas Keuangan	2,851,521,653,862	2,566,369,488,476	2,904,672,160,325	2,614,204,944,293	Total Financial Liabilities

**38. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata
Uang Selain Rupiah**

**38. Monetary Assets and Liabilities in
Currencies Other Than Rupiah**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang selain Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than Indonesian Rupiah are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023		31 Des 2022/ Dec 31, 2022		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset Keuangan					Financial Asset
Kas dan Setara					Cash and Cash
Kas					Equivalent
USD	17,733	273,373,161	134,556	2,116,700,422	USD
Total Aset Keuangan	17,733	273,373,161	134,556	2,116,700,422	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek					Short Term Loans
USD	22,234,437	342,766,079,789	22,803,988	358,729,531,482	USD
Total Liabilitas Keuangan	22,234,437	342,766,079,789	22,803,988	358,729,531,482	Total Financial Liabilities

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

39. Manajemen Permodalan

Tujuan pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk pengamanan kemampuan entitas dan entitas anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Kelompok Usaha melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Kelompok Usaha juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Kelompok Usaha serta mereviu efektivitas pinjaman Kelompok Usaha.

Struktur permodalan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023		31 Des 2022/ Dec 31, 2022		
	Total Rp	Persentase/ Percentage	Total Rp	Persentase/ Percentage	
Liabilitas Jangka Pendek	2,663,378,003,312	68	2,581,263,060,954	68	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	328,727,945,252	8	527,796,477,591	14	Long Term Liabilities
Total Liabilitas	2,992,105,948,564	76	3,109,059,538,545	82	Total Liabilities
Total Ekuitas	876,815,109,442	23	662,413,572,260	18	Total Equity
Total	3,868,921,058,006	99	3,771,473,110,805	100	Total
Rasio Utang terhadap Ekuitas	3.41		4.69		Debt to Equity Ratio

39. Capital Management

The objectives of capital management are to secure the Group's ability to continue its business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Group performs valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt to with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Aside from the loan requirements, the Group must maintain its capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

Debt to equity ratio is the ratio required by the creditors to be supervised by the management to evaluate the capital structure of the Group and review the effectiveness of the Group's loans.

The Group's capital structure are as follows:

40. Informasi Tambahan Arus Kas

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	Arus Kas Penerimaan/ Cash Flow Receipt	Arus Kas Pembayaran/ Cash Flow Payment	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Movement	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank Jangka Pendek	633,086,735,981	2,535,313,854,705	(2,566,632,293,850)	(239,416,118,483)	362,352,178,353	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	1,933,213,896,909	430,000,000,000	(766,956,144,809)	--	1,596,257,752,100	Long-Term Bank Loans
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	2,566,300,632,890	2,965,313,854,705	(3,333,588,438,659)	(239,416,118,483)	1,958,609,930,453	Total Liabilities from Financing Activities

40. Additional Information on Cash Flows

The table below sets out a reconcilliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2023 and 2022:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2023 and
For the Year Ended
(In Full Rupiah)

40. Informasi Tambahan Arus Kas (Lanjutan)

**40. Additional Information on Cash Flows
(Continued)**

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Arus Kas Penerimaan/ Cash Flow Receipt	Arus Kas Pembayaran/ Cash Flow Payment	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Movement Reklasifikasi/ Reclassification	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank Jangka Pendek	822,860,877,440	2,764,063,198,829	(2,906,833,201,636)	(47,004,138,652)	633,086,735,981	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	2,600,263,330,818	36,000,000,000	(509,945,966,789)	(193,103,467,120)	1,933,213,896,909	Long-Term Bank Loans
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	3,423,124,208,258	2,800,063,198,829	(3,416,779,168,425)	(240,107,605,772)	2,566,300,632,890	Total Liabilities from Financing Activities

41. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

41. Supplementary Financial Information the Consolidated Financial Statements

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2023 dan 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying financial information of the Company (the parent entity), which consist of the statements of financial position as December 31, 2023 and 2022, as well as the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2023 and 2022 (collectively referred to as the Financial Information of Parent Entity) are presented as additional information to the consolidated financial report, presented for purposes of additional analysis and is not part of the consolidated financial statements required by the Financial Accounting Standards in Indonesia. Financial Information of Parent Entity is the responsibility of management as well as resulting from and are directly related to the accounting records and other records used to compile the underlying consolidated financial statements.

Informasi berikut pada lampiran I sampai dengan Lampiran V adalah informasi tambahan PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

The following information in Appendix I to Appendix V are additional information of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, parent only, which presents the Company's investment in subsidiary under the cost method.

42. Kelangsungan Usaha Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat berapa entitas anak dalam Kelompok Usaha yang mengalami defisiensi modal sebagai berikut:

- **PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, AFI mengalami defisiensi modal masing-masing sebesar Rp846.985.009.507 dan Rp870.617.454.762. Disamping itu, seperti diungkapkan pada Catatan 36, pada tanggal 28 Maret 2022, Izin Usaha AFI telah dicabut oleh OJK. Kondisi ini menimbulkan keraguan yang signifikan mengenai kemampuan AFI untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Rencana manajemen AFI untuk mengatasi hal ini antara lain sebagai berikut:

- Melakukan program efisiensi biaya operasional dengan cara penutupan kantor cabang secara bertahap, dimana cabang yang aktif hanya berada di kota-kota besar;
- Melakukan perampingan struktur organisasi;
- Tetap melakukan aktivitas pelayanan kepada seluruh debitur termasuk melakukan proses penagihan dan pemulihan aset kepada debitur;
- Melakukan pembayaran utang pokok kepada seluruh kreditur secara proporsional setiap bulannya berdasarkan kondisi finansial AFI; dan
- Melakukan Langkah-langkah yang dilakukan oleh induk perusahaan/pemegang saham untuk melakukan penyelesaian utang AFI.

Hal-hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealisasi dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan AFI untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, dan oleh karena itu, AFI mungkin tidak dapat merealisasikan asetnya dan melunasi liabilitasnya dalam kegiatan bisnis normal.

- **PT Semarang Diamond Citra (SDC)**
SDC telah melakukan penjualan tanah yang menjadi sumber pendapatan utama SDC pada tahun 2022. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial tentang kemampuan SDC untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Rencana manajemen SDC untuk mengatasi hal ini antara lain sebagai berikut:

- Memperoleh dukungan keuangan dari pemegang saham SDC, antara lain berupa setoran modal dari pemegang saham;
- Melakukan upaya-upaya penagihan atas saldo piutang usaha; dan
- Manajemen berkomitmen tidak melakukan likuidasi dan sedang mengkaji bisnis yang sesuai.

42. Going Concern of Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022 there are several subsidiaries within the Group which have capital deficiency as follow:

- **PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**
As of December 31, 2023 and 2022, AFI had a capital deficiency of Rp846,985,009,507 and Rp870,617,454,762, respectively. In addition, as disclosed in Note 36, on March 28, 2022, AFI's license was revoked by OJK. This condition gives rise to significant doubt regarding the AFI's ability to continue as a going concern.

AFI Management's plan in regard to this matter as follows:

- Conducted an operational cost efficiency program by gradually closing branch offices, with active branches only in major cities;
- Streamlining the organizational structure;
- Continue to carry out service activities to all debtors including the collection process and asset recovery to debtors;
- Make principal debt payments to all creditors proportionally every month based on AFI's financial condition; and
- Take steps taken by the parent company/shareholders to settle AFI's debts.

The above matters indicate a material uncertainty that could cause significant doubts about the ability of AFI to maintain as its going concern, and therefore, AFI may not be able to realize its assets and pay off its liabilities in normal business activities.

- **PT Semarang Diamond Citra**
SDC has sold land that was main revenue source of SDC in 2022. This condition raises substantial doubt about the SDC's ability to continue as a going concern.

SDC Management's plan in regard to this matter as follows:

- Obtain financial supports from SDC's shareholders, e.g. capital injection from the shareholders;
- Perform collection efforts for the company's account receivables; and
- Management committed not to liquidate and is still analyzing new business for SDC.

42. Kelangsungan Usaha Entitas Anak (Lanjutan)

Hal-hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealisasi dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan SDC untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

• **PT Carsworld Digital Indonesia (CDI)**

CDI telah mengalami kerugian yang berulang dari operasinya. Sebagai akibatnya, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, CDI mengalami defisiensi modal sebesar Rp34.389.235.209 dan Rp31.980.487.385. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial tentang kemampuan CDI untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk mengatasi hal ini, manajemen CDI telah menetapkan rencana sebagai berikut:

- Berusaha menekan biaya operasional sehingga dapat membantu mengurangi biaya yang membebani pendapatan usaha.

Berdasarkan pendapat manajemen CDI, rencana di atas adalah layak dan memadai untuk memastikan bahwa CDI mampu untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Hal-hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealisasi dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan CDI untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

• **PT Nasmoco Karangjati Motor (NKjM)**

NKjM mengalami defisiensi modal per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp3.359.301.636 dan Rp6.378.845.094. Dalam rangka menjaga kelangsungan hidup perseroan, manajemen NKjM telah menetapkan strategi berikut dalam rangka mencapai target:

- Memperluas jaringan penjualan Toyota di wilayah Karangjati, Ambarawa dan kabupaten Semarang dengan mempertahankan outlet-outlet penjualan dan servis (outlet Sragen sebagai outlet penjualan mobil dan layanan purnajual);
- Peningkatan "strong image of Nasmoco" dengan mengadakan pameran-pameran, liputan media massa radio dan televisi dalam hal peluncuran produk baru, dan agresif dalam hal block aktivitas dari pesaing Toyota;
- Meningkatkan kualitas pelayanan operasional pada aspek penjualan mobil baru dan layanan purnajual;

42. Going Concern of Subsidiaries (Continued)

The above matters indicate a material uncertainty that could cause significant doubts about on the ability of SDC to maintain as its going concern.

• **PT Carsworld Digital Indonesia (CDI)**

CDI has suffered recurring losses from its operations. As a result, as of December 31, 2023 and 2022, CDI had a capital deficiency of Rp34,389,235,209 and Rp31,980,487,385, respectively. This condition raises substantial doubt about the CDI's ability to continue as a going concern.

To address this matter, CDI's management has established the following plans:

- *Strive to reduce operational costs so that they can help reduce costs that burden business revenues.*

Based on the CDI's management opinion, the above plans are viable and sufficient to ensure CDI's ability to continue as a going concern.

The above matters indicate a material uncertainty that could cause significant doubts about on the ability of CDI to maintain as its going concern.

• **PT Nasmoco Karangjati Motor (NKjM)**

NKjM experienced a capital deficiency as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp3,359,301,636 and Rp6,378,845,094, respectively. In order to maintain the continuity of the company, NKjM management has established the following strategies in order to achieve the target:

- *Expand Toyota's sales network in the Karangjati, Ambarawa and Semarang districts by maintaining sales and service outlets (Sragen outlets as car sales outlets and after-sales services);*
- *Increase the "strong image of Nasmoco" by holding exhibitions, radio and television mass media coverage in terms of new product launches, and being aggressive in terms of blocking activities from Toyota's competitors;*
- *Improving the quality of operational services in the aspects of new car sales and after-sales service;*

31 Desember 2023 serta

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

December 31, 2023 and

For the Year Ended
(In Full Rupiah)

42. Kelangsungan Usaha Entitas Anak (Lanjutan)

- Meningkatkan penjualan dengan mengoptimalkan "Hansa Renkei" antar bagian yaitu GRP-BP-Sales-Administrasi, baik aktivitas promo bersama maupun dalam hal program khusus;
- Ekspansi penjualan dengan teknologi digital;
- Membangun sumber daya yang profesional, kompeten dan kredibel dengan cara pelatihan, melakukan SGA (*Small Group Activity*) dan sistem rewarding;
- Menjalankan program pengurangan biaya operasional dengan prinsip *cost efficiency*; dan
- Menjalankan manajemen dengan penuh kehati-hatian dan selalu mengikuti perkembangan peraturan-peraturan pemerintah.

Berdasarkan pendapat manajemen NKjM, rencana di atas adalah layak dan memadai untuk memastikan bahwa NKjM mampu untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Hal-hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealisasi dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan NKjM untuk mempertahankan usahanya.

• **PT Mitra Oto Prima (MOP)**

MOP telah mengalami kerugian yang berulang dari operasinya. Sebagai akibatnya, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MOP mengalami defisiensi modal sebesar Rp16.812.432.914 dan Rp13.343.040.930. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial tentang kemampuan MOP untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk mengatasi hal ini, manajemen MOP telah menetapkan rencana sebagai berikut:

- Mengatasi semua kendala teknis di lapangan untuk mengembangkan pendapatan yang lebih menguntungkan;
- Mencari pelanggan alternatif yang dapat menawarkan harga yang lebih kompetitif sehingga dapat mengurangi kerugian usaha Perusahaan;
- Berusaha menekan biaya operasional sehingga dapat membantu mengurangi biaya yang membebani pendapatan usaha; dan
- Memperoleh dukungan keuangan dari pemegang saham.

42. Going Concern of Subsidiaries (Continued)

- *Extensification of programs, especially in general repair and body paint with new service*
Increase sales by optimizing "Hansa Renkei" between sections, namely GRP-BP-Sales-Administration, both joint promo activities and in terms of special programs;
- *Expansion of sales with digital technology;*
- *Building professional, competent and credible human resources by means of training, conducting SGA (Small Group Activity) and rewarding systems;*
- *Running a program to reduce operational costs by adhering to the principle of cost efficiency; and*
- *Carry out prudent management and always follow developments in government regulations.*

Based on the NKjM's management opinion, the above plans are viable and sufficient to ensure NKjM's ability to continue as a going concern.

The above matters indicate a material uncertainty that could cause significant doubts about on the ability of NKjM to maintain as its going concern.

• **PT Mitra Oto Prima (MOP)**

MOP has suffered recurring losses from its operations. As a result, as of December 31, 2023 and 2022, MOP had a capital deficiency of Rp16,812,432,914 and Rp13,343,040,930, respectively. This condition raises substantial doubt about the MOP's ability to continue as a going concern.

To address this matter, MOP's management has established the following plans:

- *Resolve all technical obstacles in the field to develop more profitable revenues;*
- *Look for alternative customers that can offer more competitive prices so as to reduce the Company's business losses;*
- *Strive to reduce operational costs so that they can help reduce costs that burden business revenues; and*
- *Obtain financial support from the shareholders.*

42. Kelangsungan Usaha Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan pendapat manajemen MOP, rencana di atas adalah layak dan memadai untuk memastikan bahwa MOP mampu untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Hal-hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealisasi dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan MOP untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

• **PT Nasmoco Bengawan Motor (NBM)**

NBM mengalami defisiensi modal per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp13.151.041.063 dan Rp29.058.681.873. Dalam rangka menjaga kelangsungan hidup perseroan, manajemen NBM telah menetapkan strategi berikut dalam rangka mencapai target:

- Memperluas jaringan penjualan Toyota di wilayah Surakarta, Sukoharjo, Klaten dan Solo Raya dengan mempertahankan outlet-outlet penjualan dan servis;
- Peningkatan "*strong image of Nasmoco*" dengan mengadakan pameran-pameran, liputan media massa radio dan televisi dalam hal peluncuran produk baru, dan agresif dalam hal block aktivitas dari pesaing Toyota;
- Meningkatkan kualitas pelayanan operasional pada aspek penjualan mobil baru dan layanan purnajual;
- Meningkatkan penjualan dengan mengoptimalkan "*Hansa Renkei*" antar bagian yaitu GRP-BP-Sales-Administrasi, baik aktivitas promo bersama maupun dalam hal program khusus;
- Eksensifikasi program khususnya di general *repair* dan *body paint* dengan program layanan baru;
- Ekspansi penjualan dengan teknologi digital;
- Membangun sumber daya yang profesional, kompeten dan kredibel dengan cara pelatihan, melakukan SGA (*Small Group Activity*) dan sistem rewarding;
- Menjalankan program pengurangan biaya operasional dengan menganut prinsip *cost efficiency*; dan
- Menjalankan manajemen dengan penuh kehati-hatian dan selalu mengikuti perkembangan peraturan-peraturan pemerintah.

42. Going Concern of Subsidiaries (Continued)

Based on the MOP management's opinion, the above plans are viable and sufficient to ensure the MOP's ability to continue as a going concern.

The above matters indicate a material uncertainty that could cause significant doubts about on the ability of MOP to maintain as its going concern.

• **PT Nasmoco Bengawan Motor (NBM)**

NBM experienced a capital deficiency as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp13,151,041,063 and Rp29,058,681,873, respectively. In order to maintain the continuity of the company, NBM management has established the following strategies in order to achieve the target:

- Expand Toyota's sales network in Surakarta, Sukoharjo, Klaten and Solo Raya districts by maintaining sales and service outlets;*
- Increase the "strong image of Nasmoco" by holding exhibitions, radio and television mass media coverage in terms of new product launches, and being aggressive in terms of blocking activities from Toyota's competitors;*
- Improving the quality of operational services in the aspects of new car sales and after-sales service;*
- Increase sales by optimizing "Hansa Renkei" between sections, namely GRP-BP-Sales-Administration, both joint promo activities and in terms of special programs;*
- Extensification of programs, especially in general repair and body paint with new service programs;*
- Expansion of sales with digital technology;*
- Building professional, competent and credible human resources by means of training, conducting SGA (Small Group Activity) and rewarding systems;*
- Running a program to reduce operational costs by adhering to the principle of cost efficiency; and*
- Carry out prudent management and always follow developments in government regulations.*

42. Kelangsungan Usaha Entitas Anak (Lanjutan)

Hal-hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealisasi dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan NBM untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

• **PT Ulticar Oto Galeri (UOG)**

UOG telah mengalami kerugian yang berulang dari operasinya. Sebagai akibatnya, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, UOG mengalami defisiensi modal sebesar Rp4.697.958.243 dan Rp4.647.494.470. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial tentang kemampuan UOG untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk mengatasi hal ini, manajemen UOG telah menetapkan rencana sebagai berikut:

- Mengatasi semua kendala teknis di lapangan untuk mengembangkan pendapatan yang lebih menguntungkan;
- Mencari pelanggan alternatif yang dapat menawarkan harga yang lebih kompetitif sehingga dapat mengurangi kerugian usaha Perusahaan;
- Berusaha menekan biaya operasional sehingga dapat membantu mengurangi biaya yang membebani pendapatan usaha; dan
- Memperoleh dukungan keuangan dari pemegang saham.

Berdasarkan pendapat manajemen UOG, rencana di atas adalah layak dan memadai untuk memastikan bahwa UOG mampu untuk mempertahankan kelangsungan usahanya

Hal-hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealisasi dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan UOG untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

42. Going Concern of Subsidiaries (Continued)

The above matters indicate a material uncertainty that could cause significant doubts about on the ability of NBM to maintain as its going concern.

• **PT Ulticar Oto Galeri (UOG)**

UOG has suffered recurring losses from its operations. As a result, as of December 31, 2023 and 2022, UOG had a capital deficiency of Rp4,697,958,243 and Rp4,647,494,470, respectively. This condition raises substantial doubt about the UOG's ability to continue as a going concern.

To address this matter, UOG's management has established the following plans:

- *Resolve all technical obstacles in the field to develop more profitable revenues;*
- *Look for alternative customers that can offer more competitive prices so as to reduce the Company's business losses;*
- *Strive to reduce operational costs so that they can help reduce costs that burden business revenues; and*
- *Obtain financial support from the shareholders.*

Based on the UOG management's opinion, the above plans are viable and sufficient to ensure the UOG's ability to continue as a going concern.

The above matters indicate a material uncertainty that could cause significant doubts about on the ability of UOG to maintain as its going concern.

42. Kelangsungan Usaha Entitas Anak (Lanjutan)

• **PT Andalan Adhi Niaga (AAN)**

AAN mencatat defisiensi modal per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp5.375.622.678 dan Rp5.031.201.112. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial tentang kemampuan AAN untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Rencana manajemen AAN untuk mengatasi hal ini antara lain sebagai berikut:

- Menambahkan produk atau layanan untuk meningkatkan profit AAN;
- Meningkatkan *brand image* carfix untuk meningkatkan pendapatan dan *unit entry* seluruh cabang carfix; dan
- Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia khususnya mekanik, untuk meningkatkan produktifitas (*repair per mechanic*) dalam pencapaian target penjualan.

Untuk mengatasi hal ini, AAN telah memperoleh dukungan keuangan yang berkelanjutan dari PT Meka Adipratama, sebagai pemegang saham mayoritas AAN. PT Meka Adipratama akan menyediakan dana yang diperlukan oleh AAN sehingga AAN dapat memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo dan melanjutkan operasinya selama periode tidak kurang dari dua belas bulan dari tanggal laporan keuangan.

Hal-hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealisasi dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan AAN untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

• **PT Global Carfix Indonesia (GCI)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, GCI mengalami defisiensi modal sebesar Rp11.314.067.835 dan Rp10.463.611.292. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial tentang kemampuan GCI untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Rencana manajemen GCI untuk mengatasi hal ini antara lain sebagai berikut:

- Menjalin sinergi yang baik dengan seluruh bengkel carfix dalam meningkatkan pendapatan melalui *training manpower* bengkel carfix dan promosi;
- Menambahkan produk atau layanan untuk meningkatkan profit Perusahaan;
- Meningkatkan *brand image* carfix untuk meningkatkan revenue dan *unit entry* seluruh cabang carfix;
- Efisiensi biaya untuk meningkatkan *profitability*, dan

42. Going Concern of Subsidiaries (Continued)

• **PT Andalan Adhi Niaga (AAN)**

AAN recorded a capital deficiency as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp5,375,622,678 and Rp5,031,201,112, respectively. This condition raises substantial doubt about AAN's ability to continue as a going concern.

AAN Management's plan regarding this matter as follows:

- Adding products or services to increase AAN's profit;
- Improve carfix brand image to increase revenue and unit entry of all carfix branches; and
- Improve the ability of human resources, especially mechanics, to increase productivity (*repair per mechanic*) in achieving sales targets.

To overcome this, AAN has obtained continuous financial support from PT Meka Adipratama, as AAN's majority shareholder. PT Meka Adipratama will provide the funds required by AAN so that AAN can fulfill its maturing obligations and continue its operations for a period of not less than twelve months from the date of the financial statements.

The above matters indicate a material uncertainty that could cause significant doubts about on the ability of AAN to maintain as its going concern.

• **PT Global Carfix Indonesia (GCI)**

As of December 31, 2023 and 2022, GCI experienced a capital deficiency of Rp11,314,067,835 and Rp10,463,611,292, respectively. This condition raises substantial doubt about GCI's ability to continue as a going concern.

GCI Management's plan regarding this matter as follows:

- Establish good synergy with all carfix workshops in increasing revenue through carfix workshop manpower training and promotions;
- Adding products or services to increase the Company's profit;
- Improve carfix brand image to increase revenue and unit entry of all carfix branches;
- Cost efficiency to increase profitability; and

31 Desember 2023 serta

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh)

December 31, 2023 and

For the Year Ended
(In Full Rupiah)

42. Kelangsungan Usaha Entitas Anak (Lanjutan)

- Menjalankan manajemen dengan penuh kehati-hatian dan selalu mengikuti perkembangan peraturan pemerintah.

Untuk mengatasi hal ini, CGI telah memperoleh dukungan keuangan yang berkelanjutan dari PT Meka Adipratama, sebagai pemegang saham mayoritas GCI. PT Meka Adipratama akan menyediakan dana yang diperlukan oleh GCI sehingga GCI dapat memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo dan melanjutkan operasinya selama periode tidak kurang dari dua belas bulan dari tanggal laporan keuangan.

Hal-hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealisasi dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan GCI untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

- **PT Meka Mekar Niaga (MMN)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MMN mengalami defisiensi modal sebesar Rp5.923.012.963 dan Rp5.877.059.163. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial tentang kemampuan MMN untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Rencana manajemen MMN untuk mengatasi hal ini antara lain sebagai berikut:

- Melakukan secara konsisten efisiensi terhadap biaya, dengan cara perampingan struktur organisasi, dan rangkap pekerjaan dari sisi administratif;
- Tetap menjalin komunikasi dengan pelanggan atas tagihan yang masing pending untuk dapat dilakukan pelunasan tagihan, untuk mendukung operasional MMN; dan
- Menjalankan manajemen dengan penuh kehati-hatian dan selalu mengikuti perkembangan peraturan-peraturan pemerintah.

Untuk mengatasi hal ini, MMN telah memperoleh dukungan keuangan yang berkelanjutan dari PT Meka Adipratama, sebagai pemegang saham mayoritas MMN. PT Meka Adipratama akan menyediakan dana yang diperlukan oleh MMN sehingga MMN dapat memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo dan melanjutkan operasinya selama periode tidak kurang dari dua belas bulan dari tanggal laporan keuangan.

42. Going Concern of Subsidiaries (Continued)

- *Running management with prudence and always following the development of government regulations.*

To overcome this, CGI has obtained continuous financial support from PT Meka Adipratama, as GCI's majority shareholder. PT Meka Adipratama will provide the funds required by GCI so that GCI can fulfill its maturing obligations and continue its operations for a period of not less than twelve months from the date of the financial statements.

The above matters indicate a material uncertainty that could cause significant doubts about on the ability of GCI to maintain as its going concern.

- **PT Meka Meka Niaga (MMN)**

As of December 31, 2023 and 2022, MMN experienced a capital deficiency of Rp5,923,012,963 and Rp5,877,059,163, respectively. This condition raises substantial doubt about the MMN's ability to continue as a going concern.

MMN Management's plan regarding this matter as follows:

- *Consistently improve cost efficiency by downsizing the organizational structure, and eliminating duplicate work from the administrative side;*
- *Maintain communication with customers for pending bills to be paid, to support MMN's operations; and*
- *Carry out prudent management and keep abreast of government regulations.*

To overcome this, MMN has obtained continuous financial support from PT Meka Adipratama, as the majority shareholder of the MMN. PT Meka Adipratama will provide the funds required by the MMN so that the MMN can fulfill its maturing obligations and continue its operations for a period of not less than twelve months from the date of the financial statements.

42. Kelangsungan Usaha Entitas Anak (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa permasalahan di atas tidak memiliki dampak yang material atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen juga berkeyakinan bahwa dampak potensial dari masalah kelangsungan usaha entitas anak tidak material atas jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Hal-hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealisasi dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan MMN untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

• **PT Graha Arta Kaltim Sentosa (GAKS)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, GAKS mengalami akumulasi kerugian sebesar Rp13.881.318.542 dan Rp13.030.792.686. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial tentang kemampuan GAKS untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Rencana manajemen GAKS untuk mengatasi hal ini antara lain sebagai berikut:

- Melakukan secara konsisten efisiensi terhadap biaya dengan cara perampingan struktur organisasi dan rangkap pekerjaan dari sisi administratif;
- Tetap menjalankan komunikasi dengan pelanggan atas tagihan yang masing pending untuk dapat dilakukan pelunasan tagihan untuk mendukung operasional GAKS; dan
- Menjalankan manajemen dengan penuh kehati-hatian dan selalu mengikuti perkembangan peraturan-peraturan pemerintah serta mendukung Langkah-langkah pemegang saham dalam menyelesaikan pembayaran pinjaman GAKS.

Untuk mengatasi hal ini, GAKS telah memperoleh dukungan keuangan yang berkelanjutan dari PT Meka Adipratama, sebagai pemegang saham mayoritas GAKS. PT Meka Adipratama akan menyediakan dana yang diperlukan oleh GAKS sehingga GAKS dapat memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo dan melanjutkan operasinya selama periode tidak kurang dari dua belas bulan dari tanggal laporan keuangan.

Hal-hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealisasi dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan GAKS untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

42. Going Concern of Subsidiaries (Continued)

Management believes that the above issues do not have material impact to the Group's ability to continue as a going concern. Management also believes that the potential impact from subsidiaries going concern issues is not material in respect to the amounts presented in the consolidated financial statements.

The above matters indicate a material uncertainty that could cause significant doubts about on the ability of MMN to maintain as its going concern.

• **PT Graha Arta Kaltim Sentosa (GAKS)**

As of December 31, 2023 and 2022, GAKS experienced a accumulated losses of Rp13,881,318,542 and Rp13,030,792,686, respectively. This condition raises substantial doubt about the GAKSs ability to continue as a going concern.

GAKS Management's plan regarding this matter as follows:

- *Consistently improve cost efficiency by streamlining the organizational structure and duplicate work from the administrative side;*
- *Continue to communicate with customers on pending invoices so that bill payments can be made to support GAKS operations; and*
- *Carry out prudent management and keep abreast of government regulations and support shareholders' measures in completing GAKS loan repayments.*

To overcome this, GAKS has obtained continuous financial support from PT Meka Adipratama, as the majority shareholder of the GAKS. PT Meka Adipratama will provide the funds required by the GAKS so that the GAKS can fulfill its maturing obligations and continue its operations for a period of not less than twelve months from the date of the financial statements.

The above matters indicate a material uncertainty that could cause significant doubts about on the ability of GAKS to maintain as its going concern.

43. Reklasifikasi Akun

43. Account Reclassification

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup melakukan reklasifikasi akun sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the Group made account reclassification as follows:

	Reklasifikasi/ Reclassification		
	Sebelum/ Before	Setelah/ After	
	Rp	Rp	
Laporan Posisi Keuangan			Statements of Financial Position
Properti Investasi - Neto	333,083,416,177	424,463,240,477	Investment Properties - Net
Aset Tetap - Neto	1,092,983,047,997	1,001,603,223,697	Fixed Assets - Net
Pinjaman Jangka Panjang - Bagian Jangka Pendek	844,509,082,770	1,523,082,844,433	Long Term Loans - Current Maturities
Pinjaman Jangka Panjang - Dikurangi Bagian Jangka Pendek	1,088,704,814,139	410,131,052,476	Long Term Loans - Net of Current Maturities
Total	3,359,280,361,083	3,359,280,361,083	Total

**44. Tanggung Jawab Manajemen
 atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

**44. Management Responsibility to the
 Consolidated Financial Statements**

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada 20 Maret 2024.

The Group's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued on March 20, 2024.

LAMPIRAN 1

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN**
Per 31 Desember 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

ATTACHMENT 1

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2023
(In Full Rupiah)

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Rp	31 Des 2022/ Dec 31, 2022 Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	10,923,194,677	24,076,260,532	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivable
Pihak Berelasi	11,565,741,807	7,167,782,638	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya			Other Financial Current Asset
Pihak Berelasi	63,303,776,953	60,333,330,110	Related Parties
Pihak Ketiga	471,823,050	718,123,150	Third Parties
Uang Muka dan Beban			Advances and Prepaid
Dibayar di Muka	363,900	167,418,335	Expenses
Total Aset Lancar	<u>86,264,900,387</u>	<u>92,462,914,765</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Anak	683,788,272,500	683,743,272,500	Investment in Subsidiaries
Aset Tetap - Neto	11,980,158,264	10,956,650,807	Fixed Assets - Net
Deposit	1,000,000	1,000,000	Refundable Deposits
Aset Pajak Tangguhan	3,700,983,478	4,276,675,983	Deferred Tax Assets
Total Aset Tidak Lancar	<u>699,470,414,242</u>	<u>698,977,599,290</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	<u>785,735,314,629</u>	<u>791,440,514,055</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT TERM LIABILITIES
Liabilitas Sewa - Jangka Pendek	1,338,394,039	--	Lease Liability - Short Term
Utang Pajak	463,171,558	3,479,373,508	Taxes Payable
Biaya yang Harus Dibayar	218,656,550	--	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi - Jangka Pendek	33,479,855,729	33,799,617,474	Due to Related Parties - Short Term
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>35,500,077,876</u>	<u>37,278,990,982</u>	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas Sewa - Jangka Panjang	1,077,937,532	961,545,843	Lease Liability - Long Term
Imbalan Pasca Kerja	8,228,860,412	8,151,772,050	Employee Benefits Liabilities
Utang Pihak Berelasi - Jangka Panjang	60,000,000,000	60,000,000,000	Due to Related Parties - Long Term
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>69,306,797,944</u>	<u>69,113,317,893</u>	Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>104,806,875,820</u>	<u>106,392,308,875</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal			Capital Stock - Par Value of
Rp10 per Saham			Rp10 per Shares
Modal Dasar -			Authorized Capital -
54.000.000.000 Saham			54,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan			Issued and Fully
Disetor Penuh -			Paid-up -
15.000.000.000 Saham	150,000,000,000	150,000,000,000	15,000,000,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	237,692,795,396	237,692,795,396	Additional Paid in Capital
Selisih Transaksi Perubahan			Difference Due to Changes of
Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi	723,618,794	723,618,794	Equity in Subsidiaries/Associated
Saldo Laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	30,000,000,000	30,000,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	262,512,024,619	266,631,790,990	Unappropriated
Total Ekuitas	<u>680,928,438,809</u>	<u>685,048,205,180</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>785,735,314,629</u>	<u>791,440,514,055</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN 2

ATTACHMENT 2

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Year Ended
December 31, 2023
(In Full Rupiah)

	2023 Rp	2022 Rp	
PENDAPATAN	40,664,645,172	40,041,543,586	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(45,068,857,262)	(50,092,468,423)	COST OF REVENUE
RUGI BRUTO	(4,404,212,090)	(10,050,924,837)	GROSS LOSS
Lain-lain, Neto	12,890,052	42,515,925,053	Others, Net
(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK	(4,391,322,038)	32,465,000,216	(LOSS)/INCOME BEFORE TAX
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(1,113,529,549)	2,845,769,009	INCOME TAXES (EXPENSE)/ BENEFIT
(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN	(5,504,851,587)	35,310,769,225	(LOSS)/INCOME FOR THE YEAR
(KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Pengukuran Kembali atas			Item that will not be Reclassified to Profit or Loss
Program Imbalan Pasti	1,690,026,240	(296,247,393)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait	(304,941,024)	65,174,426	Related Income Tax
TOTAL (RUGI)/LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(4,119,766,371)	35,079,696,258	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/ INCOME FOR THE YEAR

LAMPIRAN 3

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK
(ENTITAS INDUK)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2023

(Dalam Rupiah Penuh)

ATTACHMENT 3

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK
(PARENT ENTITY)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Year Ended

December 31, 2023

(In Full Rupiah)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor - Bersih/ <i>Additional Paid in Capital - Net</i>	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Asosiasi/ <i>Difference due to Equity in Subsidiary/ Associated</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i> *		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	150,000,000,000	237,692,795,396	723,618,794	30,000,000,000	231,552,094,732	649,968,508,922	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
Total Laba Komprehensif	--	--	--	--	35,079,696,258	35,079,696,258	Total Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	150,000,000,000	237,692,795,396	723,618,794	30,000,000,000	266,631,790,990	685,048,205,180	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Total Rugi Komprehensif	--	--	--	--	(4,119,766,371)	(4,119,766,371)	Total Comprehensive Loss
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	150,000,000,000	237,692,795,396	723,618,794	30,000,000,000	262,512,024,619	680,928,438,809	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023

LAMPIRAN 4

ATTACHMENT 4

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS**
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Year Ended
December 31, 2023
(In Full Rupiah)

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	36,266,686,003	41,265,094,987	<i>Receipts from Customers</i>
Pembayaran untuk Beban Operasional	(40,544,156,010)	(35,106,376,889)	<i>Payments for Operational Expenses</i>
Penerimaan Bunga	190,214,758	237,771,161	<i>Interest Received</i>
Pembayaran Pajak Penghasilan	(4,129,731,499)	(818,050,302)	<i>Payment Of Income Taxes</i>
Arus Kas Neto (Digunakan untuk)/ Aktivitas Operasi	<u>(8,216,986,748)</u>	<u>5,578,438,957</u>	<i>Net Cash Flows (Used in)/ Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(4,936,079,107)	--	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
Penambahan Setoran Modal pada Entitas Anak	--	(75,000,000,000)	<i>Additional Investments at Subsidiary</i>
Hasil Penjualan Aset Tetap	--	73,027,599,519	<i>Proceeds from Sales of Fixed Assets</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(4,936,079,107)</u>	<u>(1,972,400,481)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(13,153,065,855)	3,606,038,476	NET (DECREASE)/INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>24,076,260,532</u>	<u>20,470,222,056</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>10,923,194,677</u></u>	<u><u>24,076,260,532</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

LAMPIRAN 5**ATTACHMENT 5****PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (INDUK)
PENGUNGKAPAN LAINNYA**Per 31 Desember 2023
(Dalam Rupiah Penuh)**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (PARENT)
OTHER DISCLOSURES**As of December 31, 2023
(In Full Rupiah)**1. Laporan Keuangan Tersendiri****1. Separate Financial Statements**

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak**2. Schedule of Investment in Subsidiaries**

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Ownership Percentage</i>	
		31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i>
		%	%
PT Gema Adipradana Indah	Jakarta	99.99	99.99
PT Andalan Finance Indonesia	Jakarta	97.69	97.69
PT New Ratna Motor	Semarang	90.00	90.00
PT Bahtera Multi Niaga	Jakarta	66.70	66.70
PT Semarang Diamond Citra	Semarang	96,50	96,50
PT Meka Adipratama	Semarang	99.99	99.99
PT Carsworld Digital Indonesia	Tangerang Selatan	99.90	99.90

3. Metode Pencatatan Investasi**3. Method of Investment Recording**

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat sebesar biaya perolehan.

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded at cost.

Kantor Pusat:
Gedung Carsworld Lantai 8
Jl. Sunburst CBD LOT II No 3
BSD City, Serpong - Tangerang Selatan 15321

Telp : 021-2235 6800 Fax : 021x-2235 6801

www.bintracodharma.com